



Katalog BPS: 4101002

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT *WELFARE STATISTICS* 2010

**SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL**  
*NATIONAL SOCIO-ECONOMIC SURVEY*



**BADAN PUSAT STATISTIK**

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT 2010

**ISSN:** 0215-4641

**No. Publikasi/ Publication Number:** 04210.1101

**Katalog BPS/ BPS Catalogue:** 4101002

**Ukuran Buku/ Book Size:** 28 cm x 21 cm

**Naskah/Manuscript:**

**Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial**

*Subdirectorate of Education and Social Welfare Statistics*

**Gambar Kulit/Cover Design:**

**Sub Direktorat Publikasi dan Kompilasi Statistik**

*Sub Directorate of Statistical Compilation and Publication*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia**

*BPS - Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh/Printed by :**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

*May be cited with reference to the source*

<http://www.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, akan berjalan dengan baik apabila ditangani oleh para ahli yang mengetahui data dan informasi dengan baik. Data sosial ekonomi sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan yang dapat juga digunakan sebagai bahan evaluasi program pembangunan bagi para pengambil kebijakan. Data terkait kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, dan keamanan diperlukan untuk mengetahui berapa jauh pencapaian pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial-ekonomi penduduk pada sektor pendidikan, kesehatan, lingkungan perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, konsumsi/pengeluaran rumah tangga, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2010 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas 2010 (Daftar VSEN2010.K), yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Data yang disajikan pada publikasi ini umumnya adalah angka persentase dari suatu populasi yang dipilah menurut provinsi dan tipe daerah, sehingga pengguna data dapat mengetahui perbedaan tingkat kesejahteraan antarwilayah. Sejumlah data dibedakan pula menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Jakarta, Agustus 2011

**Kepala Badan Pusat Statistik,**



**Dr. Rusman Heriawan**



## **P R E F A C E**

*Development planning, implementation and evaluation are usually well implemented when supported by information that depict real situation in the field. By using relevant socio-economic data, the experts would obtain the picture of the achievements made by program by which new program might be created for continually increasing people welfare. Data on aspects of public wellbeing such as the adequacy of food, clothing, shelter, education, health, security, and employment are among the requirements of the efforts to assess to what extent national development benefits for the entire population.*

*The National Socio-Economic Survey (Susenas) 2010 is designed to provide socio-economic data including education, health, home environment, crime, socio-culture, household consumption/expenditure, domestic travel, and subjective appraisal of household welfare.*

*The publication of the 2010 People's Welfare Statistics contains a tabular results of the data collected by way of the 2010 Susenas core questionnaire (VSEN2010.K) which coverage was the entire regions of Indonesia. Data are expressed in terms of percentages of population which are broken down by province and areas type so that the users could compare people welfare among regions. Several tables in the overview of the results are also differentiated by sex to see the gender gaps in social-economy aspects.*

*This publication, hopefully, could be used for policymaker and others to fill their demands for people welfare data. We would like on this occasion to extend our deep gratitude to those who have contributed in the endeavour to realize the publication.*

Jakarta, August 2011

**BPS - Chief Statistician,**



**Dr. Rusman Heriawan**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2010 merupakan publikasi yang disusun berdasarkan hasil pengumpulan data Susenas 2010 dengan menggunakan Daftar VSEN2010.K, yang dilaksanakan secara sampel di seluruh wilayah Indonesia. Data disajikan dalam bentuk tabel persentase dan grafik menurut provinsi. Pada beberapa tabel, data yang disajikan dibedakan menurut jenis kelamin yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian kesetaraan gender.

Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain data kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, konsumsi/pengeluaran, dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga lainnya. Gambaran umum mengenai data tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Sebanyak 28,85 persen penduduk Indonesia berusia muda (0-14 tahun), 65,74 persen berusia produktif (15-64 tahun), dan hanya 5,41 persen yang berumur 65 tahun lebih. Dari data tersebut diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Indonesia sebesar 52,12.
- Banyaknya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu sebesar 30,98 persen, dimana angka di daerah perkotaan dan perdesaan masing-masing sebesar 30,21 persen dan 31,74 persen. Provinsi Sumatera Utara merupakan provinsi dengan penduduk yang mengalami keluhan terendah (26,68 persen) sedangkan keluhan kesehatan tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur (44,95 persen).
- Persentase penduduk berusia 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah adalah 6,50 persen. Angka persentase terendah terdapat di Provinsi DKI Jakarta, yaitu hanya 1,72 persen, sedangkan yang tertinggi di Papua yaitu sebesar 32,33 persen.
- Modus usia perkawinan pertama adalah 19-24 tahun, sebanyak 42,38 persen penduduk yang usia perkawinan pertamanya pada kelompok usia 19-24 tahun. Persentase wanita pernah kawin yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun cukup tinggi yaitu sebesar 12,26 persen. Perkawinan di bawah umur ini terutama terjadi di perdesaan (15,00 persen), sementara di perkotaan hanya 9,31 persen. Persentase wanita yang kawin pada usia muda cukup bervariasi antarprovinsi dengan angka terendah di Nusa Tenggara Timur (2,06 persen), sedangkan tertinggi di Kalimantan Selatan (17,79 persen).
- Penduduk Indonesia pada umumnya bertempat tinggal di rumah yang beratap genteng (62,64 persen), persentase yang terbanyak terdapat di Provinsi DI Yogyakarta (98,13 persen) dan terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Barat (0,47 persen), tempat tinggal berlantai "bukan tanah" sebanyak 88,50 persen, persentase yang terbanyak terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan (98,24 persen) dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (64,34 persen), dan tempat tinggal ber dinding tembok sebanyak 67,78 persen,

tertinggi di Provinsi Bali (93,71 persen) dan terendah di Provinsi Kalimantan Selatan (18,17 persen).

- Besarnya nilai modus rata-rata pengeluaran penduduk (dalam rupiah) sebulan pada level nasional berada pada golongan pengeluaran antara Rp 300 000-Rp 499 999, sebesar 35,79 persen penduduk yang berada pada golongan pengeluaran tersebut. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki modus pengeluaran penduduk jauh di atas rata-rata nasional yaitu pada golongan pengeluaran Rp 500 000-Rp 749 999, sebesar 33,56 persen penduduk berada pada golongan ini. Sedangkan Provinsi Sulawesi Barat berada di bawah angka rata-rata nasional, yaitu pada golongan pengeluaran Rp 200 000-Rp 299 000, sebesar 35,81 persen penduduk berada pada golongan tersebut.
- Secara nasional terdapat 18,17 persen rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir, dengan persentase tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (45,53 persen) dan terendah di Provinsi DKI Jakarta (5,22 persen).

<http://www.bps.go.id>

## EXECUTIVE SUMMARY

*The publication of the 2010 People's Welfare Statistics is a publication which is built base on the results from the 2010 Susenas by using VSEN2010.K questionnaire. Its sample's coverage was the entire regions of Indonesia. The presentation of data are expressed in terms of percentages by province, in each of the tables. Several supplementary tables in the overview of the results are also differentiated by sex to see the gender gaps in certain aspects.*

*Several data that included in this publication are data of demography, health, education, fertility and family planning, housing, consumption/expenditure and other socio economic conditions. Some important findings about those data will be described as follow:*

- *Susenas 2010 showed that 28.85 percent of Indonesians were in their youth (0-14 years), 65.74 percent in the productive ages (15-64 years), and only 5.41 percent in the old age (65 and over), so that based on the nominal figure, the dependency ratio of Indonesians was calculated at 52.12.*
- *The percentage of the population who had health complaints during the reference month was 30.98 percent. The percentage was relatively same between urban and rural areas i.e. 30.21 percent and 31.74 percent respectively. Province with the lowest percentage is Sumatera Utara (26.68 percent) while the highest is Nusa Tenggara Timur (44.95 percent)*
- *Overall, part of the population with no school was 6.50percent, the lowest percentage was found in DKI Jakarta, i.e., only 1.72 percent, while the highest in Papua, i.e., 32.33 percent.*
- *The modue of first marriage age was between 19 and 24 years (42.38 percent of population). However, there were still 12.26 percent of ever married women who first got married at the age of less than 16 years. This under-age marriages occurred mostly in rural areas (15.00 percent) and to a less degree in urban areas (9.31percent). The extent of too early marriages varied from province to province, the lowest being in Nusa Tenggara Timur (2.06 percent) and the highest in Kalimantan Selatan (17.79 percent).*
- *In general, the Indonesian people lived at the houses which its roof made from tile (62.64 percent), the highest percentage was in D.I. Yogyakarta (98.13 percent) and the lowest was in Sulawesi Barat (0.47 percent), the houses with floor made from non earth was 88.50 percent, the highest is Kalimantan Selatan (98.24 percent) and the lowest was in Nusa Tenggara Timur (64.34 percent) and the houses with wall made*

from brick was 67.78 percent, the highest percentage was in Bali (93.71 percent) and the lowest percentage was in Kalimantan Selatan (18.17 percent).

- *The modus of monthly per capita expenditure was in the expenditure group of Rp 200 000-Rp 299 999; i.e. 35.79 percent of population. Kepulauan Bangka Belitung was the province with modus of monthly per capita expenditure above average i.e. 33.56 percent in the expenditure group of Rp 500 000-Rp 749 999. As a contrary, Sulawesi Barat were the provinces with modus of monthly per capita expenditure below average i.e. 35.81 percent of population.*
- *At national level there were 18.17 percent of households that have ever got free health service in the last six months. Among the provinces the one with the highest rate of possession, 45.53 percent, was Nusa Tenggara Timur whereas the lowest was DKI Jakarta (5.22 percent).*

<http://www.bps.go.id>



## DAFTAR ISI – CONTENTS

	<b>Halaman</b> <i>Pages</i>
<b>KATA PENGANTAR – PREFACE</b>	iii
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF – EXECUTIVE SUMMARY</b>	v
<b>DAFTAR ISI – CONTENTS</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL – LIST OF TABLES</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN – LIST OF APPENDIX</b>	xvii
<b>KUESIONER SUSENAS – SUSENAS QUESTIONNAIRE (VSEN2010.K)</b>	xxi
<b>I. PENDAHULUAN – INTRODUCTION</b>	1
1.1 <b>Umum – General</b>	1
1.2 <b>Sistematika Penyajian – Order of Presentation</b>	2
<b>II. METODE SURVEI – SURVEY METHODOLOGY</b>	7
2.1 <b>Ruang Lingkup – Coverage</b>	7
2.2 <b>Kerangka Sampel – Sampling Frame</b>	7
2.3 <b>Rancangan Penarikan Sampel – Sampling Design</b>	7
2.4 <b>Metode Pengumpulan Data – Data Collection Method</b>	8
2.5 <b>Pengolahan Data – Data Processing</b>	8
2.6 <b>Konsep dan Definisi – Concept and Definition</b>	9
<b>III. KEPENDUDUKAN – DEMOGRAPHY</b>	23
<b>IV. KESEHATAN – HEALTH</b>	37
<b>V. PENDIDIKAN – EDUCATION</b>	73
<b>VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA</b>	
<b>FERTILITY AND FAMILY PLANNING</b>	95
<b>VII. PERUMAHAN – HOUSING</b>	121
<b>VIII. KONSUMSI/PENGELUARAN</b>	157
<b>CONSUMPTION/EXPENDITURE</b>	
<b>IX. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA</b>	173
<b>OTHER SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS</b>	
<b>LAMPIRAN – APPENDIX</b>	197

## DAFTAR TABEL – LIST OF TABLES

	<b>Halaman</b> <i>Pages</i>
<b>III. KEPENDUDUKAN - DEMOGRAPHY</b>	
<b>3.1</b> <b>Persentase Penduduk menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2010</b> <i>Percentage of Population by Province, Urban-Rural Area, and Sex, 2010</i>	28
<b>3.2</b> <b>Persentase Penduduk menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2010</b> <i>Percentage of Population by Province, Sex, and Age Group, 2010</i>	29
<b>3.3</b> <b>Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2010</b> <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2010</i>	32
<b>IV. KESEHATAN - HEALTH</b>	
<b>4.1</b> <b>Proporsi Penduduk menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenis Keluhan Kesehatan selama Bulan Referensi, 2010</b> <i>Population Proportion by Urban-Rural Area, Sex, and Types of Health Complaints During the Reference Month, 2010</i>	45
<b>4.2</b> <b>Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2010</b> <i>Percentage of Population Who Had Health Complaint During the Reference Month by Province and Kind of Health Complaint, 2010</i>	46
<b>4.3</b> <b>Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Hari Sakit, 2010</b> <i>Percentage of Population Who Fell Sick During the Reference Month by Province and Number of Sick Days, 2010</i>	49
<b>4.4</b> <b>Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dan Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b> <i>Percentage of Population Who Were Treated Outpatient and Were Self Treated During the Reference Month by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	52
<b>4.5</b> <b>Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Tempat/Cara Berobat, 2010</b> <i>Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient During the Reference Month by Province and Place/Method of Medication, 2010</i>	53

<b>4.6</b>	<b>Proporsi Penduduk yang Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Obat yang Digunakan, 2010</b> <i>Proportion of Population Who Were Treated During the Reference Month by Province, Urban-Rural Area, and Kind of Medicine Used, 2010</i>	56
<b>4.7A</b>	<b>Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2010</b> <i>Percentage of Under-Fives by Province and the First Birth Attendant, 2010</i>	57
<b>4.7B</b>	<b>Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2010</b> <i>Percentage of Under-Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2010</i>	60
<b>4.8</b>	<b>Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2010</b> <i>Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2010</i>	63
<b>4.9</b>	<b>Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Imunisasi, 2010</b> <i>Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by Province, Urban-Rural Area, and Type of Immunization, 2010</i>	66
<b>4.10</b>	<b>Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2010</b> <i>Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2010</i>	67
<b>V. PENDIDIKAN – EDUCATION</b>		
<b>5.1</b>	<b>Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Status Pendidikan, 2010</b> <i>Percentage of Population Age 10 Years and Over by Urban-Rural Area, Sex, and Educational Status, 2010</i>	82
<b>5.2</b>	<b>Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7-18 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2010</b> <i>School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 7-18 Years by Urban-Rural Area, Sex, and Age Group, 2010</i>	82
<b>5.3</b>	<b>Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan, 2010</b> <i>Net Enrollment Ratio (NER) by Urban-Rural Area, Sex, and Educational Level, 2010</i>	83
<b>5.4</b>	<b>Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Diperoleh, 2010</b> <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Urban-Rural Area, Sex, and The Highest Diploma Obtained, 2010</i>	83
<b>5.5</b>	<b>Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2010</b> <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Education Status, 2010</i>	84

<b>5.6</b>	<b>Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2010</b> <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2010</i>	87
<b>5.7</b>	<b>Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2010</b> <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex, and Literacy, 2010</i>	90

## **VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA**

### **FERTILITY AND FAMILY PLANNING**

<b>6.1</b>	<b>Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2010</b> <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Age at First Marriage, 2010</i>	102
<b>6.2</b>	<b>Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan/Memakai Alat KB dan yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b> <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive and Currently Used Contraceptive by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	105
<b>6.3</b>	<b>Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2010</b> <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2010</i>	106
<b>6.4</b>	<b>Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2010</b> <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2010</i>	109
<b>6.5</b>	<b>Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2010</b> <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Still Living, 2010</i>	112
<b>6.6</b>	<b>Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2010</b> <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Died, 2010</i>	115
<b>6.7</b>	<b>Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b> <i>Average Number of Children Ever Born per Women Aged 15-49 Years by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	118

## **VII. PERUMAHAN - HOUSING**

<b>7.1</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Luas Lantai Tempat Tinggal (m<sup>2</sup>), 2010</b> <i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Floor Area (m<sup>2</sup>), 2010</i>	130
<b>7.2</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2010</b> <i>Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2010</i>	131

<b>7.3</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Lantai Terluas, 2010</b>	134
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Floor Main Material, 2010</i>	
<b>7.4</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Dinding Terluas, 2010</b>	135
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Outer Wall Main Material, 2010</i>	
<b>7.5</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2010</b>	136
	<i>Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2010</i>	
<b>7.6</b>	<b>Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/ Mata Air menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2010</b>	139
	<i>Percentage of Households Using Pump/Well/Spring Water as Source of Drinking Water by Province, Urban-Rural Area, and the Distance to Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2010</i>	
<b>7.7</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas Air Minum, 2010</b>	140
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Drinking Water Facility, 2010</i>	
<b>7.8</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Cara Memperoleh Air Minum, 2010</b>	141
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and How to Get the Drinking Water, 2010</i>	
<b>7.9</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2010</b>	142
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Toilet Facility, 2010</i>	
<b>7.10</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kloset, 2010</b>	143
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Type of Closet, 2010</i>	
<b>7.11</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2010</b>	146
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Final Disposal of Feces, 2010</i>	
<b>7.12</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Penerangan, 2010</b>	149
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Source of Lighting, 2010</i>	
<b>7.13</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon, Telepon Selular, dan Komputer menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b>	152
	<i>Percentage of Households Possessing Telephone, Handphone, and Personal Computer by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	
<b>7.14</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet melalui Komputer di Rumah menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b>	153
	<i>Percentage of Households that Accessed the Internet through Computer at Home by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	



<b>7.15</b>	<b>Rata-rata Anggota Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Beberapa Fasilitas menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b> <i>Average Number of Households Member who Accessed the Internet at Several Facilities by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	154
-------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

## **VIII. KONSUMSI/PENGELUARAN - CONSUMPTION/EXPENDITURE**

<b>8.1</b>	<b>Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2010</b> <i>Percentage of Population by Province and Monthly per Capita Expenditure Class, 2010</i>	162
<b>8.2</b>	<b>Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2010</b> <i>Distribution of Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group and Monthly per Capita Expenditure Class, 2010</i>	165

## **IX. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA OTHER SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS**

<b>9.1</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Gratis Selama 6 Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Kartu yang Digunakan, 2010</b> <i>Percentage of Households that Received Free Health Service During the Reference of 6 Months by Province and Type of Card Used, 2010</i>	182
<b>9.2</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Referensi dan Jumlah Beras yang Dibeli menurut Provinsi, 2010</b> <i>Percentage of Households That Bought Cheap Rice or Rice for the Poor During the Reference of 3 Months by Province, 2010</i>	185
<b>9.3</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Referensi menurut Provinsi, dan Harga Beras per Kg, 2010</b> <i>Percentage of Households That Bought Cheap Rice or Rice for the Poor During the Reference of 3 Months by Province and Price of Rice per Kg, 2010</i>	188
<b>9.4</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b> <i>Percentage of Households That Obtained Loan During the Last Year by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	191
<b>9.5</b>	<b>Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir, 2010</b> <i>Percentage of Population Who are Subject to be Criminal Victim in Last Year Period, 2010</i>	192
<b>9.6</b>	<b>Persentase Penduduk yang Bepergian 1 April - 30 Juni 2010</b> <i>Percentage of Population Who had Traveled at April 1, 2010 - June 30, 2010</i>	193

## DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES

		<b>Halaman</b> <i>Pages</i>
<b>3.1</b>	<b>Piramida Penduduk Indonesia, 2010</b> <i>Indonesian Population Piramyde, 2010</i>	26
<b>3.2</b>	<b>Sex Rasio menurut Provinsi, 2010</b> <i>Sex Ratio by Province, 2010</i>	27
<b>4.1</b>	<b>Persentase Penduduk menurut Tiga Keluhan Kesehatan Terbanyak, 2010</b> <i>Percentage of Population by the Three Highest Health Complaints, 2010</i>	38
<b>4.2</b>	<b>Persentase penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan menurut Provinsi, 2010</b> <i>Percentage Population Who Had Health Complaint by Province, 2010</i>	40
<b>4.3</b>	<b>Persentase Balita yang pada Persalinan Terakhir Ditolong oleh Dokter atau Bidan menurut Provinsi, 2010</b> <i>Percentage of Under-fives whose Birth Was Attended Last by Doctors or Midwives by Province, 2010</i>	43
<b>5.1</b>	<b>Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah menurut Provinsi, 2010</b> <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over That Is Never/Not Yet Attended School by Province,, 2010</i>	75
<b>5.2</b>	<b>Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Provinsi, 2010</b> <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Were Illiterate by Province, 2010</i>	80
<b>5.3</b>	<b>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Provinsi, 2010</b> <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Were Illiterate by Province, 2010</i>	81
<b>6.1</b>	<b>Persentase Wanita 10 Tahun ke Atas yang pada saat Perkawinan Pertama Berumur Kurang dari 16 Tahun menurut Provinsi, 2010</b> <i>Percentage of Women Aged 10 Years and Over Who at First Marriage Aged Less Than 16 Years by Province, 2010</i>	96
<b>6.2</b>	<b>Proporsi Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Pernah dan Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi, 2010</b> <i>Proportions of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used and Currently Using Family Planning Methods by Province, 2010</i>	98
<b>6.3</b>	<b>Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan menurut Provinsi, 2010</b> <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Type of Family Planning Methods Currently Used by Province, 2010</i>	99
<b>6.4</b>	<b>Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi, 2010</b> <i>Average Number of Children Ever Born Alive per Women Aged 15-49 Years by Province, 2010</i>	101

<b>7.1</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap, Lantai, Dinding, dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b> <i>Percentage of Households by Type of Roof, Floor, Wall, and Urban-Rural Area, 2010</i>	122
<b>7.2</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Bersih untuk Minum menurut Provinsi, 2010</b> <i>Percentage of Households Using Safe Drinking Water by Province, 2010</i>	125
<b>7.3</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik dan Lantai Bukan Tanah menurut Provinsi, 2010</b> <i>Percentage of Households Using Electricity and Non Earth Floor Material by Province, 2010</i>	129
<b>8.1</b>	<b>Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan Terhadap Total Makanan, 2010</b> <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Food Item by Total Food, 2010</i>	160
<b>8.2</b>	<b>Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Kelompok Non Makanan, 2010</b> <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Non Food Item, 2010</i>	161
<b>9.1</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis menurut Provinsi, 2010</b> <i>Percentage of Households That Received Free Health Service by Province, 2010</i>	175
<b>9.2</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis dan Selama Enam Bulan Referensi, menurut Jenis Kartu dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b> <i>Percentage of Households That Received Free Health Service During the Reference of 6 Months by Type of Card and Urban-Rural Area, 2010</i>	176
<b>9.3</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin menurut Provinsi, 2010</b> <i>Percentage of Households That Bought Cheap Rice/Rice for Poor by Province, 2010</i>	177
<b>9.4</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Referensi, menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2010</b> <i>Percentage of Households That Bought Cheap Rice or Rice for the Poor During the Reference of 3 Months by Urban-Rural Area and Amount of Cheap Rice Bought, 2010</i>	178
<b>9.5</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan Terakhir, Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir, dan Mendapat Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir 2010</b> <i>Percentage of Households That Received Free Health Service in the Last 6 Months, Bought Cheap Rice/Rice for Poor in the Last 3 Months, and Obtained Loan in the Last a Year, 2010</i>	179
<b>9.6</b>	<b>Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir, 2010</b> <i>Percentage of Population Who are Subject to be Criminal Victim in The Last One Year, 2010</i>	180
<b>9.7</b>	<b>Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian 1 April - 30 Juni 2010</b> <i>Percentage of Population Who Do Travelling During April 1, 2010 to June 30, 2010</i>	181

## DAFTAR LAMPIRAN – LIST OF APPENDIX

			<b>Halaman</b> <i>Pages</i>
		<i>Estimasi Sampling Error / Estimates of Sampling Errors</i>	195
<u>TABEL</u> <i>TABLE</i>	1.	<b><i>Sampling Error Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Bulan Referensi menurut Provinsi, 2010</i></b> <i>Sampling Error Percentage of Population who were Self-treated During The Reference Month by Province, 2010</i>	196
<u>TABEL</u> <i>TABLE</i>	2.	<b><i>Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Dokter menurut Provinsi, 2010</i></b> <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Doctor by Province, 2010</i>	197
<u>TABEL</u> <i>TABLE</i>	3.	<b><i>Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Bidan menurut Provinsi, 2010</i></b> <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Midwife by Province, 2010</i>	198
<u>TABEL</u> <i>TABLE</i>	4.	<b><i>Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Tenaga Medis Lain menurut Provinsi, 2010</i></b> <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Other Paramedic by Province, 2010</i>	199
<u>TABEL</u> <i>TABLE</i>	5.	<b><i>Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Dukun menurut Provinsi, 2010</i></b> <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Traditional Birth Attendance by Province, 2010</i>	200
<u>TABEL</u> <i>TABLE</i>	6.	<b><i>Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Dokter menurut Provinsi, 2010</i></b> <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Last Attendant were Doctor by Province, 2010</i>	201
<u>TABEL</u> <i>TABLE</i>	7.	<b><i>Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Bidan menurut Provinsi, 2010</i></b> <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were Midwife by Province, 2010</i>	202
<u>TABEL</u> <i>TABLE</i>	8.	<b><i>Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Tenaga Medis Lain menurut Provinsi, 2010</i></b> <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were Other Paramedic by Province, 2010</i>	203
<u>TABEL</u> <i>TABLE</i>	9.	<b><i>Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah menurut Provinsi, 2010</i></b> <i>Sampling Error Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Never/Not Yet Attended School by Province, 2010</i>	204

<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	10.	<b>Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SD/MI menurut Provinsi, 2010</b> <i>Sampling Error Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Attending Primary School by Province, 2010</i>	205
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	11.	<b>Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SLTP/MTs menurut Provinsi, 2010</b> <i>Sampling Error Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Attending Junior High School by Province, 2010</i>	206
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	12.	<b>Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SMU/SMK/MA menurut Provinsi, 2010</b> <i>Sampling Error Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Attending Senior High School by Province, 2010</i>	207
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	13.	<b>Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah Diploma I/Universitas menurut Provinsi, 2010</b> <i>Sampling Error Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Attending Diploma I/University by Province, 2010</i>	208
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	14.	<b>Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Provinsi, 2010</b> <i>Sampling Error Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Illiterate by Province, 2010</i>	209
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	15.	<b>Sampling Error Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi, 2010</b> <i>Sampling Error Percentage of Married Women Aged 15-49 Years that Who Currently Used Contraceptive by Province, 2010</i>	210
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	16.	<b>Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Jenis Lantai Terluasnya Tanah menurut Provinsi, 2010</b> <i>Sampling Error Percentage of Households that Floor Main Material were Earth by Province, 2010</i>	211
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	17.	<b>Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Sumur Tak Terlindung menurut Provinsi, 2010</b> <i>Sampling Error Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Well by Province, 2010</i>	212
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	18.	<b>Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Mata Air Tak Terlindung menurut Provinsi, 2010</b> <i>Sampling Error Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Spring by Province, 2010</i>	213
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	19.	<b>Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Fasilitas Tempat Buang Air Besarnya Sendiri menurut Provinsi, 2010</b> <i>Sampling Error Percentage of Households that Toilet Facility were Private by Province, 2010</i>	214
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	20.	<b>Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Tempat Pembuangan Akhir Tinjanya Tangki Septik menurut Provinsi, 2010</b> <i>Sampling Error Percentage of Households that Final Disposal of Feces were Septic Tank by Province, 2010</i>	215



<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	21.	<b>Sampling Error Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Beras menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b> <i>Sampling Error of Monthly Average Expenditures per Capita for Rice by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	216
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	22.	<b>Sampling Error Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Padi-padian Lainnya (Jagung, Terigu, Tepung Beras, Tepung Jagung, dll) menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b> <i>Sampling Error of Monthly Average Expenditures per Capita for Other Cereals (Corn, Wheat, Rice Meal, Corn Meal, etc) by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	217
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	23.	<b>Sampling Error Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Makanan Jadi (Roti, Biskuit, Kue Basah, Bubur, Bakso, Gado-Gado dll) menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b> <i>Sampling Error of Monthly Average Expenditures per Capita for Prepared Food (Bread, Cookies, Boil/Steam Cake, Porridge, Kind of Salad with Peanuts Sauce, etc) by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	218
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	24.	<b>Sampling Error Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Sewa Rumah, Kontrak, Perkiraan Sewa Rumah, dll menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b> <i>Sampling Error of Monthly Average Expenditures per Capita for House Rent, House Contract, Imputed House Rent (Own, Free Rental, Official House) by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	219
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	25.	<b>Sampling Error Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Rekening Listrik, Air, Gas, Minyak Tanah, Kayu Bakar, dll menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b> <i>Sampling Error of Monthly Average Expenditures per Capita for Electricity, Water, Gas, Kerosene, Firewood, etc by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	220
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	26.	<b>Sampling Error Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Telepon Rumah, Pulsa HP, Telepon Umum, Wartel, Benda Pos, dll menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b> <i>Sampling Error of Monthly Average Expenditures per Capita for Home Phone, Mobile Phone Bill, Public Phone, Post Stuff, etc by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	221
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	27.	<b>Sampling Error Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Biaya Kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Dokter Praktek, Dukun, Obat-Obatan, dan lainnya) menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b> <i>Sampling Error of Monthly Average Expenditures per Capita for Health (Hospital, Public Health Centre, Medical Doctor, Sins Traditional, Medicine, etc) by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	222
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	28.	<b>Sampling Error Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Biaya Pendidikan (Uang Pendaftaran, SPP, POMG/BP3, Uang Pangkal/Daftar Ulang, Pramuka, Prakarya, Kursus dll) menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</b> <i>Sampling Error of Monthly Average Expenditures per Capita for Education (Admission Fee, School Fee, Other Cost of School Contribution, and Non Formal Education Cost) by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	223

<u>TABEL</u> TABLE	29.	<b><i>Sampling Error Pengeluaran Rata-rata Makanan per Kapita Sebulan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</i></b> <i>Sampling Error of Monthly Average Food Expenditures per Capita by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	224
<u>TABEL</u> TABLE	30.	<b><i>Sampling Error Jumlah Pengeluaran Rata-rata Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</i></b> <i>Sampling Error of Monthly Average Non Food Expenditures by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	225
<u>TABEL</u> TABLE	31.	<b><i>Sampling Error Pengeluaran Rata-Rata Rumah Tangga Sebulan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010</i></b> <i>Sampling Error of Monthly Average Household Expenditures by Province and Urban-Rural Area, 2010</i>	226

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN2010.K

Dibuat 1 set untuk  
BPS Kab/Kota

# SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2010

KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA  
[SUSENAS JULI 2010]

**RAHASIA**

## I. KETERANGAN TEMPAT

1	Provinsi		<input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan    2. Perdesaan	<input type="checkbox"/>
6	Letak geografis desa/kelurahan	1. Pesisir    2. Bukan Pesisir	<input type="checkbox"/>
7	Nomor blok sensus		
8	Nomor kode sampel		<input type="text"/>
9	Nomor urut sampel rumah tangga		<input type="text"/>
10	Nomor urut rumah tangga SP2010 (VSEN.DSRT kolom 5)		<input type="text"/>
11	Nama kepala rumah tangga		
12	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)		
13	Hasil Kunjungan	1. Berhasil    3. Tidak dapat ditemui 2. Menolak    4. Tidak ditemukan	<input type="checkbox"/>

## II. RINGKASAN DARI BLOK IV

1	Banyaknya anggota rumah tangga	<input type="text"/>
2	Banyaknya anggota rumah tangga umur 0 – 4 tahun	<input type="checkbox"/>
3	Banyaknya anggota rumah tangga umur 5 tahun ke atas	<input type="text"/>
4	Banyaknya anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas	<input type="text"/>

## III. KETERANGAN PETUGAS

1	Nama dan No. Pencacah: ..... <input type="text"/>	5	Nama dan No. Kortim: ..... <input type="text"/>
2	Jabatan Pencacah: 1. Staf BPS Provinsi    3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota    4. Mitra <input type="checkbox"/>	6	Jabatan Kortim: 1. Staf BPS Provinsi    3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota    4. Mitra <input type="checkbox"/>
3	Tanggal pencacahan:    Tanggal    Bulan <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	7	Tanggal pemeriksaan:    Tanggal    Bulan <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Tanda tangan Pencacah:	8	Tanda tangan Kortim:

\*) Coret yang tidak perlu

## IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. Urut	Nama anggota rumah tangga (ART) (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini, baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga (kode)	Jenis kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur (tahun)	Status perkawinan (kode)	Apakah menjadi korban kejahatan dalam setahun terakhir? (kode)	Jika Kol (7) berkode 1 sd 6, Apakah dilaporkan ke Polisi? 1. Ya 2. Tidak	Berapa kali bepergian selama periode 1 April – 30 Juni 2010? Jika tidak bepergian isikan "00"	Jika Kol(9)≠00 Tujuan utama bepergian yang terakhir (kode)	Art 0 – 6 Tahun	
										Apakah pernah mengikuti pendidikan pra sekolah? 1. Ya, pernah 2. Ya, sedang 3. Tidak	Jika Kol (11) berkode 1 atau 2, jenis pendidikan pra sekolah (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1		1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Kode Kolom (3):  
Hubungan dengan kepala rt**

1. Kepala rt
2. Istri/suami
3. Anak
4. Menantu
5. Cucu
6. Orang tua/mertua
7. Famili lain
8. Pembantu rt
9. Lainnya

**Kode Kolom (6):  
Status perkawinan**

1. Belum kawin
2. Kawin
3. Cerai hidup
4. Cerai mati

**Kode Kolom (7):  
Jenis kejahatan**

1. Ya, pencurian
2. Ya, perampokan
3. Ya, pembunuhan
4. Ya, penipuan
5. Ya, perkosaan
6. Ya, lainnya
7. Tidak

**Kode Kolom (10):  
Tujuan utama bepergian yang terakhir**

1. Berlibur/rekreasi
2. Profesi/bisnis
3. Misi/pertemuan/kongres
4. Pendidikan/pelatihan
5. Kesehatan
6. Berziarah/keagamaan
7. Mengunjungi teman/keluarga
8. Olahraga/kesenian
9. Lainnya

**Kode Kolom (12):  
Pendidikan pra sekolah \*\*)**

1. TK/BA/RA
2. Kelompok Bermain
3. Taman Penitipan Anak
4. Pos PAUD/  
PAUD terintegrasi BKB/  
Posyandu
5. Satuan PAUD Sejenis lainnya (PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, & PAUD Lembaga lainnya)

Setiap selesai mencatat art di Kolom 2 dan Kolom 3 tanyakan sekali lagi apakah ada nama-nama yang terlewat seperti bayi yang baru lahir, art yang sementara bepergian dan pembantu yang tinggal bersama. Jika ada, masukkan dalam daftar. Sementara itu untuk art yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah atau meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai art, keluarkan dari dalam daftar, urutkan kembali nomor urut yang ada di Kolom 1.

Keterangan:

\*) **Art yang bepergian:** Melakukan perjalanan ke obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan 100 km dan lebih (p.p), tidak termasuk pelaju (commuter), sekolah, dan bekerja

\*\*) **PAUD:** Pendidikan Anak Usia Dini

- PAUD terintegrasi BKB: PAUD terintegrasi Bina Keluarga Balita
- PAUD – PAK: PAUD – Pendidikan Anak Kristen
- TKQ : Taman Kanak-kanak Al Qur'an

- PAUD – TAAM: PAUD - Taman Asuh Anak Muslim
- PAUD – BIA: PAUD - Bina Iman Anak Katolik

V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, KETENAGAKERJAAN, SERTA FERTILITAS DAN KB	
Nama: ..... No. urut: .....	<input type="text"/>
No. urut ibu kandung: ..... [Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di RT ini]	<input type="text"/>
Pemberi informasi: Nama: ..... No. urut: .....	<input type="text"/>
V.A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)	
1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h) [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]	
a. Panas <input type="checkbox"/>	e. Diare/buang <sup>2</sup> air <input type="checkbox"/>
b. Batuk <input type="checkbox"/>	f. Sakit kepala berulang <input type="checkbox"/>
c. Pilek <input type="checkbox"/>	g. Sakit gigi <input type="checkbox"/>
d. Asma/napas sesak/cepat <input type="checkbox"/>	h. Lainnya*) <input type="checkbox"/>
[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.7]	
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaannya, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.4.a]	<input type="checkbox"/>
3. Lamanya terganggu: ..... hari	<input type="text"/>
4. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.5]	<input type="checkbox"/>
b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
1. Tradisional <input type="checkbox"/>	2. Modern <input type="checkbox"/>
3. Lainnya <input type="checkbox"/>	
5. Apakah pernah berobat jalan dlm 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.7]	<input type="checkbox"/>
6. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir: [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]	
a. RS Pemerintah <input type="text"/>	e. Praktek nakes <input type="text"/>
b. RS Swasta <input type="text"/>	f. Praktek batra <input type="text"/>
c. Praktek dokter/poliklinik <input type="text"/>	g. Dukun bersalin <input type="text"/>
d. Puskesmas/Pustu <input type="text"/>	h. Lainnya <input type="text"/>
7. Apakah pernah berobat jalan dlm 6 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
8. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.10.a]	<input type="checkbox"/>
9. Lamanya hari rawat inap (dalam hari):	
a. RS Pemerintah <input type="text"/>	d. Praktek nakes <input type="text"/>
b. RS Swasta <input type="text"/>	e. Praktek batra <input type="text"/>
c. Puskesmas <input type="text"/>	f. Lainnya <input type="text"/>
V.B. KESEHATAN BALITA (UNTUK ART UMUR 0-59 BULAN)	
10. a. Umur dalam bulan: ..... bulan [jika isian ≠ 00 ke R.11]	<input type="text"/>
b. Jika R.10.a = 00, umur dalam hari: ..... hari	<input type="text"/>
11. Siapa yang menolong proses kelahiran? [Isikan kode jawaban langsung ke kotak]	Pertama a <input type="checkbox"/>
1. Dokter 4. Dukun bersalin	Terakhir b <input type="checkbox"/>
2. Bidan 5. Famili/keluarga	
3. Tenaga paramedis lain 6. Lainnya	
12. Berapa kali sudah mendapat imunisasi? [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]	
a. BCG <input type="checkbox"/>	d. Campak/Morbili <input type="checkbox"/>
b. DPT <input type="checkbox"/>	e. Hepatitis B <input type="checkbox"/>
c. Polio <input type="checkbox"/>	
13. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)? 1. Ya 2. Tidak ➔ [ART lain]	
b. Jika "Ya" (R.13.a=1), lama pemberian ASI: [Isikan dalam "hari" bila umur < 1 bulan dan dalam "bulan" bila umur ≥ 1 bulan]:	
1. Lama pemberian ASI: .....	1 <input type="text"/>
2. ASI saja: .....	2 <input type="text"/>
3. ASI dengan makanan pendamping: .....	3 <input type="text"/>
14. a. Apakah mempunyai akte kelahiran dari kantor catatan sipil? Boleh saya melihatnya? 1. Ya, dapat ditunjukkan } [Blok V.C.] 2. Ya, tidak dapat ditunjukkan } 3. Tidak punya } 4. Tidak tahu }	
b. Alasan utama jika "Tidak punya/Tidak tahu" : [Jawaban jangan dibacakan!]	
1. Biaya mahal/tidak ada biaya	4. Tidak tahu cara mengurusnya <input type="checkbox"/>
2. Perjalanan jauh	5. Tidak merasa perlu
3. Tidak tahu kelahiran harus dicatat	6. Lainnya
V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ART 5 TAHUN KE ATAS)	
15. Partisipasi bersekolah:	
1. Tidak/belum pernah bersekolah ➔ [R.19] <input type="checkbox"/>	
2. Masih bersekolah	
3. Tidak bersekolah lagi	
16. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki:	
01. SD/SDLB	08. M. Aliyah
02. M. Ibtidaiyah	09. SMK
03. Paket A	10. Paket C
04. SMP/SMPLB	11. D <sub>1</sub> /D <sub>2</sub>
05. M. Tsanawiyah	12. D <sub>3</sub> /Sarjana Muda
06. Paket B	13. D <sub>4</sub> /S <sub>1</sub>
07. SMA/SMLB	14. S <sub>2</sub> /S <sub>3</sub>
17. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat)	
18. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:	
01. Tidak Punya Ijazah SD	09. M. Aliyah
02. SD/SDLB	10. SMK
03. M. Ibtidaiyah	11. Paket C
04. Paket A	12. D <sub>1</sub> /D <sub>2</sub>
05. SMP/SMPLB	13. D <sub>3</sub> /Sarjana Muda
06. M. Tsanawiyah	14. D <sub>4</sub> /S <sub>1</sub>
07. Paket B	15. S <sub>2</sub> /S <sub>3</sub>
08. SMA/SMLB	

\*) Misalnya : Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan, dll.





VI. KETERANGAN PERUMAHAN		VII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA	
1. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 2. Kontrak 3. Sewa 4. Bebas sewa 5. Dinas 6. Milik orang tua/sanak/saudara 7. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<b>VII.A. PENGELUARAN UNTUK MAKANAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR [BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI, DAN PEMBERIAN]</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
		(1)	(2)
2. Jenis atap terluas: 1. Beton 2. Genteng 3. Sirap 4. Seng 5. Asbes 6. Ijuk/rumbia 7. Lainnya	<input type="checkbox"/>	1. Padi-padian a. Beras b. Lainnya (jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung, dll.)	
3. Jenis dinding terluas: 1. Tembok 2. Kayu 3. Bambu 4. Lainnya	<input type="checkbox"/>	2. Umbi-umbian (ketela pohon, ketela rambat, kentang, gaplek, talas, sagu, dll.)	
4. Jenis lantai terluas: 1. Bukan tanah/bambu 2. Tanah 3. Bambu	<input type="checkbox"/>	3. Ikan/udang/cumi/kerang a. Segar/basah b. Asin/diawetkan	
5. Luas lantai: ..... m <sup>2</sup>	<input type="text"/>	4. Daging (daging sapi/kerbau/kambing/domba/babi/ayam, jeroan, hati, limpa, abon, dendeng, dll.)	
6. a. Sumber air minum: 01. Air kemasan bermerk → [R.8] 02. Air isi ulang → [R.8] 03. Leding meteran → [R.7] 04. Leding eceran → [R.8] 05. Sumur bor/pompa 06. Sumur terlindung 07. Sumur tak terlindung 08. Mata air terlindung 09. Mata air tak terlindung 10. Air sungai 11. Air hujan 12. Lainnya } [R.7]	<input type="checkbox"/>	5. Telur dan susu a. Telur ayam/itik/puyuh b. Susu murni, susu kental, susu bubuk, dll.	
b. Jika R.6.a = 05 s.d. 09 (pompa/sumur/mata air) jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat: 1. < 10 m 2. ≥ 10 m 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	6. Sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang, cabe, tomat, dll.)	
7. Jika R.6.a = 03, 05 s.d. 12 penggunaan fasilitas air minum: 1. Sendiri 2. Bersama 3. Umum 4. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	7. Kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/kedele/merah/tunggak/mete, tahu, tempe, taucu, oncom, dll.)	
8. Cara memperoleh air minum: 1. Membeli 2. Tidak membeli	<input type="checkbox"/>	8. Buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dll.)	
9. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar: 1. Sendiri 2. Bersama 3. Umum 4. Tidak ada → [R.9.c]	<input type="checkbox"/>	9. Minyak dan lemak (minyak kelapa/goreng, kelapa, mentega, dll.)	
b. Jenis kloset: 1. Leher angsa 2. Plengsengan 3. Cemplung/cubluk 4. Tidak pakai	<input type="checkbox"/>	10. Bahan minuman (gula pasir, gula merah, teh, kopi, coklat, sirup, dll.)	
c. Tempat pembuangan akhir tinja: 1. Tangki/SPAL 2. Kolam/sawah 3. Sungai/danau/laut 4. Lubang tanah 5. Pantai/tanah lapang/kebun 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>	11. Bumbu-bumbuan (garam, kemiri, ketumbar, merica, terasi, kecap, vetsin, dll.)	
10. a. Sumber penerangan: 1. Listrik PLN 2. Listrik non PLN 3. Petromak/aladin 4. Pelita/sentir/obor 5. Lainnya	<input type="checkbox"/>	12. Konsumsi Lainnya a. Mie instant, mie basah, bihun, makaroni/mie kering b. Lainnya (kerupuk, emping, dll.)	
b. Jika listrik PLN, daya terpasang: 1. 450 watt 2. 900 watt 3. 1.300 watt 4. 2.200 watt 5. > 2.200 watt 6. Tanpa meteran	<input type="checkbox"/>	13. Makanan dan minuman jadi a. Makanan jadi (roti, biskuit, kue basah, bubur, bakso, gado-gado, nasi rames, dll.) b. Minuman non alkohol (soft drink, es sirup, limun, air mineral, dll.) c. Minuman mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya).	
11. Bahan bakar/energi utama untuk memasak: 1. Listrik 2. Gas/elpiji 3. Minyak tanah 4. Arang 5. Briket 6. Kayu bakar 7. Lainnya	<input type="checkbox"/>	14. Tembakau dan sirih a. Rokok (rokok kretek, rokok putih, cerutu) b. Lainnya (sirih, pinang, tembakau, dll.)	
		15. Jumlah pengeluaran makanan (Rincian 1 s.d 14)	

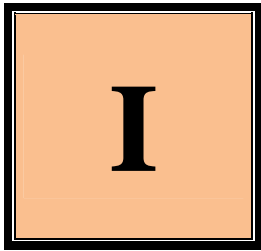
<b>VII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA (LANJUTAN )</b>		
<b>VII.B. PENGELUARAN UNTUK BUKAN MAKANAN ( BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI DAN PEMBERIAN )</b>	<b>Sebulan Terakhir (Rp)</b>	<b>12 bulan Terakhir (Rp)</b>
(1)	(2)	(3)
<b>16. Perumahan dan fasilitas rumah tangga</b>		
a. Sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah (milik sendiri, bebas sewa, dinas), dll.		
b. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan		
c. Rekening listrik, air, gas, minyak tanah, kayu bakar, dll.		
d. Rekening telepon rumah, pulsa HP, telepon umum, wartel, internet, warnet, benda pos, dll.		
<b>17. Aneka barang dan jasa</b>		
a. Aneka barang (sabun mandi, sabun cuci, shampo, pasta gigi, tisu, kosmetik, koran, majalah, dll.)		
b. Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dll.)		
c. Biaya Pendidikan (uang pendaftaran, SPP, komite sekolah, uang pangkal/daftar ulang, pramuka, prakarya, kursus, dll.)		
d. Transportasi, pengangkutan, bensin, solar, minyak pelumas		
e. Jasa lain (gaji sopir, pembantu rumah tangga, hotel, salon, tukang cukur, dll.)		
<b>18. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala</b> (pakaian jadi, bahan pakaian, sepatu, topi, dll.)		
<b>19. Barang tahan lama</b> (alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan (elektronik), alat olahraga, perhiasan, kendaraan, payung, arloji, kamera, HP, pasang telepon, pasang listrik, barang elektronik, dll.)		
<b>20. Pajak, pungutan, dan asuransi</b>		
a. Pajak (PBB, pajak kendaraan)		
b. Pungutan/retribusi		
c. Asuransi Kesehatan		
d. Lainnya (asuransi lainnya, tilang, PPh, dll)		
<b>21. Keperluan pesta dan upacara/kenduri</b> (perkawinan, ulang tahun, khitanan, upacara keagamaan, upacara adat, dll.) tidak termasuk makanan		
<b>22. Jumlah pengeluaran bukan makanan</b> (Rincian 16 s.d. Rincian 21)		
<b>23. Rata-rata pengeluaran makanan sebulan</b>  (Rincian 15 Blok VII A x $\frac{30}{7}$ )		
<b>24. Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan</b>  ( $\frac{\text{Rincian 22 Kolom 3}}{12}$ )		
<b>25. Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan</b> (Rincian 23 + 24)		
<b>26. Sumber penghasilan terbesar rumah tangga (pilih dari art dengan penghasilan terbesar):</b>		<b>[Diisi Kortim]</b>
a. Lapangan Usaha .....		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
(Tulis selengkap-lengkapnya)		
b. Status Pekerjaan:    0. Penerima pendapatan                      1. Buruh/karyawan                      2. Pengusaha		<input type="checkbox"/>

VIII. KETERANGAN SOSIAL EKONOMI LAINNYA	
<b>VIII. A. PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN</b>	
1. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama <b>6 bulan terakhir</b> ? 1. Ya      2. Tidak ➔ [R.2]	<input type="checkbox"/>
b. Jika "Ya" (R.1.a=1), kartu/surat yang digunakan: 1. Jamkesmas      3. Surat Miskin/SKTM 2. Kartu Sehat      4. Lainnya: .....	<input type="checkbox"/>
2. a. Apakah rumah tangga pernah membeli/mendapat beras miskin ( <b>raskin</b> ) selama <b>3 bulan terakhir</b> ? 1. Ya      2. Tidak ➔ [R.3.a.]	<input type="checkbox"/>
b. Jika "Ya" (R.2.a= 1), berapa kg beras miskin ( <b>raskin</b> ) yang terakhir dibeli? ..... kg	<input type="text"/>
c. Berapa rupiah <b>per kg</b> yang dibayar oleh rumah tangga untuk membeli beras miskin ( <b>raskin</b> ) yang terakhir? Rp .....	<input type="text"/>
3. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima kredit usaha dalam <b>setahun terakhir</b> ? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	<input type="checkbox"/>
1. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri	<input type="checkbox"/>
2. Program pemerintah lainnya	<input type="checkbox"/>
3. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	<input type="checkbox"/>
4. Program Bank selain KUR	<input type="checkbox"/>
5. Program Koperasi	<input type="checkbox"/>
6. Perorangan	<input type="checkbox"/>
7. Lainnya (.....)	<input type="checkbox"/>
<b>[Jika R.3.a. 1 s.d. 7 = 2, lanjutkan ke R.4]</b>	
b. Jika kredit usaha yang diterima lebih dari 1 jenis, mana yang terbesar? (Tuliskan salah satu kode kredit usaha, 1 s.d. 7 dari Rincian 3.a)	<input type="checkbox"/>
<b>VIII. B. ASET DAN JAMINAN</b>	
4. Apakah rumah tangga ini memiliki aset sebagai berikut : [Isikan kode 1 jika memiliki, kode 2 jika tidak memiliki]	
a. Sepeda <input type="checkbox"/>	d. Perahu motor <input type="checkbox"/>
b. Sepeda motor <input type="checkbox"/>	e. Lemari es/kulkas <input type="checkbox"/>
c. Perahu <input type="checkbox"/>	f. Tabung gas 12 kg atau lebih <input type="checkbox"/>
5. Dalam <b>sebulan terakhir</b> , untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini : [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
a. Menggunakan uang simpanan (di bank/rumah)	<input type="checkbox"/>
b. Menjual barang milik sendiri	<input type="checkbox"/>
c. Meminjam dari saudara/famili	<input type="checkbox"/>
d. Meminjam dari teman, tetangga	<input type="checkbox"/>
e. Meminjam dari tukang kredit	<input type="checkbox"/>
f. Meminjam tunai dari bank	<input type="checkbox"/>
g. Meminjam dari koperasi	<input type="checkbox"/>
h. Menggadaikan barang	<input type="checkbox"/>
6. Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap di bawah ini ? [ Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak ]	
a. JPK PNS/Veteran/Pensiun	<input type="checkbox"/>
b. JPK Jamsostek	<input type="checkbox"/>
c. Asuransi Kesehatan Swasta	<input type="checkbox"/>
d. Tunjangan/penggantian biaya oleh perusahaan	<input type="checkbox"/>
e. JPK MM/Kartu Sehat/JPK Gakin/Kartu Miskin/Kartu Jamkesmas	<input type="checkbox"/>
f. Dana Sehat	<input type="checkbox"/>
g. JPKM/JPK Lain	<input type="checkbox"/>
<b>IX. TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI</b>	
1. Apakah di rumah tangga ini ada telepon rumah? 1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menguasai telepon seluler (HP)? 1. Ya      2. Tidak ➔ [R.3]	<input type="checkbox"/>
b. Jika "Ya", banyaknya anggota rumah tangga yang menguasai nomor HP yang aktif: ..... orang	<input type="text"/>
c. Jumlah nomor HP aktif yang dikuasai seluruh anggota rumah tangga : ..... nomor	<input type="text"/>
3. Apakah di rumah tangga ini ada komputer? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
a. Desktop/Personal Computer (PC)	<input type="checkbox"/>
b. Laptop/Notebook	<input type="checkbox"/>

## X. CATATAN

## PENEGASAN

1. Pada prinsipnya tidak ada penggantian sampel rumah tangga. Apabila rumah tangga terpilih benar-benar tidak dapat ditemui pada saat pencacahan, maka penggantian sampel dapat dilakukan pada rumah tangga di bangunan fisik/sensus tersebut.
2. Blok IV Kolom (2) Susunan Anggota Rumah Tangga (ART) mengikuti aturan baku susunan ART pada SP 2010. Nama ART disusun mengikuti aturan baku seperti berikut ini:
  - a. Nomor urut pertama adalah nama KRT dan diikuti oleh nama istri/suami (pasangannya).
  - b. Nomor urut berikutnya adalah nama anak-anaknya yang belum menikah. Susunan nama anak-anak yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua.
  - c. Nomor urut berikutnya adalah nama anak yang telah menikah yang diikuti oleh pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah. Susunan nama anak-anak dari pasangan ini yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua. Demikian seterusnya, untuk para Anak dari KRT yang telah menikah disusun berurutan dengan pasangannya dan anak-anaknya.
  - d. Nomor urut berikutnya adalah ART selain anak, yang sudah menikah diikuti oleh pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah
  - e. Nomor urut berikutnya adalah ART lainnya yang tanpa pasangan dan tanpa anak mulai dari Orang tua/mertua, Famili lain, Pembantu/Sopir/tukang kebun, dan Lainnya
3. Blok V.C. R.15 pilihan jawaban masih bersekolah (kode 2), termasuk di dalamnya ART yang sedang mengikuti Paket A, Paket B, dan Paket C.
4. Blok V.C. R. 20 yang dimaksud mengakses internet di rumah/kantor/sekolah bila ART mengakses internet menggunakan PC/Laptop yang terhubung dengan line telepon/PSTN (*Public Switched Telephone Network*) yang ada di rumah/kantor/sekolah.
5. Blok V.C R.20 yang dimaksud mengakses internet di HP bila ART mengakses internet menggunakan HP, tanpa memperhatikan lokasinya (apakah di rumah, di sekolah, dikantor, dan sebagainya).



**PENDAHULUAN**  
***INTRODUCTION***

<http://www.buku.go.id>

## I. PENDAHULUAN / INTRODUCTION

### 1.1 Umum

Tujuan pembangunan pada dasarnya untuk kesejahteraan rakyat. Berbagai program pembangunan telah dilakukan oleh pemerintah, baik di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, perumahan, lingkungan hidup, keamanan, politik, dan lain sebagainya.

Hasil pembangunan diharapkan dapat dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Namun, diakui bahwa keragaman budaya, adat istiadat, sumber daya, luas wilayah, serta potensi alam yang ada mengakibatkan beragamnya pula pencapaian hasil-hasil pembangunan antarwilayah.

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sampai sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program pembangunan berikutnya dapat lebih dioptimalkan.

Untuk memonitor pencapaian kesejahteraan rakyat, diperlukan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat pada periode tertentu sesuai kondisi lapangan dengan melihat berbagai indikator keluaran pembangunan. Salah satu sumber informasinya berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS setiap tahun yang cakupannya tidak hanya provinsi tetapi juga kabupaten/kota.

Susenas mengumpulkan informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat sebagai dasar untuk memperoleh berbagai

### 1.1 General

*The main objective of Indonesia development is to improve the welfare of societies. Several programs have already undergone in all aspects such as: education, health, economy, housing, environment, defence, politic, etc.*

*The development programs itself should give benefit to all layer of societies. However, the result of development varied among regions due to varieties of cultures, customs and resources.*

*Monitoring is much needed and will be used as inputs of policy formulation, program planning, and decision making. Finally, further step of development could be carried out optimally.*

*Description about socio and economic condition in society is very needed to assess how development works. These can be done by looking several output indicators of development. Susenas data set has a great potential to depict those indicators. More over, this annually survey also has a great coverage not only province but also district/municipality.*

*Susenas data set has a great potential to depict welfare level of the public as a basis to illustrate the condition of various welfare*

indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator kesejahteraan rakyat yang dihasilkan dari Susenas meliputi angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf di bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, pemberian ASI, imunisasi, dan penolong persalinan di bidang kesehatan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan di bidang fertilitas; konsumsi dan pengeluaran per kapita penduduk serta kondisi tempat tinggal.

Masih banyak indikator lainnya yang dihasilkan dari Susenas, namun karena keterbatasan tempat tidak semua indikator tersebut dapat dipublikasikan. Indikator-indikator khusus yang tidak disajikan dalam publikasi ini dapat diakses atau diperoleh melalui kemasan media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (*raw data*).

## **1.2 Sistematika Penyajian**

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari kuesioner Kor Susenas 2010 (Daftar VSEN2010.K) spesimennya dicantumkan pada halaman xvii-xxiv.

Publikasi ini disusun dalam delapan bab. Pada bab satu berisi mengenai gambaran umum dan sistematika penyajian statistik kesejahteraan rakyat. Bab dua mengenai metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, pengolahan data, serta konsep dan definisi. Bab tiga membahas masalah kependudukan, yang datanya disajikan dalam bentuk persentase, meliputi persentase penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur dan status perkawinan. Bab empat menyajikan

*components. Various aggregate indicators are calculated such as school participation rate and literacy rate for education indicators; morbidity rate and percent of people using health facility, the percentage of children fed with breast milk, immunization and birth attendant for health indicators; the average age of first marriage, percent of family planning acceptor, and the average number of children born for fertility indicators; consumption and average per capita expenditure and housing condition for other socio-economic indicators.*

*Although many data items are collected by Susenas, not all will be officially published due to space limitation in publication. However, interested government as well as private agencies and the public can obtain unpublished data either in the form of computer media or processing of raw data.*

## **1.2 Order of Presentation**

*This publication contains data derived from the 2010 Susenas core questionnaires namely (VSEN2010.K) which specimen appears on page xvii-xxiv.*

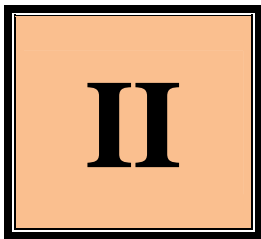
*This publication is divided into eight chapters. After introduction in chapter one and the methodology in chapter two, comes chapter three which deals with population matters expressed in numbers and percentage, among others, the percentage of population by sex, age group, and marital status. Chapter four discusses health condition of the population: health complaints, days of illness, birth attendants of under-fives, immunization, and the history of breast feeding. Chapter five presents the population educational condition, covering among others educational status,*



kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, jumlah hari sakit, pemanfaatan fasilitas kesehatan, penolong kelahiran balita, pemberian imunisasi, dan riwayat pemberian ASI. Bab lima membahas kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan, dan angka melek huruf. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan pada bab enam, kemudian disusul dengan data perumahan dan teknologi komunikasi dan informasi pada bab tujuh. Pada bab terakhir, disajikan data kondisi sosial ekonomi rumah tangga lainnya, di antaranya pelayanan kesehatan gratis, pembelian beras murah/raskin dan bantuan kredit usaha.

*educational level of achievement, and literacy. The picture of fertility and family planning is presented in chapter six, followed by the description of housing coupled with information and communication technology in chapter seven. Lastly, in chapter eight the discussion turn into other household socio-economic condition, among others, free health service, low priced rice, and credit assistance to enterprises.*

<http://www.bps.go.id>



**METODE SURVEI**  
***SURVEY METHODOLOGY***

<http://www.bec.go.id>

## II. METODE SURVEI / SURVEY METHODOLOGY

### 2.1 Ruang Lingkup

Susenas Juli 2010 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel 304.368 rumah tangga yang tersebar di 497 kabupaten/kota, namun tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2010.K.

Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota asal tidak dibedakan menurut tipe daerah (perkotaan/perdesaan).

### 2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk Susenas 2010 terdiri atas 2 jenis, yaitu: kerangka sampel primer dan kerangka sampel sekunder. Kerangka pemilihan sampel primer adalah daftar blok sensus (BS) biasa hasil pemetaan dalam rangka persiapan Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Kerangka sampel ini juga dilengkapi dengan klasifikasi desa/kelurahan, yaitu: daerah perkotaan (*urban*), dan daerah perdesaan (*rural*). Klasifikasi desa/kelurahan yang digunakan adalah klasifikasi desa/kelurahan tahun 2010. Kerangka pemilihan sampel sekunder adalah daftar rumah tangga biasa hasil *listing* SP2010 dalam blok sensus.

### 2.3 Rancangan Penarikan Sampel

Prosedur pemilihan sampel Susenas 2010 untuk suatu kabupaten/kota adalah sebagai berikut: **tahap pertama**, memilih sejumlah target blok sensus secara *probability*

### 2.1 Coverage

*Susenas July 2010 was carried out in all Indonesia's provinces with a sample size 304.368 households in 497 district/municipalities, excluding households belonging to specific census block and specific households such as orphanage, residence hall, dormitory, hostel, prison, military barracks, and the like even if they are located in ordinary block census. All sample households were enumerated using VSEN2010.K.*

*The Susenas data were large enough to produce district/municipality level estimates so long as no urban-rural areas distinction was made.*

### 2.2 Sampling Frame

*For the 2010 Susenas, two kinds of sampling frames were used, i.e., primary sampling unit and secondary sampling unit. Primary sampling unit frame are samples frame for selecting enumeration areas called census blocks using data obtained in mapping attached to the 2010 Population Census. The sample frame for selecting census blocks in urban was separate from that for rural areas. Urban/rural village classification using 2010 classification. Secondary sampling unit frame are list of ordinary households in census blocks based on 2010 population census.*

### 2.3 Sampling Design

*The procedure for selecting sample of the 2010 Susenas for a certain district/municipality is as follows. In the first stage, a number of census blocks were selected*

*proportional to size (PPS)* – sistematis dengan *size* banyaknya rumah tangga. Pada **tahap kedua**, dari setiap blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga, juga secara sistematis.

#### **2.4 Metode Pengumpulan Data**

Susenas merupakan salah satu survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan data yang menggambarkan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang berhubungan dengan karakteristik sosial-ekonomi.

Mempertimbangkan kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan survei pada awal tahun (musim hujan dan anggaran yang biasanya belum tersedia), maka mulai tahun 2005 pelaksanaan Susenas dipecah menjadi 2 (dua) putaran, yaitu Susenas besar dilaksanakan pada bulan Juni-Juli, dan Susenas Panel Modul Konsumsi, yang merupakan bahan untuk penghitungan angka kemiskinan, dilaksanakan pada bulan Maret, untuk menjaga tren data.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

#### **2.5 Pengolahan Data**

Pengolahan, mulai dari tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan

*systematically using the p.p.s, size being the number of households. The second stage, 16 households were selected systematically in each selected census block.*

#### **2.4 Data Collection Method**

*Susenas is one of the surveys conducted by BPS-Statistics Indonesia (BPS) designed for among others, obtaining data that can give a representative picture of human resource quality, especially those related to socio-economic characteristics.*

*Considering that in early year survey works were greatly handicapped, i.e., rainy season and unavailable budget, beginning 2005 Susenas implementation was separated into 2 (two) rounds, that is the big sample size Susenas will be carried out on June-July, and the Panel Consumption Module, which is used to calculate poverty, carried out in March.*

*The collection of data from selected households was carried out by interview approach where the survey field workers meet face to face with the respondent. For such questions in the questionnaire as correspond to individuals an effort was made to incite the individual to become respondent. Data on household characteristics were collected by interviewing household head, his or her spouse, or other household members who knew about the characteristics being asked.*

#### **2.5 Data Processing**

*Data processing--starting from data entry, consistency check between items in the questionnaire, to tabulation--was completely*

tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota dan BPS provinsi.

## **2.6 Konsep dan Definisi**

### **2.6.1 Tipe Daerah**

Untuk menentukan apakah suatu desa/kelurahan tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan digunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas umum. Penentuan skor suatu desa/kelurahan ditampilkan pada Tabel a. Kolom (1) menunjukkan variabel/klasifikasi yang digunakan, dan Kolom (2) menunjukkan nilai skor untuk setiap variabel.

Cara perhitungan skor adalah sebagai berikut:

Variabel kepadatan penduduk mempunyai skor antara 1-8, satu bagi desa dengan kepadatan kurang dari 500 orang per km<sup>2</sup>, dua bagi desa dengan kepadatan antara 500-1.249 orang per km<sup>2</sup>, dan seterusnya sampai dengan 8 bagi desa dengan kepadatan lebih besar atau sama dengan 8.500 orang per km<sup>2</sup>.

Skor persentase rumah tangga pertanian berkisar antara 1-8, satu bila desa memiliki 70 persen atau lebih rumah tangga tani, dua bila 50-69,99 persen, dan seterusnya sampai dengan delapan, bila desa mempunyai 5 persen atau kurang.

*done using computer. However, before computer processing was done, a preliminary check was made to make sure whether questionnaire items were filled in properly, and to eliminate unseemly figures including consistency between data items were already checked. Data entry was done in BPS districts/municipalities and BPS provinces.*

## **2.6 Concepts and Definitions**

### **2.6.1 Area Type**

*Whether a certain village belonged to urban or rural was determined by the score of a composite indicator, the value of which was determined based on a combination of the values of three variables, namely, population density, percentage of agricultural households, and access to public facilities pertaining to the village. Score determination of a certain village was based on the three characteristics breakdowns shown in Table a, where column 1 contains the variables classification and column 2 the corresponding score.*

*Population density variable had a score ranging from 1 to 8, one for villages with density less than 500 people per sq. km, two for villages with density between 500-1,249 people per sq. km, and so forth up to 8 for villages with density more than 8,500 people per sq. km (see Table a).*

*The village score for the percentage of agricultural households ranged from 1 through 8, one for villages with 70 percent or more agricultural households, two for those with 50 to 69.99 percent, and so forth up to 8 for villages with less than 5 percent (see Table a).*

**Tabel** Variabel/Klasifikasi, Skor & Kriteria Desa Tahun 2000  
**a.** *The 2000 Rural/Urban Variables/Classification, Scores and Village Criteria*

Variabel/Klasifikasi	Skor
(1)	(2)
Total Skor	
• Skor Minimum	2
• Skor Maksimum	26
1. Kepadatan Penduduk/Km <sup>2</sup>	
< 500	1
500 - 1 249	2
1 250 - 2 499	3
2 500 - 3 999	4
4 000 - 5 999	5
6 000 - 7 499	6
7 500 - 8 499	7
8 500 +	8
2. Persentase Rumah Tangga Pertanian	
70.00 +	1
50.00 - 69.99	2
30.00 - 49.99	3
20.00 - 29.99	4
15.00 - 19.99	5
10.00 - 14.99	6
5.00 - 9.99	7
< 5.00	8
3. Akses Fasilitas Umum	0, 1, 2, ...10
A) Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK)	
• Ada atau ≤ 2.5 Km	1
• > 2.5 Km	0
B) Sekolah Menengah Pertama	
• Ada atau ≤ 2.5 Km	1
• > 2.5 Km	0
C) Sekolah Menengah Umum	
• Ada atau ≤ 2.5 Km	1
• > 2.5 Km	0
D) Pasar	
• Ada atau ≤ 2 Km	1
• > 2 Km	0
E) Bioskop	
• Ada atau ≤ 5 Km	1
• > 5 Km	0
F) Pertokoan	
• Ada atau ≤ 2 Km	1
• > 2 Km	0
G) Rumah Sakit	
• Ada atau ≤ 5 Km	1
• > 5 Km	0
H) Hotel/Bilyar/Diskotek/Panti pijat/Salon	
• Ada	1
• Tidak ada	0
I) Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Telepon	
• ≥ 8.00	1
• < 8.00	0
J) Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Listrik	
• ≥ 90.00	1
• < 90.00	0

Variable/Classification	Score
(1)	(2)
Total Score	
• Minimum Score	2
• Maximum Score	26
1. Population Density/Km <sup>2</sup>	
< 500	1
500 - 1 249	2
1 250 - 2 499	3
2 500 - 3 999	4
4 000 - 5 999	5
6 000 - 7 499	6
7 500 - 8 499	7
8 500 +	8
2. Percentage of Agriculture Households	
70.00 +	1
50.00 - 69.99	2
30.00 - 49.99	3
20.00 - 29.99	4
15.00 - 19.99	5
10.00 - 14.99	6
5.00 - 9.99	7
< 5.00	8
3. Access to Public Facilities	0, 1, 2, ...10
A) Kindergarten	
• Yes or ≤ 2.5 Km away	1
• > 2.5 Km away	0
B) Junior High School	
• Yes or ≤ 2.5 Km away	1
• > 2.5 Km away	0
C) Senior High School	
• Yes or ≤ 2.5 Km away	1
• > 2.5 Km away	0
D) Traditional Market	
• Yes or ≤ 2 Km away	1
• > 2 Km away	0
E) Theatre	
• Yes or ≤ 5 Km away	1
• > 5 Km away	0
F) Shopping Centre	
• Yes or ≤ 2 Km away	1
• > 2 Km away	0
G) Hospital	
• Yes or ≤ 5 Km away	1
• > 5 Km away	0
H) Hotel/Billiards/Discotheque/Massage Parlor/Salon	
• Yes	1
• No	0
I) Percentage of Households Provided with Phone	
• ≥ 8.00	1
• < 8.00	0
J) Percentage of Households Provided with Electricity	
• ≥ 90.00	1
• < 90.00	0

Variabel akses fasilitas umum merupakan kombinasi antara keberadaan dan akses untuk mencapai fasilitas perkotaan.

Skor untuk akses fasilitas umum adalah 1 dan 0. Desa-desa yang tidak memiliki fasilitas perkotaan tetapi jaraknya relatif dekat dengan fasilitas perkotaan dan atau mudah mencapainya, maka desa tersebut dianggap setara dengan desa yang memiliki fasilitas dan diberi skor 1, dengan pertimbangan mudahnya akses kepada fasilitas perkotaan tersebut serupa dengan memiliki.

Jumlah skor dari ketiga variabel tersebut kemudian digunakan untuk menentukan apakah suatu desa termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. Desa dengan skor gabungan 9 atau kurang digolongkan sebagai desa perdesaan, sedangkan desa dengan skor gabungan mencapai 10 atau lebih digolongkan sebagai desa perkotaan.

Dalam pelaksanaannya penentuan apakah suatu desa/kelurahan termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dilakukan oleh BPS Pusat dengan menggunakan hasil pendataan Potensi Desa (PODES) 2008 dan Sensus Penduduk 2010.

### **2.6.2 Blok Sensus**

Blok sensus adalah bagian desa yang merupakan daerah kerja seorang petugas pencacah survei-survei yang dilaksanakan BPS. Sesuai dengan rancangan sampel, blok sensus terpilih Susenas 2010 sudah ditentukan oleh BPS pusat segera setelah rancangan sampel selesai. Setiap blok sensus harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh blok sensus dalam setiap desa/kelurahan membagi habis wilayah desa/kelurahan bersangkutan.
2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas

*The variable “access to public facilities” was mean as a measure of possession of and/or access to urban facilities.*

*The score in relation to access to public facilities was either 0 or 1, zero for villages without access, one otherwise. The score 1 was also given to villages where urban facilities were near and/or easy to reach, for reason that in case of public facilities easy access is tantamount to possession.*

*The sum of the scores of the three variables were then used to decide whether the village in question belonged to urban or rural areas. The villages which score sum were less than or equal to 9 were categorized as rural, those which score sum were 10 or more as urban areas.*

*The decision whether a village category was urban or rural was made by BPS headquarters using data obtained in 2008 Village Potential enumeration attached and the 2010 Population Census.*

### **2.6.2 Census Block**

*A census block was defined as enumeration area, generally a work area of an enumerator of surveys conducted by BPS. In accordance with the sample design, selected census block for the 2010 Susenas had been determined by BPS headquarters right after the sample design was worked out. A census block should meet all of the following criteria:*

1. *Together with other census blocks in a village divided up the entire village,*
2. *A census block should have clear and easily*

yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti: RT, RW, dusun, lingkungan dsb) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).

3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hampanan.

Ada 3 jenis blok sensus yaitu: blok sensus biasa, blok sensus khusus, dan blok sensus persiapan.

**Blok sensus biasa (B)** adalah blok sensus yang muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

**Blok sensus khusus (K)** adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang, kecuali lembaga pemasyarakatan yang muatannya tidak dibatasi. Tempat-tempat yang bisa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama militer (tangsi)
- Daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

**Blok sensus persiapan (P)** adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas permukiman yang terbakar.

**Blok sensus khusus dan blok sensus persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas**

*identifiable boundaries, whether natural or man-made. The boundaries of local area unit such as neighborhood association (RT), community association (RW), hamlet, and other associations should be given the highest priority to be used as census block boundaries if these (natural and man made) were clearly identifiable.*

3. *A census block should be an integrated geographical unit.*

*There were three types of census block, namely ordinary, special, and prepared census block.*

*Ordinary census block were defined as census blocks containing between 80 to 120 households or dwelling units, or non-dwelling unit census buildings or a combination of the two and were already saturated;*

*Special census blocks were defined as census blocks containing at least 100 persons, except in case of prison, for which no limit was set. Places usually designated as special census blocks were, among others,*

- *military barracks, and*
- *military complex, which entrance is constantly guarded;*

*c. Prepared census blocks were defined as empty census blocks such as rice fields, gardens, meadows, swamp, forest, emptied (removal of people) area, and burned down residential area.*

*Both special and prepared census blocks were not included in Susenas sampling frame*



### 2.6.3 Rumah tangga dan Anggota Rumah tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

**a. Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa di antaranya:

- 1) orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
- 3) keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu blok sensus;
- 4) rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
- 5) pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama istri, anak, serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
- 6) beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

**b. Rumah tangga khusus** yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, dan kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

**Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas**

### 2.6.3 Household and Household Member

*There were two types of households, namely ordinary households and special households.*

**a. Ordinary household** was defined as one or more persons living together in a part or entire census or physical building, and usually sharing the same pot, meaning that the person or group managed everyday's common need as one unit. Ordinary household can take various forms, among others,

- 1) *a couple and their children living in a dwelling unit;*
- 2) *a person renting a census building who prepares his or her own meals;*
- 3) *a family occupying two separate buildings but share the same pot, provided that both buildings were located in the same census block;*
- 4) *a boardinghouse with less than 10 boarders;*
- 5) *the manager of boarding institution such as dormitory, orphanage, and prison, who lives alone or with his or her spouse, children, and other household member but share a pot separate from that of the institution she or he managed;*
- 6) *a group of persons renting a room in a census building regardless of whether they share the same pot or each person manages his or her own meal individually.*

**b. Special household** was defined to include those who lived in dormitory, barracks, orphanage, prison, jail and the group of ten or more who board with meal.

**Special households were not included in Susenas**

**Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Sebaliknya, orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

**Kepala rumah tangga** adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala rumah tangga di rumah tangga tersebut.

#### 2.6.4 Status Perkawinan

**Kawin** adalah mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri.

**Cerai hidup** adalah berpisah sebagai suami/istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin

*Household member* was defined to include all persons usually lived in a household, regardless of whether they were present or temporarily absent at the time of enumeration. However, a person who was on a journey for six months or longer, or less than six months but intended to move away for more than six months or longer, was not regarded as a household member. On the other hand, a person who had stayed for more than six months, or who had stayed for less than six months but intended to stay, was considered as a household member.

*Household head* was defined as one of the household members who was responsible for fulfilling everyday's needs of the household or one who was regarded or appointed as the head of the household.

#### 2.6.4 Marital Status

*Married* was defined as locked in marriage to a wife (for a man) or a husband (for a woman) at enumeration date, regardless of whether they were living together or separately. In this case, included not only those who were legally married according to law (tradition, religion, state, etc.), but also those living together and considered as husband and wife by the neighbours.

*Divorced* was defined as separated as husband/wife due to divorce and not yet remarried. In this case, included those who confessed separation although legal procedure were still to commence. On the other hand, those who lived separately but still in married status, e.g., husband or wife left by his wife or her husband to seek education, work, income or other things to other place. Women who admitted that she

tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

**Cerai mati** adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

### 2.6.5 Kesehatan

**Keluhan kesehatan** adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain. Orang yang menderita penyakit *kronis* dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

**Rawat jalan** atau **berobat jalan** adalah memeriksakan dan mengatasi gangguan keluhan kesehatan dengan perawatan di tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk perawatan dengan mendatangkan petugas medis ke rumah.

### 2.6.6 Pendidikan

**Sekolah** adalah kegiatan bersekolah baik di sekolah formal: dasar, menengah, dan tinggi, termasuk pendidikan yang disamakan (sekolah non formal).

**Tidak/belum pernah sekolah** adalah tidak atau belum pernah bersekolah di sekolah formal, misalnya tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke SD.

**Masih bersekolah** adalah sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah, atau tinggi.

**Tidak sekolah lagi** adalah pernah sekolah tetapi pada saat pencacahan tidak bersekolah lagi.

**Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik negeri maupun swasta,

*was not yet married but had ever been pregnant was considered as divorced.*

*Widowed was defined as men or women whose wife or husband had died.*

### 2.6.5 Health

*Health complaints was defined as physical or mental disturbances, including those caused by accidents, or other causes. People who suffered chronic diseases were considered to have health complaint even though the disease did not resurface during the survey period (the last 30 days).*

*Outpatient care was defined as medical service rendered to overcome health disturbance by modern or traditional health centre without having to stay in the health centre's building for care, including treatment at own home by inviting medical personnel.*

### 2.6.6 Education

*Going to school was defined as attending any formal school: elementary, secondary, and university, including other education systems regarded as of the same level (non formal school).*

*No/some elementary school was defined as didn't go at all to or hasn't been going to any formal school, e.g., didn't continue to elementary school after finishing kindergarten or were going to but hadn't.*

*Still going to school was defined as attending any one of the formal school: elementary, secondary, university.*

*No longer going to school was defined as was going to school, however, no longer so at the time of enumeration.*

*Completed school was defined in general as having completed the curriculum of the highest class or semester of a particular*

dan telah mendapat tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

### 2.6.7 Fertilitas dan KB

**Lahir hidup** adalah menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada waktu dilahirkan walaupun mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut anak **lahir mati**.

**Medis operasi wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi** adalah operasi yang dilakukan pada wanita, yaitu mengikat saluran telur untuk mencegah terjadinya kehamilan dimaksudkan agar wanita tersebut tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur yang dilakukan karena alasan-alasan lain, bukan untuk mencegah wanita mempunyai anak lagi tidak termasuk sterilisasi.

**Medis Operasi Pria (MOP)/sterilisasi pria/vasektomi** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

**AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral** adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

**Suntikan KB** adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh,

*school level, state-run or not, and obtain a certificate of completion. However, a person who hasn't completed the curriculum of the highest class/semester but has done the final examination and passed, was considered as completed school.*

### 2.6.7 Fertility and Family Planning

**Live birth** was defined as showing signs of life at the time of birth even though only a moment such as heart pulsing, breathing, and crying. A birth where none of these signs present was defined as still birth.

**Woman sterilization or tubectomy** was defined as an operation performed on a woman, i.e., tying up ovum channel to prevent conception, with a purpose so that the woman can no longer bear a child. An operation to remove the uterus for other reasons, i.e. not to prevent conception, was not defined as sterilization.

**Man sterilization or vasectomy** was defined as a small operation performed on man with a purpose to prevent pregnancy happening to his spouse.

**Intra Uterus Device (IUD) or Spiral** was defined as a spiral shaped, T-shape or fan-shaped small device of smooth plastic or copper fit into the uterus to prevent pregnancy. The device can be used to perform its functions for a long time.

**Family Planning Injection** was defined as a means of preventing pregnancy by injecting a certain liquid into the body, once in one, three

misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali.

**Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit** (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan. Orang dikatakan menggunakan susuk KB apabila susuk KB terakhir dipasang tubuhnya kurang dari 5 (lima) tahun sebelum pencacahan.

**Pil KB** adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari. Orang dikatakan sedang menggunakan pil KB, apabila sejak haid terakhir, ia minum pil KB setiap hari. Orang yang biasanya minum pil KB tetapi pernah lupa minum pil KB selama satu hari, namun pada hari berikutnya minum 2 (dua) pil KB sekaligus, tetap dicatat sebagai menggunakan pil KB.

**Kondom/karet KB** adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil. Waktu rujukan pemakaian kondom adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara. Orang dikatakan sedang menggunakan kondom apabila sejak haid terakhir pasangannya selalu menggunakan alat kontrasepsi tersebut waktu berkumpul, termasuk saat kumpul terakhir (jadi ia terlindung).

**Tisu Intravag/Kondom Wanita** adalah tisu KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul. Waktu rujukan cara ini adalah 30 hari sebelum wawancara.

#### **Alat/cara KB Tradisional**

**Yang tergolong alat/cara ini antara lain:**

- a. **Pantang berkala/sistem kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari

*or six months.*

**Family Planning Implant/Norplant/Implanon** was defined as sub-skin contraception device, i.e., the insertion of six metal pins under the upper arm skin to prevent pregnancy. A woman was considered as using implant if the latest implant inserted into her body was less than five years before the date of enumeration.

**Family Planning Pill** was defined as a certain pill taken to prevent pregnancy. The pill ought to be taken regularly daily. A woman was said to be using family planning pill if she took the pill daily starting from the day of her latest menstruation. If the woman usually took the pill but missed taking it for a certain day, then took two pills on the subsequent day, she was still considered to be using family planning pill.

**Condom or family planning rubber** was defined as a device made of rubber, balloon shaped, administered by men during coupling for preventing pregnancy to his wife or partner. The reference period for condom use was 30 days before the date of enumeration. A couple was said to use condom if since the woman's latest menstruation her partner always use condom every time they make love, including the last lovemaking (so she was protected).

**Intravag tissue/women's condom** was defined as family planning tissue inserted into women's vagina before lovemaking. The reference period of this method was 30 days before interview.

#### **Traditional Family Planning Device/Method**

**Belonging to this group of device/method is, among others:**

- a. **Periodic abstinence/calendar system** was defined as a method based on the thought

tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan. Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak bersenggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus bulanan wanita dengan tujuan agar ia tidak hamil. Seseorang dianggap menggunakan cara ini apabila ia melakukannya dalam 30 hari terakhir sebelum wawancara. Seseorang dikatakan menerapkan sistem kalender apabila yang bersangkutan yakin bahwa sejak haid terakhir ia hanya melakukan senggama pada masa tidak subur.

- b. *Senggama terputus* adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks). Waktu rujukannya adalah 30 hari sebelum pencacahan.
- c. *Cara tradisional lainnya* misalnya tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

#### 2.6.8 Perumahan

**Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

**Leding** adalah sumber air yang airnya telah diproses dalam instalasi penyaringan sehingga menjadi jernih, sebelum dialirkan kepada konsumen melalui pipa saluran air. Sumber

*that by not doing coitus on certain days, i.e., on monthly cycle of fertile days, a woman can avoid getting pregnant. This method was not the same as abstinence, i.e., not doing coitus for a few months regardless of the woman's monthly cycles, with a purpose of avoiding pregnancy. A person was said to be using this method if he or she did it in 30 days before interview date. A woman was said to be using a calendar system if the woman was convince that since her latest menstruation she made love only on her infertile days.*

- b. *Interrupted coitus* was defined as a method utilized by men to prevent the semen to reach the woman's uterus, i.e., by drawing out his organ right before climax. The reference period was 30 days before enumeration date.
- c. *Other traditional method*, e.g., abstinence, traditional concoction and massage.

#### 2.6.8 Housing

**Floor area** was defined as the amount of floor occupied for everyday's need. The part of floor not used for everyday's need such as paddy granary, livestock stable, drying floor, and specific area for enterprise (e.g., small shop) was not included in the floor area account.

**Pipe** was defined as water source which water has been processed in a refinement installation to make it clear before it is channeled to consumers through water pipe.

air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM (Perusahaan Air Minum/Perusahaan Daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum).

**Sumur/perigi terlindung** adalah sumur/perigi yang lingkar mulutnya dilindungi oleh tembok paling sedikit setinggi 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah tanah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar mulut sumur atau perigi.

## 2.6.9 Teknologi Komunikasi dan Informasi

**Telepon** adalah pesawat yang menyalurkan percakapan jarak jauh melalui kawat dan listrik.

**Komputer** adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi *input* digital, kemudian memprosesnya sesuai dengan perintah program yang tersimpan dalam memorinya, dan menghasilkan *output* berupa informasi. Komputer terdiri atas perangkat keras berupa monitor, CPU, *keyboard*, dan *mouse* serta perangkat lunak seperti program Windows, Microsoft Word, atau SPSS.

**Internet (Interconnected Network)** adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.

*Such business was generally state-run (central or regional government's water company).*

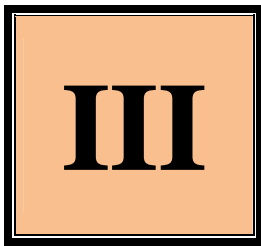
*Protected well was defined as well which mouth was protected by at least 0.8 meter high brick wall above the ground, by at least 3 meter deep underground brick wall, and at least 1 meter wide cement floor around the well mouth.*

## 2.6.9 Communication and Information Technology

*Telephone was defined as an instrument which sent long distance conversation through wire and electricity.*

*Computer was defined as a fast electronic computing machine which could receive digital input information and process it according to the set of instructions stored in its memory to produce information output. A computer consisted of several hardware pieces: monitor, CPU, keyboard, and mouse, and softwares such as Windows program, Microsoft Word, atau SPSS.*

*Internet (Interconnected Network) was defined as a global communication system that connected computers and computer networks around the world.*



**KEPENDUDUKAN**  
***DEMOGRAPHY***

<http://www.kps.go.id>



### III. KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY

Salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk. Oleh karena itu diperlukan data mengenai penduduk menurut lokasi, serta kesejahteraannya seperti: kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, keamanan, dan fertilitas. Publikasi ini menampilkan hasil Susenas 2010 mengenai aspek-aspek tersebut.

Perkiraan jumlah penduduk Indonesia tahun 2010 yang digunakan sebagai dasar untuk penyusunan tabulasi hasil Susenas 2010 adalah sebesar 238,163 juta jiwa. Perkiraan jumlah penduduk ini dihitung berdasarkan Proyeksi Penduduk hasil SP 2010.

Secara umum penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan (Tabel 3.1) namun jika dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal, di perkotaan lebih banyak penduduk perempuan sedangkan di perdesaan lebih banyak penduduk laki-laki. Sementara itu komposisi penduduk Indonesia berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, yang digambarkan dalam bentuk piramida penduduk menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk penduduk laki-laki maupun perempuan berada pada kelompok umur 5-9 dan 10-14 tahun (Gambar 3.1).

Rasio jenis kelamin tertinggi terdapat di Provinsi Papua Barat (113,27) dan terendah di Provinsi Sulawesi Selatan (94,10). Hal ini menunjukkan bahwa proporsi penduduk laki-laki di Provinsi Papua Barat merupakan yang tertinggi dibanding provinsi lainnya, yaitu

*One of the problems that needs to be considered in the development process is the problem of population including its number, composition, and distribution. Therefore, data on population by location, and welfare such as health, education, housing, security, and fertility are needed. This publication shows the results of SUSENAS 2010 concerning these aspects.*

*The 2010 estimated figure of the population of Indonesia i.e. 238.168 million people, was used as the basis for constructing the 2010 Susenas tables. The estimated figure was calculated based on population projection, resulted from population census 2010.*

*Generally, the amount of male is higher than female (Table 3.1) show that in urban area the amount of female is higher while in rural area male is higher. Meanwhile, Indonesian population composition by age group and sex, reflected in population pyramid shape shows that for both male and female the highest frequency occurred at the of 5-9 and 10-14 years age groups (Figure 3.1)*

*The highest of Sex Ratio was in Papua Barat (113.27) and the lowest was in Sulawesi Selatan (94.10). The figure tell us that the proportion of male in Papua Barat was highest of all provinces, i.e every 100 of female in Papua Barat there were 113 male.*

untuk setiap 100 penduduk perempuan di Papua Barat terdapat 113 penduduk laki-laki. Sementara itu, proporsi penduduk laki-laki di Provinsi Sulawesi Selatan merupakan yang terendah dibanding provinsi lainnya, yaitu setiap 100 penduduk perempuan di Sulawesi Selatan hanya ada 94 penduduk laki-laki (lihat Gambar 3.2).

Berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Indonesia sebesar 52,12 relatif sama dengan Tahun 2009 sebesar 52,92. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 52 orang penduduk usia tidak produktif. Semakin besar angka ketergantungan, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif, semakin besar pula hambatan atas upaya perkembangan daerah.

Persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) dan usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.2. Secara umum, 28,85 persen penduduk Indonesia berusia muda (umur 0-14 tahun), 65,74 persen berusia produktif (umur 15-64 tahun), dan hanya 5,41 persen yang berumur 65 tahun keatas.

Proporsi penduduk usia produktif tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta (72,68 persen) dan terendah di Nusa Tenggara Timur (57,75 persen). Hal ini menunjukkan bahwa angka ketergantungan di DKI Jakarta lebih rendah dibandingkan di Nusa Tenggara Timur.

*Meanwhile, the proportion of male in Sulawesi Selatan was lowest of all provinces, i.e every 100 of female in Sulawesi Selatan there were only 94 of male (See Figure 3.2).*

*Based on absolute figure, the dependency ratio of Indonesian population was calculated at 52.12 relatively similar to 2009 (52.92). This means, that every 100 people belonging to the productive ages was burdened by 52 people belonging to the unproductive ages. The larger the ratio the heavier the burden the productive people must bear which means the larger the obstacle facing the development efforts.*

*The percentage of productive age group of population (15-64 years) and non-productive (0-14 years and 65 years and over) can be seen in Table 3.2. The 2010 Susenas showed that 28.85 percent of Indonesians were in their youth (0-14 years), 65.74 percent in the productive ages (15-64 years), and only 5.41 percent in the old age (65 and over).*

*The highest proportion of productive people was in DKI Jakarta (72.68 percent), and the lowest was in Nusa Tenggara Timur (57.75 percent). This shows that the dependency rate in DKI Jakarta was lower than that in Nusa Tenggara Timur.*

Proporsi penduduk usia muda tertinggi berada di Nusa Tenggara Timur (37,00 persen) dan terendah di DI Yogyakarta (22,44 persen). Sebaliknya penduduk usia tua tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta (9,34 persen) dan terendah di Papua (0,91 persen). Tingginya persentase penduduk usia muda di Nusa Tenggara Timur menunjukkan bahwa provinsi tersebut didominasi penduduk usia muda, sehingga kebijakan dan program-program pembangunan seyogyanya difokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan bagi penduduk usia muda.

Komposisi penduduk menurut status perkawinan menunjukkan bahwa persentase penduduk yang berstatus belum kawin pada kelompok laki-laki lebih besar dibanding perempuan, yakni 37,55 persen berbanding 28,52 persen. Sementara itu, persentase penduduk yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati pada kelompok perempuan sebesar 12,40 persen, jauh lebih besar dibandingkan laki-laki yang hanya 3,08 persen. Persentase penduduk perempuan berstatus cerai relatif tinggi di beberapa provinsi, yaitu Jawa Timur (16,07 persen), Sumatera Barat (14,86 persen), dan Nusa Tenggara Barat (14,48 persen). Keadaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

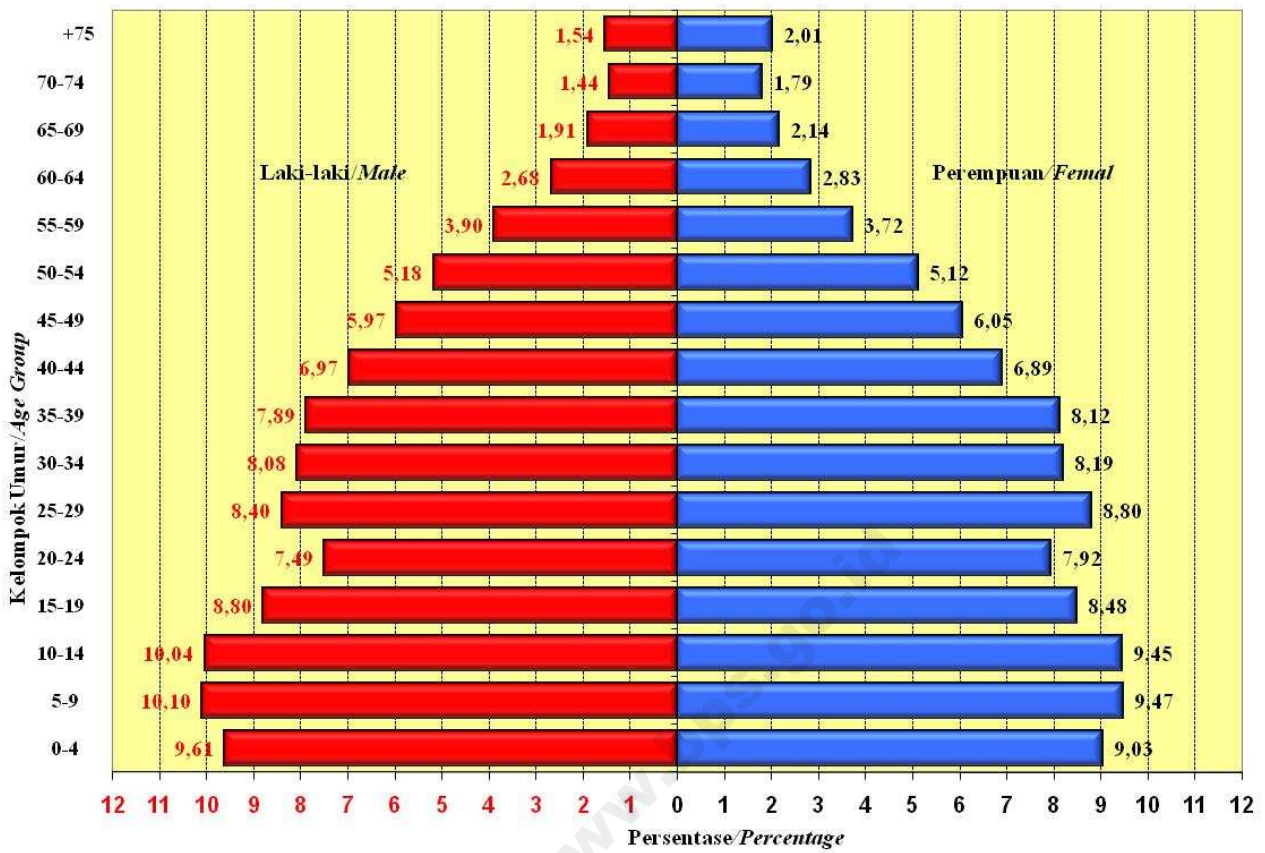
Berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase penduduk yang berstatus kawin di perdesaan (61,22 persen) lebih tinggi daripada di perkotaan (57,23 persen). Persentase perempuan yang berstatus cerai di perdesaan juga lebih tinggi dibanding di perkotaan, yaitu sebesar 13,21 persen berbanding 11,60 persen.

*The highest proportion of youth was found in Nusa Tenggara Timur (37.00 percent) while the lowest was in DI Yogyakarta (22.44 percent). On the other hand the highest proportion of old people was found in DI Yogyakarta (9.34 percent) while the lowest was in Papua (0.91 percent). The high percentage of youths in Nusa Tenggara Timur means that the dependency in the province was dominated by that of youths so that much policies and programs must direct focus on the things related to young people.*

*Population composition with respect to marital status shows that the percentage of not-yet-married male was higher than that of female, 37.55 percent compare with 28.52 percent. Meanwhile, the percentage of divorced and widowed women was much higher than that of men, 12.40 percent compare with only 3.08 percent. The percentage of divorced women was relatively high in several provinces: Jawa Timur (16.07 percent), Sumatera Barat (14.86 percent), and Nusa Tenggara Barat (14.48 percent). (See Table 3.3).*

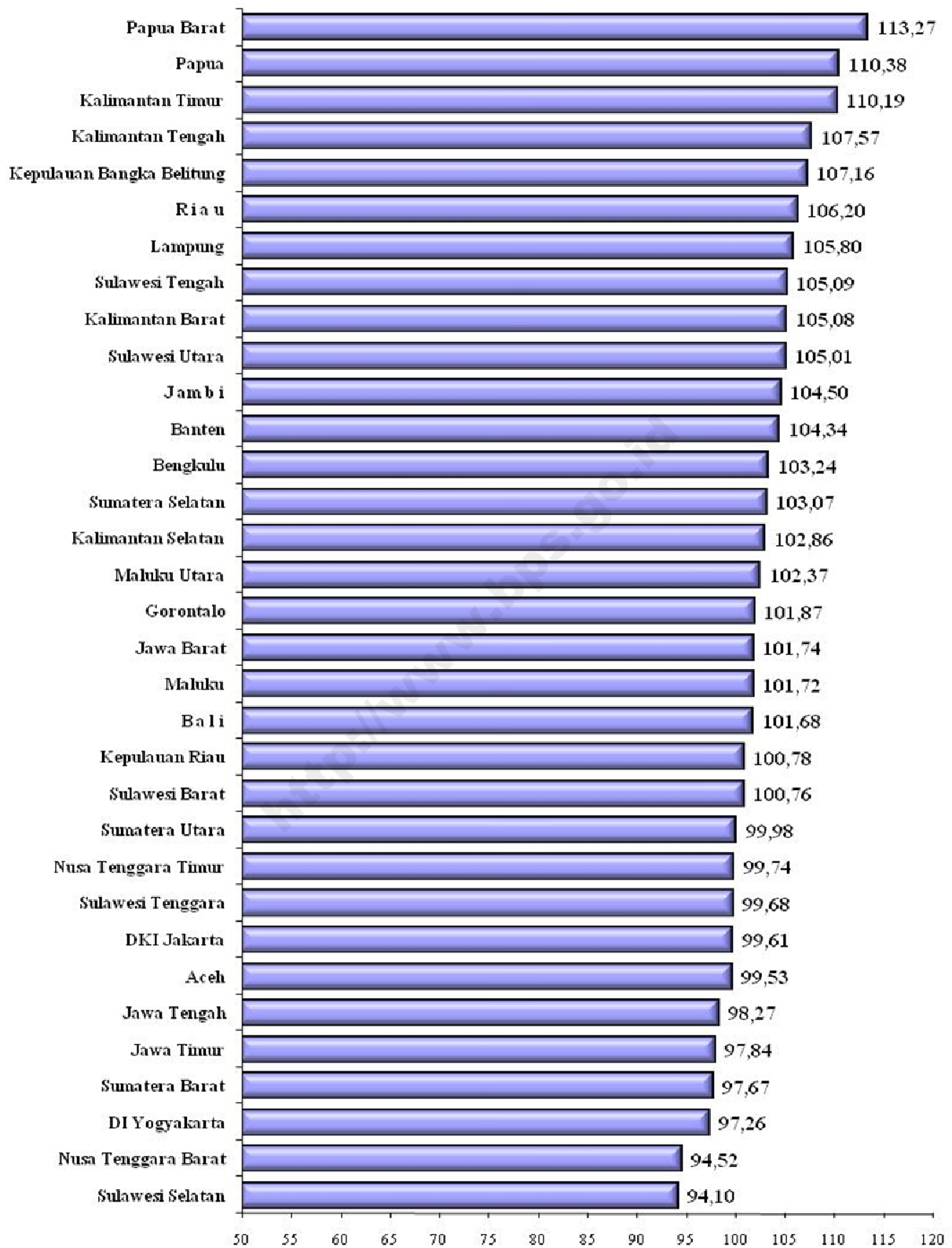
*From the point of view of urban-rural classification, the percentage of married population in the rural area (61.23 percent) was higher than that of in the urban area (57.23 percent). Percentage of divorced women in rural area also higher than that of in the urban area, 13.21 percent compare with 11.60 percent.*

**Gambar 3.1** Piramida Penduduk Indonesia, 2010  
*Figure 3.1 Indonesian Population Piramyde, 2010*



**Gambar 3.2 Seks Rasio menurut Provinsi, 2010**

*Figure Sex Ratio by Province, 2010*



**Tabel**  
*Table*

**3.1.**

**Persentase Penduduk menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2010**  
*Percentage of Population by Province, Urban-Rural Classification, and Sex, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>			Perdesaan / <i>Rural</i>			Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>		
	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>			Jenis Kelamin / <i>Sex</i>			Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	49.86	50.14	100.00	49.89	50.11	100.00	49.88	50.12	100.00
2. Sumatera Utara	49.73	50.27	100.00	50.25	49.75	100.00	50.00	50.00	100.00
3. Sumatera Barat	49.39	50.61	100.00	49.42	50.58	100.00	49.41	50.59	100.00
4. R i a u	51.10	48.90	100.00	51.76	48.24	100.00	51.50	48.50	100.00
5. Kepulauan Riau	49.79	50.21	100.00	52.16	47.84	100.00	50.20	49.80	100.00
6. J a m b i	50.33	49.67	100.00	51.44	48.56	100.00	51.10	48.90	100.00
7. Sumatera Selatan	49.84	50.16	100.00	51.26	48.74	100.00	50.76	49.24	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	51.64	48.36	100.00	51.81	48.19	100.00	51.73	48.27	100.00
9. Bengkulu	49.66	50.34	100.00	51.31	48.69	100.00	50.80	49.20	100.00
10. Lampung	50.68	49.32	100.00	51.66	48.34	100.00	51.41	48.59	100.00
11. DKI Jakarta	49.90	50.10	100.00	-	-	-	49.90	50.10	100.00
12. Jawa Barat	50.31	49.69	100.00	50.67	49.33	100.00	50.43	49.57	100.00
13. Banten	50.70	49.30	100.00	51.81	48.19	100.00	51.06	48.94	100.00
14. Jawa Tengah	49.32	50.68	100.00	49.77	50.23	100.00	49.56	50.44	100.00
15. DI Yogyakarta	49.48	50.52	100.00	48.96	51.04	100.00	49.31	50.69	100.00
16. Jawa Timur	49.65	50.35	100.00	49.28	50.72	100.00	49.45	50.55	100.00
17. B a l i	50.25	49.75	100.00	50.66	49.34	100.00	50.42	49.58	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	48.38	51.62	100.00	48.74	51.26	100.00	48.59	51.41	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	49.57	50.43	100.00	50.02	49.98	100.00	49.94	50.06	100.00
20. Kalimantan Barat	50.24	49.76	100.00	51.66	48.34	100.00	51.24	48.76	100.00
21. Kalimantan Tengah	50.28	49.72	100.00	52.60	47.40	100.00	51.82	48.18	100.00
22. Kalimantan Selatan	50.53	49.47	100.00	50.83	49.17	100.00	50.70	49.30	100.00
23. Kalimantan Timur	51.91	48.09	100.00	53.26	46.74	100.00	52.42	47.58	100.00
24. Sulawesi Utara	50.84	49.16	100.00	51.53	48.47	100.00	51.22	48.78	100.00
25. Gorontalo	49.44	50.56	100.00	50.99	49.01	100.00	50.46	49.54	100.00
26. Sulawesi Tengah	50.10	49.90	100.00	51.61	48.39	100.00	51.24	48.76	100.00
27. Sulawesi Selatan	48.43	51.57	100.00	48.51	51.49	100.00	48.48	51.52	100.00
28. Sulawesi Barat	49.45	50.55	100.00	50.41	49.59	100.00	50.19	49.81	100.00
29. Sulawesi Tenggara	49.90	50.10	100.00	49.92	50.08	100.00	49.92	50.08	100.00
30. Maluku	50.04	49.96	100.00	50.65	49.35	100.00	50.43	49.57	100.00
31. Maluku Utara	49.98	50.02	100.00	50.81	49.19	100.00	50.59	49.41	100.00
32. P a p u a	52.32	47.68	100.00	52.52	47.48	100.00	52.47	47.53	100.00
33. Papua Barat	53.20	46.80	100.00	53.07	46.93	100.00	53.11	46.89	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>49.98</b>	<b>50.02</b>	<b>100.00</b>	<b>50.36</b>	<b>49.64</b>	<b>100.00</b>	<b>50.17</b>	<b>49.83</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

3.2.

**Persentase Penduduk menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2010**  
*Percentage of Population by Province, Sex and Age Group, 2010*

**Perkotaan / Urban**

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>				Perempuan / <i>Female</i>				Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>			
	Kelompok umur / <i>Age group</i>				Kelompok umur / <i>Age group</i>				Kelompok umur / <i>Age group</i>			
	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	30.49	66.65	2.86	100.00	29.22	67.40	3.38	100.00	29.85	67.02	3.12	100.00
2. Sumatera Utara	31.04	65.53	3.43	100.00	29.98	65.41	4.61	100.00	30.51	65.47	4.02	100.00
3. Sumatera Barat	32.30	63.35	4.35	100.00	29.52	64.69	5.78	100.00	30.89	64.03	5.08	100.00
4. R i a u	33.53	64.42	2.05	100.00	31.07	66.53	2.40	100.00	32.33	65.45	2.22	100.00
5. Kepulauan Riau	32.96	64.91	2.13	100.00	30.42	67.80	1.77	100.00	31.68	66.36	1.95	100.00
6. J a m b i	28.81	68.08	3.12	100.00	27.84	68.19	3.97	100.00	28.33	68.13	3.54	100.00
7. Sumatera Selatan	28.83	67.38	3.79	100.00	27.90	67.66	4.44	100.00	28.36	67.52	4.12	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	26.05	68.62	5.34	100.00	26.82	67.90	5.27	100.00	26.42	68.27	5.31	100.00
9. Bengkulu	31.28	66.10	2.62	100.00	28.95	67.13	3.93	100.00	30.11	66.62	3.28	100.00
10. Lampung	29.41	66.41	4.18	100.00	28.12	67.41	4.47	100.00	28.78	66.90	4.32	100.00
11. DKI Jakarta	24.30	72.51	3.20	100.00	23.43	72.84	3.73	100.00	23.86	72.68	3.46	100.00
12. Jawa Barat	29.33	67.00	3.67	100.00	28.84	66.82	4.34	100.00	29.09	66.91	4.00	100.00
13. Banten	28.63	68.90	2.47	100.00	27.33	69.69	2.98	100.00	27.99	69.29	2.72	100.00
14. Jawa Tengah	26.81	67.23	5.96	100.00	24.60	68.13	7.28	100.00	25.69	67.69	6.63	100.00
15. DI Yogyakarta	23.10	70.38	6.52	100.00	22.11	69.18	8.71	100.00	22.60	69.77	7.63	100.00
16. Jawa Timur	26.13	68.30	5.57	100.00	23.88	68.88	7.24	100.00	25.00	68.59	6.41	100.00
17. B a l i	26.48	68.39	5.13	100.00	25.70	68.14	6.16	100.00	26.09	68.27	5.64	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	31.86	63.64	4.50	100.00	27.48	67.18	5.34	100.00	29.60	65.47	4.94	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	31.39	65.52	3.09	100.00	30.64	65.79	3.56	100.00	31.01	65.66	3.33	100.00
20. Kalimantan Barat	31.15	65.28	3.57	100.00	28.81	66.87	4.32	100.00	29.98	66.07	3.94	100.00
21. Kalimantan Tengah	30.97	66.29	2.74	100.00	30.53	66.43	3.04	100.00	30.75	66.36	2.89	100.00
22. Kalimantan Selatan	28.67	68.27	3.06	100.00	27.28	68.27	4.45	100.00	27.98	68.27	3.75	100.00
23. Kalimantan Timur	30.23	67.75	2.02	100.00	31.35	66.03	2.63	100.00	30.77	66.92	2.31	100.00
24. Sulawesi Utara	28.03	67.70	4.27	100.00	27.28	67.17	5.55	100.00	27.66	67.44	4.90	100.00
25. Gorontalo	31.77	65.88	2.35	100.00	28.84	67.32	3.85	100.00	30.29	66.61	3.11	100.00
26. Sulawesi Tengah	29.82	67.60	2.58	100.00	29.73	66.44	3.83	100.00	29.77	67.02	3.20	100.00
27. Sulawesi Selatan	30.10	66.38	3.52	100.00	27.20	68.15	4.66	100.00	28.60	67.29	4.11	100.00
28. Sulawesi Barat	35.01	61.29	3.70	100.00	31.62	63.40	4.97	100.00	33.30	62.36	4.34	100.00
29. Sulawesi Tenggara	31.67	65.29	3.04	100.00	29.43	67.18	3.38	100.00	30.55	66.24	3.21	100.00
30. Maluku	32.34	64.67	2.99	100.00	28.33	68.41	3.26	100.00	30.34	66.54	3.13	100.00
31. Maluku Utara	31.87	65.54	2.60	100.00	29.24	67.45	3.31	100.00	30.55	66.50	2.95	100.00
32. P a p u a	30.99	67.76	1.24	100.00	33.27	65.67	1.06	100.00	32.08	66.77	1.16	100.00
33. Papua Barat	33.05	64.57	2.38	100.00	29.61	68.20	2.19	100.00	31.44	66.27	2.29	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>28.34</b>	<b>67.57</b>	<b>4.08</b>	<b>100.00</b>	<b>26.93</b>	<b>68.01</b>	<b>5.06</b>	<b>100.00</b>	<b>27.63</b>	<b>67.79</b>	<b>4.57</b>	<b>100.00</b>



**Tabel**  
*Table*

**3.2. Persentase Penduduk menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2010**  
*Percentage of Population by Province, Sex and Age Group, 2010*

													<b>Perdesaan / Rural</b>
<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Laki-laki / Male</b>				<b>Perempuan / Female</b>				<b>Laki-laki + Perempuan / Male + Female</b>				
	<b>Kelompok umur / Age group</b>				<b>Kelompok umur / Age group</b>				<b>Kelompok umur / Age group</b>				
	<b>0 - 14</b>	<b>15 - 64</b>	<b>65+</b>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>0 - 14</b>	<b>15 - 64</b>	<b>65+</b>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>0 - 14</b>	<b>15 - 64</b>	<b>65+</b>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Aceh	33.77	62.50	3.72	100.00	30.65	63.91	5.45	100.00	32.21	63.21	4.59	100.00	
2. Sumatera Utara	36.97	59.25	3.78	100.00	33.78	60.95	5.27	100.00	35.38	60.10	4.52	100.00	
3. Sumatera Barat	34.25	60.15	5.60	100.00	31.10	61.53	7.37	100.00	32.66	60.85	6.49	100.00	
4. R i a u	33.88	63.38	2.74	100.00	33.42	63.42	3.16	100.00	33.66	63.40	2.94	100.00	
5. Kepulauan Riau	32.63	63.73	3.64	100.00	30.76	65.39	3.84	100.00	31.74	64.52	3.74	100.00	
6. J a m b i	31.13	64.96	3.91	100.00	29.64	65.86	4.50	100.00	30.41	65.39	4.20	100.00	
7. Sumatera Selatan	31.97	64.00	4.03	100.00	30.76	64.71	4.53	100.00	31.38	64.35	4.28	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	30.88	65.75	3.37	100.00	31.03	65.00	3.97	100.00	30.95	65.39	3.66	100.00	
9. Bengkulu	31.22	64.23	4.55	100.00	30.39	64.76	4.85	100.00	30.82	64.49	4.70	100.00	
10. Lampung	29.64	64.82	5.54	100.00	29.29	65.21	5.50	100.00	29.47	65.01	5.52	100.00	
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Jawa Barat	30.36	63.74	5.90	100.00	29.23	64.28	6.49	100.00	29.80	64.01	6.19	100.00	
13. Banten	33.33	62.49	4.18	100.00	32.06	62.95	4.99	100.00	32.72	62.71	4.57	100.00	
14. Jawa Tengah	28.36	63.66	7.98	100.00	25.92	64.83	9.26	100.00	27.13	64.25	8.62	100.00	
15. DI Yogyakarta	23.94	64.79	11.27	100.00	20.37	65.47	14.15	100.00	22.12	65.14	12.74	100.00	
16. Jawa Timur	25.71	66.58	7.70	100.00	22.92	67.12	9.97	100.00	24.30	66.85	8.85	100.00	
17. B a l i	27.52	64.01	8.47	100.00	25.32	64.77	9.90	100.00	26.44	64.39	9.18	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	34.95	60.20	4.85	100.00	30.01	64.45	5.55	100.00	32.42	62.38	5.21	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	40.64	53.85	5.51	100.00	36.23	57.87	5.91	100.00	38.43	55.86	5.71	100.00	
20. Kalimantan Barat	32.72	63.65	3.63	100.00	31.53	64.74	3.73	100.00	32.15	64.18	3.68	100.00	
21. Kalimantan Tengah	31.26	65.45	3.29	100.00	31.91	64.76	3.34	100.00	31.57	65.12	3.31	100.00	
22. Kalimantan Selatan	30.22	66.98	2.81	100.00	29.19	66.22	4.59	100.00	29.71	66.61	3.68	100.00	
23. Kalimantan Timur	30.56	65.97	3.48	100.00	32.22	64.29	3.49	100.00	31.33	65.18	3.48	100.00	
24. Sulawesi Utara	27.90	65.78	6.31	100.00	26.66	65.76	7.57	100.00	27.30	65.77	6.92	100.00	
25. Gorontalo	33.56	63.00	3.44	100.00	30.09	65.71	4.20	100.00	31.86	64.33	3.81	100.00	
26. Sulawesi Tengah	34.34	61.99	3.67	100.00	33.89	62.19	3.92	100.00	34.13	62.09	3.79	100.00	
27. Sulawesi Selatan	33.09	60.68	6.23	100.00	29.22	63.26	7.51	100.00	31.10	62.01	6.89	100.00	
28. Sulawesi Barat	37.72	58.52	3.77	100.00	35.73	60.01	4.26	100.00	36.73	59.26	4.01	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	36.04	59.51	4.45	100.00	34.62	60.55	4.82	100.00	35.33	60.03	4.64	100.00	
30. Maluku	39.13	56.36	4.51	100.00	37.43	57.55	5.03	100.00	38.29	56.94	4.77	100.00	
31. Maluku Utara	36.62	59.65	3.72	100.00	36.38	59.95	3.67	100.00	36.50	59.80	3.70	100.00	
32. P a p u a	39.67	59.38	0.95	100.00	37.39	61.93	0.67	100.00	38.59	60.59	0.82	100.00	
33. Papua Barat	35.69	61.65	2.66	100.00	35.01	63.42	1.57	100.00	35.37	62.48	2.15	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>31.13</b>	<b>63.19</b>	<b>5.67</b>	<b>100.00</b>	<b>28.97</b>	<b>64.22</b>	<b>6.81</b>	<b>100.00</b>	<b>30.06</b>	<b>63.70</b>	<b>6.24</b>	<b>100.00</b>	



**Tabel**  
*Table*

**3.2. Persentase Penduduk menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2010**  
*Percentage of Population by Province, Sex and Age Group, 2010*

		<b>Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural</b>											
<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	(1)	<b>Laki-laki / Male</b>				<b>Perempuan / Female</b>				<b>Laki-laki + Perempuan / Male + Female</b>			
		<b>Kelompok umur / Age group</b>				<b>Kelompok umur / Age group</b>				<b>Kelompok umur / Age group</b>			
		<b>0 - 14</b>	<b>15 - 64</b>	<b>65+</b>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>0 - 14</b>	<b>15 - 64</b>	<b>65+</b>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>0 - 14</b>	<b>15 - 64</b>	<b>65+</b>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Aceh		32.85	63.67	3.48	100.00	30.25	64.89	4.87	100.00	31.55	64.28	4.18	100.00
2. Sumatera Utara		34.07	62.32	3.61	100.00	31.90	63.15	4.94	100.00	32.99	62.74	4.27	100.00
3. Sumatera Barat		33.49	61.39	5.12	100.00	30.49	62.75	6.76	100.00	31.98	62.08	5.95	100.00
4. R i a u		33.75	63.78	2.47	100.00	32.49	64.65	2.86	100.00	33.14	64.20	2.66	100.00
5. Kepulauan Riau		32.90	64.70	2.40	100.00	30.48	67.41	2.11	100.00	31.69	66.05	2.26	100.00
6. J a m b i		30.43	65.90	3.67	100.00	29.08	66.58	4.34	100.00	29.77	66.23	4.00	100.00
7. Sumatera Selatan		30.87	65.18	3.95	100.00	29.72	65.78	4.50	100.00	30.30	65.48	4.22	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung		28.50	67.16	4.34	100.00	28.95	66.43	4.61	100.00	28.72	66.81	4.47	100.00
9. Bengkulu		31.24	64.79	3.97	100.00	29.94	65.51	4.56	100.00	30.60	65.14	4.26	100.00
10. Lampung		29.58	65.22	5.20	100.00	28.99	65.78	5.23	100.00	29.29	65.49	5.22	100.00
11. DKI Jakarta		24.30	72.51	3.20	100.00	23.43	72.84	3.73	100.00	23.86	72.68	3.46	100.00
12. Jawa Barat		29.69	65.87	4.44	100.00	28.97	65.96	5.07	100.00	29.33	65.91	4.75	100.00
13. Banten		30.20	66.76	3.04	100.00	28.86	67.50	3.63	100.00	29.55	67.12	3.33	100.00
14. Jawa Tengah		27.66	65.28	7.06	100.00	25.31	66.34	8.35	100.00	26.47	65.81	7.71	100.00
15. DI Yogyakarta		23.38	68.52	8.10	100.00	21.52	67.93	10.55	100.00	22.44	68.22	9.34	100.00
16. Jawa Timur		25.91	67.40	6.69	100.00	23.37	67.95	8.68	100.00	24.63	67.68	7.70	100.00
17. B a l i		26.90	66.64	6.46	100.00	25.55	66.81	7.64	100.00	26.23	66.72	7.05	100.00
18. Nusa Tenggara Barat		33.67	61.63	4.71	100.00	28.95	65.59	5.46	100.00	31.24	63.67	5.09	100.00
19. Nusa Tenggara Timur		38.87	56.09	5.05	100.00	35.14	59.41	5.45	100.00	37.00	57.75	5.25	100.00
20. Kalimantan Barat		32.26	64.13	3.61	100.00	30.70	65.39	3.91	100.00	31.50	64.75	3.76	100.00
21. Kalimantan Tengah		31.17	65.72	3.11	100.00	31.43	65.34	3.24	100.00	31.29	65.54	3.17	100.00
22. Kalimantan Selatan		29.57	67.52	2.91	100.00	28.39	67.09	4.53	100.00	28.99	67.30	3.71	100.00
23. Kalimantan Timur		30.36	67.06	2.58	100.00	31.67	65.38	2.95	100.00	30.98	66.26	2.76	100.00
24. Sulawesi Utara		27.96	66.64	5.40	100.00	26.94	66.40	6.65	100.00	27.46	66.53	6.01	100.00
25. Gorontalo		32.96	63.96	3.08	100.00	29.66	66.27	4.08	100.00	31.32	65.10	3.57	100.00
26. Sulawesi Tengah		33.27	63.32	3.41	100.00	32.86	63.25	3.89	100.00	33.07	63.29	3.65	100.00
27. Sulawesi Selatan		32.00	62.76	5.24	100.00	28.48	65.05	6.47	100.00	30.19	63.94	5.87	100.00
28. Sulawesi Barat		37.11	59.14	3.75	100.00	34.78	60.80	4.42	100.00	35.95	59.97	4.09	100.00
29. Sulawesi Tenggara		34.84	61.09	4.06	100.00	33.20	62.37	4.43	100.00	34.02	61.73	4.25	100.00
30. Maluku		36.63	59.42	3.95	100.00	34.02	61.61	4.37	100.00	35.34	60.51	4.16	100.00
31. Maluku Utara		35.35	61.23	3.42	100.00	34.42	62.01	3.57	100.00	34.89	61.62	3.49	100.00
32. P a p u a		37.41	61.56	1.03	100.00	36.31	62.91	0.78	100.00	36.89	62.20	0.91	100.00
33. Papua Barat		34.90	62.53	2.58	100.00	33.40	64.85	1.75	100.00	34.19	63.62	2.19	100.00
<b>Indonesia</b>		<b>29.75</b>	<b>65.36</b>	<b>4.89</b>	<b>100.00</b>	<b>27.95</b>	<b>66.11</b>	<b>5.93</b>	<b>100.00</b>	<b>28.85</b>	<b>65.74</b>	<b>5.41</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**3.3.**

**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2010**  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2010*

**Perkotaan / Urban**

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / Male					Perempuan / Female					Laki-laki + Perempuan / Male + Female				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah
	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	46.75	51.80	0.44	1.01	100.00	37.83	51.15	1.85	9.17	100.00	42.26	51.47	1.15	5.12	100.00
2. Sumatera Utara	44.25	53.06	0.68	2.02	100.00	36.80	51.93	2.14	9.13	100.00	40.48	52.49	1.42	5.61	100.00
3. Sumatera Barat	43.90	53.20	1.09	1.80	100.00	36.36	50.42	3.25	9.96	100.00	40.02	51.77	2.21	6.00	100.00
4. Riau	42.92	55.52	0.75	0.81	100.00	34.81	56.34	2.28	6.56	100.00	38.90	55.93	1.51	3.66	100.00
5. Kepulauan Riau	38.43	59.30	1.01	1.26	100.00	35.58	57.71	2.58	4.13	100.00	36.98	58.49	1.81	2.72	100.00
6. Jambi	41.97	56.17	0.63	1.23	100.00	32.86	56.23	2.03	8.87	100.00	37.41	56.20	1.33	5.05	100.00
7. Sumatera Selatan	43.18	54.37	0.67	1.78	100.00	35.19	54.53	2.18	8.09	100.00	39.17	54.45	1.43	4.95	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	39.98	56.59	1.29	2.15	100.00	28.99	60.18	2.47	8.36	100.00	34.68	58.32	1.86	5.14	100.00
9. Bengkulu	42.30	55.73	0.82	1.15	100.00	37.08	53.95	2.20	6.77	100.00	39.66	54.83	1.52	3.99	100.00
10. Lampung	42.13	55.30	0.77	1.80	100.00	33.43	56.61	1.95	8.01	100.00	37.82	55.95	1.35	4.87	100.00
11. DKI Jakarta	41.68	56.09	0.87	1.35	100.00	35.78	53.74	2.94	7.54	100.00	38.71	54.91	1.92	4.47	100.00
12. Jawa Barat	39.09	58.08	1.38	1.45	100.00	31.65	57.52	3.04	7.79	100.00	35.38	57.80	2.21	4.61	100.00
13. Banten	40.69	57.17	0.96	1.18	100.00	32.52	57.50	2.59	7.39	100.00	36.64	57.33	1.77	4.25	100.00
14. Jawa Tengah	36.47	60.41	0.77	2.35	100.00	27.32	59.23	2.19	11.26	100.00	31.80	59.81	1.50	6.89	100.00
15. DI Yogyakarta	40.58	56.79	0.51	2.13	100.00	31.56	55.73	1.79	10.91	100.00	36.00	56.25	1.16	6.59	100.00
16. Jawa Timur	34.68	61.79	1.07	2.45	100.00	25.02	60.27	2.56	12.15	100.00	29.78	61.02	1.83	7.37	100.00
17. Bali	34.52	62.68	0.70	2.10	100.00	29.42	62.25	1.45	6.89	100.00	31.97	62.46	1.07	4.50	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	41.56	54.57	1.73	2.14	100.00	32.32	53.20	4.87	9.61	100.00	36.75	53.86	3.37	6.03	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	51.16	46.71	0.50	1.63	100.00	46.27	45.19	2.02	6.53	100.00	48.68	45.93	1.27	4.12	100.00
20. Kalimantan Barat	42.92	54.43	0.96	1.69	100.00	36.24	53.62	2.28	7.86	100.00	39.56	54.02	1.62	4.80	100.00
21. Kalimantan Tengah	38.86	59.37	0.71	1.05	100.00	32.01	59.20	2.11	6.68	100.00	35.44	59.29	1.41	3.86	100.00
22. Kalimantan Selatan	39.23	57.39	1.77	1.61	100.00	29.29	58.04	3.05	9.62	100.00	34.29	57.71	2.41	5.59	100.00
23. Kalimantan Timur	40.33	57.49	1.14	1.04	100.00	29.87	60.63	2.55	6.95	100.00	35.30	59.00	1.82	3.88	100.00
24. Sulawesi Utara	38.90	57.61	1.27	2.22	100.00	29.55	59.96	2.61	7.87	100.00	34.30	58.77	1.93	5.00	100.00
25. Gorontalo	40.14	56.40	1.08	2.38	100.00	35.65	53.60	2.82	7.93	100.00	37.83	54.96	1.97	5.24	100.00
26. Sulawesi Tengah	43.85	52.94	1.30	1.91	100.00	37.27	52.23	2.68	7.82	100.00	40.55	52.58	1.99	4.87	100.00
27. Sulawesi Selatan	46.24	51.21	0.81	1.73	100.00	41.40	47.69	2.51	8.40	100.00	43.71	49.37	1.70	5.21	100.00
28. Sulawesi Barat	46.82	49.54	1.74	1.91	100.00	41.62	46.96	2.61	8.81	100.00	44.15	48.22	2.18	5.45	100.00
29. Sulawesi Tenggara	46.11	51.37	1.12	1.40	100.00	39.80	51.17	1.97	7.06	100.00	42.93	51.27	1.55	4.26	100.00
30. Maluku	44.88	51.62	0.97	2.52	100.00	41.29	49.55	1.90	7.26	100.00	43.04	50.56	1.45	4.94	100.00
31. Maluku Utara	45.62	52.01	0.90	1.47	100.00	36.79	52.22	3.39	7.59	100.00	41.19	52.12	2.15	4.54	100.00
32. Papua	44.45	53.73	0.72	1.09	100.00	35.81	57.86	2.06	4.26	100.00	40.36	55.69	1.36	2.59	100.00
33. Papua Barat	42.53	55.08	0.84	1.55	100.00	35.33	57.29	1.92	5.46	100.00	39.07	56.14	1.36	3.43	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>39.53</b>	<b>57.67</b>	<b>1.02</b>	<b>1.78</b>	<b>100.00</b>	<b>31.59</b>	<b>56.81</b>	<b>2.60</b>	<b>9.00</b>	<b>100.00</b>	<b>35.54</b>	<b>57.23</b>	<b>1.82</b>	<b>5.41</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**3.3. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2010**  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2010*

**Perdesaan / Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / Male					Perempuan / Female					Laki-laki + Perempuan / Male + Female				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah
	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	47.41	50.49	0.61	1.49	100.00	36.07	49.27	2.41	12.25	100.00	41.64	49.87	1.53	6.97	100.00
2. Sumatera Utara	42.09	55.08	0.75	2.08	100.00	33.50	54.44	1.80	10.27	100.00	37.76	54.75	1.28	6.21	100.00
3. Sumatera Barat	39.34	57.68	1.33	1.66	100.00	28.66	55.42	4.07	11.86	100.00	33.87	56.52	2.73	6.88	100.00
4. R i a u	39.46	58.26	0.87	1.41	100.00	29.39	62.23	1.90	6.48	100.00	34.61	60.17	1.36	3.85	100.00
5. Kepulauan Riau	40.00	57.03	0.83	2.13	100.00	28.33	62.17	1.54	7.96	100.00	34.41	59.49	1.17	4.92	100.00
6. J a m b i	36.73	60.90	0.90	1.47	100.00	25.13	63.70	2.78	8.39	100.00	31.06	62.27	1.82	4.85	100.00
7. Sumatera Selatan	37.12	60.28	0.89	1.71	100.00	27.35	62.74	1.65	8.26	100.00	32.33	61.49	1.26	4.93	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	38.21	58.35	1.30	2.14	100.00	27.87	61.91	2.91	7.31	100.00	33.22	60.07	2.08	4.63	100.00
9. Bengkulu	36.65	60.36	0.93	2.06	100.00	26.43	63.17	2.25	8.15	100.00	31.65	61.73	1.58	5.04	100.00
10. Lampung	36.39	60.88	0.85	1.88	100.00	25.51	64.68	1.38	8.44	100.00	31.11	62.72	1.10	5.06	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	32.97	63.92	1.48	1.63	100.00	23.23	63.49	3.31	9.97	100.00	28.14	63.70	2.39	5.77	100.00
13. Banten	42.21	54.53	1.26	2.00	100.00	29.35	57.89	2.89	9.88	100.00	35.95	56.16	2.05	5.84	100.00
14. Jawa Tengah	31.17	65.21	0.98	2.64	100.00	21.53	64.30	2.22	11.95	100.00	26.28	64.75	1.61	7.37	100.00
15. DI Yogyakarta	28.23	68.00	0.34	3.43	100.00	18.36	65.42	2.98	13.24	100.00	23.13	66.67	1.70	8.50	100.00
16. Jawa Timur	29.34	66.72	1.19	2.75	100.00	18.30	64.42	2.67	14.61	100.00	23.69	65.54	1.95	8.83	100.00
17. B a l i	29.80	64.81	1.56	3.83	100.00	22.84	66.10	1.22	9.84	100.00	26.33	65.45	1.39	6.83	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	37.00	59.04	1.74	2.23	100.00	26.66	58.87	5.13	9.34	100.00	31.62	58.95	3.50	5.93	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	43.29	53.09	0.49	3.13	100.00	34.51	53.34	2.53	9.63	100.00	38.82	53.22	1.53	6.44	100.00
20. Kalimantan Barat	40.41	56.62	0.54	2.43	100.00	29.51	60.69	1.36	8.43	100.00	35.13	58.60	0.94	5.34	100.00
21. Kalimantan Tengah	39.46	57.35	1.04	2.14	100.00	26.74	64.07	1.99	7.21	100.00	33.48	60.51	1.49	4.52	100.00
22. Kalimantan Selatan	36.02	60.30	1.88	1.80	100.00	25.10	61.61	3.24	10.06	100.00	30.61	60.95	2.55	5.89	100.00
23. Kalimantan Timur	39.86	56.77	1.25	2.12	100.00	26.80	65.31	2.06	5.83	100.00	33.84	60.70	1.62	3.83	100.00
24. Sulawesi Utara	35.03	60.47	1.04	3.45	100.00	24.58	64.79	2.24	8.39	100.00	29.96	62.57	1.62	5.85	100.00
25. Gorontalo	36.75	60.36	1.41	1.48	100.00	28.67	61.42	2.35	7.55	100.00	32.71	60.89	1.88	4.51	100.00
26. Sulawesi Tengah	38.03	57.97	1.48	2.51	100.00	27.67	61.80	2.28	8.25	100.00	33.02	59.83	1.87	5.29	100.00
27. Sulawesi Selatan	39.39	56.42	1.44	2.75	100.00	31.86	53.25	3.41	11.48	100.00	35.46	54.76	2.47	7.31	100.00
28. Sulawesi Barat	42.26	53.78	1.58	2.39	100.00	33.83	54.26	3.04	8.87	100.00	38.05	54.02	2.31	5.63	100.00
29. Sulawesi Tenggara	40.38	56.24	1.44	1.94	100.00	31.65	57.42	2.57	8.36	100.00	35.98	56.83	2.01	5.18	100.00
30. Maluku	42.61	53.93	0.56	2.90	100.00	35.39	54.46	1.73	8.42	100.00	39.01	54.19	1.15	5.65	100.00
31. Maluku Utara	39.84	57.13	1.15	1.89	100.00	31.89	58.95	2.30	6.86	100.00	35.94	58.02	1.71	4.32	100.00
32. P a p u a	39.73	57.79	0.63	1.85	100.00	31.18	62.62	1.26	4.94	100.00	35.63	60.11	0.93	3.33	100.00
33. Papua Barat	42.87	53.95	0.73	2.45	100.00	33.09	59.93	2.28	4.71	100.00	38.30	56.74	1.46	3.51	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>35.57</b>	<b>61.07</b>	<b>1.10</b>	<b>2.26</b>	<b>100.00</b>	<b>25.42</b>	<b>61.37</b>	<b>2.53</b>	<b>10.68</b>	<b>100.00</b>	<b>30.49</b>	<b>61.22</b>	<b>1.82</b>	<b>6.48</b>	<b>100.00</b>

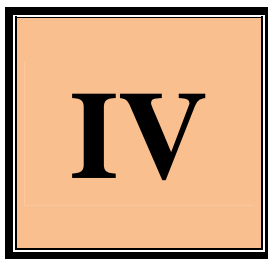
**Tabel**  
*Table*

**3.3.**

**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2010**  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2010*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>					Perempuan / <i>Female</i>					Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah
	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	47.22	50.86	0.56	1.36	100.00	36.56	49.79	2.25	11.39	100.00	41.81	50.32	1.42	6.45	100.00
2. Sumatera Utara	43.17	54.07	0.71	2.05	100.00	35.16	53.18	1.97	9.70	100.00	39.12	53.62	1.35	5.91	100.00
3. Sumatera Barat	41.11	55.94	1.24	1.71	100.00	31.68	53.46	3.75	11.11	100.00	36.28	54.66	2.53	6.53	100.00
4. Riau	40.80	57.20	0.82	1.18	100.00	31.56	59.87	2.05	6.52	100.00	36.30	58.50	1.42	3.78	100.00
5. Kepulauan Riau	38.71	58.89	0.98	1.42	100.00	34.38	58.44	2.41	4.76	100.00	36.54	58.67	1.70	3.10	100.00
6. Jambi	38.33	59.46	0.82	1.39	100.00	27.56	61.35	2.55	8.54	100.00	33.03	60.39	1.67	4.91	100.00
7. Sumatera Selatan	39.28	58.17	0.82	1.73	100.00	30.23	59.72	1.84	8.20	100.00	34.80	58.94	1.32	4.93	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	39.10	57.46	1.30	2.14	100.00	28.44	61.04	2.69	7.84	100.00	33.96	59.19	1.97	4.89	100.00
9. Bengkulu	38.37	58.95	0.90	1.78	100.00	29.81	60.24	2.23	7.71	100.00	34.14	59.59	1.56	4.71	100.00
10. Lampung	37.83	59.48	0.83	1.86	100.00	27.56	62.59	1.53	8.33	100.00	32.82	61.00	1.17	5.01	100.00
11. DKI Jakarta	41.68	56.09	0.87	1.35	100.00	35.78	53.74	2.94	7.54	100.00	38.71	54.91	1.92	4.47	100.00
12. Jawa Barat	36.98	60.09	1.41	1.51	100.00	28.77	59.56	3.14	8.53	100.00	32.89	59.83	2.27	5.01	100.00
13. Banten	41.19	56.30	1.06	1.45	100.00	31.50	57.62	2.69	8.19	100.00	36.42	56.95	1.86	4.77	100.00
14. Jawa Tengah	33.58	63.02	0.89	2.51	100.00	24.18	61.98	2.21	11.64	100.00	28.80	62.49	1.56	7.15	100.00
15. DI Yogyakarta	36.47	60.52	0.45	2.56	100.00	27.06	59.03	2.20	11.71	100.00	31.67	59.76	1.34	7.23	100.00
16. Jawa Timur	31.87	64.38	1.14	2.61	100.00	21.46	62.47	2.62	13.46	100.00	26.56	63.41	1.89	8.14	100.00
17. Bali	32.64	63.53	1.04	2.79	100.00	26.80	63.78	1.36	8.06	100.00	29.72	63.66	1.20	5.43	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	38.92	57.15	1.73	2.19	100.00	29.05	56.47	5.02	9.46	100.00	33.79	56.80	3.44	5.97	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	44.90	51.78	0.49	2.82	100.00	36.90	51.68	2.43	9.00	100.00	40.83	51.73	1.48	5.96	100.00
20. Kalimantan Barat	41.15	55.98	0.67	2.21	100.00	31.61	58.49	1.65	8.26	100.00	36.47	57.21	1.15	5.17	100.00
21. Kalimantan Tengah	39.26	58.01	0.94	1.79	100.00	28.58	62.37	2.03	7.02	100.00	34.14	60.10	1.46	4.30	100.00
22. Kalimantan Selatan	37.37	59.08	1.83	1.72	100.00	26.87	60.10	3.16	9.88	100.00	32.16	59.58	2.49	5.76	100.00
23. Kalimantan Timur	40.15	57.21	1.18	1.46	100.00	28.73	62.36	2.37	6.54	100.00	34.75	59.65	1.74	3.86	100.00
24. Sulawesi Utara	36.76	59.19	1.15	2.90	100.00	26.83	62.60	2.41	8.16	100.00	31.92	60.86	1.76	5.47	100.00
25. Gorontalo	37.89	59.03	1.30	1.78	100.00	31.11	58.69	2.51	7.69	100.00	34.47	58.86	1.91	4.76	100.00
26. Sulawesi Tengah	39.45	56.75	1.44	2.37	100.00	30.14	59.34	2.38	8.14	100.00	34.91	58.01	1.90	5.19	100.00
27. Sulawesi Selatan	41.92	54.49	1.21	2.37	100.00	35.39	51.19	3.07	10.34	100.00	38.51	52.77	2.18	6.53	100.00
28. Sulawesi Barat	43.30	52.81	1.61	2.28	100.00	35.68	52.52	2.94	8.86	100.00	39.47	52.66	2.28	5.59	100.00
29. Sulawesi Tenggara	41.99	54.87	1.35	1.79	100.00	33.93	55.67	2.40	8.00	100.00	37.93	55.27	1.88	4.92	100.00
30. Maluku	43.48	53.05	0.72	2.76	100.00	37.69	52.54	1.80	7.97	100.00	40.56	52.79	1.26	5.38	100.00
31. Maluku Utara	41.44	55.71	1.08	1.77	100.00	33.30	57.02	2.62	7.07	100.00	37.42	56.36	1.84	4.39	100.00
32. Papua	41.02	56.69	0.65	1.64	100.00	32.42	61.35	1.48	4.76	100.00	36.91	58.92	1.05	3.13	100.00
33. Papua Barat	42.76	54.29	0.77	2.18	100.00	33.78	59.11	2.17	4.94	100.00	38.53	56.56	1.43	3.48	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>37.55</b>	<b>59.37</b>	<b>1.06</b>	<b>2.02</b>	<b>100.00</b>	<b>28.52</b>	<b>59.08</b>	<b>2.57</b>	<b>9.84</b>	<b>100.00</b>	<b>33.01</b>	<b>59.22</b>	<b>1.82</b>	<b>5.94</b>	<b>100.00</b>



**KESEHATAN**  
***HEALTH***

<http://www.pps-go.id>

## IV. KESEHATAN / HEALTH

Pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah melalui penyediaan berbagai fasilitas kesehatan umum seperti puskesmas/pustu, posyandu, pos obat desa, pondok bersalin desa serta penyediaan fasilitas air bersih.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah angka kesakitan (*morbidity rate*) yang di “proksi” dengan keluhan kesehatan. Tabel 4.1 dan 4.2 menunjukkan besarnya persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan dan komposisi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan menurut jenis kelamin dan jenis keluhan kesehatan.

Banyaknya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir sebesar 30,98 persen. Jika dibandingkan antara daerah tempat tinggal di perkotaan dan perdesaan, penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir relatif hampir sama yaitu masing-masing sebesar 30,21 persen dan 31,74 persen. Tiga jenis keluhan yang paling banyak dialami penduduk adalah batuk (46,21 persen), pilek (45,11 persen) dan panas (35,70 persen), sementara itu keluhan lainnya seperti campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan yang merupakan jenis keluhan selain ketujuh

*The purpose of development in the field of health is, among others, to provide health services such that the entire community can get them easily, economically, and equitably. The effort is expected to improve the health of the people from time to time. The government has done many types of endeavours, among others, the provision of various public health facilities such as community health centers/ auxiliary (Puskesmas/Pustu), integrated service post (Posyandu), village medicine post, village childbearing house, and safe water facilities.*

*One of the indicators often used to measure the degree of public health is the morbidity rate. Table 4.1 and 4.2 show the percentage of the population who had health complaints in a month and their breakdown by sex and type of health complaints.*

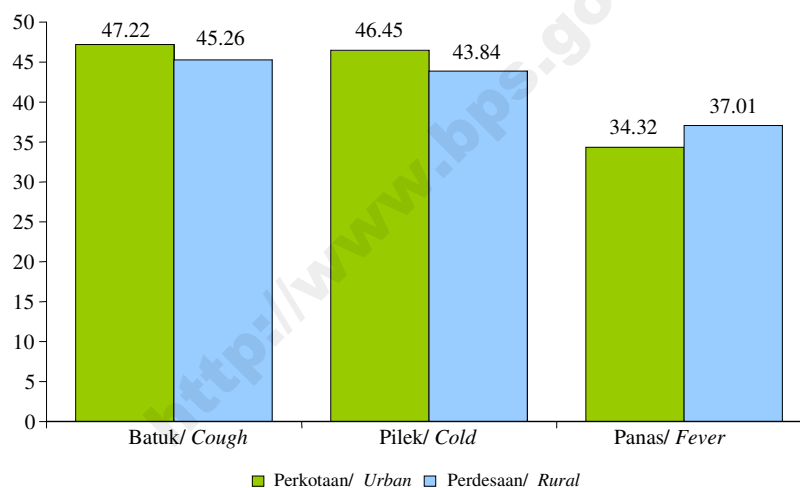
*The percentage of the population who had health complaints during the previous month was 30.98 percent. The percentage was relatively same between urban and rural i.e., 30.21 percent and 31.74 percent. In general, the three most frequent problems befalling the population was cough (46.21 percent), cold (45.11 percent), and fever (35.70 percent), while other complaint (not include in seventh complaints of Table 4.1) was 33.49 percent. The difference between urban and rural areas and provincial differences as regards each of the three complaints are depicted by Figure 4.1 and Figure 4.2.*

keluhan yang terdapat pada Tabel 4.1 cukup banyak, yaitu sebesar 33,49 persen. Perbandingan antara daerah perkotaan dan perdesaan serta antar provinsi dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2.

Perbedaan komposisi jenis keluhan kesehatan antara laki-laki dan perempuan ditampilkan pada Tabel 4.1 yang dibedakan menurut daerah tempat tinggal. Dari Tabel tersebut terlihat bahwa sebagian besar keluhan kesehatan lebih banyak dialami oleh penduduk laki-laki dibanding perempuan, kecuali sakit kepala berulang, dan keluhan lainnya.

*The differences in health complaints between male and female by area type were shown in Table 4.1. The table shows that all kinds of complaints were suffered more often by male than female, except repeating headache, and other (residual) complaints.*

**Gambar 4.1.** Persentase Penduduk menurut Tiga Keluhan Kesehatan Terbanyak, 2010  
*Figure Percentage of Population by the Three Highest Health Complaints, 2010*



Penduduk yang sakit dapat didefinisikan dengan penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan sampai mengakibatkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari. Hasil Susenas 2010 menunjukkan bahwa lebih dari setengah (55,31 persen) penduduk Indonesia mengalami sakit kurang dari 4 hari, sedangkan yang mengalami sakit antara 4-7 hari sebesar 32,47 persen, seperti terlihat pada Tabel 4.3.

*People with illness are those with health complaints which affect the normality of their works, school, and/or daily activities. According to the 2010 Susenas results more than a half (55.31 percent) of the sick population got the sickness for less than 4 days, while 32.47 percent of population got them for 4-7 days, see Table 4.3.*

Dilihat menurut daerah tempat tinggal persentase penduduk yang berobat jalan di daerah perkotaan sebesar 45,55 persen, lebih tinggi jika dibandingkan daerah perdesaan sebesar 42,53 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk di daerah perkotaan lebih tinggi tingkat kesadarannya dalam mengobati penyakit dibandingkan dengan penduduk perdesaan. Selain itu juga akses ke fasilitas kesehatan penduduk perkotaan lebih mudah dibandingkan penduduk perdesaan, jika dilihat secara keseluruhan persentase penduduk yang berobat jalan sebesar 43,99 persen.

Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan banyak yang mengobati sendiri dalam upaya pemulihan kesehatannya yaitu sebesar 68,70 persen.

Jika dilihat menurut provinsi, persentase tertinggi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan mengobati sendiri, terdapat di Provinsi Gorontalo dan Kalimantan Selatan masing-masing 82,96 persen dan 82,54 persen. Data lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Penduduk yang mengobati sendiri, 90,76 persen diantaranya menggunakan obat modern, 27,57 persen obat tradisional, dan 5,48 persen cara pengobatan lainnya. Penduduk yang menggunakan obat modern di daerah perkotaan dan perdesaan masing-masing sebesar 91,96 persen dan 89,64 persen. Selengkapnya mengenai jenis obat yang digunakan untuk mengobati sendiri dapat dilihat pada Tabel 4.6.

*The percentage of population who were treated as outpatient was 43.99 percent, while broken down by area type, 45.55 percent in urban and 42.53 percent in rural areas.*

*Many among the population treated themselves to recover from illness, i.e. 68.70 percent*

*Among the provinces, the one with the highest percentage was Gorontalo and Kalimantan Selatan were 82.96 percent and 82.54 percent respectively. A complete data can be found in Table 4.4.*

*The population who treated themselves, 90.76 percent was using modern medicine, 27.57 percent traditional ones, and 5.48 percent other medications. The percentage of population using modern medicines was relatively same between urban and rural, 91.96 percent and 89.64 percent. A complete data on the type medicines used for self treatment can be found in Table 4.6.*

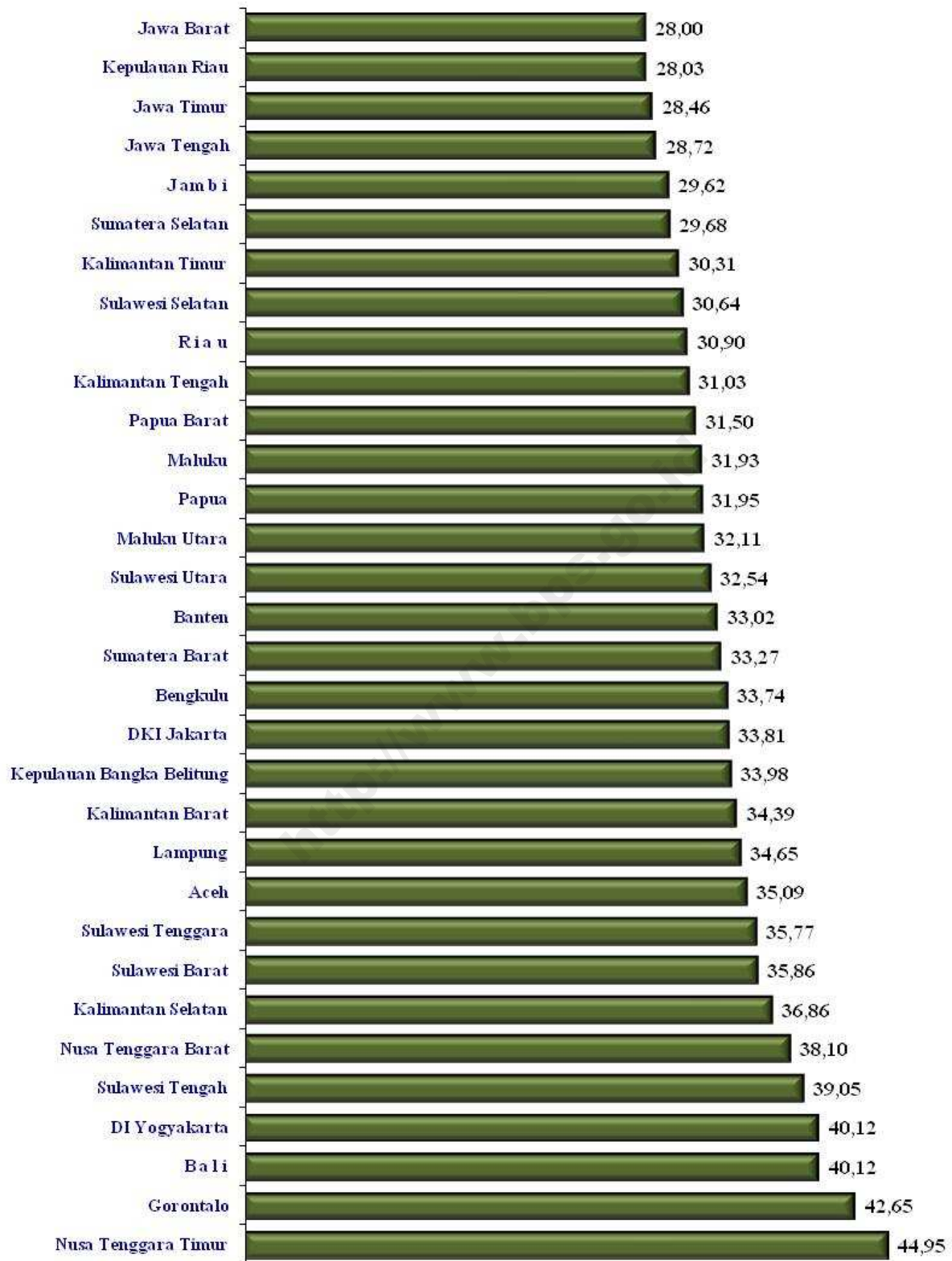


**Gambar**  
*Figure*

**4.2**

**Persentase penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan menurut Provinsi, 2010**

*Percentage of Population Who Had Health Complaint by Province, 2010*



Fasilitas kesehatan yang relatif banyak dimanfaatkan penduduk untuk berobat jalan (Tabel 4.5) adalah Puskesmas/Pustu (34,60 persen), praktek dokter (26,57 persen) dan praktek petugas kesehatan (23,66 persen). Sementara itu jika dilihat menurut daerah tempat tinggal, penduduk perdesaan lebih banyak memanfaatkan Puskesmas/Pustu (36,96 persen) dan praktek petugas kesehatan (31,99 persen), sedangkan penduduk perkotaan lebih banyak memanfaatkan fasilitas Praktek Dokter/Poliklinik (34,53 persen) dan Puskesmas/Pustu (32,12 persen).

Data penolong kelahiran bayi dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kesehatan secara umum. Dilihat berdasarkan kesehatan ibu dan anak, persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dianggap lebih baik dibandingkan yang ditolong oleh dukun, famili atau lainnya.

Persentase penolong kelahiran balita pertama dan persentase penolong kelahiran balita yang terakhir disajikan pada Tabel 4.7A dan 4.7B. Penyajian data penolong kelahiran bayi pertama dimaksudkan untuk melihat akses terhadap tenaga kesehatan dalam proses penolong kelahiran. Pada Tabel 4.7B menunjukkan bahwa sebagian besar kelahiran balita ditolong oleh bidan (61,93 persen) dan dukun (18,69 persen). Dilihat menurut daerah tempat tinggal, penolong kelahiran terbanyak dilakukan oleh bidan baik di perkotaan maupun di perdesaan masing-masing sebanyak 64,18 persen dan 59,71 persen.

Peranan dukun sebagai penolong kelahiran terakhir sangat dominan di beberapa provinsi, seperti di Sulawesi Barat (49,91 persen), Maluku (46,82 persen), dan Sulawesi

*The health facilities that were utilized relatively more frequently than others (Table 4.5) were Puskesmas/Pustu (34.60 percent), practitioner doctors (26.57 percent), and practitioner paramedics (23.66 percent). Meanwhile, rural people utilized Puskesmas/Pustu (36.96 percent) and practitioner paramedic (31.99 percent) more extensively than their urban counterpart, whereas urban people were more inclined to go to practitioner doctors (34.53 percent) and Puskesmas/Pustu (32.12 percent) for medical treatment.*

*The information on birth attendant can therefore be used as one of the health indicators primarily in relation to the degree of the mothers' health and their children and health facilities in general. From the point of view of the health of mother and child, births attended by doctors and midwives are assumed to be superior to those attended by traditional healer, family, and others.*

*The percentage of the first birth attendants and the percentage of the last birth attendants were shown in Table 4.7A and 4.7B. Data of the first birth attendants shows the cultural influence in determining birth attendant. It can be seen from Table 4.7B that in general under-fives birth attendants were mostly midwives (61.93 percent) and traditional healers (18.69 percent). Between area types, the patterns were also similar, in urban and rural areas; most under-fives births were attended by midwives, 64.18 percent in urban and 59.71 percent in rural areas.*

*The role of traditional healer as last birth attendants was dominant in several provinces such as Sulawesi Barat (49.91 percent), Maluku (46.82 percent), and*

Tenggara (46,04 persen). Di lain pihak persalinan yang ditolong oleh dokter masih relatif sedikit. Persalinan ditolong oleh dokter yang tergolong cukup tinggi terdapat di Bali (40,30 persen), DI Yogyakarta (39,34 persen), dan DKI Jakarta (38,87 persen) seperti terlihat pada Tabel 4.7B. Selengkapnya tentang urutan persentase persalinan terakhir yang ditolong oleh dokter disertai persentase penolong persalinan oleh bidan menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 4.3.

Apabila dikaitkan penolong kelahiran pertama dan terakhir (Tabel 4.7A dan 4.7B) terlihat bahwa dukun sebagai penolong kelahiran pertama mencapai 21,28 persen, sementara dukun sebagai penolong kelahiran terakhir persentasenya lebih rendah yakni 18,69 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan kelahiran balita mula-mula ditolong oleh dukun kemudian penanganan selanjutnya dilakukan oleh bidan/dokter.

Salah satu faktor penting untuk perkembangan anak adalah pemberian air susu ibu (ASI). ASI merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan bayi dan dapat mempercepat perkembangan berat badan. Selain itu ASI juga mengandung zat penolak/pencegah penyakit serta dapat memberikan kepuasan dan mendekatkan hati ibu dan anak sebagai sarana menjalin hubungan kasih sayang. Sebagian besar ibu-ibu telah menyadari betapa pentingnya ASI bagi bayi, serta menyadari bahwa salah satu kodratnya sebagai seorang ibu adalah menyusui anaknya.

*Sulawesi Tenggara (46.04 percent). As for births attended by doctors, the number was relatively small. The provinces where the percentages of births attended by doctors were quite high were Bali (40.30 percent), DI Yogyakarta (39.34 percent), and DKI Jakarta (38.87 percent). A complete provincial percentage order of the last births attended by doctors as well as those attended by midwives is shown in Figure 4.3.*

*If one tries to relate the first and the last attendant (Table 4.7A and 4.7B), one finds the percentage of births first attended by traditional healers was 21.28 percent while births last attended by traditional healers had lower percentage, i.e. 18.69 percent. This may mean that there is a tendency that under-fives births were first attended by traditional healers then followed up by midwives/doctors.*

*One important factor for child development is breast feeding (ASI). Breast milk is a perfect substance for child growth, it can accelerate weight increase. Other than that, breast milk contains component that prevent illness and moreover it satisfies and nurture a feeling of closeness between mother and child so that it certainly is a bridge of love. Many mothers have come to realize the importance of breast milk to babies and also that one of mother's God-given nature is to breast feed.*

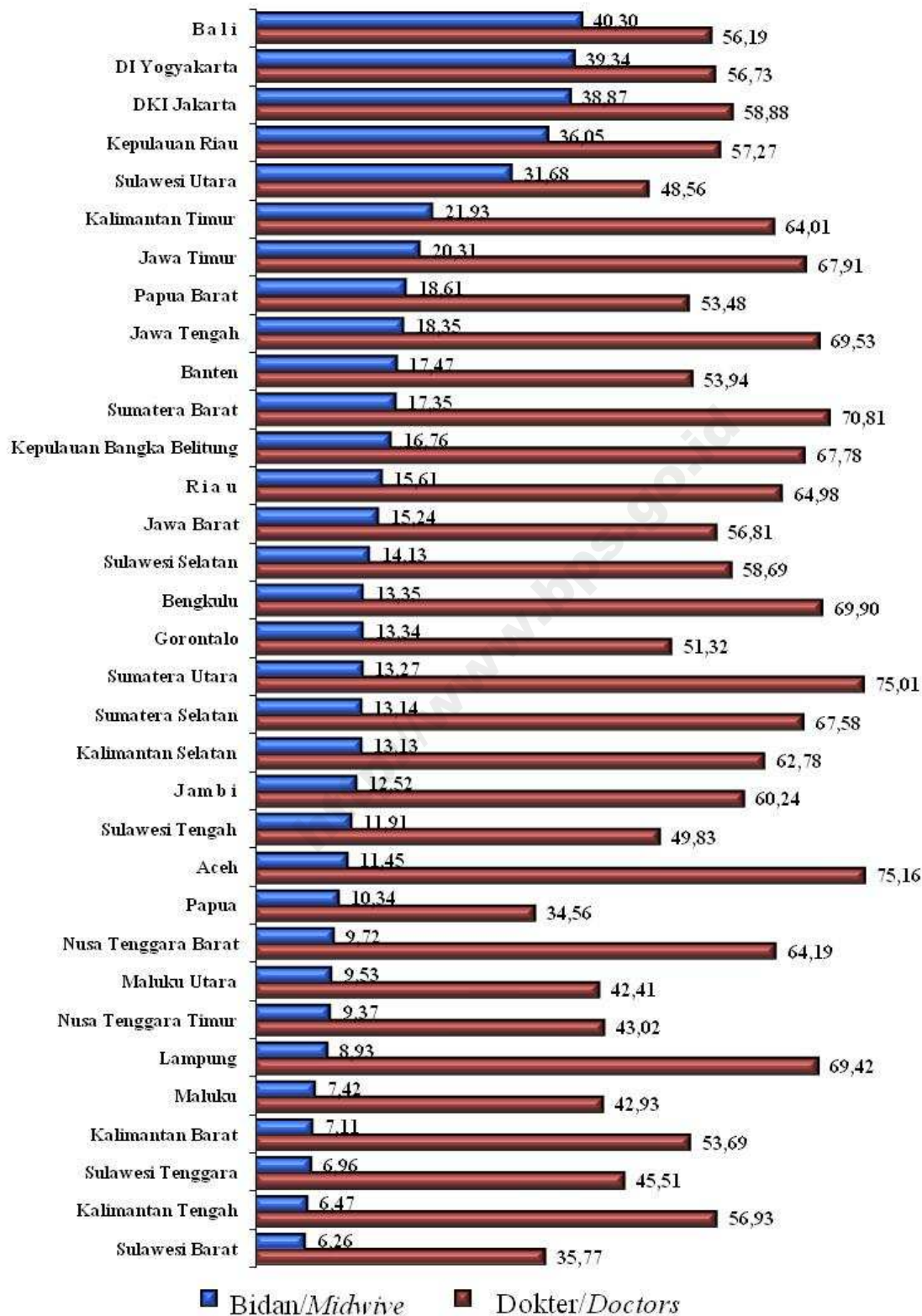
**Gambar**

Figure

4.3

**Persentase Balita yang pada Persalinan Terakhir Ditolong oleh Dokter atau Bidan menurut Provinsi, 2010**

*Percentage of Under-fives whose Birth was Attended Last by Doctors or Midwives by Province, 2010*



Penyajian data ASI hanya untuk balita berumur 2-4 tahun dimaksudkan agar gambaran yang diperoleh tentang praktek pemberian ASI tidak bias atau *underestimate*. Distribusi anak berumur 2-4 tahun menurut lamanya disusui dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Rata-rata lama pemberian ASI anak-anak Indonesia terlihat cukup lama. Dari populasi anak berumur 2-4 tahun terlihat bahwa yang disusui  $\geq 24$  bulan sebesar 47,01 persen, dan kurang dari 12 bulan hanya sebesar 12,26 persen. Rata-rata lama disusui cukup bervariasi antar provinsi. Lamanya pemberian ASI yang ideal adalah 18-23 bulan. Persentase tertinggi anak berusia 2-4 tahun yang disusui selama 18-23 bulan terdapat di Provinsi Aceh (32,48 persen), sementara yang terendah di Kepulauan Riau (6,56 persen).

Dilihat menurut daerah tempat tinggal, lama disusui kurang dari 12 bulan untuk anak usia 2-4 tahun di daerah perkotaan adalah sebesar 16,05 persen, sedangkan di perdesaan hanya sebesar 8,67 persen. Besarnya persentase anak usia 2-4 tahun yang disusui antara 18-23 bulan di perkotaan lebih kecil dibanding di perdesaan yakni 18,98 persen berbanding 23,32 persen.

Selain melalui pemberian ASI, pencegahan penyakit dapat dilakukan melalui imunisasi kepada balita. Secara umum persentase balita yang pernah mendapatkan imunisasi cukup tinggi, yaitu di atas 75 persen untuk semua jenis imunisasi (BCG, DPT, Polio, Campak/Morbili, dan Hepatitis B), sedangkan balita yang telah mendapatkan imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B minimal 3 kali masing-masing sebesar 73,20 persen, 74,16 persen, dan 63,59 persen (Tabel 4.10). Berdasarkan daerah tempat tinggalnya, persentase imunisasi di perkotaan lebih tinggi

*The distribution of children aged 2-4 years by length of breast feeding can be shown by Table 4.8. Only under-fives aged 2-4 years were included so that the fact obtained with regard to breast feeding practice was not biased or underestimate.*

*The average length of breast feeding for Indonesian children is seen to be quite high. Of the population of children aged 2-4 years, it can be seen that 47.01 percent was breast feed for  $\geq 24$  months, while those breast feed for less than 12 months was only 12.26 percent. It is known that the ideal length of breast feeding is 18-23 months. Between the provinces, the highest percentage of children 2-4 years old who got breast feeding 18-23 months was in Aceh (32.48 percent), while the lowest was in Kepulauan Riau (6.56 percent).*

*Between the area types, regarding breast feeding of children aged 2-4 years old for less than 12 months; it was 16.05 percent in urban and 8.67 percent in rural areas. The percentage of children aged 2-4 years old who breast fed between 18-23 months were also different in which the figure for urban areas was 18.98 percent, and for rural areas was 23.32 percent.*

*Besides breast feeding, illness prevention among the under-fives can also be done by immunization. Overall, the percentage of under-fives who had ever been immunized was quite high, i.e., more than 75 percent for all kinds of immunization (BCG, DPT, Polio, Measles, and Hepatitis B), while under-fives who had been immunized by DPT, Polio and Hepatitis B at least three times were 73.20 percent, 74.16 percent, and 63.59 percent, respectively (Table 4.10). Of the five kinds of immunization, the highest difference in percentage between urban and rural areas*

dibanding di perdesaan. Dari ke lima jenis imunisasi tersebut, perbedaan persentase yang paling besar antara daerah perkotaan dan perdesaan terdapat pada jenis imunisasi Hepatitis B yaitu sebesar 6,69 persen (Tabel 4.9).

occurred for Hepatitis B i.e., 6.69 percent (Table 4.9).

**Tabel 4.1. Proporsi Penduduk menurut Daerah tempat tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenis Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir, 2010**  
*Table 4.1. Proportion of Population by Area Type, Sex, and Types of Health Complaints during the Previous Month, 2010*

Daerah/ Jenis Kelamin <i>Area Type/Sex</i>	Keluhan Kesehatan/Health Complaint								% penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan/ <i>% of Population with health complaint</i>
	Panas/ <i>Fever</i>	Batuk/ <i>Cough</i>	Pilek/ <i>Cold</i>	Asma/ <i>Asthma</i>	Diare/ buang- buang air/ <i>Diarrhea</i>	Sakit kepala berulang/ <i>Repeated Headache</i>	Sakit Gigi/ <i>Tooth- ache</i>	Keluhan Lainnya/ <i>Other Complaints</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Perkotaan/Urban</b>									
Laki-laki/ <i>Male</i>	36.47	50.15	48.56	4.15	5.23	14.99	5.14	30.32	29.68
Perempuan/ <i>Female</i>	32.25	44.39	44.42	4.03	4.73	18.67	4.86	35.07	30.73
L + P/ <i>Male+Female</i>	34.32	47.22	46.45	4.09	4.97	16.86	5.00	32.74	30.21
<b>Perdesaan/Rural</b>									
Laki-laki/ <i>Male</i>	38.85	47.95	45.78	5.63	5.88	17.21	6.27	32.09	31.17
Perempuan/ <i>Female</i>	35.21	42.62	41.97	5.03	5.53	21.33	6.06	36.26	32.31
L + P/ <i>Male+Female</i>	37.01	45.26	43.84	5.33	5.70	19.29	6.16	34.20	31.74
<b>Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural</b>									
Laki-laki/ <i>Male</i>	37.70	49.02	47.11	4.91	5.56	16.14	5.73	31.24	30.43
Perempuan/ <i>Female</i>	33.77	43.48	43.16	4.54	5.14	20.04	5.48	35.68	31.52
L + P/ <i>Male+Female</i>	35.70	46.21	45.11	4.72	5.35	18.11	5.60	33.49	30.98

**Tabel**  
*Table*

**4.2.**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2010**  
*Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Reference Month by Province and Kind of Health Complaint, 2010*

Provinsi / Province	Keluhan Kesehatan / Health Complaint								Perkotaan / Urban
	Panas <i>Fever</i>	Sakit kepala berulang <i>Repeated headache</i>	Batuk <i>Cough</i>	Pilek <i>Flu/cold</i>	Diare/buang- buang air <i>Diarrhea and vomiting</i>	Asma/nafas sesak <i>Asthma/ breathless</i>	Sakit gigi <i>Tooth ache</i>	Keluhan lainnya <i>Others complaint</i>	% penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan <i>% of population who had health complaint</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	44.11	15.30	45.02	46.58	5.16	4.20	6.37	32.29	31.94
2. Sumatera Utara	45.17	12.73	49.23	46.75	6.77	3.90	4.57	30.65	23.86
3. Sumatera Barat	45.25	19.32	47.29	45.63	6.47	3.94	6.10	27.46	30.90
4. R i a u	41.25	23.29	52.22	51.90	5.31	3.66	7.38	23.64	32.13
5. Kepulauan Riau	41.76	13.22	54.62	52.84	4.08	3.69	6.09	24.29	26.44
6. J a m b i	33.37	19.13	44.78	41.74	4.12	4.92	6.50	30.81	29.30
7. Sumatera Selatan	31.32	18.54	51.02	45.75	4.12	3.65	4.65	28.72	31.31
8. Kepulauan Bangka Belitung	32.04	23.24	44.44	45.83	4.88	5.19	6.72	36.51	36.57
9. Bengkulu	28.80	13.23	46.00	47.04	4.59	4.04	4.07	34.29	31.72
10. Lampung	31.38	17.82	52.72	49.41	5.74	4.26	5.21	29.68	34.96
11. DKI Jakarta	29.47	17.45	52.80	50.88	5.14	3.13	3.66	30.11	33.81
12. Jawa Barat	36.82	15.67	46.01	45.51	5.29	4.98	5.60	32.39	27.79
13. Banten	34.43	21.83	46.90	48.76	5.20	5.20	4.71	29.34	32.71
14. Jawa Tengah	28.80	15.92	45.79	45.97	4.47	3.32	3.55	38.14	27.97
15. DI Yogyakarta	27.41	14.14	50.77	48.49	3.49	3.11	3.92	34.70	39.43
16. Jawa Timur	28.23	13.10	45.74	43.38	4.52	3.73	4.20	37.22	28.51
17. B a l i	47.54	19.65	50.11	48.42	5.20	5.08	5.06	30.25	36.14
18. Nusa Tenggara Barat	46.14	16.79	42.41	43.42	4.95	4.72	5.41	37.57	43.17
19. Nusa Tenggara Timur	35.53	17.77	62.49	65.75	4.53	4.19	7.39	29.00	38.21
20. Kalimantan Barat	32.44	21.15	42.19	41.57	4.26	5.12	5.70	33.57	33.27
21. Kalimantan Tengah	31.55	21.59	45.26	46.50	5.94	5.12	7.31	26.07	30.35
22. Kalimantan Selatan	31.35	18.70	43.95	45.25	4.69	3.97	5.03	29.25	35.85
23. Kalimantan Timur	32.77	20.52	51.60	51.00	4.81	4.85	7.24	30.68	32.64
24. Sulawesi Utara	35.67	16.70	44.45	44.66	3.28	3.45	6.87	31.65	30.63
25. Gorontalo	61.88	22.00	47.42	38.50	7.27	5.37	8.02	24.73	34.38
26. Sulawesi Tengah	43.11	21.95	40.47	49.33	5.04	4.81	7.79	32.61	41.48
27. Sulawesi Selatan	37.29	21.89	39.60	41.52	5.08	4.32	7.34	29.28	30.16
28. Sulawesi Barat	32.68	28.07	31.95	39.31	5.39	4.78	6.84	39.93	38.30
29. Sulawesi Tenggara	36.31	19.78	39.41	39.20	3.71	3.84	6.38	31.36	38.51
30. Maluku	38.50	26.01	43.50	45.63	4.59	6.16	6.17	31.67	29.00
31. Maluku Utara	34.01	19.51	35.14	28.97	6.32	4.14	7.65	34.26	30.73
32. P a p u a	36.08	18.82	49.18	47.16	4.50	3.82	4.54	36.59	30.52
33. Papua Barat	37.10	24.52	44.82	43.38	3.13	4.09	4.04	37.38	33.07
<b>Indonesia</b>	<b>34.32</b>	<b>16.86</b>	<b>47.22</b>	<b>46.45</b>	<b>4.97</b>	<b>4.09</b>	<b>5.00</b>	<b>32.74</b>	<b>30.21</b>

**Tabel**  
*Table*

**4.2.**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2010**  
*Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Reference Month by Province and Kind of Health Complaint, 2010*

	Provinsi / Province	Keluhan Kesehatan / Health Complaint							Perdesaan / Rural	
		Panas <i>Fever</i>	Sakit kepala berulang <i>Repeated headache</i>	Batuk <i>Cough</i>	Pilek <i>Flu/cold</i>	Diare/buang- buang air <i>Diarrhea and vomiting</i>	Asma/nafas sesak <i>Asthma/ breathless</i>	Sakit gigi <i>Tooth ache</i>	Keluhan lainnya <i>Others complaint</i>	% penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan <i>% of population who had health complaint</i>
			(3)						(9)	(10)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Aceh	46.89	21.72	48.05	44.53	7.47	5.89	8.90	32.01	36.32
2.	Sumatera Utara	44.92	17.22	51.33	47.65	9.37	4.92	6.99	26.43	29.41
3.	Sumatera Barat	42.20	20.10	42.77	41.52	8.01	5.70	7.11	34.52	34.76
4.	R i a u	43.47	23.22	47.72	46.22	6.16	5.36	8.36	19.48	30.11
5.	Kepulauan Riau	42.37	24.00	48.19	43.45	5.99	6.53	8.70	30.12	35.76
6.	J a m b i	34.41	18.61	46.88	44.31	5.54	4.81	6.21	29.15	29.77
7.	Sumatera Selatan	34.56	21.37	45.40	45.75	5.74	5.83	6.58	32.93	28.78
8.	Kepulauan Bangka Belitung	35.98	25.01	45.10	44.67	5.34	10.73	7.17	34.20	31.45
9.	Bengkulu	35.15	19.88	45.64	44.47	6.20	5.60	7.84	33.45	34.64
10.	Lampung	33.73	18.55	53.19	52.85	5.02	3.73	6.23	30.24	34.55
11.	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	34.44	14.86	40.55	43.21	4.42	5.95	4.67	38.29	28.42
13.	Banten	32.92	22.61	38.68	41.24	5.30	6.33	4.31	36.50	33.64
14.	Jawa Tengah	30.01	17.50	47.25	47.01	3.86	3.34	4.12	37.24	29.34
15.	DI Yogyakarta	22.82	14.15	46.64	42.67	3.04	4.98	4.14	39.33	41.48
16.	Jawa Timur	31.10	15.13	41.27	37.97	4.61	4.66	4.57	39.50	28.41
17.	B a l i	51.70	23.98	45.45	42.52	6.27	7.64	7.48	39.79	46.16
18.	Nusa Tenggara Barat	43.08	15.51	40.02	39.81	6.01	5.92	4.56	40.71	34.49
19.	Nusa Tenggara Timur	48.86	29.94	63.35	59.58	8.82	7.03	8.96	30.25	46.56
20.	Kalimantan Barat	40.00	26.84	45.72	44.31	6.11	7.25	7.50	31.18	34.87
21.	Kalimantan Tengah	35.70	20.24	45.06	44.21	7.84	6.58	7.36	24.99	31.37
22.	Kalimantan Selatan	38.34	22.40	45.74	43.60	5.10	5.46	6.94	34.25	37.59
23.	Kalimantan Timur	34.01	18.81	44.08	45.40	5.22	5.73	6.70	28.11	26.49
24.	Sulawesi Utara	44.44	18.83	50.81	44.92	5.14	4.53	8.38	29.39	34.11
25.	Gorontalo	69.37	23.98	53.40	42.18	7.86	6.28	8.36	25.73	46.91
26.	Sulawesi Tengah	46.96	26.05	42.05	37.37	6.70	6.95	9.93	30.57	38.27
27.	Sulawesi Selatan	37.35	20.05	35.12	34.10	5.49	5.39	7.16	37.51	30.92
28.	Sulawesi Barat	34.52	27.56	29.36	28.72	7.68	6.57	8.74	32.84	35.13
29.	Sulawesi Tenggara	40.69	23.36	37.22	33.89	5.14	4.46	7.05	31.29	34.74
30.	Maluku	44.23	25.02	50.94	42.96	6.18	7.04	9.85	27.08	33.65
31.	Maluku Utara	46.01	26.01	47.85	34.74	8.17	9.22	10.83	27.42	32.62
32.	P a p u a	33.04	16.06	44.64	48.73	9.85	6.46	9.14	23.68	32.46
33.	Papua Barat	38.88	18.81	45.14	39.87	6.05	4.95	6.10	35.86	30.82
	<b>Indonesia</b>	<b>37.01</b>	<b>19.29</b>	<b>45.26</b>	<b>43.84</b>	<b>5.70</b>	<b>5.33</b>	<b>6.16</b>	<b>34.20</b>	<b>31.74</b>



**Tabel**  
*Table*

**4.2.**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2010**  
*Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Reference Month by Province and Kind of Health Complaint, 2010*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi / Province	Keluhan Kesehatan / Health Complaint								% penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan % of population who had health complaint
	Panas <i>Fever</i>	Sakit kepala berulang <i>Repeated headache</i>	Batuk <i>Cough</i>	Pilek <i>Flu/cold</i>	Diare/buang- buang air <i>Diarrhea and vomiting</i>	Asma/nafas sesak <i>Asthma/ breathless</i>	Sakit gigi <i>Tooth ache</i>	Keluhan lainnya <i>Others complaint</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	46.18	20.08	47.28	45.05	6.88	5.46	8.25	32.08	35.09
2. Sumatera Utara	45.03	15.25	50.40	47.25	8.23	4.47	5.92	28.29	26.68
3. Sumatera Barat	43.30	19.82	44.39	43.00	7.46	5.06	6.74	31.98	33.27
4. R i a u	42.56	23.25	49.55	48.54	5.81	4.67	7.96	21.18	30.90
5. Kepulauan Riau	41.90	15.57	53.22	50.79	4.50	4.30	6.66	25.56	28.03
6. J a m b i	34.09	18.77	46.24	43.54	5.11	4.84	6.30	29.65	29.62
7. Sumatera Selatan	33.34	20.30	47.51	45.75	5.13	5.01	5.86	31.34	29.68
8. Kepulauan Bangka Belitung	33.89	24.07	44.75	45.29	5.10	7.79	6.93	35.43	33.98
9. Bengkulu	33.31	17.95	45.74	45.22	5.74	5.15	6.74	33.69	33.74
10. Lampung	33.13	18.36	53.07	51.97	5.21	3.86	5.97	30.10	34.65
11. DKI Jakarta	29.47	17.45	52.80	50.88	5.14	3.13	3.66	30.11	33.81
12. Jawa Barat	35.99	15.39	44.11	44.71	4.99	5.32	5.28	34.44	28.00
13. Banten	33.92	22.09	44.14	46.24	5.24	4.62	4.58	31.75	33.02
14. Jawa Tengah	29.47	16.80	46.60	46.55	4.13	3.33	3.87	37.64	28.72
15. DI Yogyakarta	25.82	14.14	49.34	46.47	3.33	3.76	4.00	36.31	40.12
16. Jawa Timur	29.74	14.16	43.39	40.54	4.57	4.22	4.40	38.42	28.46
17. B a l i	49.44	21.64	47.97	45.72	5.69	6.26	6.17	34.62	40.12
18. Nusa Tenggara Barat	44.53	16.12	41.15	41.51	5.51	5.35	4.96	39.23	38.10
19. Nusa Tenggara Timur	46.68	27.94	63.21	60.59	8.12	6.57	8.70	30.04	44.95
20. Kalimantan Barat	37.80	25.19	44.69	43.51	5.57	6.63	6.98	31.88	34.39
21. Kalimantan Tengah	34.34	20.68	45.13	44.96	7.22	6.10	7.34	25.34	31.03
22. Kalimantan Selatan	35.49	20.88	45.01	44.27	4.93	4.85	6.16	32.21	36.86
23. Kalimantan Timur	33.18	19.95	49.11	49.14	4.95	5.14	7.06	29.83	30.31
24. Sulawesi Utara	40.71	17.92	48.11	44.81	4.35	4.07	7.74	30.35	32.54
25. Gorontalo	67.31	23.43	51.76	41.17	7.70	6.03	8.27	25.46	42.65
26. Sulawesi Tengah	45.96	24.99	41.64	40.46	6.27	6.39	9.37	31.10	39.05
27. Sulawesi Selatan	37.33	20.71	36.73	36.77	5.34	5.00	7.23	34.55	30.64
28. Sulawesi Barat	34.07	27.69	29.99	31.31	7.12	6.13	8.28	34.57	35.86
29. Sulawesi Tenggara	39.40	22.30	37.86	35.46	4.72	4.28	6.85	31.31	35.77
30. Maluku	42.30	25.35	48.43	43.86	5.64	6.74	8.61	28.63	31.93
31. Maluku Utara	42.89	24.32	44.54	33.24	7.69	7.90	10.00	29.20	32.11
32. P a p u a	33.80	16.75	45.77	48.34	8.52	5.80	7.99	26.91	31.95
33. Papua Barat	38.32	20.60	45.04	40.98	5.13	4.68	5.45	36.34	31.50
<b>Indonesia</b>	<b>35.70</b>	<b>18.11</b>	<b>46.21</b>	<b>45.11</b>	<b>5.35</b>	<b>4.72</b>	<b>5.60</b>	<b>33.49</b>	<b>30.98</b>

**Tabel**  
Table

4.3.

**Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Hari Sakit, 2010**  
*Percentage of Population Who Fell Sick during the Reference Month by Province and Number of Sick Days, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah hari sakit/ <i>Number of sick days</i>					Perkotaan / <i>Urban</i>
	≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	62.34	28.52	3.62	2.16	3.36	100.00
2. Sumatera Utara	55.46	31.58	5.43	2.78	4.75	100.00
3. Sumatera Barat	56.95	30.44	4.59	4.03	3.99	100.00
4. R i a u	62.09	28.41	3.31	1.51	4.68	100.00
5. Kepulauan Riau	67.21	24.86	3.54	1.99	2.41	100.00
6. J a m b i	56.87	33.29	3.84	2.76	3.24	100.00
7. Sumatera Selatan	64.92	26.50	3.94	1.82	2.82	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	61.90	27.08	3.05	2.58	5.39	100.00
9. Bengkulu	50.36	38.53	4.49	3.14	3.48	100.00
10. Lampung	59.84	31.26	3.68	2.16	3.06	100.00
11. DKI Jakarta	66.50	26.43	2.88	1.78	2.40	100.00
12. Jawa Barat	55.24	33.30	5.85	2.00	3.61	100.00
13. Banten	60.24	30.13	5.19	1.81	2.64	100.00
14. Jawa Tengah	61.09	26.85	4.18	2.40	5.49	100.00
15. DI Yogyakarta	67.78	22.10	3.89	2.79	3.43	100.00
16. Jawa Timur	56.80	29.98	5.12	2.67	5.44	100.00
17. B a l i	62.98	28.03	3.92	1.53	3.53	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	45.15	40.37	8.22	2.60	3.66	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	53.44	35.64	5.98	2.21	2.73	100.00
20. Kalimantan Barat	58.31	29.59	4.79	1.96	5.36	100.00
21. Kalimantan Tengah	57.65	32.92	3.95	2.62	2.86	100.00
22. Kalimantan Selatan	66.26	25.24	2.47	2.18	3.85	100.00
23. Kalimantan Timur	60.00	31.00	3.91	1.34	3.75	100.00
24. Sulawesi Utara	55.51	33.01	5.65	1.65	4.18	100.00
25. Gorontalo	54.00	34.80	6.20	1.83	3.16	100.00
26. Sulawesi Tengah	58.14	34.59	4.42	0.99	1.86	100.00
27. Sulawesi Selatan	66.34	24.71	3.84	1.81	3.29	100.00
28. Sulawesi Barat	55.24	31.86	6.58	3.33	3.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	56.15	34.44	4.37	1.20	3.84	100.00
30. Maluku	57.34	32.55	5.33	2.46	2.33	100.00
31. Maluku Utara	52.95	36.18	5.30	1.38	4.18	100.00
32. P a p u a	46.53	41.82	6.40	1.36	3.89	100.00
33. Papua Barat	49.03	39.24	6.83	1.73	3.17	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>58.63</b>	<b>30.40</b>	<b>4.83</b>	<b>2.17</b>	<b>3.97</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
Table

4.3.

**Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Hari Sakit, 2010**  
*Percentage of Population Who Fell Sick during the Reference Month by Province and Number of Sick Days, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah hari sakit/ <i>Number of sick days</i>					Perdesaan / <i>Rural</i>
	≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	53.39	35.17	5.19	2.47	3.78	100.00
2. Sumatera Utara	52.38	33.84	5.94	2.86	4.98	100.00
3. Sumatera Barat	47.94	34.64	6.27	6.14	5.01	100.00
4. R i a u	58.38	32.43	4.20	2.37	2.62	100.00
5. Kepulauan Riau	55.19	34.40	4.61	2.51	3.28	100.00
6. J a m b i	52.92	35.44	4.95	2.64	4.05	100.00
7. Sumatera Selatan	57.88	30.63	4.77	3.11	3.61	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	56.89	30.38	5.36	2.45	4.92	100.00
9. Bengkulu	52.57	34.88	5.78	3.24	3.53	100.00
10. Lampung	53.80	33.69	4.53	4.16	3.82	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	51.17	34.17	6.94	3.01	4.72	100.00
13. Banten	54.29	33.89	5.98	2.48	3.36	100.00
14. Jawa Tengah	55.64	31.97	4.58	2.90	4.92	100.00
15. DI Yogyakarta	62.75	26.68	3.69	1.27	5.61	100.00
16. Jawa Timur	50.17	33.91	5.99	3.36	6.56	100.00
17. B a l i	54.55	30.76	6.43	2.73	5.53	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	47.00	37.14	7.78	2.78	5.30	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	45.49	42.14	7.15	1.78	3.44	100.00
20. Kalimantan Barat	56.17	33.09	4.87	1.71	4.16	100.00
21. Kalimantan Tengah	58.15	32.41	4.73	2.05	2.65	100.00
22. Kalimantan Selatan	58.20	31.18	3.40	2.81	4.41	100.00
23. Kalimantan Timur	52.53	38.13	4.57	1.90	2.88	100.00
24. Sulawesi Utara	52.50	36.95	5.59	1.52	3.44	100.00
25. Gorontalo	49.10	38.55	7.69	2.27	2.39	100.00
26. Sulawesi Tengah	50.22	37.19	7.53	2.02	3.05	100.00
27. Sulawesi Selatan	52.30	31.08	6.09	3.10	7.44	100.00
28. Sulawesi Barat	50.35	35.12	6.72	3.59	4.23	100.00
29. Sulawesi Tenggara	52.57	36.77	5.80	2.07	2.79	100.00
30. Maluku	49.33	35.61	7.98	3.21	3.87	100.00
31. Maluku Utara	47.79	39.23	7.59	2.12	3.27	100.00
32. P a p u a	52.52	36.96	7.40	1.48	1.63	100.00
33. Papua Barat	52.80	37.74	3.90	1.35	4.20	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>52.52</b>	<b>34.21</b>	<b>5.80</b>	<b>2.85</b>	<b>4.62</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
Table

4.3.

**Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Hari Sakit, 2010**

*Percentage of Population Who Fell Sick during the Reference Month by Province and Number of Sick Days, 2010*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah hari sakit/ <i>Number of sick days</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	55.51	33.59	4.82	2.40	3.68	100.00
2. Sumatera Utara	53.68	32.88	5.72	2.83	4.88	100.00
3. Sumatera Barat	50.83	33.29	5.73	5.47	4.68	100.00
4. R i a u	59.75	30.93	3.87	2.05	3.39	100.00
5. Kepulauan Riau	64.20	27.24	3.81	2.12	2.63	100.00
6. J a m b i	54.08	34.81	4.63	2.67	3.81	100.00
7. Sumatera Selatan	59.95	29.42	4.52	2.73	3.37	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	59.44	28.70	4.18	2.52	5.16	100.00
9. Bengkulu	52.03	35.78	5.46	3.21	3.52	100.00
10. Lampung	55.32	33.08	4.31	3.65	3.63	100.00
11. DKI Jakarta	66.50	26.43	2.88	1.78	2.40	100.00
12. Jawa Barat	53.89	33.59	6.21	2.33	3.98	100.00
13. Banten	58.09	31.49	5.48	2.05	2.90	100.00
14. Jawa Tengah	58.00	29.75	4.41	2.68	5.16	100.00
15. DI Yogyakarta	65.61	24.08	3.81	2.13	4.37	100.00
16. Jawa Timur	53.12	32.16	5.60	3.05	6.06	100.00
17. B a l i	58.85	29.37	5.15	2.12	4.51	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	46.17	38.60	7.98	2.70	4.56	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	46.46	41.35	7.00	1.83	3.36	100.00
20. Kalimantan Barat	56.65	32.29	4.85	1.77	4.43	100.00
21. Kalimantan Tengah	58.01	32.56	4.51	2.22	2.71	100.00
22. Kalimantan Selatan	61.18	28.98	3.06	2.58	4.20	100.00
23. Kalimantan Timur	57.18	33.69	4.16	1.55	3.42	100.00
24. Sulawesi Utara	53.65	35.45	5.61	1.57	3.72	100.00
25. Gorontalo	50.25	37.67	7.34	2.16	2.58	100.00
26. Sulawesi Tengah	52.10	36.57	6.79	1.78	2.76	100.00
27. Sulawesi Selatan	57.42	28.75	5.27	2.63	5.93	100.00
28. Sulawesi Barat	51.42	34.40	6.69	3.53	3.96	100.00
29. Sulawesi Tenggara	53.46	36.19	5.45	1.86	3.05	100.00
30. Maluku	51.83	34.65	7.15	2.98	3.39	100.00
31. Maluku Utara	49.21	38.39	6.96	1.92	3.52	100.00
32. P a p u a	51.04	38.17	7.15	1.45	2.19	100.00
33. Papua Barat	51.63	38.20	4.81	1.47	3.88	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>55.31</b>	<b>32.47</b>	<b>5.36</b>	<b>2.54</b>	<b>4.32</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table* **4.4.**

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dan Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2010**

*Percentage of Population Who Were Treated Outpatient and Were Self-Treated during the Reference Month by Province and Area Type, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Persentase penduduk yang berobat jalan <i>Percentage of population who were treated as outpatient</i>			Persentase penduduk yang mengobati sendiri <i>Percentage of population who were self-treated</i>		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
	<i>Urban</i>	<i>Rural</i>	<i>Urban + Rural</i>	<i>Urban</i>	<i>Rural</i>	<i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	51.18	47.43	48.39	72.96	71.41	71.80
2. Sumatera Utara	48.37	36.49	41.71	68.04	73.61	71.16
3. Sumatera Barat	51.54	52.25	51.99	59.47	65.69	63.46
4. R i a u	36.83	27.69	31.42	67.69	77.19	73.32
5. Kepulauan Riau	45.06	47.54	45.60	77.14	75.18	76.71
6. J a m b i	38.50	36.32	36.98	74.24	76.85	76.06
7. Sumatera Selatan	34.45	33.40	33.79	78.60	76.75	77.45
8. Kepulauan Bangka Belitung	47.62	41.89	44.93	73.18	74.98	74.02
9. Bengkulu	47.82	38.91	41.50	68.90	76.65	74.39
10. Lampung	39.17	39.62	39.51	73.46	72.80	72.97
11. DKI Jakarta	45.76	-	45.76	64.61	-	64.61
12. Jawa Barat	49.32	44.60	47.68	70.54	75.18	72.16
13. Banten	40.52	37.61	39.55	75.78	82.57	78.06
14. Jawa Tengah	47.64	46.18	46.83	62.10	63.00	62.60
15. DI Yogyakarta	45.34	57.57	49.59	59.49	51.04	56.56
16. Jawa Timur	46.59	48.55	47.62	62.89	60.56	61.66
17. B a l i	57.39	64.39	60.59	60.53	58.12	59.42
18. Nusa Tenggara Barat	49.96	55.41	52.84	61.51	64.09	62.87
19. Nusa Tenggara Timur	41.11	49.63	48.23	69.70	63.70	64.68
20. Kalimantan Barat	45.84	37.03	39.59	71.31	76.81	75.21
21. Kalimantan Tengah	32.66	26.64	28.61	79.03	83.75	82.20
22. Kalimantan Selatan	30.05	32.20	31.33	81.79	83.05	82.54
23. Kalimantan Timur	42.11	35.47	39.91	73.08	69.68	71.96
24. Sulawesi Utara	41.24	47.72	44.97	65.26	69.26	67.56
25. Gorontalo	47.23	39.78	41.83	77.60	84.98	82.96
26. Sulawesi Tengah	35.59	32.32	33.16	78.76	82.80	81.76
27. Sulawesi Selatan	36.45	38.05	37.47	70.63	67.31	68.50
28. Sulawesi Barat	37.23	34.87	35.44	73.79	72.31	72.67
29. Sulawesi Tenggara	30.48	29.77	29.98	73.23	77.38	76.15
30. Maluku	29.86	29.48	29.60	68.63	80.05	76.20
31. Maluku Utara	38.78	36.20	36.87	76.27	81.81	80.37
32. P a p u a	45.15	22.02	27.79	63.22	51.95	54.76
33. Papua Barat	41.25	36.81	38.21	66.69	62.07	63.53
<b>Indonesia</b>	<b>45.55</b>	<b>42.53</b>	<b>43.99</b>	<b>67.89</b>	<b>69.47</b>	<b>68.70</b>

**Tabel**  
*Table* 4.5.

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Tempat/  
Cara Berobat, 2010**  
*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Reference Month  
by Province and Place/Method of Medication, 2010*

Provinsi / Province	Tempat/cara berobat / Place/method of medication								Perkotaan / Urban
	Rumah sakit pemerintah <i>Public hospital</i>	Rumah sakit swasta <i>Private hospital</i>	Praktek dokter/ poliklinik <i>Practitioner doctor/ clinics</i>	Puskesmas/ Pustu <i>Health Center/ Subsidiary HC</i>	Petugas kesehatan <i>Paramedical</i>	Praktek batra <i>Traditional healer</i>	Dukun Bersalin/ <i>Traditional Birth Attendance</i>	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	14.44	2.68	21.23	33.31	21.39	2.91	0.26	3.78	
2. Sumatera Utara	7.26	7.46	32.20	18.97	26.67	2.67	0.20	4.58	
3. Sumatera Barat	11.04	3.75	18.19	31.10	25.94	6.35	0.29	3.35	
4. R i a u	9.72	12.37	33.41	27.39	9.27	1.77	0.85	5.21	
5. Kepulauan Riau	9.84	12.15	29.05	31.10	12.22	2.75	0.50	2.38	
6. J a m b i	14.88	3.79	34.42	30.21	8.19	1.81	0.99	5.70	
7. Sumatera Selatan	12.05	6.12	40.19	28.20	9.61	1.43	0.05	2.35	
8. Kepulauan Bangka Belitung	13.10	4.25	27.34	31.85	17.50	2.91	0.29	2.75	
9. Bengkulu	8.32	2.31	30.97	36.73	17.73	1.71	0.13	2.09	
10. Lampung	6.99	4.49	34.47	35.08	15.00	1.56	0.04	2.36	
11. DKI Jakarta	5.92	10.70	44.33	33.27	1.99	0.78	0.29	2.72	
12. Jawa Barat	6.25	6.44	37.85	34.68	10.55	1.05	0.16	3.02	
13. Banten	6.56	7.74	42.41	25.74	12.68	1.27	0.83	2.77	
14. Jawa Tengah	6.48	3.52	33.28	32.48	20.55	1.85	0.15	1.69	
15. DI Yogyakarta	9.08	10.84	34.12	28.84	14.71	0.96	0.13	1.31	
16. Jawa Timur	7.10	5.12	28.99	30.51	23.86	1.56	0.20	2.66	
17. B a l i	7.60	6.28	44.93	19.92	16.59	2.37	0.09	2.22	
18. Nusa Tenggara Barat	4.06	0.69	26.19	39.99	19.11	7.42	0.38	2.17	
19. Nusa Tenggara Timur	14.93	5.65	29.50	40.98	3.80	2.56	0.47	2.09	
20. Kalimantan Barat	10.98	3.54	29.90	32.90	16.33	2.78	0.07	3.48	
21. Kalimantan Tengah	13.42	1.50	26.80	39.88	14.60	1.04	0.02	2.74	
22. Kalimantan Selatan	10.39	2.02	22.16	38.73	21.82	2.60	0.60	1.69	
23. Kalimantan Timur	11.60	7.65	37.39	35.49	5.95	0.54	0.23	1.16	
24. Sulawesi Utara	8.05	5.55	44.05	24.35	13.91	1.26	0.69	2.14	
25. Gorontalo	5.80	0.60	40.85	40.40	9.38	0.54	0.37	2.05	
26. Sulawesi Tengah	15.61	1.89	27.09	42.24	8.59	3.15	0.64	0.80	
27. Sulawesi Selatan	11.12	3.44	26.12	48.63	8.48	0.56	0.19	1.47	
28. Sulawesi Barat	12.71	1.11	17.81	42.65	16.03	0.93	1.21	7.55	
29. Sulawesi Tenggara	18.36	3.87	25.34	43.70	4.65	2.61	0.26	1.22	
30. Maluku	10.15	6.02	29.99	36.86	13.98	0.00	0.09	2.91	
31. Maluku Utara	22.31	2.93	25.97	41.52	5.05	0.28	0.00	1.95	
32. P a p u a	25.85	10.34	31.12	28.41	2.68	0.39	0.35	0.85	
33. Papua Barat	17.25	8.60	25.30	41.63	3.27	0.26	0.00	3.68	
<b>Indonesia</b>	<b>7.78</b>	<b>6.07</b>	<b>34.53</b>	<b>32.11</b>	<b>14.84</b>	<b>1.73</b>	<b>0.26</b>	<b>2.68</b>	

**Tabel**  
*Table* 4.5.

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Tempat/  
Cara Berobat, 2010**  
*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Reference Month  
by Province and Place/Method of Medication, 2010*

**Perdesaan / Rural**

	Tempat/cara berobat / Place/method of medication							
	Rumah sakit pemerintah	Rumah sakit swasta	Praktek dokter/ poliklinik	Puskesmas/ Pustu	Petugas kesehatan	Praktek batra	Dukun Bersalin/ Traditional Birth Attendance	Lainnya
	<i>Public hospital</i>	<i>Private hospital</i>	<i>Practitioner doctor/ clinics</i>	<i>Health Center/ Subsidiary HC</i>	<i>Paramedical</i>	<i>Traditional healer</i>		<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	9.54	1.71	13.52	44.31	25.12	3.03	0.30	2.47
2. Sumatera Utara	7.08	5.90	13.37	22.17	44.93	2.82	0.30	3.42
3. Sumatera Barat	5.48	1.08	12.57	31.86	36.29	9.65	0.19	2.87
4. R i a u	7.23	6.52	21.25	42.04	15.27	2.98	1.03	3.68
5. Kepulauan Riau	10.07	0.83	12.20	52.07	12.85	4.32	0.33	7.33
6. J a m b i	5.81	1.27	21.64	39.80	25.68	2.79	0.52	2.48
7. Sumatera Selatan	6.62	1.77	13.99	34.68	36.64	3.33	0.56	2.40
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.03	2.18	12.90	43.59	27.08	4.02	0.65	3.55
9. Bengkulu	4.44	1.04	20.79	33.61	35.30	3.08	0.25	1.49
10. Lampung	2.39	1.92	20.93	27.44	42.88	1.68	0.19	2.57
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	5.33	1.59	30.82	33.12	27.00	1.00	0.04	1.09
13. Banten	4.86	2.24	17.35	39.62	29.50	1.78	1.36	3.28
14. Jawa Tengah	3.21	2.11	23.87	28.65	38.18	1.79	0.17	2.02
15. DI Yogyakarta	3.89	7.11	31.70	38.96	15.29	0.99	0.00	2.07
16. Jawa Timur	3.07	1.29	19.25	21.85	50.93	1.43	0.11	2.07
17. B a l i	4.42	0.88	32.55	28.93	29.15	2.20	0.05	1.82
18. Nusa Tenggara Barat	3.11	0.22	19.28	41.06	23.94	10.11	0.17	2.11
19. Nusa Tenggara Timur	4.82	2.70	5.95	72.60	8.86	0.69	0.08	4.30
20. Kalimantan Barat	6.92	1.28	13.81	42.91	29.49	2.23	0.26	3.10
21. Kalimantan Tengah	8.49	0.76	12.18	54.45	18.74	0.59	0.15	4.65
22. Kalimantan Selatan	2.95	0.69	9.41	45.51	35.15	2.30	0.52	3.47
23. Kalimantan Timur	8.91	2.10	14.83	65.61	7.06	0.22	0.13	1.14
24. Sulawesi Utara	7.30	2.29	23.31	36.40	27.07	0.25	0.10	3.27
25. Gorontalo	3.18	0.25	20.81	43.86	25.84	5.26	0.08	0.72
26. Sulawesi Tengah	6.50	1.11	11.05	55.82	20.18	3.13	0.37	1.84
27. Sulawesi Selatan	7.83	0.77	12.78	54.34	20.10	1.38	0.29	2.50
28. Sulawesi Barat	4.39	0.76	8.84	66.34	15.33	2.36	0.04	1.93
29. Sulawesi Tenggara	5.76	0.99	8.10	64.65	12.48	2.96	0.56	4.50
30. Maluku	4.56	0.77	9.53	66.34	13.98	0.32	0.00	4.50
31. Maluku Utara	11.69	1.61	8.85	60.26	15.06	0.35	0.27	1.92
32. P a p u a	16.03	1.54	7.10	71.54	1.96	0.10	0.13	1.60
33. Papua Barat	13.43	7.19	16.62	53.26	4.73	0.21	0.08	4.47
<b>Indonesia</b>	<b>5.06</b>	<b>1.95</b>	<b>19.05</b>	<b>36.96</b>	<b>31.99</b>	<b>2.33</b>	<b>0.23</b>	<b>2.43</b>

**Tabel**  
Table

4.5.

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Tempat/  
Cara Berobat, 2010**  
*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Reference Month  
by Province and Place/Method of Medication, 2010*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

	Provinsi / Province	Tempat/cara berobat / Place/method of medication							
		Rumah sakit pemerintah	Rumah sakit swasta	Praktek dokter/ poliklinik	Puskesmas/ Pustu	Petugas kesehatan	Praktek batra	Dukun Bersalin/ Traditional Birth Attendance	Lainnya
		Public hospital	Private hospital	Practitioner doctor/ clinics	Health Center/ Subsidiary HC	Paramedical	Traditional healer		Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	Aceh	10.81	1.96	15.51	41.47	24.16	2.99	0.29	2.81
2.	Sumatera Utara	7.16	6.65	22.44	20.63	36.13	2.75	0.26	3.98
3.	Sumatera Barat	7.32	1.96	14.42	31.61	32.87	8.57	0.22	3.03
4.	R i a u	8.34	9.14	26.68	35.50	12.59	2.44	0.95	4.36
5.	Kepulauan Riau	9.90	9.39	24.94	36.22	12.37	3.13	0.46	3.59
6.	J a m b i	8.60	2.05	25.56	36.86	20.30	2.49	0.67	3.47
7.	Sumatera Selatan	8.55	3.32	23.32	32.37	27.02	2.66	0.37	2.38
8.	Kepulauan Bangka Belitung	9.99	3.34	21.00	37.01	21.71	3.40	0.45	3.10
9.	Bengkulu	5.63	1.43	23.92	34.57	29.90	2.66	0.22	1.68
10.	Lampung	3.50	2.54	24.21	29.29	36.13	1.65	0.15	2.52
11.	DKI Jakarta	5.92	10.70	44.33	33.27	1.99	0.78	0.29	2.72
12.	Jawa Barat	5.95	4.82	35.51	34.16	16.03	1.04	0.12	2.38
13.	Banten	5.98	5.85	33.80	30.51	18.46	1.45	1.02	2.94
14.	Jawa Tengah	4.66	2.73	28.04	30.35	30.37	1.81	0.16	1.87
15.	DI Yogyakarta	6.91	9.28	33.11	33.07	14.95	0.97	0.07	1.63
16.	Jawa Timur	4.94	3.06	23.77	25.87	38.38	1.49	0.15	2.34
17.	B a l i	5.97	3.51	38.58	24.54	23.03	2.28	0.07	2.02
18.	Nusa Tenggara Barat	3.53	0.43	22.35	40.59	21.79	8.91	0.26	2.14
19.	Nusa Tenggara Timur	6.15	3.09	9.03	68.46	8.20	0.93	0.13	4.02
20.	Kalimantan Barat	8.24	2.01	19.02	39.67	25.23	2.41	0.20	3.22
21.	Kalimantan Tengah	10.36	1.04	17.71	48.93	17.17	0.76	0.10	3.93
22.	Kalimantan Selatan	5.74	1.19	14.20	42.96	30.14	2.41	0.55	2.80
23.	Kalimantan Timur	10.76	5.91	30.31	44.93	6.30	0.44	0.20	1.15
24.	Sulawesi Utara	7.58	3.51	31.05	31.91	22.16	0.63	0.32	2.85
25.	Gorontalo	3.97	0.36	26.83	42.82	20.89	3.84	0.17	1.12
26.	Sulawesi Tengah	9.19	1.34	15.79	51.81	16.75	3.14	0.45	1.53
27.	Sulawesi Selatan	8.94	1.67	17.27	52.42	16.19	1.11	0.26	2.15
28.	Sulawesi Barat	6.82	0.86	11.46	59.42	15.54	1.94	0.38	3.58
29.	Sulawesi Tenggara	9.53	1.85	13.25	58.39	10.14	2.86	0.47	3.52
30.	Maluku	6.36	2.47	16.13	56.82	13.98	0.22	0.03	3.99
31.	Maluku Utara	14.45	1.95	13.29	55.40	12.46	0.33	0.20	1.93
32.	P a p u a	19.99	5.09	16.80	54.13	2.25	0.22	0.22	1.30
33.	Papua Barat	14.66	7.64	19.39	49.54	4.26	0.23	0.06	4.22
	<b>Indonesia</b>	<b>6.38</b>	<b>3.95</b>	<b>26.57</b>	<b>34.60</b>	<b>23.66</b>	<b>2.04</b>	<b>0.25</b>	<b>2.55</b>



**Tabel**  
*Table* 4.6.

**Proporsi Penduduk yang Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Obat yang Digunakan, 2010**  
*Proportion of Population Who Were Self Treated during the Reference Month by Province, Area Type and Type of Medicine Used, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Tipe daerah / <i>Area type</i>								
	Perkotaan / <i>Urban</i>			Perdesaan / <i>Rural</i>			Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>		
	Modern <i>Modern</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Lainnya <i>Others</i>	Modern <i>Modern</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Lainnya <i>Others</i>	Modern <i>Modern</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	94.54	23.93	4.14	90.45	42.07	3.61	91.51	37.36	3.75
2. Sumatera Utara	90.93	20.98	5.35	90.15	30.46	3.98	90.48	26.48	4.56
3. Sumatera Barat	84.97	30.85	4.49	81.92	43.32	3.05	82.94	39.11	3.54
4. R i a u	93.53	19.76	3.93	87.21	38.90	6.51	89.59	31.70	5.54
5. Kepulauan Riau	92.02	20.35	4.85	90.72	33.59	5.91	91.75	23.18	5.08
6. J a m b i	90.00	21.24	4.64	91.62	34.23	5.45	91.14	30.39	5.21
7. Sumatera Selatan	94.00	24.36	4.92	89.88	40.40	9.90	91.45	34.27	8.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	93.94	25.06	7.75	93.79	32.70	16.50	93.87	28.69	11.91
9. Bengkulu	93.72	26.51	5.71	90.81	34.82	3.65	91.59	32.59	4.20
10. Lampung	89.95	27.57	5.64	91.78	30.27	6.83	91.31	29.57	6.52
11. DKI Jakarta	91.73	19.69	6.95	-	-	-	91.73	19.69	6.95
12. Jawa Barat	93.03	21.07	5.49	94.72	26.16	3.15	93.64	22.92	4.64
13. Banten	93.41	17.18	3.11	93.21	26.12	7.96	93.34	20.36	4.83
14. Jawa Tengah	91.43	24.96	5.10	90.71	26.57	7.22	91.03	25.86	6.29
15. DI Yogyakarta	87.96	21.53	4.78	84.76	28.87	8.19	86.96	23.83	5.85
16. Jawa Timur	90.44	28.29	4.89	88.23	37.88	7.30	89.30	33.24	6.14
17. B a l i	89.50	39.10	8.91	80.74	62.78	13.41	85.58	49.70	10.92
18. Nusa Tenggara Barat	91.05	16.44	3.57	87.86	31.21	2.84	89.33	24.39	3.18
19. Nusa Tenggara Timur	91.95	16.63	3.49	82.54	34.41	5.50	84.21	31.26	5.14
20. Kalimantan Barat	91.21	18.62	4.77	90.14	27.84	6.74	90.44	25.30	6.20
21. Kalimantan Tengah	95.09	19.41	4.92	92.41	25.14	4.57	93.25	23.34	4.68
22. Kalimantan Selatan	96.54	13.93	6.83	95.60	22.35	5.15	95.98	18.94	5.83
23. Kalimantan Timur	93.63	18.60	3.63	91.13	29.10	4.96	92.83	21.97	4.05
24. Sulawesi Utara	92.52	12.19	2.22	92.87	21.73	4.25	92.73	17.81	3.41
25. Gorontalo	96.91	17.21	1.08	95.82	26.01	4.38	96.10	23.75	3.54
26. Sulawesi Tengah	92.09	26.67	2.44	92.10	27.69	4.64	92.10	27.44	4.09
27. Sulawesi Selatan	91.11	21.84	4.30	89.17	29.61	4.89	89.89	26.72	4.67
28. Sulawesi Barat	91.36	14.34	8.81	85.79	30.97	4.45	87.17	26.85	5.53
29. Sulawesi Tenggara	91.03	17.77	2.86	91.68	26.77	4.10	91.49	24.21	3.75
30. Maluku	94.76	11.56	2.39	88.66	33.66	2.24	90.51	26.95	2.28
31. Maluku Utara	91.95	23.82	6.42	88.18	40.70	6.54	89.11	36.54	6.51
32. P a p u a	92.66	20.38	4.39	55.80	70.22	5.59	66.42	55.86	5.25
33. Papua Barat	92.90	11.16	2.28	83.29	30.40	5.24	86.47	24.05	4.26
<b>Indonesia</b>	<b>91.96</b>	<b>22.33</b>	<b>5.08</b>	<b>89.64</b>	<b>32.40</b>	<b>5.84</b>	<b>90.76</b>	<b>27.57</b>	<b>5.48</b>

**Tabel 4.7.A. Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2010**  
*Table Percentage of Under Fives by Province and First Birth Attendant, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Penolong waktu lahir / <i>Birth attendant</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / <i>Doctor</i>	Bidan / <i>Midwife</i>	Tenaga medis	D u k u n	Famili / <i>Family</i>	Lainnya / <i>Others</i>	Tidak tahu	
			lain <i>Other paramedic</i>	<i>Traditional birth attendance</i>			<i>Unknown</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	20.89	75.75	0.20	2.77	0.39	0.00	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	18.52	78.95	0.21	1.68	0.59	0.05	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	22.92	73.18	0.59	2.71	0.42	0.17	0.00	100.00
4. R i a u	23.52	71.33	0.34	4.53	0.24	0.05	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	36.03	57.87	0.98	2.63	2.16	0.33	0.00	100.00
6. J a m b i	23.75	65.04	0.78	9.37	1.06	0.00	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	26.15	67.32	0.08	5.93	0.48	0.04	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	22.17	67.91	0.36	5.01	4.46	0.10	0.00	100.00
9. Bengkulu	25.86	70.35	0.68	2.70	0.41	0.00	0.00	100.00
10. Lampung	14.69	76.28	0.95	8.02	0.06	0.00	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	36.37	60.66	0.16	1.78	0.96	0.06	0.00	100.00
12. Jawa Barat	17.92	59.07	0.41	21.80	0.67	0.14	0.00	100.00
13. Banten	24.73	58.47	0.35	16.23	0.21	0.00	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	23.03	69.38	0.21	7.08	0.24	0.06	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	42.18	54.30	1.30	1.61	0.62	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	24.84	69.28	0.36	4.64	0.88	0.00	0.00	100.00
17. B a l i	49.20	49.38	0.00	1.20	0.21	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	14.77	62.33	0.90	19.76	2.19	0.06	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	22.93	53.80	1.49	17.21	4.04	0.54	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	14.59	69.66	0.82	13.56	1.18	0.19	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	13.87	65.94	2.97	14.88	2.17	0.17	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	20.40	60.85	0.73	16.31	1.31	0.41	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	27.79	63.04	0.78	5.82	2.48	0.08	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	44.00	43.45	1.52	9.23	1.71	0.09	0.00	100.00
25. Gorontalo	16.11	43.57	1.30	31.68	7.10	0.24	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	26.79	50.38	1.31	18.67	2.81	0.03	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	26.32	60.44	0.22	10.33	2.45	0.24	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	12.82	41.26	0.00	41.97	3.63	0.33	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	15.70	53.72	0.19	22.96	7.39	0.04	0.00	100.00
30. Maluku	15.72	64.20	0.52	19.12	0.45	0.00	0.00	100.00
31. Maluku Utara	26.01	49.94	0.00	20.47	3.58	0.00	0.00	100.00
32. P a p u a	25.34	58.07	1.19	4.44	9.83	1.14	0.00	100.00
33. Papua Barat	19.19	62.84	2.14	10.31	4.91	0.61	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>23.75</b>	<b>63.94</b>	<b>0.44</b>	<b>10.80</b>	<b>0.98</b>	<b>0.09</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 4.7.A. Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2010**  
*Table Percentage of Under Fives by Province and First Birth Attendant, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Penolong waktu lahir / <i>Birth attendant</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / <i>Doctor</i>	Bidan / <i>Midwife</i>	Tenaga medis	D u k u n	Famili / <i>Family</i>	Lainnya / <i>Others</i>	Tidak tahu <i>Unknown</i>	
			lain <i>Other paramedic</i>	Traditional birth <i>attendance</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	6.52	74.18	0.27	18.32	0.65	0.07	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	6.71	70.37	0.52	16.36	5.68	0.35	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	11.81	69.48	0.99	16.69	0.83	0.20	0.00	100.00
4. R i a u	7.69	55.85	1.06	33.89	1.14	0.36	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	10.54	60.94	0.73	24.78	2.78	0.23	0.00	100.00
6. J a m b i	6.64	49.26	0.54	41.21	2.22	0.13	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	5.75	66.23	0.31	27.18	0.44	0.10	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.20	58.22	0.27	27.64	4.52	0.16	0.00	100.00
9. Bengkulu	6.41	64.45	0.23	26.94	1.50	0.46	0.00	100.00
10. Lampung	5.74	61.00	0.64	31.43	1.06	0.13	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	5.94	44.81	0.14	48.14	0.93	0.04	0.00	100.00
13. Banten	3.03	23.81	0.14	71.26	1.76	0.00	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	10.43	70.77	0.29	17.63	0.74	0.12	0.03	100.00
15. DI Yogyakarta	26.11	69.55	0.40	3.72	0.22	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	11.84	68.79	0.13	18.14	0.89	0.21	0.00	100.00
17. B a l i	21.14	70.81	0.57	5.11	1.93	0.44	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	2.95	55.29	0.93	37.68	2.62	0.38	0.15	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	5.42	34.55	0.99	46.48	12.10	0.39	0.06	100.00
20. Kalimantan Barat	3.13	39.55	1.05	50.04	6.11	0.11	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	2.87	44.15	0.40	47.02	5.55	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	4.52	53.60	0.54	39.81	1.20	0.34	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	9.39	58.31	0.81	27.30	3.83	0.36	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	18.78	48.22	1.96	28.75	1.82	0.48	0.00	100.00
25. Gorontalo	5.00	26.65	1.04	60.62	5.42	1.19	0.09	100.00
26. Sulawesi Tengah	5.94	35.59	0.98	47.89	9.41	0.20	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	7.23	46.65	0.51	34.77	10.70	0.11	0.03	100.00
28. Sulawesi Barat	3.80	21.18	0.33	61.66	12.29	0.73	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	3.26	28.97	0.34	60.37	6.90	0.17	0.00	100.00
30. Maluku	2.27	30.43	0.52	62.77	3.88	0.13	0.00	100.00
31. Maluku Utara	3.16	29.73	0.89	54.05	11.77	0.41	0.00	100.00
32. P a p u a	3.66	23.34	2.28	10.59	58.81	1.32	0.00	100.00
33. Papua Barat	12.09	49.26	2.21	23.76	12.43	0.26	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>7.72</b>	<b>55.71</b>	<b>0.52</b>	<b>31.61</b>	<b>4.23</b>	<b>0.22</b>	<b>0.01</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 4.7.A. Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2010**  
*Table Percentage of Under Fives by Province and First Birth Attendant, 2010*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Penolong waktu lahir / <i>Birth attendant</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / <i>Doctor</i>	Bidan / <i>Midwife</i>	Tenaga medis lain <i>Other paramedic</i>	D u k u n <i>Traditional birth attendance</i>	Famili / <i>Family</i>	Lainnya / <i>Others</i>	Tidak tahu <i>Unknown</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	10.73	74.64	0.25	13.75	0.57	0.05	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	12.14	74.31	0.38	9.61	3.34	0.21	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	16.03	70.89	0.84	11.38	0.68	0.19	0.00	100.00
4. R i a u	13.93	61.94	0.78	22.33	0.79	0.24	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	32.32	58.32	0.94	5.86	2.25	0.31	0.00	100.00
6. J a m b i	11.91	54.12	0.62	31.41	1.86	0.09	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	12.95	66.61	0.23	19.68	0.45	0.07	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	15.23	62.73	0.31	17.11	4.49	0.13	0.00	100.00
9. Bengkulu	12.63	66.33	0.38	19.18	1.15	0.32	0.00	100.00
10. Lampung	7.99	64.83	0.71	25.56	0.81	0.09	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	36.37	60.66	0.16	1.78	0.96	0.06	0.00	100.00
12. Jawa Barat	14.08	54.51	0.33	30.22	0.75	0.11	0.00	100.00
13. Banten	17.51	46.94	0.28	34.54	0.73	0.00	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	16.23	70.13	0.25	12.77	0.51	0.09	0.01	100.00
15. DI Yogyakarta	36.97	59.24	1.01	2.29	0.49	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	18.30	69.04	0.25	11.43	0.88	0.11	0.00	100.00
17. B a l i	38.71	57.40	0.21	2.66	0.85	0.16	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.74	58.15	0.91	30.41	2.45	0.25	0.09	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	8.25	37.66	1.07	41.75	10.80	0.42	0.05	100.00
20. Kalimantan Barat	6.52	48.45	0.98	39.26	4.66	0.14	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	6.69	51.71	1.29	35.87	4.38	0.06	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	11.21	56.66	0.62	29.90	1.25	0.37	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	21.07	61.31	0.79	13.67	2.98	0.18	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	30.51	46.00	1.76	19.67	1.77	0.30	0.00	100.00
25. Gorontalo	8.58	32.10	1.13	51.30	5.96	0.89	0.06	100.00
26. Sulawesi Tengah	10.80	39.04	1.06	41.08	7.87	0.16	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	14.00	51.54	0.41	26.10	7.77	0.16	0.02	100.00
28. Sulawesi Barat	5.77	25.58	0.26	57.35	10.39	0.65	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.49	35.42	0.30	50.63	7.03	0.13	0.00	100.00
30. Maluku	6.73	41.63	0.52	48.29	2.74	0.08	0.00	100.00
31. Maluku Utara	9.04	34.93	0.66	45.40	9.66	0.30	0.00	100.00
32. P a p u a	9.60	32.87	1.98	8.90	45.38	1.27	0.00	100.00
33. Papua Barat	14.14	53.18	2.19	19.88	10.26	0.36	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>15.67</b>	<b>59.79</b>	<b>0.48</b>	<b>21.28</b>	<b>2.61</b>	<b>0.16</b>	<b>0.01</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 4.7.B. Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2010**  
*Table Percentage of Under Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Penolong waktu lahir / <i>Birth attendant</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / <i>Doctor</i>	Bidan / <i>Midwife</i>	Tenaga medis	D u k u n	Famili / <i>Family</i>	Lainnya / <i>Others</i>	Tidak tahu <i>Unknown</i>	
			lain <i>Other paramedic</i>	<i>Traditional birth attendance</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	21.25	76.17	0.29	2.17	0.12	0.00	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	19.78	77.14	0.49	2.06	0.47	0.04	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	24.77	71.66	0.91	2.37	0.06	0.23	0.00	100.00
4. R i a u	25.08	69.54	1.30	3.91	0.13	0.05	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	40.08	55.64	1.03	2.39	0.32	0.54	0.00	100.00
6. J a m b i	23.20	67.03	0.93	8.54	0.30	0.00	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	25.80	67.64	0.66	5.55	0.35	0.00	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	25.04	68.15	1.73	4.73	0.34	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	26.40	69.97	1.79	1.67	0.17	0.00	0.00	100.00
10. Lampung	15.48	74.96	2.32	7.24	0.00	0.00	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	38.87	58.88	0.28	1.91	0.00	0.06	0.00	100.00
12. Jawa Barat	19.00	60.49	0.60	19.74	0.04	0.13	0.00	100.00
13. Banten	24.58	62.75	0.35	12.24	0.08	0.00	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	24.71	67.76	0.56	6.78	0.13	0.06	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	44.87	50.61	2.91	1.61	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	26.73	68.00	0.61	4.33	0.33	0.00	0.00	100.00
17. B a l i	49.27	49.08	0.26	1.28	0.11	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	17.37	67.82	1.25	13.05	0.49	0.02	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	25.11	54.41	1.23	16.02	2.54	0.69	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	15.12	71.79	1.37	11.62	0.02	0.07	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	13.22	67.64	6.18	12.62	0.17	0.17	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	21.41	64.31	1.60	12.57	0.03	0.08	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	28.70	64.22	1.44	5.26	0.34	0.04	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	44.11	43.46	1.93	9.28	1.22	0.00	0.00	100.00
25. Gorontalo	27.34	51.43	1.01	20.22	0.00	0.00	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	27.91	51.66	1.87	16.93	1.59	0.03	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	25.51	64.33	0.61	8.77	0.53	0.24	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	13.10	52.98	1.11	31.38	1.43	0.00	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	16.54	61.19	1.28	20.27	0.68	0.04	0.00	100.00
30. Maluku	17.30	62.60	1.32	18.37	0.41	0.00	0.00	100.00
31. Maluku Utara	26.14	51.31	0.04	20.21	2.29	0.00	0.00	100.00
32. P a p u a	29.20	56.68	2.98	5.09	4.51	1.55	0.00	100.00
33. Papua Barat	25.04	59.21	2.49	9.81	3.02	0.42	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>25.10</b>	<b>64.18</b>	<b>0.80</b>	<b>9.58</b>	<b>0.26</b>	<b>0.09</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 4.7.B. Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2010**  
*Table Percentage of Under Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Penolong waktu lahir / <i>Birth attendant</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / <i>Doctor</i>	Bidan / <i>Midwife</i>	Tenaga medis	D u k u n	Famili / <i>Family</i>	Lainnya / <i>Others</i>	Tidak tahu <i>Unknown</i>	
			lain <i>Other paramedic</i>	<i>Traditional birth attendance</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	7.38	74.74	0.67	16.88	0.26	0.07	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	7.73	73.19	0.97	14.35	3.44	0.31	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	12.80	70.29	1.01	14.89	0.81	0.20	0.00	100.00
4. R i a u	9.46	62.02	1.82	26.08	0.25	0.36	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	12.42	66.82	1.62	19.00	0.14	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	7.77	57.22	1.28	33.39	0.22	0.13	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	6.23	67.55	0.49	25.41	0.26	0.06	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.54	67.46	1.25	21.68	0.07	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	7.21	69.87	0.35	20.97	1.14	0.46	0.00	100.00
10. Lampung	6.74	67.56	1.50	23.79	0.40	0.00	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7.25	48.98	0.54	42.89	0.30	0.04	0.00	100.00
13. Banten	3.20	36.26	0.28	60.25	0.01	0.00	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	12.93	71.04	0.46	15.20	0.25	0.09	0.03	100.00
15. DI Yogyakarta	27.78	69.51	0.00	2.48	0.22	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	13.97	67.82	0.50	17.15	0.37	0.18	0.00	100.00
17. B a l i	25.27	68.11	0.84	3.82	1.32	0.64	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	4.50	61.72	1.26	30.93	1.27	0.17	0.15	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.34	40.83	1.75	41.86	8.78	0.38	0.06	100.00
20. Kalimantan Barat	3.75	46.10	1.60	47.07	1.30	0.18	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	2.87	51.24	1.86	43.24	0.78	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	7.10	61.67	0.64	30.38	0.15	0.06	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	10.16	63.64	1.37	23.88	0.68	0.22	0.05	100.00
24. Sulawesi Utara	20.88	52.99	2.89	22.52	0.36	0.36	0.00	100.00
25. Gorontalo	6.69	51.26	2.83	38.63	0.41	0.09	0.09	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.04	49.27	1.91	38.44	3.20	0.14	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	7.88	55.60	0.66	31.10	4.43	0.30	0.03	100.00
28. Sulawesi Barat	4.34	30.95	0.69	55.10	8.40	0.52	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	3.59	39.99	0.47	55.12	0.62	0.21	0.00	100.00
30. Maluku	2.51	33.18	0.65	60.94	2.69	0.03	0.00	100.00
31. Maluku Utara	3.78	39.32	0.90	50.99	4.72	0.29	0.00	100.00
32. P a p u a	3.22	26.20	2.57	15.64	49.29	3.08	0.00	100.00
33. Papua Barat	16.00	51.16	3.01	21.53	8.18	0.12	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>9.09</b>	<b>59.71</b>	<b>0.92</b>	<b>27.66</b>	<b>2.38</b>	<b>0.22</b>	<b>0.01</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 4.7.B. Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2010**  
*Table Percentage of Under Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2010*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Penolong waktu lahir / <i>Birth attendant</i>						Tidak tahu <i>Unknown</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / <i>Doctor</i>	Bidan / <i>Midwife</i>	Tenaga medis lain <i>Other paramedic</i>	D u k u n <i>Traditional birth attendance</i>	Famili / <i>Family</i>	Lainnya / <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	11.45	75.16	0.56	12.56	0.22	0.05	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	13.27	75.01	0.75	8.70	2.08	0.19	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	17.35	70.81	0.98	10.13	0.52	0.21	0.00	100.00
4. R i a u	15.61	64.98	1.62	17.35	0.20	0.24	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	36.05	57.27	1.12	4.81	0.29	0.46	0.00	100.00
6. J a m b i	12.52	60.24	1.17	25.74	0.24	0.09	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	13.14	67.58	0.55	18.40	0.29	0.04	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	16.76	67.78	1.47	13.79	0.20	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	13.35	69.90	0.81	14.80	0.83	0.32	0.00	100.00
10. Lampung	8.93	69.42	1.71	19.64	0.30	0.00	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	38.87	58.88	0.28	1.91	0.00	0.06	0.00	100.00
12. Jawa Barat	15.24	56.81	0.58	27.15	0.12	0.10	0.00	100.00
13. Banten	17.47	53.94	0.32	28.21	0.06	0.00	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	18.35	69.53	0.51	11.33	0.20	0.08	0.01	100.00
15. DI Yogyakarta	39.34	56.73	1.97	1.89	0.07	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	20.31	67.91	0.56	10.78	0.35	0.09	0.00	100.00
17. B a l i	40.30	56.19	0.48	2.23	0.56	0.24	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	9.72	64.19	1.26	23.68	0.95	0.11	0.09	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	9.37	43.02	1.66	37.69	7.78	0.43	0.05	100.00
20. Kalimantan Barat	7.11	53.69	1.54	36.59	0.92	0.15	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	6.47	56.93	3.36	32.62	0.57	0.06	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	13.13	62.78	1.05	22.87	0.10	0.07	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	21.93	64.01	1.41	12.06	0.47	0.11	0.02	100.00
24. Sulawesi Utara	31.68	48.56	2.44	16.36	0.76	0.19	0.00	100.00
25. Gorontalo	13.34	51.32	2.25	32.70	0.28	0.06	0.06	100.00
26. Sulawesi Tengah	11.91	49.83	1.90	33.42	2.82	0.12	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	14.13	58.69	0.64	23.18	3.05	0.28	0.02	100.00
28. Sulawesi Barat	6.26	35.77	0.78	49.91	6.87	0.41	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.96	45.51	0.68	46.04	0.64	0.17	0.00	100.00
30. Maluku	7.42	42.93	0.87	46.82	1.93	0.02	0.00	100.00
31. Maluku Utara	9.53	42.41	0.68	43.07	4.10	0.22	0.00	100.00
32. P a p u a	10.34	34.56	2.68	12.75	37.01	2.66	0.00	100.00
33. Papua Barat	18.61	53.48	2.86	18.15	6.69	0.21	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>17.03</b>	<b>61.93</b>	<b>0.86</b>	<b>18.69</b>	<b>1.32</b>	<b>0.16</b>	<b>0.01</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table* 4.8.

**Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2010**  
*Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Lama disusui (bulan) / <i>Duration of breast feeding (months)</i>					Perkotaan / <i>Urban</i>
	≤ 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	≥ 24	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	4.07	8.10	16.34	29.35	42.13	100.00
2. Sumatera Utara	7.29	15.34	30.27	19.49	27.61	100.00
3. Sumatera Barat	4.20	6.52	15.80	22.72	50.76	100.00
4. R i a u	6.85	7.13	17.29	25.56	43.17	100.00
5. Kepulauan Riau	11.52	19.64	23.39	6.63	38.81	100.00
6. J a m b i	7.36	10.86	17.91	16.74	47.13	100.00
7. Sumatera Selatan	9.07	8.07	20.21	18.96	43.70	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	12.39	14.62	18.16	12.43	42.40	100.00
9. Bengkulu	3.63	5.43	14.78	28.70	47.47	100.00
10. Lampung	4.64	7.60	22.32	26.33	39.11	100.00
11. DKI Jakarta	9.44	12.12	23.44	13.39	41.61	100.00
12. Jawa Barat	4.39	6.11	16.41	20.34	52.75	100.00
13. Banten	9.38	10.41	23.53	19.63	37.04	100.00
14. Jawa Tengah	7.63	6.43	16.05	21.69	48.21	100.00
15. DI Yogyakarta	8.26	7.34	14.44	16.31	53.66	100.00
16. Jawa Timur	10.73	10.33	18.45	17.91	42.58	100.00
17. B a l i	7.41	7.34	22.07	24.82	38.36	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.20	5.06	11.96	24.92	56.87	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	3.41	8.21	33.46	18.45	36.47	100.00
20. Kalimantan Barat	13.43	11.47	15.48	10.42	49.20	100.00
21. Kalimantan Tengah	5.22	6.68	17.10	16.21	54.79	100.00
22. Kalimantan Selatan	9.80	5.77	13.08	12.00	59.35	100.00
23. Kalimantan Timur	8.60	10.35	17.87	13.66	49.52	100.00
24. Sulawesi Utara	5.78	12.23	26.22	17.40	38.36	100.00
25. Gorontalo	13.45	7.16	22.63	16.15	40.61	100.00
26. Sulawesi Tengah	12.64	10.90	23.34	12.18	40.94	100.00
27. Sulawesi Selatan	6.66	7.80	25.93	13.82	45.78	100.00
28. Sulawesi Barat	6.10	9.49	21.67	10.97	51.77	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.06	11.62	20.83	15.74	45.76	100.00
30. Maluku	9.54	9.95	34.81	11.12	34.59	100.00
31. Maluku Utara	1.45	15.65	28.73	20.19	33.98	100.00
32. P a p u a	4.20	10.65	32.40	15.55	37.19	100.00
33. Papua Barat	1.13	11.91	27.59	13.00	46.37	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>7.25</b>	<b>8.80</b>	<b>19.53</b>	<b>18.98</b>	<b>45.44</b>	<b>100.00</b>



**Tabel**  
*Table* **4.8.**

**Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2010**  
*Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Lama disusui (bulan) / <i>Duration of breast feeding (months)</i>					Perdesaan / <i>Rural</i>
	≤ 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	≥ 24	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	2.57	3.54	18.56	33.65	41.68	100.00
2. Sumatera Utara	3.78	12.10	30.38	24.07	29.67	100.00
3. Sumatera Barat	2.35	4.92	18.16	30.62	43.94	100.00
4. R i a u	5.21	5.92	17.27	26.62	44.99	100.00
5. Kepulauan Riau	15.83	10.49	9.80	6.06	57.82	100.00
6. J a m b i	1.69	3.67	20.69	29.31	44.65	100.00
7. Sumatera Selatan	1.11	3.06	16.26	24.12	55.45	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.81	11.76	20.74	16.98	43.70	100.00
9. Bengkulu	0.95	3.21	17.32	31.37	47.15	100.00
10. Lampung	2.69	4.52	21.91	28.84	42.04	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2.53	3.45	13.03	23.05	57.95	100.00
13. Banten	2.42	8.08	19.36	25.85	44.29	100.00
14. Jawa Tengah	3.17	3.36	12.34	23.99	57.14	100.00
15. DI Yogyakarta	2.76	2.63	6.68	27.68	60.24	100.00
16. Jawa Timur	4.19	5.03	18.21	23.54	49.03	100.00
17. B a l i	3.07	4.94	22.22	28.57	41.21	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.42	2.12	14.75	23.63	58.09	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	0.87	6.27	34.23	18.32	40.31	100.00
20. Kalimantan Barat	2.39	3.76	12.42	14.51	66.93	100.00
21. Kalimantan Tengah	3.12	5.86	16.33	17.20	57.49	100.00
22. Kalimantan Selatan	1.97	5.29	11.45	21.06	60.22	100.00
23. Kalimantan Timur	2.70	5.84	17.89	17.73	55.84	100.00
24. Sulawesi Utara	4.26	10.93	32.93	17.47	34.42	100.00
25. Gorontalo	5.77	10.57	16.41	12.46	54.78	100.00
26. Sulawesi Tengah	2.88	8.92	22.86	19.11	46.23	100.00
27. Sulawesi Selatan	4.01	7.73	27.32	20.79	40.16	100.00
28. Sulawesi Barat	1.73	6.53	23.95	13.21	54.58	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.58	7.86	26.74	20.10	43.71	100.00
30. Maluku	1.88	12.84	47.66	11.90	25.72	100.00
31. Maluku Utara	1.92	14.58	33.21	19.97	30.32	100.00
32. P a p u a	2.38	11.56	23.63	19.17	43.26	100.00
33. Papua Barat	5.37	8.25	22.61	20.22	43.55	100.00

<b>Indonesia</b>	<b>2.95</b>	<b>5.72</b>	<b>19.50</b>	<b>23.32</b>	<b>48.51</b>	<b>100.00</b>
------------------	-------------	-------------	--------------	--------------	--------------	---------------

<http://www.bps.go.id>

Tabel  
Table

4.8.

**Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2010**

*Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2010*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Lama disusui (bulan) / <i>Duration of breast feeding (months)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	≥ 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	2.98	4.78	17.96	32.48	41.80	100.00
2. Sumatera Utara	5.35	13.55	30.33	22.02	28.75	100.00
3. Sumatera Barat	3.05	5.53	17.26	27.62	46.54	100.00
4. R i a u	5.84	6.38	17.28	26.21	44.29	100.00
5. Kepulauan Riau	12.11	18.40	21.56	6.56	41.38	100.00
6. J a m b i	3.35	5.77	19.88	25.64	45.37	100.00
7. Sumatera Selatan	3.87	4.79	17.63	22.33	51.38	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.22	13.00	19.63	15.02	43.14	100.00
9. Bengkulu	1.78	3.90	16.54	30.54	47.25	100.00
10. Lampung	3.20	5.32	22.01	28.19	41.28	100.00
11. DKI Jakarta	9.44	12.12	23.44	13.39	41.61	100.00
12. Jawa Barat	3.78	5.23	15.31	21.23	54.46	100.00
13. Banten	6.93	9.59	22.06	21.83	39.60	100.00
14. Jawa Tengah	5.21	4.76	14.03	22.94	53.06	100.00
15. DI Yogyakarta	6.59	5.91	12.08	19.76	55.66	100.00
16. Jawa Timur	7.43	7.65	18.33	20.75	45.83	100.00
17. B a l i	5.73	6.42	22.12	26.27	39.46	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.33	3.31	13.62	24.15	57.59	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.26	6.56	34.12	18.34	39.73	100.00
20. Kalimantan Barat	5.33	5.81	13.23	13.42	62.20	100.00
21. Kalimantan Tengah	3.81	6.13	16.59	16.87	56.60	100.00
22. Kalimantan Selatan	5.24	5.49	12.13	17.28	59.85	100.00
23. Kalimantan Timur	6.39	8.66	17.88	15.18	51.89	100.00
24. Sulawesi Utara	4.95	11.52	29.88	17.44	36.21	100.00
25. Gorontalo	8.16	9.51	18.35	13.61	50.38	100.00
26. Sulawesi Tengah	5.08	9.37	22.97	17.55	45.04	100.00
27. Sulawesi Selatan	4.89	7.76	26.85	18.46	42.03	100.00
28. Sulawesi Barat	2.68	7.17	23.45	12.72	53.97	100.00
29. Sulawesi Tenggara	2.75	8.84	25.20	18.96	44.25	100.00
30. Maluku	4.30	11.92	43.59	11.66	28.52	100.00
31. Maluku Utara	1.81	14.84	32.12	20.02	31.21	100.00
32. P a p u a	2.82	11.34	25.76	18.29	41.79	100.00
33. Papua Barat	4.17	9.28	24.02	18.18	44.35	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>5.04</b>	<b>7.22</b>	<b>19.52</b>	<b>21.21</b>	<b>47.01</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 4.9. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Imunisasi, 2010**  
**Table** *Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by Province, Area Type, and Type of Immunization, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>					Perdesaan / <i>Rural</i>					Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
				<i>Measles</i>					<i>Measles</i>					<i>Measles</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	90.79	88.43	89.86	78.13	86.46	85.59	83.16	86.75	72.62	77.15	87.12	84.70	87.66	74.24	79.88
2. Sumatera Utara	91.04	88.07	89.52	76.36	82.87	82.40	79.68	82.18	69.38	70.61	86.37	83.54	85.56	72.59	76.24
3. Sumatera Barat	92.69	88.09	89.75	73.14	84.11	88.53	85.10	86.35	72.00	81.34	90.11	86.24	87.64	72.43	82.39
4. R i a u	94.86	91.35	91.14	79.79	89.58	84.84	82.73	86.29	76.07	79.37	88.79	86.13	88.20	77.53	83.39
5. Kepulauan Riau	95.26	90.98	93.73	81.34	91.48	91.57	87.93	90.90	76.70	83.22	94.73	90.53	93.32	80.66	90.28
6. J a m b i	93.45	89.44	89.14	77.08	86.92	90.09	87.29	88.02	76.63	82.93	91.13	87.95	88.37	76.77	84.16
7. Sumatera Selatan	94.47	90.53	91.22	78.73	86.73	90.98	87.82	88.05	77.17	83.23	92.21	88.78	89.17	77.72	84.47
8. Kep. Bangka Belitung	94.51	90.58	90.77	79.55	90.09	85.19	82.37	85.85	72.81	81.83	89.53	86.19	88.14	75.95	85.67
9. Bengkulu	94.36	93.00	91.62	80.79	91.53	92.56	88.50	89.31	79.07	87.65	93.13	89.94	90.05	79.62	88.89
10. Lampung	96.84	94.08	93.35	81.24	90.78	94.76	92.64	92.64	79.64	88.42	95.28	93.00	92.82	80.04	89.01
11. DKI Jakarta	97.38	95.49	94.25	80.47	93.14	-	-	-	-	-	97.38	95.49	94.25	80.47	93.14
12. Jawa Barat	95.54	92.82	92.98	79.02	88.08	93.78	91.22	90.90	78.39	81.32	94.98	92.31	92.31	78.82	85.92
13. Banten	92.14	88.93	90.30	76.04	83.55	84.23	81.99	85.55	69.59	73.34	89.51	86.62	88.72	73.90	80.15
14. Jawa Tengah	98.11	94.52	95.69	80.95	92.96	97.13	93.86	94.12	80.75	91.17	97.58	94.16	94.85	80.84	92.00
15. DI Yogyakarta	96.76	91.94	92.65	81.06	93.60	99.41	96.60	96.65	85.08	97.34	97.62	93.45	93.94	82.36	94.81
16. Jawa Timur	97.16	93.81	94.42	81.40	91.09	91.58	88.48	89.02	76.04	84.67	94.36	91.13	91.70	78.70	87.86
17. B a l i	99.14	95.21	96.42	83.32	94.32	98.59	95.96	95.81	81.13	95.16	98.94	95.49	96.19	82.50	94.63
18. Nusa Tenggara Barat	97.91	93.66	95.67	80.80	95.73	94.60	91.10	92.25	80.35	91.04	95.94	92.14	93.64	80.54	92.94
19. Nusa Tenggara Timur	96.57	94.46	93.83	81.17	91.91	91.38	89.34	90.19	78.83	86.31	92.21	90.17	90.78	79.21	87.21
20. Kalimantan Barat	89.94	85.05	86.38	72.11	84.35	87.64	86.80	87.22	75.38	82.61	88.32	86.28	86.97	74.41	83.12
21. Kalimantan Tengah	90.02	86.63	87.80	75.79	85.73	84.65	82.54	84.32	74.70	79.07	86.51	83.96	85.53	75.08	81.38
22. Kalimantan Selatan	91.04	87.56	88.10	73.06	83.54	87.86	84.71	86.23	72.39	80.69	89.20	85.91	87.02	72.67	81.90
23. Kalimantan Timur	96.76	94.35	94.34	83.71	92.03	94.99	93.01	93.21	82.80	90.20	96.11	93.86	93.92	83.37	91.36
24. Sulawesi Utara	96.85	93.07	93.82	81.93	92.52	97.39	94.47	94.06	84.86	91.46	97.14	93.82	93.95	83.50	91.95
25. Gorontalo	95.53	90.99	93.68	78.35	89.03	92.26	88.73	89.82	78.58	85.67	93.31	89.46	91.07	78.51	86.75
26. Sulawesi Tengah	94.71	91.62	92.14	79.95	88.94	85.88	83.23	85.18	73.21	81.07	87.94	85.19	86.80	74.78	82.90
27. Sulawesi Selatan	94.86	91.40	91.99	79.36	91.47	89.16	86.18	86.34	75.15	83.70	91.18	88.03	88.34	76.65	86.46
28. Sulawesi Barat	90.69	88.25	89.63	77.22	86.27	72.54	70.43	73.00	64.71	67.34	76.51	74.33	76.65	67.45	71.48
29. Sulawesi Tenggara	94.31	91.05	90.81	79.91	88.69	88.30	85.50	86.83	75.80	82.58	89.86	86.95	87.86	76.87	84.17
30. Maluku	89.62	85.57	86.08	77.19	82.27	74.30	72.40	74.72	64.75	67.33	79.38	76.77	78.49	68.87	72.29
31. Maluku Utara	95.94	92.57	92.76	80.57	91.14	86.85	84.25	86.94	76.72	80.44	89.19	86.39	88.44	77.71	83.19
32. P a p u a	94.48	91.31	92.09	80.80	89.30	58.28	55.76	59.16	51.06	50.75	68.21	65.51	68.19	59.22	61.32
33. Papua Barat	91.69	88.39	88.34	79.92	88.44	92.63	90.07	90.60	76.55	85.07	92.36	89.58	89.94	77.52	86.04
<b>Indonesia</b>	<b>95.49</b>	<b>92.32</b>	<b>92.87</b>	<b>79.43</b>	<b>89.33</b>	<b>90.03</b>	<b>87.29</b>	<b>88.29</b>	<b>75.94</b>	<b>82.64</b>	<b>92.73</b>	<b>89.79</b>	<b>90.56</b>	<b>77.67</b>	<b>85.96</b>

Tabel  
Table

4.10.

**Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2010**  
*Percentage of Under Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2010*

Perkotaan / Urban

Provinsi Province	Frekuensi memperoleh DPT Frequency of DPT immunization					Frekuensi memperoleh Polio Frequency of Polio immunization					Frekuensi memperoleh Hepatitis B Frequency of Hepatitis B immunization				
	1	2	3+	Tidak tahu Unknown	Jumlah Total	1	2	3+	Tidak tahu Unknown	Jumlah Total	1	2	3+	Tidak tahu Unknown	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Aceh	17.42	6.98	75.60	0.00	100.00	16.74	8.42	74.81	0.03	100.00	20.32	8.16	71.51	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	22.26	10.87	66.86	0.00	100.00	19.19	9.53	71.26	0.02	100.00	25.81	13.42	60.76	0.02	100.00
3. Sumatera Barat	11.15	10.26	78.39	0.19	100.00	12.53	7.75	79.53	0.19	100.00	18.49	8.99	72.31	0.20	100.00
4. R i a u	11.69	4.86	83.46	0.00	100.00	11.53	4.13	84.32	0.02	100.00	13.15	4.83	82.02	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	14.35	7.01	78.64	0.00	100.00	16.33	5.69	77.98	0.00	100.00	16.94	10.57	72.49	0.00	100.00
6. J a m b i	12.38	6.84	80.79	0.00	100.00	12.44	5.24	82.32	0.00	100.00	20.65	6.14	73.21	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	15.91	6.12	77.97	0.00	100.00	15.79	7.57	76.64	0.00	100.00	21.95	7.94	70.11	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	19.97	5.05	74.98	0.00	100.00	20.49	4.88	74.63	0.00	100.00	25.52	3.58	70.89	0.00	100.00
9. Bengkulu	11.06	2.90	86.05	0.00	100.00	11.34	3.71	84.95	0.00	100.00	15.97	3.95	80.08	0.00	100.00
10. Lampung	15.56	7.11	77.33	0.00	100.00	12.31	6.99	80.70	0.00	100.00	20.48	6.68	72.84	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	16.09	10.58	73.33	0.00	100.00	14.10	13.31	72.58	0.00	100.00	20.37	16.19	63.43	0.00	100.00
12. Jawa Barat	19.33	12.26	68.29	0.11	100.00	17.65	12.24	69.89	0.22	100.00	30.73	16.36	52.79	0.12	100.00
13. Banten	22.45	12.13	65.42	0.00	100.00	21.41	11.31	67.28	0.00	100.00	33.27	10.55	56.18	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	9.94	8.45	81.61	0.00	100.00	9.72	7.42	82.86	0.00	100.00	19.82	10.43	69.75	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	4.62	8.11	87.27	0.00	100.00	5.81	6.64	87.55	0.00	100.00	22.29	12.76	64.95	0.00	100.00
16. Jawa Timur	13.06	9.59	77.30	0.05	100.00	12.93	9.09	77.99	0.00	100.00	34.38	12.50	53.10	0.02	100.00
17. B a l i	7.01	4.69	88.30	0.00	100.00	6.90	3.58	89.52	0.00	100.00	13.05	6.29	80.66	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	3.80	6.35	89.84	0.00	100.00	5.41	5.38	89.21	0.00	100.00	12.74	6.86	80.40	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	7.87	4.83	87.29	0.00	100.00	7.11	5.49	87.40	0.00	100.00	10.14	5.54	84.32	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	21.09	6.45	72.43	0.03	100.00	21.73	7.39	70.85	0.03	100.00	25.99	15.54	58.44	0.03	100.00
21. Kalimantan Tengah	23.74	11.00	65.26	0.00	100.00	23.95	12.16	63.89	0.00	100.00	29.47	13.42	56.72	0.39	100.00
22. Kalimantan Selatan	9.89	8.33	81.78	0.00	100.00	11.76	7.39	80.85	0.00	100.00	19.29	12.57	68.14	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	15.93	4.87	79.20	0.00	100.00	15.74	6.35	77.91	0.00	100.00	17.73	7.42	74.85	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	16.84	10.17	72.99	0.00	100.00	18.96	6.71	74.33	0.00	100.00	25.81	12.79	61.40	0.00	100.00
25. Gorontalo	8.68	6.00	85.32	0.00	100.00	8.30	7.10	84.60	0.00	100.00	10.12	5.57	84.31	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	12.39	6.25	81.36	0.00	100.00	13.18	4.18	82.63	0.00	100.00	14.87	4.62	80.50	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.69	3.87	87.44	0.00	100.00	7.68	4.09	88.22	0.00	100.00	13.20	5.24	81.56	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	10.30	7.57	82.13	0.00	100.00	11.08	5.29	83.64	0.00	100.00	12.93	7.14	79.93	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	9.38	3.91	86.71	0.00	100.00	9.31	4.13	86.56	0.00	100.00	8.67	4.49	86.84	0.00	100.00
30. Maluku	8.46	4.61	86.93	0.00	100.00	8.49	4.28	87.22	0.00	100.00	9.05	4.64	86.31	0.00	100.00
31. Maluku Utara	11.43	8.97	79.57	0.03	100.00	14.73	7.30	77.97	0.00	100.00	14.86	11.74	73.39	0.00	100.00
32. P a p u a	21.71	5.94	72.36	0.00	100.00	23.45	5.34	71.21	0.00	100.00	25.53	8.38	66.09	0.00	100.00
33. Papua Barat	16.76	5.34	77.90	0.00	100.00	20.72	4.15	75.13	0.00	100.00	16.27	11.54	72.19	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>15.34</b>	<b>9.43</b>	<b>75.19</b>	<b>0.04</b>	<b>100.00</b>	<b>14.58</b>	<b>9.21</b>	<b>76.15</b>	<b>0.06</b>	<b>100.00</b>	<b>24.95</b>	<b>12.02</b>	<b>62.99</b>	<b>0.04</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**4.10.**

**Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2010**  
*Percentage of Under Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2010*

*Perdesaan / Rural*

Provinsi <i>Province</i>	Frekuensi memperoleh DPT <i>Frequency of DPT immunization</i>					Frekuensi memperoleh Polio <i>Frequency of Polio immunization</i>					Frekuensi memperoleh Hepatitis B <i>Frequency of Hepatitis B immunization</i>				
	1	2	3+	Tidak tahu <i>Unknown</i>	Jumlah <i>Total</i>	1	2	3+	Tidak tahu <i>Unknown</i>	Jumlah <i>Total</i>	1	2	3+	Tidak tahu <i>Unknown</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Aceh	30.90	12.33	56.77	0.00	100.00	28.45	13.84	57.70	0.00	100.00	33.42	12.89	53.62	0.07	100.00
2. Sumatera Utara	29.18	10.74	60.08	0.00	100.00	27.12	11.43	61.45	0.00	100.00	31.53	9.73	58.74	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	14.03	7.55	78.40	0.01	100.00	15.65	7.67	76.67	0.01	100.00	18.42	7.94	73.63	0.01	100.00
4. R i a u	25.10	12.64	62.26	0.00	100.00	26.73	12.02	61.25	0.00	100.00	28.92	11.95	59.13	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	24.74	8.90	66.36	0.00	100.00	24.80	7.73	67.48	0.00	100.00	32.05	7.19	60.76	0.00	100.00
6. J a m b i	16.75	6.39	76.86	0.00	100.00	16.11	5.41	78.48	0.00	100.00	17.88	6.78	75.34	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	25.78	10.27	63.95	0.00	100.00	24.90	11.77	63.33	0.00	100.00	27.28	14.81	57.90	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	27.35	7.91	64.74	0.00	100.00	26.99	9.30	63.71	0.00	100.00	32.12	5.15	62.73	0.00	100.00
9. Bengkulu	10.00	7.94	81.98	0.08	100.00	10.85	8.33	80.75	0.08	100.00	13.15	8.57	78.20	0.08	100.00
10. Lampung	12.19	9.82	77.99	0.00	100.00	11.88	8.08	80.04	0.00	100.00	17.47	7.26	75.27	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	23.84	15.10	61.01	0.06	100.00	20.36	16.07	63.52	0.06	100.00	35.62	15.52	48.80	0.06	100.00
13. Banten	40.07	20.22	39.70	0.00	100.00	30.68	23.81	45.51	0.00	100.00	44.69	23.08	32.23	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	10.09	9.70	80.21	0.00	100.00	10.53	7.30	82.17	0.00	100.00	20.21	8.24	71.55	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	7.99	4.82	87.19	0.00	100.00	3.47	7.00	89.52	0.00	100.00	24.91	8.77	66.32	0.00	100.00
16. Jawa Timur	15.61	9.65	74.64	0.10	100.00	13.41	10.37	76.09	0.13	100.00	33.14	9.22	57.51	0.13	100.00
17. B a l i	6.12	5.96	87.92	0.00	100.00	5.20	4.53	90.27	0.00	100.00	8.55	6.16	85.29	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	9.65	9.60	80.42	0.32	100.00	7.85	10.85	80.98	0.32	100.00	16.89	7.59	75.20	0.32	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	12.21	5.64	82.01	0.14	100.00	12.09	6.73	81.05	0.13	100.00	14.47	6.54	78.84	0.14	100.00
20. Kalimantan Barat	24.69	13.02	62.29	0.00	100.00	25.62	10.71	63.67	0.00	100.00	30.31	11.89	57.80	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	21.95	13.34	64.35	0.36	100.00	23.99	14.38	61.28	0.35	100.00	27.40	12.55	59.67	0.38	100.00
22. Kalimantan Selatan	14.51	6.38	79.11	0.00	100.00	11.50	7.95	80.55	0.00	100.00	16.33	8.08	75.59	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	17.69	8.30	74.00	0.00	100.00	18.46	8.31	73.23	0.00	100.00	22.82	12.49	64.69	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	14.85	6.23	78.92	0.00	100.00	14.66	5.73	79.61	0.00	100.00	20.46	11.18	68.36	0.00	100.00
25. Gorontalo	9.79	9.66	80.55	0.00	100.00	7.69	7.67	84.64	0.00	100.00	8.94	6.04	85.02	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	16.91	7.74	75.35	0.00	100.00	17.32	9.59	73.09	0.00	100.00	18.88	9.36	71.76	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	11.75	7.52	80.41	0.32	100.00	10.34	6.93	82.51	0.22	100.00	14.49	6.90	78.40	0.20	100.00
28. Sulawesi Barat	10.80	5.66	83.54	0.00	100.00	13.27	6.66	80.08	0.00	100.00	12.39	5.89	81.73	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	9.42	5.85	84.62	0.11	100.00	7.46	8.38	84.11	0.05	100.00	8.33	5.98	85.59	0.11	100.00
30. Maluku	28.03	5.56	66.40	0.00	100.00	29.14	6.79	64.07	0.00	100.00	25.32	6.74	67.94	0.00	100.00
31. Maluku Utara	23.86	13.27	62.79	0.08	100.00	30.34	13.57	56.00	0.08	100.00	31.83	12.46	55.41	0.30	100.00
32. P a p u a	46.29	13.04	40.66	0.00	100.00	45.40	12.70	41.90	0.00	100.00	43.59	12.65	43.76	0.00	100.00
33. Papua Barat	22.17	12.15	65.68	0.00	100.00	25.10	12.80	62.10	0.00	100.00	26.83	11.52	61.65	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>18.49</b>	<b>10.34</b>	<b>71.12</b>	<b>0.06</b>	<b>100.00</b>	<b>17.37</b>	<b>10.47</b>	<b>72.10</b>	<b>0.05</b>	<b>100.00</b>	<b>25.49</b>	<b>10.22</b>	<b>64.23</b>	<b>0.06</b>	<b>100.00</b>

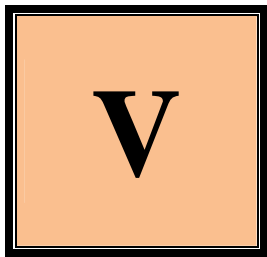
Tabel  
Table

4.10.

**Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2010**  
*Percentage of Under Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2010*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Frekuensi memperoleh DPT <i>Frequency of DPT immunization</i>					Frekuensi memperoleh Polio <i>Frequency of Polio immunization</i>					Frekuensi memperoleh Hepatitis B <i>Frequency of Hepatitis B immunization</i>				
	1	2	3+	Tidak tahu <i>Unknown</i>	Jumlah <i>Total</i>	1	2	3+	Tidak tahu <i>Unknown</i>	Jumlah <i>Total</i>	1	2	3+	Tidak tahu <i>Unknown</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Aceh	26.77	10.69	62.54	0.00	100.00	24.93	12.21	62.85	0.01	100.00	29.26	11.39	59.30	0.05	100.00
2. Sumatera Utara	25.83	10.80	63.37	0.00	100.00	23.31	10.52	66.17	0.01	100.00	28.67	11.57	59.75	0.01	100.00
3. Sumatera Barat	12.91	8.61	78.40	0.08	100.00	14.44	7.70	77.78	0.08	100.00	18.45	8.35	73.11	0.08	100.00
4. R i a u	19.50	9.39	71.12	0.00	100.00	20.54	8.81	70.64	0.01	100.00	22.25	8.94	68.81	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	15.82	7.28	76.90	0.00	100.00	17.53	5.98	76.49	0.00	100.00	18.97	10.12	70.91	0.00	100.00
6. J a m b i	15.38	6.53	78.09	0.00	100.00	14.97	5.35	79.67	0.00	100.00	18.76	6.58	74.66	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	22.23	8.78	68.99	0.00	100.00	21.61	10.25	68.14	0.00	100.00	25.35	12.32	62.33	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	23.74	6.51	69.75	0.00	100.00	23.87	7.18	68.95	0.00	100.00	28.89	4.39	66.72	0.00	100.00
9. Bengkulu	10.35	6.27	83.33	0.05	100.00	11.01	6.82	82.12	0.05	100.00	14.08	7.05	78.82	0.05	100.00
10. Lampung	13.04	9.13	77.82	0.00	100.00	11.99	7.81	80.21	0.00	100.00	18.24	7.11	74.65	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	16.09	10.58	73.33	0.00	100.00	14.10	13.31	72.58	0.00	100.00	20.37	16.19	63.43	0.00	100.00
12. Jawa Barat	20.76	13.16	65.99	0.10	100.00	18.50	13.44	67.89	0.17	100.00	32.21	16.11	51.58	0.10	100.00
13. Banten	28.00	14.68	57.32	0.00	100.00	24.38	15.32	60.30	0.00	100.00	36.75	14.36	48.89	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	10.02	9.12	80.85	0.00	100.00	10.15	7.36	82.49	0.00	100.00	20.03	9.26	70.71	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	5.75	7.00	87.25	0.00	100.00	5.03	6.76	88.21	0.00	100.00	23.16	11.43	65.41	0.00	100.00
16. Jawa Timur	14.30	9.62	76.00	0.07	100.00	13.16	9.71	77.06	0.06	100.00	33.78	10.91	55.24	0.07	100.00
17. B a l i	6.68	5.17	88.16	0.00	100.00	6.27	3.93	89.80	0.00	100.00	11.36	6.24	82.40	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.24	8.27	84.30	0.19	100.00	6.84	8.59	84.38	0.19	100.00	15.16	7.28	77.37	0.19	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	11.48	5.51	82.90	0.11	100.00	11.26	6.52	82.11	0.11	100.00	13.74	6.37	79.78	0.12	100.00
20. Kalimantan Barat	23.64	11.10	65.25	0.01	100.00	24.48	9.73	65.78	0.01	100.00	29.02	12.98	57.99	0.01	100.00
21. Kalimantan Tengah	22.59	12.50	64.67	0.23	100.00	23.97	13.59	62.21	0.23	100.00	28.16	12.87	58.59	0.38	100.00
22. Kalimantan Selatan	12.53	7.22	80.26	0.00	100.00	11.61	7.71	80.68	0.00	100.00	17.60	10.01	72.38	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	16.57	6.11	77.32	0.00	100.00	16.73	7.06	76.21	0.00	100.00	19.57	9.25	71.18	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	15.76	8.05	76.19	0.00	100.00	16.66	6.19	77.15	0.00	100.00	22.96	11.93	65.10	0.00	100.00
25. Gorontalo	9.43	8.46	82.11	0.00	100.00	7.89	7.48	84.63	0.00	100.00	9.33	5.88	84.78	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	15.78	7.36	76.86	0.00	100.00	16.30	8.25	75.45	0.00	100.00	17.88	8.18	73.95	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	10.63	6.18	82.99	0.20	100.00	9.36	5.89	84.62	0.14	100.00	14.01	6.28	79.58	0.13	100.00
28. Sulawesi Barat	10.67	6.16	83.18	0.00	100.00	12.70	6.31	80.99	0.00	100.00	12.53	6.22	81.25	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	9.41	5.32	85.19	0.08	100.00	7.96	7.23	84.77	0.04	100.00	8.42	5.57	85.93	0.08	100.00
30. Maluku	20.80	5.21	73.99	0.00	100.00	21.63	5.88	72.49	0.00	100.00	19.18	5.95	74.87	0.00	100.00
31. Maluku Utara	20.43	12.09	67.41	0.07	100.00	26.13	11.88	61.93	0.06	100.00	27.06	12.26	60.47	0.22	100.00
32. P a p u a	36.89	10.33	52.78	0.00	100.00	37.27	9.97	52.76	0.00	100.00	36.38	10.94	52.68	0.00	100.00
33. Papua Barat	20.63	10.21	69.16	0.00	100.00	23.86	10.35	65.79	0.00	100.00	23.70	11.53	64.77	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>16.88</b>	<b>9.87</b>	<b>73.20</b>	<b>0.05</b>	<b>100.00</b>	<b>15.95</b>	<b>9.83</b>	<b>74.16</b>	<b>0.06</b>	<b>100.00</b>	<b>25.21</b>	<b>11.15</b>	<b>63.59</b>	<b>0.05</b>	<b>100.00</b>



**PENDIDIKAN**  
*EDUCATION*

<http://www.bps.go.id>



## V. PENDIDIKAN / EDUCATION

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial-ekonomi suatu bangsa. Sejauh mana amanat ini dilaksanakan tercermin dari profil pendidikan penduduk yang akan dibahas dalam uraian berikut, meliputi status pendidikan formal, tingkat pendidikan yang ditamatkan, dan tingkat melek huruf penduduk.

Partisipasi penduduk bersekolah disajikan berdasarkan persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah, masih bersekolah dan tidak bersekolah lagi. Secara umum persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah sebesar 6,50 persen. Apabila dibandingkan berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah yang tinggal di perdesaan (9,39 persen), lebih tinggi dibandingkan yang tinggal di perkotaan (3,62 persen). Namun, bila dibandingkan menurut jenis kelamin, terlihat bahwa persentase penduduk perempuan yang tidak/belum pernah sekolah lebih dari dua kali persentase penduduk laki-laki, yaitu 9,04 persen berbanding 3,94 persen (Tabel 5.1). Hal ini

*Education is among the ways to improve ones intelligence, so that a country's human resource quality is very dependent on its education quality. The importance of education is reflected in the 1945 Constitution which asserts that every citizen reserve the right to education presumably with an intention to ever improving the intelligence of national livelihood. Thus, educational programs play an important role in the socio-economic development of a nation. How far this intention has been realized is indicated by, the educational profile of the people. This chapter will discuss about, among others, general picture about formal education status, educational achievement, and the people's literacy.*

*The school participation rate of the population was shown by percentage of the population aged 10 years and over who never or no school, still in school and no school anymore. Overall, part of the population aged 10 years and over with no school was 6.50 percent. Comparing between urban-rural area, 9.39 percent of the rural population aged 10 years and over didn't go/hasn't gone to school, the figure is higher than that of their urban counterpart (3.62 percent). Meanwhile, comparing between male and female, it was striking to find that the percentage of the female population aged 10 years and over who didn't go or hasn't gone to school was more than twice as high as that of the male population, i.e., 9.04 percent of female and 3.94 percent for male (Table 5.1). The main*

disebabkan tingginya angka persentase penduduk perempuan yang tidak/belum pernah sekolah pada kelompok umur dewasa/tua.

Pada Gambar 5.1 dapat dilihat bahwa persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah pada umumnya kurang dari 10 persen, kecuali di Papua (32,33 persen), Nusa Tenggara Barat (15,40 persen), Bali (10,95 persen), dan Kalimantan Barat (10,25 persen). Angka persentase terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara yaitu 0,91 persen.

Status pendidikan penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut daerah tempat tinggal dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 5.1. Secara nasional, penduduk berumur 10 tahun ke atas yang masih bersekolah sebesar 18,88 persen, dengan rincian yang bersekolah di SD/MI sebesar 7,35 persen, SMP/MTs sebesar 5,60 persen, SMU/SMK/MA sebesar 4,07 persen, dan Akademi/Universitas sebesar 1,87 persen.

Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, data penduduk yang masih sekolah menurut kelompok usia sekolah/angka partisipasi sekolah (APS) yang ditampilkan hanya APS yang berasal dari pendidikan formal saja, dalam publikasi ini dibahas juga mengenai APS+ yaitu angka partisipasi sekolah dari mereka yang bersekolah di sekolah formal ditambah dengan mereka yang bersekolah di non formal (Paket A, B, dan C). Demikian juga dengan APM dibahas pula mengenai APM+ yaitu ada penambahan dari banyaknya penduduk usia sekolah yang masih sekolah baik formal maupun informal pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya.

*explanation for the high female percentage was the high proportion of adult and old women who didn't go to school at all.*

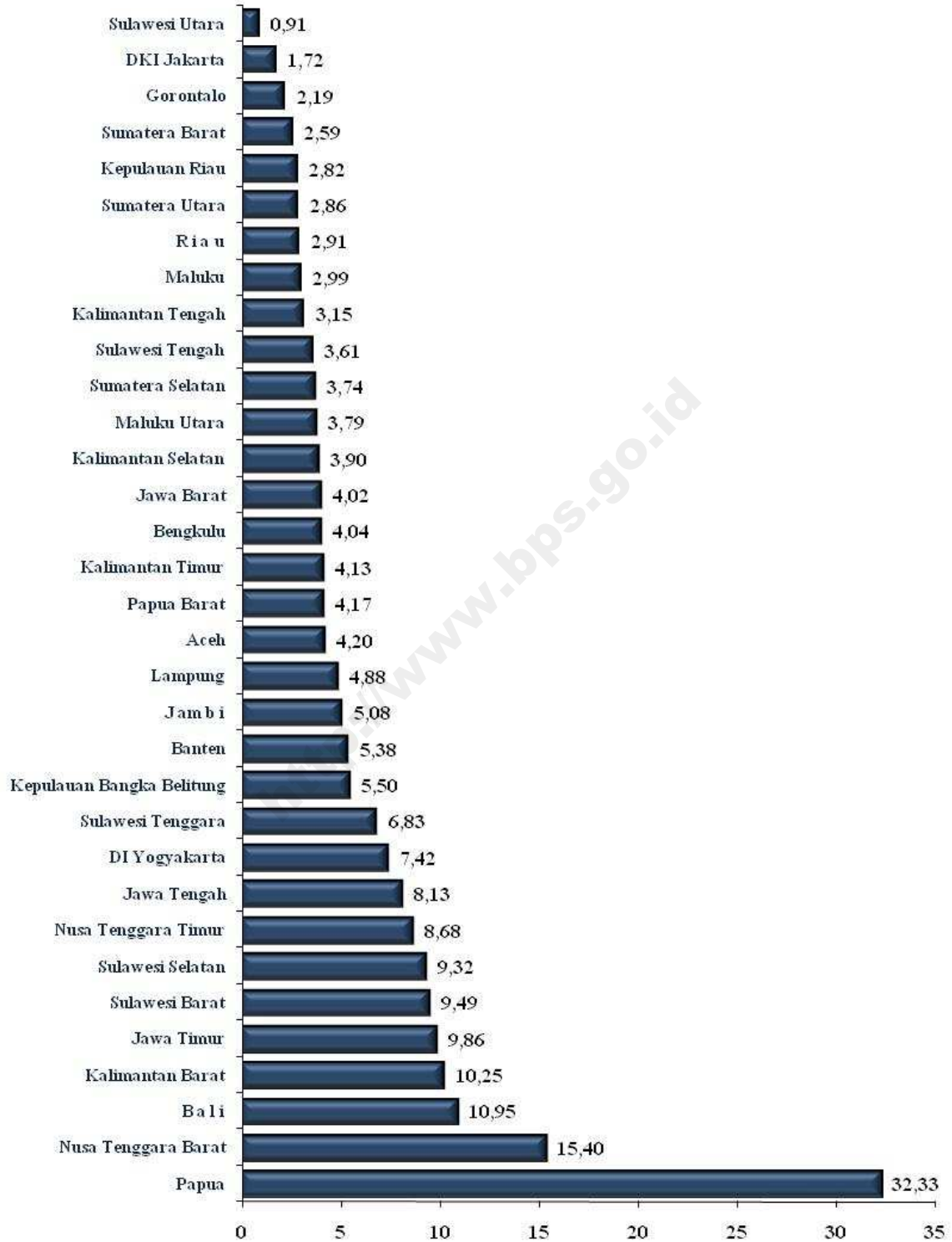
*Figure 5.1 shows that the percentage of the population aged 10 years and over who were no schooling/never attended school was lower than 10 percent, except for Papua (32.33 percent), Nusa Tenggara Barat (15.40 percent), Bali (10.95 percent), and Kalimantan Barat (10.25 percent). The lowest percentage was found in Sulawesi Utara i.e., only 0.91 percent.*

*A general picture of the educational status of the population aged 10 years and over disaggregated by urban-rural area and sex can be found in Table 5.1. At national level, 18.88 percent of the population aged 10 years and over were attending school, distributed unevenly among school levels, i.e., 7.35 percent at elementary level, 5.60 percent at secondary level, 4.07 percent at high level and 1.87 percent at university level.*

*Different with last publications, data of the population in school disaggregated by school ages/school participation rates (School Enrollment Ratio = SER) showed only from formal education. In this publication also shows about SER+ i.e., will be showed mix both formal and informal (Paket A, B, C). As for pure participation rate (Net Enrollment Ratio = NER) also shows about NER+ i.e. which is increased of school population mix both formal and informal education belonging the level proper for his or her age.*

**Gambar** **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah menurut Provinsi, 2010**

*Figure 5.1. Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who were No Schooling/Never Attended School by Province, 2010*



Persentase penduduk yang masih sekolah menurut kelompok usia sekolah/ angka partisipasi sekolah (APS) ditampilkan pada Tabel 5.2. APS dibagi menjadi 3 kelompok umur, yaitu 7-12 tahun mewakili usia sekolah SD, 13-15 tahun mewakili usia sekolah SMP, dan 16-18 tahun mewakili usia SMU. Secara umum APS kelompok umur 7-12 tahun sebesar 97,97 persen, APS kelompok umur 13-15 tahun sebesar 86,11 persen dan APS kelompok umur 16-18 tahun sebesar 55,83 persen. Apabila diperhatikan berdasarkan jenis kelamin, APS perempuan sedikit lebih besar dari APS laki-laki pada kelompok umur 7-12 dan 13-15 tahun, sementara pada kelompok umur 16-18 tahun APS laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Namun demikian semakin tinggi kelompok umur akan semakin rendah APS, baik laki-laki maupun perempuan.

Sementara itu APS menurut daerah tempat tinggal menunjukkan APS penduduk perkotaan lebih besar daripada APS penduduk perdesaan untuk semua kelompok umur.

APS+ mempunyai pola yang sama dengan APS, baik untuk kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun maupun 16-18 tahun. Pada kelompok umur 7-12 tahun hampir tidak terjadi perubahan antara APS dan APS+, namun pada kelompok umur 13-15 tahun dan kelompok umur 16-18 tahun terjadi perubahan. Hal ini menunjukkan penduduk yang berpartisipasi pada Paket A relatif sangat sedikit, sementara yang ikut Paket B dan Paket C lebih banyak.

Sama seperti APS, angka partisipasi murni (APM) yang merupakan banyaknya penduduk usia sekolah yang masih sekolah

*Percentage of the population in school disaggregated by school ages/ school participation rates (School Enrollment Ratio = SER) was shown by Table 5.2. SER consist of three age groups, i.e., group 7-12 years to represent primary school, group 13-15 years to represent junior high school, and group 16-18 years to represent senior high school. Overall, SER for the 7-12 years group was 97.97 percent, for the 13-15 years was 86.11 percent, and for the 16-18 years group was 55.83 percent. It happened that in the 7-12 years group and 13-15 years group female SER was higher than that of male, however, the position was reversed in the 16-18 years age group. As between school age groups, it is seen that the higher the age the lower the participation rate.*

*Disaggregating the SER by urban-rural area, shows that for all age groups SERs were larger in urban than rural areas.*

*SER+ has the similar pattern to SER for the 7-12 years group; 13-15 years; and 16-18 years group. There was no significant different between SER and SER+ in 7-12 years group, meanwhile for group 13-15 years and group 16-18 years were slightly different. In this showed that population in Paket A participation smaller than Paket B and Paket C.*

*As for SER, pure participation rate (Net Enrollment Ratio = NER), which is defined as the proportion of school age*

pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya bervariasi antara golongan umur maupun daerah. APM jenjang pendidikan SD di perdesaan sebesar 94,50 persen, lebih kecil daripada di perkotaan yaitu sebesar 94,98 persen. APM jenjang pendidikan SMP di perkotaan sebesar 69,58 persen dan di perdesaan 65,90 persen, sedangkan APM jenjang pendidikan SMU di perkotaan sebesar 52,35 persen dan di perdesaan hanya 38,14 persen (Tabel 5.3).

Untuk APM+ polanya sama dengan APM baik dilihat menurut tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan daerah tempat tinggal. Persentase yang berbeda antara APM+ dan APM terjadi di tingkat SMP dan SMA. Hal ini menggambarkan bahwa penduduk lebih banyak yang mengikuti program Paket B dan Paket C dibanding Paket A.

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki seseorang merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formalnya. Semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara semakin tinggi taraf intelektualitas negara tersebut. Pada Tabel 5.4 dapat dilihat bahwa penduduk 10 tahun ke atas yang tidak/belum memiliki ijazah adalah sebesar 25,05 persen, tamat SD/MI sebesar 30,67 persen, tamat SMP/MTs sebesar 18,17 persen, tamat SMU/SMK/MA sebesar 20,08 persen, dan tamat Diploma I s.d. Universitas sebesar 6,03 persen. Berdasarkan jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki yang memiliki Ijazah/STTB SMP ke atas relatif lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan kecuali jenjang Diploma I/ Diploma II. Bila ditinjau menurut daerah tempat tinggal terlihat bahwa persentase

*population who go to school belonging the level proper for his or her age, were also varied both by area type and age group. NER at rural area primary school was 94.50 percent which was lower than that of urban at 94.98 percent. Junior high school NER in urban areas was 69.58 percent, which was significantly higher than that of rural areas at 65.90 percent, while senior high school NER in urban areas was 52.35 percent contrasted that of rural areas at 38.14 percent (Table 5.3).*

*By education level, sex and area type, NER+ has the similar pattern to NER. Different percentage between NER+ and NER in Junior High School and Senior High School. It showed that people are more likely to involve in the programme Paket B and Paket C rather than Paket A.*

*A person's formal education quality is shown primarily by the diploma level the person obtained, meaning that the higher the level quality of his or her formal education. It follows that the higher the level of diploma obtained by a country's average population the higher the intellectual quality of the country's manpower. Table 5.4 shows that 25.05 percent of the population aged 10 years and over didn't possess or hasn't obtaining any diploma, 30.67 percent obtained primary school diploma, 18.17 percent obtained junior high school diploma, 20.08 percent obtained senior high school diploma, and only 6.03 percent did obtained Diploma I or higher. By sex, the percentage of male possessing higher diploma was relatively higher than that of female except of Diploma I/Diploma II.*

penduduk perkotaan yang memiliki Ijazah/STTB SMP ke atas lebih banyak dibanding penduduk perdesaan.

Persentase penduduk yang memiliki ijazah/STTB tertinggi untuk pendidikan menengah (SM) ke atas pada umumnya kurang dari 30 persen, kecuali DKI Jakarta (48,86 persen), Kepulauan Riau (43,64 persen), Daerah Istimewa Yogyakarta (39,35 persen), Papua Barat (36,26 persen), Kalimantan Timur (34,28 persen), Bali (33,62 persen), Sulawesi Utara (32,56 persen), Maluku (32,03 persen), Sumatera Utara (31,79 persen), dan Aceh (31,02 persen). Sementara itu, persentase terendah adalah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (19,00 persen) seperti terlihat pada Tabel 5.6.

Kemampuan membaca dan menulis (baca-tulis) merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju hidup sejahtera. Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf dalam hal ini didefinisikan sebagai persentase penduduk 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin, huruf arab dan huruf lainnya. Pada taraf nasional penduduk yang dapat membaca huruf latin adalah 92,77 persen, huruf arab 50,72 persen, sedangkan yang dapat membaca huruf lainnya 6,83 persen (Tabel 5.7).

Secara nasional, persentase penduduk yang buta huruf sebesar 6,34 persen. Persentase penduduk yang buta huruf di perdesaan jauh lebih besar dibanding perkotaan, yaitu 9,14 persen berbanding 3,54 persen (Tabel 5.7).

*Over urban-rural area, the percentage of junior high school and over diploma owners was higher in urban than rural areas.*

*Percentage of the population who has obtained senior high school diploma or higher was lower than 30 percent, except for DKI Jakarta (48.86 percent), Kepulauan Riau (43.64 percent), Daerah Istimewa Yogyakarta (39.35 percent), Papua Barat (36.26 percent), Kalimantan Timur (34.28 percent), Bali (33.62 percent), Sulawesi Utara (32.56 percent), Maluku (32.03 percent), Sumatera Utara (31.79 percent) and Aceh (31.02 percent). The province with the lowest percentage was Nusa Tenggara Timur (19.00 percent). It was shown in Table 5.6.*

*The ability to read and write can be considered as the minimum skill required by any person to enable him or her strive for prosperity in life. The ability to read and write is here reflected by the literacy rate presented as the percentage of the population aged 10 years and older who were able to read Latin or other common letter. Overall, 92.77 percent of the population was able to read and write latin letter, 50.72 percent was able to read and write arabic letters and 6.83 percent was able to read and write other letters (Table 5.7).*

*At national level, the percentage of population that was unable to read and write any letter (illiterate) was 6.34 percent. This figure was much higher in rural than urban area, i.e., 9.14 percent in rural versus 3.54 percent in urban areas*

Perbedaan ini terjadi karena di perkotaan lebih banyak kesempatan belajar yang didukung oleh banyaknya fasilitas belajar mengajar dibanding perdesaan.

Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 5.2. Pada gambar tersebut terlihat bahwa persentase terendah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf adalah Provinsi Sulawesi Utara (0,65 persen) dan persentase tertinggi adalah Provinsi Papua (29,59 persen). Selain Papua, ada lima provinsi yang persentase penduduk buta hurufnya lebih dari 10 persen, yaitu Nusa Tenggara Barat (16,51 persen), Sulawesi Selatan (10,84 persen), Jawa Timur (10,53 persen), Bali (10,51 persen), dan Sulawesi Barat (10,09 persen).

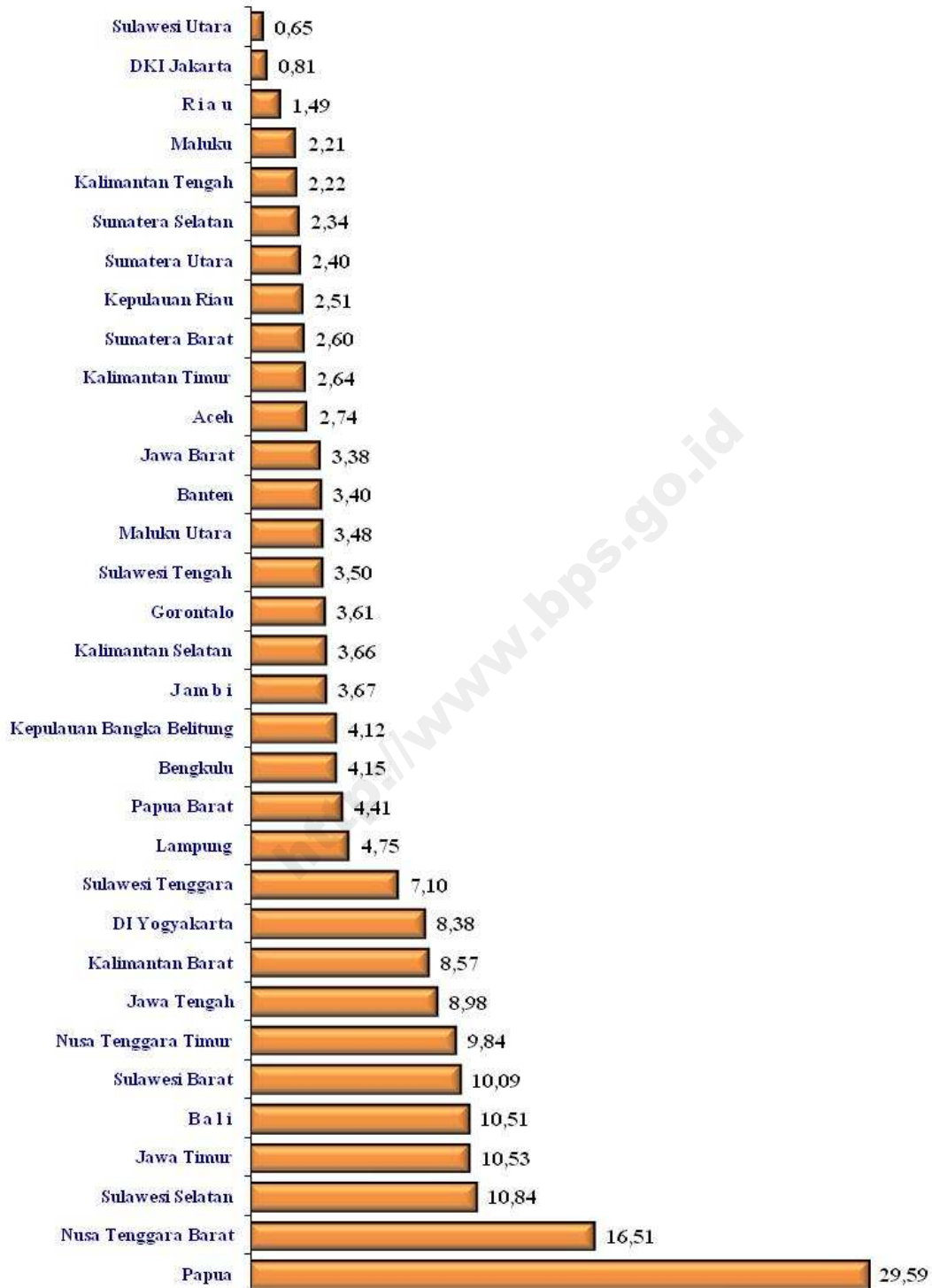
*(see Table 5.7). The difference existed because the opportunity to learn and the facilities were more plentiful in urban than rural areas and furthermore, the situation in urban areas demanded learned people much more than rural areas did.*

*The illiteracy rate of the population aged 10 years and over is disaggregated by province in Figure 5.2. It can be seen there that the lowest illiteracy rate of the population aged 10 years and older was in Sulawesi Utara (0.65 percent) while the highest was in Papua (29.59 percent). Besides Papua there were eight other provinces where illiteracy rate among the population aged 10 years and over was more than 10 percent, namely Nusa Tenggara Barat (16.51 percent), Sulawesi Selatan (10.84 percent), Jawa Timur (10.53 percent), Bali (10.51 percent), dan Sulawesi Barat (10.09 percent).*

**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Provinsi, 2010**

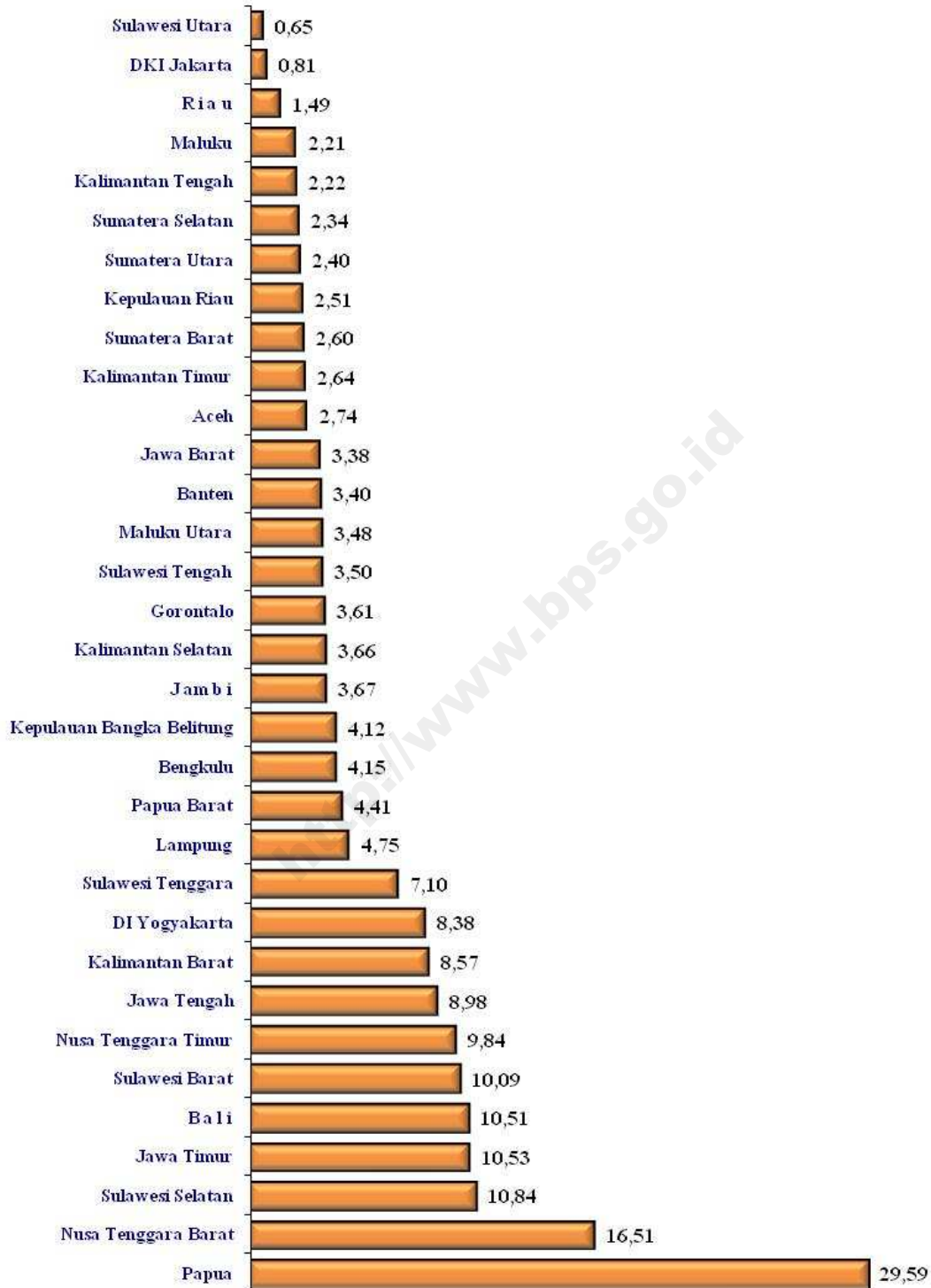
**Gambar**

**Figure 5.2.** *Percentage of Population Aged 10 Years And Over who were Illiterate by Province, 2010*





**Gambar** **5.3.** **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Provinsi, 2010**  
*Figure 5.3. Percentage of Population Aged 15 Years And Over who were Illiterate by Province, 2010*



**Tabel 5.1** **Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Status Pendidikan, 2010**  
**Table 5.1** *Percentage of Population Age 10 Years and Over by Urban-Rural Area, Sex, and Educational Status, 2010*

Daerah/ Jenis Kelamin <i>Area/sex</i>	Tidak/ belum pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih bersekolah/ <i>Attending School</i>				Jumlah yang masih ber- sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak ber- sekolah lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI <i>Primary School</i>	SMP/ MTs <i>Junior High School</i>	SMU/ SMK/MA <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d. Univ. <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Perkotaan/Urban</b>								
Laki-laki/ <i>Male</i>	1.91	6.98	5.37	5.00	2.83	20.17	77.93	100.00
Perempuan/ <i>Female</i>	5.31	6.24	5.34	4.71	2.99	19.29	75.40	100.00
L + P/ <i>Male+Female</i>	3.62	6.60	5.36	4.85	2.91	19.72	76.66	100.00
<b>Perdesaan/Rural</b>								
Laki-laki/ <i>Male</i>	5.96	8.49	6.14	3.41	0.76	18.81	75.23	100.00
Perempuan/ <i>Female</i>	12.80	7.67	5.53	3.15	0.89	17.25	69.96	100.00
L + P/ <i>Male+Female</i>	9.39	8.08	5.84	3.28	0.83	18.03	72.59	100.00
<b>Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural</b>								
Laki-laki/ <i>Male</i>	3.94	7.74	5.76	4.20	1.79	19.48	76.58	100.00
Perempuan/ <i>Female</i>	9.04	6.95	5.44	3.93	1.95	18.27	72.69	100.00
L + P/ <i>Male+Female</i>	6.50	7.35	5.60	4.07	1.87	18.88	74.62	100.00

**Tabel 5.2** **Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7-18 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur 2010**  
**Table 5.2** *School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 7-18 Years by Urban-Rural Area, Sex, and Age Group, 2010*

Daerah/Jenis kelamin <i>Area/Sex</i>	Kelompok Umur (tahun) / <i>Age Group (years)</i>					
	7-12		13-15		16-18	
	APS SER	APS+ <sup>*)</sup> SER+ <sup>*)</sup>	APS SER	APS+ <sup>*)</sup> SER+ <sup>*)</sup>	APS SER	APS+ <sup>*)</sup> SER+ <sup>*)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Perkotaan/Urban</b>						
Laki-laki/ <i>Male</i>	98.48	98.53	89.40	89.58	63.97	64.20
Perempuan/ <i>Female</i>	98.93	98.99	90.77	90.90	61.40	61.57
Laki-laki+Perempuan/ <i>M+F</i>	98.70	98.75	90.08	90.23	62.69	62.89
<b>Perdesaan/Rural</b>						
Laki-laki/ <i>Male</i>	97.01	97.06	81.35	81.44	49.73	49.37
Perempuan/ <i>Female</i>	97.66	97.73	84.05	84.19	47.71	47.88
Laki-laki+Perempuan/ <i>M+F</i>	97.32	97.38	82.62	82.73	48.50	48.66
<b>Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural</b>						
Laki-laki/ <i>Male</i>	97.69	97.74	85.03	85.15	56.68	56.86
Perempuan/ <i>Female</i>	98.26	98.32	87.28	87.41	54.95	55.12
Laki-laki+Perempuan/ <i>M+F</i>	97.97	98.02	86.11	86.24	55.83	56.01

<sup>\*)</sup>= APS formal ditambah dengan APS yang berasal dari pendidikan non formal

<sup>\*)</sup>= *Formal SER was added with SER derived from informal*

**Tabel 5.3** Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2010  
*Net Enrollment Ratio (NER) by Urban-Rural Area, Sex, and Educational Level, 2010*

Daerah/Jenis kelamin Area/Sex	Jenjang Pendidikan / Educational Level					
	SD Primary School		SMP Junior High School		SMU Senior High School	
	APM NER	APM+ <sup>*)</sup> NER+	APM NER	APM+ <sup>*)</sup> NER+	APM NER	APM+ <sup>*)</sup> NER+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Perkotaan/Urban</b>						
Laki-laki/Male	95.64	95.67	69.85	70.00	54.52	54.66
Perempuan/Female	94.28	94.33	69.30	69.40	50.17	50.28
Laki-laki+Perempuan/M+F	94.98	95.02	69.58	69.70	52.35	52.47
<b>Perdesaan/Rural</b>						
Laki-laki/Male	94.06	94.10	64.54	64.62	38.08	38.15
Perempuan/Female	94.99	95.02	67.43	67.54	38.20	38.33
Laki-laki+Perempuan/M+F	94.50	94.54	65.90	66.00	38.14	38.24
<b>Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural</b>						
Laki-laki/Male	94.79	94.83	66.96	67.08	46.38	46.49
Perempuan/Female	94.65	94.69	68.33	68.43	44.53	44.65
Laki-laki+Perempuan/M+F	94.72	94.76	67.62	67.73	45.48	45.59

<sup>\*)</sup> = APM formal ditambah dengan APM yang berasal dari pendidikan non formal

<sup>\*)</sup> = Formal NER was added with NER derived from informal education

**Tabel 5.4** Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Diperoleh, 2010  
*Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Urban-Rural Area, Sex, and The Highest Diploma Obtained, 2010*

Daerah/Jenis Kelamin Area/Sex	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki / Certificate of Attainment Obtained							Jumlah Total
	Tidak Memiliki No Certificate	SD/MI Primary school	SMP/ MTs Junior High School	SMU/MA General Senior High School	SM Kejuruan Vocational Senior High School	Dipl. I/ Dipl. II	Akademi/Dipl. III/IV/ S <sub>1</sub> /S <sub>2</sub> /S <sub>3</sub> Academy/Dipl. III/IV/University	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Perkotaan/Urban</b>								
Laki-laki/Male	15.68	23.79	19.53	22.14	8.95	0.72	9.20	100.00
Perempuan/Female	19.97	25.50	19.30	20.21	5.88	1.18	7.96	100.00
L + P/M+F	17.84	24.65	19.41	21.16	7.41	0.95	8.57	100.00
<b>Perdesaan/Rural</b>								
Laki-laki/Male	28.81	37.49	17.73	10.11	3.30	0.50	2.05	100.00
Perempuan/Female	35.70	35.92	16.11	7.82	1.91	0.73	1.81	100.00
L + P/M+F	32.26	36.70	16.92	8.96	2.60	0.61	1.93	100.00
<b>Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural</b>								
Laki-laki/Male	22.26	30.65	18.63	16.11	6.12	0.61	5.62	100.00
Perempuan/Female	27.81	30.69	17.71	14.04	3.90	0.95	4.89	100.00
L + P/M+F	25.05	30.67	18.17	15.07	5.01	0.78	5.25	100.00

**Tabel**  
Table

5.5.

**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2010**  
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Education Status, 2010

Perkotaan / Urban

Provinsi Province	Tidak/belum pernah sekolah No Schooling/ Never Attended School	Masih sekolah / Attending school				Jumlah yang masih sekolah Total attending school	Tidak bersekolah lagi Not attending school anymore	Jumlah Total
		SD/MI Primary school	SLTP/MTs Junior high school	SMU/ SMK/MA Senior high school	Diploma I/ Universitas Diploma I/ University			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	1.43	7.22	5.72	6.66	7.06	26.66	71.91	100.00
2. Sumatera Utara	1.06	7.46	6.15	6.19	3.26	23.06	75.88	100.00
3. Sumatera Barat	1.23	8.05	6.71	5.82	5.28	25.86	72.91	100.00
4. R i a u	1.35	8.12	5.78	5.95	3.61	23.46	75.19	100.00
5. Kepulauan Riau	1.89	6.40	5.74	4.32	1.60	18.06	80.06	100.00
6. J a m b i	2.47	7.07	5.29	4.90	4.00	21.27	76.27	100.00
7. Sumatera Selatan	2.26	6.76	5.77	6.10	3.70	22.32	75.41	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	3.29	6.10	4.49	4.72	1.54	16.85	79.87	100.00
9. Bengkulu	1.48	7.58	6.77	6.79	5.39	26.53	71.99	100.00
10. Lampung	2.67	7.08	6.22	5.54	3.01	21.84	75.49	100.00
11. DKI Jakarta	1.72	5.51	4.29	4.06	2.99	16.84	81.43	100.00
12. Jawa Barat	2.80	7.08	5.69	3.96	2.07	18.80	78.39	100.00
13. Banten	3.68	6.36	4.87	5.18	2.53	18.94	77.39	100.00
14. Jawa Tengah	5.99	6.25	5.17	4.30	2.22	17.94	76.06	100.00
15. DI Yogyakarta	4.46	4.81	5.06	4.51	8.51	22.89	72.65	100.00
16. Jawa Timur	5.17	6.18	4.93	4.58	1.87	17.56	77.27	100.00
17. B a l i	6.62	5.88	4.31	5.12	2.71	18.02	75.37	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	12.70	7.78	6.06	5.63	3.75	23.23	64.08	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.00	6.29	6.57	10.23	6.33	29.41	68.59	100.00
20. Kalimantan Barat	5.54	7.46	5.41	6.60	3.58	23.05	71.41	100.00
21. Kalimantan Tengah	2.12	7.72	5.82	6.55	3.99	24.08	73.81	100.00
22. Kalimantan Selatan	2.54	6.43	4.87	4.74	3.34	19.37	78.09	100.00
23. Kalimantan Timur	2.54	6.70	6.41	5.24	2.69	21.04	76.43	100.00
24. Sulawesi Utara	0.66	6.21	5.54	4.90	2.89	19.54	79.79	100.00
25. Gorontalo	1.08	6.77	5.51	6.15	4.18	22.61	76.30	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.54	6.60	5.89	6.43	6.44	25.35	73.10	100.00
27. Sulawesi Selatan	4.19	6.31	5.55	6.77	6.20	24.84	70.97	100.00
28. Sulawesi Barat	4.38	9.14	5.21	6.48	4.68	25.51	70.11	100.00
29. Sulawesi Tenggara	3.08	7.25	5.46	8.01	8.77	29.48	67.44	100.00
30. Maluku	1.03	6.33	6.47	8.94	6.77	28.51	70.46	100.00
31. Maluku Utara	1.57	6.84	6.05	7.71	6.45	27.06	71.37	100.00
32. P a p u a	3.09	7.97	5.60	6.31	4.15	24.03	72.88	100.00
33. Papua Barat	0.97	8.10	4.74	5.88	3.13	21.85	77.18	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>3.62</b>	<b>6.61</b>	<b>5.36</b>	<b>4.85</b>	<b>2.91</b>	<b>19.72</b>	<b>76.66</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**5.5. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2010**  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Education Status, 2010*

**Perdesaan / Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/belum pernah sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih sekolah / <i>Attending school</i>				Jumlah yang masih sekolah <i>Total attending school</i>	Tidak bersekolah lagi <i>Not attending school anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI <i>Primary school</i>	SLTP/MTs <i>Junior high school</i>	SMU/ SMK/MA <i>Senior high school</i>	Diploma I/ Universitas <i>Diploma I/ University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	5.28	9.30	7.57	5.97	2.33	25.18	69.54	100.00
2. Sumatera Utara	4.67	9.85	7.97	5.27	0.62	23.71	71.62	100.00
3. Sumatera Barat	3.46	9.13	6.65	4.59	1.06	21.42	75.12	100.00
4. R i a u	3.92	9.51	6.65	3.63	1.18	20.97	75.11	100.00
5. Kepulauan Riau	7.28	7.91	6.31	4.00	1.00	19.22	73.50	100.00
6. J a m b i	6.25	7.87	5.51	3.95	1.35	18.68	75.07	100.00
7. Sumatera Selatan	4.57	8.13	5.93	3.25	0.77	18.07	77.36	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.73	8.31	4.86	3.17	0.97	17.31	74.96	100.00
9. Bengkulu	5.19	8.52	5.92	3.79	0.97	19.20	75.61	100.00
10. Lampung	5.63	7.85	6.14	3.19	0.68	17.85	76.51	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6.35	7.89	6.06	2.15	0.64	16.74	76.91	100.00
13. Banten	8.90	9.88	6.53	3.00	0.82	20.23	70.87	100.00
14. Jawa Tengah	9.93	7.23	5.27	2.92	0.50	15.92	74.15	100.00
15. DI Yogyakarta	13.25	5.52	4.51	3.48	1.18	14.69	72.06	100.00
16. Jawa Timur	14.05	6.28	4.90	2.66	0.78	14.61	71.34	100.00
17. B a l i	17.48	6.49	4.58	3.38	0.78	15.23	67.29	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	17.37	8.73	6.71	4.42	1.37	21.23	61.40	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	10.39	11.58	5.84	2.68	0.53	20.64	68.97	100.00
20. Kalimantan Barat	12.31	9.89	5.57	2.83	0.53	18.82	68.88	100.00
21. Kalimantan Tengah	3.68	9.22	5.61	3.11	0.82	18.76	77.56	100.00
22. Kalimantan Selatan	4.89	7.64	5.28	2.98	0.81	16.72	78.39	100.00
23. Kalimantan Timur	6.73	8.52	6.11	4.03	0.87	19.53	73.74	100.00
24. Sulawesi Utara	1.11	6.47	5.31	4.25	0.81	16.84	82.05	100.00
25. Gorontalo	2.76	8.34	5.41	3.87	1.83	19.44	77.80	100.00
26. Sulawesi Tengah	4.30	8.96	5.19	3.50	1.19	18.84	76.86	100.00
27. Sulawesi Selatan	12.32	7.72	6.07	3.94	1.07	18.80	68.88	100.00
28. Sulawesi Barat	11.04	10.75	5.92	2.99	1.15	20.81	68.15	100.00
29. Sulawesi Tenggara	8.29	9.64	7.18	4.74	1.47	23.03	68.69	100.00
30. Maluku	4.22	10.76	8.01	5.25	0.87	24.89	70.89	100.00
31. Maluku Utara	4.66	10.06	6.99	5.33	0.78	23.16	72.17	100.00
32. P a p u a	43.14	10.72	5.03	2.43	0.59	18.77	38.09	100.00
33. Papua Barat	5.57	10.59	4.88	5.45	2.06	22.97	71.45	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>9.39</b>	<b>8.08</b>	<b>5.83</b>	<b>3.28</b>	<b>0.83</b>	<b>18.03</b>	<b>72.59</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**5.5. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2010**  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Education Status, 2010*

		<b>Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural</b>						
<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Tidak/belum pernah sekolah</b> <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	<b>Masih sekolah / Attending school</b>				<b>Jumlah yang masih sekolah</b> <i>Total attending school</i>	<b>Tidak bersekolah lagi</b> <i>Not attending school anymore</i>	<b>Jumlah Total</b> <i>Total</i>
		<b>SD/MI</b> <i>Primary school</i>	<b>SLTP/MTs</b> <i>Junior high school</i>	<b>SMU/SMK/MA</b> <i>Senior high school</i>	<b>Diploma I/ Universitas</b> <i>Diploma I/ University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	4.20	8.72	7.05	6.17	3.66	25.60	70.21	100.00
2. Sumatera Utara	2.86	8.66	7.06	5.73	1.94	23.38	73.76	100.00
3. Sumatera Barat	2.59	8.71	6.67	5.07	2.71	23.15	74.26	100.00
4. R i a u	2.91	8.96	6.31	4.54	2.14	21.95	75.14	100.00
5. Kepulauan Riau	2.82	6.66	5.84	4.26	1.49	18.26	78.92	100.00
6. J a m b i	5.08	7.62	5.44	4.25	2.17	19.48	75.44	100.00
7. Sumatera Selatan	3.74	7.63	5.87	4.28	1.83	19.61	76.65	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.50	7.20	4.67	3.95	1.26	17.08	77.43	100.00
9. Bengkulu	4.04	8.23	6.18	4.72	2.35	21.48	74.49	100.00
10. Lampung	4.88	7.65	6.16	3.79	1.27	18.87	76.25	100.00
11. DKI Jakarta	1.72	5.51	4.29	4.06	2.99	16.84	81.43	100.00
12. Jawa Barat	4.02	7.36	5.82	3.34	1.58	18.09	77.88	100.00
13. Banten	5.38	7.51	5.41	4.47	1.97	19.36	75.27	100.00
14. Jawa Tengah	8.13	6.78	5.23	3.55	1.29	16.85	75.02	100.00
15. DI Yogyakarta	7.42	5.05	4.87	4.16	6.04	20.13	72.45	100.00
16. Jawa Timur	9.86	6.23	4.91	3.56	1.29	16.00	74.14	100.00
17. B a l i	10.95	6.12	4.42	4.43	1.94	16.91	72.14	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	15.40	8.33	6.44	4.93	2.38	22.08	62.53	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	8.68	10.50	5.99	4.22	1.72	22.43	68.89	100.00
20. Kalimantan Barat	10.25	9.15	5.52	3.97	1.46	20.10	69.64	100.00
21. Kalimantan Tengah	3.15	8.72	5.68	4.27	1.89	20.55	76.30	100.00
22. Kalimantan Selatan	3.90	7.13	5.11	3.72	1.88	17.84	78.26	100.00
23. Kalimantan Timur	4.13	7.39	6.29	4.78	1.99	20.46	75.40	100.00
24. Sulawesi Utara	0.91	6.35	5.42	4.54	1.75	18.06	81.04	100.00
25. Gorontalo	2.19	7.80	5.44	4.65	2.63	20.53	77.29	100.00
26. Sulawesi Tengah	3.61	8.37	5.37	4.24	2.50	20.47	75.92	100.00
27. Sulawesi Selatan	9.32	7.20	5.88	4.99	2.97	21.03	69.65	100.00
28. Sulawesi Barat	9.49	10.38	5.75	3.81	1.98	21.91	68.60	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.83	8.97	6.70	5.65	3.52	24.83	68.34	100.00
30. Maluku	2.99	9.05	7.42	6.67	3.15	26.28	70.72	100.00
31. Maluku Utara	3.79	9.16	6.72	6.00	2.38	24.26	71.95	100.00
32. P a p u a	32.33	9.98	5.18	3.48	1.55	20.19	47.48	100.00
33. Papua Barat	4.17	9.83	4.83	5.58	2.38	22.63	73.20	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>6.50</b>	<b>7.34</b>	<b>5.60</b>	<b>4.07</b>	<b>1.87</b>	<b>18.88</b>	<b>74.62</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**5.6.**

**Persentase Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2010**  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2010*

**Perkotaan / Urban**

Provinsi <i>Province</i>	Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki / <i>Certificate of attainment obtained</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Tidak mempunyai ijazah <i>No certificate</i>	SD/MI <i>Primary school</i>	SLTP/MTs <i>Junior high school</i>	SMU/MA <i>Senior high school</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior high school</i>	Diploma I/ Diploma II	Akademi/ Diploma III <i>Academy/ Diploma III</i>	Diploma IV/Universitas S2/S3 <i>Diploma IV/University Master/Doctor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	13.39	17.21	18.61	30.27	4.85	1.95	3.55	10.17	100.00
2. Sumatera Utara	14.80	20.73	21.72	26.37	7.25	0.76	2.27	6.10	100.00
3. Sumatera Barat	17.94	19.44	20.03	23.77	7.36	1.73	2.61	7.10	100.00
4. R i a u	14.23	19.37	20.12	29.56	6.74	1.31	2.70	5.97	100.00
5. Kepulauan Riau	12.14	20.39	17.82	29.11	11.56	1.34	2.70	4.95	100.00
6. J a m b i	18.79	21.05	18.51	24.45	7.20	1.48	1.89	6.64	100.00
7. Sumatera Selatan	17.41	22.17	17.86	24.92	5.87	0.76	2.65	8.37	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	20.41	26.47	19.24	18.17	8.48	1.19	1.89	4.15	100.00
9. Bengkulu	14.80	19.83	17.85	26.18	7.20	1.46	2.67	10.00	100.00
10. Lampung	17.40	24.30	20.87	22.48	5.87	1.20	1.92	5.96	100.00
11. DKI Jakarta	9.15	21.62	20.37	23.84	11.12	0.76	3.97	9.18	100.00
12. Jawa Barat	18.12	28.68	18.94	19.63	6.61	0.83	2.39	4.79	100.00
13. Banten	16.67	23.08	21.16	22.12	7.84	0.69	2.46	5.97	100.00
14. Jawa Tengah	21.82	27.78	19.31	15.61	7.20	0.95	2.12	5.21	100.00
15. DI Yogyakarta	14.49	20.21	17.41	23.35	11.02	0.86	3.52	9.15	100.00
16. Jawa Timur	20.59	26.35	19.66	17.46	8.11	0.77	1.15	5.89	100.00
17. B a l i	19.29	20.72	16.62	24.33	6.12	3.04	1.86	8.01	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	33.34	23.19	16.40	17.94	2.74	0.57	0.86	4.97	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	14.43	21.03	20.52	25.11	7.01	0.92	2.89	8.08	100.00
20. Kalimantan Barat	23.58	19.25	19.17	22.96	6.35	1.16	2.12	5.42	100.00
21. Kalimantan Tengah	17.76	22.14	21.05	23.04	3.95	1.62	2.20	8.24	100.00
22. Kalimantan Selatan	20.05	23.35	20.10	22.19	5.03	1.07	1.81	6.40	100.00
23. Kalimantan Timur	15.30	21.84	19.25	25.04	8.59	1.04	2.48	6.46	100.00
24. Sulawesi Utara	16.42	21.30	18.65	25.71	7.16	0.82	1.73	8.20	100.00
25. Gorontalo	23.53	22.58	16.90	21.22	7.02	1.08	1.45	6.23	100.00
26. Sulawesi Tengah	13.95	20.25	19.14	27.72	5.67	1.59	2.38	9.31	100.00
27. Sulawesi Selatan	17.79	20.17	17.01	26.54	5.15	0.97	2.42	9.96	100.00
28. Sulawesi Barat	27.14	21.47	16.90	19.68	4.64	1.72	1.74	6.71	100.00
29. Sulawesi Tenggara	16.94	16.11	18.79	29.49	5.02	1.96	2.22	9.47	100.00
30. Maluku	10.74	20.64	20.75	30.22	6.53	2.08	1.52	7.51	100.00
31. Maluku Utara	13.39	20.58	20.39	30.39	4.17	1.52	1.46	8.10	100.00
32. P a p u a	13.58	17.36	20.34	29.10	7.06	0.98	2.65	8.93	100.00
33. Papua Barat	11.61	18.09	19.64	29.54	8.18	1.29	2.75	8.90	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>17.84</b>	<b>24.65</b>	<b>19.41</b>	<b>21.16</b>	<b>7.41</b>	<b>0.95</b>	<b>2.28</b>	<b>6.29</b>	<b>100.00</b>



**Tabel**  
*Table*

**5.6.**

**Persentase Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2010**  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2010*

**Perdesaan / Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki / <i>Certificate of attainment obtained</i>							Diploma IV/Universitas <i>S2/S3</i> <i>Diploma IV/University</i> <i>Master/Doctor</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Tidak mempunyai ijazah <i>No certificate</i>	SD/MI <i>Primary school</i>	SLTP/MTs <i>Junior</i> <i>high</i> <i>school</i>	SMU/MA <i>Senior</i> <i>high</i> <i>school</i>	SM Kejuruan <i>Vocational</i> <i>Senior</i> <i>high school</i>	Diploma I/ Diploma II	Akademi/ Diploma III <i>Academy/ Diploma III</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	24.93	29.69	22.10	16.89	1.51	1.36	1.22	2.31	100.00
2. Sumatera Utara	26.64	30.93	21.66	13.93	4.10	0.48	0.72	1.54	100.00
3. Sumatera Barat	32.13	27.46	20.08	12.37	4.12	1.03	0.84	1.97	100.00
4. R i a u	24.93	37.34	20.16	12.27	2.63	1.04	0.62	1.01	100.00
5. Kepulauan Riau	23.34	47.60	14.13	10.11	1.76	1.14	0.63	1.30	100.00
6. J a m b i	29.93	33.40	19.34	11.66	2.60	0.81	0.55	1.71	100.00
7. Sumatera Selatan	31.31	37.57	17.50	10.17	1.86	0.36	0.36	0.88	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	39.13	35.34	13.77	7.88	2.02	0.59	0.46	0.80	100.00
9. Bengkulu	30.46	31.81	19.14	12.63	2.85	0.73	0.47	1.92	100.00
10. Lampung	25.93	35.88	22.65	9.96	3.33	0.58	0.46	1.21	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	28.59	48.00	14.05	5.68	1.97	0.34	0.38	0.98	100.00
13. Banten	33.81	42.76	14.28	6.06	1.51	0.36	0.17	1.05	100.00
14. Jawa Tengah	31.44	40.24	17.10	6.16	2.94	0.52	0.43	1.18	100.00
15. DI Yogyakarta	27.80	30.33	19.34	10.97	7.37	1.03	0.95	2.22	100.00
16. Jawa Timur	35.70	36.44	15.88	6.97	2.87	0.40	0.23	1.51	100.00
17. B a l i	32.60	34.57	13.87	11.83	3.34	1.17	0.50	2.11	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	43.33	27.49	14.44	10.58	1.23	0.79	0.38	1.77	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	41.33	35.03	11.07	7.86	2.03	0.70	0.60	1.39	100.00
20. Kalimantan Barat	43.14	30.64	14.36	8.19	1.84	0.56	0.39	0.87	100.00
21. Kalimantan Tengah	26.65	40.09	18.85	10.18	1.25	0.91	0.39	1.68	100.00
22. Kalimantan Selatan	34.34	35.28	16.51	9.31	1.51	1.02	0.59	1.45	100.00
23. Kalimantan Timur	27.19	34.29	19.44	13.28	2.79	0.84	0.60	1.57	100.00
24. Sulawesi Utara	24.36	32.23	19.90	15.29	4.53	0.83	0.70	2.17	100.00
25. Gorontalo	40.77	31.22	13.60	9.42	2.20	0.76	0.43	1.60	100.00
26. Sulawesi Tengah	28.52	37.05	18.05	10.72	2.14	1.12	0.44	1.96	100.00
27. Sulawesi Selatan	35.48	31.48	16.04	10.70	2.35	0.70	0.59	2.66	100.00
28. Sulawesi Barat	38.15	30.11	17.22	9.89	1.68	0.76	0.39	1.80	100.00
29. Sulawesi Tenggara	32.61	30.62	17.53	13.36	1.81	1.48	0.59	2.00	100.00
30. Maluku	23.60	36.89	17.40	15.10	2.61	1.66	0.73	2.01	100.00
31. Maluku Utara	28.05	33.95	18.57	14.03	1.76	1.36	0.56	1.72	100.00
32. P a p u a	57.40	18.28	12.88	7.80	1.33	0.39	0.56	1.37	100.00
33. Papua Barat	24.05	27.71	18.30	17.65	4.55	0.69	1.86	5.19	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>32.26</b>	<b>36.70</b>	<b>16.92</b>	<b>8.96</b>	<b>2.60</b>	<b>0.61</b>	<b>0.47</b>	<b>1.46</b>	<b>100.00</b>



**Tabel**  
*Table*

**5.6.**

**Persentase Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2010**  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2010*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki / <i>Certificate of attainment obtained</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Tidak mempunyai ijazah <i>No certificate</i>	SD/MI <i>Primary school</i>	SLTP/MTs <i>Junior high school</i>	SMU/MA <i>Senior high school</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior high school</i>	Diploma I/ Diploma II	Akademi/ Diploma III <i>Academy/ Diploma III</i>	Diploma IV/Universitas S2/S3 <i>Diploma IV/University Master/Doctor</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Aceh	21.68	26.18	21.11	20.65	2.45	1.53	1.87	4.52	100.00
2. Sumatera Utara	20.70	25.82	21.69	20.17	5.68	0.62	1.50	3.82	100.00
3. Sumatera Barat	26.58	24.33	20.06	16.83	5.38	1.31	1.53	3.98	100.00
4. R i a u	20.72	30.27	20.14	19.08	4.25	1.15	1.44	2.96	100.00
5. Kepulauan Riau	14.08	25.10	17.18	25.82	9.86	1.30	2.34	4.32	100.00
6. J a m b i	26.49	29.59	19.08	15.61	4.02	1.02	0.96	3.23	100.00
7. Sumatera Selatan	26.28	31.99	17.63	15.51	3.31	0.50	1.19	3.59	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	29.72	30.88	16.52	13.06	5.26	0.89	1.18	2.48	100.00
9. Bengkulu	25.59	28.09	18.74	16.84	4.20	0.96	1.15	4.43	100.00
10. Lampung	23.76	32.92	22.20	13.16	3.98	0.74	0.83	2.43	100.00
11. DKI Jakarta	9.15	21.62	20.37	23.84	11.12	0.76	3.97	9.18	100.00
12. Jawa Barat	21.72	35.32	17.26	14.84	5.02	0.66	1.70	3.48	100.00
13. Banten	22.25	29.48	18.92	16.89	5.78	0.58	1.72	4.37	100.00
14. Jawa Tengah	27.05	34.55	18.11	10.48	4.89	0.71	1.20	3.02	100.00
15. DI Yogyakarta	18.98	23.62	18.06	19.18	9.79	0.92	2.65	6.81	100.00
16. Jawa Timur	28.57	31.68	17.67	11.92	5.34	0.58	0.67	3.58	100.00
17. B a l i	24.61	26.25	15.52	19.34	5.01	2.30	1.32	5.66	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	39.10	25.67	15.27	13.69	1.87	0.70	0.58	3.12	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	35.84	32.17	13.00	11.38	3.05	0.74	1.07	2.75	100.00
20. Kalimantan Barat	37.21	27.19	15.82	12.67	3.21	0.74	0.92	2.25	100.00
21. Kalimantan Tengah	23.66	34.06	19.59	14.50	2.16	1.14	1.00	3.88	100.00
22. Kalimantan Selatan	28.31	30.25	18.02	14.74	2.99	1.04	1.10	3.54	100.00
23. Kalimantan Timur	19.83	26.58	19.32	20.56	6.38	0.96	1.77	4.60	100.00
24. Sulawesi Utara	20.78	27.31	19.34	19.98	5.71	0.83	1.16	4.88	100.00
25. Gorontalo	34.86	28.25	14.73	13.47	3.86	0.87	0.78	3.19	100.00
26. Sulawesi Tengah	24.87	32.84	18.32	14.98	3.02	1.24	0.93	3.80	100.00
27. Sulawesi Selatan	28.93	27.30	16.40	16.56	3.39	0.80	1.27	5.36	100.00
28. Sulawesi Barat	35.58	28.09	17.15	12.18	2.37	0.98	0.71	2.95	100.00
29. Sulawesi Tenggara	28.21	26.55	17.88	17.88	2.71	1.62	1.04	4.10	100.00
30. Maluku	18.65	30.63	18.70	20.93	4.12	1.82	1.03	4.13	100.00
31. Maluku Utara	23.92	30.18	19.08	18.64	2.44	1.40	0.82	3.52	100.00
32. P a p u a	45.57	18.03	14.89	13.55	2.87	0.55	1.12	3.41	100.00
33. Papua Barat	20.26	24.77	18.71	21.28	5.66	0.87	2.13	6.32	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>25.05</b>	<b>30.67</b>	<b>18.17</b>	<b>15.07</b>	<b>5.01</b>	<b>0.78</b>	<b>1.38</b>	<b>3.88</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

5.7.

**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2010**  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex, and Literacy, 2010*

		<i>Perkotaan / Urban</i>											
<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Laki-laki / Male</b>				<b>Perempuan / Female</b>				<b>Laki-laki + Perempuan / Male + Female</b>				
	<b>Huruf latin</b>	<b>Huruf arab</b>	<b>Huruf lainnya</b>	<b>Buta huruf</b>	<b>Huruf latin</b>	<b>Huruf arab</b>	<b>Huruf lainnya</b>	<b>Buta huruf</b>	<b>Huruf latin</b>	<b>Huruf arab</b>	<b>Huruf lainnya</b>	<b>Buta huruf</b>	
	<i>Latin</i>	<i>Arabic</i>	<i>Others</i>	<i>Illiterate</i>	<i>Latin</i>	<i>Arabic</i>	<i>Others</i>	<i>Illiterate</i>	<i>Latin</i>	<i>Arabic</i>	<i>Others</i>	<i>Illiterate</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Aceh	98.95	38.27	2.02	0.86	97.68	42.93	1.87	1.90	98.31	40.62	1.94	1.38	
2. Sumatera Utara	99.37	35.56	7.44	0.62	98.07	38.99	7.15	1.86	98.71	37.30	7.30	1.24	
3. Sumatera Barat	98.89	36.78	2.60	1.03	97.78	42.30	2.52	1.91	98.31	39.62	2.56	1.48	
4. R i a u	99.11	71.31	5.57	0.57	98.14	75.49	5.17	1.06	98.63	73.38	5.37	0.81	
5. Kepulauan Riau	98.70	58.14	13.20	1.07	97.56	57.31	10.96	2.23	98.12	57.72	12.06	1.66	
6. J a m b i	98.26	37.72	6.09	1.48	95.99	46.22	4.22	2.78	97.13	41.97	5.15	2.13	
7. Sumatera Selatan	98.51	56.92	4.72	1.13	96.72	64.61	3.92	1.91	97.61	60.78	4.32	1.52	
8. Kepulauan Bangka Belitung	97.96	57.91	3.21	1.65	95.23	56.86	3.35	4.05	96.65	57.40	3.27	2.81	
9. Bengkulu	99.11	22.13	2.95	0.83	97.31	23.88	3.09	2.44	98.20	23.01	3.02	1.64	
10. Lampung	98.26	47.54	11.63	1.43	95.54	59.41	11.48	3.70	96.92	53.42	11.56	2.55	
11. DKI Jakarta	99.35	53.70	7.80	0.52	97.75	70.82	7.80	1.09	98.55	62.33	7.80	0.81	
12. Jawa Barat	98.32	66.21	4.87	1.33	95.69	67.45	3.71	3.63	97.01	66.83	4.29	2.48	
13. Banten	98.10	63.67	4.17	1.39	94.26	67.48	4.17	3.70	96.20	65.56	4.17	2.54	
14. Jawa Tengah	96.16	52.37	9.08	3.69	89.77	55.38	9.60	9.17	92.90	53.91	9.35	6.49	
15. DI Yogyakarta	98.58	50.39	21.32	1.40	91.50	56.02	18.19	8.32	94.99	53.25	19.74	4.91	
16. Jawa Timur	96.77	52.29	6.96	3.09	90.89	54.12	6.97	8.40	93.79	53.22	6.96	5.78	
17. B a l i	96.03	15.05	52.89	3.77	89.21	12.31	44.53	10.23	92.61	13.68	48.71	7.00	
18. Nusa Tenggara Barat	90.44	21.78	1.61	9.49	81.36	25.29	0.65	16.83	85.71	23.61	1.11	13.31	
19. Nusa Tenggara Timur	98.32	11.07	1.31	1.68	97.12	10.31	1.21	2.87	97.71	10.68	1.26	2.29	
20. Kalimantan Barat	95.80	30.59	3.69	3.60	91.78	32.82	3.46	6.74	93.78	31.71	3.58	5.18	
21. Kalimantan Tengah	99.13	52.39	5.95	0.67	96.94	59.80	4.82	1.86	98.04	56.09	5.39	1.26	
22. Kalimantan Selatan	98.59	63.81	1.85	1.07	96.43	72.36	1.92	2.26	97.52	68.06	1.88	1.66	
23. Kalimantan Timur	98.48	65.54	3.43	1.21	96.42	74.91	4.80	2.03	97.49	70.05	4.09	1.60	
24. Sulawesi Utara	99.34	13.40	18.28	0.53	99.11	14.77	24.77	0.62	99.22	14.08	21.47	0.57	
25. Gorontalo	97.61	36.57	3.28	2.18	97.77	41.99	3.30	2.23	97.69	39.36	3.29	2.21	
26. Sulawesi Tengah	98.91	54.63	4.35	0.98	97.65	58.20	4.40	1.81	98.28	56.42	4.37	1.40	
27. Sulawesi Selatan	96.32	29.03	21.51	3.53	94.25	29.26	20.29	5.60	95.24	29.15	20.87	4.61	
28. Sulawesi Barat	94.48	17.91	1.68	5.39	92.02	19.42	2.05	7.41	93.22	18.68	1.87	6.43	
29. Sulawesi Tenggara	97.88	23.23	2.25	1.75	95.26	24.45	2.05	4.42	96.56	23.85	2.15	3.10	
30. Maluku	99.45	30.46	0.79	0.53	98.93	29.32	0.86	1.00	99.18	29.88	0.83	0.77	
31. Maluku Utara	99.16	18.40	0.30	0.77	97.78	25.95	0.24	1.77	98.47	22.20	0.27	1.27	
32. P a p u a	98.37	22.08	1.41	1.57	96.77	22.84	1.23	3.11	97.61	22.44	1.33	2.30	
33. Papua Barat	99.24	20.72	1.44	0.76	98.50	22.86	1.37	1.36	98.88	21.75	1.40	1.05	
<b>Indonesia</b>	<b>97.76</b>	<b>52.41</b>	<b>7.77</b>	<b>2.01</b>	<b>94.12</b>	<b>56.19</b>	<b>7.32</b>	<b>5.04</b>	<b>95.93</b>	<b>54.32</b>	<b>7.54</b>	<b>3.54</b>	

**Tabel**  
*Table*

5.7.

**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2010**  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex, and Literacy, 2010*

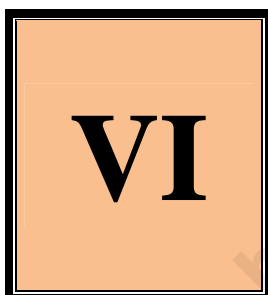
<i>Perdesaan / Rural</i>												
<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Laki-laki / Male</b>				<b>Perempuan / Female</b>				<b>Laki-laki + Perempuan / Male + Female</b>			
	<b>Huruf latin</b>	<b>Huruf arab</b>	<b>Huruf lainnya</b>	<b>Buta huruf</b>	<b>Huruf latin</b>	<b>Huruf arab</b>	<b>Huruf lainnya</b>	<b>Buta huruf</b>	<b>Huruf latin</b>	<b>Huruf arab</b>	<b>Huruf lainnya</b>	<b>Buta huruf</b>
	<i>Latin</i>	<i>Arabic</i>	<i>Others</i>	<i>Illiterate</i>	<i>Latin</i>	<i>Arabic</i>	<i>Others</i>	<i>Illiterate</i>	<i>Latin</i>	<i>Arabic</i>	<i>Others</i>	<i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	96.80	46.16	1.57	2.32	92.26	54.70	2.45	4.19	94.49	50.51	2.01	3.27
2. Sumatera Utara	97.66	28.29	3.34	2.32	94.56	29.95	8.93	4.76	96.10	29.12	6.16	3.55
3. Sumatera Barat	97.05	46.75	1.95	2.58	94.38	51.65	2.04	4.02	95.68	49.26	1.99	3.32
4. R i a u	97.40	77.48	3.63	1.45	95.01	84.08	3.44	2.46	96.25	80.66	3.54	1.94
5. Kepulauan Riau	95.33	72.22	3.47	4.08	89.06	72.83	2.38	9.30	92.33	72.51	2.95	6.58
6. J a m b i	96.70	57.58	1.77	2.71	90.19	64.96	1.39	6.09	93.51	61.18	1.58	4.36
7. Sumatera Selatan	97.26	56.80	2.09	1.90	93.56	63.69	1.88	3.75	95.44	60.18	1.99	2.81
8. Kepulauan Bangka Belitung	94.72	71.11	2.64	3.37	90.14	69.13	2.34	7.65	92.51	70.16	2.50	5.44
9. Bengkulu	96.85	32.25	1.51	2.79	90.30	40.91	1.05	7.88	93.65	36.48	1.29	5.28
10. Lampung	95.86	42.85	5.63	3.71	91.01	48.63	5.41	7.40	93.51	45.65	5.52	5.50
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	96.10	70.83	3.74	3.28	90.75	73.63	2.51	6.98	93.45	72.21	3.13	5.11
13. Banten	95.18	70.27	4.03	3.89	88.10	73.95	5.49	6.58	91.73	72.06	4.74	5.20
14. Jawa Tengah	92.31	49.81	7.55	7.42	83.69	49.80	8.39	14.64	87.94	49.81	7.98	11.08
15. DI Yogyakarta	91.17	48.43	20.92	8.60	78.26	49.44	17.07	21.38	84.50	48.95	18.94	15.20
16. Jawa Timur	89.71	47.97	5.38	9.60	78.21	46.88	4.90	19.69	83.82	47.41	5.13	14.77
17. B a l i	87.93	3.97	59.67	10.26	74.98	3.72	46.61	21.32	81.47	3.85	53.16	15.78
18. Nusa Tenggara Barat	85.52	16.27	1.21	13.94	75.77	28.68	0.95	23.37	80.45	22.73	1.08	18.84
19. Nusa Tenggara Timur	90.09	2.65	4.77	9.59	85.52	2.23	6.80	13.88	87.76	2.43	5.80	11.77
20. Kalimantan Barat	91.98	23.74	1.78	7.52	82.77	34.97	1.82	12.73	87.51	29.18	1.80	10.04
21. Kalimantan Tengah	97.41	48.99	3.24	2.03	95.12	56.62	2.67	3.46	96.33	52.57	2.97	2.70
22. Kalimantan Selatan	96.59	69.58	1.09	3.01	91.11	69.56	0.89	7.26	93.88	69.57	0.99	5.12
23. Kalimantan Timur	95.67	52.51	4.02	3.46	91.34	63.14	4.08	5.33	93.68	57.41	4.05	4.32
24. Sulawesi Utara	98.99	10.14	18.29	0.58	98.54	13.20	16.64	0.85	98.78	11.62	17.49	0.72
25. Gorontalo	95.64	55.25	2.63	3.76	94.15	51.59	3.05	4.94	94.89	53.42	2.84	4.35
26. Sulawesi Tengah	95.62	44.32	2.66	3.51	93.52	42.31	2.50	4.94	94.61	43.35	2.58	4.20
27. Sulawesi Selatan	87.93	26.62	24.52	11.71	82.42	27.64	24.24	17.06	85.05	27.15	24.37	14.50
28. Sulawesi Barat	89.88	16.04	0.77	8.82	84.12	16.71	0.58	13.60	87.00	16.37	0.67	11.21
29. Sulawesi Tenggara	93.42	18.33	1.80	5.81	87.36	23.99	1.21	11.45	90.37	21.18	1.50	8.66
30. Maluku	97.60	20.78	0.47	2.36	96.04	18.64	0.43	3.87	96.82	19.71	0.45	3.11
31. Maluku Utara	96.68	29.28	1.25	2.88	93.21	26.58	0.96	5.87	94.98	27.96	1.11	4.35
32. P a p u a	65.25	6.98	0.93	34.72	54.89	4.75	0.79	45.08	60.28	5.92	0.86	39.69
33. Papua Barat	96.12	18.90	2.20	3.61	90.90	16.58	1.43	8.49	93.68	17.82	1.84	5.89
<b>Indonesia</b>	<b>93.09</b>	<b>46.04</b>	<b>6.06</b>	<b>6.35</b>	<b>86.13</b>	<b>48.19</b>	<b>6.17</b>	<b>11.93</b>	<b>89.61</b>	<b>47.12</b>	<b>6.12</b>	<b>9.14</b>

**Tabel**  
*Table*

5.7.

**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2010**  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex, and Literacy, 2010*

<b>Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural</b>												
<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Laki-laki / Male</b>				<b>Perempuan / Female</b>				<b>Laki-laki + Perempuan / Male + Female</b>			
	<b>Huruf latin</b>	<b>Huruf arab</b>	<b>Huruf lainnya</b>	<b>Buta huruf</b>	<b>Huruf latin</b>	<b>Huruf arab</b>	<b>Huruf lainnya</b>	<b>Buta huruf</b>	<b>Huruf latin</b>	<b>Huruf arab</b>	<b>Huruf lainnya</b>	<b>Buta huruf</b>
	<i>Latin</i>	<i>Arabic</i>	<i>Others</i>	<i>Illiterate</i>	<i>Latin</i>	<i>Arabic</i>	<i>Others</i>	<i>Illiterate</i>	<i>Latin</i>	<i>Arabic</i>	<i>Others</i>	<i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	97.41	43.93	1.69	1.91	93.77	51.41	2.29	3.55	95.56	47.73	2.00	2.74
2. Sumatera Utara	98.52	31.92	5.39	1.47	96.32	34.48	8.04	3.30	97.41	33.22	6.73	2.40
3. Sumatera Barat	97.76	42.87	2.20	1.98	95.71	47.98	2.22	3.19	96.71	45.49	2.21	2.60
4. R i a u	98.06	75.09	4.38	1.11	96.26	80.63	4.13	1.90	97.19	77.79	4.26	1.49
5. Kepulauan Riau	98.09	60.70	11.44	1.62	96.16	59.87	9.54	3.40	97.12	60.28	10.48	2.51
6. J a m b i	97.17	51.54	3.08	2.33	92.01	59.07	2.28	5.05	94.63	55.25	2.69	3.67
7. Sumatera Selatan	97.71	56.85	3.03	1.63	94.72	64.03	2.63	3.08	96.23	60.40	2.83	2.34
8. Kepulauan Bangka Belitung	96.35	64.47	2.93	2.51	92.70	62.96	2.85	5.84	94.59	63.74	2.89	4.12
9. Bengkulu	97.54	29.18	1.95	2.19	92.53	35.50	1.70	6.15	95.06	32.30	1.83	4.15
10. Lampung	96.47	44.03	7.14	3.14	92.18	51.42	6.98	6.44	94.38	47.63	7.06	4.75
11. DKI Jakarta	99.35	53.70	7.80	0.52	97.75	70.82	7.80	1.09	98.55	62.33	7.80	0.81
12. Jawa Barat	97.55	67.80	4.48	2.00	94.00	69.56	3.30	4.77	95.78	68.68	3.89	3.38
13. Banten	97.14	65.84	4.12	2.22	92.28	69.56	4.59	4.63	94.75	67.67	4.35	3.40
14. Jawa Tengah	94.06	50.98	8.25	5.72	86.48	52.36	8.95	12.13	90.20	51.68	8.60	8.98
15. DI Yogyakarta	96.12	49.74	21.19	3.80	86.99	53.78	17.81	12.77	91.46	51.80	19.47	8.38
16. Jawa Timur	93.06	50.02	6.13	6.51	84.16	50.28	5.87	14.39	88.52	50.15	6.00	10.53
17. B a l i	92.79	10.62	55.60	6.37	83.54	8.89	45.36	14.64	88.17	9.76	50.48	10.51
18. Nusa Tenggara Barat	87.60	18.60	1.38	12.06	78.13	27.24	0.82	20.60	82.67	23.10	1.09	16.51
19. Nusa Tenggara Timur	91.77	4.37	4.06	7.97	87.88	3.87	5.66	11.64	89.79	4.12	4.88	9.84
20. Kalimantan Barat	93.11	25.76	2.34	6.36	85.57	34.30	2.33	10.87	89.41	29.95	2.34	8.57
21. Kalimantan Tengah	97.97	50.09	4.12	1.59	95.76	57.73	3.42	2.90	96.91	53.75	3.79	2.22
22. Kalimantan Selatan	97.43	67.15	1.41	2.20	93.36	70.74	1.32	5.15	95.41	68.93	1.37	3.66
23. Kalimantan Timur	97.39	60.46	3.66	2.08	94.54	70.55	4.53	3.25	96.04	65.24	4.07	2.64
24. Sulawesi Utara	99.15	11.60	18.29	0.56	98.80	13.91	20.33	0.75	98.98	12.73	19.28	0.65
25. Gorontalo	96.30	48.97	2.84	3.23	95.41	48.23	3.14	3.99	95.85	48.60	2.99	3.61
26. Sulawesi Tengah	96.43	46.83	3.07	2.90	94.59	46.40	2.99	4.14	95.53	46.62	3.03	3.50
27. Sulawesi Selatan	91.03	27.51	23.40	8.68	86.80	28.24	22.78	12.82	88.82	27.89	23.08	10.84
28. Sulawesi Barat	90.93	16.47	0.98	8.04	86.00	17.35	0.93	12.13	88.45	16.91	0.95	10.09
29. Sulawesi Tenggara	94.67	19.70	1.93	4.68	89.57	24.12	1.44	9.48	92.10	21.93	1.68	7.10
30. Maluku	98.30	24.46	0.59	1.66	97.17	22.81	0.60	2.75	97.73	23.63	0.59	2.21
31. Maluku Utara	97.37	26.27	0.99	2.29	94.52	26.40	0.75	4.70	95.96	26.33	0.87	3.48
32. P a p u a	74.26	11.09	1.06	25.70	66.10	9.59	0.91	33.85	70.36	10.38	0.99	29.59
33. Papua Barat	97.06	19.45	1.97	2.75	93.26	18.53	1.41	6.28	95.27	19.02	1.71	4.41
<b>Indonesia</b>	<b>95.42</b>	<b>49.22</b>	<b>6.92</b>	<b>4.19</b>	<b>90.14</b>	<b>52.21</b>	<b>6.75</b>	<b>8.47</b>	<b>92.77</b>	<b>50.72</b>	<b>6.83</b>	<b>6.34</b>



**FERTILITAS DAN  
KELUARGA BERENCANA**  
*FERTILITY AND FAMILY  
PLANNING*

## VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

### FERTILITY AND FAMILY PLANNING

Usia perkawinan pertama seorang wanita mempengaruhi risiko melahirkan; semakin rendah usia perkawinan pertama, semakin besar risiko yang dihadapi selama masa kehamilan/melahirkan, baik keselamatan bagi ibu maupun anaknya, hal ini dikarenakan belum matangnya rahim wanita muda untuk proses berkembangnya janin, dan belum siapnya mental menghadapi masa kehamilan/melahirkan. Demikian pula, semakin tinggi usia perkawinan pertama dari usia yang dianjurkan dalam program KB, juga semakin tinggi risiko yang dihadapi dalam masa kehamilan/melahirkan.

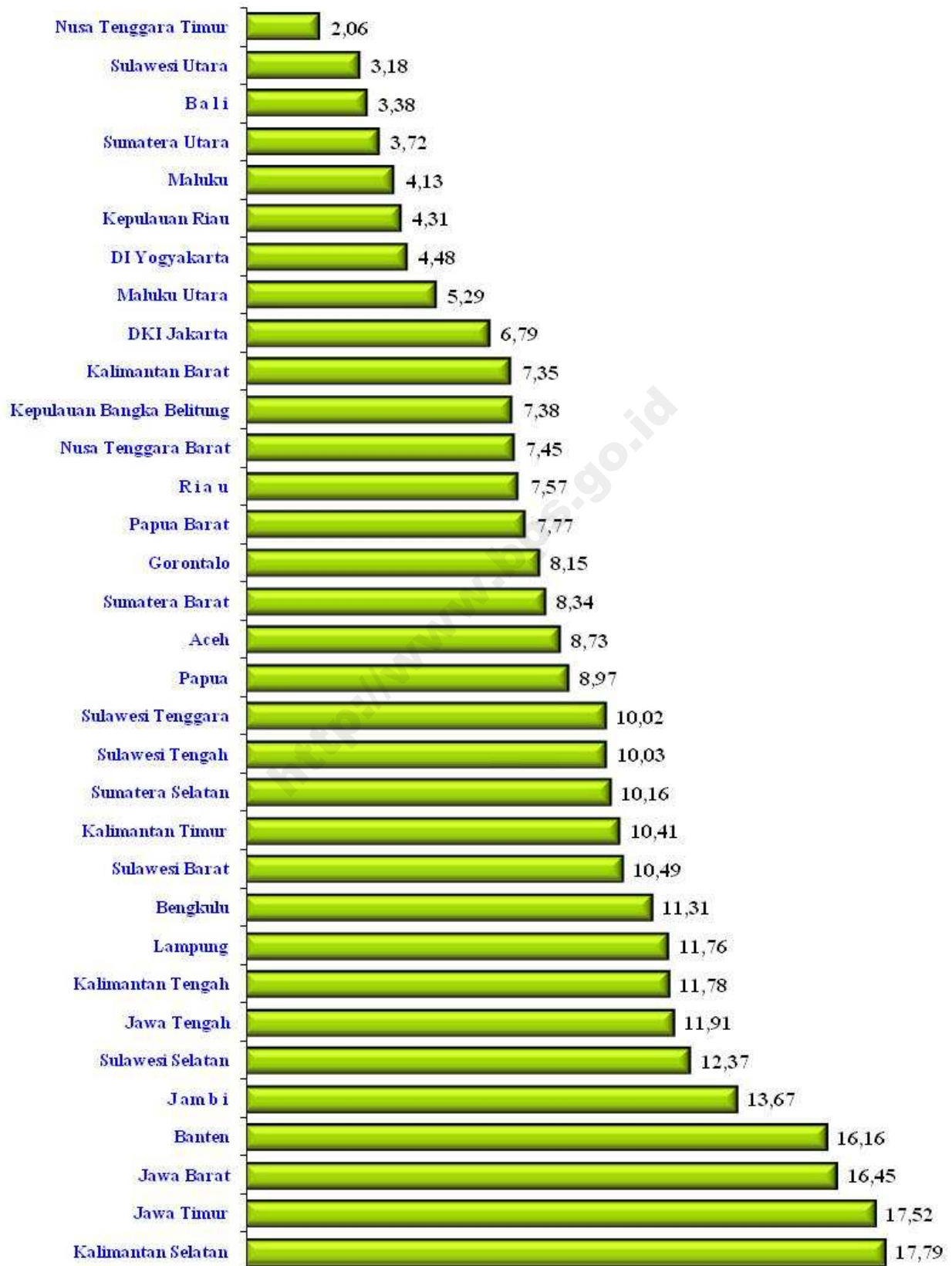
Tabel 6.1 menampilkan persentase wanita 10 tahun ke atas yang pernah kawin menurut usia perkawinan pertama. Secara umum, modus usia saat perkawinan pertama adalah 19-24 tahun (42,38 persen). Hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran wanita akan besarnya risiko perkawinan usia muda. Namun demikian, persentase wanita pernah kawin yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun juga masih cukup tinggi yaitu 12,26 persen. Perkawinan di bawah umur ini banyak terjadi di perdesaan (15,00 persen), daripada di perkotaan (9,31 persen). Persentase wanita yang kawin pada usia muda cukup bervariasi antar provinsi dengan angka terendah di Nusa Tenggara Timur (2,06 persen), sedangkan tertinggi di Kalimantan Selatan (17,79 persen). Urutan persentase perkawinan wanita di bawah usia 16 tahun menurut provinsi disajikan pada Gambar 6.1.

*A woman's age at first marriage is an important factor influencing the woman's birth-giving risks; the younger the age at first marriage the higher the risk that the woman must face during pregnancy and birth-giving, both from the point of view of the mother and child safety because a young woman's womb has not been mature enough for fetus development, and from the point of view of the mother's mental readiness to face such serious endurance during pregnancy and birth-giving. The matter is also true at the opposite end; the farther away the age at first marriage from the age recommended by family planning program the higher will be the risk that must be faced during pregnancy and child bearing.*

*Table 6.1 shows the percentage of ever married women 10 years of age and over by age at first marriage. Overall, the modus of first marriage age was 19 through 24 years (42.38 percent). This means that women were now more conscious about the high risk of getting married too young. However, there were still 12.26 percent of ever married women who first got married at the age of less than 16 years. This under-age marriages occurred mostly in rural areas (15.00 percent), while in urban areas only 9.31 percent. The extent of too early marriages varied from province to province, the lowest being in Nusa Tenggara Timur (2.06 percent) and the highest in Kalimantan Selatan (17.79 percent). Figure 6.1 shows the provincial order of magnitude of women under 16 years marriages.*

Gambar  
Figure

6.1 **Persentase Wanita 10 Tahun ke Atas yang pada saat Perkawinan Pertama Berumur Kurang dari 16 Tahun menurut Provinsi, 2010**  
*Percentage of Women Aged 10 Years and Over Who at First Marriage Aged Less Than 16 Years by Province, 2010*





Usia 15-49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena pada rentang usia tersebut kemungkinan wanita melahirkan anak cukup besar. Wanita yang umurnya berada pada periode ini disebut wanita usia subur (WUS) dan pasangan usia subur (PUS) bagi yang berstatus kawin.

Semakin banyak jumlah PUS, maka peluang banyaknya anak yang dilahirkan juga semakin besar. Semakin banyak jumlah anak berarti semakin besar tanggungan kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual anggota rumah tangganya. Dengan demikian pembatasan jumlah anak perlu diperhatikan agar tercapai keluarga yang sejahtera.

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Pada Tabel 6.2 terlihat bahwa sebagian besar wanita berumur 15-49 tahun dan berstatus kawin pernah menggunakan/memakai alat/cara KB, yaitu 80,08 persen. Perbandingan antar provinsi untuk proporsi wanita yang pernah ikut KB tersebut sangat bervariasi. Persentase tertinggi di Sulawesi Utara sebesar 87,98 persen sedangkan yang terendah di Papua 42,07 persen (lihat Gambar 6.2).

Pada wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin, sebesar 60,94 persen di antaranya sedang menggunakan/memakai alat KB (Tabel 6.2). Dari wanita 15-49 tahun yang sedang menggunakan/memakai alat KB, ternyata alat KB suntik dan pil lebih banyak digunakan yaitu masing-masing 59,31 persen dan 24,36 persen (lihat Gambar 6.3) Sementara itu, penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) menempati urutan ketiga dengan persentase 6,41 persen, kemudian disusul oleh penggunaan susuk KB dengan persentase 4,71 persen.

*The 15-49 years is termed as fertile age for women because during that age range they are more likely to bear babies than other age ranges. Women belonging to that age range is called women of reproductive age (WRA) and couple of reproductive age (CRA) for those who are married*

*The higher the number CRA the higher the probability for children to be born. The higher the number of children in a household the higher the burden the household head must endure to provide for material and spiritual needs of the household members. For that reason, to limit the number of children is essential to enable the household to reach a prosperous level.*

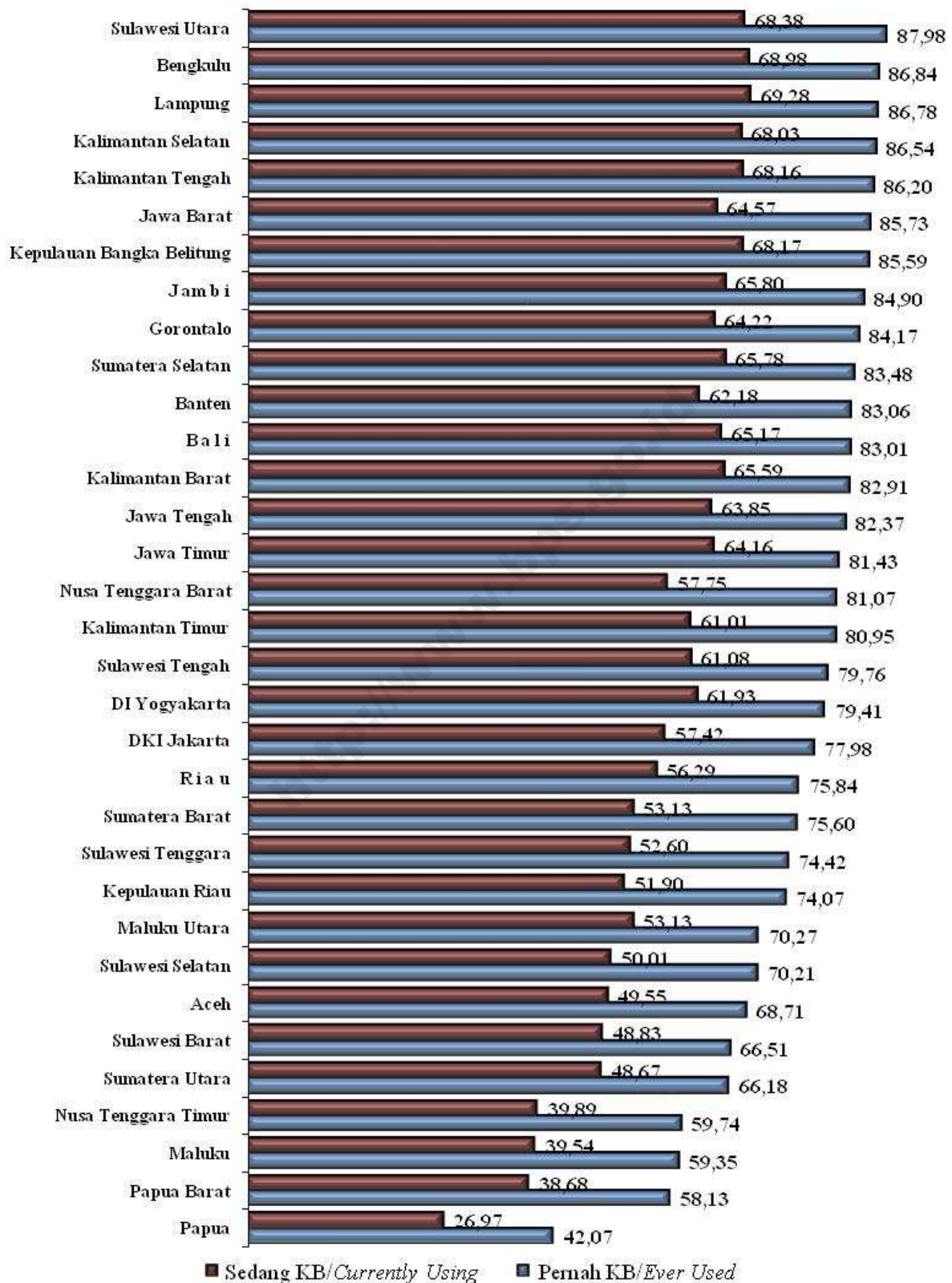
*One of the ways to suppress the growth rate of population is by adopting family planning (FP) program. It can be seen in Table 6.2 that the extent of contraceptive methods ever used among marriage women aged 15-49 years was 80.08 percent. The percentage varied from province to province. The highest percentage was found in Sulawesi Utara (87.98 percent), whereas the lowest was in Papua (42.07 percent). The corresponding percentages for all provinces is depicted in Figure 6.2.*

*Of the population of married women 15-49 years of age, 60.94 percent was currently used contraceptive methods (Table 6.2). On the married women 15-49 years of age who used contraceptive devices, injection and pill were used more often, i.e 59.31 percent and 24.36 percent (see Figure 6.3). Meanwhile, respectively (Figure 6.3). The use of Intra Uterus Device (IUD/Spiral) was ranked third with a 6.41 percent, followed next by implant with a 4.71 percent.*



Gambar  
Figure

6.2 **Proporsi Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Pernah dan Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi, 2010**  
*Proportions of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used and Currently Using Family Planning Methods by Province, 2010*



Di daerah perkotaan persentase penggunaan alat KB AKDR cenderung jauh lebih tinggi dibandingkan susuk KB dengan selisih mencapai 6,32 persen, sebaliknya pada daerah perdesaan, penggunaan alat KB AKDR relatif lebih rendah dibandingkan susuk KB (Tabel 6.3).

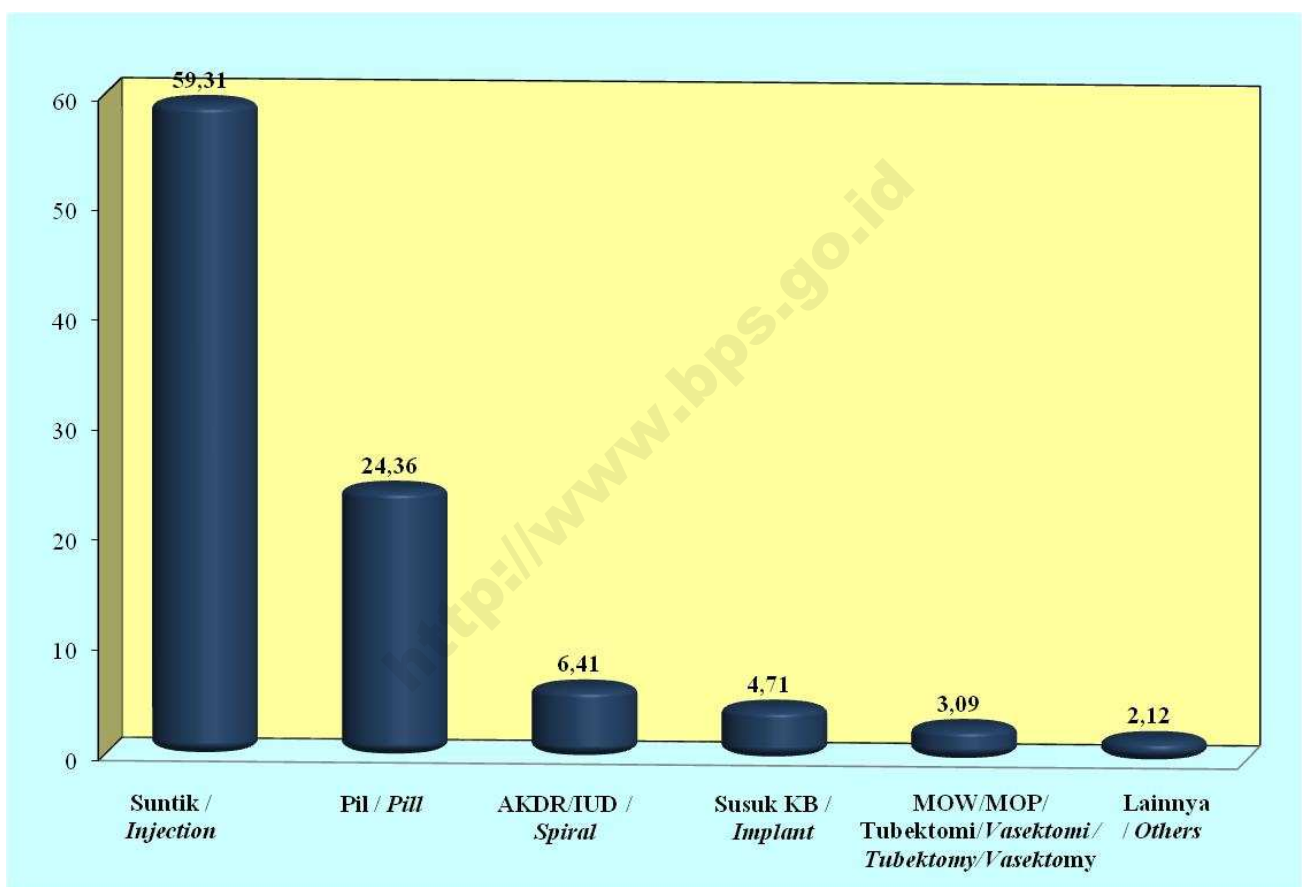
*In urban areas the use of IUD/Spiral tend to be much higher than implant with a difference of 6.31 percent, while in rural areas the use of IUD/Spiral lower than implant (Table 6.3).*

**Gambar**  
*Figure*

**6.3**

**Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2010**

*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Type of Family Planning Methods Currently Used, 2010*



Persentase pemakaian alat KB bervariasi antar provinsi. Pemakaian tertinggi suntik KB terdapat di Provinsi Sumatera Selatan (69,66 persen), persentase tertinggi pemakaian pil KB terdapat di Kalimantan Selatan (47,44 persen), dan persentase terbesar pemakaian AKDR/IUD/Spiral terdapat di Bali (31,38 persen).

*Between the provinces, the level of contraceptive methods currently used varied, the highest usage of injection was in Sumatera Selatan (69.66 percent), while the highest usage of pill was in Kalimantan Selatan (47.44 percent), and the highest usage of IUD/Spiral was in Bali (31.38 percent).*

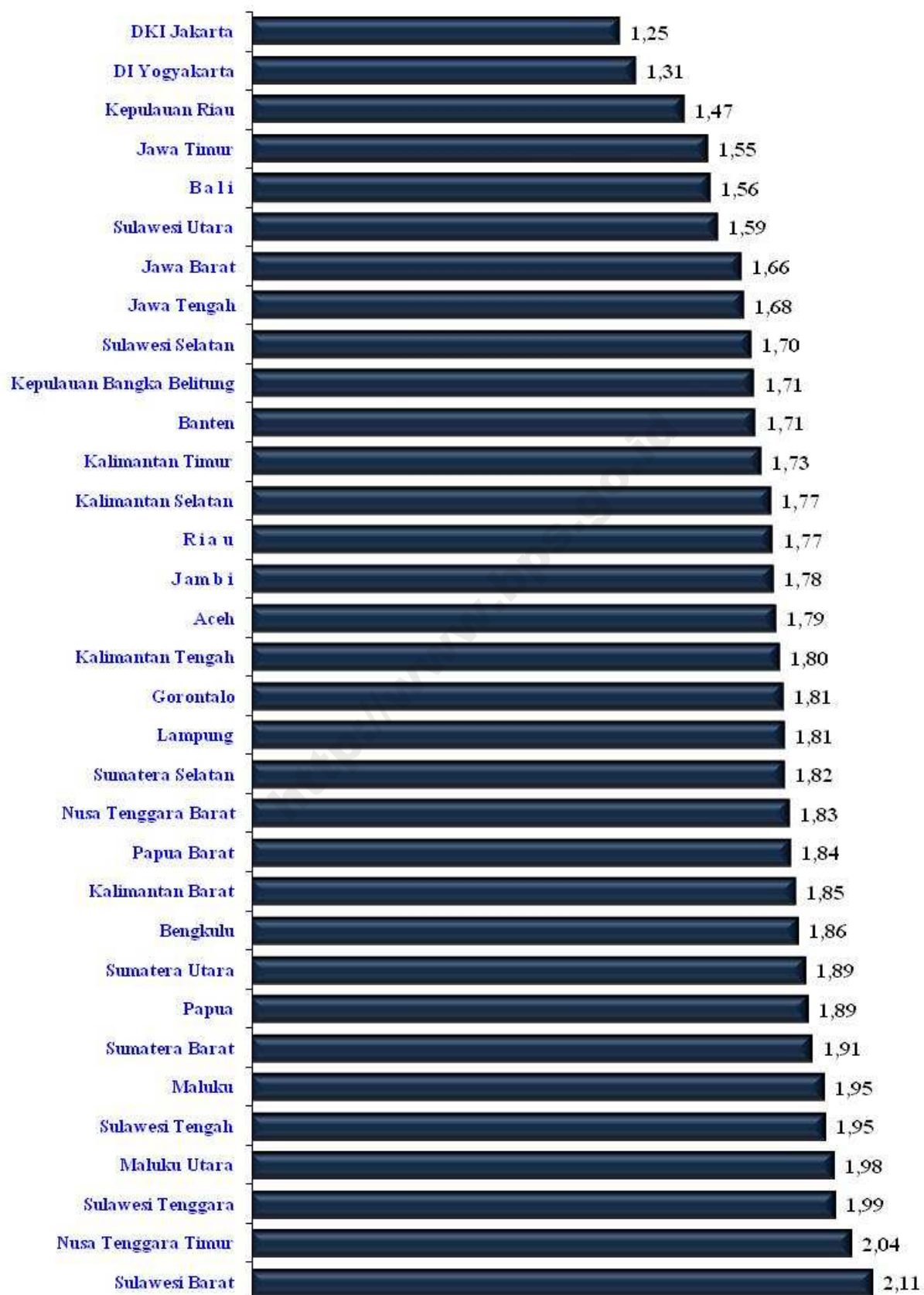
Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup per wanita usia 15-49 tahun di Indonesia adalah 1,69 (Tabel 6.7). Keadaan ini dirasa cukup baik, sehingga pemerintah dinilai berhasil dalam menekan jumlah kelahiran. Urutan provinsi menurut rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita usia 15-49 tahun disajikan pada Gambar 6.4. Pada gambar tersebut terlihat bahwa rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita usia 15-49 tahun yang tertinggi terdapat di provinsi Sulawesi Barat (2,11 persen), sedangkan yang terendah di Provinsi DKI Jakarta (1,25 persen).

*The average number of children born alive per woman aged 15-49 years in Indonesia was 1.69 (Table 6.7). The figure seems to be low enough so that the government was considered successful in limiting the number of births. The list of provinces ordered according to the number of children born alive per women 15-49 years of age can be found in Figure 6.4. The figure shows that the highest average number of children born alive per women aged 15-49 years were in Sulawesi Barat (2.11 percent) and the lowest was in DKI Jakarta (1.25 percent).*

<http://www.bps.go.id>

**Gambar**  
*Figure*

**6.4 Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi, 2010**  
*Average Number of Children Ever Born Alive per Women Aged 15-49 Years by Province, 2010*



**Tabel**  
*Table* **6.1.**

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2010**  
*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Age at First Marriage, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Umur perkawinan pertama / Age at first marriage					Perkotaan / Urban
	≤ 15	16	17 - 18	19 - 24	25 +	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	6.17	4.31	17.35	50.18	21.99	100.00
2. Sumatera Utara	3.45	3.45	15.03	53.51	24.56	100.00
3. Sumatera Barat	5.43	4.82	14.62	50.10	25.03	100.00
4. R i a u	5.09	3.82	13.97	53.68	23.45	100.00
5. Kepulauan Riau	3.73	3.15	11.55	51.17	30.40	100.00
6. J a m b i	8.15	5.49	19.77	46.35	20.24	100.00
7. Sumatera Selatan	7.31	6.10	18.15	48.84	19.60	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.66	4.53	19.95	49.50	20.35	100.00
9. Bengkulu	7.65	4.82	18.76	50.88	17.89	100.00
10. Lampung	7.72	5.04	20.42	51.13	15.68	100.00
11. DKI Jakarta	6.79	4.44	15.39	48.71	24.67	100.00
12. Jawa Barat	12.18	8.48	22.53	42.91	13.90	100.00
13. Banten	11.89	7.05	18.58	45.90	16.59	100.00
14. Jawa Tengah	8.35	8.10	21.94	46.45	15.15	100.00
15. DI Yogyakarta	3.67	5.06	16.57	50.01	24.68	100.00
16. Jawa Timur	12.62	9.38	20.87	43.59	13.55	100.00
17. B a l i	3.01	3.46	13.74	56.30	23.49	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.73	7.52	26.10	47.15	11.51	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.26	2.20	9.66	52.83	33.05	100.00
20. Kalimantan Barat	5.92	4.75	17.27	51.23	20.82	100.00
21. Kalimantan Tengah	10.46	7.63	20.47	45.61	15.84	100.00
22. Kalimantan Selatan	13.11	8.45	21.19	44.02	13.24	100.00
23. Kalimantan Timur	9.00	5.22	17.24	49.64	18.91	100.00
24. Sulawesi Utara	2.75	3.74	16.33	52.57	24.61	100.00
25. Gorontalo	6.05	4.82	16.25	52.23	20.65	100.00
26. Sulawesi Tengah	6.49	4.30	19.39	46.85	22.98	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.47	5.84	17.29	43.26	25.14	100.00
28. Sulawesi Barat	10.35	6.66	23.53	41.04	18.43	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.95	5.94	18.92	47.15	20.04	100.00
30. Maluku	2.64	3.17	11.46	55.60	27.13	100.00
31. Maluku Utara	3.90	3.92	18.17	53.98	20.03	100.00
32. P a p u a	6.52	4.40	17.25	49.65	22.19	100.00
33. Papua Barat	5.21	5.66	12.33	52.90	23.91	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>9.31</b>	<b>7.02</b>	<b>19.60</b>	<b>46.51</b>	<b>17.57</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table* **6.1.**

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2010**  
*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Age at First Marriage, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Umur perkawinan pertama / <i>Age at first marriage</i>					Perdesaan / <i>Rural</i>
	≤ 15	16	17 - 18	19 - 24	25 +	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	9.69	8.28	25.71	44.90	11.42	100.00
2. Sumatera Utara	3.98	4.94	18.88	56.16	16.04	100.00
3. Sumatera Barat	10.01	7.71	24.40	45.79	12.09	100.00
4. R i a u	9.11	7.59	23.71	48.89	10.70	100.00
5. Kepulauan Riau	6.96	5.48	24.19	49.22	14.14	100.00
6. J a m b i	15.93	11.82	29.09	36.20	6.96	100.00
7. Sumatera Selatan	11.64	10.01	28.23	42.06	8.07	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.08	9.50	25.04	47.09	9.29	100.00
9. Bengkulu	12.77	10.33	28.62	41.30	6.99	100.00
10. Lampung	13.02	10.09	26.47	42.78	7.64	100.00
11. DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
12. Jawa Barat	23.75	15.59	30.98	26.71	2.97	100.00
13. Banten	24.77	15.14	30.57	26.54	2.99	100.00
14. Jawa Tengah	14.68	13.16	27.59	36.97	7.60	100.00
15. DI Yogyakarta	5.79	8.39	21.28	50.00	14.55	100.00
16. Jawa Timur	21.49	16.11	26.62	30.34	5.44	100.00
17. B a l i	3.89	4.67	21.77	55.40	14.27	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.26	9.00	26.09	49.28	8.37	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.01	3.06	15.26	55.45	24.22	100.00
20. Kalimantan Barat	7.93	8.92	27.06	45.87	10.20	100.00
21. Kalimantan Tengah	12.44	11.71	28.14	38.99	8.72	100.00
22. Kalimantan Selatan	21.03	12.60	26.60	32.78	6.99	100.00
23. Kalimantan Timur	12.70	8.06	24.20	42.43	12.61	100.00
24. Sulawesi Utara	3.52	4.97	19.84	53.57	18.10	100.00
25. Gorontalo	9.17	7.03	25.34	45.08	13.38	100.00
26. Sulawesi Tengah	11.10	8.15	25.65	44.01	11.09	100.00
27. Sulawesi Selatan	14.34	9.17	21.88	40.51	14.09	100.00
28. Sulawesi Barat	10.53	8.96	28.08	40.03	12.40	100.00
29. Sulawesi Tenggara	10.73	10.65	27.91	40.86	9.84	100.00
30. Maluku	5.00	4.38	16.17	55.39	19.06	100.00
31. Maluku Utara	5.80	6.76	25.52	50.19	11.74	100.00
32. P a p u a	9.81	7.27	22.98	50.05	9.88	100.00
33. Papua Barat	8.88	6.62	21.82	45.05	17.63	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>15.00</b>	<b>11.67</b>	<b>26.19</b>	<b>38.57</b>	<b>8.58</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table* **6.1.**

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2010**  
*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Age at First Marriage, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Umur perkawinan pertama / Age at first marriage					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 15	16	17 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	8.73	7.20	23.42	46.35	14.31	100.00
2. Sumatera Utara	3.72	4.21	17.00	54.86	20.21	100.00
3. Sumatera Barat	8.34	6.66	20.83	47.37	16.81	100.00
4. R i a u	7.57	6.15	19.99	50.72	15.57	100.00
5. Kepulauan Riau	4.31	3.57	13.83	50.82	27.47	100.00
6. J a m b i	13.67	9.98	26.38	39.15	10.83	100.00
7. Sumatera Selatan	10.16	8.68	24.79	44.37	12.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.38	7.02	22.50	48.29	14.81	100.00
9. Bengkulu	11.31	8.76	25.81	44.03	10.10	100.00
10. Lampung	11.76	8.89	25.03	44.77	9.55	100.00
11. DKI Jakarta	6.79	4.44	15.39	48.71	24.67	100.00
12. Jawa Barat	16.45	11.10	25.65	36.94	9.87	100.00
13. Banten	16.16	9.73	22.56	39.47	12.07	100.00
14. Jawa Tengah	11.91	10.94	25.11	41.13	10.92	100.00
15. DI Yogyakarta	4.48	6.33	18.36	50.01	20.82	100.00
16. Jawa Timur	17.52	13.09	24.04	36.28	9.07	100.00
17. B a l i	3.38	3.97	17.11	55.92	19.62	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.45	8.40	26.09	48.42	9.64	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.06	2.91	14.29	55.00	25.75	100.00
20. Kalimantan Barat	7.35	7.71	24.22	47.43	13.28	100.00
21. Kalimantan Tengah	11.78	10.35	25.59	41.19	11.09	100.00
22. Kalimantan Selatan	17.79	10.90	24.39	37.37	9.55	100.00
23. Kalimantan Timur	10.41	6.30	19.89	46.90	16.51	100.00
24. Sulawesi Utara	3.18	4.44	18.31	53.13	20.94	100.00
25. Gorontalo	8.15	6.31	22.37	47.41	15.75	100.00
26. Sulawesi Tengah	10.03	7.26	24.20	44.66	13.84	100.00
27. Sulawesi Selatan	12.37	8.05	20.34	41.44	17.80	100.00
28. Sulawesi Barat	10.49	8.46	27.10	40.25	13.70	100.00
29. Sulawesi Tenggara	10.02	9.45	25.62	42.47	12.45	100.00
30. Maluku	4.13	3.94	14.43	55.47	22.03	100.00
31. Maluku Utara	5.29	5.99	23.52	51.22	13.99	100.00
32. P a p u a	8.97	6.54	21.52	49.95	13.01	100.00
33. Papua Barat	7.77	6.33	18.94	47.43	19.53	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>12.26</b>	<b>9.43</b>	<b>23.02</b>	<b>42.38</b>	<b>12.90</b>	<b>100.00</b>



Tabel  
Table

6.2.

**Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan/Memakai Alat KB dan yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2010**  
*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive and Currently Used Contraceptive by Province and Area Type, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Yang pernah menggunakan/memakai alat KB <i>Ever used contraceptive</i>			Yang sedang menggunakan/memakai alat KB <i>Currently used contraceptive</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	72.06	67.36	68.71	50.67	49.09	49.55
2. Sumatera Utara	68.63	63.78	66.18	50.97	46.42	48.67
3. Sumatera Barat	74.19	76.43	75.60	50.27	54.82	53.13
4. R i a u	74.24	76.81	75.84	52.40	58.64	56.29
5. Kepulauan Riau	72.75	80.64	74.07	49.86	62.10	51.90
6. J a m b i	81.15	86.39	84.90	59.37	68.34	65.80
7. Sumatera Selatan	80.44	84.98	83.48	57.95	69.63	65.78
8. Kepulauan Bangka Belitung	83.30	87.60	85.59	65.55	70.47	68.17
9. Bengkulu	83.94	88.01	86.84	65.00	70.58	68.98
10. Lampung	85.15	87.27	86.78	66.65	70.08	69.28
11. DKI Jakarta	77.98	0	77.98	57.42	0.00	57.42
12. Jawa Barat	85.43	86.27	85.73	64.39	64.90	64.57
13. Banten	82.03	85.28	83.06	61.88	62.82	62.18
14. Jawa Tengah	80.29	84.03	82.37	61.03	66.10	63.85
15. DI Yogyakarta	76.62	84.41	79.41	59.62	66.09	61.93
16. Jawa Timur	81.47	81.40	81.43	63.78	64.49	64.16
17. B a l i	81.13	85.99	83.01	61.18	71.48	65.17
18. Nusa Tenggara Barat	82.45	80.15	81.07	58.73	57.09	57.75
19. Nusa Tenggara Timur	58.08	60.13	59.74	36.93	40.58	39.89
20. Kalimantan Barat	78.60	84.59	82.91	57.64	68.70	65.59
21. Kalimantan Tengah	86.20	86.19	86.20	66.13	69.15	68.16
22. Kalimantan Selatan	85.17	87.48	86.54	67.15	68.63	68.03
23. Kalimantan Timur	81.18	80.58	80.95	59.42	63.63	61.01
24. Sulawesi Utara	85.18	90.21	87.98	62.64	72.94	68.38
25. Gorontalo	81.69	85.38	84.17	58.45	67.04	64.22
26. Sulawesi Tengah	77.74	80.37	79.76	54.56	63.04	61.08
27. Sulawesi Selatan	69.55	70.57	70.21	47.04	51.65	50.01
28. Sulawesi Barat	63.84	67.22	66.51	45.17	49.81	48.83
29. Sulawesi Tenggara	72.40	75.14	74.42	49.82	53.60	52.60
30. Maluku	66.65	54.80	59.35	45.60	35.75	39.54
31. Maluku Utara	70.26	70.27	70.27	51.71	53.65	53.13
32. P a p u a	66.02	34.16	42.07	45.80	20.75	26.97
33. Papua Barat	64.10	55.54	58.13	43.90	36.41	38.68
<b>Indonesia</b>	<b>80.33</b>	<b>79.83</b>	<b>80.08</b>	<b>60.30</b>	<b>61.56</b>	<b>60.94</b>



**Tabel**  
*Table* **6.3.**

**Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2010**  
*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Alat/cara KB yang digunakan / <i>Type of contraceptive currently used</i>										Jumlah <i>Total</i>
	MOW/ Tubektomi <i>Tubectomy</i>	MOP/ Vasektomi <i>Vasectomy</i>	AKDR/IUD	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk KB <i>Implant</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Intravag/ tisu <i>Intravag/ tissue</i>	Kondom wanita <i>Traditional instrument</i>	Alat/cara tradisional <i>Traditional instrument</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Aceh	1.27	0.08	6.44	56.14	1.23	30.36	1.62	0.00	0.45	2.40	100.00
2. Sumatera Utara	4.52	1.74	5.18	43.90	4.13	34.31	1.82	0.03	0.35	4.03	100.00
3. Sumatera Barat	3.98	1.01	12.07	52.48	5.68	18.37	3.50	0.05	0.15	2.71	100.00
4. R i a u	3.66	0.16	6.61	54.63	2.86	27.28	1.10	0.06	0.45	3.19	100.00
5. Kepulauan Riau	3.67	0.04	5.79	54.36	1.57	30.32	1.40	0.00	0.00	2.85	100.00
6. J a m b i	1.02	0.10	3.64	52.59	2.67	35.69	2.07	0.05	0.00	2.17	100.00
7. Sumatera Selatan	2.31	0.47	4.41	64.87	4.16	21.83	0.67	0.06	0.47	0.75	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.90	0.46	5.27	47.18	2.33	37.26	2.12	0.00	0.07	3.41	100.00
9. Bengkulu	2.92	0.64	3.91	54.84	7.39	24.84	3.32	0.00	0.21	1.92	100.00
10. Lampung	1.28	0.17	5.09	64.58	4.44	21.69	1.48	0.00	0.61	0.65	100.00
11. DKI Jakarta	1.79	0.60	11.69	53.59	2.17	26.14	1.94	0.02	0.18	1.89	100.00
12. Jawa Barat	1.83	0.43	10.31	57.46	1.58	27.20	0.68	0.02	0.09	0.40	100.00
13. Banten	1.31	0.57	7.74	65.35	2.05	21.06	0.94	0.04	0.19	0.75	100.00
14. Jawa Tengah	4.79	0.70	7.88	64.34	3.92	15.56	1.16	0.05	0.23	1.38	100.00
15. DI Yogyakarta	3.80	0.89	24.94	41.31	1.59	12.17	7.92	0.00	0.32	7.06	100.00
16. Jawa Timur	4.58	0.67	8.69	53.01	3.42	27.53	0.92	0.09	0.25	0.82	100.00
17. B a l i	7.26	0.68	29.58	38.37	0.96	18.43	2.26	0.00	0.10	2.37	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.36	0.13	10.00	64.40	7.81	15.15	0.59	0.09	0.09	0.37	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	3.67	0.60	18.18	50.57	6.49	17.22	0.66	0.14	0.70	1.77	100.00
20. Kalimantan Barat	2.81	0.45	6.78	49.31	1.69	35.42	1.27	0.00	0.11	2.16	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.49	0.32	1.50	51.73	2.66	41.44	0.85	0.04	0.26	0.70	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.78	0.64	2.70	44.56	2.74	46.68	0.61	0.00	0.09	1.20	100.00
23. Kalimantan Timur	1.62	0.36	9.23	45.15	3.80	37.02	1.00	0.00	0.16	1.65	100.00
24. Sulawesi Utara	2.64	0.28	6.32	48.63	8.77	30.00	0.46	0.09	0.05	2.75	100.00
25. Gorontalo	0.93	1.09	10.94	41.30	11.58	32.95	0.75	0.21	0.09	0.17	100.00
26. Sulawesi Tengah	2.71	0.22	10.50	39.63	5.31	40.55	0.50	0.00	0.00	0.59	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.88	0.47	5.04	52.59	2.51	32.18	1.47	0.03	0.19	3.65	100.00
28. Sulawesi Barat	0.61	0.00	2.93	45.39	3.56	45.05	0.00	0.00	0.00	2.47	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.37	0.61	4.74	36.40	6.75	45.60	1.57	0.06	0.09	2.81	100.00
30. Maluku	4.69	0.07	5.03	53.30	7.00	23.84	1.88	0.00	0.00	4.18	100.00
31. Maluku Utara	2.24	0.16	2.90	61.82	6.40	24.01	0.05	0.00	0.00	2.41	100.00
32. P a p u a	3.82	0.78	3.71	52.37	3.83	28.22	1.24	0.00	0.74	5.28	100.00
33. Papua Barat	4.24	1.49	1.33	47.53	2.69	38.07	0.39	0.00	0.00	4.27	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>2.98</b>	<b>0.58</b>	<b>9.25</b>	<b>55.67</b>	<b>2.93</b>	<b>25.72</b>	<b>1.23</b>	<b>0.04</b>	<b>0.20</b>	<b>1.40</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table* **6.3.**

**Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2010**  
*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Alat/cara KB yang digunakan / <i>Type of contraceptive currently used</i>										Perdesaan / <i>Rural</i>
	MOW/ Tubektomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/IUD	Suntikan	Susuk KB	Pil	Kondom	Intravag/ tisu	Kondom wanita	Alat/cara tradisional	Jumlah
	<i>Tubectomy</i>	<i>Vasectomy</i>		<i>Injection</i>	<i>Implant</i>	<i>Pill</i>	<i>Condom</i>	<i>Intravag/ tissue</i>	<i>Traditional instrument</i>	<i>Traditional instrument</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)	(11)
1. Aceh	0.45	0.10	1.41	70.86	1.28	23.58	0.62	0.00	0.06	1.62	100.00
2. Sumatera Utara	5.23	1.17	2.29	51.09	6.19	30.69	0.76	0.06	0.23	2.30	100.00
3. Sumatera Barat	1.46	0.31	5.51	62.52	11.53	15.95	1.21	0.07	0.21	1.23	100.00
4. R i a u	0.50	0.33	0.95	66.93	3.60	26.55	0.63	0.00	0.04	0.47	100.00
5. Kepulauan Riau	0.37	0.00	1.78	56.00	4.21	36.98	0.45	0.00	0.00	0.21	100.00
6. J a m b i	0.77	0.14	2.15	64.95	6.35	25.05	0.23	0.00	0.02	0.35	100.00
7. Sumatera Selatan	0.78	0.40	0.72	71.63	9.34	16.88	0.09	0.00	0.04	0.11	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.31	0.24	0.55	56.98	2.27	38.59	0.70	0.00	0.08	0.28	100.00
9. Bengkulu	1.18	0.26	2.62	62.43	13.45	18.92	0.50	0.03	0.23	0.39	100.00
10. Lampung	0.71	0.31	1.99	66.96	6.35	22.85	0.43	0.00	0.08	0.33	100.00
11. DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
12. Jawa Barat	1.53	0.57	2.61	65.33	2.17	27.35	0.21	0.11	0.03	0.09	100.00
13. Banten	0.62	0.34	0.73	74.50	6.97	16.72	0.11	0.00	0.00	0.01	100.00
14. Jawa Tengah	4.25	0.99	4.72	66.22	9.01	13.71	0.44	0.02	0.07	0.57	100.00
15. DI Yogyakarta	1.93	1.14	11.68	58.68	5.01	15.32	2.89	0.00	0.11	3.24	100.00
16. Jawa Timur	3.15	0.43	5.52	62.72	5.04	22.38	0.24	0.11	0.09	0.31	100.00
17. B a l i	3.46	0.49	33.81	46.88	1.72	11.67	1.03	0.00	0.05	0.88	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.52	0.34	3.22	72.38	12.31	9.36	0.21	0.15	0.00	0.52	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.48	0.42	6.00	64.82	10.91	14.19	0.30	0.20	0.10	1.58	100.00
20. Kalimantan Barat	1.06	0.37	0.56	64.37	2.54	30.51	0.27	0.00	0.03	0.30	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.47	0.42	0.69	55.14	5.23	36.88	0.20	0.27	0.06	0.63	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.68	0.23	0.86	45.60	4.19	47.95	0.24	0.04	0.00	0.21	100.00
23. Kalimantan Timur	0.70	0.04	2.06	49.69	2.90	43.95	0.14	0.04	0.05	0.43	100.00
24. Sulawesi Utara	1.75	0.07	5.74	44.59	17.70	28.97	0.18	0.22	0.03	0.75	100.00
25. Gorontalo	1.07	0.46	3.82	42.37	21.66	30.29	0.06	0.06	0.13	0.06	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.31	0.08	2.12	47.05	7.57	40.97	0.08	0.00	0.08	0.74	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.66	0.08	0.95	60.36	6.21	29.48	0.22	0.00	0.06	1.96	100.00
28. Sulawesi Barat	0.17	0.29	3.73	45.83	5.36	43.85	0.23	0.00	0.00	0.54	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.74	0.24	1.18	51.36	11.73	32.68	0.15	0.00	0.10	0.80	100.00
30. Maluku	0.85	0.16	2.24	61.91	16.45	13.77	0.13	0.35	0.00	4.12	100.00
31. Maluku Utara	0.45	0.04	0.83	66.51	13.20	16.31	0.28	0.00	0.00	2.38	100.00
32. P a p u a	0.85	0.55	1.66	28.17	4.34	12.13	0.39	0.00	0.41	51.50	100.00
33. Papua Barat	2.17	0.00	1.92	59.28	3.94	27.26	0.00	0.00	0.49	4.94	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>2.15</b>	<b>0.50</b>	<b>3.73</b>	<b>62.74</b>	<b>6.38</b>	<b>23.08</b>	<b>0.36</b>	<b>0.06</b>	<b>0.07</b>	<b>0.93</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table* **6.3.**

**Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2010**  
*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2010*

**Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Alat/cara KB yang digunakan / <i>Type of contraceptive currently used</i>										Jumlah <i>Total</i>
	MOW/ Tubektomi <i>Tubectomy</i>	MOP/ Vasektomi <i>Vasectomy</i>	AKDR/IUD	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk KB <i>Implant</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Intravag/ tisu <i>Intravag/ tissue</i>	Kondom wanita <i>Traditional instrument</i>	Alat/cara tradisional <i>Traditional instrument</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Aceh	0.69	0.10	2.89	66.53	1.27	25.58	0.92	0.00	0.18	1.85	100.00
2. Sumatera Utara	4.86	1.47	3.79	47.36	5.13	32.56	1.31	0.04	0.29	3.19	100.00
3. Sumatera Barat	2.34	0.56	7.81	59.00	9.47	16.80	2.02	0.06	0.19	1.75	100.00
4. R i a u	1.61	0.27	2.94	62.62	3.34	26.81	0.80	0.02	0.18	1.42	100.00
5. Kepulauan Riau	3.01	0.04	4.99	54.69	2.10	31.65	1.21	0.00	0.00	2.32	100.00
6. J a m b i	0.83	0.13	2.53	61.78	5.41	27.77	0.70	0.01	0.01	0.81	100.00
7. Sumatera Selatan	1.23	0.42	1.79	69.66	7.83	18.32	0.26	0.02	0.16	0.30	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.02	0.34	2.67	52.57	2.30	37.99	1.34	0.00	0.08	1.69	100.00
9. Bengkulu	1.65	0.36	2.97	60.39	11.81	20.51	1.26	0.02	0.22	0.80	100.00
10. Lampung	0.84	0.28	2.69	66.43	5.92	22.59	0.67	0.00	0.20	0.40	100.00
11. DKI Jakarta	1.79	0.60	11.69	53.59	2.17	26.14	1.94	0.02	0.18	1.89	100.00
12. Jawa Barat	1.72	0.48	7.58	60.25	1.79	27.25	0.51	0.05	0.07	0.29	100.00
13. Banten	1.09	0.49	5.49	68.28	3.63	19.67	0.68	0.03	0.13	0.51	100.00
14. Jawa Tengah	4.48	0.87	6.06	65.42	6.85	14.50	0.75	0.03	0.14	0.91	100.00
15. DI Yogyakarta	3.09	0.98	19.88	47.93	2.89	13.37	6.00	0.00	0.24	5.61	100.00
16. Jawa Timur	3.81	0.54	6.98	58.25	4.30	24.75	0.55	0.10	0.16	0.55	100.00
17. B a l i	5.65	0.60	31.38	41.98	1.28	15.56	1.74	0.00	0.08	1.74	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.45	0.26	5.98	69.13	10.48	11.71	0.36	0.13	0.04	0.46	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.86	0.45	8.13	62.32	10.13	14.72	0.37	0.19	0.20	1.62	100.00
20. Kalimantan Barat	1.49	0.39	2.10	60.65	2.33	31.72	0.51	0.00	0.05	0.75	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.48	0.39	0.95	54.05	4.41	38.34	0.41	0.20	0.13	0.65	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.72	0.39	1.60	45.18	3.61	47.44	0.39	0.02	0.04	0.61	100.00
23. Kalimantan Timur	1.26	0.24	6.41	46.94	3.44	39.75	0.66	0.02	0.12	1.17	100.00
24. Sulawesi Utara	2.11	0.16	5.98	46.23	14.07	29.39	0.29	0.17	0.04	1.56	100.00
25. Gorontalo	1.03	0.65	5.94	42.05	18.66	31.08	0.27	0.11	0.12	0.10	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.60	0.11	3.85	45.52	7.10	40.89	0.17	0.00	0.06	0.71	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.07	0.21	2.32	57.76	4.97	30.39	0.64	0.01	0.10	2.53	100.00
28. Sulawesi Barat	0.26	0.23	3.57	45.74	5.01	44.09	0.19	0.00	0.00	0.92	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.65	0.34	2.07	47.63	10.49	35.90	0.50	0.02	0.10	1.30	100.00
30. Maluku	2.55	0.12	3.48	58.09	12.26	18.24	0.91	0.20	0.00	4.15	100.00
31. Maluku Utara	0.91	0.07	1.37	65.30	11.45	18.29	0.22	0.00	0.00	2.39	100.00
32. P a p u a	2.10	0.65	2.52	38.37	4.13	18.91	0.75	0.00	0.55	32.02	100.00
33. Papua Barat	2.88	0.51	1.72	55.24	3.51	30.98	0.13	0.00	0.32	4.71	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>2.55</b>	<b>0.54</b>	<b>6.41</b>	<b>59.31</b>	<b>4.71</b>	<b>24.36</b>	<b>0.78</b>	<b>0.05</b>	<b>0.13</b>	<b>1.15</b>	<b>100.00</b>

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2010**

**Tabel**  
*Table*

**6.4.**

*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban											Jumlah <i>Total</i>
	Jumlah anak yang dilahirkan hidup / <i>Number of children ever born alive</i>											
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	7.98	17.79	19.89	19.34	13.97	8.23	4.62	3.08	2.01	1.45	1.63	100.00
2. Sumatera Utara	6.98	16.13	21.06	18.99	13.00	9.50	5.33	3.42	2.25	1.33	2.02	100.00
3. Sumatera Barat	6.71	15.36	19.48	18.71	14.24	8.25	5.38	3.64	2.73	2.32	3.19	100.00
4. R i a u	8.53	18.35	23.16	21.31	11.81	6.36	3.96	2.72	1.77	0.97	1.07	100.00
5. Kepulauan Riau	9.90	24.04	28.57	18.68	8.21	4.67	2.81	1.19	0.78	0.66	0.48	100.00
6. J a m b i	6.65	21.37	24.71	18.25	11.38	6.38	4.58	2.22	1.72	1.19	1.55	100.00
7. Sumatera Selatan	6.75	18.58	21.02	19.69	12.67	7.65	4.88	3.43	2.25	1.20	1.87	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.68	21.58	23.43	18.42	10.85	6.06	4.57	2.70	2.26	1.92	1.50	100.00
9. Bengkulu	5.56	20.21	20.96	19.29	14.34	7.37	4.26	2.51	1.97	1.73	1.80	100.00
10. Lampung	5.48	20.62	24.55	18.10	12.41	6.69	4.06	3.06	1.99	1.63	1.43	100.00
11. DKI Jakarta	9.89	24.11	26.55	17.39	9.95	5.01	2.79	1.56	1.27	0.55	0.94	100.00
12. Jawa Barat	6.97	22.69	26.06	17.66	9.71	5.72	3.79	2.72	1.79	1.20	1.70	100.00
13. Banten	8.18	25.00	25.50	16.54	9.35	5.07	3.58	1.98	1.67	1.17	1.96	100.00
14. Jawa Tengah	6.47	21.94	25.84	18.12	10.52	6.21	4.03	2.50	1.83	1.15	1.38	100.00
15. DI Yogyakarta	6.28	21.34	29.81	20.01	9.00	5.67	3.26	2.40	1.34	0.50	0.39	100.00
16. Jawa Timur	7.72	24.54	28.39	17.65	9.18	5.04	2.94	1.70	1.23	0.63	0.97	100.00
17. B a l i	6.05	20.68	34.46	19.61	8.50	4.11	2.87	1.48	0.99	0.70	0.55	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	6.72	18.66	19.69	16.31	10.77	7.19	6.42	4.61	2.92	2.65	4.05	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.88	18.58	20.22	18.37	12.18	8.54	5.64	4.10	2.42	1.47	1.60	100.00
20. Kalimantan Barat	5.74	18.69	23.92	19.19	11.35	7.76	4.68	3.20	2.12	1.38	1.98	100.00
21. Kalimantan Tengah	7.84	22.64	27.91	18.48	9.33	5.55	2.78	2.13	1.19	1.05	1.10	100.00
22. Kalimantan Selatan	8.06	22.69	27.37	16.58	9.99	5.37	3.57	2.32	1.44	1.11	1.51	100.00
23. Kalimantan Timur	8.46	23.24	27.35	18.22	9.75	4.96	3.56	1.55	1.10	0.71	1.10	100.00
24. Sulawesi Utara	6.17	21.83	30.34	21.36	9.53	5.34	2.26	0.97	1.02	0.49	0.68	100.00
25. Gorontalo	7.00	20.08	23.49	19.76	13.10	6.34	4.10	2.38	1.29	1.14	1.32	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.67	20.41	24.90	18.04	12.77	6.53	3.66	2.22	1.53	1.05	1.23	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.57	17.62	20.05	18.23	12.31	8.77	5.03	3.64	2.26	1.44	2.07	100.00
28. Sulawesi Barat	9.00	15.97	15.52	17.67	11.15	8.55	8.04	3.86	4.13	2.33	3.77	100.00
29. Sulawesi Tenggara	8.12	17.21	21.59	17.69	12.83	7.60	5.55	2.92	2.85	1.71	1.94	100.00
30. Maluku	8.19	17.94	20.94	18.27	12.16	7.97	5.16	3.38	2.63	1.76	1.60	100.00
31. Maluku Utara	8.04	20.17	25.51	15.52	13.92	7.17	3.38	2.99	1.26	1.04	1.00	100.00
32. P a p u a	10.35	22.38	24.66	18.79	10.29	5.76	3.70	2.10	1.06	0.68	0.22	100.00
33. Papua Barat	11.20	22.32	20.76	16.59	12.19	7.20	3.85	2.60	2.05	0.71	0.53	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>7.42</b>	<b>22.08</b>	<b>25.79</b>	<b>18.01</b>	<b>10.29</b>	<b>6.00</b>	<b>3.78</b>	<b>2.42</b>	<b>1.68</b>	<b>1.06</b>	<b>1.46</b>	<b>100.00</b>

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2010**

**Tabel**  
*Table*

**6.4.**

*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2010*

**Perdesaan / Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah anak yang dilahirkan hidup / <i>Number of children ever born alive</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	6.65	15.52	17.67	16.90	14.18	10.77	6.96	4.73	2.88	1.76	1.99	100.00
2. Sumatera Utara	5.55	13.15	16.27	16.18	13.69	10.69	7.81	5.82	4.14	3.10	3.61	100.00
3. Sumatera Barat	5.06	14.15	17.92	17.32	13.75	10.30	7.10	4.85	3.72	2.47	3.35	100.00
4. R i a u	7.68	21.05	23.00	17.01	11.17	7.07	5.16	3.15	1.99	1.30	1.44	100.00
5. Kepulauan Riau	6.11	19.67	23.78	17.59	11.31	7.49	5.34	3.98	1.72	1.23	1.78	100.00
6. J a m b i	6.26	22.17	24.58	16.68	9.95	7.31	5.11	3.22	1.92	1.11	1.69	100.00
7. Sumatera Selatan	5.17	20.23	21.73	18.03	12.11	8.06	5.48	3.37	2.43	1.54	1.85	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.42	24.81	22.99	15.32	9.85	6.22	5.24	2.68	3.18	1.78	2.51	100.00
9. Bengkulu	4.43	18.60	23.62	18.98	11.87	7.62	5.27	3.82	2.46	1.72	1.62	100.00
10. Lampung	5.06	21.74	22.65	16.40	11.59	7.44	4.77	3.77	2.50	2.01	2.05	100.00
11. DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
12. Jawa Barat	7.05	21.34	24.18	17.17	10.49	6.70	4.45	3.01	1.99	1.47	2.16	100.00
13. Banten	7.57	18.74	17.61	13.94	10.25	8.29	6.80	4.68	4.13	3.01	4.99	100.00
14. Jawa Tengah	6.02	20.69	25.10	17.74	10.96	7.06	5.02	3.04	1.99	1.30	1.09	100.00
15. DI Yogyakarta	4.91	25.05	29.56	17.50	8.49	4.72	4.56	2.81	1.60	0.46	0.33	100.00
16. Jawa Timur	7.84	25.11	27.57	16.10	9.08	5.40	3.42	2.02	1.50	0.87	1.09	100.00
17. B a l i	5.58	16.89	31.08	19.05	10.44	6.38	3.78	2.73	1.62	1.16	1.27	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	8.52	19.68	17.29	14.77	10.72	7.89	5.67	5.55	3.87	2.26	3.78	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	5.97	14.10	15.10	15.66	14.05	11.60	8.31	6.08	3.95	2.61	2.56	100.00
20. Kalimantan Barat	5.49	19.59	22.95	17.85	12.35	7.47	5.87	3.30	2.07	1.44	1.62	100.00
21. Kalimantan Tengah	7.27	22.54	25.06	17.18	10.04	7.47	3.79	2.42	1.85	1.04	1.34	100.00
22. Kalimantan Selatan	7.66	22.47	22.92	14.72	10.54	6.84	4.86	3.49	2.45	1.65	2.39	100.00
23. Kalimantan Timur	7.06	22.90	24.18	16.68	10.64	7.36	4.78	2.45	1.43	1.23	1.30	100.00
24. Sulawesi Utara	5.53	20.63	29.13	20.11	9.82	5.97	3.27	2.59	1.45	0.67	0.82	100.00
25. Gorontalo	6.87	17.12	23.12	16.44	12.24	7.95	4.95	3.74	2.35	2.08	3.15	100.00
26. Sulawesi Tengah	6.50	17.13	21.48	19.34	12.45	8.50	4.90	3.74	2.47	1.39	2.11	100.00
27. Sulawesi Selatan	7.55	16.38	18.97	16.02	12.68	9.17	6.32	4.79	3.31	2.27	2.54	100.00
28. Sulawesi Barat	7.00	14.40	17.61	16.18	13.05	10.48	6.17	4.91	3.72	2.21	4.25	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.60	15.15	19.03	16.78	12.58	9.98	6.55	4.64	3.64	2.32	2.73	100.00
30. Maluku	5.97	13.40	15.63	14.66	13.74	10.55	8.09	6.07	4.97	3.20	3.72	100.00
31. Maluku Utara	5.61	16.38	19.26	17.08	14.08	9.61	7.45	4.52	2.72	1.33	1.97	100.00
32. P a p u a	10.25	18.88	24.98	18.00	14.03	6.35	3.52	1.87	1.00	0.58	0.53	100.00
33. Papua Barat	8.40	19.73	19.97	16.59	13.21	7.66	6.31	3.77	1.79	0.70	1.86	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>6.69</b>	<b>20.41</b>	<b>23.28</b>	<b>16.81</b>	<b>11.11</b>	<b>7.42</b>	<b>5.08</b>	<b>3.41</b>	<b>2.35</b>	<b>1.56</b>	<b>1.90</b>	<b>100.00</b>

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2010**

**Tabel**  
*Table*

**6.4.**

*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2010*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah anak yang dilahirkan hidup / <i>Number of children ever born alive</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	7.01	16.14	18.28	17.57	14.12	10.08	6.32	4.28	2.64	1.68	1.89	100.00
2. Sumatera Utara	6.25	14.61	18.61	17.55	13.35	10.10	6.59	4.65	3.22	2.23	2.83	100.00
3. Sumatera Barat	5.66	14.59	18.49	17.83	13.93	9.55	6.47	4.41	3.36	2.41	3.29	100.00
4. R i a u	8.00	20.02	23.06	18.65	11.41	6.80	4.70	2.99	1.90	1.17	1.30	100.00
5. Kepulauan Riau	9.22	23.25	27.70	18.49	8.77	5.18	3.27	1.70	0.95	0.77	0.71	100.00
6. J a m b i	6.37	21.94	24.62	17.14	10.36	7.04	4.95	2.93	1.86	1.14	1.65	100.00
7. Sumatera Selatan	5.71	19.66	21.49	18.60	12.30	7.92	5.28	3.39	2.37	1.42	1.85	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.05	23.20	23.21	16.87	10.35	6.15	4.90	2.69	2.72	1.85	2.01	100.00
9. Bengkulu	4.75	19.06	22.86	19.07	12.57	7.55	4.99	3.44	2.32	1.72	1.67	100.00
10. Lampung	5.16	21.47	23.10	16.81	11.79	7.26	4.60	3.60	2.38	1.92	1.90	100.00
11. DKI Jakarta	9.89	24.11	26.55	17.39	9.95	5.01	2.79	1.56	1.27	0.55	0.94	100.00
12. Jawa Barat	7.00	22.19	25.36	17.48	10.00	6.08	4.04	2.83	1.86	1.30	1.87	100.00
13. Banten	7.98	22.92	22.88	15.68	9.65	6.14	4.65	2.88	2.48	1.78	2.97	100.00
14. Jawa Tengah	6.22	21.24	25.43	17.91	10.76	6.69	4.59	2.80	1.92	1.23	1.21	100.00
15. DI Yogyakarta	5.76	22.75	29.72	19.05	8.81	5.31	3.76	2.55	1.44	0.49	0.37	100.00
16. Jawa Timur	7.78	24.86	27.94	16.80	9.12	5.24	3.21	1.88	1.38	0.76	1.04	100.00
17. B a l i	5.85	19.09	33.04	19.37	9.32	5.06	3.26	2.01	1.25	0.90	0.85	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.80	19.27	18.26	15.39	10.74	7.61	5.97	5.17	3.48	2.42	3.89	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.12	14.87	15.99	16.13	13.72	11.07	7.85	5.74	3.68	2.42	2.39	100.00
20. Kalimantan Barat	5.57	19.33	23.23	18.24	12.06	7.55	5.53	3.27	2.08	1.43	1.72	100.00
21. Kalimantan Tengah	7.46	22.57	26.01	17.62	9.80	6.83	3.46	2.32	1.63	1.04	1.26	100.00
22. Kalimantan Selatan	7.82	22.56	24.74	15.48	10.31	6.24	4.33	3.01	2.04	1.43	2.03	100.00
23. Kalimantan Timur	7.93	23.11	26.14	17.63	10.09	5.87	4.02	1.89	1.23	0.91	1.17	100.00
24. Sulawesi Utara	5.81	21.15	29.66	20.66	9.69	5.69	2.83	1.88	1.27	0.59	0.76	100.00
25. Gorontalo	6.91	18.09	23.24	17.52	12.52	7.43	4.67	3.30	2.01	1.77	2.55	100.00
26. Sulawesi Tengah	6.77	17.89	22.27	19.03	12.52	8.04	4.61	3.39	2.25	1.31	1.91	100.00
27. Sulawesi Selatan	7.89	16.80	19.33	16.76	12.56	9.03	5.88	4.41	2.96	1.99	2.38	100.00
28. Sulawesi Barat	7.44	14.74	17.16	16.50	12.64	10.07	6.58	4.69	3.81	2.24	4.15	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.99	15.68	19.69	17.01	12.64	9.37	6.29	4.20	3.44	2.17	2.52	100.00
30. Maluku	6.79	15.07	17.59	15.99	13.16	9.60	7.01	5.08	4.11	2.67	2.94	100.00
31. Maluku Utara	6.27	17.41	20.96	16.65	14.04	8.95	6.34	4.10	2.32	1.25	1.71	100.00
32. P a p u a	10.28	19.77	24.90	18.20	13.08	6.20	3.57	1.93	1.02	0.61	0.45	100.00
33. Papua Barat	9.25	20.52	20.21	16.59	12.90	7.52	5.56	3.42	1.87	0.70	1.46	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>7.04</b>	<b>21.21</b>	<b>24.48</b>	<b>17.39</b>	<b>10.72</b>	<b>6.74</b>	<b>4.46</b>	<b>2.93</b>	<b>2.03</b>	<b>1.32</b>	<b>1.69</b>	<b>100.00</b>



**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2010**

**Tabel**  
*Table*

**6.5.**

*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Still Living, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban											Jumlah <i>Total</i>
	Jumlah anak yang masih hidup / <i>Number of children still living</i>											
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	8.40	18.43	22.11	20.00	14.25	7.71	4.24	1.97	1.63	0.66	0.61	100.00
2. Sumatera Utara	7.34	16.80	22.05	19.80	13.65	9.22	4.76	3.24	1.87	0.67	0.58	100.00
3. Sumatera Barat	7.26	16.13	20.96	20.01	14.44	8.60	5.04	2.81	2.44	1.46	0.86	100.00
4. R i a u	8.77	18.96	24.95	21.48	11.84	6.08	3.65	2.43	0.67	0.75	0.41	100.00
5. Kepulauan Riau	10.12	24.61	28.87	19.26	8.18	4.24	2.39	1.14	0.48	0.53	0.17	100.00
6. J a m b i	6.92	22.33	26.88	18.44	10.98	6.51	3.51	2.51	0.98	0.51	0.44	100.00
7. Sumatera Selatan	7.08	19.53	22.68	20.33	13.13	7.78	4.26	2.84	1.07	0.68	0.62	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.11	22.30	24.65	19.24	10.38	6.07	4.42	2.55	1.59	1.10	0.59	100.00
9. Bengkulu	5.97	21.29	22.71	19.76	14.76	7.17	3.80	2.24	1.43	0.46	0.43	100.00
10. Lampung	6.10	21.67	25.08	19.35	12.43	6.41	4.03	2.11	1.46	0.89	0.47	100.00
11. DKI Jakarta	10.58	24.57	27.39	18.04	9.71	4.45	2.62	1.41	0.59	0.28	0.35	100.00
12. Jawa Barat	7.67	23.56	27.58	18.37	10.18	5.60	3.05	2.10	1.02	0.56	0.31	100.00
13. Banten	9.84	25.08	26.75	16.65	9.81	5.36	2.95	1.57	0.93	0.57	0.46	100.00
14. Jawa Tengah	7.06	23.14	27.30	18.39	10.76	5.73	3.57	2.05	1.24	0.43	0.34	100.00
15. DI Yogyakarta	6.69	22.46	32.29	19.23	8.35	5.68	2.77	1.26	0.84	0.37	0.06	100.00
16. Jawa Timur	8.74	25.83	29.86	17.83	8.54	4.25	2.48	1.29	0.70	0.28	0.19	100.00
17. B a l i	6.47	21.73	36.03	19.80	8.47	3.82	2.05	1.04	0.32	0.20	0.06	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	8.23	21.06	23.55	18.34	11.24	7.81	5.07	2.35	1.27	0.62	0.45	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	7.73	19.01	21.57	19.28	12.74	8.40	4.85	2.89	1.99	0.87	0.67	100.00
20. Kalimantan Barat	6.23	19.27	25.55	20.32	12.03	7.09	3.90	2.33	1.76	0.71	0.80	100.00
21. Kalimantan Tengah	8.97	23.28	28.20	18.70	9.06	5.35	2.89	1.63	0.88	0.43	0.62	100.00
22. Kalimantan Selatan	9.25	23.91	29.18	17.63	9.51	4.48	2.96	1.29	0.75	0.75	0.29	100.00
23. Kalimantan Timur	8.97	24.03	28.07	18.74	9.81	4.46	3.25	1.30	0.64	0.40	0.34	100.00
24. Sulawesi Utara	6.74	23.06	31.69	20.82	9.05	4.81	1.80	1.16	0.66	0.13	0.09	100.00
25. Gorontalo	7.84	22.13	25.70	20.32	12.08	6.20	2.32	1.91	0.86	0.37	0.29	100.00
26. Sulawesi Tengah	8.97	20.71	26.35	18.65	12.37	6.19	3.73	1.40	0.81	0.40	0.43	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.97	18.71	21.22	19.32	13.03	8.50	4.61	3.16	1.22	0.85	0.40	100.00
28. Sulawesi Barat	9.55	17.45	17.54	18.17	13.31	8.88	7.38	2.95	2.35	1.29	1.13	100.00
29. Sulawesi Tenggara	8.61	18.52	22.36	19.12	12.51	7.67	5.28	3.01	1.73	0.88	0.31	100.00
30. Maluku	8.33	19.49	22.17	20.17	11.28	8.21	4.16	3.56	2.08	0.43	0.11	100.00
31. Maluku Utara	8.60	21.83	26.36	15.99	14.05	6.92	3.02	1.40	0.97	0.49	0.37	100.00
32. P a p u a	11.38	22.33	26.31	18.04	10.86	5.36	3.06	1.71	0.81	0.01	0.14	100.00
33. Papua Barat	11.42	23.75	20.38	17.91	12.01	7.13	3.24	1.79	2.09	0.29	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>8.17</b>	<b>23.01</b>	<b>27.21</b>	<b>18.52</b>	<b>10.39</b>	<b>5.68</b>	<b>3.24</b>	<b>1.92</b>	<b>1.02</b>	<b>0.50</b>	<b>0.34</b>	<b>100.00</b>

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2010**

**Tabel**  
*Table*

**6.5.**

*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Still Living, 2010*

**Perdesaan / Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah anak yang masih hidup / <i>Number of children still living</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	7.42	16.86	19.55	18.64	15.27	10.05	5.80	3.70	1.52	0.62	0.55	100.00
2. Sumatera Utara	6.09	13.82	17.76	17.68	14.63	11.44	7.84	5.43	2.90	1.35	1.06	100.00
3. Sumatera Barat	5.61	15.76	20.35	19.71	15.22	9.84	6.49	3.71	1.86	0.81	0.66	100.00
4. R i a u	8.10	22.07	24.20	18.04	11.46	7.03	4.37	2.50	1.15	0.54	0.54	100.00
5. Kepulauan Riau	6.92	21.37	25.96	18.36	10.93	7.20	4.11	2.67	1.22	0.81	0.46	100.00
6. J a m b i	6.88	23.81	26.38	18.38	10.29	6.83	4.13	1.84	0.98	0.24	0.24	100.00
7. Sumatera Selatan	5.77	21.25	23.46	20.12	12.39	8.15	4.72	1.92	1.33	0.46	0.43	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.00	26.19	24.92	15.63	10.08	6.48	4.07	2.59	2.46	0.83	0.75	100.00
9. Bengkulu	4.91	19.59	26.58	20.83	12.44	6.73	4.03	2.42	1.59	0.66	0.21	100.00
10. Lampung	5.36	23.02	24.86	17.66	11.60	7.00	4.34	2.81	2.01	0.73	0.59	100.00
11. DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
12. Jawa Barat	7.92	23.35	27.21	17.44	11.00	5.90	3.58	1.70	1.35	0.30	0.24	100.00
13. Banten	8.61	19.98	20.32	17.32	11.21	8.18	6.69	3.33	2.24	1.43	0.70	100.00
14. Jawa Tengah	6.76	22.36	27.03	18.76	11.07	6.63	3.79	2.00	0.98	0.45	0.17	100.00
15. DI Yogyakarta	5.33	26.73	30.61	17.33	8.74	4.17	3.78	1.99	0.98	0.17	0.16	100.00
16. Jawa Timur	8.86	27.68	29.63	15.87	8.49	4.43	2.56	1.36	0.65	0.27	0.20	100.00
17. B a l i	6.15	18.89	34.16	19.00	10.22	4.95	3.26	1.80	0.86	0.41	0.30	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	10.08	21.23	21.55	17.67	10.97	8.14	4.62	3.25	1.19	0.82	0.48	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.81	15.14	17.45	18.25	15.30	11.46	7.36	4.24	2.25	1.16	0.57	100.00
20. Kalimantan Barat	6.04	20.87	24.92	19.40	12.10	7.75	4.38	2.61	0.88	0.66	0.41	100.00
21. Kalimantan Tengah	8.12	23.12	26.29	17.51	10.39	7.14	3.67	1.81	1.26	0.37	0.32	100.00
22. Kalimantan Selatan	9.18	25.08	25.27	16.05	10.87	5.85	3.76	2.13	0.97	0.54	0.29	100.00
23. Kalimantan Timur	7.42	24.05	25.38	17.31	11.51	6.32	3.99	1.89	0.85	0.81	0.48	100.00
24. Sulawesi Utara	6.09	21.54	31.03	20.19	9.65	5.06	3.32	1.77	0.89	0.34	0.13	100.00
25. Gorontalo	7.83	19.34	25.35	17.93	11.99	7.38	4.30	2.62	1.66	0.78	0.83	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.31	18.73	24.97	20.08	12.71	7.46	4.17	2.37	1.32	0.50	0.38	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.34	18.66	20.97	18.34	13.04	8.53	5.30	3.48	1.95	0.84	0.54	100.00
28. Sulawesi Barat	8.33	15.88	20.62	18.36	13.03	10.48	5.81	3.62	2.27	1.08	0.51	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.45	16.33	21.04	19.33	13.59	9.37	6.15	3.22	1.97	1.00	0.56	100.00
30. Maluku	6.82	14.54	18.05	16.57	14.56	11.53	8.35	4.66	3.00	1.02	0.90	100.00
31. Maluku Utara	6.27	17.51	21.14	18.94	14.84	10.01	5.49	2.94	1.35	0.74	0.79	100.00
32. P a p u a	10.80	20.29	26.16	18.81	13.45	5.78	2.46	1.20	0.64	0.23	0.18	100.00
33. Papua Barat	9.56	20.05	21.29	18.64	12.66	7.46	5.37	2.74	1.29	0.35	0.60	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>7.48</b>	<b>22.13</b>	<b>25.46</b>	<b>17.84</b>	<b>11.31</b>	<b>6.92</b>	<b>4.24</b>	<b>2.37</b>	<b>1.31</b>	<b>0.55</b>	<b>0.37</b>	<b>100.00</b>



**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2010**

**Tabel**  
*Table*

**6.5.**

*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Still Living, 2010*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah anak yang masih hidup / <i>Number of children still living</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	7.69	17.29	20.25	19.01	14.99	9.41	5.37	3.23	1.55	0.63	0.57	100.00
2. Sumatera Utara	6.70	15.28	19.86	18.72	14.15	10.35	6.33	4.36	2.40	1.02	0.83	100.00
3. Sumatera Barat	6.21	15.89	20.57	19.82	14.93	9.38	5.96	3.38	2.07	1.04	0.73	100.00
4. R i a u	8.36	20.88	24.49	19.35	11.61	6.67	4.09	2.47	0.97	0.62	0.49	100.00
5. Kepulauan Riau	9.55	24.03	28.35	19.10	8.67	4.77	2.70	1.42	0.61	0.58	0.22	100.00
6. J a m b i	6.89	23.38	26.53	18.40	10.49	6.74	3.95	2.03	0.98	0.32	0.30	100.00
7. Sumatera Selatan	6.22	20.66	23.19	20.19	12.64	8.02	4.57	2.24	1.24	0.53	0.50	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.56	24.25	24.78	17.43	10.23	6.28	4.24	2.57	2.02	0.97	0.67	100.00
9. Bengkulu	5.21	20.07	25.47	20.52	13.10	6.86	3.97	2.37	1.54	0.61	0.27	100.00
10. Lampung	5.54	22.70	24.92	18.06	11.80	6.86	4.27	2.64	1.88	0.77	0.56	100.00
11. DKI Jakarta	10.58	24.57	27.39	18.04	9.71	4.45	2.62	1.41	0.59	0.28	0.35	100.00
12. Jawa Barat	7.76	23.48	27.44	18.03	10.48	5.71	3.25	1.95	1.14	0.47	0.28	100.00
13. Banten	9.43	23.39	24.62	16.87	10.28	6.30	4.20	2.16	1.37	0.85	0.54	100.00
14. Jawa Tengah	6.89	22.70	27.15	18.60	10.93	6.23	3.70	2.02	1.09	0.44	0.24	100.00
15. DI Yogyakarta	6.17	24.09	31.65	18.51	8.50	5.10	3.15	1.54	0.89	0.29	0.10	100.00
16. Jawa Timur	8.81	26.85	29.73	16.75	8.52	4.35	2.52	1.33	0.68	0.27	0.19	100.00
17. B a l i	6.34	20.54	35.25	19.47	9.21	4.29	2.56	1.36	0.55	0.29	0.16	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	9.34	21.17	22.35	17.94	11.08	8.01	4.80	2.89	1.22	0.74	0.47	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.97	15.81	18.17	18.43	14.85	10.93	6.92	4.01	2.21	1.11	0.59	100.00
20. Kalimantan Barat	6.09	20.40	25.10	19.67	12.08	7.55	4.24	2.53	1.14	0.68	0.52	100.00
21. Kalimantan Tengah	8.41	23.18	26.92	17.90	9.95	6.54	3.41	1.75	1.13	0.39	0.42	100.00
22. Kalimantan Selatan	9.21	24.60	26.87	16.70	10.32	5.29	3.43	1.79	0.88	0.62	0.29	100.00
23. Kalimantan Timur	8.38	24.04	27.04	18.19	10.45	5.17	3.53	1.52	0.72	0.56	0.39	100.00
24. Sulawesi Utara	6.37	22.20	31.32	20.46	9.39	4.95	2.66	1.50	0.79	0.25	0.11	100.00
25. Gorontalo	7.83	20.25	25.46	18.71	12.02	6.99	3.65	2.39	1.40	0.65	0.65	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.70	19.19	25.29	19.75	12.63	7.16	4.07	2.14	1.20	0.48	0.40	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.55	18.67	21.05	18.67	13.04	8.52	5.07	3.37	1.71	0.85	0.49	100.00
28. Sulawesi Barat	8.60	16.22	19.95	18.32	13.09	10.14	6.15	3.48	2.29	1.12	0.64	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.74	16.89	21.37	19.28	13.31	8.93	5.93	3.16	1.91	0.97	0.49	100.00
30. Maluku	7.37	16.36	19.57	17.90	13.36	10.31	6.80	4.26	2.66	0.80	0.61	100.00
31. Maluku Utara	6.90	18.68	22.56	18.14	14.62	9.17	4.82	2.52	1.24	0.67	0.67	100.00
32. P a p u a	10.95	20.81	26.20	18.61	12.79	5.67	2.61	1.33	0.69	0.17	0.17	100.00
33. Papua Barat	10.12	21.17	21.01	18.42	12.46	7.36	4.72	2.45	1.53	0.33	0.42	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>7.81</b>	<b>22.56</b>	<b>26.30</b>	<b>18.16</b>	<b>10.87</b>	<b>6.33</b>	<b>3.76</b>	<b>2.15</b>	<b>1.17</b>	<b>0.53</b>	<b>0.36</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table* 6.6.

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2010**  
*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Died, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban											Jumlah <i>Total</i>
	Jumlah anak yang sudah meninggal / <i>Number of children died</i>											
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	84.40	9.90	3.15	1.29	0.64	0.32	0.20	0.05	0.01	0.00	0.04	100.00
2. Sumatera Utara	85.51	9.52	2.88	1.04	0.58	0.27	0.12	0.03	0.03	0.00	0.01	100.00
3. Sumatera Barat	81.39	11.30	3.51	1.83	0.90	0.51	0.31	0.19	0.06	0.00	0.01	100.00
4. R i a u	88.31	7.36	2.70	1.07	0.29	0.16	0.08	0.02	0.00	0.02	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	93.36	4.86	1.17	0.48	0.07	0.02	0.03	0.01	0.00	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	85.49	9.64	2.79	0.94	0.42	0.55	0.12	0.04	0.00	0.00	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	83.98	9.91	3.40	1.62	0.56	0.32	0.13	0.06	0.01	0.00	0.01	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	85.60	10.18	2.68	0.76	0.55	0.03	0.08	0.06	0.00	0.06	0.00	100.00
9. Bengkulu	82.67	11.09	3.18	1.82	0.81	0.18	0.18	0.00	0.01	0.00	0.07	100.00
10. Lampung	84.94	9.99	3.12	1.06	0.61	0.13	0.02	0.10	0.03	0.01	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	89.42	7.24	2.23	0.55	0.20	0.19	0.08	0.06	0.04	0.00	0.00	100.00
12. Jawa Barat	84.75	8.87	3.00	1.44	0.98	0.45	0.26	0.10	0.06	0.04	0.04	100.00
13. Banten	85.28	7.91	3.57	1.42	1.02	0.43	0.22	0.04	0.05	0.02	0.05	100.00
14. Jawa Tengah	85.43	8.82	3.14	1.29	0.67	0.27	0.21	0.06	0.07	0.01	0.02	100.00
15. DI Yogyakarta	86.81	9.96	2.05	0.55	0.61	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	85.53	9.43	3.06	1.10	0.45	0.23	0.11	0.06	0.02	0.02	0.00	100.00
17. B a l i	87.65	8.09	2.47	0.96	0.34	0.18	0.16	0.14	0.00	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	66.36	15.05	8.59	4.86	2.50	0.56	1.15	0.62	0.21	0.04	0.06	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	84.60	9.75	3.58	0.98	0.55	0.37	0.14	0.03	0.00	0.00	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	83.84	10.31	3.24	1.42	0.62	0.43	0.09	0.00	0.02	0.02	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	89.79	6.42	2.26	0.71	0.38	0.29	0.02	0.11	0.01	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	82.39	10.42	3.49	1.96	0.91	0.48	0.12	0.15	0.07	0.00	0.02	100.00
23. Kalimantan Timur	89.64	7.04	1.68	0.82	0.41	0.16	0.13	0.04	0.04	0.00	0.04	100.00
24. Sulawesi Utara	88.88	7.94	1.97	0.71	0.38	0.09	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
25. Gorontalo	79.96	12.41	4.53	2.13	0.42	0.29	0.12	0.00	0.04	0.00	0.09	100.00
26. Sulawesi Tengah	85.01	9.60	3.38	0.93	0.24	0.42	0.09	0.20	0.02	0.11	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	83.31	10.17	3.23	1.62	1.04	0.38	0.12	0.03	0.08	0.01	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	75.73	12.69	5.52	3.14	2.02	0.50	0.00	0.18	0.07	0.00	0.15	100.00
29. Sulawesi Tenggara	82.81	10.87	3.34	1.76	0.54	0.22	0.37	0.04	0.00	0.05	0.00	100.00
30. Maluku	83.61	10.21	2.97	1.34	0.61	0.55	0.31	0.01	0.18	0.21	0.00	100.00
31. Maluku Utara	84.48	10.60	3.00	1.46	0.35	0.08	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
32. P a p u a	90.26	7.19	1.42	0.66	0.21	0.19	0.00	0.06	0.00	0.00	0.00	100.00
33. Papua Barat	89.96	7.46	1.45	0.74	0.00	0.40	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>85.37</b>	<b>8.99</b>	<b>3.03</b>	<b>1.26</b>	<b>0.69</b>	<b>0.31</b>	<b>0.18</b>	<b>0.08</b>	<b>0.05</b>	<b>0.02</b>	<b>0.02</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table* **6.6.**

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2010**

*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Died, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan / Rural											Jumlah <i>Total</i>
	Jumlah anak yang sudah meninggal / <i>Number of children died</i>											
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	77.00	13.97	5.19	1.81	0.99	0.56	0.31	0.10	0.04	0.03	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	77.38	12.95	5.18	2.35	0.99	0.58	0.25	0.16	0.06	0.09	0.02	100.00
3. Sumatera Barat	71.17	16.36	5.97	3.17	1.73	0.79	0.54	0.15	0.08	0.03	0.00	100.00
4. R i a u	85.40	8.96	3.05	1.22	0.74	0.36	0.10	0.07	0.00	0.06	0.04	100.00
5. Kepulauan Riau	79.87	12.25	4.80	1.81	0.72	0.26	0.11	0.13	0.00	0.00	0.07	100.00
6. J a m b i	79.74	11.49	4.46	2.06	1.03	0.63	0.38	0.10	0.04	0.02	0.04	100.00
7. Sumatera Selatan	80.25	11.06	4.91	1.91	0.72	0.47	0.26	0.24	0.06	0.05	0.06	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	80.29	11.69	4.52	1.96	0.92	0.45	0.16	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	78.46	12.41	4.99	1.93	1.16	0.57	0.27	0.18	0.04	0.00	0.00	100.00
10. Lampung	80.48	11.81	4.31	1.92	0.85	0.25	0.13	0.10	0.09	0.05	0.02	100.00
11. DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
12. Jawa Barat	76.92	13.23	4.59	2.42	1.26	0.73	0.41	0.20	0.16	0.05	0.03	100.00
13. Banten	69.03	14.30	7.17	4.49	2.55	1.31	0.57	0.32	0.11	0.10	0.05	100.00
14. Jawa Tengah	81.20	11.33	3.86	1.88	0.77	0.48	0.26	0.10	0.07	0.01	0.02	100.00
15. DI Yogyakarta	87.60	8.88	2.44	0.61	0.13	0.08	0.13	0.12	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	80.44	12.34	3.99	1.72	0.79	0.37	0.12	0.10	0.10	0.02	0.01	100.00
17. B a l i	80.14	12.03	4.94	1.47	0.69	0.33	0.22	0.13	0.04	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	66.24	16.22	7.96	4.35	2.46	1.25	0.64	0.58	0.02	0.24	0.03	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	71.02	17.39	6.64	2.87	1.17	0.45	0.17	0.17	0.04	0.04	0.05	100.00
20. Kalimantan Barat	81.22	10.68	4.67	1.62	1.00	0.53	0.10	0.08	0.07	0.04	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	87.10	7.51	2.67	1.38	0.73	0.18	0.32	0.04	0.03	0.04	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	72.70	14.74	6.37	2.97	1.43	0.75	0.40	0.32	0.16	0.04	0.12	100.00
23. Kalimantan Timur	86.53	8.76	2.19	1.54	0.58	0.15	0.10	0.05	0.02	0.07	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	86.84	8.82	2.50	1.06	0.38	0.28	0.06	0.05	0.00	0.00	0.00	100.00
25. Gorontalo	72.97	16.06	5.96	2.58	0.97	0.86	0.46	0.14	0.00	0.00	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	75.49	14.17	5.56	2.51	1.26	0.58	0.25	0.14	0.02	0.01	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	72.80	15.42	5.99	3.22	1.36	0.68	0.29	0.15	0.09	0.00	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	69.22	17.01	6.31	3.87	1.92	0.66	0.39	0.51	0.03	0.02	0.05	100.00
29. Sulawesi Tenggara	73.37	15.03	6.60	2.49	1.32	0.60	0.40	0.07	0.06	0.04	0.00	100.00
30. Maluku	70.38	16.35	7.07	3.17	1.55	0.65	0.48	0.20	0.01	0.08	0.07	100.00
31. Maluku Utara	76.10	15.93	4.95	1.79	0.79	0.17	0.13	0.09	0.05	0.00	0.00	100.00
32. P a p u a	88.20	6.99	2.84	1.24	0.40	0.16	0.09	0.07	0.00	0.02	0.00	100.00
33. Papua Barat	83.59	9.76	3.98	1.58	0.61	0.10	0.21	0.16	0.00	0.00	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>78.51</b>	<b>12.57</b>	<b>4.64</b>	<b>2.17</b>	<b>1.03</b>	<b>0.53</b>	<b>0.26</b>	<b>0.15</b>	<b>0.08</b>	<b>0.04</b>	<b>0.02</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table* 6.6.

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2010**

*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Died, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>											Jumlah <i>Total</i>
	Jumlah anak yang sudah meninggal / <i>Number of children died</i>											
(1)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	(13)
1. Aceh	79.03	12.86	4.63	1.67	0.89	0.49	0.28	0.08	0.03	0.02	0.01	100.00
2. Sumatera Utara	81.36	11.27	4.06	1.71	0.79	0.43	0.19	0.10	0.05	0.05	0.01	100.00
3. Sumatera Barat	74.90	14.51	5.07	2.68	1.43	0.69	0.46	0.17	0.07	0.02	0.00	100.00
4. R i a u	86.51	8.35	2.92	1.17	0.57	0.28	0.09	0.05	0.00	0.04	0.02	100.00
5. Kepulauan Riau	90.93	6.19	1.82	0.72	0.19	0.06	0.04	0.03	0.00	0.00	0.01	100.00
6. J a m b i	81.41	10.95	3.98	1.73	0.85	0.61	0.31	0.08	0.03	0.02	0.03	100.00
7. Sumatera Selatan	81.52	10.66	4.39	1.81	0.67	0.42	0.22	0.18	0.05	0.03	0.04	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	82.94	10.94	3.60	1.37	0.74	0.24	0.12	0.03	0.00	0.03	0.00	100.00
9. Bengkulu	79.66	12.03	4.47	1.90	1.06	0.46	0.24	0.13	0.03	0.00	0.02	100.00
10. Lampung	81.54	11.37	4.02	1.71	0.80	0.22	0.11	0.10	0.07	0.04	0.02	100.00
11. DKI Jakarta	89.42	7.24	2.23	0.55	0.20	0.19	0.08	0.06	0.04	0.00	0.00	100.00
12. Jawa Barat	81.86	10.48	3.59	1.80	1.09	0.56	0.31	0.13	0.10	0.04	0.03	100.00
13. Banten	79.88	10.03	4.77	2.44	1.53	0.73	0.33	0.13	0.07	0.04	0.05	100.00
14. Jawa Tengah	83.06	10.23	3.54	1.62	0.73	0.39	0.24	0.08	0.07	0.01	0.02	100.00
15. DI Yogyakarta	87.11	9.55	2.20	0.57	0.43	0.04	0.05	0.05	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	82.72	11.04	3.57	1.44	0.64	0.30	0.11	0.08	0.07	0.02	0.01	100.00
17. B a l i	84.49	9.74	3.51	1.18	0.49	0.25	0.19	0.14	0.02	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	66.28	15.75	8.21	4.56	2.48	0.97	0.85	0.60	0.10	0.16	0.04	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	73.38	16.06	6.11	2.54	1.06	0.43	0.16	0.15	0.03	0.03	0.04	100.00
20. Kalimantan Barat	81.98	10.57	4.25	1.56	0.89	0.50	0.10	0.06	0.05	0.03	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	87.99	7.15	2.53	1.16	0.61	0.22	0.22	0.06	0.03	0.03	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	76.66	12.97	5.19	2.56	1.22	0.64	0.28	0.25	0.13	0.02	0.08	100.00
23. Kalimantan Timur	88.45	7.69	1.88	1.10	0.47	0.16	0.12	0.04	0.04	0.03	0.03	100.00
24. Sulawesi Utara	87.73	8.44	2.27	0.91	0.38	0.20	0.05	0.03	0.00	0.00	0.00	100.00
25. Gorontalo	75.25	14.87	5.49	2.43	0.79	0.67	0.35	0.09	0.01	0.00	0.03	100.00
26. Sulawesi Tengah	77.69	13.11	5.06	2.14	1.03	0.55	0.21	0.16	0.02	0.03	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	76.33	13.66	5.06	2.68	1.26	0.58	0.23	0.11	0.08	0.00	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	70.63	16.07	6.14	3.71	1.95	0.62	0.31	0.44	0.04	0.02	0.07	100.00
29. Sulawesi Tenggara	75.78	13.97	5.77	2.31	1.12	0.51	0.39	0.06	0.05	0.04	0.00	100.00
30. Maluku	75.25	14.09	5.56	2.49	1.21	0.62	0.42	0.13	0.08	0.13	0.04	100.00
31. Maluku Utara	78.38	14.48	4.42	1.70	0.67	0.15	0.10	0.07	0.04	0.00	0.00	100.00
32. P a p u a	88.72	7.04	2.48	1.09	0.35	0.17	0.07	0.06	0.00	0.01	0.00	100.00
33. Papua Barat	85.52	9.06	3.21	1.32	0.43	0.19	0.15	0.11	0.00	0.00	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>81.81</b>	<b>10.85</b>	<b>3.87</b>	<b>1.73</b>	<b>0.87</b>	<b>0.42</b>	<b>0.22</b>	<b>0.11</b>	<b>0.06</b>	<b>0.03</b>	<b>0.02</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**6.7.**

**Rata-Rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2010**  
*Average Number of Children Ever Born per Women Aged 15-49 Years by Province and Area Type, 2010*

<b>Provinsi / Province</b>	<b>Perkotaan / Urban</b>	<b>Perdesaan / Rural</b>	<b>Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1.56	1.88	1.79
2. Sumatera Utara	1.63	2.16	1.89
3. Sumatera Barat	1.64	2.10	1.91
4. R i a u	1.61	1.88	1.77
5. Kepulauan Riau	1.40	1.87	1.47
6. J a m b i	1.53	1.89	1.78
7. Sumatera Selatan	1.58	1.96	1.82
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.56	1.85	1.71
9. Bengkulu	1.56	2.01	1.86
10. Lampung	1.60	1.90	1.81
11. DKI Jakarta	1.25	0	1.25
12. Jawa Barat	1.56	1.89	1.66
13. Banten	1.52	2.18	1.71
14. Jawa Tengah	1.55	1.79	1.68
15. DI Yogyakarta	1.23	1.49	1.31
16. Jawa Timur	1.47	1.64	1.55
17. B a l i	1.43	1.78	1.56
18. Nusa Tenggara Barat	1.68	1.94	1.83
19. Nusa Tenggara Timur	1.39	2.24	2.04
20. Kalimantan Barat	1.60	1.97	1.85
21. Kalimantan Tengah	1.60	1.91	1.80
22. Kalimantan Selatan	1.55	1.93	1.77
23. Kalimantan Timur	1.64	1.91	1.73
24. Sulawesi Utara	1.52	1.64	1.59
25. Gorontalo	1.57	1.94	1.81
26. Sulawesi Tengah	1.54	2.10	1.95
27. Sulawesi Selatan	1.50	1.83	1.70
28. Sulawesi Barat	1.77	2.23	2.11
29. Sulawesi Tenggara	1.57	2.17	1.99
30. Maluku	1.48	2.31	1.95
31. Maluku Utara	1.54	2.17	1.98
32. P a p u a	1.64	1.99	1.89
33. Papua Barat	1.56	1.96	1.84
<b>Indonesia</b>	<b>1.51</b>	<b>1.89</b>	<b>1.69</b>



**PERUMAHAN**  
***HOUSING***

## VII. PERUMAHAN / HOUSING

Permintaan terhadap rumah akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk, karena rumah merupakan kebutuhan dasar bagi manusia di samping pakaian dan makanan. Meningkatnya permintaan rumah harus diimbangi dengan penyediaan akan kebutuhan perumahan bagi penduduk. Informasi tentang perumahan menjadi penting untuk melihat sejauh mana masyarakat telah menikmati rumah.

Dalam kor Susenas dikumpulkan beberapa informasi penting mengenai keadaan perumahan, meliputi jenis atap terluas, jenis dinding terluas, luas lantai, sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar, sumber penerangan dan akses internet. Untuk informasi lebih rinci mengenai keadaan perumahan digambarkan dalam Tabel 7.

Luas lantai rumah (dalam meter persegi) yang ditempati rumah tangga dapat dijadikan pendekatan dalam menilai kesejahteraan rumah tangga. Secara nasional, rumah tangga yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 50 meter persegi sekitar 40,91 persen, sedangkan yang menempati rumah dengan luas lantai 100 meter persegi atau lebih hanya sekitar 15,99 persen (lihat Tabel 7.1).

Kondisi dan kualitas rumah yang ditempati juga dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Semakin baik kondisi dan kualitas rumah yang ditempati dapat menggambarkan semakin baik keadaan sosial ekonomi suatu rumah tangga.

*In line with population growth, the demand for housing is going to increase because housing is one of the basic needs besides food and clothing. Housing demand increase must be counterbalanced by sufficient supply of houses for the people. Therefore, information on housing plays an important role in an effort to find out to what extent the people's housing needs have been fulfilled.*

*The Susenas core questionnaire includes several items on housing characteristics, among others, roof area, floor area, drinking water source, toilet facility, source of lighting and internet access. The detail summary of these characteristics is depicted in Table 7.*

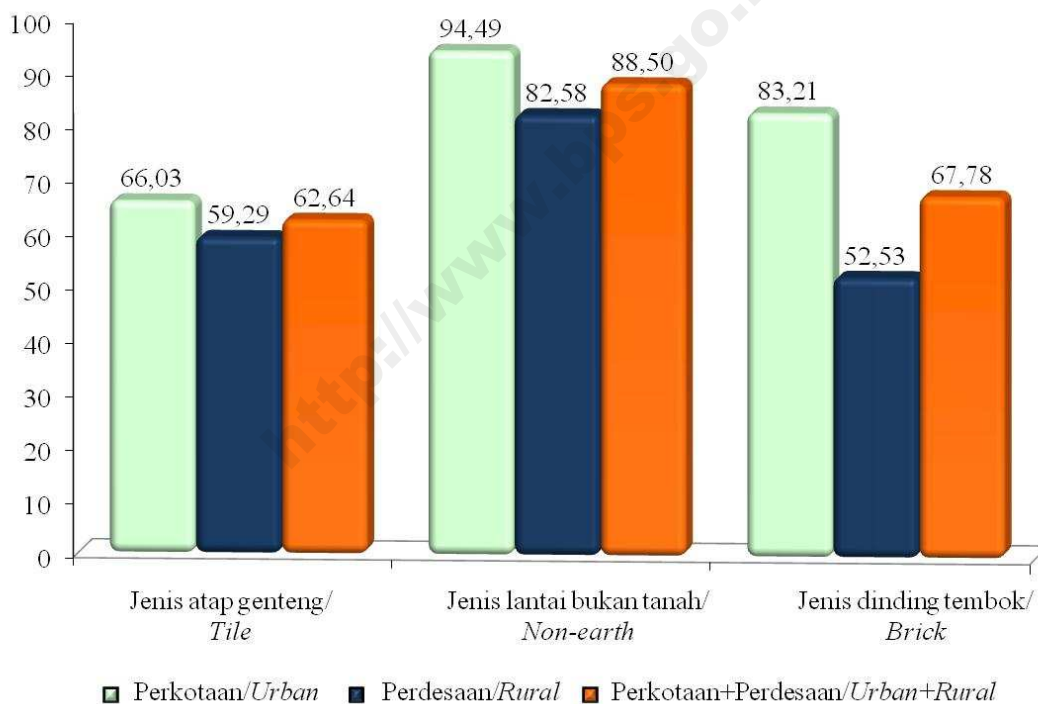
*Floor area, in square meters, occupied by households can be approached in depicting households welfare. Overall, 40.91 percent of households occupied houses with less than 50 sq. m. floor area, while 15.99 percent lived in houses with 100 sq. m. or larger floor area (see Table 7.1).*

*Condition and quality of the houses occupied by household may indicate socio economic condition of the household. The better of condition and quality of the houses shows the better of socio economic level of the household.*

Secara nasional penduduk Indonesia pada umumnya bertempat tinggal di rumah yang beratap genteng (62,64 persen), berlantai bukan tanah (88,50 persen) dan berdinding tembok (67,78 persen). Apabila dilihat berdasarkan jenis atap, lantai dan dinding, maka kualitas rumah di perkotaan jauh lebih baik dibandingkan dengan kualitas rumah di perdesaan (lihat Gambar 7.1). Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum tingkat kesejahteraan rumah tangga di perkotaan jauh lebih baik bila dibandingkan rumah tangga di perdesaan.

*In general, the Indonesian people lived at the houses which its roof made from tile (62.64 percent), floor made from non earth (88.50 percent) and wall made from brick (67.78 percent). From the quality of roof, floor and wall material it can be seen that those who lived in urban were more likely welfare than those who lived in rural (see Figure 7.1). This indicates that in general the welfare of urban household is better than rural.*

**Gambar 7.1** **Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap, Lantai, Dinding dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
*Figure 7.1 Percentage of Households by Type of Roof, Floor, Wall and Urban-Rural Area, 2010*



Berdasarkan penggunaan jenis atap terluas, rumah tangga di Indonesia Timur umumnya lebih banyak menggunakan seng (di atas 60 persen) kecuali Provinsi Papua (53,79 persen). Selain itu sebagian besar provinsi di Pulau Sumatera, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur, juga tinggi persentase rumah tangga yang menggunakan seng sebagai atap rumahnya.

*For the type of roof, among the provinces showed that household in East Indonesia were more likely to used zinc as roof material (>60 percent) except Papua (53.79 percent). Most of province in Sumatera, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, and Kalimantan Timur part of Indonesia were also more likely used zinc as roof material.*



Sedangkan rumah tangga yang banyak menggunakan genteng sebagai atap rumahnya adalah rumah tangga yang terdapat di Pulau Jawa, Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan dan Lampung, dengan persentase di atas 50 persen (Tabel 7.2).

Apabila dilihat berdasarkan jenis lantai terluas yang ditempati, sebagian besar rumah tangga menempati rumah yang berlantai bukan tanah. Persentase rumah yang berlantai bukan tanah di Indonesia mencapai di atas 85 persen, dimana Kalimantan Selatan merupakan provinsi yang tertinggi dan Nusa Tenggara Timur merupakan yang terendah dengan persentase masing-masing 98,24 persen dan 64,34 persen. Bila dibandingkan menurut daerah tempat tinggal, rumah tangga di perkotaan yang lantai rumahnya bukan dari tanah lebih banyak dibandingkan dengan rumah tangga di perdesaan, yaitu 94,49 persen berbanding 82,58 persen (Tabel 7.3).

Tingkat kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur berdasarkan penggunaan jenis dinding, yaitu berupa tembok. Secara nasional sebanyak 67,78 persen rumah tangga berdinding tembok, dengan persentase tertinggi di Bali (93,71 persen) dan terendah di Kalimantan Selatan (18,17 persen). Rumah tangga di Kalimantan pada umumnya menggunakan kayu sebagai dinding rumah daripada tembok sebab Kalimantan merupakan penghasil kayu. Rumah yang berdinding kayu juga terdapat di beberapa provinsi di Indonesia Timur yaitu Sulawesi Tengah (50,65 persen), Sulawesi Selatan (44,08 persen), Sulawesi Barat (61,74 persen), Sulawesi Tenggara (59,03 persen), dan Papua (71,12 persen)

Sementara itu rumah tangga yang menggunakan bambu sebagai dinding rumah banyak ditemui di Nusa Tenggara Timur, yaitu 33,92 persen. Gambaran mengenai

*Households in Java, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan and Lampung were more likely used tile as roof material. The percentage was more than 50 percent in those provinces (Table 7.2).*

*From the point of view of floor material, it was found that at national level there were more than 85 percent of household occupied houses with non earth floor material. Among provinces, the highest percentage was found in Kalimantan Selatan (98.24 percent) while the lowest was in Nusa Tenggara Timur (64.34 percent). Between urban and rural areas, there were 94.49 percent of the household in urban areas lived in non earth floor compare to those in rural area were 82.58 percent (see Table 7.3).*

*Material of wall used by the household may indicate the people welfare. In general, there were 67.78 percent household used brick as wall material. The highest percentage was in Bali (93.71 percent), while the lowest was in Kalimantan Selatan (18.17 percent). In Kalimantan which was wood producer, more households used wood as wall material. However, some provinces in Sulawesi more household also used wood as wall material, i.e. Sulawesi Tengah (50.65 percent), Sulawesi Selatan (44.08 percent), Sulawesi Barat (61.74 percent), Sulawesi Tenggara (59.03 percent), dan Papua (71.12 percent).*

*In Nusa Tenggara Timur, household (33.92 percent) used bamboo as wall material. A more detail information on the material used for roof, floor, and wall showed in Table 7.2,*

penggunaan jenis atap, lantai, dan dinding rumah dapat dilihat pada Tabel 7.2, Tabel 7.3, dan Tabel 7.4.

Sumber air minum sangat mempengaruhi kualitas air minum. Air dalam kemasan bermerek baru dikonsumsi oleh 8,47 persen dari seluruh rumah tangga di Indonesia. Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi air dalam kemasan bermerek lebih banyak di perkotaan bila dibandingkan di perdesaan, yaitu 15,33 persen berbanding dengan 1,70 persen. Sedangkan untuk air isi ulang sudah dikonsumsi oleh 10,90 persen dari seluruh rumah tangga di Indonesia. Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi air isi ulang di perkotaan lebih banyak bila dibandingkan di perdesaan, yaitu 17,78 persen berbanding dengan 4,11 persen (Tabel 7.5).

Untuk sumber air minum bersih, konsep yang digunakan meliputi leding meteran, leding eceran, air hujan, sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Khusus untuk sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung harus memenuhi syarat jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja minimal 10 meter. Tabel 7.5 juga menampilkan persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air bersih menurut konsep sebelumnya.

Secara nasional, persentase rumah tangga yang menggunakan air leding meteran sebagai sumber air minum sebesar 9,58 persen, sedangkan leding eceran sebesar 2,86 persen (Tabel 7.5). Provinsi yang persentase rumah tangganya menggunakan air leding sebagai sumber air minum yang lebih dari 30 persen adalah Kalimantan Selatan (32,66 persen). Di perkotaan, air minum leding sudah lebih memasyarakat, di mana pemakaiannya telah mencapai 18,54 persen, sedangkan di perdesaan baru sekitar 6,39 persen.

*Table 7.3, and Table 7.4.*

*Drinking water quality is to a large degree determined by its source. Only 8.47 percent of the households in Indonesia was consuming package water. Between urban and rural areas, there were 15.33 percent of the households in urban areas were consuming packaged water while in rural areas were 1.70 percent. Refill water was an alternative of packaged water, about 10.90 percent of the households in Indonesia consumed it. The percentages of the households in urban areas that consume refill water were 17.78 percent while in rural areas were only 4.11 percent (Table 7.5).*

*The concept of clean water consists of drank tap water, drank retail water, rain water, pump water, and protected spring water. Special for (pump water, protected well water, and spring water) the distance to final disposal of feces should be at least 10 meters. Table 7.5 also shows the percentage of households use source of clean water by previous concept.*

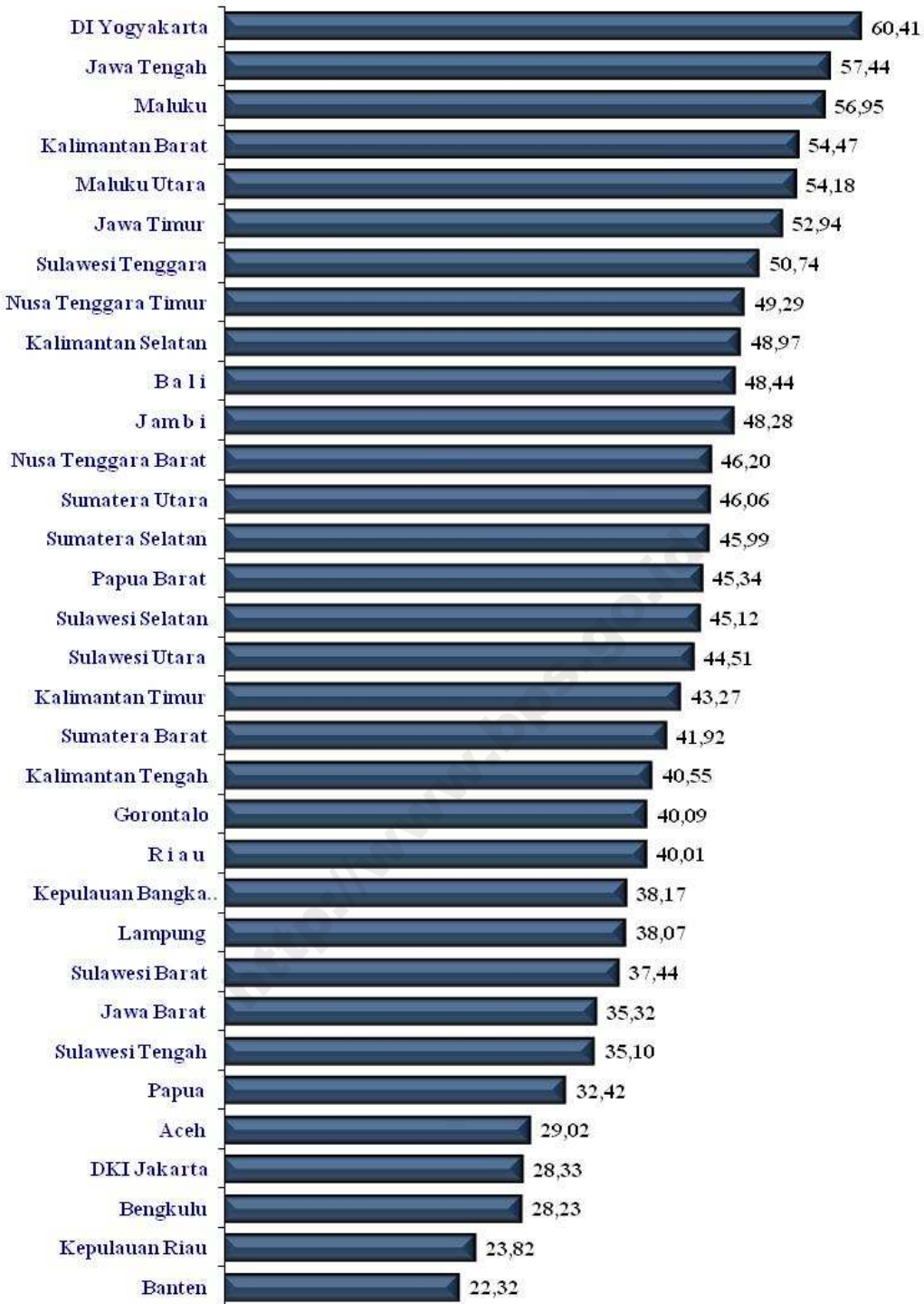
*At national level, 9.58 percent of households drank tap water and 2.86 percent of households drank retail water (Table 7.5). Province with percentage of households used tap water was dominant drinking water more than 30 percent i.e. Kalimantan Selatan (32.66 percent). Tap water was more common in urban areas where its usage has reached 18.54 percent whereas in rural areas its usage was still low at 6.39 percent.*

**Gambar**  
*Figure*

7.2

**Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Bersih untuk Minum menurut Provinsi, 2010**

*Percentage of Households Using Safe Drinking Water by Province, 2010*



Mayoritas rumah tangga di wilayah Indonesia menggunakan sumur terlindung sebagai sumber air minum sehari-hari yaitu di atas 20 persen, kecuali rumah tangga di Pulau Kalimantan, Provinsi Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Bali, Papua, dan Papua Barat.

*Most of households in Indonesia used drinking water coming from protected wells more than 20 percent, except households in Kalimantan, Province Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Bali, Papua, and Papua Barat. In Province Kalimantan Barat the*

Di Provinsi Kalimantan Barat lebih banyak rumah tangga yang menggunakan air hujan sebagai sumber air minum (41,22 persen), sementara itu di Provinsi Kalimantan Tengah mayoritas rumah tangganya menggunakan air sungai sebagai sumber air minum (26,29 persen). Sementara itu Provinsi Banten mayoritas rumah tangganya menggunakan sumur bor/pompa sebagai sumber air minum, yaitu 24,93 persen. Untuk Provinsi Bengkulu sebagian besar rumah tangganya menggunakan sumur tak terlindung sebagai sumber air minum, yaitu 41,30 persen. Sedangkan untuk Provinsi Papua sebagian besar rumah tangga menggunakan mata air tak terlindung sebagai sumber air minum, yaitu sebesar 25,43 persen.

Jarak sumber air minum (yang berasal dari pompa, sumur atau mata air) ke tempat penampungan kotoran sangat mempengaruhi kualitas air minum. Jarak yang sehat antara sumber air minum dan tempat penampungan tinja adalah minimal 10 meter. Tetapi ada sekitar 23,76 persen rumah tangga yang jarak sumber air minumnya ke tempat penampungan kotoran/tinja kurang dari 10 meter, padahal rumah tangga tersebut menggunakan sumber air minum berupa pompa, sumur atau mata air (Tabel 7.6). Berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase rumah tangga yang jarak sumber air minumnya ke tempat penampungan kotoran kurang dari 10 meter di perkotaan lebih besar dibandingkan di perdesaan (30,82 persen berbanding 19,64 persen).

Dilihat menurut provinsi, persentase terbesar rumah tangga yang sumber air minumnya berjarak kurang dari 10 meter ke penampungan kotoran/tinja adalah Banten, yaitu sebesar 35,25 persen.

Hasil Susenas 2010 menunjukkan sebagian besar rumah tangga mempunyai fasilitas air minum sendiri (60,00 persen), dengan persentase terbesar di DKI Jakarta

*better part of households drank rain water (41.22 percent), while in Kalimantan Tengah the majority of households used river water as drinking water (26.29 percent). Most of household in Banten used artesian well/pump as drinking water i.e. both were 24.93 percent. Most of household in Bengkulu used unprotected well as drinking water i.e. 41.30 percent. Meanwhile in Papua, most of households used unprotected spring as drinking water i.e. 25.43 percent.*

*The distance from drinking water source (for pump, well, and spring) to toilet hole also affect drinking water quality. The distance between the two that is considered healthy is at least 10 meters. Nevertheless, there were about 23.76 percent of households whose drinking water was taken from pump, well or spring located less than 10 meters away from toilet hole (Table 7.6). Between urban and rural areas, the magnitude of the problem was different, while 30.82 percent of urban households had their drinking water sources located less than 10 meters from toilet hole only 19.64 percent of rural households belonged to similar situation.*

*Between provinces, the magnitude of the problem also varied, occupying the top of the list was Banten with 35.25 percent of its households had drinking water source located less than 10 meters away from toilet hole.*

*In general, the 2010 Susenas showed that a majority of household (60.00 percent) used private facility, with the highest percentage was in DKI Jakarta (79.36*

(79,36 persen) dan terendah di Nusa Tenggara Timur (20,88 persen). Secara nasional persentase rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas air minum sebesar 2,38 persen, dengan persentase tertinggi di Kalimantan Barat, yaitu 42,15 persen (Tabel 7.7).

Sebagian besar rumah tangga memperoleh air minum dengan cara tidak membeli (65,41 persen). Persentase tertinggi terdapat di Kalimantan Barat sebesar 84,51 persen dan terendah di DKI Jakarta sebesar 21,71 persen (Tabel 7.8).

Jika dilihat menurut fasilitas tempat buang air besar, secara nasional sebagian besar rumah tangga sudah mempunyai fasilitas sendiri (64,68 persen), dengan persentase terbesar di Kepulauan Riau (85,51 persen) dan terendah di Gorontalo (35,27 persen). Sementara itu rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar terdapat di Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Barat, Gorontalo dan Papua masing-masing sebesar 45,74 persen, 43,42 persen, 39,15 persen, dan 38,98 persen (Tabel 7.9).

Dari Tabel 7.10 diketahui persentase rumah tangga yang menggunakan jamban leher angsa sebesar 77,78 persen, cemplung/cubluk sebesar 12,25 persen, plengsengan sebesar 7,81 persen dan yang tidak pakai kloset sebesar 2,15 persen. Penggunaan jenis kloset leher angsa di perkotaan lebih besar dibanding di perdesaan. Sementara penggunaan jenis kloset cemplung/cubluk di perdesaan 5 kali lipat lebih banyak dibanding di perkotaan.

Tangki septik merupakan tempat penampungan akhir tinja yang banyak digunakan rumah tangga yaitu sebesar 60,63 persen (Tabel 7.11), terutama di perkotaan yang mencapai 78,55 persen sedangkan di perdesaan sebesar 42,93 persen. Namun, di

*percent), and the lowest was in Nusa Tenggara Timur (20.88 percent). At national level, percentage of households which have no drinking water facility is 2.38 percent; the highest is Kalimantan Barat, i.e. 42.15 percent (Table 7.7).*

*The most of household (65.41 percent) got free for drinking water. The highest percentage is Kalimantan Barat (84.51 percent) and the lowest one is DKI Jakarta (21.71 percent) (Table 7.8).*

*From the point of view of toilet facility, it was found that at national level, a larger part of households (64.68 percent) has had their own toilet facilities, the highest percentage was found in Kepulauan Riau (85.51 percent) while the lowest was in Gorontalo (35.27 percent). Many households without toilet facility were found in the Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Barat, Gorontalo, and Papua are 45,74 percent, 43.42 percent, 39.15 percent, and 38.98 percent (Table 7.9).*

*From Table 7.10, it can be seen toilet facility used by the household. At national level, there was 77.78 percent of the household used swan trine and 12.25 percent used pit privy for the toilet. Mean while, there was 7.81 percent of household used plengsengan and 2.15 percent of household had no toilet facility. According to area type, in urban area the percentage of household used swan trine was double than those in rural area, while the percentage using pit privy was fivetimes higher in rural area than those in urban area.*

*Table 7.11 showed that more of household used septic tank as final disposal (60.63 percent). Between urban and rural areas showed that in urban there was 78.55 percent of the household used septic tank, while in rural was 42.93 percent. However*

Nusa Tenggara Timur sebagian besar penduduknya memilih lobang tanah sebagai tempat penampungan akhir tinja (45,72 persen).

Listrik merupakan sumber penerangan yang lebih baik dibandingkan dengan jenis penerangan lainnya. Hal ini disebabkan listrik lebih praktis dan modern, serta tidak menimbulkan polusi. Rumah tangga yang menggunakan listrik dianggap mempunyai tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

Hasil Susenas 2010 menunjukkan bahwa penggunaan listrik baik PLN maupun non PLN sudah hampir merata di seluruh provinsi, kecuali Nusa Tenggara Timur yang masih banyak menggunakan pelita/sentir/orbor sebagai sumber penerangan (46,73 persen). Sedangkan provinsi yang paling banyak menggunakan petromak/aladin, yaitu Gorontalo sebesar 9,47 persen. Sementara seluruh provinsi di Pulau Jawa, Bali, Sulawesi Utara, dan Aceh sudah menggunakan listrik PLN di atas 90 persen (Tabel 7.12). Gambaran lebih lengkap mengenai urutan persentase rumah tangga yang menggunakan sumber penerangan listrik dan lantai bukan tanah menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 7.3.

Sesuai dengan perkembangan teknologi, alat komunikasi seperti telepon, telepon selular (*handphone*) dan komputer menjadi salah satu fasilitas perumahan yang sangat pesat pertumbuhannya. Berdasarkan data Susenas 2010, Sebesar 9,45 persen rumah tangga di Indonesia memiliki telepon, 72,01 persen memiliki telepon selular, 7,45 persen memiliki komputer desktop, dan 6,44 persen memiliki komputer laptop (Tabel 7.13). Sedangkan akses internet melalui komputer di rumah yaitu 4,58 persen. Untuk akses internet di luar rumah tangga, seperti warnet sebesar 13,17 persen (lihat Tabel 7.14).

*most of household in Nusa Tenggara Timur (45.72 percent) used hole as final disposal.*

*Electricity is one of the important sources of lighting compare to other sources. It is caused that electricity is more simple, modern, and have no pollution. The household used electricity could indicate good welfare of the household.*

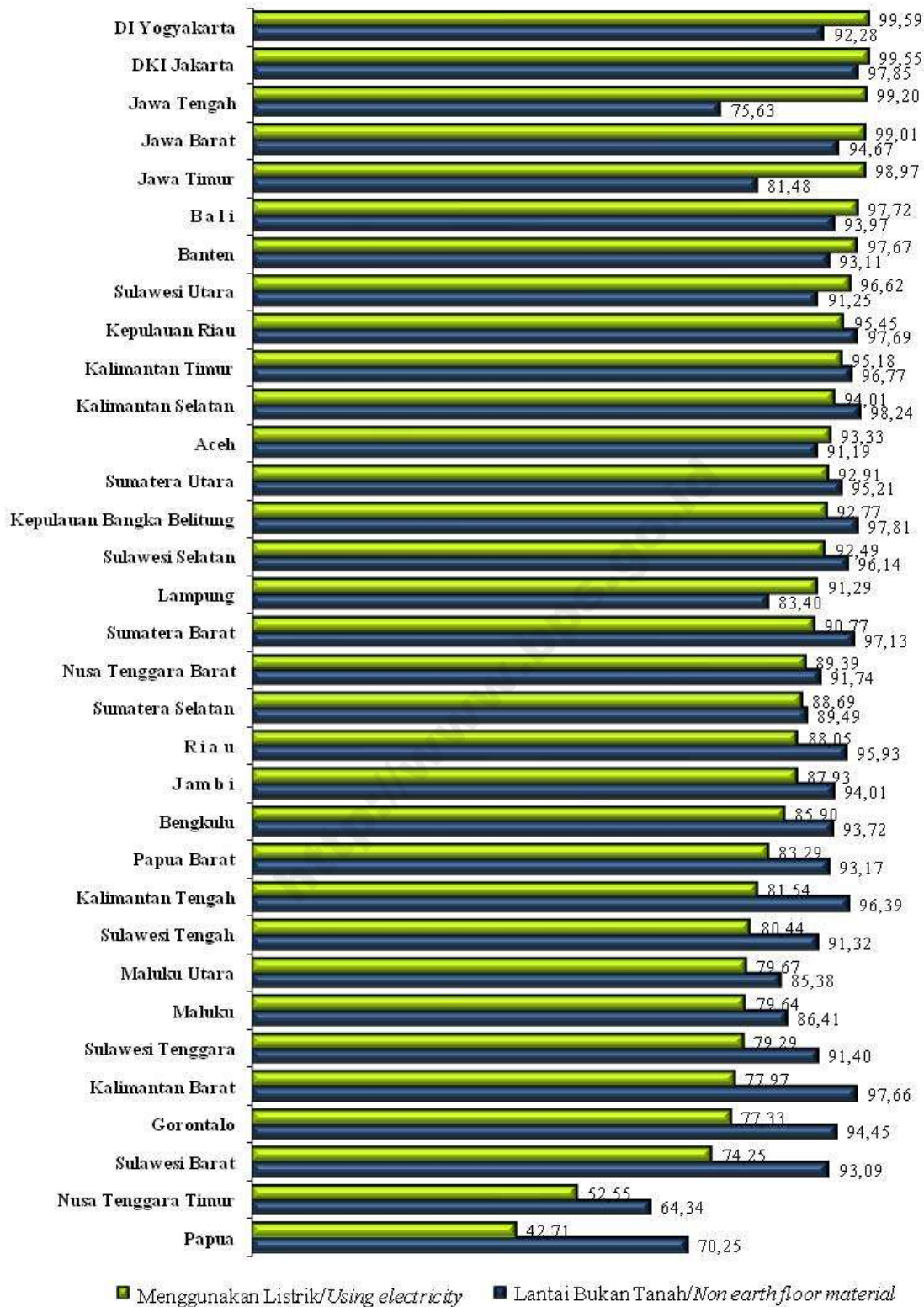
*In general, the 2010 Susenas showed that electricity has already used equally in all provinces except for Nusa Tenggara Timur 46.73 percent of household still used oil lamp. Among all provinces, percentage of household using pumped lamp in Gorontalo is the highest (9.47 percent). Most of the household in Jawa, Bali, Sulawesi Utara, and Aceh lived in houses with electricity (more than 90 percent). A complete picture ordered by the percentage of electricity used and non earth floor material is shown in Figure 7.3.*

*In line with technology advancement, communication devices such as telephone, cellular telephone (handphone) and computer has become part of home facilities that grows very rapidly. Table 7.13 shows that in 2010 telephones were found in 9.45 percent of households, cellular telephones in 72.01 percent of household, personal computer in 7.45 percent and computer note book in 6.44 percent of households. Access into internet through home computer was made by 4.58 percent households, whereas internet access from outside home such as internet shops was made by 13.17 percent of households (see Table 7.14).*

**Gambar**  
*Figure* 7.3

**Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik dan Lantai Bukan Tanah menurut Provinsi, 2010**

*Percentage of Household Using Electricity and Non Earth Floor Material by Province, 2010*



Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan

**Tabel 7.1. Luas Lantai Tempat Tinggal (m<sup>2</sup>), 2010**

*Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Floor Area (m<sup>2</sup>), 2010*

Provinsi Province	Luas lantai (m <sup>2</sup> ) / Floor area (m <sup>2</sup> )																	
	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural					
	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	Jumlah Total	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	Jumlah Total	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Aceh	2.54	39.09	39.65	11.35	7.37	100.00	2.48	55.55	34.97	5.34	1.66	100.00	2.50	50.96	36.27	7.02	3.25	100.00
2. Sumatera Utara	3.32	34.07	43.39	11.22	8.00	100.00	3.10	52.24	38.85	4.61	1.20	100.00	3.20	43.41	41.06	7.82	4.51	100.00
3. Sumatera Barat	6.51	31.47	40.41	14.92	6.68	100.00	4.99	40.16	44.67	7.92	2.26	100.00	5.57	36.83	43.04	10.61	3.96	100.00
4. R i a u	2.48	41.99	36.64	12.24	6.65	100.00	1.22	47.27	43.19	6.03	2.30	100.00	1.71	45.22	40.65	8.44	3.98	100.00
5. Kepulauan Riau	7.98	36.51	44.50	7.26	3.75	100.00	2.22	45.70	41.76	7.24	3.09	100.00	7.03	38.01	44.05	7.26	3.64	100.00
6. J a m b i	2.39	38.04	41.70	12.00	5.87	100.00	2.35	40.79	48.19	6.74	1.93	100.00	2.36	39.97	46.25	8.31	3.11	100.00
7. Sumatera Selatan	8.11	45.52	33.29	7.42	5.67	100.00	4.61	51.81	38.61	3.40	1.57	100.00	5.81	49.65	36.78	4.78	2.98	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	2.33	34.76	48.09	10.24	4.57	100.00	2.32	39.40	46.33	9.58	2.37	100.00	2.33	37.07	47.21	9.91	3.48	100.00
9. Bengkulu	8.32	37.69	37.79	10.16	6.04	100.00	3.91	50.09	40.74	3.93	1.32	100.00	5.26	46.30	39.84	5.83	2.76	100.00
10. Lampung	4.23	24.04	50.34	12.36	9.03	100.00	1.58	27.82	59.62	8.69	2.29	100.00	2.22	26.90	57.38	9.58	3.92	100.00
11. DKI Jakarta	28.31	30.55	19.79	9.11	12.24	100.00	-	-	-	-	-	-	28.31	30.55	19.79	9.11	12.24	100.00
12. Jawa Barat	8.16	37.79	39.29	9.78	4.97	100.00	2.29	52.11	39.75	4.53	1.32	100.00	6.06	42.92	39.45	7.90	3.66	100.00
13. Banten	11.27	30.40	39.87	11.58	6.88	100.00	2.19	43.51	46.16	6.24	1.90	100.00	8.45	34.47	41.82	9.92	5.34	100.00
14. Jawa Tengah	3.65	18.53	52.86	15.18	9.78	100.00	0.41	14.69	57.77	17.75	9.38	100.00	1.85	16.40	55.59	16.60	9.56	100.00
15. DI Yogyakarta	20.72	20.14	35.32	12.94	10.88	100.00	0.33	7.10	53.65	23.38	15.55	100.00	14.25	16.00	41.14	16.25	12.36	100.00
16. Jawa Timur	7.23	25.30	48.00	12.22	7.25	100.00	0.70	25.53	54.19	13.04	6.55	100.00	3.72	25.42	51.32	12.66	6.88	100.00
17. B a l i	20.81	23.09	30.36	14.04	11.69	100.00	5.93	41.60	42.16	8.31	2.00	100.00	15.08	30.23	34.91	11.83	7.95	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	13.71	55.59	23.40	4.64	2.64	100.00	9.20	63.02	24.95	2.06	0.77	100.00	11.09	59.91	24.30	3.14	1.55	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	13.69	42.44	31.43	7.55	4.89	100.00	4.68	61.82	29.44	3.13	0.92	100.00	6.44	58.05	29.83	3.99	1.70	100.00
20. Kalimantan Barat	3.65	28.47	43.21	14.81	9.85	100.00	3.11	57.44	34.48	3.61	1.35	100.00	3.27	48.88	37.06	6.92	3.87	100.00
21. Kalimantan Tengah	6.77	43.33	33.90	10.40	5.61	100.00	3.70	52.69	39.25	2.97	1.38	100.00	4.73	49.54	37.45	5.47	2.80	100.00
22. Kalimantan Selatan	9.29	40.44	34.91	9.75	5.61	100.00	4.00	41.26	46.45	6.39	1.89	100.00	6.21	40.92	41.64	7.79	3.45	100.00
23. Kalimantan Timur	6.93	37.52	35.11	11.24	9.20	100.00	3.26	45.56	41.63	6.10	3.45	100.00	5.55	40.55	37.57	9.30	7.03	100.00
24. Sulawesi Utara	7.28	47.56	26.99	9.71	8.46	100.00	2.89	58.10	32.75	4.47	1.80	100.00	4.90	53.28	30.12	6.87	4.84	100.00
25. Gorontalo	5.31	40.84	35.37	10.72	7.76	100.00	5.24	55.75	30.54	6.43	2.03	100.00	5.27	50.61	32.21	7.91	4.01	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.47	34.31	34.66	11.80	11.76	100.00	4.26	47.92	39.31	6.52	1.99	100.00	5.04	44.61	38.17	7.81	4.37	100.00
27. Sulawesi Selatan	9.15	26.46	37.03	15.20	12.16	100.00	1.82	27.64	54.08	12.80	3.66	100.00	4.45	27.22	47.96	13.66	6.71	100.00
28. Sulawesi Barat	6.55	31.25	45.55	10.03	6.61	100.00	5.49	43.78	40.38	7.70	2.65	100.00	5.73	40.99	41.53	8.22	3.53	100.00
29. Sulawesi Tenggara	12.48	30.29	36.50	12.84	7.89	100.00	2.68	40.31	45.16	8.98	2.87	100.00	5.39	37.54	42.77	10.05	4.25	100.00
30. Maluku	12.89	38.87	35.89	8.32	4.03	100.00	1.08	50.43	41.82	5.37	1.30	100.00	5.68	45.93	39.51	6.52	2.36	100.00
31. Maluku Utara	8.10	25.95	43.97	16.10	5.88	100.00	1.23	37.01	50.79	9.44	1.53	100.00	3.14	33.93	48.90	11.29	2.74	100.00
32. P a p u a	10.17	49.39	28.81	7.05	4.58	100.00	43.95	46.29	7.89	1.19	0.68	100.00	35.35	47.08	13.21	2.69	1.68	100.00
33. Papua Barat	11.28	41.08	28.18	11.49	7.97	100.00	5.09	59.67	28.27	4.76	2.21	100.00	6.93	54.14	28.24	6.76	3.92	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>9.45</b>	<b>31.47</b>	<b>40.12</b>	<b>11.36</b>	<b>7.58</b>	<b>100.00</b>	<b>2.92</b>	<b>37.96</b>	<b>46.05</b>	<b>9.11</b>	<b>3.97</b>	<b>100.00</b>	<b>6.17</b>	<b>34.74</b>	<b>43.10</b>	<b>10.23</b>	<b>5.76</b>	<b>100.00</b>



**Tabel 7.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2010**  
*Table Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Beton <i>Concrete</i>	Genteng <i>Tile</i>	Sirap <i>Wood</i>	Seng <i>Zinc</i>	Asbes <i>Asbestos</i>	Ijuk/rumbia <i>Sugar palm fiber</i>	Lainnya <i>Others</i>	Perkotaan / Urban
								Jumlah <i>Total</i>
								(1)
1. Aceh	4.20	3.21	0.82	86.31	1.77	3.68	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	4.03	5.78	0.34	84.23	2.79	2.78	0.06	100.00
3. Sumatera Barat	2.37	2.00	0.53	93.54	0.54	0.99	0.02	100.00
4. R i a u	3.19	5.02	0.77	88.27	1.92	0.63	0.20	100.00
5. Kepulauan Riau	6.42	8.37	0.45	32.05	51.07	0.68	0.95	100.00
6. J a m b i	4.32	24.29	0.40	67.02	2.43	1.15	0.39	100.00
7. Sumatera Selatan	5.11	51.20	0.45	33.59	7.63	1.53	0.48	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	2.27	20.32	0.31	38.71	36.75	1.53	0.10	100.00
9. Bengkulu	2.44	6.21	0.74	87.06	3.00	0.17	0.38	100.00
10. Lampung	2.04	85.81	0.32	3.06	8.44	0.30	0.04	100.00
11. DKI Jakarta	4.21	51.68	0.23	2.34	41.29	0.09	0.16	100.00
12. Jawa Barat	2.97	87.16	0.22	0.56	9.00	0.07	0.03	100.00
13. Banten	2.74	81.46	0.21	0.69	14.47	0.33	0.10	100.00
14. Jawa Tengah	1.64	92.19	0.14	3.95	1.95	0.12	0.01	100.00
15. DI Yogyakarta	0.48	97.37	0.00	0.57	1.58	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	2.32	92.98	0.18	0.73	3.74	0.02	0.02	100.00
17. B a l i	2.06	78.44	0.10	8.52	10.53	0.25	0.09	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	0.93	79.94	0.37	10.49	6.24	1.17	0.85	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	0.74	0.89	0.29	95.55	0.40	1.08	1.06	100.00
20. Kalimantan Barat	1.11	4.83	2.49	87.22	0.58	3.07	0.70	100.00
21. Kalimantan Tengah	1.76	14.02	22.92	54.01	4.84	1.64	0.82	100.00
22. Kalimantan Selatan	1.28	8.86	22.12	50.76	11.42	4.66	0.90	100.00
23. Kalimantan Timur	2.56	12.09	5.04	72.75	6.54	0.76	0.26	100.00
24. Sulawesi Utara	3.94	3.05	0.30	89.94	0.90	1.84	0.03	100.00
25. Gorontalo	1.85	1.08	0.46	92.11	0.05	4.41	0.05	100.00
26. Sulawesi Tengah	2.47	2.25	0.92	87.99	0.11	5.94	0.32	100.00
27. Sulawesi Selatan	2.06	8.89	0.23	83.98	2.22	1.69	0.93	100.00
28. Sulawesi Barat	1.04	1.80	0.35	75.29	0.95	20.46	0.10	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.15	3.15	0.65	80.22	3.19	11.26	0.38	100.00
30. Maluku	3.18	2.09	0.25	87.50	1.15	3.04	2.79	100.00
31. Maluku Utara	0.78	1.77	1.34	92.70	0.25	2.13	1.03	100.00
32. P a p u a	1.73	1.77	0.98	91.90	1.26	0.69	1.68	100.00
33. Papua Barat	3.12	1.97	2.05	88.71	2.79	1.12	0.25	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>2.70</b>	<b>66.03</b>	<b>0.80</b>	<b>20.18</b>	<b>9.45</b>	<b>0.68</b>	<b>0.16</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 7.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2010**  
*Table Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2010*

									<i>Perdesaan / Rural</i>
<b>Provinsi</b>	<b>Beton</b>	<b>Genteng</b>	<b>Sirap</b>	<b>Seng</b>	<b>Asbes</b>	<b>Ijuk/rumbia</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>	
<i>Province</i>	<i>Concrete</i>	<i>Tile</i>	<i>Wood</i>	<i>Zinc</i>	<i>Asbestos</i>	<i>Sugar palm fiber</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Aceh	1.92	0.88	0.95	80.14	0.94	15.11	0.06	100.00	
2. Sumatera Utara	1.09	0.92	0.29	87.38	0.97	9.23	0.11	100.00	
3. Sumatera Barat	1.55	1.87	0.20	92.86	1.11	2.26	0.14	100.00	
4. R i a u	0.85	3.98	1.00	83.27	5.16	5.40	0.33	100.00	
5. Kepulauan Riau	1.01	0.88	0.60	37.65	39.65	19.27	0.92	100.00	
6. J a m b i	1.08	34.94	0.64	56.84	4.06	1.10	1.34	100.00	
7. Sumatera Selatan	0.97	64.76	1.66	23.73	2.74	4.48	1.66	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.44	12.11	0.07	43.94	36.73	6.47	0.25	100.00	
9. Bengkulu	0.83	12.36	0.94	81.83	3.69	0.20	0.15	100.00	
10. Lampung	0.73	86.12	0.57	5.66	6.08	0.63	0.22	100.00	
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Jawa Barat	1.26	97.58	0.23	0.19	0.53	0.20	0.01	100.00	
13. Banten	1.54	87.16	1.69	0.16	0.96	8.31	0.17	100.00	
14. Jawa Tengah	0.84	90.76	0.13	6.92	1.22	0.09	0.04	100.00	
15. DI Yogyakarta	0.00	99.76	0.00	0.00	0.24	0.00	0.00	100.00	
16. Jawa Timur	0.99	97.98	0.13	0.27	0.51	0.12	0.00	100.00	
17. B a l i	0.98	77.02	0.02	15.70	4.25	1.37	0.66	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	0.87	73.64	0.43	9.65	9.24	2.41	3.75	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	0.33	0.97	0.47	70.92	0.17	4.69	22.45	100.00	
20. Kalimantan Barat	0.32	2.34	14.57	69.03	1.76	8.39	3.59	100.00	
21. Kalimantan Tengah	0.38	7.96	32.55	41.46	10.29	7.06	0.29	100.00	
22. Kalimantan Selatan	0.18	5.08	18.28	40.63	11.84	18.74	5.24	100.00	
23. Kalimantan Timur	0.33	4.96	11.31	72.60	7.21	2.72	0.87	100.00	
24. Sulawesi Utara	3.18	2.25	0.67	84.96	0.85	7.94	0.15	100.00	
25. Gorontalo	1.02	1.70	0.88	75.97	0.04	19.35	1.04	100.00	
26. Sulawesi Tengah	1.19	2.50	1.54	67.39	0.96	25.26	1.15	100.00	
27. Sulawesi Selatan	0.83	2.42	0.44	86.52	1.13	4.54	4.12	100.00	
28. Sulawesi Barat	0.31	2.05	0.87	68.35	1.51	25.21	1.71	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	0.37	8.74	0.74	60.26	5.02	23.35	1.52	100.00	
30. Maluku	2.07	3.76	0.86	66.57	4.94	15.98	5.82	100.00	
31. Maluku Utara	1.89	2.55	0.85	79.93	0.60	9.57	4.61	100.00	
32. P a p u a	0.27	1.13	0.75	40.78	1.11	19.26	36.70	100.00	
33. Papua Barat	1.41	2.79	1.19	85.20	3.08	3.58	2.75	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>0.97</b>	<b>59.29</b>	<b>1.62</b>	<b>29.75</b>	<b>2.34</b>	<b>4.14</b>	<b>1.89</b>	<b>100.00</b>	

**Tabel 7.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2010**  
*Table Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2010*

<i>Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural</i>								
<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Beton</b> <i>Concrete</i>	<b>Genteng</b> <i>Tile</i>	<b>Sirap</b> <i>Wood</i>	<b>Seng</b> <i>Zinc</i>	<b>Asbes</b> <i>Asbestos</i>	<b>Ijuk/rumbia</b> <i>Sugar palm fiber</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	2.56	1.53	0.92	81.86	1.17	11.92	0.04	100.00
2. Sumatera Utara	2.52	3.28	0.32	85.85	1.85	6.09	0.09	100.00
3. Sumatera Barat	1.86	1.92	0.33	93.12	0.89	1.78	0.10	100.00
4. R i a u	1.76	4.39	0.91	85.21	3.90	3.55	0.28	100.00
5. Kepulauan Riau	5.53	7.14	0.47	32.97	49.20	3.73	0.95	100.00
6. J a m b i	2.05	31.76	0.57	59.88	3.57	1.11	1.06	100.00
7. Sumatera Selatan	2.39	60.10	1.25	27.12	4.42	3.47	1.25	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.36	16.22	0.19	41.32	36.74	3.99	0.18	100.00
9. Bengkulu	1.32	10.48	0.88	83.43	3.48	0.19	0.22	100.00
10. Lampung	1.04	86.05	0.51	5.03	6.65	0.55	0.17	100.00
11. DKI Jakarta	4.21	51.68	0.23	2.34	41.29	0.09	0.16	100.00
12. Jawa Barat	2.36	90.89	0.22	0.43	5.97	0.11	0.02	100.00
13. Banten	2.37	83.23	0.67	0.52	10.28	2.80	0.13	100.00
14. Jawa Tengah	1.20	91.40	0.13	5.60	1.55	0.10	0.03	100.00
15. DI Yogyakarta	0.33	98.13	0.00	0.39	1.15	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	1.61	95.66	0.15	0.48	2.01	0.08	0.01	100.00
17. B a l i	1.65	77.89	0.07	11.29	8.11	0.68	0.31	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	0.90	76.28	0.41	10.00	7.99	1.89	2.54	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	0.41	0.96	0.43	75.71	0.22	3.98	18.29	100.00
20. Kalimantan Barat	0.56	3.07	11.00	74.41	1.41	6.82	2.73	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.84	10.00	29.31	45.69	8.46	5.24	0.47	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.64	6.65	19.88	44.86	11.67	12.87	3.43	100.00
23. Kalimantan Timur	1.72	9.40	7.40	72.70	6.79	1.50	0.49	100.00
24. Sulawesi Utara	3.53	2.62	0.50	87.24	0.87	5.15	0.10	100.00
25. Gorontalo	1.30	1.49	0.74	81.53	0.04	14.20	0.70	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.50	2.44	1.39	72.41	0.75	20.55	0.95	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.27	4.74	0.36	85.61	1.52	3.52	2.97	100.00
28. Sulawesi Barat	0.47	1.99	0.75	69.90	1.39	24.15	1.35	100.00
29. Sulawesi Tenggara	0.58	7.19	0.72	65.78	4.51	20.01	1.20	100.00
30. Maluku	2.50	3.11	0.62	74.71	3.47	10.94	4.64	100.00
31. Maluku Utara	1.58	2.33	0.98	83.48	0.51	7.50	3.62	100.00
32. P a p u a	0.64	1.29	0.81	53.79	1.15	14.54	27.78	100.00
33. Papua Barat	1.92	2.54	1.45	86.24	3.00	2.85	2.01	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>1.83</b>	<b>62.64</b>	<b>1.21</b>	<b>25.00</b>	<b>5.87</b>	<b>2.42</b>	<b>1.03</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 7.3. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Lantai Terluas, 2010**  
**Table** *Percentage of Households by Province, Urban Rural Area, and Floor Main Material, 2010*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Bukan tanah Non-earth	Tanah Earth	Jumlah Total	Bukan tanah Non-earth	Tanah Earth	Jumlah Total	Bukan tanah Non-earth	Tanah Earth	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(11)	(13)
1. Aceh	97.18	2.82	100.00	88.87	11.13	100.00	91.19	8.81	100.00
2. Sumatera Utara	97.93	2.07	100.00	92.64	7.36	100.00	95.21	4.79	100.00
3. Sumatera Barat	97.84	2.16	100.00	96.69	3.31	100.00	97.13	2.87	100.00
4. R i a u	98.29	1.71	100.00	94.44	5.56	100.00	95.93	4.07	100.00
5. Kepulauan Riau	98.06	1.94	100.00	95.81	4.19	100.00	97.69	2.31	100.00
6. J a m b i	96.75	3.25	100.00	92.84	7.16	100.00	94.01	5.99	100.00
7. Sumatera Selatan	97.06	2.94	100.00	85.53	14.47	100.00	89.49	10.51	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	97.77	2.23	100.00	97.86	2.14	100.00	97.81	2.19	100.00
9. Bengkulu	98.11	1.89	100.00	91.79	8.21	100.00	93.72	6.28	100.00
10. Lampung	92.37	7.63	100.00	80.54	19.46	100.00	83.40	16.60	100.00
11. DKI Jakarta	97.85	2.15	100.00	-	-	-	97.85	2.15	100.00
12. Jawa Barat	95.75	4.25	100.00	92.72	7.28	100.00	94.67	5.33	100.00
13. Banten	95.66	4.34	100.00	87.45	12.55	100.00	93.11	6.89	100.00
14. Jawa Tengah	87.63	12.37	100.00	65.99	34.01	100.00	75.63	24.37	100.00
15. DI Yogyakarta	96.23	3.77	100.00	83.80	16.20	100.00	92.28	7.72	100.00
16. Jawa Timur	91.33	8.67	100.00	72.97	27.03	100.00	81.48	18.52	100.00
17. B a l i	96.59	3.41	100.00	89.79	10.21	100.00	93.97	6.03	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	94.52	5.48	100.00	89.73	10.27	100.00	91.74	8.26	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	91.14	8.86	100.00	57.86	42.14	100.00	64.34	35.66	100.00
20. Kalimantan Barat	98.53	1.47	100.00	97.29	2.71	100.00	97.66	2.34	100.00
21. Kalimantan Tengah	96.10	3.90	100.00	96.55	3.45	100.00	96.39	3.61	100.00
22. Kalimantan Selatan	98.40	1.60	100.00	98.13	1.87	100.00	98.24	1.76	100.00
23. Kalimantan Timur	96.99	3.01	100.00	96.41	3.59	100.00	96.77	3.23	100.00
24. Sulawesi Utara	92.24	7.76	100.00	90.42	9.58	100.00	91.25	8.75	100.00
25. Gorontalo	97.41	2.59	100.00	92.88	7.12	100.00	94.45	5.55	100.00
26. Sulawesi Tengah	97.50	2.50	100.00	89.33	10.67	100.00	91.32	8.68	100.00
27. Sulawesi Selatan	96.99	3.01	100.00	95.66	4.34	100.00	96.14	3.86	100.00
28. Sulawesi Barat	96.16	3.84	100.00	92.21	7.79	100.00	93.09	6.91	100.00
29. Sulawesi Tenggara	95.77	4.23	100.00	89.73	10.27	100.00	91.40	8.60	100.00
30. Maluku	95.67	4.33	100.00	80.51	19.49	100.00	86.41	13.59	100.00
31. Maluku Utara	93.05	6.95	100.00	82.43	17.57	100.00	85.38	14.62	100.00
32. P a p u a	95.28	4.72	100.00	61.70	38.30	100.00	70.25	29.75	100.00
33. Papua Barat	97.17	2.83	100.00	91.48	8.52	100.00	93.17	6.83	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>94.49</b>	<b>5.51</b>	<b>100.00</b>	<b>82.58</b>	<b>17.42</b>	<b>100.00</b>	<b>88.50</b>	<b>11.50</b>	<b>100.00</b>

**Tabel** 7.4. **Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Dinding Terluas, 2010**  
**Table** Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Outer Wall Main Material, 2010

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Tembok <i>Brick</i>	Kayu <i>Wood</i>	Bambu <i>Bamboo</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tembok <i>Brick</i>	Kayu <i>Wood</i>	Bambu <i>Bamboo</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tembok <i>Brick</i>	Kayu <i>Wood</i>	Bambu <i>Bamboo</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	61.14	37.33	0.68	0.84	100.00	36.71	60.05	2.79	0.45	100.00	43.54	53.70	2.20	0.56	100.00
2. Sumatera Utara	70.63	25.13	3.98	0.25	100.00	38.92	54.81	6.00	0.26	100.00	54.34	40.39	5.02	0.26	100.00
3. Sumatera Barat	78.09	20.79	0.84	0.28	100.00	61.80	35.90	1.78	0.52	100.00	68.05	30.11	1.42	0.43	100.00
4. R i a u	71.77	27.56	0.10	0.57	100.00	35.74	63.01	0.55	0.70	100.00	49.72	49.26	0.38	0.65	100.00
5. Kepulauan Riau	80.08	19.10	0.19	0.63	100.00	31.64	67.31	0.36	0.69	100.00	72.14	27.00	0.22	0.64	100.00
6. J a m b i	64.47	34.90	0.43	0.19	100.00	46.01	53.08	0.75	0.17	100.00	51.52	47.65	0.65	0.17	100.00
7. Sumatera Selatan	70.20	29.37	0.28	0.14	100.00	38.14	57.87	3.01	0.99	100.00	49.16	48.08	2.07	0.70	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	76.07	22.99	0.17	0.77	100.00	55.95	42.65	0.33	1.07	100.00	66.03	32.80	0.25	0.92	100.00
9. Bengkulu	81.22	16.66	1.74	0.39	100.00	47.60	46.46	5.72	0.22	100.00	57.86	37.36	4.51	0.27	100.00
10. Lampung	80.84	9.69	9.08	0.39	100.00	61.07	26.61	11.54	0.79	100.00	65.85	22.52	10.94	0.69	100.00
11. DKI Jakarta	90.82	8.02	0.25	0.91	100.00	-	-	-	-	-	90.82	8.02	0.25	0.91	100.00
12. Jawa Barat	89.03	2.31	8.52	0.14	100.00	62.46	5.81	31.62	0.11	100.00	79.52	3.56	16.79	0.13	100.00
13. Banten	92.82	3.29	3.68	0.20	100.00	58.73	4.99	36.09	0.20	100.00	82.25	3.82	13.73	0.20	100.00
14. Jawa Tengah	84.45	11.06	4.32	0.17	100.00	59.33	30.72	9.47	0.49	100.00	70.52	21.96	7.17	0.35	100.00
15. DI Yogyakarta	94.31	2.64	3.01	0.04	100.00	74.02	11.81	13.50	0.67	100.00	87.87	5.55	6.34	0.24	100.00
16. Jawa Timur	89.98	4.33	5.34	0.35	100.00	69.71	16.67	12.36	1.26	100.00	79.11	10.94	9.11	0.84	100.00
17. B a l i	95.80	2.06	1.77	0.37	100.00	90.38	2.45	6.72	0.46	100.00	93.71	2.21	3.68	0.40	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	81.80	5.74	12.14	0.31	100.00	63.30	15.16	20.73	0.81	100.00	71.04	11.22	17.14	0.60	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	61.07	7.42	15.27	16.23	100.00	23.48	11.79	38.43	26.30	100.00	30.80	10.94	33.92	24.34	100.00
20. Kalimantan Barat	81.29	17.08	0.14	1.49	100.00	42.63	54.55	0.61	2.21	100.00	54.06	43.47	0.47	2.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	37.74	61.71	0.32	0.23	100.00	13.65	85.48	0.43	0.45	100.00	21.75	77.48	0.39	0.37	100.00
22. Kalimantan Selatan	28.09	71.17	0.26	0.48	100.00	11.07	87.91	0.50	0.52	100.00	18.17	80.93	0.40	0.51	100.00
23. Kalimantan Timur	47.71	52.00	0.13	0.15	100.00	12.44	86.77	0.36	0.43	100.00	34.41	65.11	0.22	0.26	100.00
24. Sulawesi Utara	73.31	21.82	2.52	2.35	100.00	55.61	36.91	7.06	0.42	100.00	63.70	30.01	4.99	1.30	100.00
25. Gorontalo	81.21	8.19	10.27	0.34	100.00	48.33	27.83	23.31	0.53	100.00	59.67	21.06	18.81	0.47	100.00
26. Sulawesi Tengah	69.62	30.02	0.20	0.16	100.00	38.97	57.30	3.44	0.30	100.00	46.44	50.65	2.65	0.26	100.00
27. Sulawesi Selatan	63.60	26.07	3.54	6.79	100.00	24.82	54.17	11.67	9.34	100.00	38.74	44.08	8.75	8.42	100.00
28. Sulawesi Barat	44.06	45.67	2.58	7.69	100.00	23.53	66.36	4.87	5.24	100.00	28.11	61.74	4.36	5.79	100.00
29. Sulawesi Tenggara	59.47	37.38	2.20	0.94	100.00	28.44	67.29	3.79	0.48	100.00	37.01	59.03	3.35	0.61	100.00
30. Maluku	75.98	22.25	0.74	1.04	100.00	64.86	28.85	2.68	3.62	100.00	69.18	26.28	1.92	2.61	100.00
31. Maluku Utara	76.72	21.57	0.93	0.78	100.00	65.65	31.23	1.92	1.21	100.00	68.73	28.54	1.65	1.09	100.00
32. P a p u a	68.12	29.72	0.23	1.94	100.00	9.66	85.25	0.78	4.31	100.00	24.54	71.12	0.64	3.71	100.00
33. Papua Barat	76.23	22.72	0.07	0.99	100.00	49.86	44.86	0.67	4.61	100.00	57.70	38.28	0.49	3.53	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>83.21</b>	<b>11.53</b>	<b>4.65</b>	<b>0.61</b>	<b>100.00</b>	<b>52.53</b>	<b>33.04</b>	<b>12.64</b>	<b>1.79</b>	<b>100.00</b>	<b>67.78</b>	<b>22.35</b>	<b>8.67</b>	<b>1.20</b>	<b>100.00</b>

**Tabel** 7.5. **Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2010**  
**Table** 7.5. *Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Air kemasan	Air isi ulang	Leding meteran	Leding eceran	Pompa	Sumur terlindung	Sumur tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Air sungai	Air hujan	Lainnya	Jumlah	Sumber air bersih*)	Sumber air bersih**)
	<i>Packaged water</i>	<i>Refill water</i>	<i>Pipe</i>	<i>Pipe retail payment</i>	<i>Pump</i>	<i>Protected well</i>	<i>Unprotected well</i>	<i>Protected spring</i>	<i>Unprotected spring</i>	<i>Rivers</i>	<i>Rain water</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	<i>Source of clean water</i>	<i>Source of clean water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	10.96	46.02	10.44	2.61	4.52	18.80	3.29	1.34	0.67	0.52	0.72	0.12	100.00	81.00	24.74
2. Sumatera Utara	7.01	22.36	29.32	3.68	13.36	18.64	2.88	1.63	0.32	0.36	0.33	0.12	100.00	81.15	52.11
3. Sumatera Barat	6.94	22.18	23.36	1.37	12.19	20.70	5.07	4.12	1.94	1.04	0.77	0.32	100.00	76.29	47.94
4. R i a u	7.95	42.65	2.10	0.34	13.77	14.69	4.99	1.14	0.15	0.24	11.52	0.46	100.00	68.13	29.05
5. Kepulauan Riau	9.21	58.28	8.97	1.04	1.49	13.47	2.60	1.84	0.68	0.13	2.17	0.12	100.00	87.01	21.69
6. J a m b i	8.56	17.43	27.26	1.59	3.07	23.07	7.77	0.21	0.16	0.53	10.12	0.23	100.00	70.02	54.14
7. Sumatera Selatan	5.73	22.50	28.23	8.29	2.62	23.06	4.63	0.30	0.13	2.67	1.65	0.18	100.00	77.23	50.65
8. Kepulauan Bangka Belitung	18.48	23.65	2.30	0.27	10.83	34.61	7.54	0.91	0.29	0.00	0.93	0.20	100.00	77.33	36.13
9. Bengkulu	9.08	16.96	19.48	0.56	6.79	19.08	25.25	0.88	0.78	0.05	0.96	0.12	100.00	62.10	37.02
10. Lampung	16.91	9.50	4.27	3.61	10.08	42.23	10.01	2.49	0.38	0.26	0.12	0.13	100.00	60.31	34.02
11. DKI Jakarta	36.96	25.74	11.83	4.81	19.16	0.79	0.07	0.15	0.02	0.00	0.40	0.07	100.00	90.64	28.33
12. Jawa Barat	15.16	17.18	9.00	2.61	23.21	23.65	3.80	3.93	1.13	0.09	0.16	0.08	100.00	66.52	34.35
13. Banten	27.09	22.26	3.91	2.70	29.73	10.19	2.22	0.82	0.39	0.12	0.44	0.15	100.00	71.11	22.19
14. Jawa Tengah	7.05	5.13	18.29	5.79	18.01	37.13	3.42	4.06	0.73	0.13	0.06	0.20	100.00	70.74	58.63
15. DI Yogyakarta	21.07	4.95	5.72	0.14	8.84	54.62	3.49	0.98	0.20	0.00	0.00	0.00	100.00	80.51	54.50
16. Jawa Timur	15.13	12.64	11.73	4.42	22.09	25.04	1.41	6.64	0.53	0.06	0.25	0.08	100.00	75.47	47.95
17. B a l i	36.16	15.47	20.45	0.90	5.14	9.28	0.42	9.60	1.73	0.34	0.49	0.01	100.00	88.91	37.77
18. Nusa Tenggara Barat	11.29	6.67	14.81	6.56	5.97	42.21	1.02	10.45	0.60	0.32	0.06	0.04	100.00	68.34	50.44
19. Nusa Tenggara Timur	5.60	5.47	46.70	5.71	2.97	22.61	4.33	3.02	1.15	0.41	0.06	1.97	100.00	80.43	69.43
20. Kalimantan Barat	10.37	15.56	8.92	0.86	1.22	4.26	1.85	1.30	0.53	1.55	53.55	0.03	100.00	39.93	67.54
21. Kalimantan Tengah	6.51	20.95	24.81	3.96	20.93	11.59	3.17	0.23	0.13	4.91	2.75	0.05	100.00	73.43	48.71
22. Kalimantan Selatan	4.90	11.30	41.17	16.79	3.36	9.84	7.98	0.23	0.39	3.89	0.08	0.06	100.00	83.30	67.18
23. Kalimantan Timur	8.62	39.41	32.77	5.44	3.31	2.67	1.52	0.63	0.05	1.31	3.91	0.35	100.00	89.47	45.35
24. Sulawesi Utara	14.44	21.03	19.43	4.96	14.67	16.83	3.79	3.43	0.76	0.02	0.60	0.02	100.00	79.81	44.95
25. Gorontalo	2.98	13.31	25.87	3.68	9.27	40.11	1.38	1.71	0.54	1.13	0.00	0.00	100.00	63.40	47.10
26. Sulawesi Tengah	6.73	29.16	22.10	3.64	23.37	6.61	1.34	5.55	0.47	0.74	0.23	0.06	100.00	73.97	38.30
27. Sulawesi Selatan	5.32	32.60	30.15	6.65	9.37	10.87	2.32	1.35	0.25	0.70	0.30	0.12	100.00	86.66	49.04
28. Sulawesi Barat	1.98	17.95	25.91	2.78	6.07	30.33	3.47	6.57	2.84	1.52	0.08	0.50	100.00	75.81	55.96
29. Sulawesi Tenggara	7.72	20.19	26.98	2.81	8.60	19.67	4.05	7.64	0.82	0.37	1.01	0.14	100.00	78.24	51.34
30. Maluku	5.75	6.77	27.42	11.16	10.15	22.83	2.26	10.04	2.32	0.24	1.05	0.00	100.00	77.04	65.56
31. Maluku Utara	2.22	12.30	47.04	3.53	4.84	22.59	3.85	0.49	0.00	0.03	3.12	0.00	100.00	80.15	68.75
32. P a p u a	8.94	32.56	24.66	2.94	5.51	9.39	2.20	3.42	0.23	1.04	8.82	0.30	100.00	76.31	43.63
33. Papua Barat	12.44	40.66	17.70	3.39	5.73	5.74	1.42	4.23	0.07	0.62	7.90	0.10	100.00	83.69	38.49
<b>Indonesia</b>	<b>15.33</b>	<b>17.78</b>	<b>14.59</b>	<b>3.95</b>	<b>17.54</b>	<b>21.95</b>	<b>2.99</b>	<b>3.49</b>	<b>0.66</b>	<b>0.33</b>	<b>1.25</b>	<b>0.13</b>	<b>100.00</b>	<b>74.37</b>	<b>42.51</b>

\*) Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja  $\geq$  10 m]

\*) *Consist of packaged water, refill water, pipe, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to toilet hole  $\geq$  10 m]*

\*\*\*) Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja  $\geq$  10 m]

\*\*\*) *Consist of pipe, rain water, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to toilet hole  $\geq$  10 m]*

**Tabel** 7.5. **Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2010**  
**Table** 7.5. *Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Air kemasan	Air isi ulang	Leding meteran	Leding eceran	Pompa	Sumur terlindung	Sumur tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Air sungai	Air hujan	Lainnya	Jumlah	Sumber air bersih*)	Sumber air bersih**)
	<i>Packaged water</i>	<i>Refill water</i>	<i>Pipe</i>	<i>Pipe retail payment</i>	<i>Pump</i>	<i>Protected well</i>	<i>Unprotected well</i>	<i>Protected spring</i>	<i>Unprotected spring</i>	<i>Rivers</i>	<i>Rain water</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	<i>Source of clean water</i>	<i>Source of clean water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	1.93	11.35	5.30	1.42	4.06	44.53	17.07	6.01	3.64	3.96	0.59	0.13	100.00	43.37	30.68
2. Sumatera Utara	0.84	3.46	4.25	2.14	21.68	23.32	10.97	14.88	7.62	5.81	3.90	1.13	100.00	40.75	40.34
3. Sumatera Barat	2.51	6.65	8.17	2.33	4.56	26.58	15.39	14.22	10.84	5.31	2.78	0.67	100.00	44.55	38.17
4. R i a u	3.03	8.71	0.75	0.23	5.27	28.49	20.77	1.82	0.94	2.73	26.86	0.41	100.00	31.83	46.96
5. Kepulauan Riau	2.76	7.77	0.33	0.76	2.29	37.89	20.03	12.05	13.28	0.17	2.09	0.59	100.00	43.16	34.72
6. J a m b i	3.37	7.34	7.74	0.21	2.57	36.25	18.62	1.83	2.00	7.42	12.47	0.19	100.00	44.02	45.78
7. Sumatera Selatan	0.97	3.66	3.37	0.98	2.78	51.11	16.46	2.24	1.59	8.18	8.62	0.05	100.00	39.56	43.55
8. Kepulauan Bangka Belitung	8.06	10.05	0.87	0.33	7.08	50.02	16.16	2.54	3.66	0.91	0.17	0.16	100.00	58.16	40.22
9. Bengkulu	0.24	3.49	6.73	1.48	2.29	21.10	48.36	3.93	8.45	3.30	0.43	0.20	100.00	27.67	24.37
10. Lampung	2.27	1.71	1.37	0.56	2.68	49.83	30.52	2.77	4.48	1.67	1.99	0.13	100.00	41.35	39.36
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2.18	6.19	1.63	2.18	17.43	31.81	9.30	17.79	9.73	1.15	0.42	0.19	100.00	44.99	37.04
13. Banten	2.21	8.55	1.08	0.91	14.24	31.25	17.03	8.25	11.17	3.67	1.64	0.00	100.00	31.73	22.61
14. Jawa Tengah	1.12	2.29	6.14	2.00	12.52	40.92	7.47	20.12	5.02	0.99	1.35	0.06	100.00	58.54	56.49
15. DI Yogyakarta	1.25	0.23	8.85	0.67	6.57	45.28	10.57	12.61	3.57	0.21	10.20	0.00	100.00	64.40	73.12
16. Jawa Timur	2.01	2.98	4.94	1.32	21.92	39.14	4.67	17.98	3.65	0.36	0.41	0.60	100.00	61.83	57.26
17. B a l i	3.74	0.94	22.44	1.45	2.90	12.15	1.76	33.86	8.07	3.87	8.60	0.22	100.00	61.55	65.47
18. Nusa Tenggara Barat	2.72	2.81	4.01	2.53	12.36	50.73	6.02	14.00	2.57	2.21	0.03	0.03	100.00	48.65	43.15
19. Nusa Tenggara Timur	0.17	0.44	4.98	3.06	2.12	23.27	7.87	33.88	14.84	5.32	3.64	0.39	100.00	41.39	44.43
20. Kalimantan Barat	1.09	1.72	2.15	1.18	2.20	8.10	7.74	6.09	4.24	29.33	36.04	0.10	100.00	15.75	48.98
21. Kalimantan Tengah	0.88	2.68	5.13	1.23	10.59	16.18	11.84	2.13	0.36	37.13	11.80	0.06	100.00	28.16	36.40
22. Kalimantan Selatan	0.56	4.20	8.18	6.38	17.13	11.06	21.17	0.94	1.76	25.35	2.91	0.36	100.00	37.78	35.94
23. Kalimantan Timur	3.94	15.96	11.81	3.34	4.78	12.95	13.85	3.45	1.54	14.97	13.40	0.00	100.00	46.34	39.83
24. Sulawesi Utara	2.30	5.24	7.11	6.65	3.29	32.56	9.02	26.27	4.58	1.06	1.75	0.20	100.00	49.92	44.13
25. Gorontalo	0.49	3.15	5.89	5.05	4.61	52.24	10.11	9.03	4.03	5.15	0.18	0.09	100.00	39.86	36.40
26. Sulawesi Tengah	0.45	2.37	6.01	2.32	15.00	24.81	9.04	23.74	7.23	7.92	0.94	0.19	100.00	35.95	34.07
27. Sulawesi Selatan	0.85	5.08	5.40	1.64	19.04	30.59	11.60	16.40	5.61	1.78	1.91	0.09	100.00	46.94	42.92
28. Sulawesi Barat	0.74	2.75	2.27	0.44	8.51	26.05	14.73	17.00	13.51	12.54	1.45	0.00	100.00	34.16	32.12
29. Sulawesi Tenggara	0.75	1.14	5.97	1.73	4.02	38.91	12.47	18.62	8.89	2.70	4.75	0.06	100.00	47.64	50.50
30. Maluku	0.11	0.71	0.95	1.18	6.07	40.39	5.74	30.69	6.10	3.83	4.24	0.00	100.00	48.05	51.47
31. Maluku Utara	0.31	0.97	6.25	2.33	4.51	46.92	14.77	10.40	3.06	4.63	5.66	0.19	100.00	44.19	48.57
32. P a p u a	0.68	2.77	0.65	1.01	0.41	6.53	5.42	14.04	34.03	17.27	16.51	0.68	100.00	15.52	28.59
33. Papua Barat	4.06	15.91	6.48	1.23	2.20	20.41	9.35	3.87	2.48	10.14	23.49	0.38	100.00	44.72	48.24
<b>Indonesia</b>	<b>1.70</b>	<b>4.11</b>	<b>4.62</b>	<b>1.77</b>	<b>12.61</b>	<b>34.36</b>	<b>11.15</b>	<b>14.74</b>	<b>6.18</b>	<b>4.34</b>	<b>4.12</b>	<b>0.29</b>	<b>100.00</b>	<b>47.54</b>	<b>45.85</b>

\*) Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja  $\geq$  10 m]

\*) *Consist of packaged water, refill water, pipe, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to toilet hole  $\geq$  10 m]*

\*\*\*) Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja  $\geq$  10 m]

\*\*\*) *Consist of pipe, rain water, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to toilet hole  $\geq$  10 m]*



**Tabel** 7.5. **Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2010**  
**Table** 7.5. *Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Air kemasan	Air isi ulang	Leding meteran	Leding eceran	Pompa	Sumur terlindung	Sumur tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Air sungai	Air hujan	Lainnya	Jumlah	Sumber air bersih*)	Sumber air bersih**)
	<i>Packaged water</i>	<i>Refill water</i>	<i>Pipe</i>	<i>Pipe retail payment</i>	<i>Pump</i>	<i>Protected well</i>	<i>Unprotected well</i>	<i>Protected spring</i>	<i>Unprotected spring</i>	<i>Rivers</i>	<i>Rain water</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	<i>Source of clean water</i>	<i>Source of clean water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	4.45	21.03	6.73	1.75	4.19	37.35	13.22	4.70	2.81	3.00	0.63	0.13	100.00	53.88	29.02
2. Sumatera Utara	3.84	12.65	16.44	2.89	17.64	21.05	7.04	8.44	4.07	3.16	2.16	0.64	100.00	60.38	46.06
3. Sumatera Barat	4.21	12.60	13.99	1.96	7.49	24.33	11.43	10.35	7.43	3.67	2.01	0.54	100.00	56.72	41.92
4. R i a u	4.94	21.88	1.27	0.27	8.57	23.13	14.65	1.56	0.63	1.76	20.91	0.43	100.00	45.91	40.01
5. Kepulauan Riau	8.16	50.00	7.55	1.00	1.62	17.47	5.46	3.51	2.75	0.14	2.15	0.20	100.00	79.82	23.82
6. J a m b i	4.92	10.35	13.57	0.62	2.72	32.32	15.38	1.34	1.45	5.36	11.77	0.20	100.00	51.78	48.28
7. Sumatera Selatan	2.60	10.13	11.91	3.49	2.73	41.48	12.39	1.57	1.09	6.28	6.23	0.09	100.00	52.50	45.99
8. Kepulauan Bangka Belitung	13.28	16.87	1.59	0.30	8.96	42.30	11.84	1.72	1.97	0.45	0.55	0.18	100.00	67.77	38.17
9. Bengkulu	2.94	7.61	10.62	1.20	3.66	20.49	41.30	3.00	6.11	2.31	0.59	0.18	100.00	38.18	28.23
10. Lampung	5.81	3.60	2.08	1.30	4.47	47.99	25.56	2.70	3.49	1.33	1.54	0.13	100.00	45.94	38.07
11. DKI Jakarta	36.96	25.74	11.83	4.81	19.16	0.79	0.07	0.15	0.02	0.00	0.40	0.07	100.00	90.64	28.33
12. Jawa Barat	10.51	13.24	6.36	2.46	21.14	26.57	5.77	8.89	4.21	0.47	0.26	0.12	100.00	58.82	35.32
13. Banten	19.38	18.00	3.03	2.14	24.93	16.72	6.81	3.12	3.73	1.22	0.81	0.10	100.00	58.89	22.32
14. Jawa Tengah	3.76	3.56	11.55	3.69	14.97	39.23	5.67	12.97	3.11	0.61	0.78	0.12	100.00	63.98	57.44
15. DI Yogyakarta	14.77	3.45	6.72	0.31	8.12	51.65	5.74	4.67	1.27	0.07	3.24	0.00	100.00	75.39	60.41
16. Jawa Timur	8.09	7.46	8.09	2.76	22.00	32.60	3.16	12.72	2.20	0.22	0.34	0.36	100.00	68.16	52.94
17. B a l i	23.67	9.87	21.22	1.11	4.28	10.39	0.94	18.95	4.17	1.70	3.61	0.09	100.00	78.37	48.44
18. Nusa Tenggara Barat	6.30	4.43	8.53	4.21	9.69	47.16	3.93	12.52	1.74	1.42	0.04	0.03	100.00	56.89	46.20
19. Nusa Tenggara Timur	1.23	1.42	13.10	3.57	2.29	23.14	7.18	27.87	12.18	4.37	2.95	0.70	100.00	48.99	49.29
20. Kalimantan Barat	3.84	5.81	4.15	1.09	1.91	6.97	6.00	4.68	3.15	21.12	41.22	0.08	100.00	22.90	54.47
21. Kalimantan Tengah	2.77	8.83	11.76	2.15	14.07	14.63	8.92	1.49	0.28	26.29	8.76	0.06	100.00	43.39	40.55
22. Kalimantan Selatan	2.37	7.16	21.94	10.72	11.39	10.55	15.67	0.64	1.19	16.40	1.73	0.24	100.00	56.77	48.97
23. Kalimantan Timur	6.85	30.57	24.87	4.65	3.87	6.55	6.17	1.70	0.61	6.46	7.49	0.22	100.00	73.21	43.27
24. Sulawesi Utara	7.85	12.46	12.74	5.88	8.49	25.37	6.63	15.82	2.83	0.58	1.22	0.12	100.00	63.60	44.51
25. Gorontalo	1.35	6.66	12.78	4.58	6.21	48.06	7.10	6.51	2.82	3.76	0.12	0.06	100.00	47.97	40.09
26. Sulawesi Tengah	1.98	8.90	9.93	2.65	17.04	20.37	7.17	19.31	5.58	6.17	0.76	0.16	100.00	45.22	35.10
27. Sulawesi Selatan	2.45	14.96	14.29	3.44	15.57	23.51	8.27	11.00	3.69	1.39	1.33	0.10	100.00	61.20	45.12
28. Sulawesi Barat	1.02	6.14	7.55	0.96	7.97	27.00	12.22	14.67	11.13	10.08	1.15	0.11	100.00	43.45	37.44
29. Sulawesi Tenggara	2.68	6.40	11.77	2.03	5.28	33.59	10.15	15.58	6.66	2.06	3.72	0.08	100.00	56.09	50.74
30. Maluku	2.30	3.07	11.25	5.06	7.66	33.56	4.39	22.66	4.63	2.43	3.00	0.00	100.00	59.33	56.95
31. Maluku Utara	0.84	4.12	17.60	2.66	4.60	40.15	11.73	7.65	2.21	3.35	4.95	0.13	100.00	54.19	54.18
32. P a p u a	2.78	10.35	6.76	1.50	1.71	7.26	4.60	11.34	25.43	13.14	14.56	0.58	100.00	30.99	32.42
33. Papua Barat	6.55	23.27	9.82	1.87	3.25	16.05	6.99	3.97	1.76	7.31	18.86	0.30	100.00	56.30	45.34
<b>Indonesia</b>	<b>8.47</b>	<b>10.90</b>	<b>9.58</b>	<b>2.86</b>	<b>15.06</b>	<b>28.19</b>	<b>7.10</b>	<b>9.15</b>	<b>3.44</b>	<b>2.35</b>	<b>2.69</b>	<b>0.21</b>	<b>100.00</b>	<b>60.87</b>	<b>44.19</b>

\*) Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja  $\geq$  10 m]

\*) *Consist of packaged water, refill water, pipe, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to toilet hole  $\geq$  10 m]*

\*\*\*) Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja  $\geq$  10 m]

\*\*\*) *Consist of pipe, rain water, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to toilet hole  $\geq$  10 m]*



Tabel  
Table

7.6.

**Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/Mata Air menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2010**  
*Percentage of Households Using Pump/Well/Spring Water as Source of Drinking Water by Province, Urban-Rural Area, and the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2010*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban				Perdesaan / Rural				Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
	< 10 m	≥ 10 m	Tdk tahu Unknown	Jumlah Total	< 10 m	≥ 10 m	Tdk tahu Unknown	Jumlah Total	< 10 m	≥ 10 m	Tdk tahu Unknown	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	37.88	43.67	18.44	100.00	27.94	41.43	30.63	100.00	29.22	41.71	29.07	100.00
2. Sumatera Utara	33.67	54.76	11.57	100.00	26.72	48.77	24.51	100.00	28.86	50.61	20.53	100.00
3. Sumatera Barat	24.54	57.81	17.65	100.00	21.03	52.14	26.83	100.00	22.00	53.71	24.29	100.00
4. R i a u	37.60	52.04	10.36	100.00	34.07	50.12	15.81	100.00	35.05	50.65	14.30	100.00
5. Kepulauan Riau	31.47	55.23	13.30	100.00	10.15	54.82	35.03	100.00	21.77	55.04	23.19	100.00
6. J a m b i	33.75	58.02	8.23	100.00	24.30	59.65	16.05	100.00	26.12	59.34	14.54	100.00
7. Sumatera Selatan	41.62	47.20	11.18	100.00	28.85	54.69	16.45	100.00	31.13	53.36	15.51	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	20.38	69.36	10.25	100.00	11.33	62.06	26.60	100.00	15.01	65.03	19.95	100.00
9. Bengkulu	42.64	47.67	9.69	100.00	25.89	50.53	23.58	100.00	29.51	49.92	20.57	100.00
10. Lampung	41.13	48.33	10.54	100.00	26.34	63.34	10.32	100.00	29.10	60.53	10.36	100.00
11. DKI Jakarta	33.51	55.92	10.57	100.00	-	-	-	-	33.51	55.92	10.57	100.00
12. Jawa Barat	36.77	44.21	19.02	100.00	24.63	48.39	26.98	100.00	31.15	46.14	22.70	100.00
13. Banten	42.23	37.32	20.45	100.00	27.03	37.03	35.94	100.00	35.25	37.19	27.56	100.00
14. Jawa Tengah	25.21	57.78	17.01	100.00	14.22	63.70	22.08	100.00	18.31	61.50	20.19	100.00
15. DI Yogyakarta	20.21	74.81	4.98	100.00	13.53	82.39	4.08	100.00	17.88	77.46	4.66	100.00
16. Jawa Timur	25.04	58.60	16.35	100.00	14.67	63.31	22.02	100.00	18.36	61.64	20.00	100.00
17. B a l i	17.15	65.01	17.85	100.00	8.15	66.55	25.30	100.00	11.89	65.91	22.20	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	17.93	49.72	32.35	100.00	16.22	46.19	37.59	100.00	16.79	47.38	35.83	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	29.92	58.81	11.28	100.00	11.54	53.25	35.21	100.00	13.22	53.75	33.03	100.00
20. Kalimantan Barat	13.25	64.38	22.37	100.00	20.38	58.71	20.91	100.00	19.53	59.38	21.08	100.00
21. Kalimantan Tengah	33.43	51.80	14.77	100.00	20.08	59.42	20.50	100.00	24.19	57.08	18.74	100.00
22. Kalimantan Selatan	24.94	69.74	5.32	100.00	14.37	69.27	16.36	100.00	16.80	69.38	13.82	100.00
23. Kalimantan Timur	30.50	52.71	16.79	100.00	19.02	61.65	19.33	100.00	22.12	59.24	18.65	100.00
24. Sulawesi Utara	33.88	56.49	9.63	100.00	28.04	43.14	28.82	100.00	29.82	47.22	22.96	100.00
25. Gorontalo	46.86	34.09	19.05	100.00	26.52	35.81	37.67	100.00	31.78	35.37	32.86	100.00
26. Sulawesi Tengah	38.50	34.97	26.53	100.00	18.50	37.04	44.45	100.00	21.12	36.77	42.11	100.00
27. Sulawesi Selatan	26.02	55.34	18.64	100.00	20.13	52.48	27.38	100.00	20.96	52.88	26.16	100.00
28. Sulawesi Barat	16.61	59.40	23.99	100.00	12.68	49.26	38.06	100.00	13.27	50.79	35.94	100.00
29. Sulawesi Tenggara	19.20	56.37	24.43	100.00	11.66	61.40	26.94	100.00	12.85	60.60	26.55	100.00
30. Maluku	16.26	58.67	25.07	100.00	14.96	56.48	28.56	100.00	15.29	57.04	27.67	100.00
31. Maluku Utara	37.37	52.86	9.77	100.00	23.56	53.65	22.79	100.00	25.40	53.54	21.06	100.00
32. P a p u a	41.06	40.70	18.25	100.00	15.05	37.38	47.57	100.00	17.78	37.73	44.49	100.00
33. Papua Barat	20.83	60.57	18.60	100.00	21.60	61.57	16.83	100.00	21.47	61.41	17.11	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>30.82</b>	<b>52.47</b>	<b>16.71</b>	<b>100.00</b>	<b>19.64</b>	<b>56.02</b>	<b>24.34</b>	<b>100.00</b>	<b>23.76</b>	<b>54.72</b>	<b>21.53</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**7.7. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas Air Minum, 2010**  
*Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Drinking Water Facility, 2010*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah
	<i>Private</i>	<i>Shared</i>	<i>Public</i>	<i>No facility</i>	<i>Total</i>	<i>Private</i>	<i>Shared</i>	<i>Public</i>	<i>No facility</i>	<i>Total</i>	<i>Private</i>	<i>Shared</i>	<i>Public</i>	<i>No facility</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	81.94	12.57	4.90	0.59	100.00	72.15	16.58	10.44	0.83	100.00	73.67	15.96	9.58	0.79	100.00
2. Sumatera Utara	84.58	10.66	4.43	0.33	100.00	55.49	15.92	25.27	3.31	100.00	67.23	13.80	16.86	2.11	100.00
3. Sumatera Barat	72.15	22.37	4.85	0.63	100.00	53.72	29.03	15.26	1.99	100.00	59.77	26.84	11.84	1.54	100.00
4. R i a u	75.96	12.54	2.85	8.65	100.00	73.99	12.58	5.20	8.23	100.00	74.50	12.57	4.59	8.34	100.00
5. Kepulauan Riau	67.78	20.35	11.75	0.13	100.00	38.61	22.98	38.41	0.00	100.00	57.39	21.28	21.24	0.08	100.00
6. J a m b i	74.84	16.01	2.02	7.14	100.00	62.11	15.92	7.89	14.08	100.00	65.38	15.94	6.38	12.29	100.00
7. Sumatera Selatan	74.70	19.82	2.91	2.56	100.00	57.93	27.66	9.15	5.26	100.00	62.29	25.62	7.53	4.56	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	64.04	28.63	6.50	0.83	100.00	38.74	39.59	21.59	0.08	100.00	49.24	35.04	15.32	0.39	100.00
9. Bengkulu	80.38	17.37	2.08	0.17	100.00	70.51	21.93	6.60	0.95	100.00	73.02	20.78	5.45	0.75	100.00
10. Lampung	72.22	22.00	5.58	0.20	100.00	72.28	23.03	3.70	0.99	100.00	72.27	22.83	4.06	0.84	100.00
11. DKI Jakarta	79.36	19.28	1.27	0.08	100.00	-	-	-	-	-	79.36	19.28	1.27	0.08	100.00
12. Jawa Barat	69.90	22.52	7.54	0.04	100.00	54.08	25.02	20.31	0.59	100.00	63.03	23.61	13.08	0.28	100.00
13. Banten	73.53	20.53	5.84	0.10	100.00	48.33	22.97	25.55	3.15	100.00	62.12	21.63	14.77	1.48	100.00
14. Jawa Tengah	73.39	21.99	4.55	0.07	100.00	59.92	28.49	11.21	0.38	100.00	65.45	25.82	8.47	0.25	100.00
15. DI Yogyakarta	69.06	29.40	1.53	0.00	100.00	57.69	31.56	9.53	1.23	100.00	64.72	30.23	4.58	0.47	100.00
16. Jawa Timur	70.21	22.59	7.03	0.17	100.00	53.62	34.21	11.98	0.19	100.00	60.00	29.74	10.07	0.19	100.00
17. B a l i	55.75	32.54	11.09	0.62	100.00	47.83	33.77	15.35	3.05	100.00	51.37	33.22	13.45	1.96	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	38.20	49.12	12.43	0.25	100.00	23.87	50.03	25.68	0.43	100.00	29.19	49.69	20.76	0.36	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	50.74	41.59	7.10	0.56	100.00	14.64	32.92	50.47	1.97	100.00	20.88	34.42	42.98	1.72	100.00
20. Kalimantan Barat	33.55	6.08	2.20	58.17	100.00	40.12	12.85	10.02	37.02	100.00	38.53	11.21	8.12	42.15	100.00
21. Kalimantan Tengah	75.29	15.76	5.29	3.66	100.00	46.22	22.41	15.15	16.23	100.00	53.99	20.63	12.51	12.87	100.00
22. Kalimantan Selatan	72.79	19.63	3.45	4.13	100.00	37.72	22.76	15.59	23.93	100.00	50.01	21.66	11.34	16.99	100.00
23. Kalimantan Timur	80.41	14.09	4.31	1.19	100.00	59.64	20.30	9.78	10.29	100.00	70.03	17.19	7.04	5.74	100.00
24. Sulawesi Utara	59.17	32.10	8.09	0.64	100.00	47.55	33.96	18.14	0.36	100.00	51.84	33.27	14.43	0.46	100.00
25. Gorontalo	54.89	36.16	8.55	0.40	100.00	32.89	43.97	20.40	2.74	100.00	39.84	41.51	16.66	2.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	69.25	20.58	10.00	0.17	100.00	49.54	25.50	22.64	2.32	100.00	52.90	24.66	20.48	1.95	100.00
27. Sulawesi Selatan	69.66	24.36	5.50	0.48	100.00	44.96	37.07	16.68	1.29	100.00	51.17	33.87	13.87	1.09	100.00
28. Sulawesi Barat	50.57	27.29	21.48	0.67	100.00	32.86	35.65	27.64	3.85	100.00	36.18	34.08	26.48	3.26	100.00
29. Sulawesi Tenggara	55.11	33.02	11.38	0.49	100.00	41.41	33.89	23.77	0.93	100.00	44.36	33.71	21.10	0.83	100.00
30. Maluku	46.46	32.94	20.44	0.16	100.00	20.70	20.60	57.78	0.93	100.00	29.24	24.69	45.40	0.67	100.00
31. Maluku Utara	65.46	25.51	9.00	0.03	100.00	38.75	36.05	23.80	1.40	100.00	45.34	33.45	20.14	1.06	100.00
32. P a p u a	69.66	24.73	3.21	2.41	100.00	31.18	29.71	34.20	4.90	100.00	37.56	28.89	29.06	4.49	100.00
33. Papua Barat	60.39	32.12	6.26	1.23	100.00	47.09	24.04	18.26	10.61	100.00	49.61	25.57	15.99	8.83	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>70.57</b>	<b>22.24</b>	<b>6.03</b>	<b>1.16</b>	<b>100.00</b>	<b>52.89</b>	<b>27.72</b>	<b>16.18</b>	<b>3.21</b>	<b>100.00</b>	<b>60.00</b>	<b>25.52</b>	<b>12.10</b>	<b>2.38</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**7.8.**

**Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Cara Memperoleh Air Minum, 2010**  
*Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and How to Get the Drinking Water, 2010*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Membeli	Tidak membeli	Jumlah	Membeli	Tidak membeli	Jumlah	Membeli	Tidak membeli	Jumlah
	<i>Buy</i>	<i>Free</i>	<i>Total</i>	<i>Buy</i>	<i>Free</i>	<i>Total</i>	<i>Buy</i>	<i>Free</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	68.92	31.08	100.00	21.24	78.76	100.00	34.55	65.45	100.00
2. Sumatera Utara	60.55	39.45	100.00	16.67	83.33	100.00	38.00	62.00	100.00
3. Sumatera Barat	51.82	48.18	100.00	19.91	80.09	100.00	32.15	67.85	100.00
4. R i a u	56.29	43.71	100.00	15.40	84.60	100.00	31.27	68.73	100.00
5. Kepulauan Riau	76.54	23.46	100.00	26.20	73.80	100.00	68.29	31.71	100.00
6. J a m b i	53.04	46.96	100.00	20.30	79.70	100.00	30.07	69.93	100.00
7. Sumatera Selatan	60.19	39.81	100.00	8.76	91.24	100.00	26.43	73.57	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	47.11	52.89	100.00	21.48	78.52	100.00	34.33	65.67	100.00
9. Bengkulu	44.13	55.87	100.00	11.37	88.63	100.00	21.37	78.63	100.00
10. Lampung	38.57	61.43	100.00	8.33	91.67	100.00	15.64	84.36	100.00
11. DKI Jakarta	78.29	21.71	100.00	-	-	-	78.29	21.71	100.00
12. Jawa Barat	45.99	54.01	100.00	16.14	83.86	100.00	35.30	64.70	100.00
13. Banten	58.13	41.87	100.00	16.14	83.86	100.00	45.11	54.89	100.00
14. Jawa Tengah	38.46	61.54	100.00	16.22	83.78	100.00	26.13	73.87	100.00
15. DI Yogyakarta	33.13	66.87	100.00	19.53	80.47	100.00	28.81	71.19	100.00
16. Jawa Timur	48.35	51.65	100.00	19.09	80.91	100.00	32.66	67.34	100.00
17. B a l i	77.57	22.43	100.00	50.24	49.76	100.00	67.04	32.96	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	35.73	64.27	100.00	13.48	86.52	100.00	22.79	77.21	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	61.52	38.48	100.00	10.44	89.56	100.00	20.39	79.61	100.00
20. Kalimantan Barat	35.87	64.13	100.00	6.94	93.06	100.00	15.49	84.51	100.00
21. Kalimantan Tengah	53.79	46.21	100.00	11.79	88.21	100.00	25.92	74.08	100.00
22. Kalimantan Selatan	67.75	32.25	100.00	21.68	78.32	100.00	40.90	59.10	100.00
23. Kalimantan Timur	80.28	19.72	100.00	34.29	65.71	100.00	62.94	37.06	100.00
24. Sulawesi Utara	63.99	36.01	100.00	24.50	75.50	100.00	42.56	57.44	100.00
25. Gorontalo	43.14	56.86	100.00	13.06	86.94	100.00	23.43	76.57	100.00
26. Sulawesi Tengah	62.77	37.23	100.00	18.13	81.87	100.00	29.01	70.99	100.00
27. Sulawesi Selatan	71.07	28.93	100.00	16.93	83.07	100.00	36.37	63.63	100.00
28. Sulawesi Barat	48.54	51.46	100.00	7.27	92.73	100.00	16.48	83.52	100.00
29. Sulawesi Tenggara	64.57	35.43	100.00	19.58	80.42	100.00	32.01	67.99	100.00
30. Maluku	51.31	48.69	100.00	11.94	88.06	100.00	27.26	72.74	100.00
31. Maluku Utara	60.77	39.23	100.00	12.92	87.08	100.00	26.23	73.77	100.00
32. P a p u a	65.40	34.60	100.00	4.79	95.21	100.00	20.22	79.78	100.00
33. Papua Barat	74.55	25.45	100.00	25.65	74.35	100.00	40.19	59.81	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>52.86</b>	<b>47.14</b>	<b>100.00</b>	<b>16.55</b>	<b>83.45</b>	<b>100.00</b>	<b>34.59</b>	<b>65.41</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 7.9. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2010**  
*Table 7.9. Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Toilet Facility, 2010*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah
	<i>Private</i>	<i>Shared</i>	<i>Public</i>	<i>No facility</i>	<i>Total</i>	<i>Private</i>	<i>Shared</i>	<i>Public</i>	<i>No facility</i>	<i>Total</i>	<i>Private</i>	<i>Shared</i>	<i>Public</i>	<i>No facility</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	83.24	6.64	2.64	7.47	100.00	49.90	6.34	8.92	34.84	100.00	59.21	6.43	7.17	27.19	100.00
2. Sumatera Utara	87.99	6.46	1.38	4.17	100.00	60.98	5.60	6.27	27.15	100.00	74.11	6.02	3.89	15.98	100.00
3. Sumatera Barat	71.65	12.20	2.92	13.23	100.00	40.70	14.37	7.37	37.57	100.00	52.57	13.54	5.66	28.23	100.00
4. Riau	91.07	5.71	1.41	1.82	100.00	74.25	7.85	2.45	15.45	100.00	80.78	7.02	2.05	10.16	100.00
5. Kepulauan Riau	88.23	9.97	0.90	0.89	100.00	71.62	7.83	4.27	16.28	100.00	85.51	9.62	1.45	3.41	100.00
6. Jambi	86.76	7.23	1.17	4.84	100.00	63.07	7.05	2.02	27.86	100.00	70.14	7.11	1.76	20.99	100.00
7. Sumatera Selatan	79.75	11.06	3.79	5.39	100.00	56.53	12.14	5.31	26.01	100.00	64.51	11.77	4.79	18.93	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	83.17	5.36	2.00	9.47	100.00	52.20	4.04	1.41	42.35	100.00	67.73	4.70	1.70	25.87	100.00
9. Bengkulu	83.72	10.03	0.43	5.82	100.00	57.71	6.96	1.53	33.80	100.00	65.65	7.90	1.20	25.26	100.00
10. Lampung	80.17	12.17	2.15	5.51	100.00	75.01	12.56	1.08	11.36	100.00	76.25	12.47	1.34	9.94	100.00
11. DKI Jakarta	72.81	21.31	5.36	0.52	100.00	-	-	-	-	-	72.81	21.31	5.36	0.52	100.00
12. Jawa Barat	74.56	14.32	3.94	7.18	100.00	53.22	13.40	9.38	24.00	100.00	66.92	13.99	5.89	13.21	100.00
13. Banten	75.17	14.37	1.97	8.49	100.00	35.21	5.02	3.70	56.08	100.00	62.77	11.47	2.50	23.25	100.00
14. Jawa Tengah	70.56	12.99	2.21	14.24	100.00	59.71	12.03	3.03	25.24	100.00	64.54	12.46	2.66	20.34	100.00
15. DI Yogyakarta	67.51	26.95	0.85	4.69	100.00	79.75	15.35	0.42	4.47	100.00	71.40	23.27	0.72	4.62	100.00
16. Jawa Timur	70.12	15.05	1.09	13.75	100.00	53.35	15.97	1.10	29.59	100.00	61.13	15.54	1.09	22.24	100.00
17. Bali	70.99	23.04	0.23	5.74	100.00	51.34	17.46	0.15	31.06	100.00	63.42	20.89	0.20	15.50	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	47.58	16.93	2.75	32.74	100.00	33.62	13.41	1.86	51.10	100.00	39.46	14.89	2.23	43.42	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	75.20	22.16	1.28	1.36	100.00	59.03	11.67	2.07	27.23	100.00	62.18	13.71	1.92	22.20	100.00
20. Kalimantan Barat	86.91	8.30	1.00	3.79	100.00	50.85	8.54	3.08	37.52	100.00	61.52	8.47	2.47	27.54	100.00
21. Kalimantan Tengah	78.61	12.20	5.43	3.76	100.00	45.49	26.75	10.36	17.41	100.00	56.63	21.86	8.70	12.81	100.00
22. Kalimantan Selatan	75.80	17.32	4.66	2.22	100.00	51.99	17.73	6.94	23.35	100.00	61.92	17.56	5.99	14.54	100.00
23. Kalimantan Timur	86.98	9.10	2.28	1.64	100.00	71.80	10.29	5.89	12.02	100.00	81.26	9.55	3.64	5.55	100.00
24. Sulawesi Utara	72.56	19.94	1.76	5.74	100.00	60.30	14.49	3.59	21.62	100.00	65.91	16.98	2.76	14.35	100.00
25. Gorontalo	53.83	20.82	9.18	16.17	100.00	25.50	12.34	10.92	51.23	100.00	35.27	15.27	10.32	39.15	100.00
26. Sulawesi Tengah	72.93	12.83	4.39	9.85	100.00	44.53	8.37	4.28	42.81	100.00	51.45	9.46	4.31	34.78	100.00
27. Sulawesi Selatan	75.21	15.47	2.55	6.77	100.00	57.73	10.05	1.86	30.37	100.00	64.00	11.99	2.10	21.90	100.00
28. Sulawesi Barat	63.21	10.95	3.35	22.49	100.00	38.60	6.63	2.35	52.42	100.00	44.09	7.60	2.57	45.74	100.00
29. Sulawesi Tenggara	71.35	17.63	4.10	6.91	100.00	54.10	6.14	2.79	36.96	100.00	58.87	9.32	3.15	28.66	100.00
30. Maluku	66.44	18.21	6.01	9.34	100.00	44.03	5.85	7.85	42.27	100.00	52.75	10.66	7.13	29.46	100.00
31. Maluku Utara	70.06	21.12	4.99	3.83	100.00	41.55	10.79	21.75	25.92	100.00	49.48	13.66	17.08	19.77	100.00
32. Papua	77.30	14.04	2.86	5.80	100.00	30.90	11.50	7.29	50.32	100.00	42.71	12.14	6.16	38.98	100.00
33. Papua Barat	72.12	17.97	5.45	4.45	100.00	57.34	14.03	10.31	18.32	100.00	61.73	15.20	8.87	14.20	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>74.30</b>	<b>14.52</b>	<b>2.71</b>	<b>8.46</b>	<b>100.00</b>	<b>55.17</b>	<b>12.12</b>	<b>4.21</b>	<b>28.50</b>	<b>100.00</b>	<b>64.68</b>	<b>13.31</b>	<b>3.46</b>	<b>18.54</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 7.10. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kloset, 2010**  
*Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Type of Closet Facility, 2010*

						<b>Perkotaan / Urban</b>
<b>Provinsi / Province</b>		<b>Leher angsa</b> <i>Swan trine</i>	<b>'Plengsengan'</b>	<b>Cemplung/cubluk</b> <i>Pit privy</i>	<b>Tidak pakai</b> <i>No facility</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aceh	82.74	10.88	5.82	0.56	100.00
2.	Sumatera Utara	83.21	9.31	7.04	0.45	100.00
3.	Sumatera Barat	89.55	3.07	4.72	2.66	100.00
4.	R i a u	88.46	6.29	4.82	0.43	100.00
5.	Kepulauan Riau	85.12	10.11	4.69	0.08	100.00
6.	J a m b i	87.50	3.26	8.57	0.67	100.00
7.	Sumatera Selatan	81.63	9.96	7.64	0.77	100.00
8.	Kepulauan Bangka Belitung	94.37	1.24	4.30	0.08	100.00
9.	Bengkulu	94.34	2.59	2.89	0.18	100.00
10.	Lampung	85.14	4.10	9.90	0.86	100.00
11.	DKI Jakarta	91.87	6.11	1.66	0.36	100.00
12.	Jawa Barat	86.38	8.84	3.23	1.54	100.00
13.	Banten	94.04	2.53	2.90	0.52	100.00
14.	Jawa Tengah	90.83	4.70	4.13	0.35	100.00
15.	DI Yogyakarta	97.23	1.36	1.13	0.28	100.00
16.	Jawa Timur	86.80	6.84	6.20	0.16	100.00
17.	B a l i	96.68	1.83	1.47	0.02	100.00
18.	Nusa Tenggara Barat	93.42	3.55	2.25	0.78	100.00
19.	Nusa Tenggara Timur	80.56	12.58	6.60	0.26	100.00
20.	Kalimantan Barat	92.33	4.10	3.28	0.30	100.00
21.	Kalimantan Tengah	75.45	12.12	9.06	3.37	100.00
22.	Kalimantan Selatan	81.93	4.03	7.62	6.41	100.00
23.	Kalimantan Timur	86.95	5.51	7.19	0.35	100.00
24.	Sulawesi Utara	81.84	15.02	2.94	0.20	100.00
25.	Gorontalo	96.50	1.80	1.40	0.31	100.00
26.	Sulawesi Tengah	91.25	5.75	2.52	0.48	100.00
27.	Sulawesi Selatan	89.98	8.34	1.62	0.06	100.00
28.	Sulawesi Barat	93.73	2.59	3.09	0.59	100.00
29.	Sulawesi Tenggara	95.28	2.25	2.46	0.02	100.00
30.	Maluku	88.61	6.17	4.19	1.02	100.00
31.	Maluku Utara	91.09	5.63	3.00	0.28	100.00
32.	P a p u a	73.37	18.08	8.05	0.49	100.00
33.	Papua Barat	66.10	21.42	6.47	6.01	100.00
<b>Indonesia</b>		<b>88.28</b>	<b>6.69</b>	<b>4.24</b>	<b>0.79</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 7.10. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kloset, 2010**  
*Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Type of Closet Facility, 2010*

						<b>Perdesaan / Rural</b>
<b>Provinsi / Province</b>		<b>Leher angsa</b> <i>Swan trine</i>	<b>'Plengsengan'</b>	<b>Cemplung/cubluk</b> <i>Pit privy</i>	<b>Tidak pakai</b> <i>No facility</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aceh	61.63	13.37	21.72	3.28	100.00
2.	Sumatera Utara	59.82	10.79	24.26	5.13	100.00
3.	Sumatera Barat	60.01	6.42	20.03	13.54	100.00
4.	R i a u	50.97	17.83	28.88	2.32	100.00
5.	Kepulauan Riau	38.28	18.57	39.82	3.33	100.00
6.	J a m b i	66.63	8.76	22.89	1.72	100.00
7.	Sumatera Selatan	44.72	11.77	38.83	4.68	100.00
8.	Kepulauan Bangka Belitung	86.36	4.62	8.51	0.52	100.00
9.	Bengkulu	71.35	9.03	17.56	2.06	100.00
10.	Lampung	54.58	7.46	36.88	1.08	100.00
11.	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	67.61	11.59	11.03	9.76	100.00
13.	Banten	78.00	6.59	13.09	2.32	100.00
14.	Jawa Tengah	72.91	6.99	18.84	1.27	100.00
15.	DI Yogyakarta	72.52	2.05	25.32	0.11	100.00
16.	Jawa Timur	62.35	6.57	30.07	1.00	100.00
17.	B a l i	90.97	3.41	5.26	0.36	100.00
18.	Nusa Tenggara Barat	89.72	4.94	3.88	1.47	100.00
19.	Nusa Tenggara Timur	39.75	22.88	35.74	1.63	100.00
20.	Kalimantan Barat	60.04	14.64	20.37	4.95	100.00
21.	Kalimantan Tengah	38.31	8.13	35.42	18.14	100.00
22.	Kalimantan Selatan	55.79	8.26	23.58	12.37	100.00
23.	Kalimantan Timur	67.97	6.57	21.96	3.50	100.00
24.	Sulawesi Utara	88.84	6.19	4.29	0.68	100.00
25.	Gorontalo	91.63	2.25	5.22	0.91	100.00
26.	Sulawesi Tengah	78.27	8.38	12.09	1.27	100.00
27.	Sulawesi Selatan	79.22	8.06	12.11	0.61	100.00
28.	Sulawesi Barat	78.29	5.73	13.96	2.02	100.00
29.	Sulawesi Tenggara	67.27	4.96	26.90	0.87	100.00
30.	Maluku	63.13	26.54	7.77	2.56	100.00
31.	Maluku Utara	83.29	7.87	6.87	1.97	100.00
32.	P a p u a	25.17	14.52	38.65	21.66	100.00
33.	Papua Barat	66.96	17.17	15.08	0.79	100.00
<b>Indonesia</b>		<b>64.51</b>	<b>9.23</b>	<b>22.39</b>	<b>3.87</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 7.10. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kloset, 2010**  
*Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Type of Closet Facility, 2010*

<b>Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural</b>						
<b>Provinsi / Province</b>	<b>Leher angsa <i>Swan trine</i></b>	<b>'Plengsengan'</b>	<b>Cemplung/cubluk <i>Pit privy</i></b>	<b>Tidak pakai <i>No facility</i></b>	<b>Jumlah <i>Total</i></b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Aceh	69.12	12.49	16.07	2.31	100.00	
2. Sumatera Utara	72.79	9.97	14.71	2.54	100.00	
3. Sumatera Barat	73.70	4.86	12.93	8.50	100.00	
4. R i a u	66.87	12.94	18.68	1.52	100.00	
5. Kepulauan Riau	78.47	11.31	9.69	0.54	100.00	
6. J a m b i	74.13	6.78	17.74	1.34	100.00	
7. Sumatera Selatan	59.52	11.05	26.33	3.11	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	91.26	2.55	5.93	0.25	100.00	
9. Bengkulu	80.20	6.55	11.92	1.33	100.00	
10. Lampung	62.33	6.61	30.04	1.03	100.00	
11. DKI Jakarta	91.87	6.11	1.66	0.36	100.00	
12. Jawa Barat	80.50	9.70	5.68	4.12	100.00	
13. Banten	91.20	3.25	4.71	0.84	100.00	
14. Jawa Tengah	81.50	5.89	11.78	0.83	100.00	
15. DI Yogyakarta	89.37	1.58	8.82	0.23	100.00	
16. Jawa Timur	74.93	6.71	17.79	0.57	100.00	
17. B a l i	94.88	2.33	2.66	0.13	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	91.56	4.25	3.07	1.13	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	49.82	20.33	28.55	1.29	100.00	
20. Kalimantan Barat	72.72	10.50	13.66	3.13	100.00	
21. Kalimantan Tengah	52.10	9.61	25.63	12.65	100.00	
22. Kalimantan Selatan	68.26	6.24	15.96	9.53	100.00	
23. Kalimantan Timur	80.28	5.88	12.38	1.45	100.00	
24. Sulawesi Utara	85.31	10.63	3.61	0.44	100.00	
25. Gorontalo	93.94	2.03	3.41	0.62	100.00	
26. Sulawesi Tengah	82.64	7.49	8.87	1.00	100.00	
27. Sulawesi Selatan	83.83	8.18	7.61	0.38	100.00	
28. Sulawesi Barat	83.21	4.73	10.49	1.56	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	77.37	3.98	18.09	0.57	100.00	
30. Maluku	75.87	16.36	5.98	1.79	100.00	
31. Maluku Utara	85.89	7.12	5.58	1.41	100.00	
32. P a p u a	44.11	15.92	26.62	13.34	100.00	
33. Papua Barat	66.68	18.58	12.23	2.52	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>77.78</b>	<b>7.81</b>	<b>12.25</b>	<b>2.15</b>	<b>100.00</b>	

**Tabel 7.11. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2010**  
*Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Final Disposal of Feces, 2010*

							<i>Perkotaan / Urban</i>
<i>Provinsi</i> <i>Province</i>	<i>Tangki/septik</i> <i>Septic tank</i>	<i>Kolam/sawah</i> <i>Pond/rice field</i>	<i>Sungai/danau/laut</i> <i>River/lake/ocean</i>	<i>Lobang tanah</i> <i>Hole</i>	<i>Pantai/kebun</i> <i>Beach/garden</i>	<i>Lainnya</i> <i>Others</i>	<i>Jumlah</i> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	85.06	0.67	6.52	5.43	1.35	0.96	100.00
2. Sumatera Utara	84.57	0.45	5.89	7.86	0.65	0.58	100.00
3. Sumatera Barat	71.43	7.59	14.18	4.79	0.98	1.04	100.00
4. R i a u	86.39	1.48	3.56	7.98	0.47	0.11	100.00
5. Kepulauan Riau	90.63	0.59	6.55	1.72	0.44	0.07	100.00
6. J a m b i	80.16	0.85	10.30	7.67	0.63	0.40	100.00
7. Sumatera Selatan	84.32	1.24	9.19	4.74	0.20	0.31	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	87.85	0.12	2.88	2.59	5.96	0.59	100.00
9. Bengkulu	68.73	1.13	10.13	19.57	0.24	0.21	100.00
10. Lampung	80.11	2.53	5.42	10.50	0.42	1.02	100.00
11. DKI Jakarta	93.34	0.55	4.20	1.82	0.04	0.05	100.00
12. Jawa Barat	70.16	6.23	18.49	4.47	0.44	0.21	100.00
13. Banten	82.41	5.49	4.89	4.29	2.59	0.33	100.00
14. Jawa Tengah	74.95	2.88	15.75	5.17	0.66	0.58	100.00
15. DI Yogyakarta	91.20	0.86	6.43	1.34	0.03	0.13	100.00
16. Jawa Timur	75.19	0.49	15.24	8.51	0.42	0.14	100.00
17. B a l i	92.94	0.30	4.22	0.48	1.94	0.13	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	61.06	0.41	31.14	2.09	5.04	0.26	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	64.96	0.56	0.67	32.80	0.72	0.28	100.00
20. Kalimantan Barat	87.60	0.39	4.06	5.81	1.31	0.84	100.00
21. Kalimantan Tengah	73.41	0.77	12.14	13.15	0.34	0.19	100.00
22. Kalimantan Selatan	76.91	0.58	15.14	7.03	0.22	0.13	100.00
23. Kalimantan Timur	87.36	0.25	7.54	4.40	0.35	0.09	100.00
24. Sulawesi Utara	86.04	0.93	4.86	6.28	1.32	0.56	100.00
25. Gorontalo	78.16	1.12	8.66	4.08	7.30	0.68	100.00
26. Sulawesi Tengah	85.51	0.52	7.64	2.08	3.90	0.35	100.00
27. Sulawesi Selatan	90.03	0.64	3.92	2.41	2.46	0.53	100.00
28. Sulawesi Barat	74.31	0.42	12.05	2.94	8.62	1.66	100.00
29. Sulawesi Tenggara	88.00	0.87	3.63	4.32	2.56	0.62	100.00
30. Maluku	83.89	0.10	4.92	2.27	8.69	0.13	100.00
31. Maluku Utara	91.09	0.57	5.41	0.82	1.79	0.31	100.00
32. P a p u a	83.37	1.50	4.41	6.92	2.68	1.12	100.00
33. Papua Barat	78.55	1.15	7.11	6.46	6.34	0.39	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>78.55</b>	<b>2.68</b>	<b>12.18</b>	<b>5.39</b>	<b>0.89</b>	<b>0.31</b>	<b>100.00</b>



**Tabel**  
*Table*

**7.11. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2010**  
*Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Final Disposal of Feces, 2010*

**Perdesaan / Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Tangki/septik <i>Septic tank</i>	Kolam/sawah <i>Pond/rice field</i>	Sungai/danau/laut <i>River/lake/ocean</i>	Lobang tanah <i>Hole</i>	Pantai/kebun <i>Beach/garden</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	45.67	1.69	23.09	17.87	8.79	2.88	100.00
2. Sumatera Utara	45.42	1.19	20.21	21.61	8.34	3.22	100.00
3. Sumatera Barat	32.55	19.84	34.68	8.78	1.78	2.36	100.00
4. R i a u	41.99	1.33	13.65	35.44	6.77	0.82	100.00
5. Kepulauan Riau	38.87	1.05	41.61	9.29	8.28	0.90	100.00
6. J a m b i	42.39	1.53	29.05	22.66	3.48	0.90	100.00
7. Sumatera Selatan	35.68	2.29	30.18	28.96	2.13	0.77	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	52.29	0.41	4.93	7.94	28.65	5.78	100.00
9. Bengkulu	32.92	1.35	27.81	30.86	5.62	1.44	100.00
10. Lampung	38.13	3.94	8.83	47.22	1.36	0.53	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	44.05	23.45	19.54	10.74	1.62	0.61	100.00
13. Banten	32.64	7.24	24.96	8.16	26.61	0.40	100.00
14. Jawa Tengah	49.91	7.35	20.84	19.03	2.36	0.52	100.00
15. DI Yogyakarta	66.16	1.31	3.47	27.97	0.89	0.21	100.00
16. Jawa Timur	41.03	1.35	23.34	28.12	5.73	0.44	100.00
17. B a l i	66.64	0.24	8.40	2.03	22.28	0.42	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	43.71	2.49	28.48	4.58	20.21	0.53	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	24.42	0.37	0.86	48.85	21.63	3.88	100.00
20. Kalimantan Barat	31.08	1.54	29.17	22.49	12.63	3.08	100.00
21. Kalimantan Tengah	24.73	1.92	50.94	21.22	0.68	0.51	100.00
22. Kalimantan Selatan	36.39	0.47	38.25	22.11	2.35	0.44	100.00
23. Kalimantan Timur	51.54	1.08	19.28	24.75	2.56	0.79	100.00
24. Sulawesi Utara	64.64	0.53	13.68	14.19	4.47	2.48	100.00
25. Gorontalo	45.13	0.69	20.49	3.29	29.29	1.11	100.00
26. Sulawesi Tengah	44.18	1.20	25.68	10.56	15.53	2.86	100.00
27. Sulawesi Selatan	56.78	1.72	9.72	13.41	17.50	0.87	100.00
28. Sulawesi Barat	36.58	1.55	25.88	13.85	20.60	1.54	100.00
29. Sulawesi Tenggara	42.85	0.74	12.33	21.88	20.89	1.31	100.00
30. Maluku	47.29	0.23	12.39	8.78	30.02	1.28	100.00
31. Maluku Utara	64.95	1.01	9.76	6.43	16.65	1.20	100.00
32. P a p u a	13.55	1.06	5.80	35.29	35.44	8.86	100.00
33. Papua Barat	59.10	1.51	17.07	16.31	3.95	2.07	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>42.93</b>	<b>5.94</b>	<b>20.67</b>	<b>21.59</b>	<b>7.68</b>	<b>1.19</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**7.11. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2010**  
*Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Final Disposal of Feces, 2010*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Tangki/septik <i>Septic tank</i>	Kolam/sawah <i>Pond/rice field</i>	Sungai/danau/laut <i>River/lake/ocean</i>	Lobang tanah <i>Hole</i>	Pantai/kebun <i>Beach/garden</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	56.68	1.41	18.46	14.40	6.71	2.35	100.00
2. Sumatera Utara	64.45	0.83	13.25	14.93	4.60	1.94	100.00
3. Sumatera Barat	47.46	15.14	26.82	7.25	1.47	1.85	100.00
4. R i a u	59.22	1.39	9.73	24.79	4.32	0.55	100.00
5. Kepulauan Riau	82.15	0.67	12.29	2.96	1.73	0.20	100.00
6. J a m b i	53.66	1.33	23.45	18.18	2.63	0.75	100.00
7. Sumatera Selatan	52.39	1.93	22.97	20.64	1.46	0.61	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	70.12	0.26	3.90	5.26	17.28	3.18	100.00
9. Bengkulu	43.85	1.28	22.41	27.41	3.98	1.06	100.00
10. Lampung	48.28	3.60	8.00	38.34	1.13	0.65	100.00
11. DKI Jakarta	93.34	0.55	4.20	1.82	0.04	0.05	100.00
12. Jawa Barat	60.81	12.39	18.87	6.72	0.86	0.35	100.00
13. Banten	66.98	6.03	11.11	5.49	10.04	0.35	100.00
14. Jawa Tengah	61.07	5.36	18.57	12.85	1.60	0.55	100.00
15. DI Yogyakarta	83.25	1.00	5.49	9.80	0.31	0.16	100.00
16. Jawa Timur	56.87	0.95	19.58	19.03	3.27	0.30	100.00
17. B a l i	82.80	0.28	5.83	1.07	9.77	0.24	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	50.97	1.62	29.59	3.54	13.87	0.42	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	32.31	0.40	0.82	45.72	17.56	3.18	100.00
20. Kalimantan Barat	47.79	1.20	21.75	17.56	9.28	2.42	100.00
21. Kalimantan Tengah	41.11	1.53	37.89	18.50	0.57	0.40	100.00
22. Kalimantan Selatan	53.29	0.51	28.61	15.82	1.46	0.31	100.00
23. Kalimantan Timur	73.85	0.56	11.97	12.07	1.19	0.36	100.00
24. Sulawesi Utara	74.43	0.72	9.65	10.57	3.03	1.60	100.00
25. Gorontalo	56.52	0.84	16.41	3.56	21.71	0.96	100.00
26. Sulawesi Tengah	54.25	1.03	21.28	8.49	12.69	2.25	100.00
27. Sulawesi Selatan	68.72	1.33	7.64	9.46	12.10	0.75	100.00
28. Sulawesi Barat	45.00	1.30	22.79	11.41	17.93	1.56	100.00
29. Sulawesi Tenggara	55.32	0.77	9.93	17.03	15.83	1.12	100.00
30. Maluku	61.53	0.18	9.48	6.25	21.73	0.83	100.00
31. Maluku Utara	72.22	0.89	8.55	4.87	12.51	0.95	100.00
32. P a p u a	31.32	1.17	5.44	28.07	27.10	6.89	100.00
33. Papua Barat	64.88	1.40	14.11	13.39	4.66	1.57	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>60.63</b>	<b>4.32</b>	<b>16.45</b>	<b>13.54</b>	<b>4.31</b>	<b>0.76</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**7.12. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Penerangan, 2010**  
*Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Source of Lighting, 2010*

							<b>Perkotaan / Urban</b>
<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Listrik PLN</b> <i>State electricity</i>	<b>Listrik non PLN</b> <i>Privately generated electricity</i>	<b>Petromak/aladin</b> <i>Pumped lamp</i>	<b>Pelita/sentir/obor</b> <i>Oil lamp</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Aceh	96.57	2.06	0.35	0.84	0.18	100.00	
2. Sumatera Utara	97.07	1.88	0.32	0.63	0.09	100.00	
3. Sumatera Barat	94.79	2.57	0.99	1.29	0.35	100.00	
4. R i a u	86.05	11.43	0.60	1.66	0.26	100.00	
5. Kepulauan Riau	91.29	4.69	0.96	1.10	1.96	100.00	
6. J a m b i	90.95	5.54	1.01	2.36	0.13	100.00	
7. Sumatera Selatan	94.21	3.76	0.58	1.29	0.16	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	90.09	7.42	0.86	1.21	0.43	100.00	
9. Bengkulu	96.27	2.06	0.34	1.23	0.09	100.00	
10. Lampung	92.39	5.00	0.41	2.12	0.08	100.00	
11. DKI Jakarta	98.74	0.81	0.31	0.05	0.09	100.00	
12. Jawa Barat	98.33	1.17	0.17	0.24	0.08	100.00	
13. Banten	98.15	1.27	0.34	0.20	0.04	100.00	
14. Jawa Tengah	98.59	0.95	0.09	0.30	0.07	100.00	
15. DI Yogyakarta	99.77	0.00	0.03	0.18	0.02	100.00	
16. Jawa Timur	98.42	1.10	0.25	0.20	0.03	100.00	
17. B a l i	98.24	0.89	0.20	0.66	0.00	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	88.40	5.31	1.27	4.99	0.03	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	92.09	3.48	0.40	3.88	0.15	100.00	
20. Kalimantan Barat	96.27	2.90	0.08	0.72	0.03	100.00	
21. Kalimantan Tengah	90.43	6.24	1.15	1.20	0.98	100.00	
22. Kalimantan Selatan	97.12	2.10	0.28	0.27	0.25	100.00	
23. Kalimantan Timur	94.54	4.56	0.14	0.60	0.16	100.00	
24. Sulawesi Utara	95.81	2.58	0.40	0.60	0.61	100.00	
25. Gorontalo	91.49	2.38	4.54	1.31	0.28	100.00	
26. Sulawesi Tengah	91.87	4.23	1.01	2.85	0.03	100.00	
27. Sulawesi Selatan	97.41	1.67	0.15	0.68	0.09	100.00	
28. Sulawesi Barat	86.22	6.08	0.93	6.63	0.14	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	93.64	2.74	0.56	2.99	0.07	100.00	
30. Maluku	93.07	2.55	0.51	3.78	0.09	100.00	
31. Maluku Utara	90.30	6.73	0.38	2.39	0.21	100.00	
32. P a p u a	86.29	6.38	0.87	4.37	2.09	100.00	
33. Papua Barat	87.98	7.28	3.63	0.73	0.38	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>97.10</b>	<b>1.86</b>	<b>0.31</b>	<b>0.60</b>	<b>0.13</b>	<b>100.00</b>	

**Tabel**  
*Table*

**7.12. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Penerangan, 2010**  
*Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Source of Lighting, 2010*

**Perdesaan / Rural**

Provinsi <i>Province</i>		Listrik PLN <i>State electricity</i>	Listrik non PLN <i>Privately generated electricity</i>	Petromak/ aladin <i>Pumped lamp</i>	Pelita/ sentir/obor <i>Oil lamp</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Aceh	88.81	2.46	3.00	4.79	0.93	100.00	
2. Sumatera Utara	81.71	5.48	2.45	9.97	0.38	100.00	
3. Sumatera Barat	78.45	8.22	4.70	8.44	0.19	100.00	
4. R i a u	37.25	44.84	1.50	15.59	0.83	100.00	
5. Kepulauan Riau	59.86	32.91	0.51	6.35	0.37	100.00	
6. J a m b i	67.30	16.99	3.41	11.13	1.17	100.00	
7. Sumatera Selatan	65.62	18.21	2.73	12.72	0.73	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	55.39	32.63	1.32	9.48	1.18	100.00	
9. Bengkulu	69.56	10.88	2.24	16.50	0.82	100.00	
10. Lampung	74.40	14.94	0.95	9.26	0.45	100.00	
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	
12. Jawa Barat	96.06	2.06	0.27	1.42	0.18	100.00	
13. Banten	91.57	2.22	0.90	5.03	0.28	100.00	
14. Jawa Tengah	97.95	0.97	0.04	0.92	0.11	100.00	
15. DI Yogyakarta	99.21	0.00	0.00	0.74	0.05	100.00	
16. Jawa Timur	96.49	2.01	0.36	1.06	0.09	100.00	
17. B a l i	94.58	0.88	0.31	3.95	0.29	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	76.58	9.71	2.17	10.12	1.42	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	32.83	9.32	0.37	57.09	0.40	100.00	
20. Kalimantan Barat	56.74	12.33	0.33	29.80	0.80	100.00	
21. Kalimantan Tengah	48.02	25.85	6.55	19.09	0.48	100.00	
22. Kalimantan Selatan	84.46	5.83	1.19	8.14	0.39	100.00	
23. Kalimantan Timur	60.73	27.99	1.50	8.43	1.35	100.00	
24. Sulawesi Utara	90.62	4.50	1.37	3.36	0.16	100.00	
25. Gorontalo	60.89	7.74	12.07	19.22	0.09	100.00	
26. Sulawesi Tengah	61.04	14.34	3.36	20.51	0.74	100.00	
27. Sulawesi Selatan	82.37	6.43	0.40	10.57	0.23	100.00	
28. Sulawesi Barat	34.41	34.66	0.39	29.85	0.70	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	59.07	13.69	1.28	25.54	0.42	100.00	
30. Maluku	61.94	7.51	1.40	28.63	0.51	100.00	
31. Maluku Utara	54.22	18.75	2.69	22.68	1.64	100.00	
32. P a p u a	14.58	11.06	0.93	25.64	47.78	100.00	
33. Papua Barat	58.39	19.84	1.27	20.02	0.49	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>81.94</b>	<b>7.46</b>	<b>1.11</b>	<b>8.35</b>	<b>1.13</b>	<b>100.00</b>	

**Tabel 7.12. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Penerangan, 2010**  
*Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Area, and Source of Lighting, 2010*

		<b>Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural</b>				
<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Listrik PLN</b> <i>State electricity</i>	<b>Listrik non PLN</b> <i>Privately generated electricity</i>	<b>Petromak/ aladin</b> <i>Pumped lamp</i>	<b>Pelita/ sentir/obor</b> <i>Oil lamp</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	90.98	2.35	2.26	3.69	0.72	100.00
2. Sumatera Utara	89.18	3.73	1.42	5.43	0.24	100.00
3. Sumatera Barat	84.72	6.05	3.28	5.70	0.25	100.00
4. R i a u	56.18	31.87	1.15	10.19	0.61	100.00
5. Kepulauan Riau	86.14	9.32	0.89	1.96	1.70	100.00
6. J a m b i	74.36	13.57	2.70	8.51	0.86	100.00
7. Sumatera Selatan	75.44	13.24	2.00	8.79	0.53	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	72.78	19.99	1.09	5.33	0.80	100.00
9. Bengkulu	77.72	8.19	1.66	11.84	0.60	100.00
10. Lampung	78.75	12.54	0.82	7.53	0.36	100.00
11. DKI Jakarta	98.74	0.81	0.31	0.05	0.09	100.00
12. Jawa Barat	97.52	1.49	0.21	0.67	0.12	100.00
13. Banten	96.11	1.56	0.51	1.70	0.12	100.00
14. Jawa Tengah	98.23	0.96	0.06	0.65	0.09	100.00
15. DI Yogyakarta	99.59	0.00	0.02	0.36	0.03	100.00
16. Jawa Timur	97.38	1.59	0.31	0.66	0.06	100.00
17. B a l i	96.83	0.89	0.24	1.93	0.11	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	81.52	7.87	1.79	7.97	0.84	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	44.37	8.18	0.37	46.73	0.35	100.00
20. Kalimantan Barat	68.43	9.54	0.25	21.20	0.57	100.00
21. Kalimantan Tengah	62.29	19.25	4.74	13.07	0.65	100.00
22. Kalimantan Selatan	89.74	4.27	0.81	4.85	0.33	100.00
23. Kalimantan Timur	81.79	13.39	0.65	3.55	0.61	100.00
24. Sulawesi Utara	92.99	3.62	0.92	2.10	0.36	100.00
25. Gorontalo	71.44	5.89	9.47	13.04	0.15	100.00
26. Sulawesi Tengah	68.56	11.88	2.79	16.20	0.57	100.00
27. Sulawesi Selatan	87.77	4.72	0.31	7.02	0.18	100.00
28. Sulawesi Barat	45.97	28.28	0.51	24.67	0.57	100.00
29. Sulawesi Tenggara	68.62	10.67	1.08	19.31	0.32	100.00
30. Maluku	74.05	5.58	1.05	18.96	0.35	100.00
31. Maluku Utara	64.26	15.41	2.05	17.04	1.25	100.00
32. P a p u a	32.83	9.87	0.92	20.23	36.15	100.00
33. Papua Barat	67.18	16.11	1.97	14.29	0.46	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>89.48</b>	<b>4.68</b>	<b>0.72</b>	<b>4.50</b>	<b>0.63</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

7.13.

**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon, Telepon Selular, Komputer Desktop, dan Komputer Laptop menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**

*Percentage of Households Possessing Telephone, Handphone, Personal Computer Desktop, and Computer Note Book by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban				Perdesaan / Rural				Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
	Telepon / Telephone	Telepon selular / Handphone	Komputer Desktop/ Personal Computer	Komputer Laptop/ Computer Note Book	Telepon / Telephone	Telepon selular / Handphone	Komputer Desktop/ Personal Computer	Komputer Laptop/ Computer Note Book	Telepon / Telephone	Telepon selular / Handphone	Komputer Desktop/ Personal Computer	Komputer Laptop/ Computer Note Book
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	10.12	89.42	11.30	16.15	2.46	65.66	1.89	2.14	4.60	72.30	4.52	6.05
2. Sumatera Utara	13.58	85.51	9.81	8.91	1.98	66.16	1.71	1.06	7.62	75.57	5.65	4.88
3. Sumatera Barat	15.97	86.01	12.94	11.98	3.28	68.48	3.06	2.28	8.15	75.20	6.85	6.00
4. R i a u	11.69	93.94	13.56	14.51	2.47	81.67	1.89	2.70	6.04	86.43	6.42	7.28
5. Kepulauan Riau	15.02	97.00	11.55	12.99	2.83	85.14	2.79	3.38	13.02	95.06	10.11	11.41
6. J a m b i	14.32	88.87	12.21	13.32	2.33	74.40	2.59	2.65	5.91	78.72	5.46	5.84
7. Sumatera Selatan	20.15	88.02	13.94	16.09	2.61	68.22	1.42	1.38	8.64	75.03	5.72	6.43
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.86	88.46	8.03	9.50	1.14	78.65	1.60	2.19	6.01	83.57	4.82	5.85
9. Bengkulu	13.61	88.31	16.27	13.62	2.18	65.34	2.17	2.35	5.67	72.35	6.48	5.79
10. Lampung	14.37	81.77	11.59	9.01	2.61	68.53	1.72	1.19	5.46	71.73	4.10	3.08
11. DKI Jakarta	27.23	93.04	18.53	16.50	-	-	-	-	27.23	93.04	18.53	16.50
12. Jawa Barat	16.69	80.99	13.36	9.00	2.60	57.14	2.16	1.12	11.64	72.45	9.35	6.18
13. Banten	19.41	86.23	15.04	11.85	2.75	54.14	1.72	1.05	14.25	76.28	10.91	8.50
14. Jawa Tengah	12.39	76.92	10.62	7.40	2.42	60.31	2.43	1.38	6.86	67.71	6.08	4.06
15. DI Yogyakarta	13.64	85.95	20.68	21.41	2.71	69.61	5.04	3.65	10.17	80.76	15.71	15.77
16. Jawa Timur	14.45	77.03	9.90	7.42	3.43	58.95	2.46	1.47	8.54	67.34	5.91	4.23
17. B a l i	22.54	88.79	15.77	16.16	4.64	66.12	3.16	3.61	15.64	80.05	10.91	11.32
18. Nusa Tenggara Barat	6.49	62.63	6.07	6.86	1.04	46.49	1.10	1.10	3.32	53.24	3.18	3.51
19. Nusa Tenggara Timur	16.44	86.62	12.57	13.15	1.07	40.54	1.20	1.05	4.06	49.51	3.42	3.40
20. Kalimantan Barat	20.04	92.16	13.45	18.71	2.12	59.90	1.16	1.86	7.42	69.44	4.80	6.84
21. Kalimantan Tengah	14.35	88.14	13.01	15.74	2.31	68.80	1.52	2.02	6.36	75.31	5.39	6.64
22. Kalimantan Selatan	11.96	88.55	11.69	15.22	1.90	73.90	2.80	2.82	6.10	80.01	6.51	7.99
23. Kalimantan Timur	20.01	95.76	16.73	20.45	2.59	85.46	2.97	4.80	13.44	91.88	11.54	14.55
24. Sulawesi Utara	14.94	86.60	12.32	14.28	4.43	61.90	2.44	3.12	9.24	73.19	6.96	8.23
25. Gorontalo	7.73	76.15	8.00	14.08	1.38	55.61	1.46	2.04	3.57	62.69	3.71	6.19
26. Sulawesi Tengah	16.23	86.51	14.70	18.33	1.45	51.05	2.07	1.97	5.05	59.69	5.15	5.96
27. Sulawesi Selatan	24.27	88.00	13.90	22.12	2.98	70.20	1.89	3.29	10.62	76.59	6.20	10.05
28. Sulawesi Barat	9.67	79.60	7.06	15.77	1.61	56.67	1.51	2.62	3.41	61.79	2.75	5.56
29. Sulawesi Tenggara	13.14	88.96	11.99	20.45	1.29	61.30	1.57	2.04	4.56	68.94	4.44	7.13
30. Maluku	13.62	84.79	10.30	12.96	2.10	41.63	2.01	1.81	6.58	58.42	5.23	6.15
31. Maluku Utara	8.20	88.00	9.98	18.72	1.14	39.56	1.28	2.35	3.11	53.03	3.70	6.91
32. P a p u a	14.46	88.82	13.34	17.95	0.81	16.47	1.05	1.41	4.28	34.89	4.18	5.62
33. Papua Barat	18.43	88.13	17.76	20.95	4.49	61.23	6.09	8.27	8.63	69.23	9.56	12.04
<b>Indonesia</b>	<b>16.42</b>	<b>83.11</b>	<b>12.84</b>	<b>11.22</b>	<b>2.57</b>	<b>61.04</b>	<b>2.14</b>	<b>1.72</b>	<b>9.45</b>	<b>72.01</b>	<b>7.45</b>	<b>6.44</b>

Tabel  
Table7.14. **Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
*Percentage of Households that Accessed the Internet in the Last 3 Months by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural					
	Di rumah Inside the house	Di luar rumah / Outside the house					Di rumah Inside the house	Di luar rumah / Outside the house					Di rumah Inside the house	Di luar rumah / Outside the house				
		Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Telepon Selular Handphone	Lainnya Others		Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Telepon Selular Handphone	Lainnya Others		Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Selular Handphone	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Aceh	7.17	19.86	13.48	6.47	21.95	4.91	0.67	5.42	1.73	1.75	8.38	0.46	2.49	9.45	5.01	3.07	12.17	1.70
2. Sumatera Utara	5.73	24.35	8.53	6.15	15.73	1.26	0.68	5.47	0.88	1.90	5.89	0.41	3.13	14.64	4.60	3.96	10.68	0.82
3. Sumatera Barat	7.43	31.85	10.23	7.42	20.16	2.43	1.27	11.85	2.11	2.67	6.75	0.44	3.63	19.52	5.22	4.49	11.89	1.20
4. R i a u	6.59	29.30	11.90	7.06	25.32	4.07	1.29	4.47	1.36	1.84	8.70	0.38	3.34	14.11	5.45	3.86	15.15	1.81
5. Kepulauan Riau	8.92	17.78	12.29	4.16	17.24	2.03	2.73	5.22	2.46	2.35	11.54	1.05	7.90	15.72	10.68	3.86	16.31	1.87
6. J a m b i	7.20	21.22	9.58	3.75	23.08	2.03	0.72	4.73	1.08	1.35	7.04	0.42	2.65	9.66	3.62	2.06	11.83	0.90
7. Sumatera Selatan	10.45	24.29	12.33	6.92	25.16	3.87	0.77	3.63	0.72	1.39	6.13	0.30	4.09	10.73	4.71	3.29	12.67	1.53
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.89	14.49	8.37	5.35	21.24	2.60	1.11	2.38	1.25	2.79	8.70	0.52	3.50	8.45	4.82	4.07	14.99	1.56
9. Bengkulu	6.77	29.38	12.57	5.48	22.24	3.47	0.97	3.64	1.34	1.52	6.96	0.25	2.74	11.50	4.77	2.73	11.63	1.23
10. Lampung	8.17	18.90	7.51	9.61	18.29	2.02	0.81	3.17	0.82	2.13	5.51	0.16	2.59	6.97	2.44	3.94	8.60	0.61
11. DKI Jakarta	17.75	23.17	21.45	6.34	29.86	3.00	-	-	-	-	-	-	17.75	23.17	21.45	6.34	29.86	3.00
12. Jawa Barat	7.95	19.46	10.71	6.47	20.44	2.23	0.74	4.98	1.25	2.20	6.39	0.34	5.37	14.28	7.33	4.94	15.41	1.55
13. Banten	10.39	17.53	12.37	5.94	19.05	1.97	0.42	3.46	0.93	1.49	4.53	0.27	7.30	13.17	8.82	4.56	14.54	1.45
14. Jawa Tengah	5.41	17.16	7.05	8.49	15.12	1.64	0.80	6.73	1.23	4.36	6.18	0.39	2.86	11.38	3.82	6.20	10.16	0.95
15. DI Yogyakarta	11.06	35.84	12.49	14.09	27.40	9.44	1.69	10.32	3.60	5.68	8.88	0.74	8.08	27.74	9.67	11.42	21.52	6.68
16. Jawa Timur	5.28	19.29	6.63	8.10	14.47	1.48	0.88	6.83	1.17	3.45	5.52	0.36	2.92	12.61	3.70	5.60	9.67	0.88
17. B a l i	8.20	19.50	13.03	6.50	17.22	4.32	2.20	6.11	2.89	3.53	6.95	0.90	5.89	14.34	9.12	5.36	13.26	3.00
18. Nusa Tenggara Barat	2.65	12.99	5.74	3.47	8.78	2.62	0.65	2.29	0.62	1.76	3.30	0.35	1.49	6.77	2.76	2.47	5.59	1.30
19. Nusa Tenggara Timur	5.58	20.23	8.79	4.03	18.90	1.78	0.49	1.00	1.04	0.47	2.28	0.22	1.48	4.74	2.55	1.17	5.52	0.52
20. Kalimantan Barat	9.66	28.62	10.90	7.12	20.51	3.44	1.11	3.04	0.79	0.80	4.97	0.19	3.64	10.61	3.78	2.67	9.56	1.15
21. Kalimantan Tengah	8.02	22.14	11.75	4.87	27.19	2.59	0.95	2.00	1.09	0.51	8.85	0.28	3.33	8.78	4.68	1.98	15.02	1.06
22. Kalimantan Selatan	11.36	24.36	11.18	4.62	27.85	2.99	1.26	4.64	1.60	1.37	9.72	0.62	5.47	12.87	5.60	2.73	17.28	1.61
23. Kalimantan Timur	14.32	24.76	16.01	6.00	27.94	5.41	2.07	8.07	2.69	1.59	14.74	0.68	9.70	18.46	10.99	4.34	22.96	3.63
24. Sulawesi Utara	8.77	32.22	9.94	5.57	25.51	3.89	1.65	9.38	1.85	1.89	11.98	0.48	4.90	19.83	5.55	3.57	18.17	2.04
25. Gorontalo	4.54	26.18	12.25	7.69	20.68	2.13	0.63	6.40	2.56	2.22	9.13	0.37	1.98	13.22	5.90	4.10	13.11	0.98
26. Sulawesi Tengah	7.04	30.12	10.52	4.72	20.77	2.40	0.58	2.35	0.90	0.67	6.52	0.19	2.15	9.12	3.24	1.66	9.99	0.73
27. Sulawesi Selatan	15.47	32.89	12.15	8.94	24.73	4.89	1.11	6.96	1.45	2.23	7.96	0.61	6.27	16.27	5.29	4.64	13.98	2.14
28. Sulawesi Barat	5.92	13.04	9.39	4.63	19.58	4.87	0.60	1.63	0.73	0.75	4.39	0.53	1.79	4.18	2.66	1.61	7.78	1.50
29. Sulawesi Tenggara	8.87	31.14	12.45	9.58	25.81	3.85	0.42	2.63	1.20	1.03	5.14	0.32	2.76	10.51	4.31	3.39	10.85	1.29
30. Maluku	3.59	22.31	7.05	2.16	18.94	2.89	0.74	2.37	1.11	0.38	3.50	0.12	1.84	10.13	3.42	1.07	9.50	1.20
31. Maluku Utara	3.52	26.95	11.88	3.09	23.80	4.95	0.52	1.25	1.12	0.63	4.54	0.36	1.35	8.40	4.12	1.31	9.90	1.64
32. P a p u a	5.91	14.13	11.28	3.22	23.62	2.82	0.42	0.83	0.94	0.44	1.98	0.16	1.82	4.22	3.58	1.15	7.49	0.84
33. Papua Barat	4.50	16.61	9.93	3.35	26.88	2.08	1.06	6.65	2.92	0.76	10.44	0.47	2.08	9.61	5.00	1.53	15.32	0.95
<b>Indonesia</b>	<b>8.33</b>	<b>21.08</b>	<b>10.65</b>	<b>7.03</b>	<b>19.80</b>	<b>2.53</b>	<b>0.87</b>	<b>5.35</b>	<b>1.25</b>	<b>2.49</b>	<b>6.26</b>	<b>0.37</b>	<b>4.58</b>	<b>13.17</b>	<b>5.92</b>	<b>4.74</b>	<b>12.99</b>	<b>1.44</b>

Tabel  
Table

7.15.

**Rata-Rata Anggota Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Selama Tiga Bulan Terakhir di Beberapa Fasilitas menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
Average Number of Households Members Using Internet in the Last Three Months at Several Facilities by Province and Urban-Rural Area, 2010

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural				
	Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Telepon Selular Handphone	Lainnya Others	Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Telepon Selular Handphone	Lainnya Others	Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Telepon Selular Handphone	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	0.78	0.46	0.23	0.95	0.21	0.58	0.16	0.15	0.90	0.06	0.68	0.32	0.19	0.93	0.14
2. Sumatera Utara	1.09	0.31	0.22	0.74	0.05	0.68	0.09	0.21	0.78	0.05	0.99	0.25	0.22	0.75	0.05
3. Sumatera Barat	1.17	0.27	0.23	0.73	0.09	0.94	0.15	0.18	0.59	0.03	1.09	0.23	0.22	0.68	0.07
4. Riau	1.06	0.34	0.23	0.98	0.18	0.47	0.13	0.19	1.01	0.04	0.88	0.27	0.22	0.99	0.14
5. Kepulauan Riau	0.71	0.44	0.15	0.72	0.07	0.46	0.19	0.15	1.12	0.09	0.69	0.42	0.15	0.75	0.07
6. Jambi	0.74	0.28	0.12	0.88	0.08	0.58	0.12	0.16	0.87	0.06	0.67	0.22	0.14	0.88	0.07
7. Sumatera Selatan	0.93	0.42	0.21	1.08	0.16	0.59	0.12	0.19	1.04	0.05	0.83	0.33	0.21	1.07	0.13
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.60	0.31	0.20	0.98	0.12	0.25	0.12	0.26	0.95	0.06	0.50	0.26	0.22	0.97	0.10
9. Bengkulu	0.98	0.34	0.14	0.75	0.15	0.43	0.16	0.17	0.92	0.03	0.80	0.28	0.15	0.80	0.11
10. Lampung	0.91	0.29	0.38	0.90	0.08	0.44	0.10	0.29	0.85	0.02	0.69	0.20	0.34	0.88	0.05
11. DKI Jakarta	0.69	0.60	0.16	1.01	0.09	-	-	-	-	-	0.69	0.60	0.16	1.01	0.09
12. Jawa Barat	0.77	0.38	0.22	0.93	0.11	0.60	0.14	0.24	0.85	0.04	0.75	0.34	0.22	0.92	0.10
13. Banten	0.72	0.44	0.22	0.88	0.08	0.56	0.13	0.25	0.79	0.06	0.70	0.41	0.22	0.87	0.08
14. Jawa Tengah	0.77	0.29	0.35	0.76	0.08	0.63	0.11	0.38	0.64	0.04	0.72	0.23	0.36	0.72	0.07
15. DI Yogyakarta	0.78	0.28	0.29	0.68	0.22	0.63	0.22	0.33	0.62	0.06	0.76	0.28	0.29	0.67	0.20
16. Jawa Timur	0.83	0.27	0.32	0.68	0.06	0.67	0.11	0.31	0.58	0.03	0.78	0.22	0.31	0.65	0.05
17. Bali	0.72	0.45	0.20	0.70	0.19	0.56	0.24	0.28	0.66	0.09	0.69	0.41	0.22	0.69	0.17
18. Nusa Tenggara Barat	0.83	0.30	0.21	0.58	0.20	0.41	0.10	0.29	0.59	0.05	0.70	0.24	0.23	0.58	0.15
19. Nusa Tenggara Timur	0.87	0.30	0.16	0.82	0.08	0.36	0.33	0.15	0.86	0.08	0.72	0.31	0.15	0.83	0.08
20. Kalimantan Barat	1.00	0.33	0.21	0.78	0.13	0.54	0.13	0.12	0.92	0.03	0.86	0.27	0.18	0.82	0.10
21. Kalimantan Tengah	0.78	0.36	0.15	1.04	0.08	0.24	0.12	0.06	1.16	0.03	0.59	0.28	0.12	1.08	0.06
22. Kalimantan Selatan	0.78	0.33	0.12	0.98	0.10	0.45	0.15	0.12	1.04	0.07	0.68	0.28	0.12	1.00	0.09
23. Kalimantan Timur	0.73	0.41	0.16	0.92	0.19	0.54	0.17	0.09	1.11	0.04	0.70	0.36	0.14	0.95	0.16
24. Sulawesi Utara	1.02	0.28	0.14	0.89	0.13	0.71	0.12	0.13	0.96	0.04	0.92	0.23	0.14	0.91	0.10
25. Gorontalo	1.01	0.38	0.23	0.80	0.07	0.63	0.24	0.18	0.88	0.04	0.85	0.32	0.21	0.84	0.06
26. Sulawesi Tengah	1.09	0.27	0.12	0.71	0.08	0.35	0.14	0.09	1.16	0.03	0.82	0.22	0.11	0.87	0.06
27. Sulawesi Selatan	1.20	0.33	0.27	0.96	0.20	0.70	0.13	0.19	0.86	0.06	1.04	0.27	0.24	0.92	0.15
28. Sulawesi Barat	0.74	0.37	0.19	1.19	0.21	0.31	0.12	0.12	0.99	0.11	0.55	0.26	0.16	1.10	0.17
29. Sulawesi Tenggara	1.06	0.35	0.29	0.92	0.14	0.46	0.19	0.15	0.90	0.05	0.88	0.30	0.25	0.91	0.11
30. Maluku	1.04	0.23	0.06	0.83	0.13	0.62	0.21	0.09	0.96	0.02	0.95	0.23	0.06	0.86	0.11
31. Maluku Utara	1.07	0.37	0.08	1.03	0.22	0.20	0.18	0.11	1.05	0.08	0.79	0.31	0.09	1.04	0.17
32. Papua	0.60	0.38	0.10	1.06	0.12	0.28	0.35	0.16	0.77	0.05	0.53	0.37	0.11	1.00	0.11
33. Papua Barat	0.68	0.33	0.10	1.29	0.09	0.57	0.27	0.06	1.12	0.04	0.63	0.30	0.08	1.20	0.07
<b>Indonesia</b>	<b>0.82</b>	<b>0.37</b>	<b>0.24</b>	<b>0.85</b>	<b>0.11</b>	<b>0.60</b>	<b>0.13</b>	<b>0.25</b>	<b>0.77</b>	<b>0.04</b>	<b>0.77</b>	<b>0.31</b>	<b>0.24</b>	<b>0.83</b>	<b>0.09</b>





**KONSUMSI/PENGELUARAN**  
***CONSUMPTION/EXPENDITURE***

## VIII. KONSUMSI / PENGELUARAN CONSUMPTION / EXPENDITURE

Tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga dapat dilihat melalui besarnya pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan. Mengingat data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, maka pendekatan yang sering digunakan dalam setiap survei, termasuk susenas, adalah melalui pendekatan pengeluaran rumah tangga.

Pengumpulan terhadap data konsumsi/pengeluaran melalui Susenas dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu (1) menggunakan pertanyaan rinci melalui “Modul Konsumsi/Pengeluaran” yang dilaksanakan tiga tahun sekali (sebelum tahun 2002) dan yang dilaksanakan setiap tahun mulai 2003 melalui pengumpulan data panel Susenas, dan (2) menggunakan pertanyaan tidak rinci melalui Kor, yang pengumpulan datanya dilaksanakan setiap tahun sejak 1992.

Dari hasil uji coba sebelum pengumpulan data melalui Kor (dilaksanakan tahun 1991), diperoleh gambaran bahwa data konsumsi/pengeluaran yang dihasilkan dari Kor Susenas, terutama untuk data bukan makanan cenderung *underestimate* dibandingkan dengan data yang diperoleh dari modul konsumsi/pengeluaran, sehingga data konsumsi/pengeluaran hasil kor kurang representatif untuk menunjukkan “level” atau tingkat kesejahteraan rakyat dilihat dari sisi pengeluaran. Namun demikian, mengingat tujuan utama pengumpulan data konsumsi/pengeluaran melalui kor adalah untuk mengetahui perkembangan (*trend*) tingkat kesejahteraan penduduk, dan sebagai data dasar untuk bahan analisis silang maka data konsumsi/pengeluaran melalui Kor tetap

*The welfare level of a household is significantly correlated with total income of it household members. Data on income however, is very difficult to collect, such that the welfare level of population are commonly approximated (estimated) through expenditure data, including in Indonesia as traditionally conducted through Susenas.*

*The consumption/expenditure data being collected through Susenas were undertaken in two ways, namely (1) using detail questions through “Consumption/Expenditure Modul Questionnaire”, and (2) using aggregate questions through “Core Questionnaire”. The first approach was conducted triennially prior to the year of 2002, and annually since 2003, while the second approach was conducted annually since 1992.*

*From the pilot test conducted in 1991 it was revealed that the consumption/expenditure data resulted from Core Questionnaire tend to be underreported (underestimated) as compared to the data resulted from the Consumption/Expenditure Module Questionnaire. This means that the consumption/expenditure data resulted from the Core Questionnaire did not really indicating the welfare level of the population. Nevertheless, since the main objective of collecting consumption/expenditure data through Core Questionnaire was to see the trend of population welfare overtime, and also for the sake of cross section analysis, the collection of consumption/expenditure data through Susenas Core Questionnaire is still required. Table 8.1 shows percentage of*

penting untuk dilaksanakan. Pada Tabel 8.1 disajikan mengenai persentase penduduk menurut provinsi dan golongan pengeluaran per kapita sebulan, sedangkan pada Tabel 8.2 mengenai distribusi pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok barang dan golongan pengeluaran per kapita sebulan dari hasil Kor Susenas 2010.

Tabel 8.1 menunjukkan bahwa secara nasional modus rata-rata pengeluaran perkapita sebulan adalah pada golongan pengeluaran Rp 300 000 - Rp 499 999, dengan persentase sebesar 35,79 persen. Jika modus rata-rata pengeluaran per kapita per provinsi dibandingkan dengan angka nasional, ternyata modus rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk Provinsi Sulawesi Barat dan Nusa Tenggara Timur berada dibawah angka rata-rata nasional, yaitu pada golongan pengeluaran antara Rp 200 000 - Rp 299 999, masing-masing sebesar 36,01 persen dan 32,62 persen. Sementara itu, provinsi yang golongan pengeluarannya di atas rata-rata angka nasional, yaitu Kepulauan Riau berada pada golongan pengeluaran Rp 500 000 – Rp 749 999 sebesar 31,83 persen dan DKI Jakarta berada pada golongan pengeluaran Rp 1 000 000 atau lebih, sebesar 30,89 persen.

Bila dibandingkan menurut daerah tempat tinggal, modus pengeluaran per kapita sebulan di perkotaan dan perdesaan hampir sama, yaitu pada golongan pengeluaran antara Rp 300 000 - Rp 499 999, masing-masing sebesar 33,70 persen dan 37,87 persen. Namun demikian, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di perdesaan pada golongan pengeluaran Rp 200 000 – Rp 299 999 juga tinggi, yaitu sebesar 33,14 persen.

*population by province and monthly expenditure per capita class and Table 8.2 shows distribution of monthly expenditure per capita by commodity group and monthly expenditure per capita class which taken from 2010 Core Questionnaire.*

*Table 8.1 shows that nationally, the modus of monthly expenditure per capita was in the expenditure class of Rp 300 000 - Rp 499 999, i.e. 35.79 percent. Looking at to the province data, it was found that there are significant differences in the modus of expenditure among provinces, especially Sulawesi Barat and Nusa Tenggara Timur, in which the modus was in the expenditure class of Rp 200 000 - Rp 299 999 less than national rate, i.e. 36.01 percent and 32.62 percent. While Kepulauan Riau, on the other side, in which the modus was in the expenditure class Rp 500 000 - Rp 749 999 upper national rate, i.e. 31.83 percent and DKI Jakarta, which the modus was in the expenditure class Rp 1 000 000 and over, i.e. 30.89 percent.*

*The modus of monthly expenditure per capita was similarly for urban and rural areas in the expenditure class of Rp 300 000 - Rp 499 999, i.e 33.70 percent in urban areas and 37.87 percent in rural areas. However, the monthly average expenditure per capita in the expenditure class of Rp 200 000 - Rp 299 999 in rural area is high, i.e. 33.14 percent.*

Hukum ekonomi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan penduduk, maka semakin tinggi pula persentase atau porsi pengeluaran yang dibelanjakan untuk barang bukan makanan (semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan). Data mengenai persentase pengeluaran penduduk seperti disajikan pada Tabel 8.2 menunjukkan keadaan tersebut. Penduduk yang berada pada golongan pengeluaran “Kurang dari Rp 100 000”, persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk bukan makanan adalah sebesar 31,36 persen. Angka persentase tersebut terus meningkat sampai pada golongan pengeluaran “Rp 1 000 000 dan lebih”, porsi pengeluaran rata-rata per kapita untuk bukan makanan mencapai 60,51 persen. Secara nasional, persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk barang bukan makanan sebesar 46,82 persen, dengan rincian 51,61 persen di perkotaan, dan 38,39 persen di perdesaan.

Dari Tabel 8.2 juga terlihat bahwa penduduk yang berada pada golongan pengeluaran rendah, persentase pengeluaran untuk bahan makanan pokok (padi-padian dan umbi-umbian) sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa penduduk miskin sebagian besar pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan pokok. Semakin tinggi pendapatan maka semakin berkurang persentase pengeluaran untuk makanan pokok, namun cenderung semakin tinggi persentase pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi, serta makanan berprotein tinggi seperti daging, telur dan susu.

Gambar 8.1 menjelaskan pola konsumsi makanan terhadap total makanan penduduk Indonesia pada tahun 2010 yaitu 14,12 persen pengeluaran rata-rata per kapita

*The economic theorem says that the higher the income level of population the higher the proportion of their expenditure for non food (the smaller proportion of spending for food). Table 8.2 shows the evidence, in which in the expenditure class of less than Rp 100 000 the proportion of their expenditure for non food was only 31.36 percent to their total expenditure. The percentage of expenditure for non food steadily increased for higher expenditure class. In the highest expenditure class, i.e. Rp 1 000 000 and over, the amount of expenditure for non food had achieved 60.51 percent. Nationally, the average expenditure of population for non food was 46.82 percent, with composition 51.61 percent in urban and 38.39 percent in rural areas.*

*Table 8.2 also shows that the percentage of expenditure for staple food (cereals and tubers) was very high in the lower expenditure class, indicating the lower expenditure class spending mostly their income to cover their basic needs. The percentage of expenditure for prepared food and beverages, and high protein food items, i.e. meat, egg and milk on the contrary, steadily increased as the expenditure class become higher.*

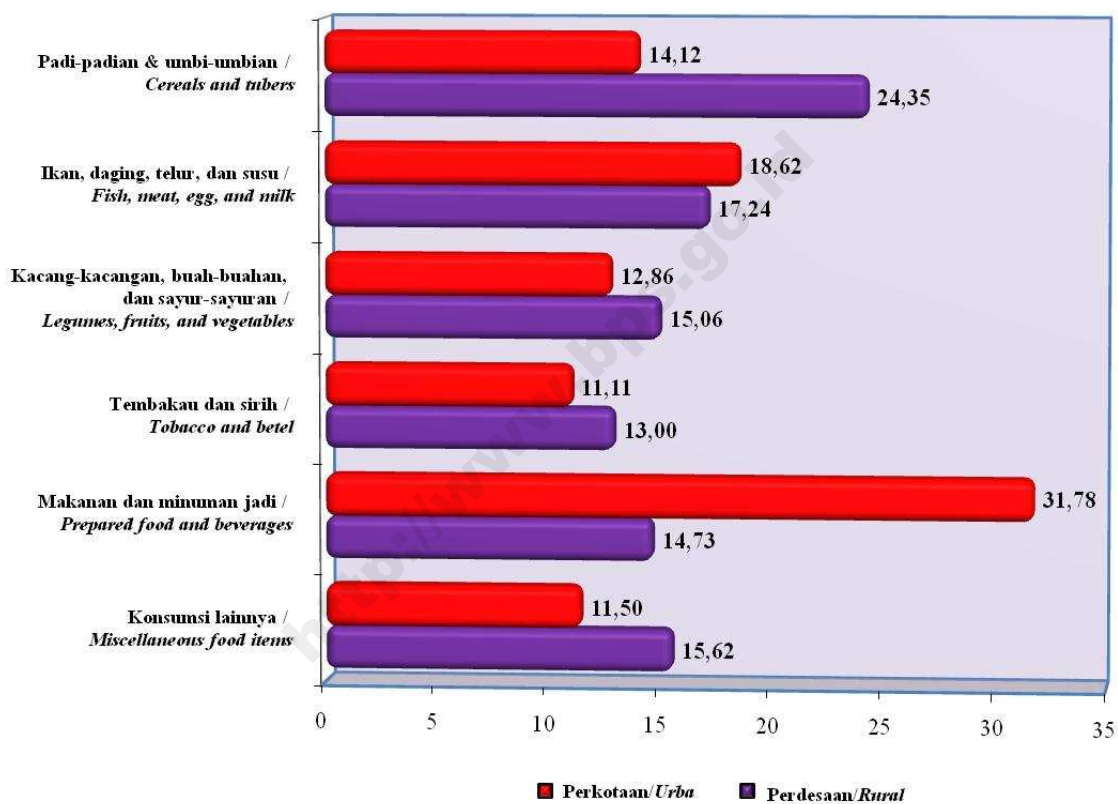
*Figure 8.1 presents the expenditure pattern for food. It was seen that rural population spent 24.35 percent for staple food, compared to only 14.12 percent for*

untuk makanan pokok di perkotaan dan 24,35 persen di perdesaan; sebaliknya porsi pengeluaran rata-rata per kapita untuk makanan berprotein tinggi yaitu ikan, daging, telur, dan susu lebih besar untuk penduduk perkotaan (18,62 persen) dibandingkan dengan penduduk perdesaan (17,24 persen).

*urban population. On the contrary, the share of expenditure for high protein food items, i.e. meat, fish, egg, and milk, was much higher for urban population (18.62 percent) than that for rural population (17.24 percent).*

**Gambar**  
*Figure*

**8.1** **Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan terhadap Total Makanan, 2010**  
*Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Food Items by Total Food, 2010*



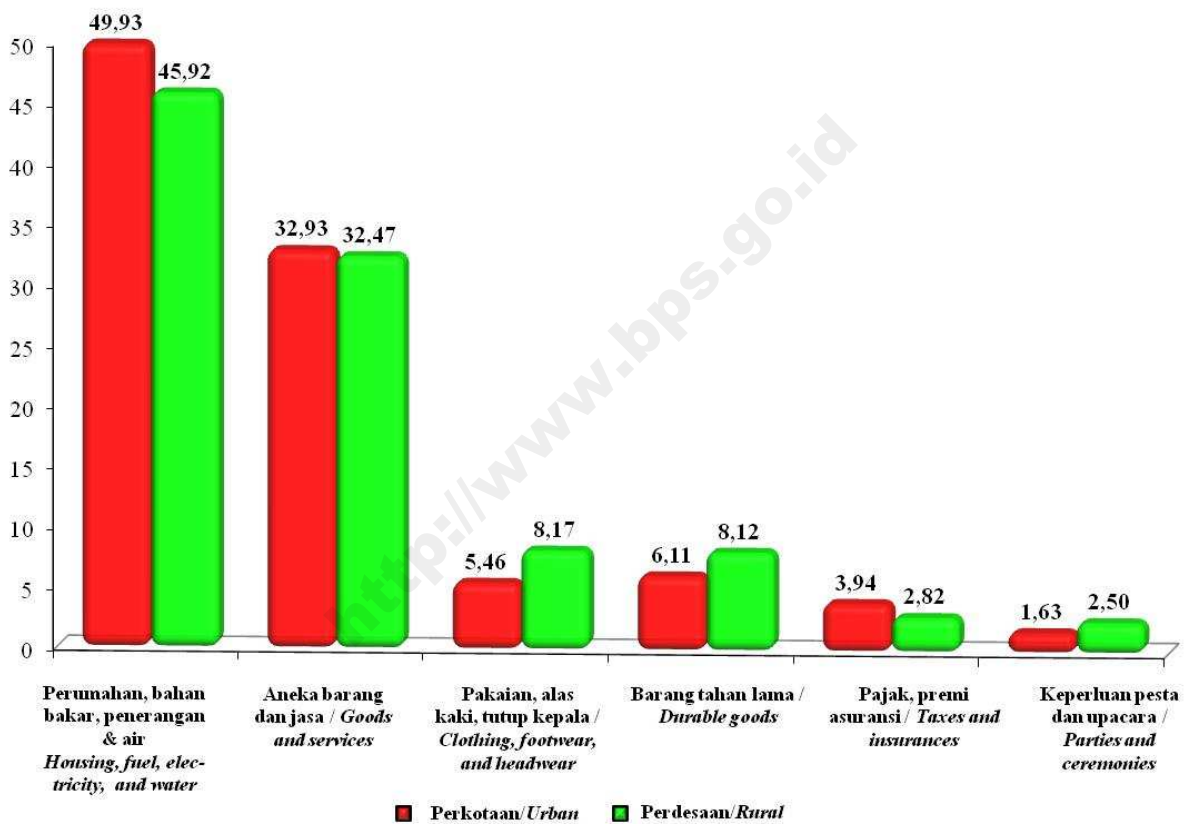
Dari hasil Susenas 2010 terlihat bahwa pengeluaran rata-rata per kapita untuk perumahan merupakan pengeluaran yang paling besar bila dibandingkan dengan pengeluaran bukan makanan lainnya, yaitu 49,93 persen di perkotaan dan 45,92 persen di perdesaan. Sedangkan pengeluaran aneka barang dan jasa di perkotaan sebesar 32,93 persen dan di perdesaan sebesar 32,47 persen.

*In general, the 2010 Susenas showed that the distribution of expenditure in housing and household facilities contributed to about more than a half of household expenditure for non food items, it was 49.93 percent in urban and 45.92 percent in rural areas. The second biggest household expenditure for non food items was spent on goods and services, these are 32.93 percent for urban population and*

Pengeluaran untuk pakaian, alas kaki, tutup kepala di perkotaan hanya sebesar 5,46 persen sedangkan di perdesaan lebih besar yaitu 8,17 persen. Gambaran selengkapnya tentang pola pengeluaran rumah tangga sebulan untuk kelompok non makanan terhadap total non makanan dapat dilihat pada Gambar 8.2.

32.47 percent for rural population. Expenditure in clothing, footwear and headwear in urban was about 5.46 percent, while in rural was about 8.17 percent. The complete description about expenditure pattern by total non food can be seen in Figure 8.2.

**Gambar 8.2** Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Kelompok Non Makanan, 2010  
*Figure 8.2 Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Non Food Items, 2010*



**Keterangan:** Aneka barang dan jasa sudah termasuk pengeluaran untuk pendidikan dan kesehatan  
**Note:** Expenditure for education and health are included in goods and services

**Tabel**  
*Table*

**8.1. Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2010**  
*Percentage of Population by Province and Monthly Expenditure per Capita Class, 2010*

		<b>Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp) / Monthly expenditure per capita class (Rp)</b>							<b>Perkotaan / Urban</b>	
<b>Provinsi / Province</b>		<b>Kurang dari</b>	<b>100 000</b>	<b>150 000</b>	<b>200 000</b>	<b>300 000</b>	<b>500 000</b>	<b>750 000</b>	<b>1 000 000</b>	<b>Jumlah</b>
		<i>Less than</i>	-	-	-	-	-	-	<b>dan lebih</b>	<i>Total</i>
		<b>100 000</b>	<b>149 999</b>	<b>199 999</b>	<b>299 999</b>	<b>499 999</b>	<b>749 999</b>	<b>999 999</b>	<i>and over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Aceh	0.01	0.77	1.07	8.37	32.04	29.24	14.64	13.85	100.00
2.	Sumatera Utara	0.01	0.21	1.20	10.31	39.14	28.39	9.86	10.88	100.00
3.	Sumatera Barat	0.16	0.14	1.44	9.59	33.32	28.42	14.40	12.52	100.00
4.	R i a u	0.00	0.05	0.88	3.40	26.34	32.48	16.78	20.08	100.00
5.	Kepulauan Riau	0.00	0.16	0.21	2.89	17.87	32.73	23.45	22.69	100.00
6.	J a m b i	0.00	0.08	1.18	13.26	36.29	29.57	11.02	8.59	100.00
7.	Sumatera Selatan	0.00	0.17	2.32	12.40	33.99	27.59	11.27	12.26	100.00
8.	Kepulauan Bangka Belitung	0.00	0.00	0.24	3.47	29.14	35.61	17.08	14.45	100.00
9.	Bengkulu	0.00	0.28	1.22	9.14	31.10	30.03	14.18	14.05	100.00
10.	Lampung	0.17	0.97	4.15	17.66	37.37	23.33	9.13	7.21	100.00
11.	DKI Jakarta	0.01	0.03	0.22	2.19	19.06	28.90	18.70	30.89	100.00
12.	Jawa Barat	0.02	0.81	3.66	16.92	33.85	23.29	10.21	11.23	100.00
13.	Banten	0.14	0.44	1.54	8.95	32.75	27.21	11.98	17.00	100.00
14.	Jawa Tengah	0.12	1.07	5.69	24.96	40.25	16.06	5.84	6.02	100.00
15.	DI Yogyakarta	0.00	0.61	3.76	18.07	33.44	20.63	9.21	14.27	100.00
16.	Jawa Timur	0.06	1.03	4.78	22.55	38.60	19.11	6.78	7.09	100.00
17.	B a l i	0.00	0.09	0.84	8.37	30.62	27.79	14.47	17.82	100.00
18.	Nusa Tenggara Barat	0.06	0.60	4.85	25.99	40.33	17.59	5.76	4.82	100.00
19.	Nusa Tenggara Timur	0.14	0.92	3.02	14.17	28.41	22.46	13.59	17.29	100.00
20.	Kalimantan Barat	0.00	0.41	3.06	10.28	33.06	26.99	12.88	13.32	100.00
21.	Kalimantan Tengah	0.00	0.37	1.65	6.48	30.61	28.65	14.85	17.39	100.00
22.	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.78	5.62	30.27	30.00	16.28	17.06	100.00
23.	Kalimantan Timur	0.01	0.07	0.30	3.72	20.05	29.79	19.47	26.59	100.00
24.	Sulawesi Utara	0.10	0.57	2.39	14.73	37.90	24.00	8.89	11.40	100.00
25.	Gorontalo	0.00	0.70	5.50	19.12	36.89	21.64	8.13	8.02	100.00
26.	Sulawesi Tengah	0.04	0.47	2.28	11.89	35.08	25.02	11.38	13.85	100.00
27.	Sulawesi Selatan	0.08	0.97	3.61	17.54	34.15	21.81	10.21	11.63	100.00
28.	Sulawesi Barat	0.00	0.87	4.52	22.81	33.56	19.93	8.16	10.14	100.00
29.	Sulawesi Tenggara	0.35	0.60	2.02	15.68	33.16	25.61	10.71	11.87	100.00
30.	Maluku	0.00	0.62	2.70	11.80	39.23	25.37	10.74	9.54	100.00
31.	Maluku Utara	0.10	0.72	2.20	5.80	26.54	29.88	19.60	15.16	100.00
32.	P a p u a	0.07	0.80	0.74	4.86	23.46	26.86	17.22	26.00	100.00
33.	Papua Barat	0.00	0.64	1.61	6.73	23.34	28.32	15.10	24.26	100.00
<b>Indonesia</b>		<b>0.05</b>	<b>0.65</b>	<b>3.11</b>	<b>15.17</b>	<b>33.70</b>	<b>23.66</b>	<b>10.78</b>	<b>12.89</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**8.1. Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2010**  
*Percentage of Population by Province and Monthly Expenditure per Capita Class, 2010*

<b>Perdesaan / Rural</b>									
<b>Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp) / Monthly expenditure per capita class (Rp)</b>									
<b>Provinsi / Province</b>	<b>Kurang dari</b>	<b>100 000</b>	<b>150 000</b>	<b>200 000</b>	<b>300 000</b>	<b>500 000</b>	<b>750 000</b>	<b>1 000 000</b>	<b>Jumlah</b>
	<i>Less than</i>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>dan lebih</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	0.13	0.89	4.77	25.82	46.23	16.22	3.61	2.33	100.00
2. Sumatera Utara	0.10	1.19	6.42	27.45	44.01	15.64	3.49	1.70	100.00
3. Sumatera Barat	0.07	0.78	2.92	21.42	47.87	19.41	5.14	2.40	100.00
4. R i a u	0.04	0.34	1.93	13.32	43.64	26.23	9.28	5.23	100.00
5. Kepulauan Riau	0.00	0.37	1.49	16.55	40.95	27.47	8.34	4.83	100.00
6. J a m b i	0.07	0.43	2.30	21.60	47.57	19.96	5.37	2.69	100.00
7. Sumatera Selatan	0.05	1.65	6.69	30.08	45.87	11.65	2.52	1.51	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.00	0.08	1.23	7.45	45.75	31.57	9.01	4.91	100.00
9. Bengkulu	0.05	0.85	7.69	30.96	43.69	11.24	3.63	1.90	100.00
10. Lampung	0.05	1.45	8.70	33.50	41.23	10.97	2.58	1.53	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	0.04	1.98	11.33	34.44	37.91	10.50	2.64	1.17	100.00
13. Banten	0.00	1.70	9.95	36.97	36.93	11.14	2.14	1.16	100.00
14. Jawa Tengah	0.26	3.70	13.26	38.69	33.65	7.74	1.69	1.02	100.00
15. DI Yogyakarta	0.08	2.31	14.36	37.04	34.42	7.65	2.88	1.26	100.00
16. Jawa Timur	0.13	3.34	12.60	40.56	34.04	7.02	1.55	0.77	100.00
17. B a l i	0.00	0.56	3.66	23.84	46.92	18.47	4.45	2.10	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	0.27	2.64	9.41	37.51	36.60	9.06	2.87	1.64	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	0.89	9.74	19.88	37.04	23.64	5.80	1.74	1.27	100.00
20. Kalimantan Barat	0.10	2.28	8.36	29.32	41.47	13.58	3.09	1.80	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.10	0.68	2.61	18.16	44.52	22.48	6.72	4.72	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.01	0.47	3.28	20.25	45.24	21.30	5.85	3.61	100.00
23. Kalimantan Timur	0.10	0.92	2.74	16.17	38.91	24.46	9.79	6.91	100.00
24. Sulawesi Utara	0.21	1.17	6.80	29.42	44.22	13.17	3.09	1.92	100.00
25. Gorontalo	0.20	3.96	12.56	39.27	31.28	8.91	2.63	1.19	100.00
26. Sulawesi Tengah	0.56	2.93	11.71	33.67	35.91	10.57	2.58	2.07	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.28	2.80	11.15	36.94	35.70	9.45	2.17	1.50	100.00
28. Sulawesi Barat	1.11	3.06	11.93	39.92	32.49	8.22	2.06	1.20	100.00
29. Sulawesi Tenggara	0.32	4.21	12.94	37.20	35.04	7.60	1.82	0.88	100.00
30. Maluku	0.32	4.35	12.51	31.48	34.35	12.78	2.66	1.53	100.00
31. Maluku Utara	0.12	2.88	9.18	25.77	35.66	17.67	5.43	3.28	100.00
32. P a p u a	1.58	6.57	14.34	31.57	30.15	9.95	3.63	2.20	100.00
33. Papua Barat	0.24	3.91	7.10	20.04	30.80	18.74	8.22	10.95	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>0.19</b>	<b>2.61</b>	<b>10.02</b>	<b>33.14</b>	<b>37.87</b>	<b>11.52</b>	<b>2.96</b>	<b>1.69</b>	<b>100.00</b>



**Tabel**  
*Table*

**8.1. Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2010**  
*Percentage of Population by Province and Monthly Expenditure per Capita Class, 2010*

		<b>Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural</b>							
		<b>Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp) / Monthly expenditure per capita class (Rp)</b>							
<b>Provinsi / Province</b>	<b>Kurang dari</b>	<b>100 000</b>	<b>150 000</b>	<b>200 000</b>	<b>300 000</b>	<b>500 000</b>	<b>750 000</b>	<b>1 000 000</b>	<b>Jumlah</b>
	<i>Less than</i>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>dan lebih</b>	<i>Total</i>
<b>100 000</b>	<b>149 999</b>	<b>199 999</b>	<b>299 999</b>	<b>499 999</b>	<b>749 999</b>	<b>999 999</b>	<b>and over</b>	<b>(10)</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	0.10	0.86	3.73	20.92	42.24	19.88	6.71	5.56	100.00
2. Sumatera Utara	0.05	0.71	3.86	19.02	41.62	21.91	6.62	6.22	100.00
3. Sumatera Barat	0.10	0.53	2.34	16.84	42.24	22.90	8.72	6.32	100.00
4. R i a u	0.02	0.22	1.52	9.43	36.85	28.68	12.22	11.05	100.00
5. Kepulauan Riau	0.00	0.20	0.43	5.22	21.81	31.83	20.87	19.65	100.00
6. J a m b i	0.05	0.33	1.96	19.05	44.12	22.90	7.10	4.50	100.00
7. Sumatera Selatan	0.03	1.12	5.13	23.77	41.62	17.34	5.64	5.35	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.00	0.04	0.74	5.49	37.56	33.56	12.99	9.62	100.00
9. Bengkulu	0.03	0.67	5.69	24.22	39.80	17.05	6.89	5.66	100.00
10. Lampung	0.08	1.33	7.54	29.46	40.25	14.12	4.25	2.98	100.00
11. DKI Jakarta	0.01	0.03	0.22	2.19	19.06	28.90	18.70	30.89	100.00
12. Jawa Barat	0.02	1.21	6.29	22.93	35.24	18.91	7.62	7.78	100.00
13. Banten	0.09	0.86	4.31	18.18	34.12	21.92	8.73	11.78	100.00
14. Jawa Tengah	0.19	2.50	9.81	32.42	36.66	11.54	3.58	3.30	100.00
15. DI Yogyakarta	0.03	1.18	7.31	24.44	33.77	16.27	7.08	9.91	100.00
16. Jawa Timur	0.10	2.24	8.89	32.02	36.20	12.75	4.03	3.77	100.00
17. B a l i	0.00	0.28	1.96	14.52	37.11	24.08	10.49	11.56	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	0.18	1.79	7.51	32.71	38.16	12.62	4.08	2.96	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	0.74	8.04	16.62	32.62	24.56	9.02	4.02	4.36	100.00
20. Kalimantan Barat	0.07	1.72	6.77	23.60	38.94	17.61	6.03	5.26	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.07	0.58	2.29	14.25	39.87	24.55	9.44	8.96	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.00	0.27	2.23	14.10	38.95	24.95	10.23	9.26	100.00
23. Kalimantan Timur	0.04	0.39	1.22	8.44	27.20	27.77	15.80	19.13	100.00
24. Sulawesi Utara	0.16	0.90	4.81	22.79	41.37	18.06	5.71	6.20	100.00
25. Gorontalo	0.13	2.85	10.16	32.41	33.19	13.24	4.50	3.52	100.00
26. Sulawesi Tengah	0.44	2.33	9.41	28.37	35.71	14.08	4.72	4.93	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.21	2.13	8.39	29.84	35.13	13.98	5.12	5.21	100.00
28. Sulawesi Barat	0.86	2.56	10.24	36.01	32.73	10.90	3.45	3.24	100.00
29. Sulawesi Tenggara	0.33	3.22	9.95	31.30	34.52	12.53	4.26	3.89	100.00
30. Maluku	0.20	2.96	8.87	24.18	36.17	17.45	5.66	4.51	100.00
31. Maluku Utara	0.11	2.30	7.28	20.35	33.19	20.98	9.28	6.51	100.00
32. P a p u a	1.19	5.06	10.79	24.59	28.40	14.37	7.18	8.42	100.00
33. Papua Barat	0.17	2.93	5.46	16.05	28.56	21.61	10.28	14.94	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>0.12</b>	<b>1.63</b>	<b>6.58</b>	<b>24.20</b>	<b>35.79</b>	<b>17.56</b>	<b>6.85</b>	<b>7.26</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 8.2. Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2010**  
*Table 8.2. Distribution of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2010*

Perkotaan / Urban

Kelompok barang <i>Commodity group</i>	Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp) / <i>Monthly expenditure per capita class (Rp)</i>								Rata-rata per kapita <i>Per capita average</i>
	Kurang dari <i>Less than</i> 100 000	100 000 -	150 000 -	200 000 -	300 000 -	500 000 -	750 000 -	1 000 000 dan lebih <i>and over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>A. MAKANAN / FOOD</b>									
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	24.66	25.05	21.97	17.40	11.80	7.74	5.51	2.62	6.57
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	1.69	0.65	0.56	0.47	0.38	0.33	0.27	0.16	0.27
3. Ikan / <i>Fish</i>	5.01	4.00	4.20	4.46	4.80	4.54	3.87	2.20	3.52
4. Daging / <i>Meat</i>	0.36	0.48	0.74	1.18	1.84	2.35	2.38	1.71	1.94
5. Telur & susu / <i>Eggs &amp; milk</i>	2.19	2.61	2.83	3.16	3.76	4.21	4.15	2.97	3.55
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	5.83	5.71	5.57	5.17	4.69	3.86	3.10	1.58	3.03
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	3.52	3.54	3.55	3.27	2.54	1.77	1.30	0.62	1.45
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0.77	0.71	1.03	1.17	1.54	1.82	1.99	1.80	1.75
9. Minyak & lemak / <i>Oil &amp; fats</i>	3.65	3.44	3.21	2.91	2.38	1.83	1.42	0.71	1.46
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	2.62	3.43	3.33	3.04	2.57	2.07	1.71	1.03	1.73
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	2.38	1.93	1.93	1.72	1.40	1.05	0.83	0.42	0.86
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	2.83	2.30	2.43	2.32	2.12	1.78	1.54	1.00	1.52
13. Makanan & minuman jadi <i>Prepared food &amp; beverages</i>	4.60	6.50	8.15	10.03	11.48	13.66	16.15	18.19	15.30
14. Minuman beralkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0.00	0.02	0.03	0.04	0.05	0.05	0.04	0.12	0.08
15. Tembakau & sirih / <i>Tobacco &amp; betel</i>	6.36	5.70	5.98	6.85	7.25	6.54	5.66	3.70	5.38
<b>Jumlah Makanan</b> <i>Total of Food</i>	<b>66.48</b>	<b>66.08</b>	<b>65.52</b>	<b>63.20</b>	<b>58.61</b>	<b>53.60</b>	<b>49.93</b>	<b>38.82</b>	<b>48.39</b>



**Tabel 8.2. Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2010**  
*Table 8.2. Distribution of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2010*

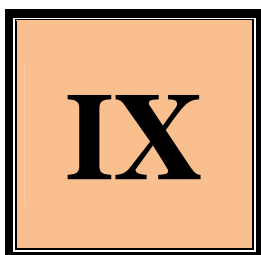
Kelompok barang <i>Commodity group</i>	Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp) / <i>Monthly expenditure per capita class (Rp)</i>								Perdesaan / <i>Rural</i>
	Kurang dari <i>Less than</i>	100 000	150 000	200 000	300 000	500 000	750 000	1 000 000 dan lebih <i>and over</i>	Rata-rata per kapita <i>Per capita average</i>
	100 000	149 999	199 999	299 999	499 999	749 999	999 999		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>A. MAKANAN / FOOD</b>									
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	29.22	27.40	24.54	19.99	15.05	10.87	8.65	5.31	14.17
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	3.52	2.34	1.62	1.11	0.82	0.69	0.60	0.42	0.84
3. Ikan / <i>Fish</i>	3.74	4.81	5.09	5.61	6.17	6.32	5.67	4.40	5.85
4. Daging / <i>Meat</i>	0.26	0.45	0.71	1.01	1.55	2.20	2.38	2.14	1.66
5. Telur & susu / <i>Eggs &amp; milk</i>	1.11	1.88	2.26	2.62	3.11	3.55	3.68	3.10	3.11
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	6.09	6.40	6.25	6.14	5.84	5.11	4.32	2.93	5.38
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	1.97	2.94	3.04	2.98	2.43	1.87	1.45	1.04	2.24
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	1.34	1.09	1.24	1.34	1.60	1.94	2.04	1.84	1.66
9. Minyak & lemak / <i>Oil &amp; fats</i>	4.29	3.86	3.62	3.36	2.98	2.47	2.02	1.43	2.76
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	4.51	4.03	3.84	3.74	3.44	2.98	2.52	1.87	3.21
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	2.43	2.14	1.99	1.89	1.72	1.49	1.26	0.93	1.61
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	1.43	1.85	2.08	2.17	2.16	2.06	1.84	1.48	2.05
13. Makanan & minuman jadi <i>Prepared food &amp; beverages</i>	3.33	4.32	5.82	7.32	8.90	9.78	10.37	10.98	8.95
14. Minuman beralkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0.16	0.10	0.08	0.09	0.10	0.12	0.16	0.33	0.13
15. Tembakau & sirih / <i>Tobacco &amp; betel</i>	5.72	5.61	6.55	7.61	8.39	8.52	8.03	6.82	8.01
<b>Jumlah Makanan</b> <i>Total of Food</i>	<b>69.12</b>	<b>69.22</b>	<b>68.73</b>	<b>66.99</b>	<b>64.26</b>	<b>59.97</b>	<b>55.00</b>	<b>44.99</b>	<b>61.61</b>



**Tabel 8.2. Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2010**  
*Table 8.2. Distribution of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2010*

Kelompok barang <i>Commodity group</i>	Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>								Rata-rata per kapita <i>Per capita average</i>
	Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp) / <i>Monthly expenditure per capita class (Rp)</i>								
	Kurang dari <i>Less than</i> 100 000	100 000	150 000	200 000	300 000	500 000	750 000	1 000 000 dan lebih <i>and over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>A. MAKANAN / FOOD</b>									
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	28.40	26.95	23.96	19.22	13.60	8.87	6.27	2.91	9.33
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	3.19	2.02	1.38	0.92	0.63	0.46	0.35	0.18	0.47
3. Ikan / <i>Fish</i>	3.97	4.66	4.89	5.27	5.56	5.18	4.31	2.44	4.36
4. Daging / <i>Meat</i>	0.27	0.45	0.72	1.06	1.68	2.30	2.38	1.76	1.84
5. Telur & susu / <i>Eggs &amp; milk</i>	1.30	2.02	2.39	2.78	3.40	3.97	4.03	2.98	3.39
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	6.04	6.27	6.10	5.85	5.33	4.31	3.39	1.73	3.88
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	2.25	3.06	3.16	3.07	2.48	1.81	1.34	0.67	1.74
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	1.24	1.02	1.20	1.29	1.57	1.86	2.00	1.80	1.72
9. Minyak & lemak / <i>Oil &amp; fats</i>	4.17	3.78	3.52	3.23	2.71	2.06	1.56	0.79	1.93
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	4.17	3.91	3.72	3.53	3.05	2.39	1.90	1.12	2.26
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	2.43	2.10	1.98	1.84	1.58	1.21	0.93	0.47	1.13
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	1.68	1.94	2.16	2.21	2.14	1.88	1.61	1.05	1.71
13. Makanan & minuman jadi <i>Prepared food &amp; beverages</i>	3.56	4.74	6.35	8.12	10.05	12.26	14.76	17.40	12.99
14. Minuman beralkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0.13	0.08	0.07	0.08	0.08	0.08	0.07	0.14	0.10
15. Tembakau & sirih / <i>Tobacco &amp; betel</i>	5.84	5.63	6.42	7.39	7.88	7.25	6.23	4.04	6.33
<b>Jumlah Makanan</b> <i>Total of Food</i>	<b>68.64</b>	<b>68.62</b>	<b>68.00</b>	<b>65.87</b>	<b>61.74</b>	<b>55.89</b>	<b>51.15</b>	<b>39.49</b>	<b>53.18</b>





**KEADAAN SOSIAL EKONOMI  
RUMAH TANGGA LAINNYA**  
*OTHER SOCIO-ECONOMIC  
CONDITIONS*



## **IX. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA**

### ***SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS***

Dalam kuesioner Susenas Kor 2010 dicakup beberapa pertanyaan sosial ekonomi lainnya yang berkaitan dengan monitoring kebijakan pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan. Pertanyaan tersebut diantaranya mengenai pelayanan kesehatan gratis, pembelian beras murah/raskin, dan bantuan kredit usaha. Berikut uraian singkat gambaran kondisi sosial ekonomi penduduk dilihat dari karakteristik di atas.

#### **a. Pelayanan Kesehatan Gratis**

Salah satu upaya pemerintah dalam program penanggulangan kemiskinan di bidang kesehatan adalah dengan memberikan jaminan bagi keluarga miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis atau subsidi. Terkait program tersebut pemerintah mendistribusikan kartu kepada rumah tangga miskin sebagai syarat untuk mendapatkan fasilitas tersebut, salah satunya adalah kartu Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat). Selain kartu tersebut, pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin dapat menggunakan kartu atau surat-surat lainnya, seperti kartu sehat, surat miskin, dan lainnya.

Hasil Susenas 2010 menunjukkan bahwa secara nasional terdapat 18,17 persen rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir, dengan persentase tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (45,53 persen) dan terendah di Provinsi DKI Jakarta (5,22 persen), urutan menurut provinsi

*In the 2010 Susenas Core questionnaire, several additional questions on other socio-economic aspects were included in relation to monitoring the government policies on poverty alleviation. Among the questions were free health service, purchase of cheap rice or rice for the poor, and business soft loan assistance. The following description is a brief explanation of socio-economic conditions of the population in point of view of above mentioned characteristics.*

#### **a. Free Health Service**

*The government effort in the poverty alleviation programme on health aspect is by providing health assurance for the poor to obtain health services with free of charge or subsidized service charge. Related to the programme, the government has already distributed card to poor households used as a requirement to obtain the facility, including public health insurance (Jamkesmas) card. The free health service for the poor people can be obtained by using other cards, such as health card, poverty card and other related documents.*

*The 2010 Susenas result showed that at national level there were 18.17 percent of household have ever obtained free health services in the last six months, with the highest percentage was shown by Nusa Tenggara Timur Province (45.53 percent) and the lowest Province was DKI Jakarta (5.22 percent) (see Figure 9.1). In urban and rural*

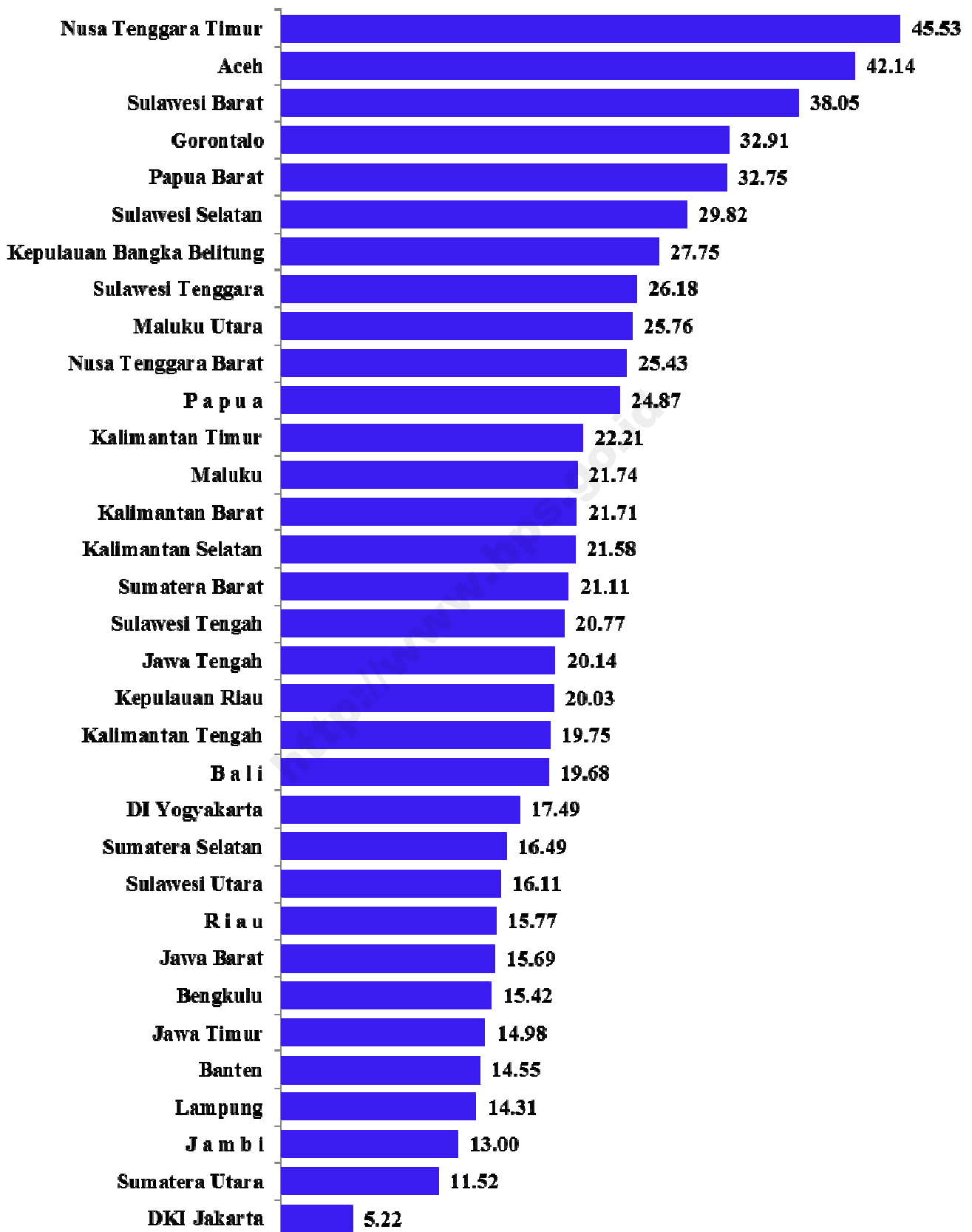
selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 9.1. Apabila dibandingkan antara daerah perkotaan dan perdesaan, rumah tangga di perdesaan lebih banyak yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis (20,10 persen) dibandingkan di perkotaan (16,21 persen). Namun bila dilihat menurut provinsi, terdapat 8 provinsi dengan persentase rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis justru lebih banyak di perkotaan dibandingkan di perdesaan, lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 9.1.

Gambar 9.2 memperlihatkan rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis menurut jenis kartu yang digunakan pada enam bulan terakhir sebelum pencacahan. Pada gambar tersebut terlihat bahwa persentase rumah tangga yang pernah mendapat pelayanan kesehatan gratis paling banyak menggunakan Jamkesmas (59,75 persen), baik di perkotaan maupun di perdesaan. Sementara itu kategori lainnya juga menunjukkan persentase yang cukup besar yaitu 24,93 persen, hal ini disebabkan kategori lainnya hanya mencakup pelayanan kesehatan gratis yang didapat dari fasilitas asuransi kesehatan (ASKES) bagi pegawai negeri sipil/pensiunan, jamsostek dan jaminan dari kantor bagi pegawai swasta. Bila dilihat menurut provinsi, persentase rumah tangga yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis menunjukkan pola yang sama, yaitu pada umumnya menggunakan Jamkesmas, kecuali di 13 provinsi (lihat Tabel 9.1).

*areas, it was found that the households at rural area were more frequent (20.10 percent) in obtaining the free health services compared with the households at urban area (16.21 percent). However, at provincial level, there were 8 provinces showing that the households at urban area have higher percentage in obtaining the free health services than the households at rural area.*

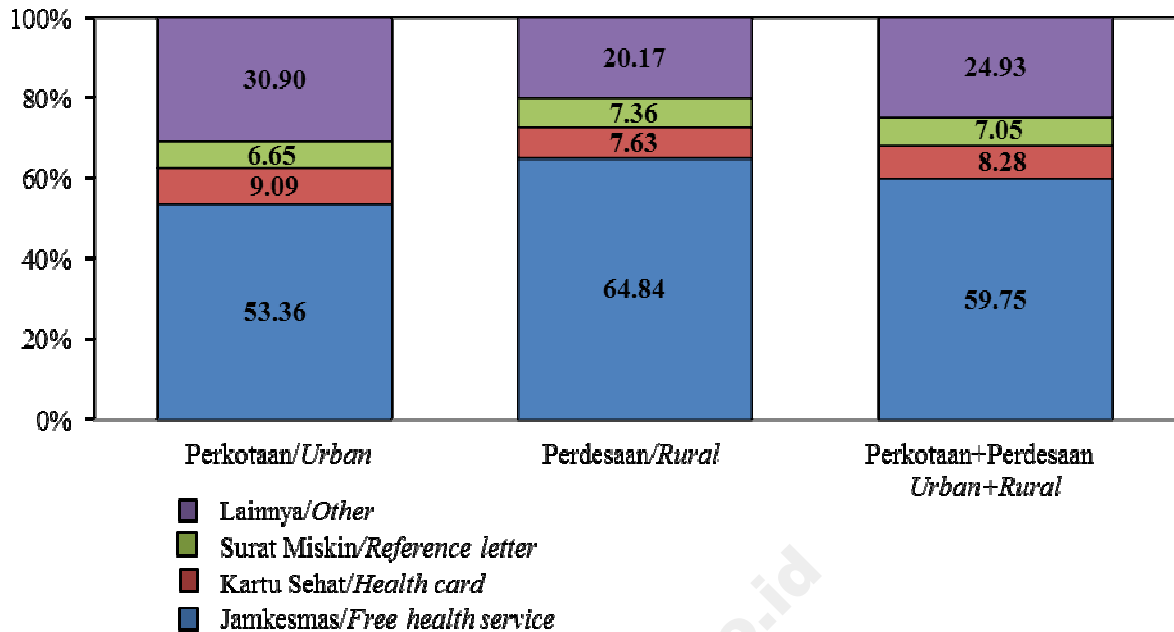
*Figure 9.2 shows the percentage of households receiving the free health services in the last six months by type of card used. It was presented in the figure that mostly of the households getting free health services used public health insurance/Jamkesmas (59.75 percent) at both rural and urban areas. Meanwhile, the other category has also shown quite high percentage (24.93 percent), including health insurance for civil servants (ASKES), Jamsostek and health allowance provided by private companies. At provincial level, the percentage of households receiving free health service has the same pattern, i.e. mostly used Jamkesmas, excluding in 13 provinces.*

**Gambar 9.1** **Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis menurut Provinsi, 2010**  
*Figure 9.1 Percentage of Households Receiving Free Health Services by Province, 2010*



**Gambar** 9.2  
*Figure*

**Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis Selama Enam Bulan Referensi menurut Jenis Kartu dan Tipe Daerah, 2010**  
*Percentage of Households Receiving Free Health Services in the Last Six Months by Type of Card and Urban-Rural Classification, 2010*



**b. Beras Murah/Raskin**

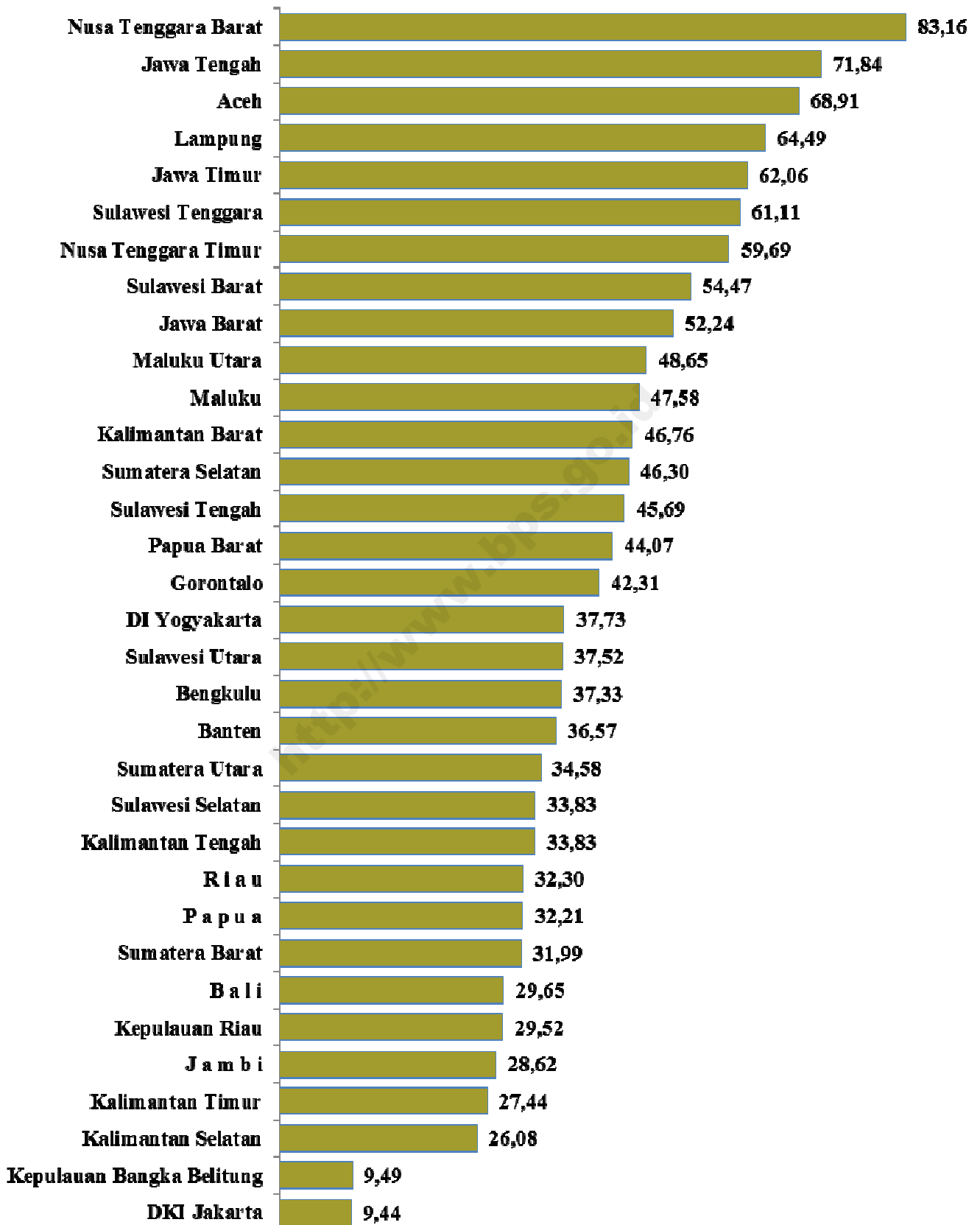
Pemerintah melalui Badan Urusan Logistik (Bulog/Dolog) melaksanakan program pengadaan beras murah atau beras miskin (raskin) yang ditujukan bagi masyarakat miskin agar tercukupi kebutuhan pangannya. Hasil Susenas 2010 menunjukkan bahwa secara nasional terdapat 50,33 persen rumah tangga yang membeli beras murah/raskin selama 3 bulan terakhir dengan persentase tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (83,16 persen) dan Jawa Tengah (71,84 persen), sedangkan terendah di DKI Jakarta (9,44 persen) dan Kepulauan Bangka Belitung (9,49 persen), gambaran selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 9.3. Apabila dibandingkan antara daerah perkotaan dan perdesaan, rumah tangga yang membeli beras murah/raskin lebih banyak terdapat di perdesaan (65,27 persen) daripada di perkotaan (35,21 persen), hal ini terjadi di semua provinsi.

**b. Cheap Rice/Rice for Poor**

The government through Logistic Affairs Agency (Bulog/Dolog) implemented program to provide cheap rice for the poor people in order to fulfill their basic needs, particularly on food. The 2010 Susenas result showed that at national level, there were 50.33 percent of the household buying the cheap rice/rice for poor during last three months. The highest percentage was in Nusa Tenggara Barat Province (83.16 percent) and Jawa Tengah Province (71.84 percent), whereas the lowest provinces were DKI Jakarta (9.44 percent) and Kepulauan Bangka Belitung (9.49 percent) as shown in Figure 9.3. Comparing between urban and rural, it was found that there was 65.27 percent of households buying the cheap rice/rice for poor at rural area, while those at urban area was 35.21 percent.

Gambar  
Figure

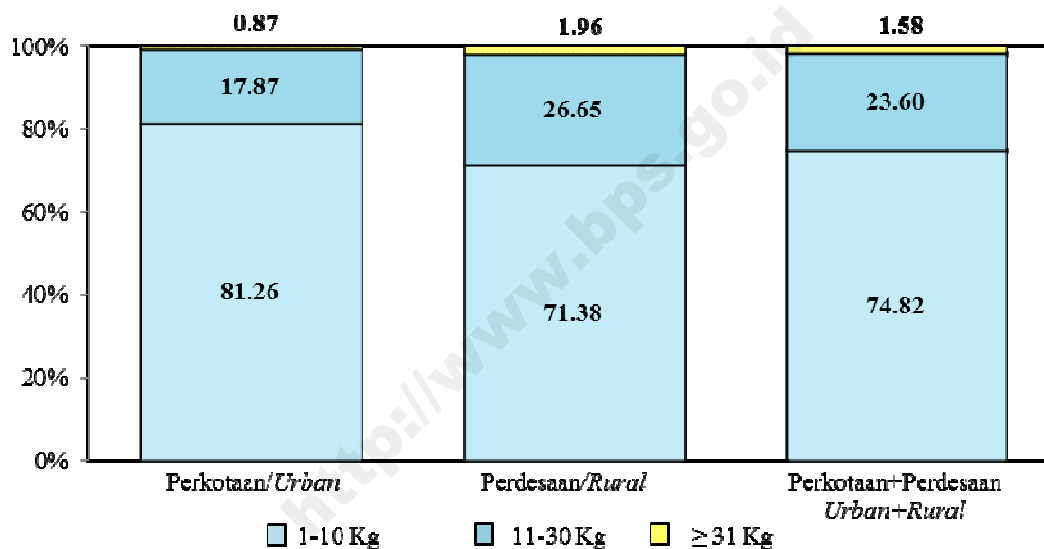
9.3 **Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin menurut Provinsi, 2010**  
*Percentage of Households Buying the Cheap Rice/Rice for Poor by Province, 2010*



Pada umumnya rumah tangga membeli beras murah/raskin kurang atau sama dengan 10 kg selama 3 bulan referensi, hal ini terjadi di perkotaan maupun di perdesaan (Gambar 9.4). Namun demikian di beberapa provinsi sebagian besar rumah tangga membeli beras murah/raskin sebanyak 11-30 kg dalam 3 bulan referensi dengan persentase terbesar di Provinsi Kalimantan Timur yaitu 87,91 persen (Tabel 9.2).

*Amount of rice bought by the households at both urban and rural areas were around 10 kilograms during three months reference (see Figure 9.4). However, most of the households in some provinces bought such rice type more than 11-30 kilograms in the last three months, with the highest percentage was in Kalimantan Timur Province, i.e. 87.91 percent. (see Table 9.2).*

**Gambar 9.4** **Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Referensi menurut Tipe Daerah dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2010**  
*Figure 9.4 Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor During the Last 3 Months by Urban-Rural Classification and Amount of the Cheap Rice Bought, 2010*



Pada umumnya harga beras murah/raskin yang dibeli rumah tangga antara Rp 1 000 sampai Rp 2 500 per kg. Sedangkan harga rata-rata beras miskin yang dibeli rumah tangga adalah Rp 2 002 per kg. Secara umum harga tersebut relatif tidak berbeda baik di perkotaan maupun di perdesaan. Apabila dilihat menurut provinsi, harga rata-rata beras miskin termahal di Provinsi Kalimantan Barat yaitu Rp 2 489 per kg dan harga termurah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu Rp 1 170 per kg (Tabel 9.3).

*Generally, price of the cheap rice or rice for poor is between 1 000 rupiahs up to 2 500 rupiahs per kilogram. The average price of the cheap rice bought by the household is about 2 002 rupiahs per kilogram. The price was not relatively different between urban and rural. At provincial level, the highest price of the cheap rice was in Kalimantan Barat Province (2 489 rupiahs per kgs), while the lowest one was in Kepulauan Bangka Belitung Province, i.e. 1 170 rupiahs per kg (see Table 9.3).*

### c. Kredit Usaha

Dalam bidang pemberdayaan ekonomi rakyat, pemerintah mencanangkan program pemberian kredit usaha yang ditujukan kepada masyarakat ekonomi rendah dengan syarat-syarat tertentu. Pemberian kredit tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat yang memerlukan modal usaha skala kecil. Hasil Susenas 2010 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menerima kredit usaha selama setahun terakhir adalah 10,28 persen, dengan persentase yang relatif sama di perkotaan dan di perdesaan (Gambar 9.5).

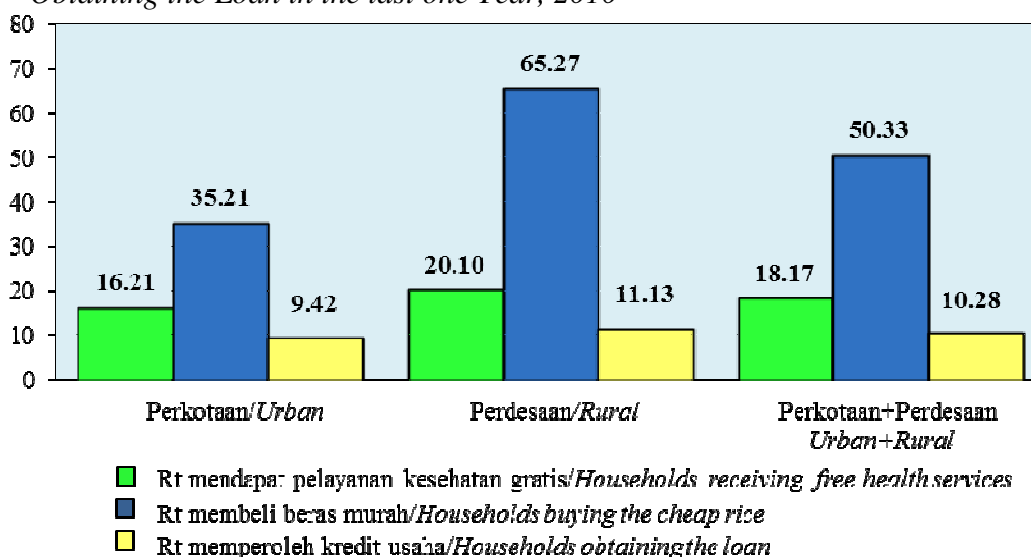
Secara umum hasil Susenas 2010 yang berkaitan dengan monitoring kebijakan pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan dapat dilihat pada Gambar 9.5. Pada gambar tersebut terlihat bahwa kebijakan pemerintah yang paling banyak diterima rumah tangga adalah pengadaan beras murah/beras miskin (raskin). Sedangkan program kredit usaha masih jarang dimanfaatkan oleh rumah tangga. Keadaan yang sama juga terlihat di perkotaan dan di perdesaan.

### c. Enterprise Credit

*In empowering the people's economic condition, the government launched a programme for providing enterprise credit to low level economic society by some requirements. Providing the credit was aimed to assist small scale industry in form of soft loan capital. The 2010 Susenas result showed that the percentage of households receiving the credit was 10.28 percent in one year period. The number is not relatively different between urban and rural area (Figure 9.5).*

*Generally, the result of the 2010 Susenas related to monitoring of the government policy on poverty reduction can be shown on figure 9.5. The figure showed that the government policy accepted by the households was the cheap rice/rice for the poor programme. Meanwhile, the enterprise credit programme was quite utilized by the households. The same condition was shown at both urban and rural.*

**Gambar 9.5** **Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan Terakhir, Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir dan Mendapat Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir, 2010**  
*Percentage of Households Receiving Free Health Services in the Last Six Months, Buying the Cheap Rice/Rice for Poor in the Last Three Months and Obtaining the Loan in the last one Year, 2010*



Dalam kuesioner Susenas Kor 2010 juga dicakup pertanyaan mengenai penduduk yang menjadi korban tindak kejahatan selama setahun terakhir dan penduduk yang melakukan kegiatan bepergian selama 1 April s.d 30 Juni 2010.

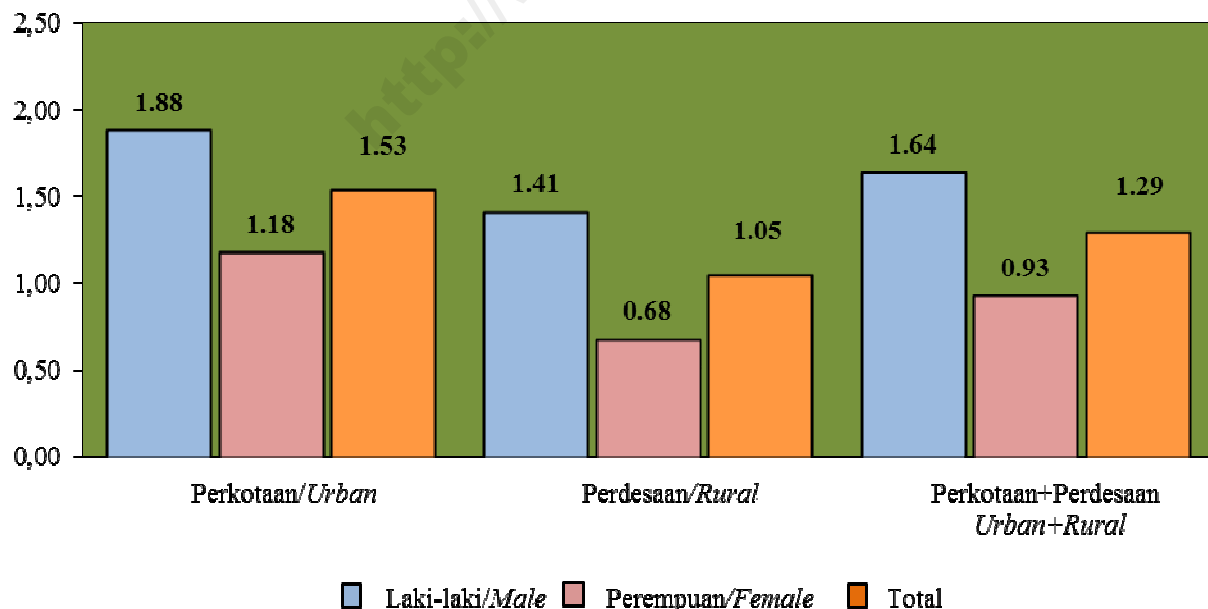
Secara umum hasil Susenas 2010 menunjukkan sebanyak 1,29 persen penduduk menjadi korban tindak kejahatan selama setahun terakhir. Persentase di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan dan laki-laki lebih banyak yang menjadi korban tindak kejahatan dibandingkan perempuan (Gambar 9.6). Apabila dilihat menurut provinsi, penduduk yang menjadi korban tindak kejahatan terbanyak di Provinsi Nusa Tenggara Barat (2,27 persen) dan terendah di Provinsi Aceh (0,75 persen), lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 9.5.

*The 2010 Susenas questionnaire also contained some questions about population being criminal victim during the last reference year and population doing travel during April 1, 2010 to June 30, 2010.*

*In general, the results of the 2010 Susenas showed that around 1.29 percent of the population had been victims of crime over the last year. The percentage of being the criminal victim was higher in urban than in rural areas and in term of sex, men being victims was higher than women (Figure 9.6). At provincial level, the most population being victims of crimes was in Nusa Tenggara Barat Province (2.27 percent) and the lowest was in Aceh Province (0.75 percent), as can be seen in Table 9.5.*

**Gambar 9.6** Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir, 2010

*Figure 9.6 Percentage of Population being Victims of Crime Over the Last Year, 2010*





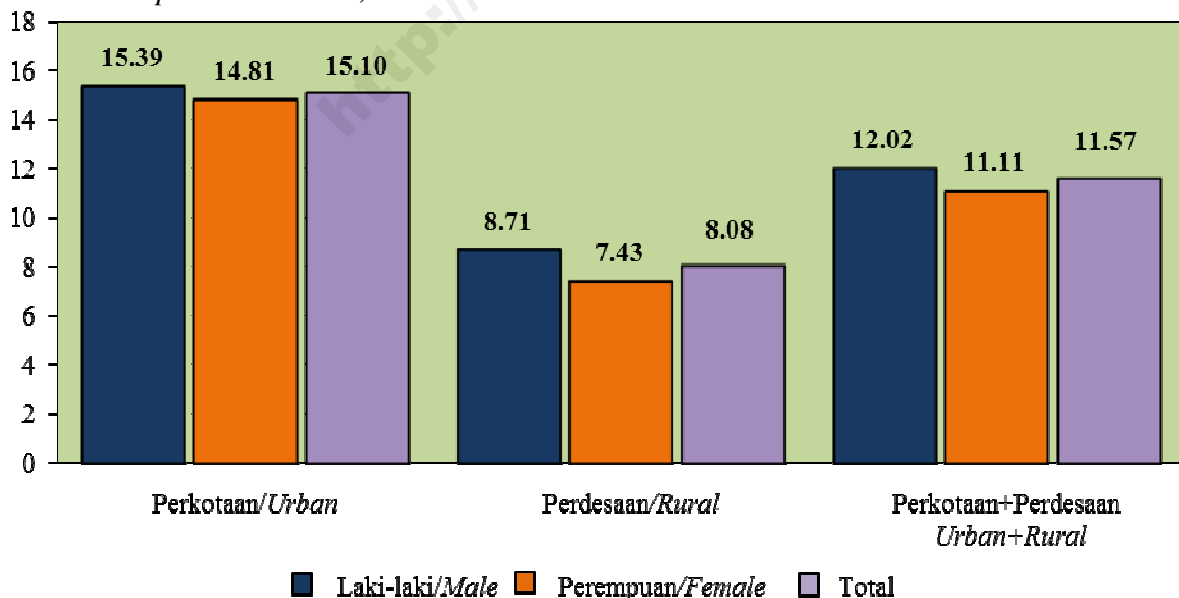
Penduduk yang melakukan kegiatan bepergian selama 1 April s.d 30 Juni 2010 sebanyak 11,57 persen. Apabila dilihat menurut tipe daerah, penduduk di perkotaan lebih banyak yang bepergian dibandingkan di perdesaan. Namun apabila dibedakan menurut gender terlihat bahwa baik di perkotaan maupun di perdesaan menunjukkan penduduk laki-laki lebih banyak yang bepergian dibandingkan penduduk perempuan (Gambar 9.7).

Provinsi Bali merupakan provinsi yang penduduknya paling banyak melakukan kegiatan bepergian pada referensi waktu survei (20,36 persen), kemudian diikuti oleh Provinsi DKI Jakarta (19,55 persen). Sedangkan provinsi yang penduduknya paling sedikit melakukan kegiatan bepergian adalah di Provinsi Papua (5,02 persen), lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 9.6.

*Population doing travel activity during April 1, 2010 to June 30, 2010 was 11.57 percent. By urban-rural classification, population doing travel in urban areas was more than in rural areas. However, if differentiated by gender, it was shown that the male population doing travel was higher than female at both urban and rural areas (Figure 9.7).*

*The Bali Province was the province having the highest population doing travel activities on the survey reference period (20.36 percent), followed by DKI Jakarta Province (19.55 percent). Meanwhile, province having the lowest percentage was Papua (5.02 percent), as shown in Table 9.6.*

**Gambar 9.7** **Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian 1 April - 30 Juni 2010**  
*Figure 9.7 Percentage of Population doing Travel Activity April 1 to June 30, 2010*



**Tabel**  
*Table* 9.1.

**Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Kartu yang Digunakan, 2010**  
*Percentage of Households Receiving Free Health Services in the Reference of 6 Months by Province and Type of Card Used, 2010*

<b>Perkotaan / Urban</b>						
<b>Provinsi / Province</b>	<b>% rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis</b> <i>% of households that received free health service</i>	<b>Jamkesmas</b> <i>Public Health Insurance</i>	<b>Kartu Sehat</b> <i>Health Card</i>	<b>Surat Miskin</b> <i>Reference Letter</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	31.53	68.13	5.07	4.22	22.58	100.00
2. Sumatera Utara	12.10	49.01	13.74	6.37	30.89	100.00
3. Sumatera Barat	22.13	61.55	6.20	4.73	27.52	100.00
4. R i a u	14.66	30.04	16.41	10.51	43.04	100.00
5. Kepulauan Riau	18.56	23.84	11.24	4.84	60.09	100.00
6. J a m b i	15.48	49.33	16.96	5.78	27.94	100.00
7. Sumatera Selatan	17.76	49.82	6.39	6.82	36.96	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	27.58	24.05	5.67	2.85	67.42	100.00
9. Bengkulu	18.55	48.46	9.84	2.01	39.69	100.00
10. Lampung	22.26	64.75	6.09	3.28	25.88	100.00
11. DKI Jakarta	5.22	10.27	16.15	20.30	53.29	100.00
12. Jawa Barat	15.23	56.53	8.57	7.42	27.47	100.00
13. Banten	12.96	63.31	11.67	6.84	18.18	100.00
14. Jawa Tengah	21.20	59.88	7.37	4.25	28.49	100.00
15. DI Yogyakarta	11.22	67.61	5.73	8.60	18.06	100.00
16. Jawa Timur	16.07	55.35	9.43	6.46	28.76	100.00
17. B a l i	14.15	19.11	5.57	6.52	68.80	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	24.04	71.14	3.94	8.75	16.17	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	25.83	59.56	9.59	5.01	25.85	100.00
20. Kalimantan Barat	20.10	61.70	5.03	3.70	29.57	100.00
21. Kalimantan Tengah	16.72	40.67	14.08	5.80	39.46	100.00
22. Kalimantan Selatan	20.54	35.73	12.99	2.93	48.35	100.00
23. Kalimantan Timur	21.97	30.87	16.14	10.13	42.86	100.00
24. Sulawesi Utara	13.87	56.48	10.32	4.91	28.28	100.00
25. Gorontalo	29.18	72.19	2.59	2.75	22.47	100.00
26. Sulawesi Tengah	16.50	49.79	12.06	12.76	25.38	100.00
27. Sulawesi Selatan	24.46	48.67	6.80	5.84	38.68	100.00
28. Sulawesi Barat	37.74	49.65	7.19	8.23	34.93	100.00
29. Sulawesi Tenggara	20.84	74.00	6.45	5.65	13.90	100.00
30. Maluku	13.45	70.09	8.93	7.47	13.50	100.00
31. Maluku Utara	12.07	29.91	22.76	10.88	36.45	100.00
32. P a p u a	21.08	36.98	16.24	9.55	37.24	100.00
33. Papua Barat	23.05	42.73	11.58	14.10	31.60	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>16.21</b>	<b>53.36</b>	<b>9.09</b>	<b>6.65</b>	<b>30.90</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table* 9.1.

**Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Kartu yang Digunakan, 2010**  
*Percentage of Households Receiving Free Health Services in the Reference of 6 Months by Province and Type of Card Used, 2010*

Provinsi / Province						<b>Perdesaan / Rural</b>
	% rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis <i>% of households that received free health service</i>	Jamkesmas <i>Public Health Insurance</i>	Kartu Sehat <i>Health Card</i>	Surat Miskin <i>Reference Letter</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	46.25	84.42	2.29	3.90	9.39	100.00
2. Sumatera Utara	10.97	46.99	16.15	12.00	24.86	100.00
3. Sumatera Barat	20.47	62.01	10.10	5.69	22.20	100.00
4. R i a u	16.47	36.08	20.75	13.21	29.96	100.00
5. Kepulauan Riau	27.55	46.61	7.07	10.25	36.06	100.00
6. J a m b i	11.95	52.79	22.87	9.15	15.19	100.00
7. Sumatera Selatan	15.82	54.46	8.60	14.27	22.66	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	27.91	23.30	5.04	1.23	70.43	100.00
9. Bengkulu	14.05	69.30	9.71	8.47	12.53	100.00
10. Lampung	11.78	62.75	8.64	7.75	20.86	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	16.51	68.58	9.10	7.34	14.97	100.00
13. Banten	18.08	70.47	7.91	9.88	11.73	100.00
14. Jawa Tengah	19.30	65.98	6.57	4.66	22.78	100.00
15. DI Yogyakarta	30.96	79.73	5.09	4.30	10.87	100.00
16. Jawa Timur	14.04	71.32	6.49	7.39	14.80	100.00
17. B a l i	28.51	32.90	3.28	6.91	56.91	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	26.43	79.67	5.32	4.68	10.33	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	50.29	87.28	4.41	3.26	5.05	100.00
20. Kalimantan Barat	22.39	77.08	4.82	9.49	8.61	100.00
21. Kalimantan Tengah	21.29	55.42	6.19	7.93	30.45	100.00
22. Kalimantan Selatan	22.32	36.30	12.93	6.52	44.25	100.00
23. Kalimantan Timur	22.61	53.39	5.16	19.91	21.53	100.00
24. Sulawesi Utara	17.99	64.67	6.36	7.70	21.28	100.00
25. Gorontalo	34.87	68.31	2.02	6.12	23.56	100.00
26. Sulawesi Tengah	22.14	60.49	11.49	8.70	19.33	100.00
27. Sulawesi Selatan	32.82	49.21	4.90	6.29	39.60	100.00
28. Sulawesi Barat	38.14	48.60	5.75	6.67	38.98	100.00
29. Sulawesi Tenggara	28.22	77.25	4.08	6.60	12.07	100.00
30. Maluku	27.02	66.94	14.84	6.92	11.29	100.00
31. Maluku Utara	31.04	29.59	19.14	5.07	46.20	100.00
32. P a p u a	26.17	47.90	11.68	26.60	13.82	100.00
33. Papua Barat	36.85	50.82	19.93	9.79	19.46	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>20.10</b>	<b>64.84</b>	<b>7.63</b>	<b>7.36</b>	<b>20.17</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table* 9.1.

**Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Kartu yang Digunakan, 2010**  
*Percentage of Households Receiving Free Health Services in the Reference of 6 Months by Province and Type of Card Used, 2010*

**Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural**

<b>Provinsi / Province</b>	<b>% rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis</b> <i>% of households that received free health service</i>	<b>Jamkesmas</b> <i>Public Health Insurance</i>	<b>Kartu Sehat</b> <i>Health Card</i>	<b>Surat Miskin</b> <i>Reference Letter</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	42.14	81.01	2.87	3.97	12.15	100.00
2. Sumatera Utara	11.52	48.02	14.92	9.13	27.94	100.00
3. Sumatera Barat	21.11	61.82	8.53	5.31	24.34	100.00
4. R i a u	15.77	33.91	19.18	12.23	34.68	100.00
5. Kepulauan Riau	20.03	28.97	10.30	6.06	54.67	100.00
6. J a m b i	13.00	51.56	20.77	7.95	19.72	100.00
7. Sumatera Selatan	16.49	52.74	7.78	11.52	27.96	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	27.75	23.67	5.35	2.04	68.93	100.00
9. Bengkulu	15.42	61.64	9.76	6.10	22.50	100.00
10. Lampung	14.31	63.50	7.68	6.07	22.75	100.00
11. DKI Jakarta	5.22	10.27	16.15	20.30	53.29	100.00
12. Jawa Barat	15.69	61.07	8.77	7.39	22.76	100.00
13. Banten	14.55	66.07	10.22	8.01	15.70	100.00
14. Jawa Tengah	20.14	63.12	6.95	4.47	25.46	100.00
15. DI Yogyakarta	17.49	74.43	5.37	6.18	14.02	100.00
16. Jawa Timur	14.98	63.38	7.95	6.92	21.75	100.00
17. B a l i	19.68	26.81	4.29	6.74	62.16	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	25.43	76.30	4.78	6.29	12.64	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	45.53	84.22	4.98	3.45	7.35	100.00
20. Kalimantan Barat	21.71	72.87	4.88	7.91	14.35	100.00
21. Kalimantan Tengah	19.75	51.22	8.44	7.33	33.02	100.00
22. Kalimantan Selatan	21.58	36.08	12.95	5.10	45.88	100.00
23. Kalimantan Timur	22.21	39.51	11.93	13.89	34.67	100.00
24. Sulawesi Utara	16.11	61.44	7.92	6.60	24.04	100.00
25. Gorontalo	32.91	69.50	2.19	5.09	23.22	100.00
26. Sulawesi Tengah	20.77	58.42	11.60	9.49	20.50	100.00
27. Sulawesi Selatan	29.82	49.05	5.46	6.16	39.33	100.00
28. Sulawesi Barat	38.05	48.83	6.07	7.01	38.08	100.00
29. Sulawesi Tenggara	26.18	76.53	4.60	6.39	12.47	100.00
30. Maluku	21.74	67.70	13.42	7.05	11.83	100.00
31. Maluku Utara	25.76	29.63	19.61	5.83	44.93	100.00
32. P a p u a	24.87	45.55	12.66	22.92	18.87	100.00
33. Papua Barat	32.75	49.13	18.18	10.69	22.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>18.17</b>	<b>59.75</b>	<b>8.28</b>	<b>7.05</b>	<b>24.93</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table* 9.2.

**Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan**  
**Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2010**  
*Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during*  
*the Reference of 3 Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2010*

**Perkotaan / Urban**

Provinsi / Province	% rt yang membeli beras murah/raskin <i>% of household that bought cheap rice</i>	Jumlah beras yang dibeli (Kg) / Amount of cheap rice bought (Kg)			Jumlah Total
		≤ 10	11 - 30	≥ 31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	38.09	38.06	61.46	0.48	100.00
2. Sumatera Utara	21.85	45.38	54.12	0.50	100.00
3. Sumatera Barat	20.61	21.90	71.23	6.88	100.00
4. R i a u	15.37	22.60	71.10	6.29	100.00
5. Kepulauan Riau	23.76	29.91	65.47	4.62	100.00
6. J a m b i	23.60	37.81	57.53	4.66	100.00
7. Sumatera Selatan	36.16	68.91	30.22	0.87	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.08	25.10	74.24	0.66	100.00
9. Bengkulu	20.96	60.55	38.12	1.33	100.00
10. Lampung	44.12	74.58	23.05	2.37	100.00
11. DKI Jakarta	9.44	78.33	21.34	0.33	100.00
12. Jawa Barat	41.89	90.66	8.99	0.35	100.00
13. Banten	23.47	90.14	8.36	1.51	100.00
14. Jawa Tengah	57.40	91.64	8.22	0.14	100.00
15. DI Yogyakarta	22.61	77.43	22.27	0.30	100.00
16. Jawa Timur	44.87	86.77	12.71	0.52	100.00
17. B a l i	14.28	74.97	24.43	0.61	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	75.46	96.05	3.95	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	28.65	21.85	63.84	14.31	100.00
20. Kalimantan Barat	23.95	43.34	55.11	1.56	100.00
21. Kalimantan Tengah	17.35	15.89	75.29	8.82	100.00
22. Kalimantan Selatan	15.57	54.29	45.08	0.63	100.00
23. Kalimantan Timur	15.28	4.40	88.09	7.51	100.00
24. Sulawesi Utara	19.08	77.63	21.85	0.53	100.00
25. Gorontalo	26.25	75.28	23.90	0.82	100.00
26. Sulawesi Tengah	21.89	52.54	46.09	1.37	100.00
27. Sulawesi Selatan	20.58	32.61	66.78	0.60	100.00
28. Sulawesi Barat	32.98	85.61	14.39	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	32.63	34.90	64.03	1.07	100.00
30. Maluku	27.93	10.56	77.50	11.94	100.00
31. Maluku Utara	15.79	12.04	77.02	10.95	100.00
32. P a p u a	18.13	9.24	80.24	10.52	100.00
33. Papua Barat	32.16	9.83	71.27	18.90	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>35.21</b>	<b>81.26</b>	<b>17.87</b>	<b>0.87</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**9.2.**

**Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan**  
**Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2010**  
*Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during*  
*the Reference of 3 Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2010*

**Perdesaan / Rural**

Provinsi / Province	% rt yang membeli beras murah/raskin % of household that bought cheap rice	Jumlah beras yang dibeli (Kg) / Amount of cheap rice bought (Kg)			Jumlah Total
		≤ 10	11 - 30	≥ 31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	80.86	40.10	59.28	0.62	100.00
2. Sumatera Utara	46.62	37.27	59.34	3.40	100.00
3. Sumatera Barat	39.08	39.94	56.43	3.63	100.00
4. R i a u	43.03	25.29	71.79	2.92	100.00
5. Kepulauan Riau	58.87	27.92	58.83	13.24	100.00
6. J a m b i	30.76	52.40	45.22	2.38	100.00
7. Sumatera Selatan	51.61	37.86	60.93	1.21	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.89	38.13	61.87	0.00	100.00
9. Bengkulu	44.52	42.27	56.61	1.12	100.00
10. Lampung	70.99	66.46	33.25	0.29	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	70.78	86.23	13.19	0.58	100.00
13. Banten	65.70	88.20	10.06	1.74	100.00
14. Jawa Tengah	83.43	91.24	8.45	0.31	100.00
15. DI Yogyakarta	70.21	87.28	11.73	1.00	100.00
16. Jawa Timur	76.92	87.87	11.57	0.57	100.00
17. B a l i	54.16	79.13	20.65	0.22	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	88.70	92.38	6.84	0.78	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	67.19	6.11	66.20	27.69	100.00
20. Kalimantan Barat	56.33	32.00	65.27	2.73	100.00
21. Kalimantan Tengah	42.19	26.65	61.98	11.37	100.00
22. Kalimantan Selatan	33.59	64.60	34.76	0.64	100.00
23. Kalimantan Timur	47.54	5.54	87.81	6.65	100.00
24. Sulawesi Utara	53.07	78.65	21.08	0.28	100.00
25. Gorontalo	50.76	78.69	20.14	1.17	100.00
26. Sulawesi Tengah	53.36	60.72	38.76	0.52	100.00
27. Sulawesi Selatan	41.25	42.73	56.82	0.46	100.00
28. Sulawesi Barat	60.64	53.18	46.20	0.62	100.00
29. Sulawesi Tenggara	71.98	41.10	58.25	0.65	100.00
30. Maluku	60.08	11.38	70.84	17.79	100.00
31. Maluku Utara	61.31	19.53	66.83	13.64	100.00
32. P a p u a	37.02	37.93	56.96	5.11	100.00
33. Papua Barat	49.11	8.63	72.91	18.46	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>65.27</b>	<b>71.38</b>	<b>26.65</b>	<b>1.96</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table* 9.2.

**Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan**  
**Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2010**  
*Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Reference of 3 Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2010*

**Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural**

Provinsi / Province	% rt yang membeli beras murah/raskin % of household that bought cheap rice	Jumlah beras yang dibeli (Kg) / Amount of cheap rice bought (Kg)			Jumlah Total
		≤ 10	11 - 30	≥ 31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	68.91	39.79	59.61	0.60	100.00
2. Sumatera Utara	34.58	39.76	57.74	2.51	100.00
3. Sumatera Barat	31.99	35.48	60.09	4.43	100.00
4. R i a u	32.30	24.79	71.67	3.54	100.00
5. Kepulauan Riau	29.52	29.26	63.30	7.44	100.00
6. J a m b i	28.62	48.81	48.25	2.94	100.00
7. Sumatera Selatan	46.30	46.19	52.69	1.12	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.49	31.87	67.81	0.32	100.00
9. Bengkulu	37.33	45.40	53.44	1.16	100.00
10. Lampung	64.49	67.81	31.56	0.63	100.00
11. DKI Jakarta	9.44	78.33	21.34	0.33	100.00
12. Jawa Barat	52.24	88.51	11.03	0.46	100.00
13. Banten	36.57	89.06	9.31	1.64	100.00
14. Jawa Tengah	71.84	91.38	8.37	0.25	100.00
15. DI Yogyakarta	37.73	83.25	16.04	0.71	100.00
16. Jawa Timur	62.06	87.50	11.95	0.55	100.00
17. B a l i	29.65	77.89	21.77	0.34	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	83.16	93.77	5.75	0.48	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	59.69	7.58	65.98	26.44	100.00
20. Kalimantan Barat	46.76	33.72	63.73	2.55	100.00
21. Kalimantan Tengah	33.83	24.79	64.28	10.93	100.00
22. Kalimantan Selatan	26.08	62.03	37.33	0.64	100.00
23. Kalimantan Timur	27.44	5.14	87.91	6.95	100.00
24. Sulawesi Utara	37.52	78.41	21.25	0.34	100.00
25. Gorontalo	42.31	77.96	20.94	1.10	100.00
26. Sulawesi Tengah	45.69	59.76	39.62	0.62	100.00
27. Sulawesi Selatan	33.83	40.52	58.99	0.49	100.00
28. Sulawesi Barat	54.47	57.56	41.90	0.53	100.00
29. Sulawesi Tenggara	61.11	40.18	59.10	0.71	100.00
30. Maluku	47.58	11.19	72.36	16.45	100.00
31. Maluku Utara	48.65	18.85	67.75	13.40	100.00
32. P a p u a	32.21	33.82	60.29	5.88	100.00
33. Papua Barat	44.07	8.89	72.55	18.56	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>50.33</b>	<b>74.82</b>	<b>23.60</b>	<b>1.58</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**9.3.**

**Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan**  
**Referensi menurut Provinsi dan Harga Beras per Kg, 2010**  
*Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during*  
*the Reference of 3 Months by Province and Price of Rice per Kg, 2010*

Provinsi / Province	Harga beras per kg (Rp)/ Price of rice per kg (Rp)				Jumlah Total	Perkotaan / Urban
						Harga rata-rata per Kg
	< 1 000	1 000	1 001 - 2 000	> 2 000		Price of average per Kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	0.00	0.96	89.67	9.37	100.00	1 888
2. Sumatera Utara	0.00	0.21	83.28	16.51	100.00	1 905
3. Sumatera Barat	0.08	0.30	83.53	16.09	100.00	1 884
4. R i a u	4.20	0.00	47.12	48.68	100.00	2 183
5. Kepulauan Riau	0.00	0.00	84.34	15.66	100.00	1 922
6. J a m b i	0.00	1.33	77.38	21.30	100.00	1 883
7. Sumatera Selatan	0.00	0.00	24.59	75.41	100.00	2 348
8. Kepulauan Bangka Belitung	43.53	3.02	28.36	25.09	100.00	1 198
9. Bengkulu	0.17	0.51	72.08	27.24	100.00	2 036
10. Lampung	0.00	0.33	76.31	23.36	100.00	2 039
11. DKI Jakarta	0.44	3.08	58.46	38.03	100.00	2 172
12. Jawa Barat	0.02	0.50	41.33	58.15	100.00	2 257
13. Banten	0.15	0.22	41.61	58.02	100.00	2 290
14. Jawa Tengah	0.01	0.09	90.79	9.11	100.00	1 879
15. DI Yogyakarta	0.00	0.00	97.13	2.87	100.00	1 838
16. Jawa Timur	0.11	0.25	92.88	6.76	100.00	1 835
17. B a l i	0.00	0.51	90.38	9.11	100.00	1 911
18. Nusa Tenggara Barat	0.00	0.15	86.68	13.17	100.00	1 939
19. Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	95.93	4.07	100.00	1 734
20. Kalimantan Barat	0.00	0.00	56.10	43.90	100.00	2 127
21. Kalimantan Tengah	0.05	0.68	62.04	37.23	100.00	2 306
22. Kalimantan Selatan	0.19	0.28	54.72	44.82	100.00	2 077
23. Kalimantan Timur	0.00	0.00	83.77	16.23	100.00	1 935
24. Sulawesi Utara	0.66	0.72	81.44	17.18	100.00	1 946
25. Gorontalo	24.89	1.41	62.44	11.26	100.00	1 476
26. Sulawesi Tengah	0.00	0.25	90.12	9.62	100.00	1 806
27. Sulawesi Selatan	0.04	0.00	90.08	9.89	100.00	1 754
28. Sulawesi Barat	0.00	0.00	43.65	56.35	100.00	2 164
29. Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	73.54	26.46	100.00	1 987
30. Maluku	9.58	0.25	75.26	14.91	100.00	1 771
31. Maluku Utara	0.00	0.00	80.57	19.43	100.00	2 105
32. P a p u a	1.53	0.25	44.61	53.60	100.00	2 599
33. Papua Barat	0.00	0.00	46.23	53.77	100.00	2 561
<b>Indonesia</b>	<b>0.23</b>	<b>0.35</b>	<b>70.54</b>	<b>28.88</b>	<b>100.00</b>	<b>2 026</b>



**Tabel**  
*Table*

**9.3.**

**Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan**  
**Referensi menurut Provinsi dan Harga Beras per Kg, 2010**  
*Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during*  
*the Reference of 3 Months by Province and Price of Rice per Kg, 2010*

Provinsi / Province	Harga beras per kg (Rp)/ Price of rice per kg (Rp)				Jumlah Total	Perdesaan / Rural
						Harga rata-rata per Kg
	< 1 000	1 000	1 001 - 2 000	> 2 000		Price of average per Kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	0.00	0.00	86.43	13.57	100.00	1 915
2. Sumatera Utara	0.02	0.05	62.01	37.93	100.00	2 075
3. Sumatera Barat	0.00	0.23	78.87	20.90	100.00	1 907
4. R i a u	1.35	0.09	43.73	54.83	100.00	2 275
5. Kepulauan Riau	0.09	0.00	85.39	14.52	100.00	1 831
6. J a m b i	0.00	1.12	80.71	18.18	100.00	1 910
7. Sumatera Selatan	0.00	0.00	19.14	80.86	100.00	2 479
8. Kepulauan Bangka Belitung	41.63	0.65	40.26	17.46	100.00	1 144
9. Bengkulu	0.00	0.00	48.25	51.75	100.00	2 237
10. Lampung	0.04	0.02	75.49	24.45	100.00	2 044
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	0.00	0.00	35.96	64.04	100.00	2 249
13. Banten	0.08	0.79	32.81	66.31	100.00	2 288
14. Jawa Tengah	0.01	0.15	90.87	8.96	100.00	1 838
15. DI Yogyakarta	0.00	0.00	95.57	4.43	100.00	1 806
16. Jawa Timur	0.22	0.15	92.97	6.66	100.00	1 787
17. B a l i	0.09	0.28	86.54	13.10	100.00	1 967
18. Nusa Tenggara Barat	0.04	0.75	89.28	9.93	100.00	1 852
19. Nusa Tenggara Timur	0.02	0.11	96.29	3.58	100.00	1 684
20. Kalimantan Barat	0.04	0.00	16.77	83.19	100.00	2 554
21. Kalimantan Tengah	0.05	0.33	59.41	40.21	100.00	2 244
22. Kalimantan Selatan	0.10	0.09	26.95	72.85	100.00	2 368
23. Kalimantan Timur	0.00	0.00	71.87	28.13	100.00	1 992
24. Sulawesi Utara	0.05	0.97	82.60	16.39	100.00	1 892
25. Gorontalo	30.38	2.54	44.19	22.89	100.00	1 530
26. Sulawesi Tengah	0.02	0.35	86.01	13.62	100.00	1 873
27. Sulawesi Selatan	0.00	0.20	77.80	22.01	100.00	1 881
28. Sulawesi Barat	0.13	0.00	40.33	59.53	100.00	2 261
29. Sulawesi Tenggara	0.06	0.09	50.72	49.13	100.00	2 157
30. Maluku	6.89	0.00	62.36	30.75	100.00	1 969
31. Maluku Utara	2.38	1.31	49.67	46.63	100.00	2 264
32. P a p u a	9.42	11.72	45.09	33.76	100.00	2 449
33. Papua Barat	1.19	1.21	41.93	55.67	100.00	2 408
<b>Indonesia</b>	<b>0.38</b>	<b>0.28</b>	<b>71.46</b>	<b>27.88</b>	<b>100.00</b>	<b>1 990</b>

**Tabel**  
*Table* 9.3.

**Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan**  
**Referensi menurut Provinsi dan Harga Beras per Kg, 2010**  
*Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during*  
*the Reference of 3 Months by Province and Price of Rice per Kg, 2010*

Provinsi / Province	Harga beras per kg (Rp)/ Price of rice per kg (Rp)				Jumlah Total	Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural Harga rata-rata per Kg Price of average per Kg
	< 1 000	1 000	1 001 - 2 000	> 2 000		
	(1)	(2)	(3)	(4)		
1. Aceh	0.00	0.15	86.93	12.92	100.00	1 911
2. Sumatera Utara	0.01	0.10	68.54	31.35	100.00	2 023
3. Sumatera Barat	0.02	0.25	80.02	19.72	100.00	1 901
4. R i a u	1.88	0.07	44.35	53.70	100.00	2 258
5. Kepulauan Riau	0.03	0.00	84.68	15.29	100.00	1 892
6. J a m b i	0.00	1.17	79.89	18.94	100.00	1 903
7. Sumatera Selatan	0.00	0.00	20.60	79.40	100.00	2 444
8. Kepulauan Bangka Belitung	42.54	1.79	34.55	21.12	100.00	1 170
9. Bengkulu	0.03	0.09	52.34	47.54	100.00	2 203
10. Lampung	0.03	0.07	75.63	24.27	100.00	2 043
11. DKI Jakarta	0.44	3.08	58.46	38.03	100.00	2 172
12. Jawa Barat	0.01	0.26	38.72	61.01	100.00	2 254
13. Banten	0.11	0.54	36.71	62.64	100.00	2 289
14. Jawa Tengah	0.01	0.13	90.84	9.02	100.00	1 853
15. DI Yogyakarta	0.00	0.00	96.21	3.79	100.00	1 819
16. Jawa Timur	0.18	0.18	92.94	6.70	100.00	1 803
17. B a l i	0.06	0.35	87.68	11.92	100.00	1 951
18. Nusa Tenggara Barat	0.02	0.52	88.30	11.16	100.00	1 885
19. Nusa Tenggara Timur	0.02	0.10	96.25	3.62	100.00	1 688
20. Kalimantan Barat	0.03	0.00	22.73	77.24	100.00	2 489
21. Kalimantan Tengah	0.05	0.39	59.86	39.70	100.00	2 255
22. Kalimantan Selatan	0.12	0.14	33.87	65.87	100.00	2 296
23. Kalimantan Timur	0.00	0.00	76.00	24.00	100.00	1 972
24. Sulawesi Utara	0.19	0.91	82.33	16.57	100.00	1 905
25. Gorontalo	29.21	2.30	48.09	20.40	100.00	1 519
26. Sulawesi Tengah	0.02	0.34	86.49	13.16	100.00	1 865
27. Sulawesi Selatan	0.01	0.15	80.48	19.36	100.00	1 853
28. Sulawesi Barat	0.12	0.00	40.78	59.10	100.00	2 248
29. Sulawesi Tenggara	0.05	0.07	54.09	45.79	100.00	2 132
30. Maluku	7.51	0.06	65.31	27.13	100.00	1 924
31. Maluku Utara	2.17	1.19	52.46	44.18	100.00	2 250
32. P a p u a	8.29	10.08	45.02	36.60	100.00	2 470
33. Papua Barat	0.93	0.95	42.86	55.26	100.00	2 441
<b>Indonesia</b>	<b>0.33</b>	<b>0.31</b>	<b>71.14</b>	<b>28.23</b>	<b>100.00</b>	<b>2 002</b>

**Tabel**  
*Table*

**9.4.**

**Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2010**  
*Percentage of Households Obtaining the Loan over the Last Year by Province and Area Type, 2010*

<b>Provinsi / Province</b>	<b>Perkotaan / Urban</b>	<b>Perdesaan / Rural</b>	<b>Perkotaan dan Perdesaan Urban and Rural</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	10.88	11.40	11.25
2. Sumatera Utara	5.53	6.40	5.98
3. Sumatera Barat	12.55	16.33	14.88
4. R i a u	8.64	10.34	9.68
5. Kepulauan Riau	4.96	15.64	6.71
6. J a m b i	9.95	9.52	9.65
7. Sumatera Selatan	5.78	5.99	5.92
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.73	5.27	6.00
9. Bengkulu	10.17	11.54	11.12
10. Lampung	7.76	6.35	6.69
11. DKI Jakarta	3.17	-	3.17
12. Jawa Barat	9.52	11.44	10.21
13. Banten	6.22	7.77	6.70
14. Jawa Tengah	13.23	12.60	12.88
15. DI Yogyakarta	11.66	22.60	15.14
16. Jawa Timur	11.21	10.53	10.85
17. B a l i	15.15	18.96	16.62
18. Nusa Tenggara Barat	9.07	13.22	11.48
19. Nusa Tenggara Timur	17.51	16.39	16.61
20. Kalimantan Barat	7.95	10.85	9.99
21. Kalimantan Tengah	8.25	6.24	6.92
22. Kalimantan Selatan	8.39	10.92	9.86
23. Kalimantan Timur	8.19	9.29	8.60
24. Sulawesi Utara	9.06	13.94	11.71
25. Gorontalo	16.57	23.22	20.93
26. Sulawesi Tengah	10.41	14.10	13.20
27. Sulawesi Selatan	11.34	10.73	10.95
28. Sulawesi Barat	12.54	9.94	10.52
29. Sulawesi Tenggara	12.68	11.97	12.17
30. Maluku	6.78	4.60	5.45
31. Maluku Utara	6.02	5.48	5.63
32. P a p u a	9.13	21.21	18.13
33. Papua Barat	8.44	8.18	8.26
<b>Indonesia</b>	<b>9.42</b>	<b>11.13</b>	<b>10.28</b>

**Tabel 9.5. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir, 2010**  
**Table 9.5. Percentage of Population being Victims of Crime Over the Last Year, 2010**

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	1.24	0.67	0.95	0.92	0.44	0.68	1.01	0.50	0.75
2. Sumatera Utara	1.41	1.07	1.24	0.86	0.45	0.66	1.13	0.76	0.94
3. Sumatera Barat	1.19	0.82	1.01	0.82	0.56	0.69	0.97	0.66	0.81
4. R i a u	2.26	1.71	1.99	1.19	1.00	1.10	1.61	1.28	1.45
5. Kepulauan Riau	1.76	1.26	1.51	0.90	0.48	0.70	1.61	1.13	1.37
6. J a m b i	2.28	1.29	1.79	1.17	0.48	0.84	1.51	0.73	1.13
7. Sumatera Selatan	1.24	1.07	1.15	1.74	0.89	1.32	1.56	0.96	1.26
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.58	0.59	1.10	0.94	0.57	0.76	1.26	0.58	0.93
9. Bengkulu	2.26	1.46	1.86	2.09	0.65	1.39	2.14	0.91	1.53
10. Lampung	1.38	1.17	1.28	1.55	0.56	1.07	1.50	0.72	1.12
11. DKI Jakarta	2.07	1.67	1.87	-	-	-	2.07	1.67	1.87
12. Jawa Barat	2.07	1.08	1.58	1.35	0.77	1.07	1.82	0.97	1.40
13. Banten	2.25	1.30	1.78	1.90	0.52	1.23	2.13	1.05	1.60
14. Jawa Tengah	1.21	0.88	1.04	1.39	0.64	1.01	1.31	0.75	1.03
15. DI Yogyakarta	3.01	1.36	2.18	0.72	0.62	0.67	2.24	1.11	1.67
16. Jawa Timur	1.81	1.31	1.56	1.42	0.74	1.07	1.61	1.01	1.30
17. B a l i	1.15	0.81	0.98	0.68	0.21	0.45	0.96	0.57	0.77
18. Nusa Tenggara Barat	3.53	1.69	2.58	3.09	1.04	2.04	3.28	1.32	2.27
19. Nusa Tenggara Timur	2.39	1.20	1.79	2.87	1.25	2.06	2.77	1.24	2.01
20. Kalimantan Barat	2.64	1.50	2.07	0.61	0.29	0.45	1.21	0.66	0.94
21. Kalimantan Tengah	1.13	0.73	0.93	1.05	0.68	0.87	1.07	0.70	0.89
22. Kalimantan Selatan	2.25	1.41	1.83	1.59	0.67	1.14	1.87	0.98	1.43
23. Kalimantan Timur	1.67	0.77	1.23	0.73	0.29	0.52	1.30	0.59	0.96
24. Sulawesi Utara	2.86	1.00	1.95	1.70	0.89	1.31	2.22	0.94	1.60
25. Gorontalo	2.11	1.22	1.66	2.65	1.43	2.05	2.47	1.36	1.92
26. Sulawesi Tengah	1.87	1.03	1.45	1.69	0.68	1.20	1.73	0.77	1.26
27. Sulawesi Selatan	1.47	0.97	1.21	1.12	0.58	0.84	1.25	0.72	0.98
28. Sulawesi Barat	1.20	0.78	0.99	1.20	0.49	0.85	1.20	0.56	0.88
29. Sulawesi Tenggara	3.29	1.96	2.63	0.93	0.50	0.72	1.58	0.90	1.24
30. Maluku	2.48	1.48	1.98	1.44	0.68	1.07	1.82	0.98	1.41
31. Maluku Utara	3.42	2.29	2.86	1.18	0.53	0.86	1.78	1.02	1.40
32. P a p u a	3.82	1.88	2.89	1.71	0.92	1.34	2.26	1.17	1.74
33. Papua Barat	2.99	0.62	1.88	2.18	1.17	1.70	2.42	1.00	1.75
<b>Indonesia</b>	<b>1.88</b>	<b>1.18</b>	<b>1.53</b>	<b>1.41</b>	<b>0.68</b>	<b>1.05</b>	<b>1.64</b>	<b>0.93</b>	<b>1.29</b>

**Tabel**  
*Table*

**9.6. Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian 1 April - 30 Juni 2010**  
*Percentage of Population doing Travel Activity April 1, 2010 - June 30, 2010*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	16.03	15.41	15.72	6.35	5.25	5.80	9.07	8.10	8.58
2. Sumatera Utara	12.17	12.49	12.33	8.53	8.43	8.48	10.31	10.43	10.37
3. Sumatera Barat	14.42	15.85	15.14	8.03	8.72	8.38	10.50	11.48	11.00
4. R i a u	13.88	13.40	13.64	7.25	6.39	6.83	9.83	9.16	9.50
5. Kepulauan Riau	9.21	9.39	9.30	9.87	8.44	9.18	9.33	9.23	9.28
6. J a m b i	12.53	11.30	11.92	8.25	6.66	7.48	9.54	8.11	8.84
7. Sumatera Selatan	11.45	10.07	10.76	7.71	5.80	6.78	9.02	7.35	8.20
8. Kepulauan Bangka Belitung	19.67	18.54	19.12	18.37	17.13	17.77	19.01	17.82	18.44
9. Bengkulu	19.92	17.39	18.65	9.60	7.32	8.49	12.72	10.51	11.63
10. Lampung	13.24	12.66	12.96	8.95	8.12	8.55	10.03	9.30	9.67
11. DKI Jakarta	19.93	19.16	19.55	-	-	-	19.93	19.16	19.55
12. Jawa Barat	14.80	14.46	14.63	7.60	5.53	6.58	12.32	11.41	11.87
13. Banten	15.25	14.78	15.02	7.48	6.14	6.83	12.65	11.98	12.32
14. Jawa Tengah	14.54	13.59	14.06	9.61	8.65	9.13	11.85	10.91	11.38
15. DI Yogyakarta	19.98	19.80	19.89	12.44	11.67	12.05	17.47	17.05	17.26
16. Jawa Timur	16.89	16.44	16.66	8.25	7.21	7.72	12.37	11.57	11.96
17. B a l i	23.90	22.84	23.37	17.24	14.31	15.79	21.24	19.46	20.36
18. Nusa Tenggara Barat	13.47	10.96	12.17	7.91	6.26	7.07	10.22	8.23	9.19
19. Nusa Tenggara Timur	13.01	12.21	12.61	8.61	6.07	7.34	9.45	7.26	8.36
20. Kalimantan Barat	13.41	11.18	12.30	9.80	7.34	8.61	10.86	8.52	9.72
21. Kalimantan Tengah	18.09	15.53	16.82	11.88	9.32	10.67	13.90	11.46	12.72
22. Kalimantan Selatan	17.74	18.45	18.09	13.12	12.49	12.81	15.05	15.00	15.03
23. Kalimantan Timur	14.03	12.76	13.42	6.01	4.74	5.42	10.94	9.77	10.39
24. Sulawesi Utara	10.08	10.21	10.15	8.87	8.07	8.48	9.41	9.05	9.23
25. Gorontalo	8.01	6.41	7.20	10.27	9.17	9.73	9.51	8.21	8.87
26. Sulawesi Tengah	12.37	10.12	11.25	11.28	8.90	10.13	11.54	9.21	10.40
27. Sulawesi Selatan	15.38	15.46	15.42	8.81	8.25	8.52	11.22	10.89	11.05
28. Sulawesi Barat	14.51	14.78	14.65	8.45	7.10	7.78	9.82	8.88	9.35
29. Sulawesi Tenggara	15.47	11.92	13.69	9.99	7.48	8.73	11.49	8.70	10.09
30. Maluku	12.03	9.24	10.64	6.67	5.34	6.02	8.65	6.80	7.73
31. Maluku Utara	11.98	10.43	11.20	9.21	6.79	8.01	9.95	7.79	8.88
32. P a p u a	9.80	9.25	9.54	4.21	2.56	3.43	5.67	4.31	5.02
33. Papua Barat	8.61	7.45	8.07	10.57	8.80	9.74	9.98	8.39	9.24
<b>Indonesia</b>	<b>15.39</b>	<b>14.81</b>	<b>15.10</b>	<b>8.71</b>	<b>7.43</b>	<b>8.08</b>	<b>12.02</b>	<b>11.11</b>	<b>11.57</b>

**LAMPIRAN**  
***APPENDIX***

<http://www.bkps.go.id>

## ESTIMASI SAMPLING ERROR / SAMPLING ERRORS ESTIMATES

Estimasi dari sampel Susenas 2010 dipengaruhi oleh dua jenis *error* (kesalahan) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan).

*Sampling error* adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error*, secara teori statistik, ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Susenas 2010. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standard error*, yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error* dan batas atas sebesar nilai estimasi ditambah dua *standard error*.

Penghitungan *sampling error* pada variabel Susenas 2010 menggunakan *software* STATA versi 8, variabel yang dihitung *sampling error*-nya terbatas dengan rincian seperti terdapat pada tabel berikut:

*The estimates from a sample survey are affected by two types of errors, those are : sampling errors and non-sampling errors (such as mistakes made in implementing data collection and data processing).*

*Sampling errors are mistakes made by sampling technique using in a survey. The value of sampling errors statistically is usually measured in term of the standard error for a particular statistic percentage estimate of variables resulted in Susenas 2010. In order to measure the precision of estimate value, the relative standard error, the ratio between standard errors and estimate value of variables, is used and presented in the form of percentage value (%). The standard errors also could be used to calculate interval estimation using 95 % confidence interval with lower limit equal to value estimation minus two times the standard errors and upper limit equal to value estimation plus two times the standard errors.*

*Calculation of sampling error in the 2010 Susenas is using statistical software program STATA version 8, The sampling errors measured only for several variables as listed in the following table:*

**Tabel 1. Sampling Error Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
**Table 1. Sampling Errors Percentage of Population who were Self-treated During The Reference Month by Province and Urban-Rural Area, 2010**

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	72.96	1.38	1.89	70.24	75.67	71.41	1.47	2.06	68.52	74.29	71.80	1.15	1.60	69.55	74.06
Sumatera Utara	68.04	1.44	2.11	65.22	70.86	73.61	0.90	1.23	71.84	75.38	71.16	0.82	1.16	69.54	72.78
Sumatera Barat	59.47	1.53	2.58	56.46	62.49	65.69	1.19	1.81	63.36	68.03	63.46	0.95	1.50	61.59	65.33
Riau	67.69	1.74	2.57	64.27	71.12	77.19	1.32	1.71	74.59	79.79	73.32	1.09	1.48	71.19	75.45
Kepulauan Riau	77.14	2.14	2.78	72.91	81.37	75.18	2.02	2.69	71.18	79.19	76.71	1.74	2.27	73.28	80.15
Jambi	74.24	1.80	2.43	70.67	77.80	76.85	1.18	1.53	74.53	79.17	76.06	0.99	1.30	74.11	78.00
Sumatera Selatan	78.60	1.42	1.80	75.81	81.39	76.75	1.32	1.72	74.15	79.35	77.45	0.98	1.27	75.52	79.38
Kepulauan Bangka Belitung	73.18	1.81	2.47	69.60	76.76	74.98	2.20	2.94	70.62	79.34	74.02	1.41	1.90	71.25	76.80
Bengkulu	68.90	2.82	4.09	63.33	74.48	76.65	1.28	1.68	74.12	79.17	74.39	1.22	1.64	72.00	76.79
Lampung	73.46	2.02	2.74	69.49	77.44	72.80	1.13	1.56	70.57	75.03	72.97	0.99	1.36	71.03	74.92
DKI Jakarta	64.61	1.06	1.64	62.53	66.70	-	-	-	-	-	64.61	1.06	1.64	62.53	66.70
Jawa Barat	70.54	0.97	1.38	68.63	72.45	75.18	0.97	1.29	73.27	77.10	72.16	0.71	0.99	70.75	73.56
Banten	75.78	1.21	1.59	73.40	78.15	82.57	1.30	1.57	80.00	85.14	78.06	0.94	1.21	76.21	79.91
Jawa Tengah	62.10	0.92	1.48	60.29	63.90	63.00	0.81	1.29	61.40	64.60	62.60	0.61	0.97	61.40	63.80
DI Yogyakarta	59.49	1.68	2.82	56.18	62.81	51.04	2.31	4.52	46.45	55.62	56.56	1.36	2.41	53.87	59.25
Jawa Timur	62.89	0.84	1.33	61.24	64.53	60.56	0.80	1.33	58.98	62.13	61.66	0.58	0.94	60.52	62.80
Bali	60.53	2.13	3.52	56.33	64.73	58.12	2.21	3.80	53.77	62.47	59.42	1.53	2.58	56.41	62.44
Nusa Tenggara Barat	61.51	1.63	2.64	58.30	64.72	64.09	1.83	2.86	60.48	67.71	62.87	1.23	1.95	60.46	65.29
Nusa Tenggara Timur	69.70	1.58	2.27	66.58	72.82	63.70	1.14	1.79	61.46	65.94	64.68	0.99	1.53	62.74	66.63
Kalimantan Barat	71.31	1.78	2.50	67.79	74.83	76.81	1.25	1.63	74.35	79.27	75.21	1.04	1.38	73.18	77.25
Kalimantan Tengah	79.03	1.65	2.08	75.79	82.27	83.75	1.14	1.37	81.50	86.00	82.20	0.95	1.16	80.33	84.08
Kalimantan Selatan	81.79	1.20	1.46	79.43	84.15	83.05	1.04	1.25	81.00	85.10	82.54	0.78	0.95	81.00	84.08
Kalimantan Timur	73.08	1.35	1.85	70.43	75.74	69.68	2.09	3.01	65.55	73.81	71.96	1.15	1.60	69.69	74.22
Sulawesi Utara	65.26	1.72	2.64	61.86	68.66	69.26	1.71	2.47	65.89	72.63	67.56	1.22	1.81	65.16	69.96
Gorontalo	77.60	2.55	3.28	72.54	82.66	84.98	1.18	1.39	82.65	87.31	82.96	1.11	1.34	80.76	85.15
Sulawesi Tengah	78.76	2.25	2.86	74.31	83.22	82.80	1.05	1.27	80.74	84.87	81.76	0.98	1.20	79.84	83.68
Sulawesi Selatan	70.63	1.34	1.89	68.00	73.26	67.31	0.99	1.47	65.37	69.24	68.50	0.80	1.17	66.93	70.08
Sulawesi Barat	73.79	1.77	2.40	70.24	77.33	72.31	1.76	2.44	68.82	75.79	72.67	1.40	1.92	69.91	75.42
Sulawesi Tenggara	73.23	1.72	2.35	69.84	76.62	77.38	1.17	1.52	75.07	79.69	76.15	0.98	1.28	74.23	78.08
Maluku	68.63	2.27	3.31	64.13	73.13	80.05	1.64	2.05	76.82	83.28	76.20	1.45	1.90	73.35	79.05
Maluku Utara	76.27	2.74	3.59	70.82	81.73	81.81	1.47	1.80	78.90	84.72	80.37	1.32	1.64	77.78	82.97
Papua	63.22	2.77	4.38	57.72	68.71	51.95	2.21	4.26	47.60	56.30	54.76	1.81	3.30	51.21	58.31
Papua Barat	66.69	4.22	6.33	58.14	75.24	62.07	2.36	3.80	57.41	66.73	63.53	2.13	3.35	59.33	67.72
<b>Indonesia</b>	<b>67.89</b>	<b>0.34</b>	<b>0.49</b>	<b>67.23</b>	<b>68.55</b>	<b>69.47</b>	<b>0.28</b>	<b>0.40</b>	<b>68.92</b>	<b>70.02</b>	<b>68.70</b>	<b>0.22</b>	<b>0.32</b>	<b>68.28</b>	<b>69.13</b>



**Tabel 2. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Dokter menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
**Table 2. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Doctor by Province and Urban-Rural Area, 2010**

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	20.89	1.80	8.63	17.34	24.44	6.52	0.70	10.75	5.14	7.89	10.73	0.76	7.09	9.24	12.23
Sumatera Utara	18.52	1.57	8.49	15.43	21.61	6.71	0.60	8.92	5.53	7.88	12.14	0.81	6.71	10.54	13.73
Sumatera Barat	22.92	1.67	7.27	19.64	26.20	11.81	1.02	8.63	9.81	13.82	16.03	0.90	5.60	14.27	17.80
Riau	23.52	2.25	9.57	19.08	27.95	7.69	0.91	11.86	5.90	9.49	13.93	1.11	7.95	11.75	16.10
Kepulauan Riau	36.03	4.04	11.22	28.05	44.02	10.54	1.83	17.37	6.91	14.17	32.32	3.51	10.87	25.40	39.24
Jambi	23.75	2.33	9.79	19.15	28.34	6.64	0.78	11.73	5.11	8.18	11.91	0.97	8.13	10.01	13.81
Sumatera Selatan	26.15	2.06	7.87	22.09	30.21	5.75	0.62	10.80	4.53	6.97	12.95	0.95	7.37	11.08	14.83
Kepulauan Bangka Belitung	22.17	2.21	9.96	17.80	26.54	9.20	1.41	15.34	6.40	11.99	15.23	1.29	8.49	12.69	17.78
Bengkulu	25.86	3.37	13.03	19.19	32.53	6.41	0.83	12.93	4.78	8.05	12.63	1.35	10.67	9.98	15.28
Lampung	14.69	1.56	10.59	11.62	17.76	5.74	0.63	10.97	4.51	6.98	7.99	0.61	7.63	6.79	9.18
DKI Jakarta	36.37	1.59	4.36	33.25	39.49	-	-	-	-	-	36.37	1.59	4.36	33.25	39.49
Jawa Barat	17.92	1.04	5.80	15.88	19.96	5.94	0.64	10.85	4.67	7.20	14.08	0.75	5.31	12.62	15.55
Banten	24.73	1.88	7.59	21.04	28.43	3.03	0.66	21.82	1.73	4.34	17.51	1.29	7.35	14.99	20.04
Jawa Tengah	23.03	1.08	4.68	20.91	25.14	10.43	0.60	5.76	9.25	11.61	16.23	0.61	3.76	15.03	17.43
DI Yogyakarta	42.18	3.00	7.12	36.24	48.12	26.11	2.64	10.10	20.87	31.35	36.97	2.25	6.08	32.54	41.40
Jawa Timur	24.84	1.18	4.76	22.52	27.16	11.84	0.64	5.42	10.58	13.10	18.30	0.70	3.80	16.94	19.66
Bali	49.20	2.56	5.21	44.14	54.26	21.14	2.16	10.24	16.87	25.41	38.71	1.96	5.07	34.85	42.57
Nusa Tenggara Barat	14.77	1.91	12.90	11.01	18.53	2.95	0.52	17.80	1.91	3.98	7.74	0.86	11.14	6.05	9.44
Nusa Tenggara Timur	22.93	1.79	7.82	19.39	26.46	5.42	0.50	9.27	4.43	6.41	8.25	0.53	6.43	7.21	9.29
Kalimantan Barat	14.59	1.45	9.94	11.73	17.45	3.13	0.55	17.45	2.06	4.21	6.52	0.60	9.24	5.34	7.70
Kalimantan Tengah	13.87	2.09	15.10	9.74	17.99	2.87	0.49	16.93	1.91	3.83	6.69	0.84	12.51	5.04	8.33
Kalimantan Selatan	20.40	2.33	11.40	15.82	24.99	4.52	0.68	14.96	3.19	5.85	11.21	1.13	10.11	8.99	13.44
Kalimantan Timur	27.79	1.75	6.29	24.35	31.23	9.39	1.23	13.08	6.97	11.81	21.07	1.25	5.91	18.62	23.52
Sulawesi Utara	44.01	2.86	6.50	38.38	49.65	18.78	1.46	7.76	15.91	21.64	30.53	1.57	5.15	27.44	33.61
Gorontalo	16.11	2.40	14.90	11.34	20.88	5.00	0.85	17.03	3.32	6.68	8.58	0.99	11.50	6.63	10.52
Sulawesi Tengah	26.79	3.18	11.86	20.51	33.08	5.94	0.75	12.67	4.46	7.42	10.80	1.01	9.37	8.81	12.79
Sulawesi Selatan	26.32	2.28	8.66	21.83	30.80	7.23	0.63	8.68	6.00	8.47	14.00	0.99	7.08	12.05	15.95
Sulawesi Barat	12.82	2.36	18.44	8.09	17.54	3.80	0.72	19.00	2.37	5.23	5.77	0.80	13.93	4.19	7.36
Sulawesi Tenggara	15.70	1.80	11.46	12.14	19.25	3.26	0.49	15.13	2.29	4.23	6.49	0.63	9.72	5.25	7.74
Maluku	15.72	2.52	16.04	10.71	20.72	2.27	0.45	19.60	1.39	3.15	6.73	0.98	14.61	4.79	8.67
Maluku Utara	26.01	3.18	12.23	19.68	32.35	3.16	0.64	20.32	1.89	4.43	9.04	1.21	13.44	6.65	11.43
Papua	25.34	3.05	12.05	19.28	31.39	3.66	0.70	19.02	2.29	5.03	9.60	1.04	10.87	7.55	11.66
Papua Barat	19.19	3.92	20.42	11.25	27.13	12.09	2.28	18.86	7.58	16.60	14.14	1.97	13.96	10.24	18.04
<b>Indonesia</b>	<b>23.75</b>	<b>0.43</b>	<b>1.79</b>	<b>22.92</b>	<b>24.59</b>	<b>7.72</b>	<b>0.18</b>	<b>2.28</b>	<b>7.37</b>	<b>8.06</b>	<b>15.67</b>	<b>0.24</b>	<b>1.52</b>	<b>15.21</b>	<b>16.14</b>

**Tabel 3. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Bidan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
**Table 3. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Midwife by Province and Urban-Rural Area, 2010**

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(5)	(6)				(10)	(11)				(15)	(16)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	75.75	1.78	2.35	72.25	79.25	74.18	1.53	2.07	71.16	77.19	74.64	1.20	1.61	72.28	76.99
Sumatera Utara	78.95	1.58	2.00	75.84	82.06	70.37	1.32	1.87	67.78	72.96	74.31	1.02	1.37	72.32	76.31
Sumatera Barat	73.18	1.67	2.29	69.89	76.47	69.48	1.76	2.54	66.02	72.95	70.89	1.27	1.79	68.39	73.38
Riau	71.33	2.20	3.08	66.99	75.66	55.85	2.16	3.87	51.59	60.10	61.94	1.58	2.55	58.84	65.04
Kepulauan Riau	57.87	3.83	6.61	50.31	65.43	60.94	3.29	5.39	54.42	67.46	58.32	3.31	5.67	51.80	64.83
Jambi	65.04	2.70	4.15	59.71	70.37	49.26	2.21	4.49	44.90	53.61	54.12	1.80	3.32	50.59	57.65
Sumatera Selatan	67.32	2.02	3.01	63.33	71.31	66.23	1.75	2.65	62.78	69.68	66.61	1.34	2.01	63.99	69.24
Kepulauan Bangka Belitung	67.91	2.25	3.31	63.45	72.37	58.22	3.47	5.96	51.35	65.10	62.73	2.14	3.41	58.51	66.95
Bengkulu	70.35	3.31	4.71	63.79	76.91	64.45	1.94	3.01	60.62	68.27	66.33	1.68	2.53	63.03	69.64
Lampung	76.28	1.99	2.60	72.36	80.20	61.00	1.80	2.94	57.47	64.53	64.83	1.45	2.24	61.98	67.68
DKI Jakarta	60.66	1.58	2.61	57.55	63.77	-	-	-	-	-	60.66	1.58	2.61	57.55	63.77
Jawa Barat	59.07	1.28	2.17	56.56	61.58	44.81	1.87	4.17	41.15	48.48	54.51	1.06	1.94	52.44	56.58
Banten	58.47	1.92	3.29	54.69	62.26	23.81	2.51	10.55	18.85	28.78	46.94	1.67	3.56	43.65	50.23
Jawa Tengah	69.38	1.09	1.57	67.25	71.52	70.77	1.08	1.53	68.65	72.90	70.13	0.77	1.10	68.62	71.64
DI Yogyakarta	54.30	2.93	5.40	48.49	60.10	69.55	2.73	3.92	64.13	74.97	59.24	2.22	3.74	54.87	63.61
Jawa Timur	69.28	1.20	1.73	66.93	71.64	68.79	1.11	1.61	66.62	70.97	69.04	0.82	1.18	67.44	70.64
Bali	49.38	2.47	5.00	44.52	54.25	70.81	2.41	3.41	66.05	75.58	57.40	1.90	3.32	53.65	61.14
Nusa Tenggara Barat	62.33	2.59	4.16	57.21	67.44	55.29	2.70	4.88	49.98	60.61	58.15	1.92	3.30	54.38	61.91
Nusa Tenggara Timur	53.80	1.93	3.59	49.99	57.61	34.55	1.46	4.22	31.69	37.42	37.66	1.28	3.41	35.14	40.19
Kalimantan Barat	69.66	2.26	3.24	65.21	74.11	39.55	2.16	5.45	35.31	43.80	48.45	1.72	3.54	45.08	51.83
Kalimantan Tengah	65.94	2.49	3.78	61.03	70.86	44.15	2.60	5.89	39.04	49.27	51.71	1.98	3.83	47.82	55.61
Kalimantan Selatan	60.85	2.85	4.68	55.23	66.46	53.60	2.24	4.17	49.20	58.00	56.66	1.76	3.10	53.20	60.11
Kalimantan Timur	63.04	1.84	2.92	59.41	66.67	58.31	2.50	4.29	53.39	63.24	61.31	1.48	2.42	58.40	64.23
Sulawesi Utara	43.44	2.85	6.55	37.83	49.05	48.22	1.91	3.96	44.47	51.97	45.99	1.68	3.65	42.70	49.29
Gorontalo	43.57	3.66	8.40	36.30	50.83	26.65	2.30	8.63	22.10	31.19	32.10	2.00	6.24	28.15	36.04
Sulawesi Tengah	50.38	3.00	5.95	44.46	56.31	35.59	1.91	5.38	31.82	39.36	39.04	1.65	4.22	35.80	42.28
Sulawesi Selatan	60.44	2.18	3.60	56.16	64.72	46.65	1.42	3.04	43.87	49.43	51.54	1.21	2.34	49.17	53.91
Sulawesi Barat	41.26	4.56	11.06	32.14	50.38	21.18	2.18	10.30	16.87	25.50	25.58	2.07	8.08	21.50	29.66
Sulawesi Tenggara	53.72	2.44	4.54	48.91	58.54	28.97	1.74	6.02	25.54	32.40	35.42	1.51	4.27	32.45	38.38
Maluku	64.20	3.24	5.04	57.78	70.62	30.43	2.97	9.77	24.56	36.29	41.63	2.52	6.06	36.66	46.59
Maluku Utara	49.94	3.38	6.77	43.21	56.67	29.73	2.96	9.95	23.89	35.57	34.93	2.45	7.02	30.10	39.76
Papua	58.07	3.46	5.96	51.21	64.92	23.34	2.37	10.14	18.69	28.00	32.87	2.06	6.26	28.82	36.91
Papua Barat	62.84	4.31	6.85	54.11	71.56	49.26	3.44	6.99	42.45	56.07	53.18	2.77	5.21	47.70	58.65
<b>Indonesia</b>	<b>63.94</b>	<b>0.47</b>	<b>0.74</b>	<b>63.01</b>	<b>64.86</b>	<b>55.71</b>	<b>0.45</b>	<b>0.80</b>	<b>54.83</b>	<b>56.58</b>	<b>59.79</b>	<b>0.32</b>	<b>0.54</b>	<b>59.15</b>	<b>60.42</b>

**Tabel 4. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Tenaga Medis Lain menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
**Table 4. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Other Paramedic by Province and Urban-Rural Area, 2010**

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(5)	(6)				(10)	(11)				(15)	(16)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.20	0.11	55.56	-0.02	0.42	0.27	0.13	46.88	0.02	0.52	0.25	0.09	38.11	0.06	0.44
Sumatera Utara	0.21	0.09	40.83	0.04	0.38	0.52	0.13	23.94	0.28	0.77	0.38	0.08	20.72	0.23	0.53
Sumatera Barat	0.59	0.35	59.21	-0.10	1.28	0.99	0.40	40.58	0.20	1.77	0.84	0.28	33.68	0.28	1.39
Riau	0.34	0.15	45.25	0.04	0.64	1.06	0.39	36.81	0.29	1.84	0.78	0.25	31.61	0.29	1.26
Kepulauan Riau	0.98	0.58	59.44	-0.17	2.12	0.73	0.38	51.78	-0.02	1.48	0.94	0.50	53.07	-0.04	1.92
Jambi	0.78	0.35	44.92	0.09	1.47	0.54	0.19	35.14	0.17	0.92	0.62	0.17	27.62	0.28	0.95
Sumatera Selatan	0.08	0.05	60.61	0.02	0.18	0.31	0.12	39.57	0.07	0.55	0.23	0.08	35.48	0.07	0.39
Kepulauan Bangka Belitung	0.36	0.21	58.74	-0.06	0.77	0.27	0.18	66.84	-0.09	0.62	0.31	0.14	44.15	0.04	0.57
Bengkulu	0.68	0.43	62.89	0.17	1.54	0.23	0.13	54.83	0.02	0.49	0.38	0.16	42.98	0.06	0.70
Lampung	0.95	0.36	38.19	0.24	1.67	0.64	0.22	33.96	0.21	1.06	0.71	0.19	25.99	0.35	1.08
DKI Jakarta	0.16	0.09	57.54	-0.02	0.34	-	-	-	-	-	0.16	0.09	57.54	-0.02	0.34
Jawa Barat	0.41	0.12	28.07	0.19	0.64	0.14	0.08	52.58	0.00	0.29	0.33	0.08	25.23	0.17	0.49
Banten	0.35	0.16	46.98	0.03	0.67	0.14	0.14	100.41	-0.14	0.42	0.28	0.12	42.63	0.05	0.51
Jawa Tengah	0.21	0.09	44.11	0.03	0.40	0.29	0.09	32.40	0.11	0.47	0.25	0.07	26.19	0.12	0.38
DI Yogyakarta	1.30	0.68	51.87	-0.03	2.64	0.40	0.28	70.53	-0.16	0.95	1.01	0.47	46.14	0.09	1.93
Jawa Timur	0.36	0.11	30.53	0.15	0.58	0.13	0.06	45.36	0.01	0.25	0.25	0.06	25.45	0.12	0.37
Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.57	0.36	63.52	-0.14	1.28	0.21	0.14	63.73	-0.05	0.48
Nusa Tenggara Barat	0.90	0.43	47.86	0.05	1.74	0.93	0.62	67.09	-0.30	2.15	0.91	0.41	44.68	0.11	1.72
Nusa Tenggara Timur	1.49	0.48	32.12	0.55	2.43	0.99	0.24	23.75	0.53	1.45	1.07	0.21	19.76	0.66	1.49
Kalimantan Barat	0.82	0.35	43.25	0.12	1.52	1.05	0.29	27.50	0.48	1.61	0.98	0.23	23.30	0.53	1.43
Kalimantan Tengah	2.97	1.06	35.84	0.87	5.07	0.40	0.13	32.86	0.14	0.66	1.29	0.39	29.86	0.53	2.05
Kalimantan Selatan	0.73	0.37	50.24	0.01	1.45	0.54	0.19	35.75	0.16	0.91	0.62	0.19	30.80	0.24	0.99
Kalimantan Timur	0.78	0.21	27.16	0.36	1.20	0.81	0.26	32.14	0.30	1.32	0.79	0.16	20.83	0.47	1.11
Sulawesi Utara	1.52	0.49	32.06	0.56	2.48	1.96	0.52	26.38	0.94	2.98	1.76	0.36	20.38	1.05	2.46
Gorontalo	1.30	0.78	59.98	-0.25	2.86	1.04	0.49	46.83	0.08	2.01	1.13	0.42	36.88	0.31	1.95
Sulawesi Tengah	1.31	0.62	47.26	0.09	2.53	0.98	0.28	28.33	0.44	1.53	1.06	0.26	24.30	0.55	1.57
Sulawesi Selatan	0.22	0.19	85.54	-0.15	0.60	0.51	0.15	28.91	0.22	0.80	0.41	0.12	28.52	0.18	0.64
Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.33	0.20	60.36	-0.06	0.73	0.26	0.16	60.19	-0.05	0.57
Sulawesi Tenggara	0.19	0.11	60.40	-0.04	0.41	0.34	0.15	42.91	0.05	0.62	0.30	0.11	37.24	0.08	0.52
Maluku	0.52	0.27	52.06	-0.02	1.06	0.52	0.24	45.77	0.05	1.00	0.52	0.18	35.15	0.16	0.88
Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.89	0.41	46.25	0.08	1.69	0.66	0.30	46.38	0.06	1.26
Papua	1.19	0.57	48.11	0.05	2.32	2.28	0.60	26.07	1.11	3.45	1.98	0.46	23.12	1.08	2.88
Papua Barat	2.14	1.68	78.46	-1.26	5.55	2.21	0.57	25.95	1.07	3.34	2.19	0.63	28.94	0.94	3.44
<b>Indonesia</b>	<b>0.44</b>	<b>0.04</b>	<b>10.03</b>	<b>0.35</b>	<b>0.53</b>	<b>0.52</b>	<b>0.04</b>	<b>7.77</b>	<b>0.44</b>	<b>0.59</b>	<b>0.48</b>	<b>0.03</b>	<b>6.23</b>	<b>0.42</b>	<b>0.54</b>

**Tabel 5. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Dukun menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
*Table 5. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Traditional Birth Attendance by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	2.77	0.50	17.89	1.80	3.75	18.32	1.47	8.01	15.44	21.20	13.75	1.03	7.52	11.72	15.78
Sumatera Utara	1.68	0.36	21.38	0.97	2.38	16.36	1.14	6.94	14.14	18.59	9.61	0.66	6.88	8.32	10.91
Sumatera Barat	2.71	0.55	20.32	1.63	3.80	16.69	1.59	9.54	13.56	19.82	11.38	1.04	9.14	9.33	13.42
Riau	4.53	0.81	17.84	2.94	6.12	33.89	2.23	6.57	29.50	38.28	22.33	1.48	6.63	19.42	25.23
Kepulauan Riau	2.63	0.62	23.74	1.40	3.87	24.78	3.31	13.35	18.22	31.34	5.86	0.86	14.73	4.16	7.56
Jambi	9.37	1.88	20.06	5.66	13.09	41.21	2.22	5.38	36.85	45.57	31.41	1.80	5.74	27.86	34.95
Sumatera Selatan	5.93	1.27	21.43	3.42	8.43	27.18	1.74	6.40	23.76	30.60	19.68	1.26	6.42	17.20	22.16
Kepulauan Bangka Belitung	5.01	1.13	22.64	2.76	7.26	27.64	3.19	11.55	21.31	33.96	17.11	1.87	10.94	13.42	20.80
Bengkulu	2.70	0.68	25.29	1.35	4.05	26.94	1.92	7.11	23.16	30.71	19.18	1.40	7.31	16.43	21.94
Lampung	8.02	1.53	19.04	5.01	11.03	31.43	1.85	5.87	27.81	35.06	25.56	1.46	5.70	22.70	28.43
DKI Jakarta	1.78	0.37	20.93	1.05	2.52	-	-	-	-	-	1.78	0.37	20.93	1.05	2.52
Jawa Barat	21.80	1.34	6.13	19.18	24.42	48.14	1.99	4.14	44.22	52.05	30.22	1.13	3.74	28.00	32.44
Banten	16.23	1.92	11.83	12.45	20.01	71.26	2.66	3.74	65.99	76.52	34.54	1.79	5.17	31.03	38.05
Jawa Tengah	7.08	0.69	9.70	5.73	8.42	17.63	0.98	5.54	15.71	19.54	12.77	0.62	4.87	11.55	13.99
DI Yogyakarta	1.61	0.67	41.73	0.28	2.93	3.72	1.23	32.94	1.28	6.16	2.29	0.61	26.42	1.10	3.48
Jawa Timur	4.64	0.55	11.96	3.55	5.73	18.14	1.08	5.95	16.02	20.25	11.43	0.63	5.50	10.19	12.66
Bali	1.20	0.40	32.99	0.42	1.99	5.11	1.38	26.95	2.39	7.83	2.66	0.58	21.65	1.53	3.80
Nusa Tenggara Barat	19.76	2.68	13.59	14.46	25.05	37.68	2.67	7.08	32.41	42.94	30.41	1.94	6.38	26.59	34.23
Nusa Tenggara Timur	17.21	1.73	10.07	13.80	20.63	46.48	1.68	3.61	43.19	49.78	41.75	1.48	3.53	38.86	44.65
Kalimantan Barat	13.56	1.99	14.65	9.64	17.48	50.04	2.30	4.60	45.51	54.57	39.26	1.81	4.62	35.69	42.82
Kalimantan Tengah	14.88	2.09	14.02	10.77	19.00	47.02	2.71	5.77	41.68	52.35	35.87	2.08	5.79	31.79	39.95
Kalimantan Selatan	16.31	1.92	11.76	12.53	20.09	39.81	2.18	5.46	35.53	44.09	29.90	1.54	5.16	26.87	32.93
Kalimantan Timur	5.82	0.86	14.84	4.12	7.52	27.30	2.42	8.85	22.54	32.06	13.67	1.09	7.97	11.53	15.81
Sulawesi Utara	9.24	1.51	16.35	6.26	12.21	28.75	2.08	7.22	24.66	32.83	19.66	1.31	6.68	17.08	22.24
Gorontalo	31.68	3.36	10.60	25.01	38.35	60.62	2.71	4.47	55.26	65.98	51.30	2.27	4.42	46.84	55.76
Sulawesi Tengah	18.67	2.65	14.20	13.43	23.91	47.89	2.10	4.38	43.76	52.02	41.08	1.78	4.33	37.58	44.57
Sulawesi Selatan	10.33	1.33	12.91	7.71	12.96	34.77	1.39	4.00	32.03	37.50	26.10	1.10	4.20	23.95	28.25
Sulawesi Barat	41.97	5.05	12.04	31.87	52.07	61.66	3.31	5.36	55.12	68.20	57.35	2.86	4.99	51.70	63.00
Sulawesi Tenggara	22.96	2.09	9.10	18.83	27.09	60.37	2.07	3.42	56.31	64.43	50.63	1.75	3.46	47.19	54.08
Maluku	19.12	2.91	15.21	13.35	24.89	62.77	2.90	4.63	57.04	68.50	48.29	2.59	5.36	43.20	53.39
Maluku Utara	20.47	3.34	16.33	13.81	27.12	54.05	3.32	6.15	47.48	60.61	45.40	2.88	6.35	39.72	51.09
Papua	4.44	1.13	25.50	2.19	6.68	10.59	1.53	14.43	7.58	13.59	8.90	1.14	12.84	6.65	11.14
Papua Barat	10.31	2.70	26.15	4.85	15.78	23.76	2.77	11.66	18.27	29.24	19.88	2.14	10.75	15.66	24.09
<b>Indonesia</b>	<b>10.80</b>	<b>0.42</b>	<b>3.87</b>	<b>9.98</b>	<b>11.61</b>	<b>31.61</b>	<b>0.46</b>	<b>1.44</b>	<b>30.71</b>	<b>32.50</b>	<b>21.28</b>	<b>0.32</b>	<b>1.48</b>	<b>20.66</b>	<b>21.90</b>

**Tabel 6. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahirannya Terakhirnya Dokter menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
*Table 6. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were Doctor by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	21.25	1.70	8.02	17.89	24.60	7.38	0.77	10.50	5.86	8.90	11.45	0.78	6.79	9.92	12.98
Sumatera Utara	19.78	1.57	7.95	16.69	22.87	7.73	0.64	8.26	6.48	8.98	13.27	0.82	6.21	11.65	14.89
Sumatera Barat	24.77	1.67	6.75	21.48	28.06	12.80	1.04	8.11	10.76	14.84	17.35	0.92	5.28	15.55	19.15
Riau	25.08	2.33	9.29	20.49	29.68	9.46	1.02	10.80	7.45	11.47	15.61	1.17	7.47	13.32	17.91
Kepulauan Riau	40.08	4.04	10.09	32.09	48.06	12.42	1.99	16.01	8.48	16.37	36.05	3.53	9.78	29.10	42.99
Jambi	23.20	2.31	9.94	18.64	27.75	7.77	0.82	10.60	6.15	9.39	12.52	0.97	7.73	10.62	14.42
Sumatera Selatan	25.80	2.06	7.98	21.74	29.85	6.23	0.67	10.78	4.91	7.56	13.14	0.96	7.30	11.25	15.02
Kepulauan Bangka Belitung	25.04	2.19	8.74	20.71	29.38	9.54	1.58	16.55	6.41	12.67	16.76	1.38	8.24	14.04	19.48
Bengkulu	26.40	3.43	13.00	19.61	33.20	7.21	0.90	12.44	5.44	8.97	13.35	1.39	10.39	10.62	16.07
Lampung	15.48	1.59	10.26	12.35	18.62	6.74	0.67	9.88	5.43	8.05	8.93	0.64	7.11	7.69	10.18
DKI Jakarta	38.86	1.62	4.17	35.67	42.05	-	-	-	-	-	38.86	1.62	4.17	35.67	42.05
Jawa Barat	19.00	1.01	5.31	17.02	20.98	7.25	0.71	9.78	5.86	8.64	15.24	0.73	4.78	13.81	16.67
Banten	24.58	1.82	7.39	21.00	28.15	3.20	0.66	20.69	1.89	4.52	17.47	1.26	7.20	15.00	19.94
Jawa Tengah	24.71	1.10	4.44	22.56	26.87	12.93	0.64	4.95	11.67	14.18	18.35	0.63	3.43	17.12	19.59
DI Yogyakarta	44.87	2.95	6.58	39.03	50.72	27.78	2.73	9.84	22.35	33.21	39.34	2.23	5.67	34.94	43.74
Jawa Timur	26.73	1.19	4.47	24.38	29.07	13.97	0.71	5.05	12.58	15.35	20.31	0.71	3.52	18.91	21.71
Bali	49.27	2.54	5.16	44.25	54.29	25.27	2.29	9.07	20.74	29.79	40.30	1.94	4.82	36.48	44.12
Nusa Tenggara Barat	17.37	1.94	11.19	13.53	21.20	4.50	0.64	14.27	3.24	5.77	9.72	0.92	9.45	7.91	11.52
Nusa Tenggara Timur	25.11	1.87	7.46	21.42	28.80	6.34	0.48	7.57	5.40	7.28	9.37	0.53	5.64	8.33	10.41
Kalimantan Barat	15.12	1.49	9.87	12.18	18.07	3.75	0.57	15.18	2.63	4.87	7.11	0.62	8.68	5.90	8.32
Kalimantan Tengah	13.22	1.91	14.43	9.46	16.99	2.87	0.48	16.56	1.94	3.81	6.47	0.76	11.75	4.97	7.96
Kalimantan Selatan	21.41	2.31	10.80	16.85	25.97	7.10	0.84	11.80	5.45	8.75	13.13	1.15	8.75	10.88	15.39
Kalimantan Timur	28.70	1.77	6.18	25.20	32.19	10.16	1.23	12.11	7.74	12.58	21.93	1.25	5.71	19.47	24.38
Sulawesi Utara	44.12	2.84	6.44	38.52	49.72	20.88	1.58	7.55	17.78	23.98	31.70	1.62	5.12	28.52	34.89
Gorontalo	27.34	2.74	10.02	21.90	32.78	6.69	1.29	19.22	4.15	9.24	13.34	1.32	9.90	10.74	15.94
Sulawesi Tengah	27.91	2.96	10.61	22.06	33.77	7.04	0.85	12.05	5.37	8.71	11.91	1.01	8.44	9.93	13.88
Sulawesi Selatan	25.51	2.02	7.91	21.54	29.48	7.88	0.65	8.27	6.60	9.16	14.13	0.89	6.32	12.38	15.89
Sulawesi Barat	13.10	2.17	16.59	8.76	17.45	4.34	0.88	20.38	2.59	6.09	6.26	0.87	13.96	4.53	7.98
Sulawesi Tenggara	16.54	2.23	13.45	12.15	20.94	3.59	0.54	14.89	2.54	4.65	6.96	0.74	10.63	5.51	8.42
Maluku	17.30	2.40	13.89	12.54	22.07	2.51	0.59	23.48	1.35	3.67	7.42	1.01	13.66	5.42	9.41
Maluku Utara	26.14	3.51	13.44	19.14	33.13	3.78	0.65	17.09	2.50	5.05	9.53	1.28	13.39	7.02	12.04
Papua	29.20	3.22	11.03	22.81	35.58	3.22	0.65	20.10	1.94	4.49	10.34	1.10	10.66	8.18	12.51
Papua Barat	25.04	4.33	17.28	16.27	33.81	16.00	2.67	16.69	10.72	21.28	18.61	2.27	12.19	14.13	23.08
<b>Indonesia</b>	<b>25.10</b>	<b>0.43</b>	<b>1.69</b>	<b>24.26</b>	<b>25.93</b>	<b>9.09</b>	<b>0.19</b>	<b>2.11</b>	<b>8.71</b>	<b>9.47</b>	<b>17.03</b>	<b>0.24</b>	<b>1.40</b>	<b>16.56</b>	<b>17.50</b>

**Tabel 7. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Bidan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
*Table 7. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were Midwife by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	76.17	1.69	2.21	72.85	79.49	74.74	1.47	1.97	71.85	77.63	75.16	1.15	1.53	72.91	77.41
Sumatera Utara	77.14	1.58	2.05	74.03	80.25	73.19	1.22	1.66	70.80	75.58	75.01	0.98	1.31	73.09	76.93
Sumatera Barat	71.66	1.63	2.27	68.46	74.86	70.29	1.70	2.42	66.95	73.63	70.81	1.22	1.73	68.41	73.21
Riau	69.54	2.27	3.26	65.06	74.01	62.02	2.18	3.51	57.74	66.31	64.98	1.59	2.45	61.85	68.11
Kepulauan Riau	55.64	3.84	6.90	48.06	63.23	66.82	3.02	4.52	60.83	72.81	57.27	3.33	5.81	50.72	63.82
Jambi	67.03	2.56	3.82	61.96	72.10	57.22	2.07	3.62	53.15	61.29	60.24	1.67	2.77	56.97	63.51
Sumatera Selatan	67.64	2.03	3.00	63.64	71.63	67.55	1.75	2.60	64.10	71.00	67.58	1.34	1.99	64.94	70.21
Kepulauan Bangka Belitung	68.15	2.22	3.26	63.75	72.55	67.46	2.79	4.14	61.93	72.99	67.78	1.82	2.68	64.20	71.36
Bengkulu	69.97	3.44	4.92	63.15	76.78	69.87	1.79	2.56	66.35	73.39	69.90	1.64	2.35	66.67	73.12
Lampung	74.96	2.02	2.69	70.98	78.95	67.56	1.48	2.20	64.65	70.48	69.42	1.23	1.77	67.01	71.83
DKI Jakarta	58.89	1.61	2.74	55.72	62.06	-	-	-	-	-	58.89	1.61	2.74	55.72	62.06
Jawa Barat	60.49	1.22	2.02	58.08	62.89	48.98	1.83	3.75	45.38	52.59	56.81	1.02	1.80	54.80	58.81
Banten	62.75	1.81	2.88	59.20	66.31	36.26	2.46	6.79	31.39	41.12	53.94	1.55	2.87	50.90	56.98
Jawa Tengah	67.76	1.07	1.58	65.65	69.86	71.04	1.01	1.42	69.05	73.02	69.53	0.74	1.06	68.08	70.97
DI Yogyakarta	50.61	2.88	5.68	44.92	56.30	69.51	2.73	3.93	64.08	74.95	56.73	2.19	3.86	52.42	61.05
Jawa Timur	68.00	1.20	1.77	65.64	70.36	67.82	1.10	1.63	65.66	69.99	67.91	0.82	1.20	66.31	69.51
Bali	49.08	2.44	4.98	44.26	53.90	68.11	2.39	3.51	63.39	72.82	56.19	1.87	3.33	52.52	59.87
Nusa Tenggara Barat	67.82	2.39	3.52	63.11	72.53	61.72	2.55	4.13	56.70	66.74	64.19	1.79	2.79	60.67	67.71
Nusa Tenggara Timur	54.41	2.01	3.70	50.44	58.38	40.83	1.49	3.64	37.91	43.75	43.02	1.30	3.02	40.47	45.58
Kalimantan Barat	71.79	2.11	2.94	67.63	75.94	46.10	2.22	4.81	41.74	50.46	53.69	1.73	3.22	50.29	57.09
Kalimantan Tengah	67.64	2.66	3.94	62.39	72.89	51.24	2.53	4.94	46.26	56.22	56.93	1.94	3.41	53.11	60.75
Kalimantan Selatan	64.31	2.81	4.37	58.77	69.86	61.67	2.07	3.36	57.58	65.75	62.78	1.68	2.68	59.48	66.09
Kalimantan Timur	64.22	1.75	2.73	60.77	67.67	63.64	2.29	3.60	59.13	68.15	64.01	1.39	2.17	61.28	66.74
Sulawesi Utara	43.44	2.76	6.36	37.99	48.89	52.99	1.83	3.45	49.39	56.59	48.54	1.64	3.39	45.31	51.77
Gorontalo	51.43	2.99	5.80	45.51	57.36	51.26	2.23	4.35	46.85	55.67	51.32	1.79	3.49	47.79	54.85
Sulawesi Tengah	51.66	3.18	6.16	45.37	57.95	49.27	1.93	3.92	45.47	53.08	49.83	1.66	3.33	46.57	53.09
Sulawesi Selatan	64.33	2.04	3.18	60.31	68.35	55.60	1.40	2.52	52.85	58.35	58.69	1.16	1.98	56.41	60.98
Sulawesi Barat	52.98	3.81	7.19	45.36	60.60	30.95	2.65	8.57	25.70	36.19	35.77	2.33	6.52	31.17	40.37
Sulawesi Tenggara	61.19	2.33	3.82	56.58	65.80	39.99	1.79	4.48	36.46	43.52	45.51	1.51	3.32	42.54	48.47
Maluku	62.60	2.90	4.63	56.85	68.34	33.18	3.03	9.14	27.19	39.16	42.93	2.46	5.72	38.10	47.77
Maluku Utara	51.31	3.79	7.38	43.77	58.85	39.32	3.10	7.88	33.21	45.44	42.41	2.53	5.97	37.42	47.40
Papua	56.68	3.23	5.70	50.28	63.08	26.20	2.42	9.23	21.44	30.96	34.56	2.05	5.93	30.54	38.59
Papua Barat	59.21	4.33	7.31	50.44	67.98	51.16	3.41	6.67	44.41	57.91	53.48	2.73	5.11	48.08	58.88
<b>Indonesia</b>	<b>64.18</b>	<b>0.45</b>	<b>0.71</b>	<b>63.29</b>	<b>65.07</b>	<b>59.71</b>	<b>0.42</b>	<b>0.70</b>	<b>58.89</b>	<b>60.53</b>	<b>61.93</b>	<b>0.31</b>	<b>0.50</b>	<b>61.32</b>	<b>62.53</b>

**Tabel 8. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Tenaga Medis Lain menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
**Table 8. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were Other Paramedic by Province and Urban-Rural Area, 2010**

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.29	0.12	42.79	0.05	0.53	0.67	0.24	35.68	0.20	1.15	0.56	0.17	30.96	0.22	0.90
Sumatera Utara	0.49	0.15	30.27	0.20	0.79	0.97	0.22	22.86	0.54	1.41	0.75	0.14	18.44	0.48	1.03
Sumatera Barat	0.91	0.42	45.63	0.09	1.73	1.01	0.40	39.35	0.23	1.80	0.98	0.29	30.10	0.40	1.55
Riau	1.30	0.68	52.27	-0.04	2.64	1.82	0.47	25.63	0.90	2.74	1.62	0.39	24.11	0.85	2.38
Kepulauan Riau	1.03	0.58	56.34	-0.12	2.18	1.62	0.79	48.95	0.05	3.19	1.12	0.51	45.60	0.11	2.12
Jambi	0.93	0.34	36.29	0.26	1.60	1.28	0.32	24.75	0.65	1.90	1.17	0.24	20.74	0.69	1.65
Sumatera Selatan	0.66	0.29	44.26	0.08	1.24	0.49	0.15	30.33	0.20	0.77	0.55	0.14	25.67	0.27	0.82
Kepulauan Bangka Belitung	1.73	0.73	42.29	0.28	3.18	1.25	0.49	39.10	0.28	2.22	1.47	0.43	29.10	0.63	2.32
Bengkulu	1.79	0.66	36.78	0.49	3.09	0.35	0.13	36.14	0.10	0.60	0.81	0.23	27.96	0.37	1.26
Lampung	2.32	0.76	32.97	0.81	3.82	1.50	0.31	20.44	0.90	2.11	1.71	0.30	17.56	1.12	2.30
DKI Jakarta	0.28	0.12	43.51	0.04	0.52	-	-	-	-	-	0.28	0.12	43.51	0.04	0.52
Jawa Barat	0.60	0.13	22.22	0.34	0.86	0.54	0.18	33.83	0.18	0.89	0.58	0.11	18.57	0.37	0.79
Banten	0.35	0.16	45.72	0.03	0.66	0.28	0.20	70.45	-0.11	0.67	0.32	0.12	38.36	0.08	0.57
Jawa Tengah	0.56	0.15	27.44	0.26	0.86	0.46	0.12	25.83	0.23	0.70	0.51	0.10	18.86	0.32	0.69
DI Yogyakarta	2.91	1.47	50.51	0.00	5.83	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.97	1.00	50.56	0.01	3.93
Jawa Timur	0.61	0.15	24.23	0.32	0.90	0.50	0.13	25.90	0.25	0.76	0.56	0.10	17.70	0.36	0.75
Bali	0.26	0.16	62.26	-0.06	0.57	0.84	0.33	39.03	0.19	1.49	0.48	0.16	33.46	0.16	0.79
Nusa Tenggara Barat	1.25	0.50	39.96	0.26	2.24	1.26	0.69	54.81	-0.10	2.62	1.26	0.46	36.41	0.36	2.16
Nusa Tenggara Timur	1.23	0.39	31.62	0.46	1.99	1.75	0.31	18.00	1.13	2.36	1.66	0.27	16.32	1.13	2.20
Kalimantan Barat	1.37	0.46	33.28	0.47	2.28	1.60	0.41	25.75	0.79	2.42	1.54	0.32	20.89	0.91	2.17
Kalimantan Tengah	6.18	1.57	25.47	3.08	9.29	1.86	0.65	35.15	0.57	3.15	3.36	0.70	20.91	1.98	4.74
Kalimantan Selatan	1.60	0.56	35.10	0.49	2.70	0.64	0.21	32.70	0.23	1.06	1.05	0.27	25.37	0.52	1.57
Kalimantan Timur	1.44	0.40	27.79	0.65	2.23	1.37	0.44	32.10	0.50	2.23	1.41	0.30	21.25	0.82	2.00
Sulawesi Utara	1.93	0.63	32.94	0.68	3.18	2.89	0.64	22.19	1.63	4.16	2.44	0.45	18.56	1.55	3.33
Gorontalo	1.01	0.43	42.39	0.16	1.86	2.83	0.69	24.48	1.46	4.20	2.25	0.49	21.91	1.28	3.21
Sulawesi Tengah	1.87	0.66	35.11	0.57	3.16	1.91	0.43	22.64	1.06	2.76	1.90	0.36	19.22	1.18	2.62
Sulawesi Selatan	0.61	0.28	45.15	0.07	1.16	0.66	0.17	25.02	0.34	0.99	0.64	0.15	22.50	0.36	0.93
Sulawesi Barat	1.11	0.51	46.12	0.09	2.13	0.69	0.32	46.95	0.05	1.33	0.78	0.28	35.49	0.23	1.33
Sulawesi Tenggara	1.28	0.53	41.40	0.23	2.33	0.47	0.16	33.90	0.16	0.78	0.68	0.18	26.68	0.32	1.04
Maluku	1.32	0.52	39.48	0.29	2.35	0.65	0.25	37.98	0.16	1.14	0.87	0.23	26.83	0.41	1.34
Maluku Utara	0.04	0.05	101.63	-0.05	0.14	0.90	0.29	32.35	0.32	1.47	0.68	0.22	31.92	0.25	1.10
Papua	2.98	0.83	27.95	1.33	4.63	2.57	0.65	25.17	1.30	3.84	2.68	0.52	19.48	1.66	3.71
Papua Barat	2.49	1.75	69.98	-1.04	6.03	3.01	0.81	26.98	1.40	4.61	2.86	0.77	26.78	1.35	4.37
<b>Indonesia</b>	<b>0.80</b>	<b>0.06</b>	<b>7.83</b>	<b>0.67</b>	<b>0.92</b>	<b>0.92</b>	<b>0.06</b>	<b>6.07</b>	<b>0.81</b>	<b>1.03</b>	<b>0.86</b>	<b>0.04</b>	<b>4.87</b>	<b>0.78</b>	<b>0.94</b>

**Tabel 9.** **Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
*Table 9. Sampling Errors Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Never/Not Yet Attended School by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	1.43	0.14	10.12	1.14	1.71	5.28	0.33	6.33	4.62	5.94	4.20	0.24	5.83	3.72	4.68
Sumatera Utara	1.06	0.10	9.74	0.85	1.26	4.67	0.30	6.43	4.08	5.26	2.86	0.16	5.73	2.54	3.18
Sumatera Barat	1.23	0.18	14.72	0.87	1.59	3.46	0.24	6.94	2.99	3.94	2.59	0.17	6.39	2.26	2.91
Riau	1.35	0.22	16.36	0.92	1.79	3.92	0.39	10.04	3.15	4.69	2.91	0.26	8.89	2.40	3.42
Kepulauan Riau	1.89	0.34	17.85	1.22	2.55	7.28	0.75	10.30	5.79	8.77	2.82	0.33	11.81	2.16	3.48
Jambi	2.47	0.28	11.41	1.91	3.02	6.25	0.38	6.16	5.49	7.01	5.08	0.29	5.68	4.51	5.65
Sumatera Selatan	2.26	0.33	14.39	1.62	2.91	4.57	0.33	7.27	3.92	5.23	3.74	0.24	6.55	3.26	4.22
Kepulauan Bangka Belitung	3.29	0.38	11.54	2.54	4.04	7.73	0.82	10.63	6.10	9.36	5.50	0.45	8.18	4.61	6.38
Bengkulu	1.48	0.24	15.92	1.01	1.94	5.19	0.34	6.51	4.53	5.86	4.04	0.26	6.42	3.53	4.55
Lampung	2.67	0.25	9.24	2.18	3.15	5.63	0.27	4.85	5.10	6.17	4.88	0.22	4.47	4.45	5.31
DKI Jakarta	1.72	0.14	8.37	1.44	2.01	-	-	-	-	-	1.72	0.14	8.37	1.44	2.01
Jawa Barat	2.80	0.18	6.49	2.44	3.16	6.35	0.37	5.79	5.63	7.07	4.02	0.17	4.31	3.68	4.36
Banten	3.68	0.36	9.82	2.97	4.39	8.90	0.94	10.59	7.04	10.76	5.38	0.39	7.17	4.62	6.13
Jawa Tengah	5.99	0.23	3.84	5.54	6.45	9.93	0.29	2.89	9.37	10.49	8.13	0.19	2.32	7.76	8.50
DI Yogyakarta	4.46	0.39	8.78	3.69	5.24	13.25	0.96	7.25	11.34	15.16	7.42	0.44	5.94	6.55	8.29
Jawa Timur	5.17	0.20	3.86	4.78	5.56	14.05	0.39	2.75	13.29	14.81	9.86	0.23	2.38	9.40	10.32
Bali	6.62	0.52	7.88	5.59	7.64	17.48	0.98	5.60	15.55	19.42	10.95	0.53	4.86	9.91	12.00
Nusa Tenggara Barat	12.70	0.86	6.74	11.01	14.38	17.37	0.91	5.26	15.57	19.17	15.40	0.65	4.19	14.13	16.67
Nusa Tenggara Timur	2.00	0.28	13.91	1.45	2.54	10.39	0.44	4.25	9.52	11.26	8.68	0.37	4.24	7.95	9.40
Kalimantan Barat	5.54	0.54	9.82	4.47	6.61	12.31	0.62	5.07	11.08	13.53	10.25	0.47	4.60	9.33	11.18
Kalimantan Tengah	2.12	0.35	16.72	1.42	2.81	3.68	0.37	9.98	2.96	4.40	3.15	0.27	8.66	2.62	3.69
Kalimantan Selatan	2.54	0.30	11.79	1.95	3.13	4.89	0.40	8.25	4.10	5.69	3.90	0.27	6.84	3.38	4.42
Kalimantan Timur	2.54	0.31	12.35	1.92	3.15	6.73	0.60	8.90	5.55	7.92	4.13	0.30	7.36	3.54	4.73
Sulawesi Utara	0.66	0.12	18.81	0.42	0.91	1.11	0.16	14.53	0.79	1.42	0.91	0.10	11.55	0.70	1.11
Gorontalo	1.08	0.32	29.73	0.44	1.72	2.76	0.35	12.49	2.08	3.45	2.19	0.25	11.59	1.69	2.69
Sulawesi Tengah	1.54	0.33	21.23	0.90	2.19	4.30	0.35	8.08	3.61	4.98	3.61	0.28	7.67	3.06	4.15
Sulawesi Selatan	4.19	0.35	8.34	3.50	4.88	12.32	0.46	3.73	11.42	13.23	9.32	0.35	3.75	8.63	10.00
Sulawesi Barat	4.38	0.65	14.77	3.09	5.67	11.04	1.06	9.61	8.94	13.14	9.49	0.84	8.85	7.83	11.14
Sulawesi Tenggara	3.08	0.30	9.61	2.50	3.67	8.29	0.40	4.83	7.50	9.08	6.83	0.31	4.52	6.22	7.44
Maluku	1.03	0.26	25.09	0.52	1.54	4.22	0.56	13.34	3.11	5.33	2.99	0.37	12.22	2.27	3.71
Maluku Utara	1.57	0.36	22.85	0.86	2.28	4.66	0.41	8.81	3.85	5.48	3.79	0.32	8.47	3.16	4.43
Papua	3.09	0.60	19.52	1.89	4.28	43.14	2.01	4.65	39.19	47.09	32.33	1.55	4.80	29.28	35.38
Papua Barat	0.97	0.27	28.31	0.41	1.52	5.57	0.95	17.09	3.69	7.46	4.17	0.67	15.98	2.85	5.48
<b>Indonesia</b>	<b>3.62</b>	<b>0.08</b>	<b>2.08</b>	<b>3.47</b>	<b>3.77</b>	<b>9.39</b>	<b>0.13</b>	<b>1.37</b>	<b>9.13</b>	<b>9.64</b>	<b>6.50</b>	<b>0.08</b>	<b>1.18</b>	<b>6.35</b>	<b>6.65</b>



**Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SD/MI/Paket A**

**Tabel 10. menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**

*Table Sampling Errors Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Attending Primary School by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(5)	(6)				(10)	(11)				(15)	(16)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	7.22	0.26	3.55	6.72	7.73	9.30	0.26	2.74	8.80	9.81	8.72	0.20	2.27	8.33	9.11
Sumatera Utara	7.46	0.27	3.56	6.94	7.98	9.85	0.19	1.97	9.47	10.24	8.66	0.17	1.95	8.32	8.99
Sumatera Barat	8.05	0.30	3.76	7.46	8.65	9.13	0.23	2.51	8.68	9.58	8.71	0.18	2.11	8.35	9.07
Riau	8.12	0.31	3.81	7.51	8.73	9.51	0.30	3.11	8.92	10.09	8.96	0.22	2.44	8.53	9.39
Kepulauan Riau	6.40	0.56	8.73	5.30	7.50	7.91	0.42	5.29	7.08	8.74	6.66	0.47	7.01	5.74	7.58
Jambi	7.07	0.34	4.82	6.39	7.74	7.87	0.26	3.30	7.36	8.39	7.62	0.21	2.75	7.21	8.04
Sumatera Selatan	6.76	0.28	4.15	6.21	7.32	8.13	0.23	2.79	7.68	8.57	7.63	0.18	2.37	7.28	7.99
Kepulauan Bangka Belitung	6.10	0.36	5.95	5.38	6.82	8.31	0.40	4.84	7.51	9.11	7.20	0.28	3.84	6.65	7.74
Bengkulu	7.58	0.36	4.78	6.86	8.30	8.52	0.29	3.38	7.95	9.09	8.23	0.23	2.80	7.78	8.68
Lampung	7.08	0.33	4.69	6.42	7.73	7.85	0.21	2.64	7.44	8.25	7.65	0.18	2.30	7.31	8.00
DKI Jakarta	5.51	0.17	3.10	5.17	5.84	-	-	-	-	-	5.51	0.17	3.10	5.17	5.84
Jawa Barat	7.08	0.16	2.30	6.76	7.40	7.89	0.21	2.71	7.47	8.31	7.36	0.13	1.77	7.10	7.62
Banten	6.36	0.22	3.38	5.94	6.79	9.88	0.40	4.09	9.08	10.68	7.51	0.21	2.73	7.10	7.91
Jawa Tengah	6.25	0.14	2.31	5.97	6.54	7.23	0.14	1.97	6.95	7.51	6.78	0.10	1.51	6.58	6.99
DI Yogyakarta	4.81	0.31	6.53	4.19	5.43	5.52	0.40	7.15	4.74	6.31	5.05	0.25	4.89	4.57	5.54
Jawa Timur	6.18	0.16	2.51	5.88	6.49	6.28	0.13	2.09	6.02	6.53	6.23	0.10	1.62	6.03	6.43
Bali	5.88	0.31	5.27	5.27	6.49	6.49	0.32	4.92	5.86	7.12	6.12	0.23	3.69	5.68	6.57
Nusa Tenggara Barat	7.78	0.40	5.08	7.00	8.56	8.73	0.32	3.72	8.09	9.37	8.33	0.25	3.00	7.83	8.82
Nusa Tenggara Timur	6.29	0.30	4.69	5.71	6.88	11.58	0.25	2.19	11.08	12.08	10.50	0.22	2.07	10.07	10.93
Kalimantan Barat	7.46	0.34	4.62	6.78	8.14	9.89	0.29	2.94	9.32	10.46	9.15	0.23	2.52	8.70	9.61
Kalimantan Tengah	7.72	0.36	4.65	7.01	8.43	9.22	0.26	2.87	8.70	9.74	8.72	0.21	2.46	8.29	9.14
Kalimantan Selatan	6.43	0.30	4.72	5.83	7.03	7.64	0.24	3.19	7.16	8.12	7.13	0.19	2.70	6.75	7.51
Kalimantan Timur	6.70	0.26	3.81	6.20	7.20	8.52	0.36	4.23	7.81	9.23	7.39	0.21	2.85	6.98	7.81
Sulawesi Utara	6.20	0.35	5.57	5.52	6.89	6.47	0.23	3.49	6.02	6.91	6.35	0.20	3.14	5.96	6.74
Gorontalo	6.77	0.44	6.48	5.90	7.64	8.34	0.36	4.38	7.61	9.06	7.80	0.28	3.63	7.24	8.36
Sulawesi Tengah	6.60	0.40	6.13	5.80	7.40	8.96	0.28	3.08	8.41	9.50	8.37	0.24	2.81	7.90	8.83
Sulawesi Selatan	6.31	0.27	4.24	5.79	6.84	7.72	0.16	2.12	7.40	8.04	7.20	0.15	2.08	6.91	7.49
Sulawesi Barat	9.14	0.74	8.12	7.66	10.63	10.75	0.47	4.40	9.82	11.69	10.38	0.40	3.86	9.59	11.17
Sulawesi Tenggara	7.25	0.30	4.14	6.65	7.84	9.64	0.27	2.76	9.11	10.16	8.97	0.21	2.39	8.54	9.39
Maluku	6.33	0.50	7.87	5.34	7.31	10.76	0.43	4.02	9.91	11.61	9.05	0.34	3.74	8.39	9.72
Maluku Utara	6.84	0.57	8.34	5.71	7.98	10.06	0.38	3.80	9.31	10.82	9.16	0.33	3.64	8.50	9.81
Papua	7.97	0.40	5.06	7.17	8.76	10.72	0.46	4.29	9.82	11.63	9.98	0.36	3.56	9.28	10.68
Papua Barat	8.10	0.73	8.99	6.63	9.58	10.59	0.59	5.57	9.43	11.76	9.83	0.47	4.76	8.91	10.76
<b>Indonesia</b>	<b>6.61</b>	<b>0.06</b>	<b>0.89</b>	<b>6.49</b>	<b>6.72</b>	<b>8.08</b>	<b>0.05</b>	<b>0.67</b>	<b>7.98</b>	<b>8.19</b>	<b>7.34</b>	<b>0.04</b>	<b>0.55</b>	<b>7.27</b>	<b>7.42</b>

**Tabel 11.**  
Table

**11. Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang masih Sekolah SLTP/MTs/Paket B menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
Sampling Errors Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Attending Junior High School by Province and Urban-Rural Area, 2010

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(5)	(6)				(10)	(11)				(15)	(16)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	5.72	0.20	3.44	5.34	6.11	7.57	0.21	2.72	7.17	7.98	7.05	0.16	2.27	6.74	7.37
Sumatera Utara	6.15	0.21	3.45	5.73	6.57	7.97	0.19	2.43	7.59	8.35	7.06	0.15	2.08	6.77	7.34
Sumatera Barat	6.71	0.28	4.14	6.17	7.26	6.65	0.20	3.08	6.24	7.05	6.67	0.17	2.48	6.35	7.00
Riau	5.78	0.26	4.53	5.26	6.29	6.65	0.26	3.87	6.14	7.16	6.31	0.19	2.98	5.94	6.68
Kepulauan Riau	5.74	0.44	7.70	4.87	6.62	6.31	0.39	6.22	5.53	7.08	5.84	0.37	6.34	5.11	6.57
Jambi	5.29	0.32	5.98	4.67	5.92	5.51	0.23	4.15	5.06	5.96	5.44	0.19	3.42	5.07	5.81
Sumatera Selatan	5.77	0.28	4.92	5.21	6.33	5.93	0.23	3.83	5.48	6.38	5.87	0.18	3.03	5.52	6.22
Kepulauan Bangka Belitung	4.49	0.28	6.18	3.94	5.04	4.86	0.32	6.59	4.22	5.49	4.67	0.21	4.55	4.25	5.09
Bengkulu	6.77	0.43	6.37	5.92	7.62	5.92	0.24	4.03	5.45	6.38	6.18	0.21	3.45	5.76	6.60
Lampung	6.22	0.30	4.76	5.63	6.80	6.14	0.18	2.87	5.79	6.48	6.16	0.15	2.46	5.86	6.46
DKI Jakarta	4.29	0.16	3.66	3.98	4.59	-	-	-	-	-	4.29	0.16	3.66	3.98	4.59
Jawa Barat	5.69	0.14	2.46	5.42	5.97	6.06	0.17	2.87	5.72	6.40	5.82	0.11	1.89	5.60	6.03
Banten	4.87	0.21	4.37	4.45	5.28	6.53	0.37	5.66	5.80	7.26	5.41	0.19	3.50	5.04	5.78
Jawa Tengah	5.17	0.13	2.55	4.91	5.43	5.27	0.12	2.35	5.03	5.52	5.23	0.09	1.73	5.05	5.40
DI Yogyakarta	5.06	0.37	7.35	4.32	5.79	4.51	0.29	6.53	3.92	5.09	4.87	0.27	5.47	4.35	5.40
Jawa Timur	4.93	0.12	2.47	4.69	5.17	4.90	0.11	2.29	4.68	5.12	4.91	0.08	1.68	4.75	5.08
Bali	4.31	0.24	5.45	3.85	4.77	4.58	0.28	6.19	4.02	5.14	4.42	0.18	4.09	4.06	4.77
Nusa Tenggara Barat	6.06	0.31	5.17	5.44	6.68	6.71	0.36	5.36	6.01	7.42	6.44	0.25	3.84	5.95	6.93
Nusa Tenggara Timur	6.57	0.32	4.80	5.95	7.19	5.84	0.20	3.39	5.45	6.23	5.99	0.17	2.84	5.66	6.32
Kalimantan Barat	5.41	0.34	6.21	4.75	6.08	5.57	0.30	5.43	4.97	6.16	5.52	0.23	4.24	5.06	5.98
Kalimantan Tengah	5.82	0.28	4.75	5.27	6.36	5.61	0.23	4.12	5.15	6.06	5.68	0.18	3.16	5.33	6.03
Kalimantan Selatan	4.87	0.23	4.78	4.41	5.33	5.28	0.23	4.40	4.83	5.74	5.11	0.17	3.26	4.78	5.44
Kalimantan Timur	6.41	0.27	4.17	5.88	6.94	6.11	0.29	4.73	5.54	6.68	6.29	0.20	3.15	5.91	6.68
Sulawesi Utara	5.54	0.28	5.13	4.98	6.10	5.31	0.20	3.83	4.91	5.71	5.42	0.17	3.14	5.08	5.75
Gorontalo	5.51	0.38	6.92	4.75	6.27	5.41	0.32	5.84	4.78	6.03	5.44	0.25	4.51	4.96	5.92
Sulawesi Tengah	5.89	0.33	5.65	5.23	6.55	5.19	0.19	3.74	4.81	5.58	5.37	0.17	3.14	5.04	5.70
Sulawesi Selatan	5.55	0.24	4.27	5.09	6.02	6.07	0.15	2.52	5.77	6.37	5.88	0.13	2.22	5.62	6.13
Sulawesi Barat	5.21	0.48	9.29	4.24	6.18	5.92	0.36	6.12	5.20	6.63	5.75	0.30	5.22	5.16	6.34
Sulawesi Tenggara	5.46	0.31	5.68	4.84	6.07	7.18	0.26	3.63	6.67	7.69	6.70	0.21	3.11	6.29	7.11
Maluku	6.47	0.45	6.98	5.58	7.37	8.01	0.33	4.15	7.35	8.66	7.42	0.28	3.79	6.86	7.97
Maluku Utara	6.05	0.47	7.74	5.11	6.98	6.99	0.32	4.53	6.36	7.61	6.72	0.27	3.94	6.20	7.24
Papua	5.60	0.34	6.02	4.93	6.27	5.03	0.29	5.76	4.46	5.60	5.18	0.23	4.44	4.73	5.64
Papua Barat	4.74	0.50	10.58	3.72	5.75	4.88	0.37	7.61	4.14	5.61	4.83	0.30	6.21	4.24	5.43
<b>Indonesia</b>	<b>5.36</b>	<b>0.05</b>	<b>0.96</b>	<b>5.26</b>	<b>5.46</b>	<b>5.83</b>	<b>0.05</b>	<b>0.79</b>	<b>5.74</b>	<b>5.92</b>	<b>5.60</b>	<b>0.03</b>	<b>0.62</b>	<b>5.53</b>	<b>5.66</b>

**Tabel 12.** **Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang masih Sekolah SMU/SMK/MA/Paket C menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
*Sampling Errors Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Attending Senior High School by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	6.66	0.24	3.64	6.18	7.14	5.97	0.21	3.43	5.57	6.38	6.17	0.16	2.63	5.85	6.48
Sumatera Utara	6.19	0.21	3.33	5.79	6.60	5.27	0.16	3.11	4.95	5.59	5.73	0.13	2.31	5.47	5.99
Sumatera Barat	5.82	0.28	4.83	5.26	6.37	4.59	0.22	4.81	4.15	5.02	5.07	0.17	3.43	4.73	5.41
Riau	5.95	0.28	4.71	5.40	6.51	3.63	0.22	6.11	3.19	4.07	4.54	0.18	3.92	4.20	4.89
Kepulauan Riau	4.32	0.46	10.68	3.41	5.23	4.00	0.38	9.61	3.24	4.77	4.26	0.39	9.07	3.50	5.02
Jambi	4.90	0.37	7.51	4.18	5.63	3.95	0.21	5.29	3.54	4.36	4.25	0.18	4.32	3.88	4.61
Sumatera Selatan	6.10	0.37	6.10	5.36	6.83	3.25	0.19	5.76	2.88	3.62	4.28	0.19	4.37	3.91	4.65
Kepulauan Bangka Belitung	4.72	0.34	7.21	4.05	5.40	3.17	0.31	9.90	2.55	3.79	3.95	0.23	5.84	3.50	4.41
Bengkulu	6.79	0.43	6.38	5.93	7.65	3.79	0.22	5.67	3.37	4.21	4.72	0.21	4.45	4.31	5.14
Lampung	5.54	0.32	5.85	4.90	6.18	3.19	0.17	5.28	2.86	3.52	3.79	0.15	4.00	3.49	4.09
DKI Jakarta	4.06	0.16	3.95	3.74	4.37	-	-	-	-	-	4.06	0.16	3.95	3.74	4.37
Jawa Barat	3.96	0.12	2.98	3.73	4.20	2.15	0.12	5.38	1.92	2.38	3.34	0.09	2.61	3.17	3.51
Banten	5.18	0.22	4.28	4.75	5.62	3.00	0.28	9.47	2.44	3.56	4.47	0.18	3.97	4.12	4.82
Jawa Tengah	4.30	0.12	2.82	4.06	4.54	2.92	0.10	3.57	2.71	3.12	3.55	0.08	2.24	3.39	3.71
DI Yogyakarta	4.51	0.29	6.32	3.95	5.08	3.48	0.34	9.87	2.79	4.16	4.16	0.22	5.32	3.73	4.60
Jawa Timur	4.58	0.13	2.86	4.32	4.84	2.66	0.09	3.53	2.47	2.84	3.56	0.08	2.26	3.40	3.72
Bali	5.12	0.25	4.91	4.63	5.62	3.38	0.24	7.24	2.90	3.86	4.43	0.18	4.08	4.07	4.78
Nusa Tenggara Barat	5.63	0.35	6.24	4.94	6.33	4.42	0.33	7.50	3.76	5.07	4.93	0.24	4.94	4.45	5.41
Nusa Tenggara Timur	10.23	0.51	4.95	9.23	11.22	2.68	0.16	6.11	2.36	3.01	4.22	0.17	4.09	3.88	4.56
Kalimantan Barat	6.60	0.35	5.25	5.91	7.28	2.83	0.19	6.74	2.45	3.20	3.97	0.17	4.39	3.63	4.31
Kalimantan Tengah	6.55	0.38	5.82	5.80	7.30	3.11	0.22	6.93	2.69	3.54	4.27	0.20	4.65	3.88	4.66
Kalimantan Selatan	4.74	0.30	6.30	4.15	5.32	2.98	0.19	6.44	2.61	3.36	3.72	0.17	4.55	3.39	4.06
Kalimantan Timur	5.24	0.27	5.15	4.71	5.77	4.03	0.25	6.20	3.54	4.52	4.78	0.19	4.04	4.40	5.16
Sulawesi Utara	4.90	0.27	5.60	4.36	5.45	4.25	0.23	5.45	3.79	4.71	4.54	0.18	3.93	4.19	4.90
Gorontalo	6.15	0.51	8.34	5.13	7.17	3.87	0.32	8.18	3.25	4.50	4.65	0.28	5.96	4.11	5.20
Sulawesi Tengah	6.43	0.46	7.10	5.53	7.33	3.50	0.21	6.04	3.09	3.92	4.24	0.20	4.74	3.84	4.63
Sulawesi Selatan	6.77	0.32	4.74	6.14	7.40	3.94	0.16	4.04	3.62	4.25	4.99	0.16	3.26	4.67	5.30
Sulawesi Barat	6.48	0.66	10.15	5.16	7.79	2.99	0.29	9.53	2.43	3.56	3.81	0.27	7.20	3.26	4.35
Sulawesi Tenggara	8.01	0.40	5.03	7.21	8.80	4.74	0.21	4.47	4.32	5.15	5.65	0.19	3.37	5.28	6.03
Maluku	8.94	0.70	7.80	7.56	10.33	5.25	0.36	6.77	4.55	5.95	6.67	0.35	5.19	5.99	7.35
Maluku Utara	7.71	0.56	7.22	6.60	8.82	5.33	0.37	6.91	4.60	6.06	6.00	0.30	5.07	5.40	6.60
Papua	6.31	0.38	6.03	5.56	7.07	2.43	0.24	9.73	1.96	2.89	3.48	0.20	5.89	3.08	3.88
Papua Barat	5.88	0.67	11.45	4.52	7.25	5.45	0.51	9.35	4.44	6.45	5.58	0.41	7.33	4.77	6.39
<b>Indonesia</b>	<b>4.85</b>	<b>0.05</b>	<b>1.04</b>	<b>4.75</b>	<b>4.95</b>	<b>3.28</b>	<b>0.04</b>	<b>1.17</b>	<b>3.21</b>	<b>3.36</b>	<b>4.07</b>	<b>0.03</b>	<b>0.79</b>	<b>4.00</b>	<b>4.13</b>

**Tabel 13.** *13. Sampling Errors Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Attending Diploma I/University by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	7.06	0.50	7.04	6.08	8.04	2.33	0.15	6.59	2.03	2.63	3.66	0.19	5.14	3.29	4.03
Sumatera Utara	3.26	0.39	11.87	2.50	4.02	0.62	0.05	8.69	0.51	0.73	1.94	0.20	10.43	1.54	2.34
Sumatera Barat	5.28	0.64	12.09	4.02	6.53	1.06	0.09	8.43	0.88	1.24	2.71	0.28	10.17	2.17	3.25
Riau	3.61	0.52	14.35	2.59	4.63	1.18	0.15	12.48	0.89	1.47	2.14	0.23	10.79	1.68	2.59
Kepulauan Riau	1.60	0.28	17.58	1.04	2.15	1.00	0.20	19.58	0.61	1.39	1.49	0.23	15.71	1.03	1.95
Jambi	4.00	0.41	10.27	3.19	4.81	1.35	0.21	15.54	0.94	1.76	2.17	0.20	9.21	1.78	2.56
Sumatera Selatan	3.70	0.38	10.18	2.96	4.44	0.77	0.10	12.94	0.57	0.96	1.83	0.16	8.82	1.51	2.14
Kepulauan Bangka Belitung	1.54	0.23	15.07	1.08	1.99	0.97	0.15	15.40	0.67	1.27	1.26	0.14	11.02	0.98	1.53
Bengkulu	5.39	0.58	10.77	4.24	6.54	0.97	0.11	11.60	0.75	1.19	2.35	0.22	9.48	1.91	2.78
Lampung	3.01	0.39	12.82	2.25	3.77	0.68	0.08	11.05	0.53	0.83	1.27	0.12	9.22	1.04	1.50
DKI Jakarta	2.99	0.19	6.27	2.62	3.36	-	-	-	-	-	2.99	0.19	6.27	2.62	3.36
Jawa Barat	2.07	0.13	6.25	1.81	2.32	0.64	0.06	9.61	0.52	0.76	1.58	0.09	5.52	1.41	1.75
Banten	2.53	0.24	9.33	2.06	2.99	0.82	0.15	18.94	0.51	1.12	1.97	0.17	8.45	1.64	2.30
Jawa Tengah	2.22	0.17	7.60	1.89	2.55	0.50	0.04	8.32	0.42	0.58	1.29	0.08	6.25	1.13	1.44
DI Yogyakarta	8.51	1.05	12.39	6.42	10.59	1.18	0.19	15.91	0.81	1.56	6.04	0.68	11.22	4.70	7.38
Jawa Timur	1.87	0.15	7.83	1.58	2.15	0.78	0.05	6.91	0.67	0.89	1.29	0.07	5.78	1.15	1.44
Bali	2.71	0.31	11.48	2.10	3.32	0.78	0.11	14.79	0.55	1.00	1.94	0.20	10.16	1.55	2.33
Nusa Tenggara Barat	3.75	0.49	13.14	2.78	4.73	1.37	0.14	10.27	1.10	1.65	2.38	0.22	9.30	1.94	2.81
Nusa Tenggara Timur	6.33	0.68	10.75	4.99	7.67	0.53	0.06	11.41	0.41	0.65	1.72	0.17	9.79	1.39	2.04
Kalimantan Barat	3.58	0.50	13.98	2.59	4.56	0.53	0.10	18.47	0.34	0.73	1.46	0.17	12.02	1.11	1.80
Kalimantan Tengah	3.99	0.51	12.90	2.97	5.00	0.82	0.10	12.49	0.62	1.02	1.89	0.19	10.25	1.51	2.27
Kalimantan Selatan	3.34	0.46	13.91	2.42	4.25	0.81	0.10	11.91	0.62	1.00	1.88	0.21	10.98	1.47	2.28
Kalimantan Timur	2.69	0.29	10.96	2.11	3.27	0.87	0.12	14.05	0.63	1.11	1.99	0.19	9.65	1.62	2.37
Sulawesi Utara	2.89	0.34	11.71	2.23	3.56	0.81	0.10	11.80	0.62	1.00	1.75	0.17	9.46	1.43	2.08
Gorontalo	4.18	0.48	11.54	3.22	5.14	1.83	0.21	11.61	1.41	2.24	2.63	0.22	8.47	2.19	3.07
Sulawesi Tengah	6.44	0.65	10.05	5.16	7.72	1.19	0.11	9.44	0.97	1.41	2.50	0.21	8.20	2.10	2.91
Sulawesi Selatan	6.20	0.76	12.27	4.70	7.70	1.07	0.07	6.68	0.93	1.21	2.97	0.31	10.60	2.35	3.59
Sulawesi Barat	4.68	0.71	15.27	3.25	6.11	1.15	0.16	14.22	0.83	1.48	1.98	0.21	10.71	1.56	2.39
Sulawesi Tenggara	8.77	1.07	12.17	6.66	10.88	1.47	0.12	8.07	1.24	1.70	3.52	0.33	9.29	2.88	4.16
Maluku	6.77	0.89	13.12	5.01	8.53	0.87	0.16	18.74	0.55	1.20	3.15	0.44	13.93	2.28	4.01
Maluku Utara	6.45	0.95	14.69	4.57	8.34	0.78	0.14	17.41	0.51	1.04	2.38	0.34	14.38	1.70	3.05
Papua	4.15	0.58	14.06	2.99	5.30	0.59	0.09	15.20	0.41	0.76	1.55	0.18	11.87	1.19	1.91
Papua Barat	3.13	0.83	26.43	1.45	4.80	2.06	0.42	20.47	1.22	2.89	2.38	0.39	16.27	1.62	3.15
<b>Indonesia</b>	<b>2.91</b>	<b>0.07</b>	<b>2.35</b>	<b>2.77</b>	<b>3.04</b>	<b>0.83</b>	<b>0.02</b>	<b>2.32</b>	<b>0.79</b>	<b>0.86</b>	<b>1.87</b>	<b>0.04</b>	<b>1.91</b>	<b>1.80</b>	<b>1.94</b>

**Tabel 14. Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
*Table 14. Sampling Errors Percentage of Population 10 Years of Age and Over that Illiterate by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	1.38	0.16	11.48	1.07	1.69	3.27	0.22	6.85	2.83	3.71	2.74	0.17	6.05	2.42	3.07
Sumatera Utara	1.24	0.11	9.12	1.02	1.47	3.55	0.19	5.29	3.18	3.92	2.40	0.11	4.80	2.17	2.62
Sumatera Barat	1.48	0.18	12.42	1.12	1.85	3.32	0.23	6.84	2.87	3.76	2.60	0.16	6.15	2.29	2.91
Riau	0.81	0.13	15.87	0.56	1.06	1.94	0.17	8.68	1.61	2.27	1.49	0.12	7.72	1.27	1.72
Kepulauan Riau	1.66	0.28	16.76	1.11	2.21	6.58	0.63	9.63	5.33	7.84	2.51	0.28	11.18	1.96	3.07
Jambi	2.13	0.28	13.09	1.58	2.68	4.36	0.29	6.65	3.79	4.93	3.67	0.22	6.10	3.23	4.11
Sumatera Selatan	1.52	0.28	18.28	0.98	2.07	2.81	0.24	8.47	2.34	3.28	2.34	0.18	7.83	1.98	2.70
Kepulauan Bangka Belitung	2.81	0.38	13.36	2.07	3.55	5.44	0.54	9.86	4.37	6.50	4.12	0.33	7.92	3.47	4.76
Bengkulu	1.64	0.27	16.45	1.11	2.18	5.28	0.31	5.80	4.68	5.88	4.15	0.24	5.87	3.67	4.63
Lampung	2.55	0.24	9.38	2.08	3.02	5.50	0.28	5.13	4.94	6.05	4.75	0.22	4.72	4.31	5.19
DKI Jakarta	0.81	0.09	10.69	0.64	0.98	-	-	-	-	-	0.81	0.09	10.69	0.64	0.98
Jawa Barat	2.48	0.17	6.75	2.15	2.81	5.11	0.32	6.18	4.49	5.73	3.38	0.15	4.55	3.08	3.69
Banten	2.54	0.27	10.81	2.00	3.07	5.20	0.43	8.31	4.35	6.06	3.40	0.23	6.74	2.95	3.85
Jawa Tengah	6.49	0.24	3.72	6.01	6.96	11.08	0.28	2.56	10.52	11.64	8.98	0.19	2.12	8.61	9.36
DI Yogyakarta	4.91	0.44	8.91	4.05	5.78	15.20	0.97	6.40	13.27	17.14	8.38	0.47	5.57	7.46	9.30
Jawa Timur	5.78	0.23	3.93	5.34	6.23	14.77	0.36	2.41	14.07	15.46	10.53	0.23	2.15	10.09	10.97
Bali	7.00	0.58	8.32	5.85	8.15	15.78	0.89	5.64	14.02	17.53	10.51	0.52	4.95	9.48	11.53
Nusa Tenggara Barat	13.31	0.95	7.17	11.43	15.20	18.84	0.88	4.65	17.12	20.57	16.51	0.65	3.95	15.22	17.79
Nusa Tenggara Timur	2.29	0.30	13.13	1.69	2.88	11.77	0.45	3.79	10.90	12.65	9.84	0.38	3.83	9.10	10.58
Kalimantan Barat	5.18	0.50	9.62	4.20	6.16	10.04	0.53	5.27	9.00	11.08	8.57	0.40	4.69	7.78	9.36
Kalimantan Tengah	1.26	0.25	19.90	0.77	1.76	2.70	0.28	10.53	2.14	3.26	2.22	0.21	9.44	1.80	2.63
Kalimantan Selatan	1.66	0.19	11.48	1.29	2.04	5.12	0.34	6.66	4.44	5.79	3.66	0.22	6.12	3.22	4.10
Kalimantan Timur	1.60	0.30	18.53	1.02	2.19	4.32	0.45	10.34	3.44	5.20	2.64	0.25	9.60	2.14	3.14
Sulawesi Utara	0.57	0.11	18.99	0.36	0.78	0.72	0.11	14.75	0.51	0.92	0.65	0.08	11.66	0.50	0.80
Gorontalo	2.21	0.47	21.31	1.27	3.14	4.35	0.42	9.64	3.52	5.17	3.61	0.32	8.91	2.98	4.25
Sulawesi Tengah	1.40	0.25	17.65	0.91	1.88	4.20	0.29	7.00	3.63	4.78	3.50	0.23	6.70	3.04	3.96
Sulawesi Selatan	4.61	0.36	7.86	3.90	5.32	14.50	0.49	3.40	13.53	15.47	10.84	0.38	3.53	10.09	11.59
Sulawesi Barat	6.43	0.83	12.98	4.76	8.10	11.21	0.85	7.56	9.53	12.89	10.09	0.68	6.79	8.74	11.44
Sulawesi Tenggara	3.10	0.30	9.63	2.51	3.69	8.66	0.40	4.59	7.87	9.44	7.10	0.31	4.35	6.49	7.71
Maluku	0.77	0.23	30.35	0.31	1.23	3.11	0.41	13.19	2.30	3.92	2.21	0.27	12.33	1.67	2.75
Maluku Utara	1.27	0.32	25.36	0.63	1.91	4.35	0.37	8.48	3.62	5.07	3.48	0.29	8.27	2.91	4.05
Papua	2.30	0.55	23.91	1.21	3.39	39.69	1.92	4.83	35.91	43.46	29.59	1.49	5.03	26.67	32.52
Papua Barat	1.05	0.32	30.35	0.40	1.69	5.89	0.98	16.61	3.95	7.83	4.41	0.68	15.47	3.06	5.76
<b>Indonesia</b>	<b>3.54</b>	<b>0.08</b>	<b>2.16</b>	<b>3.39</b>	<b>3.69</b>	<b>9.14</b>	<b>0.12</b>	<b>1.34</b>	<b>8.90</b>	<b>9.38</b>	<b>6.34</b>	<b>0.07</b>	<b>1.18</b>	<b>6.19</b>	<b>6.48</b>

**Sampling Error Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**

**Tabel 15.** *Sampling Errors Percentage of Married Women Aged 15-49 Years that Who Currently Used Contraceptive by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	50.67	1.26	2.48	48.19	53.14	49.09	1.33	2.72	46.47	51.72	49.55	1.02	2.06	47.55	51.55
Sumatera Utara	50.97	1.15	2.26	48.71	53.23	46.42	1.07	2.29	44.33	48.51	48.67	0.78	1.60	47.14	50.20
Sumatera Barat	50.27	1.41	2.80	47.50	53.04	54.82	1.15	2.09	52.56	57.08	53.13	0.90	1.69	51.37	54.90
Riau	52.40	1.50	2.87	49.44	55.36	58.64	1.46	2.49	55.76	61.52	56.29	1.08	1.92	54.17	58.41
Kepulauan Riau	49.86	2.35	4.71	45.22	54.50	62.10	1.87	3.01	58.39	65.81	51.90	1.99	3.84	47.97	55.82
Jambi	59.37	1.71	2.87	56.00	62.74	68.34	0.99	1.45	66.40	70.29	65.80	0.87	1.33	64.08	67.51
Sumatera Selatan	57.95	1.55	2.68	54.89	61.02	69.63	0.99	1.42	67.69	71.58	65.78	0.87	1.33	64.06	67.49
Kepulauan Bangka Belitung	65.55	1.47	2.24	62.64	68.46	70.47	1.72	2.44	67.06	73.88	68.17	1.14	1.67	65.92	70.41
Bengkulu	65.00	1.81	2.78	61.42	68.57	70.58	1.07	1.52	68.47	72.69	68.98	0.93	1.35	67.16	70.81
Lampung	66.65	1.23	1.85	64.22	69.08	70.08	0.84	1.20	68.43	71.74	69.28	0.71	1.02	67.89	70.67
DKI Jakarta	57.42	0.89	1.54	55.68	59.16	-	-	-	-	-	57.42	0.89	1.54	55.68	59.16
Jawa Barat	64.39	0.67	1.04	63.08	65.70	64.90	0.87	1.33	63.20	66.60	64.57	0.53	0.82	63.53	65.61
Banten	61.88	1.22	1.97	59.49	64.28	62.82	1.78	2.84	59.30	66.35	62.18	1.00	1.61	60.21	64.16
Jawa Tengah	61.03	0.68	1.11	59.70	62.37	66.10	0.61	0.93	64.89	67.30	63.85	0.46	0.71	62.95	64.74
DI Yogyakarta	59.62	1.73	2.91	56.19	63.05	66.09	1.57	2.38	62.96	69.22	61.93	1.26	2.03	59.45	64.41
Jawa Timur	63.79	0.67	1.05	62.48	65.10	64.49	0.64	0.99	63.24	65.74	64.16	0.46	0.72	63.26	65.07
Bali	61.18	1.37	2.24	58.48	63.88	71.48	1.24	1.74	69.03	73.93	65.17	0.98	1.51	63.24	67.10
Nusa Tenggara Barat	58.73	1.63	2.78	55.50	61.95	57.09	1.62	2.84	53.90	60.29	57.75	1.17	2.03	55.44	60.05
Nusa Tenggara Timur	36.93	1.60	4.33	33.78	40.08	40.58	1.04	2.56	38.54	42.62	39.89	0.90	2.25	38.13	41.65
Kalimantan Barat	57.64	1.47	2.56	54.73	60.55	68.70	1.04	1.52	66.65	70.75	65.59	0.87	1.32	63.89	67.30
Kalimantan Tengah	66.13	1.20	1.81	63.77	68.49	69.15	1.20	1.74	66.79	71.52	68.16	0.89	1.31	66.40	69.91
Kalimantan Selatan	67.15	1.37	2.04	64.45	69.86	68.63	0.95	1.38	66.77	70.49	68.03	0.79	1.17	66.47	69.59
Kalimantan Timur	59.42	1.05	1.77	57.35	61.48	63.63	1.55	2.43	60.58	66.68	61.01	0.88	1.44	59.28	62.74
Sulawesi Utara	62.62	1.50	2.40	59.66	65.59	72.94	0.93	1.28	71.10	74.78	68.36	0.89	1.30	66.62	70.11
Gorontalo	58.45	1.81	3.10	54.85	62.04	67.04	1.48	2.21	64.11	69.97	64.22	1.16	1.80	61.95	66.50
Sulawesi Tengah	54.56	1.77	3.24	51.07	58.05	63.04	1.19	1.89	60.70	65.38	61.08	1.02	1.66	59.09	63.08
Sulawesi Selatan	47.04	1.29	2.74	44.51	49.58	51.65	0.92	1.78	49.85	53.46	50.01	0.75	1.51	48.53	51.49
Sulawesi Barat	45.17	2.35	5.20	40.47	49.87	49.81	2.22	4.45	45.42	54.19	48.83	1.82	3.72	45.24	52.41
Sulawesi Tenggara	49.82	1.47	2.95	46.92	52.72	53.60	1.30	2.43	51.04	56.16	52.60	1.03	1.97	50.57	54.64
Maluku	45.60	2.00	4.39	41.63	49.57	35.75	2.04	5.70	31.73	39.78	39.54	1.50	3.80	36.58	42.50
Maluku Utara	51.71	2.36	4.57	47.01	56.42	53.65	1.71	3.19	50.26	57.03	53.13	1.41	2.64	50.37	55.90
Papua	45.80	1.99	4.34	41.86	49.74	20.75	1.72	8.30	17.36	24.14	26.97	1.43	5.31	24.15	29.78
Papua Barat	43.90	3.17	7.23	37.48	50.33	36.41	2.51	6.90	31.44	41.38	38.68	1.99	5.13	34.76	42.61
<b>Indonesia</b>	<b>60.30</b>	<b>0.27</b>	<b>0.45</b>	<b>59.77</b>	<b>60.82</b>	<b>61.56</b>	<b>0.25</b>	<b>0.40</b>	<b>61.07</b>	<b>62.05</b>	<b>60.94</b>	<b>0.18</b>	<b>0.30</b>	<b>60.58</b>	<b>61.30</b>

**Tabel 16. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Jenis Lantai Terluasnya Tanah menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
*Table 16. Sampling Errors Percentage of Households that Floor Main Material were Earth by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	2.82	0.35	12.54	2.13	3.52	11.13	0.79	7.11	9.58	12.69	8.81	0.59	6.70	7.65	9.97
Sumatera Utara	2.07	0.24	11.38	1.61	2.54	7.36	0.49	6.67	6.40	8.32	4.79	0.28	5.92	4.23	5.35
Sumatera Barat	2.16	0.32	14.74	1.54	2.79	3.31	0.41	12.54	2.49	4.12	2.87	0.28	9.89	2.31	3.43
Riau	1.71	0.35	20.56	1.01	2.40	5.56	0.67	11.99	4.25	6.88	4.07	0.43	10.62	3.22	4.92
Kepulauan Riau	1.94	0.42	21.80	1.11	2.78	4.19	0.98	23.33	2.25	6.12	2.31	0.40	17.17	1.53	3.09
Jambi	3.25	0.53	16.20	2.21	4.29	7.16	0.75	10.47	5.68	8.63	5.99	0.55	9.21	4.91	7.08
Sumatera Selatan	2.94	0.79	26.76	1.39	4.50	14.47	1.19	8.21	12.13	16.80	10.51	0.85	8.10	8.84	12.18
Kepulauan Bangka Belitung	2.23	0.58	26.07	1.08	3.38	2.14	0.50	23.43	1.15	3.14	2.19	0.38	17.57	1.43	2.95
Bengkulu	1.89	0.53	28.06	0.84	2.94	8.21	0.90	10.97	6.44	9.98	6.28	0.65	10.39	5.00	7.56
Lampung	7.63	0.96	12.54	5.75	9.52	19.46	0.93	4.79	17.63	21.29	16.60	0.74	4.45	15.15	18.05
DKI Jakarta	2.15	0.25	11.80	1.65	2.64	-	-	-	-	-	2.15	0.25	11.80	1.65	2.64
Jawa Barat	4.25	0.35	8.30	3.56	4.94	7.28	0.63	8.63	6.04	8.51	5.33	0.32	5.98	4.71	5.96
Banten	4.34	0.52	12.01	3.31	5.37	12.55	1.25	9.97	10.08	15.03	6.89	0.53	7.71	5.84	7.93
Jawa Tengah	12.37	0.62	4.98	11.16	13.58	34.01	0.96	2.81	32.13	35.89	24.37	0.61	2.51	23.17	25.56
DI Yogyakarta	3.77	0.64	16.90	2.51	5.03	16.20	1.56	9.60	13.11	19.29	7.72	0.68	8.78	6.38	9.05
Jawa Timur	8.67	0.46	5.27	7.77	9.57	27.03	0.86	3.17	25.35	28.71	18.52	0.52	2.80	17.50	19.53
Bali	3.41	0.57	16.80	2.28	4.54	10.21	1.16	11.40	7.92	12.51	6.03	0.59	9.82	4.87	7.20
Nusa Tenggara Barat	5.48	0.72	13.19	4.05	6.90	10.27	1.04	10.11	8.22	12.31	8.26	0.68	8.20	6.93	9.60
Nusa Tenggara Timur	8.86	0.78	8.85	7.31	10.41	42.14	1.25	2.98	39.68	44.61	35.66	1.10	3.08	33.51	37.82
Kalimantan Barat	1.47	0.37	25.34	0.74	2.21	2.71	0.53	19.70	1.66	3.76	2.34	0.39	16.75	1.57	3.11
Kalimantan Tengah	3.90	0.85	21.78	2.23	5.58	3.45	0.49	14.12	2.49	4.41	3.61	0.43	11.99	2.76	4.45
Kalimantan Selatan	1.60	0.40	25.29	0.80	2.40	1.87	0.30	15.90	1.29	2.46	1.76	0.24	13.76	1.28	2.23
Kalimantan Timur	3.01	0.49	16.23	2.05	3.97	3.59	0.57	15.92	2.47	4.72	3.23	0.37	11.56	2.50	3.96
Sulawesi Utara	7.76	1.33	17.17	5.13	10.39	9.58	0.74	7.77	8.12	11.04	8.75	0.73	8.35	7.31	10.18
Gorontalo	2.59	0.56	21.48	1.48	3.69	7.12	0.84	11.81	5.45	8.78	5.55	0.58	10.45	4.41	6.70
Sulawesi Tengah	2.50	0.46	18.27	1.59	3.40	10.67	0.82	7.66	9.07	12.28	8.68	0.64	7.34	7.43	9.93
Sulawesi Selatan	3.01	0.41	13.65	2.20	3.81	4.34	0.38	8.67	3.60	5.07	3.86	0.28	7.36	3.30	4.42
Sulawesi Barat	3.84	0.83	21.60	2.18	5.50	7.79	1.10	14.06	5.62	9.96	6.91	0.87	12.59	5.19	8.63
Sulawesi Tenggara	4.23	0.61	14.30	3.04	5.43	10.27	0.96	9.34	8.38	12.16	8.60	0.72	8.38	7.19	10.02
Maluku	4.33	0.89	20.66	2.55	6.10	19.49	1.82	9.32	15.91	23.08	13.59	1.26	9.29	11.11	16.08
Maluku Utara	6.95	1.44	20.73	4.08	9.82	17.57	1.40	7.96	14.81	20.33	14.62	1.12	7.68	12.40	16.83
Papua	4.72	1.08	22.87	2.58	6.86	38.30	2.91	7.59	32.58	44.02	29.75	2.29	7.71	25.24	34.26
Papua Barat	2.83	0.99	35.01	0.82	4.83	8.52	1.27	14.91	6.01	11.04	6.83	0.94	13.71	4.98	8.68
<b>Indonesia</b>	<b>5.51</b>	<b>0.15</b>	<b>2.80</b>	<b>5.21</b>	<b>5.82</b>	<b>17.42</b>	<b>0.30</b>	<b>1.71</b>	<b>16.83</b>	<b>18.00</b>	<b>11.50</b>	<b>0.17</b>	<b>1.51</b>	<b>11.16</b>	<b>11.84</b>

**Tabel 17. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Sumur Tak Terlindungi menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
**Table 17. Sampling Errors Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Well by Province and Urban-Rural Area, 2010**

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	3.29	0.63	19.13	2.05	4.53	17.07	1.32	7.74	14.47	19.67	13.22	0.98	7.39	11.30	15.14
Sumatera Utara	2.88	0.40	13.84	2.10	3.66	10.97	0.76	6.92	9.48	12.46	7.04	0.45	6.44	6.15	7.93
Sumatera Barat	5.07	0.62	12.13	3.86	6.28	15.39	1.19	7.76	13.04	17.74	11.43	0.80	6.98	9.87	13.00
Riau	4.99	1.02	20.49	2.97	7.00	20.77	1.82	8.76	17.19	24.35	14.65	1.19	8.15	12.30	16.99
Kepulauan Riau	2.60	0.53	20.39	1.55	3.65	20.03	3.06	15.28	13.95	26.10	5.46	0.78	14.28	3.92	6.99
Jambi	7.77	1.43	18.35	4.95	10.58	18.62	1.33	7.14	16.00	21.23	15.38	1.03	6.72	13.35	17.41
Sumatera Selatan	4.63	0.74	16.00	3.17	6.09	16.46	1.27	7.73	13.96	18.96	12.39	0.90	7.30	10.62	14.17
Kepulauan Bangka Belitung	7.54	1.29	17.15	4.98	10.10	16.16	1.76	10.87	12.68	19.64	11.84	1.09	9.19	9.70	13.98
Bengkulu	25.25	3.33	13.18	18.67	31.84	48.36	2.12	4.39	44.18	52.54	41.30	1.91	4.62	37.55	45.06
Lampung	10.01	1.35	13.50	7.34	12.67	30.52	1.59	5.21	27.40	33.65	25.56	1.29	5.05	23.03	28.10
DKI Jakarta	0.07	0.03	43.60	0.01	0.13	-	-	-	-	-	0.07	0.03	43.60	0.01	0.13
Jawa Barat	3.80	0.45	11.96	2.91	4.69	9.30	0.93	9.99	7.47	11.13	5.77	0.44	7.69	4.90	6.64
Banten	2.22	0.68	30.51	0.89	3.55	17.03	2.01	11.79	13.06	21.00	6.81	0.79	11.67	5.25	8.37
Jawa Tengah	3.42	0.38	11.12	2.67	4.17	7.47	0.63	8.49	6.23	8.72	5.67	0.39	6.92	4.90	6.44
DI Yogyakarta	3.49	0.74	21.28	2.02	4.96	10.57	1.82	17.21	6.95	14.18	5.74	0.77	13.42	4.22	7.25
Jawa Timur	1.41	0.18	12.53	1.06	1.75	4.67	0.41	8.81	3.86	5.48	3.16	0.24	7.49	2.69	3.62
Bali	0.42	0.16	37.11	0.11	0.73	1.76	0.57	32.34	0.64	2.89	0.94	0.24	25.71	0.46	1.41
Nusa Tenggara Barat	1.02	0.37	36.28	0.29	1.75	6.02	1.06	17.59	3.93	8.10	3.93	0.65	16.50	2.65	5.20
Nusa Tenggara Timur	4.33	1.24	28.58	1.89	6.78	7.87	0.93	11.84	6.04	9.70	7.18	0.79	10.99	5.63	8.73
Kalimantan Barat	1.85	0.53	28.52	0.81	2.89	7.74	1.04	13.38	5.70	9.78	6.00	0.75	12.48	4.53	7.47
Kalimantan Tengah	3.17	0.82	25.91	1.55	4.79	11.84	1.51	12.74	8.87	14.81	8.92	1.05	11.82	6.85	10.99
Kalimantan Selatan	7.98	1.20	15.07	5.61	10.35	21.17	2.02	9.53	17.20	25.14	15.67	1.31	8.39	13.09	18.25
Kalimantan Timur	1.52	0.34	22.25	0.85	2.18	13.85	2.03	14.68	9.84	17.86	6.17	0.81	13.12	4.58	7.75
Sulawesi Utara	3.79	0.74	19.40	2.34	5.24	9.02	1.09	12.13	6.87	11.17	6.63	0.69	10.36	5.28	7.98
Gorontalo	1.38	0.38	27.42	0.63	2.14	10.11	1.29	12.75	7.56	12.65	7.10	0.86	12.15	5.40	8.80
Sulawesi Tengah	1.34	0.43	31.74	0.50	2.19	9.04	1.08	11.98	6.91	11.17	7.17	0.83	11.65	5.53	8.81
Sulawesi Selatan	2.32	0.39	16.66	1.56	3.08	11.60	0.90	7.78	9.83	13.37	8.27	0.62	7.51	7.05	9.49
Sulawesi Barat	3.47	1.09	31.45	1.29	5.66	14.73	2.13	14.46	10.52	18.94	12.22	1.69	13.85	8.88	15.55
Sulawesi Tenggara	4.05	0.78	19.13	2.52	5.58	12.47	1.19	9.51	10.14	14.81	10.15	0.89	8.82	8.39	11.90
Maluku	2.26	0.61	27.06	1.05	3.47	5.74	1.24	21.69	3.28	8.19	4.39	0.80	18.29	2.81	5.96
Maluku Utara	3.85	1.22	31.62	1.43	6.27	14.77	2.22	15.06	10.38	19.17	11.73	1.67	14.27	8.44	15.03
Papua	2.20	0.82	37.12	0.58	3.81	5.42	1.14	21.09	3.17	7.67	4.60	0.88	19.11	2.87	6.33
Papua Barat	1.42	1.01	71.38	-0.63	3.46	9.35	1.85	19.76	5.69	13.00	6.99	1.33	19.04	4.36	9.62
<b>Indonesia</b>	<b>2.99</b>	<b>0.14</b>	<b>4.75</b>	<b>2.71</b>	<b>3.27</b>	<b>11.15</b>	<b>0.25</b>	<b>2.23</b>	<b>10.67</b>	<b>11.64</b>	<b>7.10</b>	<b>0.15</b>	<b>2.05</b>	<b>6.81</b>	<b>7.38</b>



**Tabel 18. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Mata Air Tak Terlindung menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
*Table 18. Sampling Errors Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Spring by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.67	0.26	38.56	0.16	1.17	3.64	0.61	16.80	2.44	4.84	2.81	0.44	15.82	1.94	3.68
Sumatera Utara	0.32	0.07	22.48	0.18	0.47	7.62	0.76	9.97	6.13	9.11	4.07	0.40	9.77	3.29	4.85
Sumatera Barat	1.94	0.48	24.88	0.99	2.89	10.84	1.05	9.70	8.77	12.90	7.43	0.69	9.23	6.08	8.77
Riau	0.15	0.07	49.61	0.00	0.30	0.94	0.30	32.29	0.34	1.54	0.63	0.19	29.70	0.26	1.00
Kepulauan Riau	0.68	0.29	42.74	0.11	1.25	13.28	3.11	23.40	7.12	19.45	2.75	0.59	21.51	1.58	3.91
Jambi	0.16	0.08	53.53	-0.01	0.32	2.00	0.79	39.21	0.46	3.55	1.45	0.55	38.08	0.36	2.54
Sumatera Selatan	0.13	0.08	58.18	-0.02	0.28	1.59	0.40	25.16	0.80	2.38	1.09	0.26	24.26	0.57	1.61
Kepulauan Bangka Belitung	0.29	0.19	65.94	-0.09	0.66	3.66	1.23	33.54	1.23	6.09	1.97	0.62	31.49	0.75	3.19
Bengkulu	0.78	0.50	64.62	-0.22	1.78	8.45	1.36	16.11	5.77	11.13	6.11	0.96	15.79	4.21	8.01
Lampung	0.38	0.13	35.20	0.12	0.65	4.48	0.77	17.25	2.96	6.01	3.49	0.59	16.78	2.34	4.64
DKI Jakarta	0.02	0.02	99.89	-0.02	0.07	-	-	-	-	-	0.02	0.02	99.89	-0.02	0.07
Jawa Barat	1.13	0.27	24.35	0.59	1.66	9.73	1.03	10.55	7.72	11.75	4.21	0.41	9.83	3.40	5.02
Banten	0.39	0.19	49.58	0.01	0.77	11.17	2.15	19.29	6.91	15.43	3.73	0.70	18.73	2.36	5.11
Jawa Tengah	0.73	0.16	22.56	0.41	1.05	5.02	0.52	10.37	4.00	6.04	3.11	0.30	9.62	2.52	3.69
DI Yogyakarta	0.20	0.20	99.80	-0.20	0.60	3.57	1.13	31.57	1.33	5.81	1.27	0.38	30.05	0.52	2.02
Jawa Timur	0.53	0.14	25.72	0.26	0.79	3.65	0.42	11.49	2.83	4.47	2.20	0.23	10.61	1.74	2.66
Bali	1.73	0.49	28.40	0.76	2.70	8.07	1.62	20.00	4.89	11.26	4.17	0.71	16.93	2.78	5.56
Nusa Tenggara Barat	0.60	0.35	58.48	-0.09	1.29	2.57	0.77	30.11	1.04	4.09	1.74	0.47	27.19	0.81	2.68
Nusa Tenggara Timur	1.15	0.43	37.72	0.30	2.01	14.84	1.37	9.20	12.16	17.52	12.18	1.12	9.18	9.98	14.37
Kalimantan Barat	0.53	0.28	53.26	-0.03	1.08	4.24	0.90	21.30	2.47	6.02	3.15	0.64	20.43	1.88	4.41
Kalimantan Tengah	0.13	0.11	82.95	-0.08	0.35	0.36	0.10	26.65	0.17	0.55	0.28	0.07	25.86	0.14	0.43
Kalimantan Selatan	0.39	0.19	47.78	0.02	0.76	1.76	0.91	51.92	-0.04	3.56	1.19	0.54	45.48	0.13	2.25
Kalimantan Timur	0.05	0.03	58.30	-0.01	0.11	1.54	0.64	41.59	0.28	2.81	0.61	0.24	39.34	0.14	1.09
Sulawesi Utara	0.76	0.31	41.36	0.14	1.38	4.58	0.83	18.06	2.95	6.20	2.83	0.47	16.77	1.90	3.76
Gorontalo	0.54	0.54	99.78	-0.53	1.61	4.03	1.41	34.94	1.25	6.81	2.82	0.94	33.33	0.97	4.68
Sulawesi Tengah	0.47	0.24	51.28	-0.01	0.95	7.23	1.25	17.37	4.76	9.70	5.58	0.95	17.11	3.70	7.46
Sulawesi Selatan	0.25	0.09	36.22	0.07	0.43	5.61	0.78	13.90	4.08	7.14	3.69	0.51	13.71	2.69	4.68
Sulawesi Barat	2.84	1.77	62.17	-0.69	6.38	13.51	2.31	17.07	8.95	18.07	11.13	1.83	16.42	7.53	14.73
Sulawesi Tenggara	0.82	0.47	57.50	-0.11	1.75	8.89	1.48	16.69	5.97	11.81	6.66	1.09	16.35	4.52	8.80
Maluku	2.32	1.37	58.83	-0.39	5.03	6.10	1.35	22.12	3.44	8.76	4.63	0.97	21.06	2.71	6.55
Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.06	0.97	31.84	1.14	4.98	2.21	0.71	32.03	0.81	3.60
Papua	0.23	0.14	60.81	-0.05	0.50	34.03	2.73	8.01	28.66	39.39	25.43	2.11	8.30	21.28	29.57
Papua Barat	0.07	0.07	101.85	-0.07	0.21	2.48	0.92	36.93	0.67	4.30	1.76	0.64	36.43	0.50	3.03
<b>Indonesia</b>	<b>0.66</b>	<b>0.08</b>	<b>11.62</b>	<b>0.51</b>	<b>0.81</b>	<b>6.18</b>	<b>0.22</b>	<b>3.57</b>	<b>5.75</b>	<b>6.61</b>	<b>3.44</b>	<b>0.12</b>	<b>3.46</b>	<b>3.20</b>	<b>3.67</b>

**Tabel 19. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Fasilitas Tempat Buang Air Besarnya Sendiri menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
*Table 19. Sampling Errors Percentage of Households that Toilet Facility were Private by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	83.24	1.26	1.52	80.75	85.73	49.90	1.68	3.37	46.59	53.20	59.21	1.31	2.21	56.65	61.77
Sumatera Utara	87.99	0.91	1.04	86.20	89.78	60.98	1.34	2.19	58.36	63.61	74.11	0.87	1.18	72.40	75.83
Sumatera Barat	71.65	1.66	2.32	68.38	74.92	40.70	1.47	3.61	37.81	43.59	52.57	1.20	2.28	50.22	54.92
Riau	91.07	0.93	1.02	89.23	92.90	74.25	2.01	2.71	70.29	78.22	80.78	1.31	1.62	78.20	83.35
Kepulauan Riau	88.23	1.89	2.15	84.49	91.97	71.62	2.25	3.14	67.16	76.08	85.51	1.66	1.94	82.25	88.77
Jambi	86.76	1.35	1.55	84.10	89.42	63.07	1.98	3.14	59.17	66.96	70.14	1.50	2.14	67.19	73.08
Sumatera Selatan	79.75	2.03	2.55	75.75	83.76	56.53	1.82	3.22	52.96	60.11	64.51	1.41	2.18	61.75	67.27
Kepulauan Bangka Belitung	83.17	1.82	2.19	79.56	86.79	52.20	2.54	4.87	47.17	57.24	67.73	1.63	2.41	64.52	70.94
Bengkulu	83.72	1.83	2.19	80.09	87.34	57.71	1.95	3.37	53.87	61.54	65.65	1.55	2.35	62.61	68.69
Lampung	80.17	1.70	2.12	76.82	83.53	75.01	1.10	1.47	72.84	77.17	76.25	0.93	1.22	74.43	78.08
DKI Jakarta	72.81	1.32	1.81	70.22	75.40	-	-	-	-	-	72.81	1.32	1.81	70.22	75.40
Jawa Barat	74.56	0.91	1.22	72.77	76.35	53.22	1.23	2.30	50.81	55.62	66.92	0.75	1.11	65.45	68.38
Banten	75.17	1.78	2.37	71.66	78.67	35.21	2.28	6.47	30.70	39.71	62.77	1.44	2.29	59.95	65.60
Jawa Tengah	70.56	0.86	1.22	68.87	72.24	59.71	0.89	1.49	57.96	61.45	64.54	0.63	0.97	63.31	65.77
DI Yogyakarta	67.51	2.06	3.06	63.42	71.59	79.75	1.50	1.88	76.77	82.74	71.40	1.49	2.09	68.46	74.34
Jawa Timur	70.12	0.93	1.33	68.29	71.95	53.35	0.98	1.84	51.43	55.27	61.13	0.69	1.13	59.77	62.48
Bali	70.99	1.76	2.48	67.51	74.47	51.34	2.22	4.33	46.95	55.73	63.42	1.43	2.25	60.60	66.23
Nusa Tenggara Barat	47.58	2.15	4.52	43.34	51.82	33.62	1.88	5.59	29.92	37.33	39.46	1.41	3.58	36.69	42.24
Nusa Tenggara Timur	75.20	1.53	2.03	72.19	78.21	59.03	1.32	2.24	56.43	61.62	62.18	1.10	1.77	60.02	64.33
Kalimantan Barat	86.91	1.32	1.52	84.31	89.52	50.85	1.98	3.90	46.95	54.75	61.52	1.50	2.44	58.57	64.46
Kalimantan Tengah	78.61	1.89	2.41	74.87	82.34	45.49	2.35	5.16	40.87	50.10	56.63	1.77	3.12	53.16	60.10
Kalimantan Selatan	75.80	2.08	2.74	71.70	79.89	51.99	1.93	3.71	48.19	55.78	61.92	1.42	2.30	59.12	64.71
Kalimantan Timur	86.98	1.20	1.38	84.62	89.34	71.80	2.15	3.00	67.56	76.04	81.26	1.11	1.36	79.08	83.43
Sulawesi Utara	72.55	1.89	2.60	68.83	76.27	60.30	1.51	2.51	57.33	63.27	65.91	1.18	1.78	63.60	68.22
Gorontalo	53.83	2.59	4.82	48.68	58.98	25.50	2.09	8.18	21.38	29.62	35.27	1.68	4.76	31.96	38.57
Sulawesi Tengah	72.93	2.42	3.32	68.15	77.71	44.53	1.69	3.80	41.20	47.86	51.45	1.49	2.89	48.53	54.37
Sulawesi Selatan	75.21	1.77	2.35	71.73	78.69	57.73	1.18	2.04	55.41	60.04	64.00	1.01	1.58	62.02	65.98
Sulawesi Barat	63.21	3.69	5.84	55.83	70.59	38.60	2.69	6.96	33.28	43.92	44.09	2.27	5.16	39.61	48.57
Sulawesi Tenggara	71.35	2.30	3.22	66.82	75.89	54.10	1.60	2.95	50.96	57.24	58.87	1.30	2.21	56.31	61.43
Maluku	66.44	3.02	4.55	60.44	72.44	44.03	2.72	6.18	38.66	49.41	52.75	2.06	3.90	48.70	56.80
Maluku Utara	70.06	2.93	4.18	64.23	75.89	41.55	2.48	5.98	36.64	46.45	49.48	2.08	4.21	45.38	53.58
Papua	77.30	2.19	2.83	72.96	81.64	30.90	2.33	7.53	26.32	35.47	42.71	1.96	4.60	38.85	46.57
Papua Barat	72.12	4.47	6.20	63.06	81.19	57.34	3.03	5.28	51.35	63.33	61.73	2.49	4.03	56.83	66.64
<b>Indonesia</b>	<b>74.30</b>	<b>0.36</b>	<b>0.48</b>	<b>73.60</b>	<b>75.01</b>	<b>55.17</b>	<b>0.36</b>	<b>0.65</b>	<b>54.47</b>	<b>55.88</b>	<b>64.68</b>	<b>0.26</b>	<b>0.40</b>	<b>64.17</b>	<b>65.19</b>

**Tabel 20. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Tempat Pembuangan Akhir Tinjanya Tangki Septik menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
*Table 20. Sampling Errors Percentage of Households that Final Disposal of Feces were Septic Tank by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	85.06	1.36	1.60	82.39	87.74	45.67	1.73	3.80	42.27	49.08	56.68	1.35	2.38	54.03	59.32
Sumatera Utara	84.57	1.19	1.41	82.23	86.90	45.42	1.35	2.98	42.77	48.08	64.45	1.07	1.65	62.36	66.54
Sumatera Barat	71.43	1.96	2.75	67.56	75.29	32.55	1.53	4.69	29.54	35.55	47.46	1.37	2.89	44.76	50.15
Riau	86.39	1.52	1.76	83.39	89.40	41.99	2.28	5.43	37.50	46.48	59.22	1.70	2.87	55.88	62.56
Kepulauan Riau	90.63	2.17	2.40	86.34	94.93	38.87	3.67	9.44	31.59	46.16	82.15	2.13	2.60	77.95	86.35
Jambi	80.16	2.13	2.65	75.95	84.37	42.39	1.87	4.40	38.71	46.06	53.66	1.62	3.01	50.48	56.84
Sumatera Selatan	84.32	2.17	2.58	80.03	88.60	35.68	1.73	4.86	32.27	39.08	52.39	1.58	3.02	49.28	55.49
Kepulauan Bangka Belitung	87.85	1.66	1.89	84.56	91.14	52.29	2.58	4.93	47.18	57.39	70.12	1.62	2.31	66.92	73.31
Bengkulu	68.73	3.52	5.12	61.76	75.70	32.92	1.77	5.38	29.43	36.40	43.85	1.82	4.15	40.28	47.43
Lampung	80.11	2.00	2.50	76.17	84.05	38.13	1.65	4.34	34.88	41.38	48.28	1.44	2.98	45.45	51.10
DKI Jakarta	93.34	0.90	0.96	91.57	95.11	-	-	-	-	-	93.34	0.90	0.96	91.57	95.11
Jawa Barat	70.16	1.24	1.76	67.73	72.59	44.05	1.55	3.51	41.01	47.09	60.81	1.00	1.64	58.86	62.77
Banten	82.41	1.80	2.18	78.88	85.95	32.64	2.29	7.01	28.12	37.16	66.98	1.51	2.26	64.00	69.95
Jawa Tengah	74.95	1.05	1.40	72.90	77.01	49.91	1.05	2.10	47.85	51.96	61.07	0.75	1.23	59.59	62.54
DI Yogyakarta	91.20	1.37	1.50	88.49	93.91	66.16	2.90	4.39	60.39	71.93	83.25	1.36	1.64	80.56	85.94
Jawa Timur	75.19	1.09	1.45	73.05	77.33	41.03	1.03	2.50	39.01	43.05	56.87	0.79	1.39	55.32	58.42
Bali	92.94	1.02	1.10	90.93	94.95	66.64	2.61	3.91	61.49	71.79	82.80	1.29	1.55	80.27	85.33
Nusa Tenggara Barat	61.06	2.75	4.50	55.63	66.48	43.71	2.32	5.31	39.14	48.28	50.97	1.75	3.44	47.52	54.41
Nusa Tenggara Timur	64.96	3.15	4.85	58.76	71.17	24.42	1.31	5.38	21.84	27.00	32.31	1.27	3.94	29.82	34.81
Kalimantan Barat	87.60	1.35	1.54	84.93	90.27	31.08	1.86	6.00	27.41	34.75	47.79	1.53	3.20	44.79	50.80
Kalimantan Tengah	73.41	2.86	3.89	67.78	79.04	24.73	2.01	8.12	20.78	28.68	41.11	1.82	4.43	37.53	44.69
Kalimantan Selatan	76.91	2.69	3.50	71.60	82.23	36.39	1.98	5.44	32.49	40.28	53.29	1.70	3.18	49.96	56.62
Kalimantan Timur	87.36	1.62	1.85	84.18	90.54	51.54	2.70	5.24	46.22	56.86	73.85	1.52	2.05	70.87	76.83
Sulawesi Utara	86.04	1.52	1.77	83.04	89.03	64.64	1.80	2.79	61.09	68.19	74.43	1.26	1.69	71.96	76.91
Gorontalo	78.16	3.03	3.88	72.14	84.19	45.13	2.69	5.96	39.82	50.45	56.52	2.10	3.72	52.38	60.66
Sulawesi Tengah	85.51	1.86	2.18	81.82	89.20	44.18	1.82	4.13	40.59	47.77	54.25	1.62	2.98	51.08	57.43
Sulawesi Selatan	90.03	1.19	1.32	87.70	92.37	56.78	1.31	2.31	54.21	59.35	68.72	1.10	1.60	66.56	70.88
Sulawesi Barat	74.31	3.95	5.31	66.41	82.20	36.58	2.52	6.90	31.59	41.58	45.00	2.22	4.92	40.63	49.37
Sulawesi Tenggara	88.00	1.29	1.47	85.45	90.55	42.85	1.70	3.96	39.51	46.19	55.32	1.42	2.56	52.54	58.11
Maluku	83.89	2.48	2.96	78.96	88.82	47.29	2.83	5.98	41.72	52.87	61.53	2.30	3.74	57.00	66.07
Maluku Utara	91.09	2.04	2.24	87.02	95.16	64.95	2.50	3.85	60.01	69.89	72.22	1.99	2.76	68.30	76.15
Papua	83.37	2.68	3.21	78.07	88.67	13.55	1.66	12.23	10.29	16.81	31.32	1.69	5.40	28.00	34.65
Papua Barat	78.55	5.40	6.87	67.61	89.48	59.10	3.68	6.23	51.81	66.38	64.88	3.01	4.64	58.93	70.82
<b>Indonesia</b>	<b>78.55</b>	<b>0.44</b>	<b>0.55</b>	<b>77.70</b>	<b>79.40</b>	<b>42.93</b>	<b>0.40</b>	<b>0.92</b>	<b>42.15</b>	<b>43.71</b>	<b>60.63</b>	<b>0.31</b>	<b>0.52</b>	<b>60.01</b>	<b>61.25</b>

**Tabel 21. Sampling Error Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Beras menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
*Table 21. Sampling Error of Monthly Average Expenditures per Capita for Rice by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	50 746.06	1 109.44	2.19	48 562.45	52 929.67	66 424.47	919.04	1.38	64 618.32	68 230.62	62 045.70	753.26	1.21	60 566.92	63 524.48
Sumatera Utara	51 757.50	684.35	1.32	50 413.44	53 101.57	71 531.29	1 031.94	1.44	69 505.50	73 557.09	61 920.11	685.75	1.11	60 574.87	63 265.36
Sumatera Barat	52 420.56	757.05	1.44	50 931.13	53 909.99	63 700.67	867.58	1.36	61 994.67	65 406.68	59 374.62	625.28	1.05	58 146.94	60 602.30
R i a u	51 257.78	977.49	1.91	49 330.32	53 185.24	65 363.25	1 169.52	1.79	63 060.68	67 665.83	59 890.82	852.30	1.42	58 216.02	61 565.61
Kepulauan Riau	48 553.17	1 274.92	2.63	46 034.96	51 071.37	52 177.16	1 318.94	2.53	49 560.73	54 793.58	49 147.29	1 086.87	2.21	47 007.02	51 287.56
J a m b i	46 434.99	1 119.91	2.41	44 221.67	48 648.31	56 577.12	935.49	1.65	54 735.09	58 419.15	53 549.88	754.24	1.41	52 067.20	55 032.55
Sumatera Selatan	43 718.03	749.14	1.71	42 241.84	45 194.22	54 363.53	846.77	1.56	52 697.92	56 029.13	50 705.97	631.83	1.25	49 464.95	51 947.00
Kepulauan Bangka Belitung	48 044.75	1 082.79	2.25	45 900.54	50 188.96	56 071.36	991.30	1.77	54 106.85	58 035.88	52 047.35	731.47	1.41	50 606.04	53 488.66
Bengkulu	49 623.83	1 109.33	2.24	47 427.99	51 819.68	57 769.26	839.08	1.45	56 116.85	59 421.66	55 281.81	693.41	1.25	53 918.39	56 645.22
Lampung	41 468.53	778.33	1.88	39 933.55	43 003.52	51 221.27	560.27	1.09	50 119.66	52 322.88	48 863.43	470.99	0.96	47 938.36	49 788.51
DKI Jakarta	33 310.38	472.91	1.42	32 380.85	34 239.91	-	-	-	-	-	33 310.38	472.91	1.42	32 380.85	34 239.91
Jawa Barat	45 303.07	474.51	1.05	44 371.71	46 234.42	54 877.56	555.83	1.01	53 785.40	55 969.72	48 730.67	372.13	0.76	48 000.65	49 460.69
Banten	41 490.89	663.01	1.60	40 185.71	42 796.07	52 052.16	1 288.41	2.48	49 504.75	54 599.57	44 766.25	621.93	1.39	43 543.74	45 988.76
Jawa Tengah	40 589.29	363.33	0.90	39 876.08	41 302.50	42 292.52	318.66	0.75	41 667.00	42 918.03	41 533.65	239.97	0.58	41 062.96	42 004.35
DI Yogyakarta	27 144.34	976.15	3.60	25 212.86	29 075.82	39 318.63	641.03	1.63	38 044.29	40 592.96	31 011.52	740.57	2.39	29 551.77	32 471.27
Jawa Timur	45 276.21	419.14	0.93	44 453.66	46 098.75	46 540.85	351.90	0.76	45 850.22	47 231.48	45 954.40	271.14	0.59	45 422.64	46 486.16
B a l i	46 596.61	934.81	2.01	44 752.41	48 440.80	62 507.91	917.18	1.47	60 697.38	64 318.44	52 728.30	755.43	1.43	51 242.63	54 213.97
Nusa Tenggara Barat	57 907.06	1 521.80	2.63	54 903.50	60 910.62	65 577.66	1 113.49	1.70	63 382.85	67 772.48	62 368.70	901.63	1.45	60 596.01	64 141.39
Nusa Tenggara Timur	76 215.59	1 663.34	2.18	72 936.25	79 494.93	73 057.00	1 123.82	1.54	70 849.45	75 264.54	73 671.98	963.21	1.31	71 781.07	75 562.89
Kalimantan Barat	43 478.72	1 103.90	2.54	41 301.11	45 656.33	66 008.82	1 321.88	2.00	63 408.49	68 609.16	59 346.58	1 055.07	1.78	57 273.85	61 419.32
Kalimantan Tengah	58 462.28	1 874.64	3.21	54 766.34	62 158.22	75 714.78	1 783.59	2.36	72 205.98	79 223.58	69 909.66	1 385.32	1.98	67 188.29	72 631.03
Kalimantan Selatan	55 646.67	1 583.50	2.85	52 525.25	58 768.08	56 960.29	916.37	1.61	55 156.44	58 764.15	56 412.46	848.27	1.50	54 745.77	58 079.15
Kalimantan Timur	45 083.39	743.39	1.65	43 619.66	46 547.11	50 770.62	1 128.69	2.22	48 546.72	52 994.52	47 227.69	641.66	1.36	45 966.97	48 488.41
Sulawesi Utara	59 388.70	984.83	1.66	57 447.12	61 330.29	67 813.07	1 022.66	1.51	65 801.11	69 825.03	63 957.79	731.11	1.14	62 521.55	65 394.04
Gorontalo	49 032.17	805.75	1.64	47 432.34	50 632.01	51 700.28	883.25	1.71	49 954.46	53 446.10	50 780.46	642.93	1.27	49 513.90	52 047.02
Sulawesi Tengah	52 206.89	1 083.52	2.08	50 064.30	54 349.47	60 075.46	818.35	1.36	58 464.54	61 686.38	58 157.80	693.71	1.19	56 794.19	59 521.41
Sulawesi Selatan	42 661.80	660.64	1.55	41 362.75	43 960.85	49 209.75	660.91	1.34	47 911.65	50 507.86	46 858.91	501.70	1.07	45 874.32	47 843.49
Sulawesi Barat	57 406.70	1 658.39	2.89	54 090.55	60 722.85	61 889.87	1 251.58	2.02	59 414.30	64 365.44	60 889.39	1 038.19	1.71	58 841.80	62 936.98
Sulawesi Tenggara	44 098.29	1 061.85	2.41	42 001.44	46 195.13	52 301.54	892.27	1.71	50 545.99	54 057.08	50 035.46	731.28	1.46	48 598.54	51 472.38
Maluku	54 660.03	1 481.87	2.71	51 720.05	57 600.01	48 000.35	1 838.34	3.83	44 373.16	51 627.55	50 590.97	1 269.26	2.51	48 092.54	53 089.41
Maluku Utara	52 356.86	2 085.25	3.98	48 204.60	56 509.13	55 571.08	2 284.82	4.11	51 059.01	60 083.15	54 676.88	1 756.13	3.21	51 217.34	58 136.42
P a p u a	56 209.98	1 714.69	3.05	52 810.43	59 609.53	32 910.23	2 697.99	8.20	27 602.63	38 217.83	38 841.06	2 058.41	5.30	34 795.35	42 886.77
Papua Barat	48 932.12	2 598.06	5.31	43 667.95	54 196.30	43 543.78	1 807.13	4.15	39 968.60	47 118.97	45 145.50	1 502.35	3.33	42 179.46	48 111.54
<b>Indonesia</b>	<b>56 209.98</b>	<b>1 714.69</b>	<b>3.05</b>	<b>52 810.43</b>	<b>59 609.53</b>	<b>32 910.23</b>	<b>2 697.99</b>	<b>8.20</b>	<b>27 602.63</b>	<b>38 217.83</b>	<b>38 841.06</b>	<b>2 058.41</b>	<b>5.30</b>	<b>34 795.35</b>	<b>42 886.77</b>

**Tabel 22.** **Samplng Error Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Padi-padian Lainnya (Jagung, Terigu, Tepung Beras, Tepung Jagung, dll) menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
*Table 22. Sampling Error of Monthly Average Expenditures per Capita for Other Cereals (Corn, Wheat, Rice Meal, Corn Meal, etc) by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi	Standard Error	Relative Standar Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi	Standard Error	Relative Standar Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi	Standard Error	Relative Standar Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
	Estimate	Error	d Error	Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit	Estimate	Error	d Error	Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit	Estimate	Error	d Error	Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	1 293.44	113.05	8.74	1 070.94	1 515.94	1 013.06	74.73	7.38	866.19	1 159.93	1 091.36	62.67	5.74	968.33	1 214.40
Sumatera Utara	657.54	52.44	7.98	554.54	760.54	829.65	59.98	7.23	711.91	947.40	746.00	40.20	5.39	667.13	824.86
Sumatera Barat	642.82	68.49	10.65	508.07	777.56	680.42	50.55	7.43	581.01	779.82	666.00	40.75	6.12	585.98	746.01
R i a u	1 971.74	228.91	11.61	1 520.37	2 423.12	2 873.25	234.80	8.17	2 410.96	3 335.54	2 523.50	169.40	6.71	2 190.63	2 856.37
Kepulauan Riau	2 679.77	271.82	10.14	2 142.88	3 216.66	3 695.88	561.76	15.20	2 581.49	4 810.26	2 846.35	244.94	8.61	2 364.02	3 328.68
J a m b i	2 526.13	224.40	8.88	2 082.64	2 969.61	2 559.68	140.41	5.49	2 283.21	2 836.15	2 549.66	119.10	4.67	2 315.53	2 783.80
Sumatera Selatan	3 629.56	209.85	5.78	3 216.04	4 043.08	3 486.37	172.81	4.96	3 146.45	3 826.29	3 535.57	134.21	3.80	3 271.96	3 799.17
Kepulauan Bangka Belitung	1 605.71	138.27	8.61	1 331.91	1 879.52	1 625.89	168.58	10.37	1 291.81	1 959.97	1 615.77	108.93	6.74	1 401.13	1 830.42
Bengkulu	1 943.24	212.81	10.95	1 521.99	2 364.48	1 608.15	125.40	7.80	1 361.20	1 855.10	1 710.48	108.82	6.36	1 496.51	1 924.45
Lampung	2 410.92	209.40	8.69	1 997.95	2 823.88	2 366.01	100.08	4.23	2 169.23	2 562.78	2 376.86	91.23	3.84	2 197.68	2 556.05
DKI Jakarta	1 489.64	81.11	5.44	1 330.22	1 649.07	-	-	-	-	-	1 489.64	81.11	5.44	1 330.22	1 649.07
Jawa Barat	1 420.35	89.52	6.30	1 244.64	1 596.05	1 120.10	60.73	5.42	1 000.77	1 239.44	1 312.86	61.58	4.69	1 192.06	1 433.67
Banten	1 376.72	93.09	6.76	1 193.47	1 559.98	1 331.86	91.00	6.83	1 151.94	1 511.79	1 362.81	70.04	5.14	1 225.13	1 500.49
Jawa Tengah	1 416.39	54.35	3.84	1 309.71	1 523.07	1 905.73	86.31	4.53	1 736.30	2 075.16	1 687.71	53.70	3.18	1 582.39	1 793.03
DI Yogyakarta	841.67	78.28	9.30	686.78	996.56	1 555.96	171.62	11.03	1 214.80	1 897.13	1 068.57	77.32	7.24	916.16	1 220.97
Jawa Timur	1 360.86	60.58	4.45	1 241.98	1 479.75	2 862.94	151.62	5.30	2 565.38	3 160.50	2 166.38	86.36	3.99	1 997.01	2 335.75
B a l i	873.08	89.57	10.26	696.38	1 049.78	860.85	104.17	12.10	655.22	1 066.48	868.37	68.15	7.85	734.34	1 002.39
Nusa Tenggara Barat	1 244.44	120.74	9.70	1 006.13	1 482.75	969.16	111.13	11.47	750.11	1 188.21	1 084.32	81.80	7.54	923.50	1 245.14
Nusa Tenggara Timur	4 737.66	283.18	5.98	4 179.36	5 295.97	12 275.33	694.71	5.66	10 910.69	13 639.97	10 807.73	576.01	5.33	9 676.94	11 938.52
Kalimantan Barat	1 960.88	176.82	9.02	1 612.07	2 309.69	1 527.19	223.94	14.66	1 086.66	1 967.71	1 655.43	166.03	10.03	1 329.26	1 981.61
Kalimantan Tengah	3 458.83	407.01	11.77	2 656.39	4 261.27	2 958.17	319.73	10.81	2 329.17	3 587.18	3 126.63	252.74	8.08	2 630.15	3 623.12
Kalimantan Selatan	1 651.75	135.13	8.18	1 385.38	1 918.11	2 017.32	141.05	6.99	1 739.67	2 294.96	1 864.86	101.02	5.42	1 666.37	2 063.35
Kalimantan Timur	3 739.19	196.01	5.24	3 353.24	4 125.14	3 526.21	277.44	7.87	2 979.56	4 072.86	3 658.89	160.87	4.40	3 342.81	3 974.96
Sulawesi Utara	1 853.77	197.77	10.67	1 463.87	2 243.66	2 577.88	204.77	7.94	2 175.01	2 980.75	2 246.50	143.67	6.40	1 964.26	2 528.74
Gorontalo	2 166.49	226.20	10.44	1 717.37	2 615.61	6 667.72	403.92	6.06	5 869.34	7 466.10	5 115.93	285.76	5.59	4 552.99	5 678.88
Sulawesi Tengah	2 712.71	360.90	13.30	1 999.06	3 426.36	2 532.19	141.09	5.57	2 254.47	2 809.92	2 576.19	138.34	5.37	2 304.26	2 848.11
Sulawesi Selatan	3 056.94	124.22	4.06	2 812.68	3 301.20	2 912.60	110.68	3.80	2 695.20	3 129.99	2 964.42	83.99	2.83	2 799.59	3 129.25
Sulawesi Barat	3 119.27	224.64	7.20	2 670.07	3 568.47	2 875.35	232.30	8.08	2 415.86	3 334.83	2 929.78	187.20	6.39	2 560.57	3 298.99
Sulawesi Tenggara	2 440.37	132.71	5.44	2 178.30	2 702.44	3 131.95	237.66	7.59	2 664.36	3 599.55	2 940.91	176.45	6.00	2 594.20	3 287.62
Maluku	1 994.67	239.63	12.01	1 519.25	2 470.10	2 977.59	389.42	13.08	2 209.23	3 745.94	2 595.23	256.24	9.87	2 090.85	3 099.61
Maluku Utara	1 200.71	176.89	14.73	848.48	1 552.94	3 389.13	339.88	10.03	2 717.93	4 060.32	2 780.31	254.89	9.17	2 278.18	3 282.43
P a p u a	3 639.20	386.94	10.63	2 872.06	4 406.35	3 117.39	490.10	15.72	2 153.24	4 081.53	3 250.21	378.69	11.65	2 505.91	3 994.51
Papua Barat	2 829.15	360.99	12.76	2 097.72	3 560.59	2 614.61	343.46	13.14	1 935.12	3 294.10	2 678.39	264.83	9.89	2 155.54	3 201.23
<b>Indonesia</b>	<b>3 639.20</b>	<b>386.94</b>	<b>10.63</b>	<b>2 872.06</b>	<b>4 406.35</b>	<b>3 117.39</b>	<b>490.10</b>	<b>15.72</b>	<b>2 153.24</b>	<b>4 081.53</b>	<b>3 250.21</b>	<b>378.69</b>	<b>11.65</b>	<b>2 505.91</b>	<b>3 994.51</b>

**23. Tabel** **Sampling Error Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan Jadi (Roti, Biskuit, Kue Basah, Bubur, Bakso, Gado-Gado dll) menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**

*Table 23. Sampling Error of Monthly Average Expenditures per Capita for Prepared Food (Bread, Cookies, Boil/Steam Cake, Porridge, Kind of Salad with Peanuts Sauce, etc) by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	70 260.02	5 288.05	7.53	59 852.05	80 667.99	21 686.25	1 270.00	5.86	19 190.37	24 182.12	35 252.26	1 834.85	5.20	31 650.11	38 854.41
Sumatera Utara	64 235.70	4 629.76	7.21	55 142.82	73 328.58	24 827.68	1 054.91	4.25	22 756.78	26 898.57	43 982.20	2 411.89	5.48	39 250.73	48 713.67
Sumatera Barat	111 887.30	6 027.48	5.39	100 028.80	123 745.80	41 591.18	1 792.06	4.31	38 067.28	45 115.08	68 550.52	2 911.76	4.25	62 833.56	74 267.49
R i a u	78 914.30	6 031.23	7.64	67 021.70	90 806.90	21 942.73	1 370.74	6.25	19 243.99	24 641.46	44 045.73	2 739.17	6.22	38 663.20	49 428.26
Kepulauan Riau	92 961.95	9 652.63	10.38	73 896.19	112 027.70	31 552.39	2 953.19	9.36	25 694.06	37 410.72	82 894.34	8 226.00	9.92	66 695.69	99 092.99
J a m b i	52 952.39	6 339.56	11.97	40 423.23	65 481.55	23 131.50	1 227.72	5.31	20 714.05	25 548.96	32 032.50	2 061.72	6.44	27 979.58	36 085.43
Sumatera Selatan	65 141.31	6 114.64	9.39	53 092.32	77 190.30	18 658.51	1 089.47	5.84	16 515.52	20 801.50	34 628.95	2 486.25	7.18	29 745.52	39 512.38
Kepulauan Bangka Belitung	64 083.25	5 072.56	7.92	54 038.21	74 128.29	32 231.50	2 299.90	7.14	27 673.64	36 789.36	48 199.85	2 797.91	5.80	42 686.79	53 712.92
Bengkulu	93 243.86	11 122.44	11.93	71 227.68	115 260.00	20 530.90	1 303.74	6.35	17 963.43	23 098.38	42 735.98	3 946.69	9.24	34 975.77	50 496.19
Lampung	55 814.37	4 925.62	8.83	46 100.34	65 528.39	23 843.09	1 256.26	5.27	21 373.00	26 313.18	31 572.51	1 581.97	5.01	28 465.38	34 679.63
DKI Jakarta	195 332.60	5 448.01	2.79	184 624.30	206 041.00	-	-	-	-	-	195 332.60	5 448.01	2.79	184 624.30	206 041.00
Jawa Barat	94 736.86	3 059.01	3.23	88 732.77	100 741.00	48 724.40	1 731.86	3.55	45 321.44	52 127.36	78 264.72	2 083.19	2.66	74 178.02	82 351.42
Banten	125 277.70	6 822.06	5.45	111 848.00	138 707.30	41 520.03	3 292.94	7.93	35 009.32	48 030.75	99 301.97	4 939.76	4.97	89 591.97	109 012.00
Jawa Tengah	76 438.85	2 451.99	3.21	71 625.59	81 252.12	41 434.78	938.02	2.26	39 593.48	43 276.07	57 030.63	1 220.11	2.14	54 637.43	59 423.83
DI Yogyakarta	159 255.00	14 458.75	9.08	130 645.90	187 864.10	38 146.43	2 547.81	6.68	33 081.54	43 211.32	120 784.70	10 007.10	8.29	101 059.60	140 509.80
Jawa Timur	71 113.01	2 810.59	3.95	65 597.38	76 628.65	30 274.83	744.97	2.46	28 812.79	31 736.88	49 212.75	1 403.60	2.85	46 459.96	51 965.54
B a l i	132 172.00	8 094.24	6.12	116 203.60	148 140.30	40 431.38	2 184.91	5.40	36 118.33	44 744.43	96 818.14	5 401.76	5.58	86 194.76	107 441.50
Nusa Tenggara Barat	54 515.83	3 231.37	5.93	48 138.10	60 893.57	36 180.18	1 830.26	5.06	32 572.53	39 787.83	43 850.82	1 658.92	3.78	40 589.23	47 112.41
Nusa Tenggara Timur	54 996.44	5 857.37	10.65	43 448.37	66 544.52	7 019.17	466.32	6.64	6 103.16	7 935.19	16 360.46	1 364.53	8.34	13 681.71	19 039.21
Kalimantan Barat	75 352.25	5 733.52	7.61	64 041.95	86 662.55	18 046.67	1 038.49	5.75	16 003.80	20 089.54	34 992.15	2 056.01	5.88	30 953.03	39 031.28
Kalimantan Tengah	65 401.96	5 181.50	7.92	55 186.39	75 617.53	22 986.95	1 436.44	6.25	20 161.08	25 812.81	37 258.76	2 042.82	5.48	33 245.77	41 271.74
Kalimantan Selatan	113 211.90	6 084.32	5.37	101 218.40	125 205.40	53 519.41	2 788.75	5.21	48 029.84	59 008.99	78 413.43	3 087.58	3.94	72 346.95	84 479.90
Kalimantan Timur	103 319.50	6 428.74	6.22	90 661.36	115 977.60	32 585.52	2 680.87	8.23	27 303.31	37 867.72	76 650.13	4 286.40	5.59	68 228.30	85 071.96
Sulawesi Utara	52 640.71	4 698.07	8.92	43 378.52	61 902.91	19 265.51	1 127.82	5.85	17 046.65	21 484.37	34 539.14	2 351.51	6.81	29 919.68	39 158.59
Gorontalo	56 132.79	5 291.51	9.43	45 626.37	66 639.21	21 450.87	1 601.25	7.46	18 285.89	24 615.85	33 407.35	2 147.93	6.43	29 175.97	37 638.73
Sulawesi Tengah	82 200.62	10 424.76	12.68	61 586.38	102 814.90	18 541.95	1 032.84	5.57	16 508.81	20 575.09	34 056.27	2 939.83	8.63	28 277.50	39 835.04
Sulawesi Selatan	77 245.20	6 049.78	7.83	65 349.15	89 141.25	25 386.71	1 122.68	4.42	23 181.65	27 591.77	44 004.96	2 577.53	5.86	38 946.61	49 063.30
Sulawesi Barat	47 387.06	5 743.03	12.12	35 903.16	58 870.96	14 822.50	1 530.16	10.32	11 795.90	17 849.10	22 089.73	1 782.75	8.07	18 573.67	25 605.79
Sulawesi Tenggara	57 511.88	4 763.68	8.28	48 104.97	66 918.79	15 949.81	879.41	5.51	14 219.56	17 680.05	27 430.97	1 634.75	5.96	24 218.78	30 643.16
Maluku	68 222.22	9 272.74	13.59	49 825.36	86 619.07	20 430.39	1 728.27	8.46	17 020.38	23 840.41	39 021.44	4 292.08	11.00	30 572.86	47 470.03
Maluku Utara	56 610.36	6 969.75	12.31	42 731.82	70 488.89	17 918.83	1 648.08	9.20	14 664.19	21 173.47	28 682.86	2 501.33	8.72	23 755.29	33 610.43
P a p u a	84 653.59	12 953.04	15.30	58 972.92	110 334.30	9 219.49	2 203.05	23.90	4 885.54	13 553.43	28 420.84	3 949.38	13.90	20 658.51	36 183.17
Papua Barat	78 596.76	13 286.40	16.90	51 675.95	105 517.60	31 374.30	4 015.88	12.80	23 429.37	39 319.23	45 411.45	4 975.62	10.96	35 588.23	55 234.67
<b>Indonesia</b>	<b>84 653.59</b>	<b>12 953.04</b>	<b>15.30</b>	<b>58 972.92</b>	<b>110 334.30</b>	<b>9 219.49</b>	<b>2 203.05</b>	<b>23.90</b>	<b>4 885.54</b>	<b>13 553.43</b>	<b>28 420.84</b>	<b>3 949.38</b>	<b>13.90</b>	<b>20 658.51</b>	<b>36 183.17</b>

**Tabel 24. Sampling Error Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Sewa Rumah, Kontrak, Perkiraan Sewa Rumah dll menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
*Table 24. Sampling Error of Monthly Average Expenditures per Capita for House Rent, House Contract, Imputed House Rent (Own, Free Rental, Official House) by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standar d Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standar d Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standar d Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	95 471.01	4 433.72	4.64	86 744.53	104 197.50	33 976.76	1 284.79	3.78	31 451.81	36 501.71	51 151.29	1 704.62	3.33	47 804.81	54 497.77
Sumatera Utara	80 889.06	5 393.68	6.67	70 295.84	91 482.29	24 116.77	592.68	2.46	22 953.28	25 280.26	51 711.31	2 860.98	5.53	46 098.85	57 323.77
Sumatera Barat	73 741.15	3 637.54	4.93	66 584.65	80 897.66	26 965.33	906.61	3.36	25 182.58	28 748.09	44 904.38	1 732.10	3.86	41 503.57	48 305.20
R i a u	112 212.20	5 211.68	4.64	101 935.60	122 488.80	52 513.78	1 886.77	3.59	48 799.07	56 228.49	75 674.72	2 644.42	3.49	70 478.37	80 871.06
Kepulauan Riau	150 777.40	11 239.27	7.45	128 577.70	172 977.10	59 009.29	2 713.51	4.60	53 626.42	64 392.16	135 732.80	9 660.81	7.12	116 708.70	154 756.80
J a m b i	76 489.63	5 446.46	7.12	65 725.54	87 253.71	34 157.17	1 093.27	3.20	32 004.45	36 309.88	46 792.65	1 960.02	4.19	42 939.64	50 645.65
Sumatera Selatan	86 985.84	4 826.29	5.55	77 475.56	96 496.13	33 348.65	1 167.47	3.50	31 052.23	35 645.07	51 777.18	2 092.54	4.04	47 667.07	55 887.30
Kepulauan Bangka Belitung	126 377.60	8 270.30	6.54	110 000.10	142 755.00	68 128.12	3 088.98	4.53	62 006.48	74 249.75	97 330.52	4 544.11	4.67	88 376.69	106 284.30
Bengkulu	96 810.57	6 410.85	6.62	84 120.70	109 500.40	29 058.91	1 015.27	3.49	27 059.54	31 058.29	49 748.91	2 556.83	5.14	44 721.51	54 776.30
Lampung	61 009.18	3 240.58	5.31	54 618.30	67 400.05	26 142.34	763.78	2.92	24 640.58	27 644.11	34 571.79	1 100.21	3.18	32 410.88	36 732.70
DKI Jakarta	268 804.50	25 131.68	9.35	219 407.00	318 202.00	-	-	-	-	-	268 804.50	25 131.68	9.35	219 407.00	318 202.00
Jawa Barat	101 904.40	5 433.29	5.33	91 240.13	112 568.60	35 024.49	784.69	2.24	33 482.64	36 566.34	77 961.84	3 539.00	4.54	71 019.20	84 904.47
Banten	108 944.00	4 356.84	4.00	100 367.30	117 520.70	42 187.41	1 950.57	4.62	38 330.80	46 044.02	88 240.83	3 086.56	3.50	82 173.63	94 308.03
Jawa Tengah	60 139.75	3 407.14	5.67	53 451.51	66 827.99	24 936.55	437.07	1.75	24 078.60	25 794.50	40 621.12	1 552.25	3.82	37 576.43	43 665.80
DI Yogyakarta	100 539.30	6 432.11	6.40	87 812.30	113 266.40	24 812.16	1 144.61	4.61	22 536.74	27 087.57	76 484.49	4 493.28	5.87	67 627.74	85 341.24
Jawa Timur	65 198.04	3 324.44	5.10	58 673.99	71 722.09	23 670.89	368.33	1.56	22 948.03	24 393.76	42 928.30	1 606.73	3.74	39 777.13	46 079.48
B a l i	132 065.90	8 441.62	6.39	115 412.20	148 719.50	43 250.48	1 605.76	3.71	40 080.68	46 420.28	97 839.33	5 580.42	5.70	86 864.59	108 814.10
Nusa Tenggara Barat	56 785.50	3 173.76	5.59	50 521.48	63 049.52	35 025.25	1 294.38	3.70	32 473.89	37 576.62	44 128.56	1 454.44	3.30	41 268.99	46 988.12
Nusa Tenggara Timur	151 658.40	12 362.21	8.15	127 285.70	176 031.10	30 945.99	1 073.11	3.47	28 838.05	33 053.94	54 448.97	3 097.11	5.69	48 368.93	60 529.02
Kalimantan Barat	95 869.90	5 047.99	5.27	85 911.91	105 827.90	33 822.42	1 598.43	4.73	30 678.05	36 966.78	52 170.10	2 014.88	3.86	48 211.78	56 128.43
Kalimantan Tengah	116 186.60	5 485.06	4.72	105 372.60	127 000.70	53 080.22	2 164.74	4.08	48 821.59	57 338.84	74 314.27	2 541.46	3.42	69 321.75	79 306.80
Kalimantan Selatan	110 565.40	7 416.47	6.71	95 945.98	125 184.90	49 049.24	2 021.25	4.12	45 070.46	53 028.02	74 703.82	3 408.38	4.56	68 007.03	81 400.60
Kalimantan Timur	170 160.70	7 078.90	4.16	156 222.40	184 099.00	82 708.82	3 270.17	3.95	76 265.50	89 152.14	137 188.10	4 769.09	3.48	127 817.90	146 558.30
Sulawesi Utara	109 945.50	17 151.60	15.60	76 131.24	143 759.70	39 055.90	1 301.14	3.33	36 496.07	41 615.74	71 497.37	8 131.14	11.37	55 524.01	87 470.73
Gorontalo	87 534.20	7 756.34	8.86	72 133.79	102 934.60	27 399.96	2 145.48	7.83	23 159.26	31 640.66	48 131.05	3 223.55	6.70	41 780.72	54 481.38
Sulawesi Tengah	110 136.30	7 033.49	6.39	96 228.10	124 044.60	36 384.95	1 393.45	3.83	33 641.94	39 127.96	54 358.98	2 420.17	4.45	49 601.71	59 116.26
Sulawesi Selatan	88 191.15	6 591.80	7.47	75 229.28	101 153.00	26 668.03	598.17	2.24	25 493.17	27 842.90	48 756.07	2 745.75	5.63	43 367.60	54 144.54
Sulawesi Barat	86 644.67	12 374.76	14.28	61 899.81	111 389.50	27 126.00	1 469.41	5.42	24 219.58	30 032.43	40 408.41	3 158.04	7.82	34 179.90	46 636.91
Sulawesi Tenggara	88 627.07	4 080.88	4.60	80 568.50	96 685.64	28 628.86	1 034.47	3.61	26 593.54	30 664.18	45 202.84	1 586.76	3.51	42 084.95	48 320.73
Maluku	126 735.20	19 313.49	15.24	88 417.76	165 052.60	49 568.77	2 403.41	4.85	44 826.64	54 310.90	79 586.55	8 306.64	10.44	63 235.66	95 937.43
Maluku Utara	163 786.90	10 239.00	6.25	143 398.40	184 175.40	64 373.79	3 349.35	5.20	57 759.46	70 988.12	92 030.64	4 702.80	5.11	82 766.20	101 295.10
P a p u a	204 121.70	12 797.26	6.27	178 749.90	229 493.50	50 915.24	2 722.59	5.35	45 559.25	56 271.23	89 913.14	4 549.20	5.06	80 971.88	98 854.40
Papua Barat	194 153.20	18 105.69	9.33	157 467.90	230 838.80	109 549.60	8 412.49	7.68	92 906.49	126 192.70	134 698.50	8 219.03	6.10	118 471.90	150 925.10
<b>Indonesia</b>	<b>204 121.70</b>	<b>12 797.26</b>	<b>6.27</b>	<b>178 749.90</b>	<b>229 493.50</b>	<b>50 915.24</b>	<b>2 722.59</b>	<b>5.35</b>	<b>45 559.25</b>	<b>56 271.23</b>	<b>89 913.14</b>	<b>4 549.20</b>	<b>5.06</b>	<b>80 971.88</b>	<b>98 854.40</b>



**Tabel 25. Sampling Error Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Rekening Listrik, Air, Gas, Minyak Tanah, Kayu Bakar, dll menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**

*Table 25. Sampling Error of Monthly Average Expenditures per Capita for Electricity, Water, Gas, Kerosene, Firewood, etc by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province (1)	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate (2)	Standard Error Error (3)	Relative Standard Error (%) d Error (%) (4)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate (7)	Standard Error Error (8)	Relative Standard Error (%) d Error (%) (9)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate (12)	Standard Error Error (13)	Relative Standard Error (%) d Error (%) (14)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas bawah Lower Limit (5)	Batas Atas Upper Limit (6)				Batas bawah Lower Limit (10)	Batas Atas Upper Limit (11)				Batas bawah Lower Limit (15)	Batas Atas Upper Limit (16)
Aceh	31 748.09	827.20	2.61	30 119.99	33 376.20	18 110.50	477.97	2.64	17 171.16	19 049.84	21 919.30	442.26	2.02	21 051.05	22 787.54
Sumatera Utara	42 405.30	1 612.72	3.80	39 237.91	45 572.68	23 603.66	456.21	1.93	22 708.07	24 499.25	32 742.32	884.52	2.70	31 007.13	34 477.51
Sumatera Barat	34 951.69	1 123.59	3.21	32 741.13	37 162.25	23 854.23	485.60	2.04	22 899.35	24 809.11	28 110.23	569.03	2.02	26 992.99	29 227.47
R i a u	47 129.35	1 444.68	3.07	44 280.67	49 978.02	34 906.95	1 238.15	3.55	32 469.26	37 344.64	39 648.82	976.47	2.46	37 730.04	41 567.60
Kepulauan Riau	62 103.31	3 102.76	5.00	55 974.78	68 231.84	32 608.24	1 517.64	4.65	29 597.65	35 618.83	57 267.83	2 700.93	4.72	51 949.15	62 586.50
J a m b i	42 994.72	1 603.28	3.73	39 826.09	46 163.35	28 159.90	826.57	2.94	26 532.33	29 787.47	32 587.83	817.12	2.51	30 981.53	34 194.12
Sumatera Selatan	41 099.79	1 909.12	4.65	37 337.84	44 861.75	21 718.69	643.56	2.96	20 452.79	22 984.58	28 377.60	895.02	3.15	26 619.61	30 135.59
Kepulauan Bangka Belitung	44 130.26	1 384.14	3.14	41 389.29	46 871.24	31 611.43	1 232.93	3.90	29 168.04	34 054.81	37 887.54	979.34	2.58	35 957.82	39 817.26
Bengkulu	39 801.98	1 570.89	3.95	36 692.50	42 911.46	22 444.18	567.85	2.53	21 325.91	23 562.44	27 744.90	716.19	2.58	26 336.69	29 153.11
Lampung	33 141.92	957.52	2.89	31 253.56	35 030.27	24 238.56	421.64	1.74	23 409.51	25 067.61	26 391.05	418.34	1.59	25 569.38	27 212.71
DKI Jakarta	57 645.86	2 098.98	3.64	53 520.21	61 771.51	-	-	-	-	-	57 645.86	2 098.98	3.64	53 520.21	61 771.51
Jawa Barat	36 640.04	1 844.66	5.03	33 109.42	40 260.65	24 319.75	335.06	1.38	23 661.39	24 978.12	32 229.46	1 196.17	3.71	29 882.87	34 576.05
Banten	40 315.59	1 583.96	3.93	37 197.46	43 433.72	19 104.07	589.76	3.09	17 938.01	20 270.13	33 737.28	1 115.64	3.31	31 544.29	35 930.26
Jawa Tengah	34 657.81	647.71	1.87	33 386.35	35 929.28	25 497.84	286.51	1.12	24 935.44	26 060.25	29 579.01	333.30	1.13	28 925.26	30 232.76
DI Yogyakarta	32 021.74	996.47	3.11	30 050.05	33 993.43	24 171.18	726.15	3.00	22 727.65	25 614.72	29 528.00	691.99	2.34	28 164.01	30 891.99
Jawa Timur	38 517.03	1 051.37	2.73	36 453.77	40 580.28	25 402.97	301.02	1.18	24 812.20	25 993.75	31 484.36	527.96	1.68	30 448.91	32 519.82
B a l i	38 619.11	1 024.44	2.65	36 598.10	40 640.11	32 702.33	816.85	2.50	31 089.85	34 314.80	36 338.97	712.31	1.96	34 938.10	37 739.84
Nusa Tenggara Barat	29 494.84	887.91	3.01	27 742.38	31 247.31	21 246.70	590.50	2.78	20 082.77	22 410.64	24 697.28	522.36	2.12	23 670.26	25 724.29
Nusa Tenggara Timur	45 566.18	2 106.74	4.62	41 412.65	49 719.71	16 989.21	430.54	2.53	16 143.49	17 834.93	22 553.21	662.81	2.94	21 252.03	23 854.40
Kalimantan Barat	39 536.64	1 574.29	3.98	36 431.10	42 642.18	19 867.52	589.12	2.97	18 708.63	21 026.42	25 683.76	661.82	2.58	24 383.59	26 983.93
Kalimantan Tengah	45 127.23	1 667.93	3.70	41 838.83	48 415.64	25 721.94	1 479.86	5.75	22 810.67	28 633.22	32 251.44	1 150.69	3.57	29 990.99	34 511.88
Kalimantan Selatan	43 831.62	1 305.41	2.98	41 258.38	46 404.86	23 254.20	649.14	2.79	21 976.39	24 532.00	31 835.76	754.52	2.37	30 353.28	33 318.24
Kalimantan Timur	61 494.01	1 600.46	2.60	58 342.73	64 645.30	31 849.41	1 195.89	3.75	29 493.11	34 205.71	50 316.88	1 209.14	2.40	47 941.19	52 692.58
Sulawesi Utara	37 279.39	1 498.37	4.02	34 235.36	40 233.42	19 643.03	493.86	2.51	18 671.42	20 614.64	27 714.03	812.61	2.93	26 117.69	29 310.37
Gorontalo	30 292.15	1 413.62	4.67	27 485.37	33 098.93	16 292.04	630.70	3.87	15 045.42	17 538.66	21 118.54	679.46	3.22	19 780.01	22 457.07
Sulawesi Tengah	38 445.20	2 030.79	5.28	34 429.46	42 460.94	21 540.07	671.81	3.12	20 217.62	22 862.52	25 660.04	751.99	2.93	24 181.86	27 138.22
Sulawesi Selatan	35 912.94	1 258.73	3.50	33 437.82	38 388.06	19 886.89	334.60	1.68	19 229.70	20 544.09	25 640.57	589.59	2.30	24 483.51	26 797.62
Sulawesi Barat	32 480.23	1 913.36	5.89	28 654.23	36 306.23	20 882.96	911.02	4.36	19 080.99	22 684.93	23 471.05	857.97	3.66	21 778.90	25 163.20
Sulawesi Tenggara	34 860.07	1 171.83	3.36	32 546.03	37 174.11	20 427.25	566.48	2.77	19 312.70	21 541.80	24 414.19	546.75	2.24	23 339.86	25 488.52
Maluku	32 244.09	1 554.66	4.82	29 159.69	35 328.50	18 582.25	690.01	3.71	17 220.81	19 943.69	23 896.71	879.53	3.68	22 165.43	25 627.99
Maluku Utara	38 446.32	1 821.12	4.74	34 820.01	42 072.64	20 296.67	1 146.25	5.65	18 033.04	22 560.30	25 345.92	1 108.29	4.37	23 162.61	27 529.24
P a p u a	49 180.00	2 802.04	5.70	43 624.68	54 735.33	21 838.07	1 338.10	6.13	19 205.70	24 470.45	28 797.82	1 296.03	4.50	26 250.52	31 345.11
Papua Barat	44 462.84	3 412.76	7.68	37 547.93	51 377.75	25 060.29	1 460.21	5.83	22 171.44	27 949.14	30 827.81	1 539.99	5.00	27 787.46	33 868.17
<b>Indonesia</b>	<b>49 180.00</b>	<b>2 802.04</b>	<b>5.70</b>	<b>43 624.68</b>	<b>54 735.33</b>	<b>21 838.07</b>	<b>1 338.10</b>	<b>6.13</b>	<b>19 205.70</b>	<b>24 470.45</b>	<b>28 797.82</b>	<b>1 296.03</b>	<b>4.50</b>	<b>26 250.52</b>	<b>31 345.11</b>



**Samplng Error Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Telepon Rumah, Pula HP, Telepon Umum, Wartel, Benda Pos, dll****Tabel 26.** *menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010*  
*Table* *Sampling Error of Monthly Average Expenditures per Capita for Home Phone, Mobile Phone Bill, Public Phone, Post Stuff, etc*  
*by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi Province (1)	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural					
	Estimasi Estimate (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (%) (4)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate (7)	Standard Error (8)	Relative Standard Error (%) (9)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate (12)	Standard Error (13)	Relative Standard Error (%) (14)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%				
				Batas bawah Lower Limit (5)	Batas Atas Upper Limit (6)				Batas bawah Lower Limit (10)	Batas Atas Upper Limit (11)				Batas bawah Lower Limit (15)	Batas Atas Upper Limit (16)			
Aceh	25 943.18	1 085.88	4.19	23 805.95	28 080.42	9 643.24	393.89	4.08	8 869.14	10 417.35	14 195.60	455.91	3.21	13 300.56	15 090.64			
Sumatera Utara	25 418.98	1 418.12	5.58	22 633.78	28 204.17	9 217.62	268.53	2.91	8 690.47	9 744.77	17 092.39	760.35	4.45	15 600.79	18 584.00			
Sumatera Barat	25 363.68	1 280.09	5.05	22 845.22	27 882.13	10 353.01	428.63	4.14	9 510.16	11 195.87	16 109.77	610.76	3.79	14 910.60	17 308.94			
R i a u	35 541.79	2 282.75	6.42	31 040.58	40 043.00	15 254.16	570.04	3.74	14 131.85	16 376.47	23 125.06	1 053.32	4.55	21 055.26	25 194.86			
Kepulauan Riau	39 671.59	2 512.30	6.33	34 709.31	44 633.86	18 926.71	1 203.15	6.36	16 539.98	21 313.44	36 270.63	2 127.47	5.87	32 081.22	40 460.03			
J a m b i	27 134.25	1 885.01	6.95	23 408.82	30 859.68	11 015.70	451.64	4.10	10 126.40	11 905.01	15 826.80	716.22	4.53	14 418.86	17 234.74			
Sumatera Selatan	24 858.99	1 586.95	6.38	21 731.87	27 986.10	8 260.78	301.34	3.65	7 668.05	8 853.51	13 963.55	654.81	4.69	12 677.39	15 249.71			
Kepulauan Bangka Belitung	26 716.54	1 512.68	5.66	23 721.01	29 712.06	12 140.69	745.88	6.14	10 662.53	13 618.85	19 448.05	880.92	4.53	17 712.28	21 183.83			
Bengkulu	29 168.36	2 593.33	8.89	24 035.02	34 301.70	8 677.81	358.89	4.14	7 971.04	9 384.58	14 935.21	945.93	6.33	13 075.26	16 795.16			
Lampung	21 968.61	1 364.94	6.21	19 276.76	24 660.46	8 171.82	255.73	3.13	7 668.99	8 674.64	11 507.35	431.62	3.75	10 659.61	12 355.08			
DKI Jakarta	45 501.23	1 765.48	3.88	42 031.09	48 971.37	-	-	-	-	-	45 501.23	1 765.48	3.88	42 031.09	48 971.37			
Jawa Barat	23 799.07	887.61	3.73	22 056.91	25 541.22	7 673.43	242.46	3.16	7 197.02	8 149.85	18 026.20	589.95	3.27	16 868.87	19 183.53			
Banten	28 580.58	1 685.46	5.90	25 262.65	31 898.52	6 942.22	538.21	7.75	5 878.09	8 006.35	21 869.89	1 174.49	5.37	19 561.21	24 178.57			
Jawa Tengah	17 905.12	703.93	3.93	16 523.31	19 286.94	7 104.84	189.60	2.67	6 732.66	7 477.03	11 916.84	335.84	2.82	11 258.09	12 575.59			
DI Yogyakarta	31 840.65	2 294.25	7.21	27 301.09	36 380.20	8 379.47	569.12	6.79	7 248.10	9 510.84	24 388.17	1 580.24	6.48	21 273.35	27 502.99			
Jawa Timur	18 724.94	782.12	4.18	17 190.06	20 259.81	6 982.36	150.52	2.16	6 686.95	7 277.76	12 427.75	383.11	3.08	11 676.38	13 179.12			
B a l i	30 153.53	1 676.23	5.56	26 846.66	33 460.40	8 935.83	500.44	5.60	7 947.95	9 923.72	21 976.93	1 142.58	5.20	19 729.88	24 223.97			
Nusa Tenggara Barat	12 576.86	937.76	7.46	10 726.01	14 427.70	6 392.24	431.04	6.74	5 542.62	7 241.87	8 979.55	451.69	5.03	8 091.49	9 867.61			
Nusa Tenggara Timur	35 240.20	2 522.40	7.16	30 267.18	40 213.23	4 701.58	306.98	6.53	4 098.56	5 304.59	10 647.52	687.66	6.46	9 297.54	11 997.49			
Kalimantan Barat	31 683.83	1 828.46	5.77	28 076.90	35 290.76	8 719.14	538.03	6.17	7 660.74	9 777.53	15 509.89	735.93	4.74	14 064.12	16 955.65			
Kalimantan Tengah	33 426.01	1 664.89	4.98	30 143.59	36 708.42	12 639.55	690.29	5.46	11 281.57	13 997.54	19 633.78	789.13	4.02	18 083.60	21 183.97			
Kalimantan Selatan	27 488.74	1 339.20	4.87	24 848.88	30 128.60	11 055.34	506.07	4.58	10 059.16	12 051.51	17 908.69	640.09	3.57	16 651.04	19 166.33			
Kalimantan Timur	45 179.55	1 882.98	4.17	41 471.98	48 887.11	19 947.81	1 148.49	5.76	17 684.91	22 210.71	35 666.23	1 322.61	3.71	33 067.61	38 264.86			
Sulawesi Utara	24 237.38	1 808.41	7.46	20 672.12	27 802.64	8 692.16	392.64	4.52	7 919.69	9 464.63	15 806.18	904.70	5.72	14 028.92	17 583.44			
Gorontalo	18 473.60	1 332.58	7.21	15 827.73	21 119.46	6 764.25	560.64	8.29	5 656.11	7 872.39	10 801.01	620.21	5.74	9 579.21	12 022.81			
Sulawesi Tengah	36 261.63	3 355.50	9.25	29 626.37	42 896.89	7 142.54	463.48	6.49	6 230.18	8 054.90	14 239.19	1 047.60	7.36	12 179.95	16 298.43			
Sulawesi Selatan	31 156.05	2 089.62	6.71	27 047.11	35 265.00	8 602.77	349.82	4.07	7 915.68	9 289.85	16 699.85	923.71	5.53	14 887.09	18 512.61			
Sulawesi Barat	20 482.22	2 231.86	10.90	16 019.34	24 945.09	6 755.30	521.45	7.72	5 723.89	7 786.71	9 818.65	663.14	6.75	8 510.77	11 126.53			
Sulawesi Tenggara	28 899.13	1 841.13	6.37	25 263.42	32 534.85	6 559.58	324.81	4.95	5 920.52	7 198.64	12 730.69	674.22	5.30	11 405.88	14 055.50			
Maluku	26 276.48	3 263.31	12.42	19 802.17	32 750.79	7 468.08	917.10	12.28	5 658.56	9 277.59	14 784.56	1 565.53	10.59	11 702.95	17 866.16			
Maluku Utara	37 234.58	4 004.82	10.76	29 259.96	45 209.20	7 739.42	840.19	10.86	6 080.20	9 398.63	15 945.01	1 495.47	9.38	12 998.96	18 891.06			
P a p u a	46 356.43	4 158.75	8.97	38 111.30	54 601.56	4 096.84	650.98	15.89	2 816.21	5 377.47	14 853.79	1 359.69	9.15	12 181.38	17 526.21			
Papua Barat	40 744.03	4 960.57	12.17	30 692.97	50 795.09	17 450.81	1 768.77	10.14	13 951.51	20 950.11	24 374.86	2 004.35	8.22	20 417.73	28 331.98			
<b>Indonesia</b>	<b>46 356.43</b>	<b>4 158.75</b>	<b>8.97</b>	<b>38 111.30</b>	<b>54 601.56</b>	<b>4 096.84</b>	<b>650.98</b>	<b>15.89</b>	<b>2 816.21</b>	<b>5 377.47</b>	<b>14 853.79</b>	<b>1 359.69</b>	<b>9.15</b>	<b>12 181.38</b>	<b>17 526.21</b>			

**Sampling Error Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Biaya Kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Dokter Praktek, Dukun,**

**Tabel 27. Obat-Obatan, dan Lainnya) menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**

*Table Sampling Error of Monthly Average Expenditures per Capita for Health (Hospital, Public Health Centre, Medical Doctor, Sinse Traditional, Medicine, etc) by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error <i>Standard Error</i>	Relative Standar	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error <i>Standard Error</i>	Relative Standar	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error <i>Standard Error</i>	Relative Standar	Selang Kepercayaan 95%	
			d Error <i>d Error</i> (%)	Batas bawah	Batas Atas			d Error <i>d Error</i> (%)	Batas bawah	Batas Atas			d Error <i>d Error</i> (%)	Batas bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	Lower Limit	Upper Limit	(7)	(8)	(9)	Lower Limit	Upper Limit	(12)	(13)	(14)	Lower Limit	Upper Limit
Aceh	17 333.35	1 305.25	7.53	14 764.34	19 902.36	9 942.10	562.68	5.66	8 836.28	11 047.91	12 006.37	552.69	4.60	10 921.34	13 091.40
Sumatera Utara	14 008.85	1 260.82	9.00	11 532.58	16 485.11	10 516.70	489.65	4.66	9 555.47	11 477.94	12 214.08	662.48	5.42	10 914.47	13 513.69
Sumatera Barat	15 208.36	1 340.68	8.82	12 570.70	17 846.03	10 328.26	584.41	5.66	9 179.08	11 477.45	12 199.84	634.59	5.20	10 953.87	13 445.80
R i a u	17 521.34	1 472.46	8.40	14 617.89	20 424.80	10 163.02	988.17	9.72	8 217.49	12 108.56	13 017.80	850.12	6.53	11 347.29	14 688.30
Kepulauan Riau	16 508.16	1 804.22	10.93	12 944.49	20 071.83	8 984.17	858.06	9.55	7 282.01	10 686.33	15 274.66	1 521.83	9.96	12 277.87	18 271.46
J a m b i	13 846.15	1 695.61	12.25	10 495.03	17 197.26	13 244.28	1 796.70	13.57	9 706.48	16 782.09	13 423.93	1 358.04	10.12	10 754.30	16 093.56
Sumatera Selatan	12 681.34	1 029.80	8.12	10 652.10	14 710.57	9 500.19	1 193.29	12.56	7 152.98	11 847.40	10 593.16	864.74	8.16	8 894.65	12 291.67
Kepulauan Bangka Belitung	13 330.29	1 179.99	8.85	10 993.60	15 666.98	9 001.53	888.67	9.87	7 240.40	10 762.65	11 171.68	749.67	6.71	9 694.51	12 648.85
Bengkulu	19 958.63	2 771.35	13.89	14 472.92	25 444.34	9 626.86	603.76	6.27	8 437.87	10 815.85	12 781.97	973.06	7.61	10 868.69	14 695.26
Lampung	12 056.38	1 809.16	15.01	8 488.45	15 624.31	10 166.81	911.52	8.97	8 374.57	11 959.06	10 623.64	817.64	7.70	9 017.71	12 229.56
DKI Jakarta	24 539.26	1 878.88	7.66	20 846.24	28 232.29	-	-	-	-	-	24 539.26	1 878.88	7.66	20 846.24	28 232.29
Jawa Barat	17 260.87	1 505.87	8.72	14 305.21	20 216.53	11 315.74	1 817.71	16.06	7 744.09	14 887.39	15 132.55	1 167.36	7.71	12 842.48	17 422.62
Banten	22 312.18	1 641.47	7.36	19 080.83	25 543.52	6 571.27	584.18	8.89	5 416.23	7 726.30	17 430.46	1 141.85	6.55	15 185.95	19 674.97
Jawa Tengah	17 461.14	1 247.49	7.14	15 012.31	19 909.98	11 170.18	467.48	4.19	10 252.55	12 087.81	13 973.08	612.59	4.38	12 771.49	15 174.67
DI Yogyakarta	24 171.59	2 073.76	8.58	20 068.31	28 274.87	17 724.50	2 043.09	11.53	13 662.96	21 786.03	22 123.66	1 561.06	7.06	19 046.64	25 200.68
Jawa Timur	15 653.23	731.32	4.67	14 218.04	17 088.41	9 985.50	348.79	3.49	9 300.98	10 670.03	12 613.80	386.93	3.07	11 854.94	13 372.66
B a l i	22 996.33	1 791.97	7.79	19 461.13	26 531.54	14 194.69	952.16	6.71	12 315.11	16 074.27	19 604.47	1 171.88	5.98	17 299.80	21 909.14
Nusa Tenggara Barat	9 621.22	845.38	8.79	7 952.71	11 289.73	8 060.78	723.47	8.98	6 634.74	9 486.82	8 713.59	548.71	6.30	7 634.78	9 792.39
Nusa Tenggara Timur	19 133.44	3 905.63	20.41	11 433.30	26 833.58	4 631.70	206.16	4.45	4 226.73	5 036.67	7 455.22	809.30	10.86	5 866.47	9 043.98
Kalimantan Barat	22 498.82	2 717.91	12.08	17 137.29	27 860.34	7 666.04	425.33	5.55	6 829.36	8 502.73	12 052.15	887.57	7.36	10 308.48	13 795.82
Kalimantan Tengah	16 200.81	2 205.64	13.61	11 852.29	20 549.33	8 338.00	680.78	8.16	6 998.71	9 677.28	10 983.67	870.27	7.92	9 274.08	12 693.26
Kalimantan Selatan	14 931.93	991.20	6.64	12 978.06	16 885.80	8 682.03	638.14	7.35	7 425.86	9 938.19	11 288.47	554.74	4.91	10 198.53	12 378.42
Kalimantan Timur	20 508.67	1 506.32	7.34	17 542.74	23 474.61	9 024.83	967.54	10.72	7 118.46	10 931.19	16 178.83	1 025.67	6.34	14 163.62	18 194.04
Sulawesi Utara	16 340.34	1 754.92	10.74	12 880.52	19 800.15	10 176.74	834.56	8.20	8 534.84	11 818.64	12 997.41	929.69	7.15	11 171.07	14 823.75
Gorontalo	10 216.46	858.69	8.40	8 511.51	11 921.41	6 792.31	620.24	9.13	5 566.36	8 018.25	7 972.77	502.42	6.30	6 983.02	8 962.53
Sulawesi Tengah	22 012.52	3 951.41	17.95	14 198.88	29 826.16	7 156.91	447.45	6.25	6 276.11	8 037.71	10 777.39	1 082.81	10.05	8 648.93	12 905.85
Sulawesi Selatan	11 492.24	1 742.37	15.16	8 066.12	14 918.37	7 680.72	528.95	6.89	6 641.82	8 719.63	9 049.14	715.49	7.91	7 645.00	10 453.27
Sulawesi Barat	13 462.67	2 277.03	16.91	8 909.46	18 015.87	5 657.64	697.93	12.34	4 277.17	7 038.12	7 399.44	754.31	10.19	5 911.74	8 887.14
Sulawesi Tenggara	12 250.86	937.63	7.65	10 399.31	14 102.42	6 247.30	434.46	6.95	5 392.50	7 102.10	7 905.73	414.99	5.25	7 090.29	8 721.17
Maluku	10 027.58	1 656.35	16.52	6 741.43	13 313.73	4 484.68	395.83	8.83	3 703.67	5 265.68	6 640.87	717.21	10.80	5 229.10	8 052.64
Maluku Utara	12 584.34	1 054.14	8.38	10 485.27	14 683.41	6 507.99	475.58	7.31	5 568.82	7 447.16	8 198.44	497.76	6.07	7 217.87	9 179.01
P a p u a	25 840.68	4 765.63	18.44	16 392.36	35 289.01	3 377.43	254.89	7.55	2 876.00	3 878.86	9 095.33	1 291.63	14.20	6 556.70	11 633.97
Papua Barat	13 855.15	2 165.25	15.63	9 467.93	18 242.37	8 452.11	938.95	11.11	6 594.51	10 309.71	10 058.19	940.02	9.35	8 202.34	11 914.05
<b>Indonesia</b>	<b>25 840.68</b>	<b>4 765.63</b>	<b>18.44</b>	<b>16 392.36</b>	<b>35 289.01</b>	<b>3 377.43</b>	<b>254.89</b>	<b>7.55</b>	<b>2 876.00</b>	<b>3 878.86</b>	<b>9 095.33</b>	<b>1 291.63</b>	<b>14.20</b>	<b>6 556.70</b>	<b>11 633.97</b>

**Tabel 28. Sampling Error Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Biaya Pendidikan (Uang Pendaftaran, SPP, POMG/BP3, Uang Pangkal/daftar Ulang, Pramuka, Prakarya, Kursus dll) menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
*Table 28. Sampling Error of Monthly Average Expenditures per Capita for Education (Admission Fee, School Fee, Other Cost of School Contribution, and Non Formal Education Cost) by Province and Urban-Rural Area, 2010*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standar Error (%)	Selang Kepercayaan 95% <i>Confidence Interval 95%</i>		Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standar Error (%)	Selang Kepercayaan 95% <i>Confidence Interval 95%</i>		Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standar Error (%)	Selang Kepercayaan 95% <i>Confidence Interval 95%</i>	
				Batas bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>				Batas bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>				Batas bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	20 281.01	1 373.13	6.77	17 578.40	22 983.62	8 182.48	385.02	4.71	7 425.82	8 939.14	11 561.44	496.27	4.29	10 587.18	12 535.70
Sumatera Utara	30 348.24	2 877.94	9.48	24 695.95	36 000.53	9 357.07	262.13	2.80	8 842.47	9 871.66	19 559.96	1 473.07	7.53	16 670.21	22 449.72
Sumatera Barat	24 876.35	2 057.67	8.27	20 828.07	28 924.63	9 998.93	450.06	4.50	9 113.94	10 883.92	15 704.59	896.75	5.71	13 943.90	17 465.27
R i a u	33 258.27	2 655.09	7.98	28 022.88	38 493.67	14 731.79	1 006.05	6.83	12 751.05	16 712.52	21 919.43	1 284.37	5.86	19 395.61	24 443.24
Kepulauan Riau	27 862.20	3 647.66	13.09	20 657.38	35 067.01	9 933.79	909.09	9.15	8 130.39	11 737.19	24 922.97	3 096.78	12.43	18 824.80	31 021.15
J a m b i	18 624.35	1 598.28	8.58	15 465.60	21 783.09	9 320.42	685.10	7.35	7 971.41	10 669.43	12 097.48	716.09	5.92	10 689.80	13 505.15
Sumatera Selatan	23 935.75	2 468.23	10.31	19 072.07	28 799.43	7 742.30	377.45	4.88	6 999.85	8 484.76	13 306.01	947.46	7.12	11 445.02	15 167.00
Kepulauan Bangka Belitung	14 756.15	1 095.86	7.43	12 586.04	16 926.26	9 790.17	750.93	7.67	8 301.99	11 278.34	12 279.78	667.72	5.44	10 964.09	13 595.47
Bengkulu	31 073.60	2 981.55	9.60	25 171.81	36 975.39	9 524.55	447.72	4.70	8 642.85	10 406.25	16 105.19	1 087.93	6.76	13 966.05	18 244.34
Lampung	23 449.33	2 140.95	9.13	19 227.07	27 671.59	8 739.83	533.54	6.10	7 690.76	9 788.90	12 296.01	692.44	5.63	10 936.00	13 656.03
DKI Jakarta	38 378.96	2 762.91	7.20	32 948.33	43 809.59	-	-	-	-	-	38 378.96	2 762.91	7.20	32 948.33	43 809.59
Jawa Barat	27 019.43	2 063.29	7.64	22 969.69	31 069.17	9 505.02	330.49	3.48	8 855.63	10 154.41	20 749.39	1 336.58	6.44	18 127.36	23 371.42
Banten	30 525.87	2 875.74	9.42	24 864.79	36 186.95	10 664.02	757.29	7.10	9 166.71	12 161.32	24 366.13	1 988.05	8.16	20 458.26	28 273.99
Jawa Tengah	23 243.02	1 147.73	4.94	20 990.03	25 496.02	10 163.09	272.79	2.68	9 627.62	10 698.56	15 990.77	538.03	3.36	14 935.45	17 046.10
DI Yogyakarta	86 353.69	13 677.94	15.84	59 289.54	113 417.80	11 180.88	954.76	8.54	9 282.88	13 078.88	62 474.94	9 397.09	15.04	43 952.22	80 997.66
Jawa Timur	21 865.56	1 403.28	6.42	19 111.68	24 619.43	8 916.29	220.73	2.48	8 483.08	9 349.49	14 921.26	668.26	4.48	13 610.65	16 231.87
B a l i	30 197.36	2 418.50	8.01	25 426.14	34 968.57	9 326.54	585.19	6.27	8 171.36	10 481.72	22 154.43	1 570.10	7.09	19 066.59	25 242.26
Nusa Tenggara Barat	18 005.79	1 725.28	9.58	14 600.63	21 410.95	9 404.62	435.02	4.63	8 547.14	10 262.10	13 002.88	764.95	5.88	11 498.91	14 506.85
Nusa Tenggara Timur	42 004.89	4 328.51	10.30	33 471.03	50 538.76	7 301.46	376.00	5.15	6 562.88	8 040.04	14 058.30	1 011.19	7.19	12 073.20	16 043.39
Kalimantan Barat	34 453.46	5 244.60	15.22	24 107.62	44 799.29	8 418.48	481.78	5.72	7 470.74	9 366.22	16 117.12	1 649.68	10.24	12 876.25	19 358.00
Kalimantan Tengah	18 551.31	1 828.41	9.86	14 946.51	22 156.11	7 030.08	593.15	8.44	5 863.19	8 196.97	10 906.74	762.02	6.99	9 409.81	12 403.68
Kalimantan Selatan	24 047.02	3 060.76	12.73	18 013.60	30 080.44	5 373.51	327.69	6.10	4 728.46	6 018.55	13 161.07	1 348.93	10.25	10 510.69	15 811.45
Kalimantan Timur	27 224.05	1 639.26	6.02	23 996.37	30 451.73	10 213.65	648.37	6.35	8 936.15	11 491.14	20 810.49	1 099.67	5.28	18 649.88	22 971.10
Sulawesi Utara	22 337.99	3 294.83	14.75	15 842.27	28 833.71	6 277.69	387.67	6.18	5 515.00	7 040.39	13 627.43	1 564.67	11.48	10 553.68	16 701.18
Gorontalo	19 460.52	2 062.89	10.60	15 364.61	23 556.44	9 133.24	470.26	5.15	8 203.73	10 062.75	12 693.53	801.16	6.31	11 115.26	14 271.81
Sulawesi Tengah	30 526.48	5 633.94	18.46	19 385.77	41 667.20	6 007.88	422.12	7.03	5 176.94	6 838.82	11 983.34	1 475.03	12.31	9 083.89	14 882.78
Sulawesi Selatan	29 801.01	3 308.83	11.10	23 294.67	36 307.36	11 461.45	1 080.32	9.43	9 339.58	13 583.31	18 045.72	1 440.05	7.98	15 219.66	20 871.79
Sulawesi Utara	17 937.02	1 916.32	10.68	14 105.11	21 768.93	10 046.95	499.72	4.97	9 058.51	11 035.39	11 807.73	586.39	4.97	10 553.68	12 964.25
Sulawesi Tenggara	36 396.10	5 388.85	14.81	25 754.65	47 037.55	11 044.38	472.77	4.28	10 114.20	11 974.56	18 047.57	1 615.44	8.95	14 873.33	21 221.81
Maluku	20 952.59	2 726.91	13.01	15 542.49	26 362.69	7 093.56	658.39	9.28	5 794.50	8 392.62	12 484.73	1 267.80	10.15	9 989.18	14 980.29
Maluku Utara	25 466.40	3 273.13	12.85	18 948.77	31 984.04	10 146.67	914.20	9.01	8 341.29	11 952.04	14 408.64	1 211.29	8.41	12 022.42	16 794.85
P a p u a	25 895.33	2 983.35	11.52	19 980.54	31 810.12	4 318.49	423.41	9.80	3 485.54	5 151.44	9 810.76	908.06	9.26	8 026.00	11 595.53
Papua Barat	14 282.52	1 660.39	11.63	10 918.26	17 646.78	12 970.87	1 404.44	10.83	10 192.36	15 749.39	13 360.77	1 106.41	8.28	11 176.41	15 545.13
<b>Indonesia</b>	<b>25 895.33</b>	<b>2 983.35</b>	<b>11.52</b>	<b>19 980.54</b>	<b>31 810.12</b>	<b>4 318.49</b>	<b>423.41</b>	<b>9.80</b>	<b>3 485.54</b>	<b>5 151.44</b>	<b>9 810.76</b>	<b>908.06</b>	<b>9.26</b>	<b>8 026.00</b>	<b>11 595.53</b>

**Tabel 29. Sampling Error Rata-rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
**Table 29. Sampling Error of Monthly Average Food Expenditures per Capita by Province ad Urban-Rural Area, 2010**

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standar Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi	Standard Error	Relative Standar Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi	Standard Error	Relative Standar Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	397 005.50	10 104.64	2.55	377 117.50	416 893.50	301 036.40	4 194.62	1.39	292 792.90	309 280.00	327 839.30	4 279.35	1.31	319 438.20	336 240.50
Sumatera Utara	353 003.60	7 731.69	2.19	337 818.60	368 188.70	291 782.20	3 098.45	1.06	285 699.60	297 864.70	321 539.30	4 181.31	1.30	313 336.70	329 741.90
Sumatera Barat	398 998.70	8 258.51	2.07	382 750.90	415 246.50	306 486.60	3 186.00	1.04	300 221.70	312 751.60	341 966.10	4 219.20	1.23	333 682.10	350 250.10
R i a u	430 591.50	8 462.81	1.97	413 904.30	447 278.80	341 670.90	6 000.27	1.76	329 857.50	353 484.40	376 169.10	5 231.48	1.39	365 889.10	386 449.00
Kepulauan Riau	437 607.60	14 530.64	3.32	408 906.90	466 308.40	338 092.90	9 008.28	2.66	320 222.90	355 962.90	421 293.00	12 394.33	2.94	396 886.10	445 699.90
J a m b i	346 528.90	9 856.84	2.84	327 048.40	366 009.50	294 657.20	4 192.42	1.42	286 402.10	302 912.30	310 140.00	4 191.01	1.35	301 901.30	318 378.70
Sumatera Selatan	353 810.10	10 961.14	3.10	332 211.00	375 409.20	264 202.10	4 215.56	1.60	255 910.10	272 494.20	294 989.40	4 972.16	1.69	285 223.20	304 755.60
Kepulauan Bangka Belitung	404 607.30	8 557.23	2.11	387 661.70	421 552.90	358 027.30	9 179.48	2.56	339 835.80	376 218.90	381 379.40	6 340.88	1.66	368 885.20	393 873.60
Bengkulu	391 474.50	15 843.42	4.05	360 113.40	422 835.60	255 532.30	3 490.53	1.37	248 658.30	262 406.20	297 046.30	6 294.70	2.12	284 669.30	309 423.30
Lampung	307 951.20	7 802.13	2.53	292 564.30	323 338.10	238 428.20	2 901.05	1.22	232 724.10	244 132.40	255 236.20	3 092.34	1.21	249 162.60	261 309.80
DKI Jakarta	450 840.80	7 573.89	1.68	435 953.90	465 727.60	-	-	-	-	-	450 840.80	7 573.89	1.68	435 953.90	465 727.60
Jawa Barat	323 224.80	4 784.11	1.48	313 834.70	332 614.80	232 790.50	2 859.63	1.23	227 171.60	238 409.40	290 849.90	3 330.96	1.15	284 315.40	297 384.40
Banten	384 760.00	9 333.13	2.43	366 387.20	403 132.90	237 651.70	5 488.16	2.31	226 800.70	248 502.80	339 137.40	6 817.65	2.01	325 736.10	352 538.80
Jawa Tengah	265 828.50	3 317.73	1.25	259 315.80	272 341.20	205 115.50	1 736.92	0.85	201 706.00	208 524.90	232 165.80	1 787.75	0.77	228 659.20	235 672.40
DI Yogyakarta	350 644.70	15 240.44	4.35	320 488.90	380 800.50	201 935.20	4 129.19	2.04	193 726.60	210 143.70	303 406.90	10 503.70	3.46	282 702.90	324 110.90
Jawa Timur	282 090.30	4 449.75	1.58	273 357.90	290 822.70	204 887.50	1 471.27	0.72	202 000.00	207 774.90	240 688.80	2 303.86	0.96	236 170.40	245 207.20
B a l i	365 106.40	11 781.13	3.23	341 864.50	388 348.20	246 150.90	3 890.47	1.58	238 471.00	253 830.70	319 264.80	7 824.78	2.45	303 876.20	334 653.40
Nusa Tenggara Barat	275 660.50	5 440.54	1.97	264 922.60	286 398.50	240 608.50	4 591.39	1.91	231 558.40	249 658.70	255 272.40	3 435.20	1.35	248 518.50	262 026.30
Nusa Tenggara Timur	403 459.80	12 666.84	3.14	378 486.50	428 433.00	221 772.00	2 812.62	1.27	216 247.00	227 296.90	257 147.00	3 989.28	1.55	249 315.50	264 978.50
Kalimantan Barat	355 156.60	8 451.73	2.38	338 484.20	371 829.00	273 838.40	4 304.24	1.57	265 371.30	282 305.50	297 884.50	3 941.15	1.32	290 141.90	305 627.10
Kalimantan Tengah	429 869.80	12 402.08	2.89	405 418.50	454 321.10	356 915.60	8 099.95	2.27	340 980.80	372 850.30	381 463.20	6 809.62	1.79	368 086.20	394 840.30
Kalimantan Selatan	417 679.30	9 954.38	2.38	398 057.10	437 301.60	320 036.80	5 354.56	1.67	309 496.50	330 577.10	360 757.40	5 108.40	1.42	350 720.50	370 794.40
Kalimantan Timur	455 434.50	9 340.46	2.05	437 043.30	473 825.80	335 549.60	8 366.87	2.49	319 064.10	352 035.10	410 233.40	6 832.25	1.67	396 809.60	423 657.20
Sulawesi Utara	340 910.90	12 013.34	3.52	317 226.80	364 595.10	269 134.50	3 271.21	1.22	262 698.80	275 570.30	301 981.90	6 021.44	1.99	290 152.90	313 810.80
Gorontalo	296 706.70	8 374.80	2.82	280 078.40	313 335.10	233 345.90	4 741.59	2.03	223 973.80	242 718.00	255 189.40	4 234.39	1.66	246 847.70	263 531.00
Sulawesi Tengah	372 372.90	14 540.56	3.90	343 619.90	401 125.80	245 077.40	3 685.14	1.50	237 823.20	252 331.60	276 100.70	5 116.27	1.85	266 043.70	286 157.70
Sulawesi Selatan	330 889.10	9 807.18	2.96	311 604.70	350 173.60	230 314.80	2 721.88	1.18	224 968.70	235 660.90	266 423.00	4 461.50	1.67	257 667.40	275 178.60
Sulawesi Barat	314 920.30	11 926.35	3.79	291 072.10	338 768.50	228 619.40	4 616.70	1.98	219 685.60	237 553.30	247 878.60	4 429.87	1.79	239 141.70	256 615.50
Sulawesi Tenggara	333 782.90	9 260.51	2.77	315 496.10	352 069.80	221 682.00	3 582.75	1.62	214 632.90	228 731.00	252 648.90	4 009.75	1.59	244 770.00	260 527.80
Maluku	364 072.00	13 554.82	3.72	337 179.60	390 964.30	261 289.50	6 658.65	2.55	248 151.40	274 427.60	301 271.90	7 799.93	2.59	285 918.50	316 625.40
Maluku Utara	367 542.60	11 591.46	3.15	344 461.10	390 624.20	300 013.70	9 535.46	3.18	281 183.00	318 844.40	318 800.30	7 639.67	2.40	303 750.30	333 850.30
P a p u a	501 764.90	26 199.95	5.22	449 820.90	553 708.80	264 020.40	8 876.10	3.36	246 558.90	281 481.90	324 537.00	10 233.02	3.15	304 424.40	344 649.60
Papua Barat	479 425.60	29 340.17	6.12	419 976.70	538 874.40	332 335.60	13 876.61	4.18	304 882.30	359 788.80	376 058.90	13 796.29	3.67	348 821.30	403 296.60
<b>Indonesia</b>	<b>501 764.90</b>	<b>26 199.95</b>	<b>5.22</b>	<b>449 820.90</b>	<b>553 708.80</b>	<b>264 020.40</b>	<b>8 876.10</b>	<b>3.36</b>	<b>246 558.90</b>	<b>281 481.90</b>	<b>324 537.00</b>	<b>10 233.02</b>	<b>3.15</b>	<b>304 424.40</b>	<b>344 649.60</b>

**Tabel 30. Sampling Error Rata-rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
 Table 30. Sampling Error of Monthly Average Non Food Expenditures per Capita by Province and Urban-Rural Area, 2010

Provinsi Province (1)	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate (2)	Standard Error Error (3)	Relative Standard Error (%) Standar Error (%) (4)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate (7)	Standard Error Error (8)	Relative Standard Error (%) Standar Error (%) (9)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate (12)	Standard Error Error (13)	Relative Standard Error (%) Standar Error (%) (14)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas bawah Lower Limit (5)	Batas Atas Upper Limit (6)				Batas bawah Lower Limit (10)	Batas Atas Upper Limit (11)				Batas bawah Lower Limit (15)	Batas Atas Upper Limit (16)
Aceh	351 444.30	13 974.32	3.98	323 940.00	378 948.70	153 496.00	4 689.04	3.05	144 280.80	162 711.20	208 780.40	5 691.02	2.73	197 607.80	219 952.90
Sumatera Utara	334 823.00	19 840.84	5.93	295 855.50	373 790.60	146 699.80	2 615.83	1.78	141 564.70	151 834.90	238 138.30	10 352.97	4.35	217 828.60	258 448.00
Sumatera Barat	330 104.00	13 608.96	4.12	303 329.70	356 878.30	171 709.90	4 255.45	2.48	163 342.00	180 077.80	232 455.80	6 565.90	2.82	219 564.30	245 347.30
Riau	437 011.80	20 294.86	4.64	396 993.70	477 030.00	235 297.30	7 554.27	3.21	220 424.30	250 170.30	313 555.60	10 217.37	3.26	293 478.20	333 633.00
Kepulauan Riau	503 269.10	28 927.74	5.75	446 131.30	560 406.90	235 627.50	8 723.55	3.70	218 322.40	252 932.70	459 391.40	24 973.68	5.44	410 213.20	508 569.60
Jambi	302 277.10	14 122.19	4.67	274 366.80	330 187.50	190 042.00	5 520.18	2.90	179 172.50	200 911.60	223 542.20	6 066.20	2.71	211 617.30	235 467.10
Sumatera Selatan	322 030.70	17 386.16	5.40	287 771.00	356 290.40	150 486.50	5 550.99	3.69	139 567.70	161 405.30	209 425.20	7 833.82	3.74	194 038.20	224 812.20
Kepulauan Bangka Belitung	365 019.50	14 195.12	3.89	336 909.30	393 129.80	226 712.70	8 936.89	3.94	209 001.90	244 423.50	296 050.60	8 770.51	2.96	278 768.90	313 332.20
Bengkulu	388 886.10	28 618.27	7.36	332 238.00	445 534.20	161 982.20	5 440.86	3.36	151 267.50	172 697.00	231 274.10	10 804.07	4.67	210 030.50	252 517.70
Lampung	271 521.80	13 133.44	4.84	245 620.80	297 422.80	152 684.10	3 491.04	2.29	145 819.90	159 548.20	181 414.40	4 509.53	2.49	172 557.30	190 271.60
DKI Jakarta	674 305.10	38 238.76	5.67	599 145.00	749 465.20	-	-	-	-	-	674 305.10	38 238.76	5.67	599 145.00	749 465.20
Jawa Barat	339 766.30	13 618.26	4.01	313 036.90	366 495.60	147 642.90	3 264.75	2.21	141 227.90	154 057.90	270 987.40	8 974.98	3.31	253 380.70	288 594.10
Banten	400 862.50	19 024.20	4.75	363 412.10	438 312.80	140 374.60	5 313.37	3.79	129 869.10	150 880.10	320 077.50	13 209.19	4.13	294 112.40	346 042.60
Jawa Tengah	260 775.90	8 285.40	3.18	244 511.60	277 040.20	142 469.00	1 902.61	1.34	138 734.30	140 203.80	195 179.90	3 888.48	1.99	187 552.80	202 807.10
DI Yogyakarta	441 163.70	31 216.02	7.08	379 397.50	502 930.00	154 515.50	6 100.64	3.95	142 387.90	166 643.20	350 109.50	21 659.14	6.19	307 417.00	392 802.10
Jawa Timur	269 162.60	11 121.05	4.13	247 338.10	290 987.10	134 377.30	1 635.15	1.22	131 168.20	137 586.40	196 881.40	5 348.30	2.72	186 392.10	207 370.60
Bali	440 594.80	19 810.97	4.50	401 511.70	479 677.80	212 814.60	6 366.65	2.99	200 246.80	225 382.50	352 815.70	13 352.52	3.78	326 556.00	379 075.50
Nusa Tenggara Barat	210 155.70	10 389.49	4.94	189 650.10	230 661.40	138 022.70	4 328.09	3.14	129 491.60	146 553.90	168 199.30	4 832.81	2.87	158 697.50	177 701.00
Nusa Tenggara Timur	455 898.60	26 786.32	5.88	403 088.20	508 709.10	108 774.80	3 052.11	2.81	102 779.40	114 770.10	176 360.60	7 534.91	4.27	161 568.60	191 152.60
Kalimantan Barat	382 041.80	22 362.40	5.85	337 928.30	426 155.30	140 652.60	4 632.23	3.29	131 540.30	149 764.90	212 032.30	8 047.04	3.80	196 223.60	227 841.10
Kalimantan Tengah	375 137.80	14 305.85	3.81	346 933.10	403 342.40	187 489.00	6 782.31	3.62	174 146.40	200 831.60	250 629.10	7 178.90	2.86	236 526.60	264 731.50
Kalimantan Selatan	376 628.70	17 676.69	4.69	341 784.10	411 473.30	184 409.20	5 838.00	3.17	172 917.20	195 901.10	264 572.00	8 330.89	3.15	248 203.50	280 940.50
Kalimantan Timur	529 389.40	18 901.93	3.57	492 171.70	566 607.10	268 587.30	21 165.97	7.88	226 883.30	310 291.30	431 057.20	14 818.86	3.44	401 941.40	460 173.00
Sulawesi Utara	352 456.40	23 556.15	6.68	306 015.70	398 897.10	155 170.30	3 772.92	2.43	147 747.50	162 593.10	245 455.10	11 780.48	4.80	222 312.80	268 597.50
Gorontalo	283 292.90	17 327.60	6.12	248 888.60	317 697.30	131 896.10	6 465.83	4.90	119 115.90	144 676.30	184 089.70	7 733.88	4.20	168 854.10	199 325.30
Sulawesi Tengah	433 826.30	38 163.01	8.80	358 361.60	509 291.00	155 273.00	5 191.37	3.34	145 053.80	165 492.20	223 159.50	11 544.92	5.17	200 465.90	245 853.20
Sulawesi Selatan	345 341.60	21 678.82	6.28	302 713.20	387 970.00	148 760.90	3 833.29	2.58	141 231.90	156 289.90	219 337.30	9 084.91	4.14	201 508.40	237 166.20
Sulawesi Barat	304 923.60	27 945.68	9.16	249 042.70	360 804.40	134 099.90	6 729.83	5.02	120 788.50	147 411.20	172 221.50	8 417.67	4.89	155 619.60	188 823.40
Sulawesi Tenggara	367 428.80	20 314.71	5.53	327 313.00	407 544.60	137 650.50	4 124.04	3.00	129 536.50	145 764.50	201 124.70	7 396.68	3.68	186 590.70	215 658.80
Maluku	356 580.20	34 575.18	9.70	287 984.10	425 176.40	156 503.50	8 123.44	5.19	140 475.20	172 531.70	234 333.50	16 447.36	7.02	201 958.30	266 708.60
Maluku Utara	436 581.20	26 311.99	6.03	384 187.30	488 975.10	180 785.50	8 059.04	4.46	164 870.50	196 700.60	251 948.20	11 996.72	4.76	228 314.90	275 581.50
Papua	545 665.50	41 824.04	7.66	462 745.30	628 585.80	135 724.70	6 270.88	4.62	123 388.30	148 061.00	240 072.90	13 600.94	5.67	213 340.90	266 805.00
Papua Barat	463 660.80	43 422.09	9.37	375 679.30	551 642.30	275 287.80	17 863.63	6.49	239 946.80	310 628.80	331 282.80	18 684.40	5.64	294 394.70	368 170.90
<b>Indonesia</b>	<b>545 665.50</b>	<b>41 824.04</b>	<b>7.66</b>	<b>462 745.30</b>	<b>628 585.80</b>	<b>135 724.70</b>	<b>6 270.88</b>	<b>4.62</b>	<b>123 388.30</b>	<b>148 061.00</b>	<b>240 072.90</b>	<b>13 600.94</b>	<b>5.67</b>	<b>213 340.90</b>	<b>266 805.00</b>

**Tabel 31. Sampling Error Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2010**  
**Table 31. Sampling Error of Monthly Average Household Expenditures by Province and Urban-Rural Area, 2010**

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standar	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi	Standard Error	Relative Standar	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi	Standard Error	Relative Standar	Selang Kepercayaan 95%	
			d Error (%)	Batas bawah	Batas Atas			d Error (%)	Batas bawah	Batas Atas			d Error (%)	Batas bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) Lower Limit	(6) Upper Limit	(7)	(8)	(9)	(10) Lower Limit	(11) Upper Limit	(12)	(13)	(14)	(15) Lower Limit	(16) Upper Limit
Aceh	748 449.90	22 290.16	2.98	704 578.20	792 321.50	454 532.50	7 891.34	1.74	439 023.90	470 041.00	536 619.70	9 128.00	1.70	518 699.70	554 539.60
Sumatera Utara	687 826.70	26 492.32	3.85	635 795.60	739 857.80	438 482.00	4 940.09	1.13	428 784.10	448 179.90	559 677.60	13 857.02	2.48	532 493.90	586 861.30
Sumatera Barat	729 102.70	21 072.41	2.89	687 644.80	770 560.70	478 196.50	6 652.71	1.39	465 114.70	491 278.40	574 421.90	10 343.18	1.80	554 114.00	594 729.70
R i a u	867 603.40	27 103.58	3.12	814 159.50	921 047.20	576 968.30	11 886.87	2.06	553 565.20	600 371.40	689 724.70	14 280.35	2.07	661 663.40	717 785.90
Kepulauan Riau	940 876.70	40 817.41	4.34	860 254.60	1021 499.00	573 720.40	15 669.38	2.73	542 636.60	604 804.30	880 684.30	35 153.13	3.99	811 460.70	949 907.90
J a m b i	648 806.10	22 270.16	3.43	604 792.50	692 819.60	484 699.20	8 892.67	1.83	467 189.00	502 209.40	533 682.20	9 477.39	1.78	515 051.60	552 312.80
Sumatera Selatan	675 840.80	27 327.16	4.04	621 992.20	729 689.40	414 688.60	8 176.97	1.97	398 604.50	430 772.80	504 414.60	12 010.61	2.38	480 823.60	528 005.60
Kepulauan Bangka Belitung	769 626.80	20 093.03	2.61	729 837.20	809 416.50	584 740.00	15 456.01	2.64	554 109.80	615 370.20	677 430.00	13 146.21	1.94	651 526.40	703 333.60
Bengkulu	780 360.60	42 690.75	5.47	695 856.90	864 864.30	417 514.50	7 664.99	1.84	402 419.80	432 609.30	528 320.40	16 357.86	3.10	496 156.60	560 484.20
Lampung	579 473.00	19 232.89	3.32	541 543.00	617 403.00	391 112.30	5 523.43	1.41	380 252.00	401 972.60	436 650.60	6 889.60	1.58	423 118.80	450 182.40
DKI Jakarta	1125 146.00	43 117.16	3.83	1040 397.00	1209 895.00	-	-	-	-	-	1125 146.00	43 117.16	3.83	1040 397.00	1209 895.00
Jawa Barat	662 991.00	17 628.21	2.66	628 391.10	697 591.00	380 433.40	5 409.48	1.42	369 804.20	391 062.60	561 837.30	11 738.27	2.09	538 809.80	584 864.90
Banten	785 622.50	26 301.04	3.35	733 847.20	837 397.80	378 026.30	9 782.23	2.59	358 685.10	397 367.50	659 215.00	18 535.52	2.81	622 780.00	695 649.90
Jawa Tengah	526 604.40	11 036.59	2.10	504 939.50	548 269.30	347 584.50	3 178.51	0.91	341 345.20	353 823.80	427 345.70	5 301.62	1.24	416 946.70	437 744.70
DI Yogyakarta	791 808.40	44 769.24	5.65	703 224.80	880 392.00	356 450.70	8 896.57	2.50	338 764.90	374 136.50	653 516.40	30 987.88	4.74	592 435.90	714 597.00
Jawa Timur	551 252.90	14 615.20	2.65	522 571.30	579 934.50	339 264.80	2 698.09	0.80	333 969.60	344 560.00	437 570.20	7 151.93	1.63	423 543.60	451 596.80
B a l i	805 701.10	28 985.42	3.60	748 518.70	862 883.60	458 965.50	9 241.25	2.01	440 723.10	477 207.90	672 080.60	19 639.03	2.92	633 457.40	710 703.70
Nusa Tenggara Barat	485 816.30	14 837.56	3.05	456 531.50	515 101.00	378 631.30	7 914.77	2.09	363 030.40	394 232.20	423 471.70	7 441.49	1.76	408 841.00	438 102.30
Nusa Tenggara Timur	859 358.40	36 731.36	4.27	786 940.80	931 776.00	330 546.70	5 279.81	1.60	320 175.40	340 918.00	433 507.60	10 897.74	2.51	412 113.90	454 901.30
Kalimantan Barat	737 198.40	29 109.69	3.95	679 774.80	794 622.00	414 491.00	7 934.72	1.91	398 882.20	430 099.90	509 916.80	10 935.81	2.14	488 432.90	531 400.70
Kalimantan Tengah	805 007.60	24 140.40	3.00	757 413.60	852 601.50	544 404.60	13 398.56	2.46	518 046.00	570 763.10	632 092.30	12 511.55	1.98	607 514.20	656 670.40
Kalimantan Selatan	794 308.00	25 132.03	3.16	744 767.40	843 848.70	504 446.00	9 871.22	1.96	485 014.80	523 877.20	625 329.40	12 066.14	1.93	601 621.90	649 036.90
Kalimantan Timur	984 823.90	26 303.71	2.67	933 032.20	1036 616.00	604 136.90	25 426.72	4.21	554 037.80	654 236.00	841 290.60	19 867.55	2.36	802 255.30	880 325.90
Sulawesi Utara	693 367.40	32 462.60	4.68	629 367.70	757 367.10	424 304.80	5 867.37	1.38	412 761.50	435 848.20	547 437.00	16 331.32	2.98	515 354.60	579 519.30
Gorontalo	579 999.70	23 831.77	4.11	532 681.20	627 318.20	365 242.00	10 158.40	2.78	345 163.20	385 320.80	439 279.00	10 971.46	2.50	417 665.50	460 892.60
Sulawesi Tengah	806 199.20	49 442.33	6.13	708 430.30	903 968.00	400 350.40	8 180.40	2.04	384 247.30	416 453.50	499 260.30	15 742.44	3.15	468 315.60	530 204.90
Sulawesi Selatan	676 230.70	30 118.34	4.45	617 007.20	735 454.30	379 075.70	5 582.44	1.47	368 111.20	390 040.20	485 760.40	12 922.17	2.66	460 400.90	511 119.80
Sulawesi Barat	619 843.80	37 069.85	5.98	545 718.10	693 969.60	362 719.30	10 057.50	2.77	342 826.00	382 612.60	420 100.20	11 710.41	2.79	397 004.10	443 196.20
Sulawesi Tenggara	701 211.70	26 679.93	3.80	648 526.50	753 897.00	359 332.50	6 720.45	1.87	346 110.00	372 554.90	453 773.60	10 384.51	2.29	433 368.70	474 178.60
Maluku	720 652.20	45 989.83	6.38	629 409.70	811 894.70	417 793.00	13 407.70	3.21	391 338.40	444 247.50	535 605.40	23 110.70	4.31	490 114.00	581 096.80
Maluku Utara	804 123.80	30 240.36	3.76	743 907.60	864 340.10	480 799.30	16 466.69	3.42	448 280.70	513 317.80	570 748.60	16 920.60	2.96	537 415.30	604 081.80
P a p u a	1047 430.00	65 910.65	6.29	916 756.10	1178 105.00	399 745.00	13 776.30	3.45	372 643.70	426 846.40	564 609.90	22 593.04	4.00	520 204.30	609 015.60
Papua Barat	943 086.40	67 621.44	7.17	806 072.30	1080 100.00	607 623.40	30 574.67	5.03	547 135.00	668 111.70	707 341.70	30 883.66	4.37	646 369.00	768 314.40
<b>Indonesia</b>	<b>1047 430.00</b>	<b>65 910.65</b>	<b>6.29</b>	<b>916 756.10</b>	<b>1178 105.00</b>	<b>399 745.00</b>	<b>13 776.30</b>	<b>3.45</b>	<b>372 643.70</b>	<b>426 846.40</b>	<b>564 609.90</b>	<b>22 593.04</b>	<b>4.00</b>	<b>520 204.30</b>	<b>609 015.60</b>